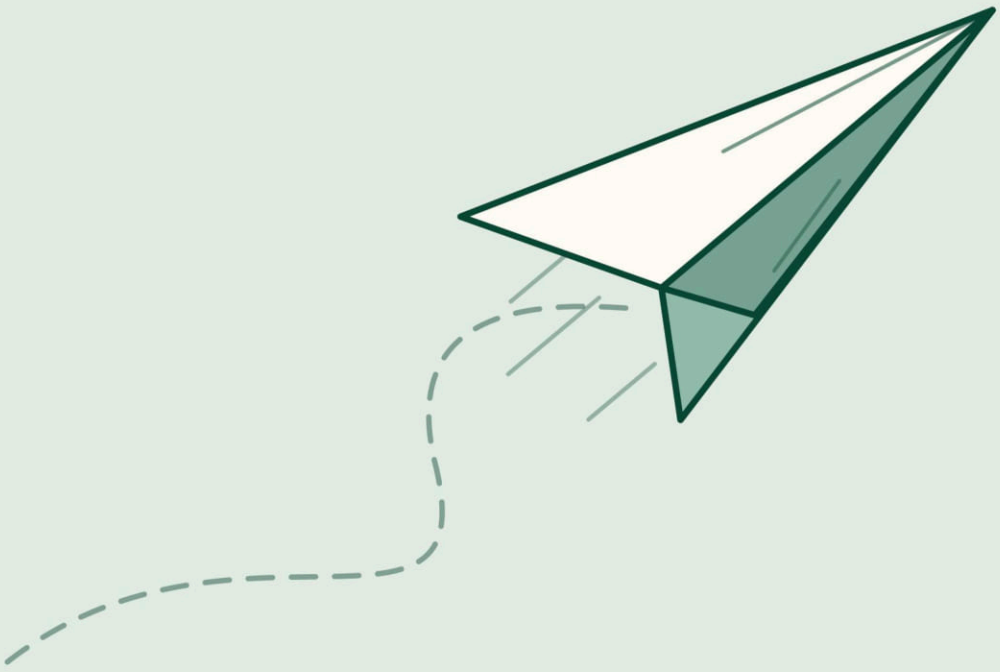
SERI PERSIAPAN TKA SMA

TKA SMA

BAHASA ARAB

Materi, Strategi, dan Simulasi



Handaka Lumu
by Next Level Study Indonesia

2026/2027 · ARB

TKA BAHASA ARAB

Materi, Strategi, dan Simulasi

Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

The Dancer of the Silent Stage

"Semakin kau mengenalku, semakin banyak yang kamu tidak tahu"



KETERANGAN BUKU

TKA Bahasa Arab: Materi, Strategi, dan Simulasi

Penulis: Handaka Lumu

Penyusun soal: Tim Next Level Study Indonesia

Penerbit: Next Level Study Indonesia

Edisi: Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027 · Kode buku ARB

© 2026 Next Level Study Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa. Boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan.

Sumber soal asli: Soal TKA SMA 2025 mata pelajaran Bahasa Arab (Pusat Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen), dimuat apa adanya untuk belajar.

Acuan kisi-kisi: https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-pilihan/sma/bahasa-arab

Kata Pengantar

Adik-adik yang sedang bersiap,

Kamu memilih Bahasa Arab. Bagi banyak dari kita, bahasa ini sudah akrab sejak kecil: terdengar di masjid, tertulis di mushaf, terucap dalam doa. Namun mengenal bunyinya tidak sama dengan memahami maknanya. Di TKA Bahasa Arab kamu akan membaca teks pendek tentang sekolah, keluarga, pekerjaan, pelayanan umum, dan lingkungan, lalu diminta menangkap apa yang tertulis, menata kata dan kalimat, serta menyimpulkan apa yang tidak dikatakan secara langsung.

Buku ini lahir dari satu pengamatan sederhana. Soal TKA Bahasa Arab 2025 tidak meminta kosakata langka atau hafalan kaidah. Meski begitu, rata-rata peserta hanya menjawab benar kurang dari separuh soal. Soal kesimpulan dan ide pokok paling sering dijawab salah; soal-soal itu menuntut ketelitian membaca. Karena itu buku ini disusun mengikuti kisi-kisi resmi Pusmendik dan soal asli TKA 2025, lalu dipecah menjadi langkah-langkah kecil yang bisa kamu latih satu per satu.

Di setiap sub bab kamu akan menemukan apa yang diuji, penjelasan konsep sampai kamu paham, kosakata dan pola kalimat, strategi menjawab, jebakan yang sering dipasang, soal yang dibedah, dan latihan. Di akhir setiap bab ada kuis, dan di akhir buku ada simulasi TKA yang berwaktu. Kami tidak menjanjikan nilai tertentu. Yang kami janjikan adalah penjelasan yang jujur dan latihan yang terarah.

Pakailah buku ini berurutan. Bacalah teks Arabnya pelan-pelan dengan memperhatikan harakatnya, kerjakan latihannya sebelum melihat kunci, dan ulangi sub bab yang ditunjuk tabel di akhir kuis bila perlu. Semua latihan dan kuis juga bisa kamu buka di LMS Next Level Study lewat kode QR di dalam buku.

Setiap halaman yang kamu pelajari adalah janji kecil yang kamu tepati: kepada dirimu sendiri, kepada orang tua yang mendoakanmu, dan kepada negeri yang kelak membutuhkan baktimu. Berikan yang terbaik dengan sepenuh hati dan jiwa. Kami di sini menemanimu, sampai hari ujian tiba dan sesudahnya.

Selamat belajar.

Oktober 2026

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Panduan Memakai Buku

Buku ini dipakai berurutan: kenali ujiannya (Bagian A), pelajari 3 bab materi (Bagian B), uji kesiapanmu dengan simulasi TKA berwaktu (Bagian C), lalu cocokkan jawaban dan pelajari pembahasannya (Bagian D).

Peta belajar

Langkah	Kamu mengerjakan	Hasil
1	Bagian A: kenali bentuk soal dan peta kisi-kisi	Tahu apa yang diuji
2	Bab demi bab: baca sub bab, kerjakan latihan, lalu Kuis Akhir Bab	Skor kuis per bab
3	Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran di akhir kuis	Titik lemah berkurang
4	Bagian C: 3 simulasi TKA berwaktu	Skor simulasi
5	Bagian D: kunci dan pembahasan semua soal	Paham alasan, bukan hanya jawaban

Tanda di dalam buku

Tanda	Artinya
◎ APA YANG DIUJI	Tujuan belajar sub bab dan indikator resmi yang diuji
◆ KONSEP INTI	Materi lengkap: penjelasan runtut, gambar, dan contoh terselesaikan
✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT	Kata dan pola kalimat yang sering menjadi kunci jawaban
▲ STRATEGI DAN JEBAKAN	Langkah menjawab dan pola pengecoh yang sering dipasang
● BEDAH SOAL	Soal dibahas langkah demi langkah
✎ LATIHAN	Soal untuk dikerjakan sendiri; kunci singkat di bawahnya
✔ PERIKSA DIRI	Pertanyaan refleksi dan hal yang perlu diingat
Kotak QR	Membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS

Kode

ARB-1.2 = sub bab 1.2; ARB-KB1 = kuis akhir bab 1; ARB-FIN1 = simulasi 1. Kode yang sama dipakai di LMS.

Belajar lewat PDF atau LMS

Semua latihan, kunci, dan pembahasan sudah ada di buku ini, jadi kamu bisa belajar hanya dengan PDF atau cetakan. LMS menambahkan latihan dan kuis interaktif, serta menyimpan skormu.

Buka buku ini di LMS NLS

Pindai untuk membuka course buku ini.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Panduan Memakai Buku iii
Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Arab 1
Bagian B · Materi 8
Bab 1 · Pemahaman Literal 8
Sub bab 1.1 · Arti kosakata dan frasa dalam konteks 9
Sub bab 1.2 · Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat 23
Sub bab 1.3 · Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar 37
Sub bab 1.4 · Waktu, bilangan, dan teks fungsional 52
Kuis Akhir Bab 1 67
Bab 2 · Reorganisasi 80
Sub bab 2.1 · Pola kalimat Arab: bekal menyusun kata 81
Sub bab 2.2 · Menyusun kata acak menjadi kalimat 94
Sub bab 2.3 · Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog 110
Kuis Akhir Bab 2 126
Bab 3 · Pemahaman Inferensial 140
Sub bab 3.1 · Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan 141
Sub bab 3.2 · Kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung 156
Sub bab 3.3 · Informasi tersirat, sikap, dan nilai 172
Sub bab 3.4 · Ungkapan sehari-hari: sapaan, perkenalan, terima kasih, maaf, harapan 186
Sub bab 3.5 · Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang 200
Sub bab 3.6 · Topik, ide pokok, dan tujuan teks 214
Kuis Akhir Bab 3 227
Bagian C · Simulasi TKA 242
Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025 243
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026 260
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026 275
Bagian D · Kunci dan Pembahasan 291
Penutup 378
Lampiran 379

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Arab

Apa itu TKA Bahasa Arab

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Bahasa Arab adalah tes mata pelajaran pilihan untuk siswa SMA/MA. Menurut kerangka asesmen resmi Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik), tes ini mengukur kemampuanmu **membaca** teks berbahasa Arab: memahami yang tertulis (tersurat), memahami yang tidak tertulis langsung (tersirat), dan memakai kaidah dasar bahasa Arab untuk memahami makna. Hanya satu keterampilan yang diuji, yaitu membaca (*al-qirā'ah*). Tidak ada soal menyimak, menulis karangan, atau berbicara.

Teks yang dipakai memiliki ciri yang jelas:

- bahasa Arab baku (*fuṣḥā*) dengan **harakat lengkap**;
- topik kehidupan sehari-hari: sekolah, keluarga, hobi, pekerjaan, pelayanan umum, dan lingkungan;
- dialog yang memuat ungkapan **persetujuan** (*muwāfaqah*), **perintah** (*al-amr*), dan **larangan** (*an-nahy*);
- paragraf pendek, sekitar 25–50 kata (2–4 baris), dan dialog sekitar 5–6 kali tanya jawab;
- kosakata yang umum dan sering dipakai, bukan kata langka.

Artinya, TKA Bahasa Arab **bukan** ujian hafalan kaidah atau kosakata sulit. Soal 2025 tidak pernah meminta kamu menyebut istilah nahwu seperti "mana *khabar*-nya". Yang diuji adalah apakah kamu bisa **menangkap makna** teks pendek dengan cermat. Itulah yang dilatih buku ini.

Tiga bentuk soal dan cara mengerjakannya

TKA memakai tiga bentuk soal. Perintah soal ditulis dalam bahasa Arab, sering disertai terjemahan Indonesia di dalam kurung.

Bentuk	Ciri	Cara mengerjakan
Pilihan ganda (PG)	lima opsi A–E, satu jawaban benar	jawab dulu di kepala, lalu cari opsi yang cocok maknanya
Pilihan ganda kompleks (MCMA)	tertulis اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ (*Jawaban benar lebih dari satu*); biasanya empat opsi	uji **setiap opsi** sebagai soal tersendiri; pilih semua yang punya bukti
Benar/Salah (PGK kategori)	tertulis اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ; tiga pernyataan	putuskan tiap pernyataan sendiri-sendiri; jangan menebak pola

Contoh dari soal asli 2025 yang akan kamu temui lagi di Simulasi 1:

Rujukan: soal nomor 1 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal ini PG sinonim: *"Teman-temanku di kelas sedang mendengarkan penjelasan guru."* Kata bergaris bawah أَصْدِقَائِي dicarikan padanan maknanya. Hampir separuh peserta (49 %) menjawab benar.

Rujukan: soal nomor 9 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal ini MCMA: *"Apa yang kita makan saat makan siang?"* Teks menyebut tiga waktu makan. Jawaban benar hanya makanan dari kalimat makan siang, padahal makanan dari makan pagi dan makan malam juga ada di teks.

Rujukan: soal nomor 8 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal ini Benar/Salah tentang ibu Maryam. Salah satu pernyataannya memakai kata yang berbeda dengan teks (تُدَرِّسُ untuk تُعَلِّمُ), tetapi maknanya sama, jadi tetap Benar. Inilah ciri soal Benar/Salah: kamu menilai **makna**, bukan mencocokkan kata.

Peta kisi-kisi dan isi buku

Kerangka asesmen membagi kemampuan membaca menjadi **tiga kompetensi**. Buku ini memakai tiga kompetensi itu sebagai tiga bab.

Kompetensi (Pusmendik)	Subkompetensi	Sub bab di buku	Soal asli 2025
1. Pemahaman literal	informasi tersurat; sinonim/antonim; arti kosakata dalam konteks	1.1 Arti kosakata dan frasa · 1.2 Sinonim dan antonim · 1.3 Informasi tersurat · 1.4 Waktu, bilangan, teks fungsional	11 soal
2. Reorganisasi	menyusun kosakata acak menjadi kalimat; mengurutkan kalimat menjadi teks	2.1 Pola kalimat Arab · 2.2 Menyusun kata · 2.3 Mengurutkan kalimat	9 soal
3. Pemahaman inferensial	makna tersirat; topik/ide pokok; makna berdasarkan nahwu dan ṣaraf	3.1 Makna bentuk kata kerja · 3.2 Kata ganti, kata tunjuk, kata sambung · 3.3 Informasi tersirat, sikap, nilai · 3.4 Ungkapan sehari-hari · 3.5 Persetujuan, perintah, larangan, dialog rumpang · 3.6 Topik, ide pokok, tujuan teks	10 soal

Sub bab 3.4 adalah **tambahan NLS**: kisi-kisi tidak menyebut ungkapan sapaan, terima kasih, dan maaf secara khusus, dan tidak ada soal asli yang khusus menanyakannya, tetapi ungkapan itu sering muncul dalam dialog kehidupan sehari-hari yang diujikan. Bagian "dialog rumpang" di sub bab 3.5 dan "tujuan teks" di sub bab 3.6 juga pengayaan NLS yang diberi tanda di tempatnya.

Ciri soal yang perlu kamu kenali

1. Satu teks, beberapa soal. Dua atau tiga soal sering memakai bacaan atau dialog yang sama. Baca teksnya sekali dengan teliti; soal berikutnya akan lebih cepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Perintah soal berbahasa Arab. Kamu kehilangan waktu bila harus menebak maksud perintahnya. Kenali bentuknya dari kamus perintah di bawah. Mengenal perintah soal menghemat waktu.

3. Harakat lengkap adalah penolong. Harakat akhir memberi tahu peran kata (pelaku, objek, setelah kata depan). Bagian "Membaca harakat akhir" di bawah menjelaskan caranya.

4. Pengecoh memakai kata dari teks. Pola pengecoh yang paling sering di soal 2025:

- kata yang **ada di teks tetapi bukan jawabannya** (misalnya أُسْتَاذِي di soal sinonim no. 1, karena kata "guru" ada di kalimat);
- **hitung jenis**: yang ditanya jumlah jenis dalam satu kelompok, bukan jumlah semua benda yang disebut (soal no. 15 dan 21);
- **terlalu sempit atau terlalu luas** untuk topik dan kesimpulan (soal no. 19 dan 28).

Kamus perintah soal

Tabel ini hanya memuat perintah yang benar-benar tertulis di 30 soal asli 2025. Nomor di kolom terakhir adalah nomor soal di Simulasi 1.

Perintah di soal	Artinya	Yang harus kamu lakukan	Contoh
مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟	Apa arti kata yang bergaris bawah?	terjemahkan kata itu sesuai konteks kalimat	no. 10, 11
مَا مَعْنَى «قِصَّةً حَزِينَةً»؟	Apa arti «cerita yang sedih»?	terjemahkan frasa yang dikutip	no. 3
مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...	Sinonim kata yang bergaris bawah adalah ...	cari kata Arab yang maknanya sama	no. 1, 2
مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ فِي النَّصِّ؟	Apa lawan kata yang bergaris bawah dalam teks?	cari kata Arab yang maknanya berlawanan	no. 5
رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً	Susunlah kata-kata ini menjadi kalimat yang bermakna	susun menurut pola kalimat (Bab 2)	no. 12, 16, 18, 20, 22
رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً	Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf yang padu	cari kalimat pembuka, ikuti kata sambung	no. 13, 17, 23, 25
اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ	Pilih benar atau salah untuk setiap pernyataan	nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri	no. 8, 12, 16, 18, 22, 26, 29
اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ	Pilih lebih dari satu jawaban yang benar	uji setiap opsi	no. 4, 9, 24, 27, 30

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

مَا الْأَشْيَاءُ فِي الْمَكْتَبَةِ؟	Apa saja benda di perpustakaan?	cari bukti tiap benda di teks	no. 4
مَاذَا نَأْكُلُ فِي الْغَدَاءِ؟ / مَاذَا تَفْعَلُ أُمُّ مَرْيَمَ؟	Apa yang kita makan saat makan siang? / Apa yang dilakukan ibu Maryam?	cari kalimat yang tepat di teks	no. 9, 8
لِمَاذَا سُعَادُ مُسْرِعَةٌ؟ / لِمَاذَا اخْتَارَ خَالِدٌ ...؟	Mengapa Su'ad bergegas? / Mengapa Khalid memilih ...?	cari alasan di teks	no. 6, 30
فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَبْدَأُ الدَّرْسُ؟	Pukul berapa pelajaran dimulai?	cari jam yang disebut untuk kegiatan itu	no. 7
كَمْ نَوْعًا ...؟	Berapa jenis ...?	hitung macam dalam kelompok yang ditanyakan	no. 15, 21
مَا هِيَ عَادَاتُ فَاطِمَةَ قَبْلَ النَّوْمِ؟	Apa kebiasaan Fatimah sebelum tidur?	simpulkan dari tindakan tokoh	no. 26
الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلنَّصِّ السَّابِقِ هِيَ...	Pernyataan yang sesuai dengan teks tadi adalah ...	uji tiap opsi ke teks	no. 24
مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟	Apa yang kita simpulkan dari dialog tadi?	kesimpulan yang didukung teks, bukan yang tertulis harfiah	no. 29
مَا الْقِيمَةُ الَّتِي نَتَعَلَّمُهَا مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟	Nilai apa yang kita pelajari dari dialog tadi?	simpulkan dari tindakan tokoh	no. 27
مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟	Apa ide pokok teks ini?	cari hal yang dibahas **semua** kalimat	no. 28
مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ لِلْحِوَارِ السَّابِقِ؟	Apa topik yang sesuai untuk dialog tadi?	cari hal yang dibahas semua giliran bicara	no. 19
kalimat dengan titik-titik (....)	isi bagian yang hilang	pilih bentuk kata yang cocok dengan situasi	no. 14

Kata tanya yang muncul di soal asli: مَاذَا (apa, untuk perbuatan), مَا (apa), لِمَاذَا (mengapa), كَيْفَ (bagaimana), كَمْ (berapa), أَيُّ (yang mana), dan هَلْ (apakah). Kata tanya مَنْ (siapa), أَيْنَ (di mana), dan مَتَى (kapan) juga lazim dalam dialog, tetapi tidak dipakai sebagai perintah soal di 30 soal asli.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Membaca harakat akhir: penanda peran kata

Dalam bahasa Indonesia peran kata ditentukan urutannya. Dalam bahasa Arab, peran kata juga ditunjukkan **harakat akhirnya**. Karena soal TKA berharakat lengkap, kamu bisa memakai tanda ini tanpa harus menghafal istilah.

Harakat akhir	Contoh	Biasanya berarti
ـُ atau ـٌ (*ḍammah*)	الطَّالِبُ، كِتَابٌ	**pelaku**, atau kata yang dibicarakan di awal kalimat dan keterangannya
ـَ atau ـً (*fatḥah*)	الدَّرْسَ، كِتَابًا	**objek** (yang dikenai perbuatan) atau keterangan waktu/keadaan
ـِ atau ـٍ (*kasrah*)	فِي الْفَصْلِ، كِتَابُ الطَّالِبِ	kata **setelah kata depan**, atau kata kedua dalam frasa milik

Contoh: أَعْطَى الْمُعَلِّمُ الطَّالِبَ كِتَابًا (*a'ṭāl-mu'allimu ṭ-ṭāliba kitāban* = guru memberi siswa sebuah buku). Kata الْمُعَلِّمُ berharakat ـُ, jadi **guru** yang memberi. Kata الطَّالِبَ berharakat ـَ, jadi **siswa** yang menerima. Bila harakatnya ditukar (الْمُعَلِّمَ الطَّالِبُ), siswalah yang memberi (*a'ṭal-mu'allima ṭ-ṭālibu kitāban* = siswa memberi guru sebuah buku) walaupun urutan katanya sama. Bab 2 memakai cara ini untuk soal menyusun kata.

Seberapa sulit soal 2025?

Pusmendik mencatat persentase peserta yang menjawab benar untuk tiap soal asli 2025. Nomor di tabel adalah nomor di **Simulasi 1** buku ini. Rata-rata nasional hanya **46 %**. Kompetensi inferensial paling rendah (rata-rata 34 %).

No.	Yang diuji	Bentuk	Benar	Dibahas di
1	sinonim أَصْدِقَائِي	PG	49 %	1.2
2	sinonim الطَّاوِلَة	PG	52 %	1.2
3	arti frasa قِصَّةً حَزِينَةً	PG	53 %	1.1
4	benda di perpustakaan (teks bergambar)	MCMA	42 %	1.3
5	antonim قَرِيبَة	PG	39 %	1.2
6	sebab dalam dialog	PG	49 %	1.3
7	jam dalam dialog	PG	67 %	1.4
8	informasi dialog keluarga	B/S	58 %	1.3
9	menu makan siang	MCMA	56 %	1.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10	arti kata قِرَاءَة	PG	55 %	1.1
11	arti kata يَشْتَرِي	PG	50 %	1.1
12	menyusun kata (dokter dan perawat)	B/S	64 %	2.2
13	mengurutkan kalimat (ibu dokter)	PG	46 %	2.3
14	kata kerja perintah sesuai pelaku	PG	**25 %**	3.1
15	jumlah jenis makanan penjual	PG	**27 %**	3.3
16	menyusun kata (kunjungan ke rumah kakek)	B/S	63 %	2.2
17	mengurutkan kalimat (hobi)	PG	57 %	2.3
18	menyusun kata (kebun binatang)	B/S	56 %	2.2
19	topik dialog cita-cita	PG	47 %	3.6
20	menyusun kata (petugas taman)	PG	53 %	2.2
21	jumlah jenis barang yang dibeli	PG	35 %	3.3
22	menyusun kata (membersihkan kamar)	B/S	62 %	2.2
23	mengurutkan kalimat (insinyur)	PG	44 %	2.3
24	kesimpulan tentang keluarga	MCMA	45 %	3.3
25	mengurutkan kalimat (perpustakaan)	PG	38 %	2.3
26	kebiasaan sebelum tidur	B/S	32 %	3.3
27	nilai dalam dialog bergambar	MCMA	**27 %**	3.3
28	ide pokok teks	PG	**22 %**	3.6
29	kesimpulan dialog tentang lingkungan	B/S	35 %	3.3
30	alasan memilih pantai	MCMA	41 %	3.5

Sumber: indikator dan persentase benar soal TKA SMA 2025 mata pelajaran Bahasa Arab (Pusat Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen).

Pola yang terlihat: soal menyusun kata dan mengurutkan kalimat (Bab 2) relatif lebih mudah bila kamu tahu pola kalimat Arab. Soal kesimpulan, nilai, ide pokok, bentuk kata kerja perintah (no. 14), dan hitung jenis (no. 15 dan 21) paling sering dijawab salah. Soal-soal ini menuntut ketelitian membaca, bukan kosakata sulit.

Strategi waktu

Simulasi TKA di buku ini memakai waktu anjuran **60 menit untuk 30 soal**, sekitar 2 menit per soal. Pusmendik tidak mencantumkan durasi resmi di kerangka asesmen, jadi angka ini adalah anjuran latihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Baca pertanyaan sebelum teks.** Kamu jadi tahu apa yang dicari: kata, angka, alasan, atau kesimpulan.
2. **Kerjakan soal kosakata dan menyusun kata lebih dulu** bila waktumu terbatas. Soal ini pendek dan bisa diselesaikan dalam satu menit.
3. **Jangan berhenti lebih dari tiga menit pada satu soal.** Tandai, lanjutkan, dan kembali di akhir.
4. **Sisakan 5 menit** untuk memeriksa soal Benar/Salah dan MCMA. Kesalahan paling sering terjadi di sini karena satu pernyataan terlewat.

Cara memakai buku ini

- Pelajari bab secara berurutan. Bab 1 dan 2 menyiapkan kosakata dan pola kalimat yang dipakai di Bab 3.
- Di setiap sub bab, baca bagian **Konsep inti** dan **Kosakata dan pola kalimat**, lalu kerjakan **Latihan** tanpa melihat kunci. Kunci singkat ada di bawah latihan; pembahasan lengkap ada di Bagian D.
- Kerjakan **Kuis Akhir Bab** dengan waktu 60 menit. Bila skor sebuah sub bab kurang dari separuh, ulangi sub bab itu sesuai tabel remedial.
- Setelah ketiga bab selesai, kerjakan **Simulasi TKA** satu per satu, masing-masing sekali duduk.
- Glosarium istilah, daftar kosakata tematik, dan tabel bentuk kata kerja ada di **Lampiran**. Gunakan sebagai rujukan, bukan bahan hafalan.
- Semua latihan, kuis, dan simulasi TKA juga tersedia di LMS Next Level Study lewat kode QR di dalam buku.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian B · Materi

Bagian ini memuat 3 bab. Tiap bab diakhiri kuis; kerjakan berurutan.

Bab 1 · Pemahaman Literal

ARB-B1

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menentukan arti kata dan frasa Arab dari konteks kalimat
- menentukan sinonim dan antonim kata sesuai maknanya di kalimat
- menemukan informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar
- membaca jam, bilangan, dan teks fungsional (jadwal, tiket, pengumuman)

Peta bab

Sub bab	Judul
1.1	Arti kosakata dan frasa dalam konteks
1.2	Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat
1.3	Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar
1.4	Waktu, bilangan, dan teks fungsional

Bab 1 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-B1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.1 · Arti kosakata dan frasa dalam konteks

ARB-1.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi TKA Bahasa Arab dari Pusmendik memasukkan kemampuan **menentukan arti kosakata (*mufradāt*) dalam konteks** ke dalam kompetensi pemahaman literal, yaitu memahami apa yang tertulis. Bentuk soalnya ringkas: sebuah kalimat Arab berharakat lengkap, satu kata atau satu frasa di dalamnya bergaris bawah, lalu kamu memilih artinya dalam bahasa Indonesia. Pertanyaannya berbunyi:

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

Mā ma'nal-kalimatillatī taḥtahā khaṭṭun?
"Apa arti kata yang bergaris bawah?"

atau, bila yang digarisbawahi sebuah frasa, memakai bunyi seperti pada soal asli 3:

مَا مَعْنَى «قِصَّةً حَزِينَةً»؟

Mā ma'nā «qiṣṣatan ḥazīnatan»?
"Apa arti frasa «qiṣṣatan ḥazīnatan»?"

Pada Soal Asli TKA 2025 ada tiga soal bertipe ini: asli 10 (kata قِرَاءَةَ), asli 11 (kata يَشْتَرِي), dan asli 3 (frasa قِصَّةً حَزِينَةً). Persentase benar nasionalnya 55 %, 50 %, dan 53 %. Soalnya sendiri tergolong mudah, tetapi hanya sekitar separuh peserta yang menjawab benar, jadi tipe ini layak dilatih dengan sungguh-sungguh.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menebak arti kata Arab dari petunjuk di dalam kalimat (siapa pelakunya, apa objeknya, di mana tempatnya);
- mengenali keluarga kata dari akar tiga huruf, misalnya ق-ر-أ (membaca);
- menerjemahkan frasa sifat (benda + sifat) dan frasa milik (benda + benda) dengan urutan yang benar;
- menyingkirkan pengecoh yang berupa arti kata lain di kalimat yang sama atau arah tindakan yang terbalik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

◆ KONSEP INTI

1. Arti kata ditentukan oleh kalimatnya

Satu kata Arab sering punya lebih dari satu arti. Kata **مَكْتَبٌ** (*maktabun*) misalnya berarti "meja tulis" sekaligus "kantor". Kamu tidak bisa memilih salah satunya dari kamus saja; kalimatnyalah yang memutuskan (kedua kalimat berikut contoh buatan):

وَضَعَ الْكِتَابَ عَلَى الْمَكْتَبِ.

Waḍa'al-kitāba 'alal-maktabi.
"Ia meletakkan buku di atas meja tulis."

ذَهَبَ أَبِي إِلَى الْمَكْتَبِ صَبَاحًا.

Żahaba abī ilal-maktabi ṣabāḥan.
"Ayahku pergi ke kantor pada pagi hari."

Kata yang sama, dua arti. Pada kalimat pertama, kata itu menjadi tempat meletakkan buku, jadi artinya meja tulis. Pada kalimat kedua, kata itu menjadi tempat yang dituju dengan kata "pergi", jadi artinya kantor.

Petunjuk di dalam kalimat dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, **pelaku**: siapa yang melakukan tindakan, sebab pelaku membatasi tindakan yang masuk akal. Kedua, **objek**: apa yang dikenai tindakan. Ketiga, **tempat dan waktu**: di mana dan kapan peristiwa itu terjadi. Perhatikan contoh buatan berikut:

فِي الْمَطْعَمِ، يَطْلُبُ الضَّيْفُ كُوبَ شَايٍ مِنَ النَّادِلِ.

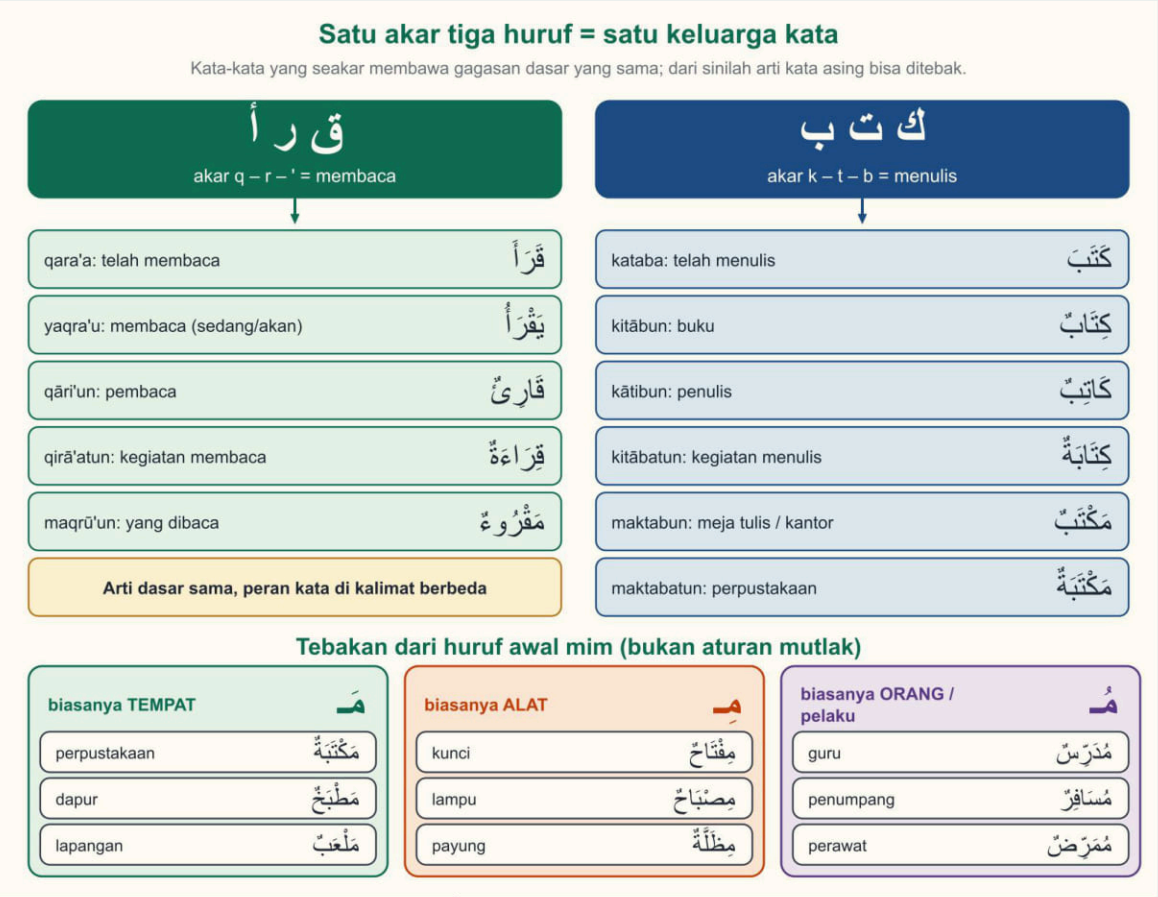
Fīl-maṭ'ami, yaṭlubuḍ-ḍaifu kūba syāyin minan-nādili.
"Di restoran, tamu itu ... segelas teh dari pelayan."

Seandainya kata يَطْلُبُ yang digarisbawahi, kamu menemukan tiga petunjuk: tempatnya restoran (الْمَطْعَم), pelakunya tamu (الضَّيْف), dan objeknya segelas teh (كُوب شَاي) yang diambil dari pelayan (النَّادِل). Tamu tidak menjual teh dan tidak menulis teh; yang masuk akal adalah **memesan** atau **meminta**. Inilah cara kerja seluruh sub bab ini: baca kalimat utuh, kumpulkan petunjuk, lalu tebak arti.

2. Keluarga kata dari akar tiga huruf

Banyak kata Arab dibangun dari tiga huruf pokok yang disebut **akar** (*jażr*). Kata-kata yang seakar membawa gagasan dasar yang sama, sedangkan bentuk dan perannya di dalam kalimat berbeda. Dengan mengenali akar, kamu dapat menebak arti kata yang belum pernah kamu lihat (lihat Gambar 1.1).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.1 Dua keluarga kata dari akar ق-ر-أ (membaca) dan ك-ت-ب (menulis), serta tebakan arti dari huruf mim di awal kata. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Akar **ق-ر-أ** membawa gagasan "membaca". Dari akar ini lahir **قَرَأَ** (*qara'a*) = telah membaca, **يَقْرَأُ** (*yaqra'u*) = membaca, **قَارِئٌ** (*qāri'un*) = pembaca, **قِرَاءَةٌ** (*qirā'atun*) = kegiatan membaca, dan **مَقْرُوءٌ** (*maqrū'un*) = yang dibaca. Soal asli 10 menanyakan arti قِرَاءَةَ; siswa yang mengenali akar ق-ر-أ dapat mengaitkannya dengan "membaca" tanpa menghafal kata itu satu per satu.

Akar **ك-ت-ب** membawa gagasan "menulis": **كَتَبَ** (*kataba*) = telah menulis, **كِتَابٌ** (*kitābun*) = buku, **كَاتِبٌ** (*kātibun*) = penulis, **كِتَابَةٌ** (*kitābatun*) = kegiatan menulis, **مَكْتَبٌ** (*maktabun*) = meja tulis atau kantor, dan **مَكْتَبَةٌ** (*maktabatun*) = perpustakaan. Ingat bahwa كِتَابَةٌ (menulis) berasal dari akar yang berbeda dengan قِرَاءَةٌ (membaca); kamu akan melihat mengapa pembeda ini penting pada bedah soal asli 10.

Dua hal kecil di awal dan akhir kata sangat membantu membaca kalimat:

- **Huruf di depan kata kerja menunjukkan pelakunya.** أَشْتَرِي (*asytarī*) = aku membeli; نَشْتَرِي (*nasytarī*) = kami membeli; يَشْتَرِي (*yasytarī*) = dia (laki-laki) membeli; تَشْتَرِي (*tasytarī*) = dia (perempuan) membeli. Artinya tetap "membeli"; yang berubah hanya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

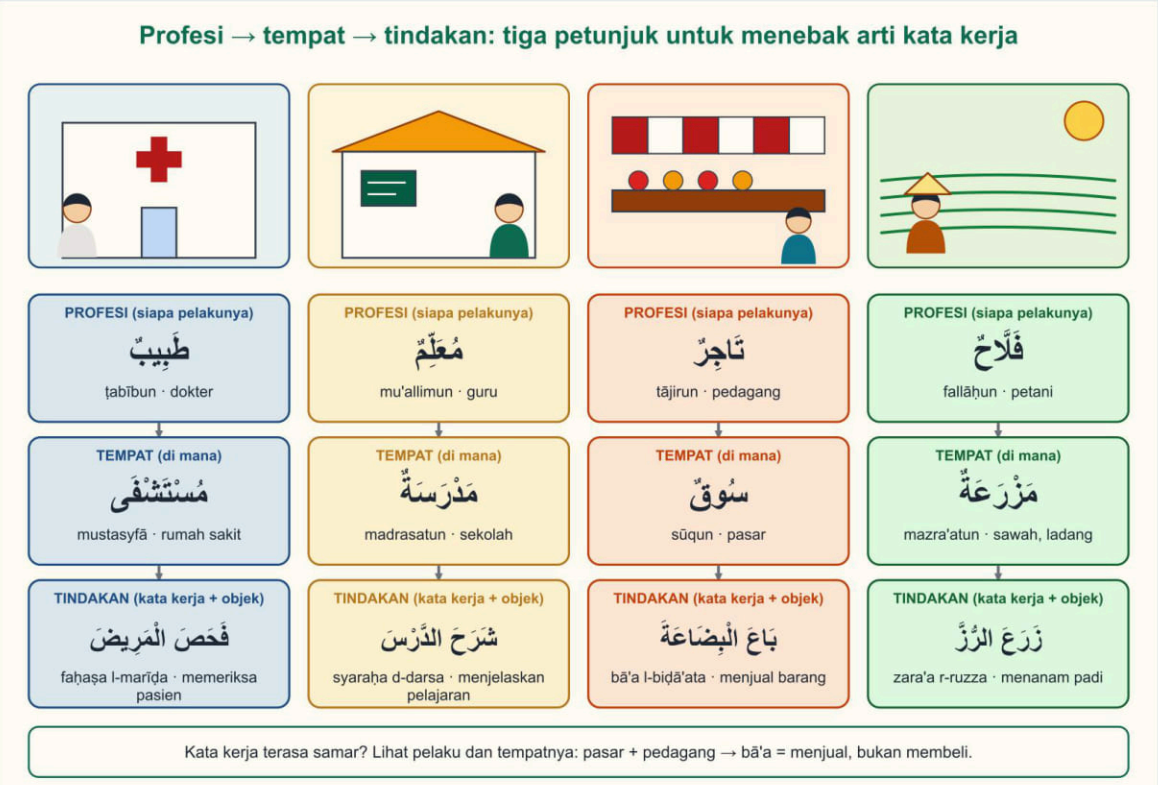
siapa pelakunya.

- **Gabungan di akhir kata benda menunjukkan pemiliknya.** كِتَابِي (*kitābī*) = bukuku; كِتَابُكَ (*kitābuka*) = bukumu (laki-laki); كِتَابُهُ (*kitābuhū*) = bukunya (laki-laki); كِتَابُنَا (*kitābunā*) = buku kami. Karena itu أَصْدِقَائِي pada soal asli 1 berarti "teman-temanku": kata أَصْدِقَاء (teman-teman) ditambah ـِي (-ku).

Huruf mim di awal kata benda juga memberi tebakan, meskipun bukan aturan mutlak. Awalan **مَـ** biasanya menandai **tempat** (مَكْتَبَةٌ perpustakaan, مَطْبَخٌ dapur, مَلْعَبٌ lapangan); awalan **مِـ** biasanya menandai **alat** (مِفْتَاحٌ kunci, مِصْبَاحٌ lampu, مِظَلَّةٌ payung); awalan **مُـ** biasanya menandai **orang** yang melakukan sesuatu (مُدَرِّسٌ guru, مُسَافِرٌ penumpang, مُمَرِّضٌ perawat). Gunakan tebakan ini sebagai petunjuk awal, lalu cocokkan dengan kalimat.

3. Keterkaitan profesi, tempat, dan tindakan

Banyak kalimat sehari-hari mengikat tiga hal sekaligus: siapa pelakunya (profesi), di mana (tempat), dan melakukan apa (tindakan). Ketiganya saling menjelaskan. Pada soal asli 11, penumpang (الْمُسَافِر) di stasiun (الْمَحَطَّة) berhadapan dengan tiket (تَذْكِرَة); pada soal asli 10, Aisyah menghadapi buku dan majalah. Peta hubungan ini terlihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Empat contoh profesi dengan tempat kerja dan tindakan khasnya. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sebagaimana terlihat pada Gambar 1.2, seorang dokter (طَبِيبٌ) bertugas di rumah sakit (مُسْتَشْفَى) untuk memeriksa pasien (فَحَصَ الْمَرِيضَ). Seorang guru (مُعَلِّمٌ) berada di sekolah (مَدْرَسَةٌ) untuk menjelaskan pelajaran (شَرَحَ الدَّرْسَ). Seorang pedagang (تَاجِرٌ) berada di pasar (سُوقٌ) untuk menjual barang (بَاعَ الْبِضَاعَةَ). Seorang petani (فَلَّاحٌ) bekerja di sawah atau ladang (مَزْرَعَةٌ) untuk menanam padi (زَرَعَ الرُّزَّ). Jika sebuah kata kerja terasa samar, lihat dahulu pelakunya dan tempatnya.

4. Frasa: dua kata yang dibaca bersama

Soal tidak hanya menggarisbawahi satu kata; kadang yang digarisbawahi dua kata yang membentuk satu pengertian (frasa). Ada dua susunan yang perlu kamu kenali, dan urutan terjemahannya berbeda.

A. Benda + sifat. Kata sifat berada di belakang kata benda yang diterangkannya, dan jenisnya cocok dengannya: benda perempuan (umumnya berakhiran ـة) disifati dengan kata sifat berakhiran ـة juga. Terjemahkan benda lebih dulu, tambahkan "yang", lalu sifatnya.

- قِصَّةٌ حَزِينَةٌ (*qiṣṣatun ḥazīnatun*) = cerita yang sedih
- الْمَدْرَسَةُ الْكَبِيرَةُ (*al-madrasatul-kabīratu*) = sekolah yang besar
- الطَّالِبُ النَّشِيطُ (*aṭ-ṭālibun-nasyīṭu*) = siswa yang rajin

B. Benda + benda (milik atau jenis). Dua kata benda berurutan: kata pertama tanpa ال dan tanpa tanwin, kata kedua menerangkannya sebagai pemilik atau jenis. Terjemahkan mulai dari kata pertama.

- كِتَابُ الطَّالِبِ (*kitābuṭ-ṭālibi*) = buku siswa
- مَتْحَفُ الْعُلُومِ (*matḥaful-'ulūmi*) = museum ilmu pengetahuan
- غُرْفَةُ النَّوْمِ (*ghurfatun-nawmi*) = kamar tidur

Kedua susunan dapat digabung. Pada حَقِيبَةُ الْمُعَلِّمِ الْجَدِيدَةُ (*ḥaqībatul-mu'allimil-jadīdatu*) = "tas baru milik guru", kata sifat diletakkan paling belakang. Kata الْجَدِيدَة berakhiran ـة (perempuan), cocok dengan حَقِيبَة (tas, perempuan), bukan dengan الْمُعَلِّم (guru, laki-laki). Jadi yang baru adalah tasnya, bukan gurunya. Kadang dua kata sama-sama perempuan sehingga sifat itu bisa menerangkan keduanya, misalnya pada مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ الْكَبِيرَةِ; pada kasus seperti itu, konteks kalimat menentukan: biasanya yang besar adalah perpustakaannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Berikut kosakata tematik pilihan seputar sekolah, aktivitas belajar, dan fasilitas umum:

1. مَكْتَبَةٌ (*maktabatun*) = perpustakaan
2. مَخْتَبَرٌ (*makhtabarun*) = laboratorium (ditulis begini pada soal asli 4; bentuk مُخْتَبَرٌ juga dipakai)
3. فَصْلٌ (*faṣlun*) = ruang kelas; jamaknya فُصُولٌ (*fuṣūlun*)
4. مَلْعَبٌ (*mal'abun*) = lapangan olahraga
5. مَقْصَفٌ (*maqṣafun*) = kantin
6. مُسْتَشْفَى (*mustasyfā*) = rumah sakit
7. صَيْدَلِيَّةٌ (*ṣaidaliyyatun*) = apotek
8. مَحَطَّةٌ (*maḥaṭṭatun*) = stasiun, halte
9. مَطَارٌ (*maṭārun*) = bandara
10. مَتْحَفٌ (*matḥafun*) = museum
11. اِسْتَعَارَ — يَسْتَعِيرُ (*ista'āra – yasta'īru*) = meminjam
12. أَعَارَ — يُعِيرُ (*a'āra – yu'īru*) = meminjamkan
13. اِشْتَرَى — يَشْتَرِي (*isytarā – yasytarī*) = membeli
14. بَاعَ — يَبِيعُ (*bā'a – yabī'u*) = menjual
15. دَفَعَ — يَدْفَعُ (*dafa'a – yadfa'u*) = membayar
16. حَجَزَ — يَحْجِزُ (*ḥajaza – yaḥjizu*) = memesan (kamar, tiket)
17. فَحَصَ — يَفْحَصُ (*faḥaṣa – yafḥaṣu*) = memeriksa
18. عَالَجَ — يُعَالِجُ (*'ālaja – yu'āliju*) = mengobati
19. نَشِيطٌ (*nasyīṭun*) = rajin, giat
20. مَاهِرٌ (*māhirun*) = terampil, cakap
21. مِفْتَاحٌ (*miftāḥun*) = kunci
22. مِصْبَاحٌ (*miṣbāḥun*) = lampu
23. مِظَلَّةٌ (*miẓallatun*) = payung
24. مِعْطَفٌ (*mi'ṭafun*) = mantel

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. **تَذْكِرَةٌ** (*tażkiratun*) = tiket

26. **ثَمَنٌ** (*śamanun*) = harga

Profesi dan tempat (dari Gambar 1.2):

- **طَبِيبٌ** (*ṭabībun*) = dokter · **مُسْتَشْفَى** (*mustasyfā*) = rumah sakit · **فَحَصَ الْمَرِيضَ** (*faḥaṣa l-marīḍa*) = memeriksa pasien
- **مُعَلِّمٌ** (*mu'allimun*) = guru · **مَدْرَسَةٌ** (*madrasatun*) = sekolah · **شَرَحَ الدَّرْسَ** (*syaraḥa d-darsa*) = menjelaskan pelajaran
- **تَاجِرٌ** (*tājirun*) = pedagang · **سُوقٌ** (*sūqun*) = pasar · **بَاعَ الْبِضَاعَةَ** (*bā'a l-biḍā'ata*) = menjual barang
- **فَلَّاحٌ** (*fallāḥun*) = petani · **مَزْرَعَةٌ** (*mazra'atun*) = sawah, ladang · **زَرَعَ الرُّزَّ** (*zara'a r-ruzza*) = menanam padi

Contoh pola kalimat beranotasi

Sembilan kalimat pendek berikut memakai kosakata di atas. Tiap kalimat disertai cara baca dan terjemahan; bacalah dari kanan ke kiri dan tebak dulu arti kata kerjanya sebelum melihat terjemahan.

يَسْتَعِيرُ الطَّالِبُ كِتَابًا مِنَ الْمَكْتَبَةِ.

1. *Yasta'īruṭ-ṭālibu kitāban minal-maktabati.*
"Siswa itu meminjam sebuah buku dari perpustakaan."

تَشْتَرِي فَاطِمَةُ عَصِيرًا مِنَ الْمَقْصَفِ.

2. *Tasytarī Fāṭimatu 'aṣīran minal-maqṣafi.*
"Fatimah membeli jus dari kantin."

يَفْحَصُ الطَّبِيبُ الْمَرِيضَ فِي الْمُسْتَشْفَى.

3. *Yafḥaṣuṭ-ṭabību l-marīḍa fīl-mustasyfā.*
"Dokter memeriksa pasien di rumah sakit."

يَشْرَحُ الْمُعَلِّمُ الدَّرْسَ فِي الْفَصْلِ.

4. *Yasyraḥul-mu'allimu d-darsa fīl-faṣli.*
"Guru menjelaskan pelajaran di kelas."

حَجَزَ أَبِي تَذْكِرَتَيْنِ لِلْقِطَارِ.

5. *Ḥajaza abī tażkirataini lil-qiṭāri.*
"Ayahku memesan dua tiket kereta."

يَلْعَبُ الْأَوْلَادُ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي الْمَلْعَبِ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. *Yal'abul-awlādu kuratal-qadami fīl-mal'abi.*
"Anak-anak bermain sepak bola di lapangan."

تُنَظِّفُ عَائِشَةُ غُرْفَةَ النَّوْمِ كُلَّ صَبَاحٍ.

7. *Tunaẓẓifu 'Ā'isyatu ghurfatan-nawmi kulla ṣabāḥin.*
"Aisyah membersihkan kamar tidur setiap pagi."

فَتَحَ الْحَارِسُ الْبَابَ بِالْمِفْتَاحِ.

8. *Fataḥal-ḥārisu l-māba bil-miftāḥi.*
"Penjaga membuka pintu dengan kunci."

عِنْدَمَا نَزَلَ الْمَطَرُ، فَتَحَ حَامِدٌ مِظَلَّتَهُ.

9. *'Indamā nazalal-maṭaru, fataḥa Ḥāmidun miẓallatahū.*
"Ketika hujan turun, Hamid membuka payungnya."

Kalimat 8 dan 9 memakai kata kerja yang sama, فَتَحَ, dengan objek berbeda (pintu dan payung). Terjemahan "membuka" cocok untuk keduanya, tetapi pada kalimat 9 kamu tahu kata itu bukan "menutup" karena hujan turun dan payung dipakai untuk melindungi diri.

CONTOH TERSELESAIKAN

Teks beranotasi 1: Kunjungan ke perpustakaan (زِيَارَةُ الْمَكْتَبَةِ)

Pelajari teks pendek berikut (rekaan untuk latihan) beserta analisis kata dan frasa kuncinya:

فِي يَوْمِ الِاثْنَيْنِ الْمَاضِي، ذَهَبَ طُلَّابُ الصَّفِّ الثَّانِي عَشَرَ إِلَى مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ. دَخَلُوا بِهُدُوءٍ وَجَلَسُوا عَلَى الْكَرَاسِيِّ الْمُرِيحَةِ. كَانَ أَحْمَدُ يَبْحَثُ عَنْ كِتَابِ التَّارِيخِ الْإِسْلَامِيِّ. وَجَدَ أَحْمَدُ الْكِتَابَ عَلَى الرَّفِّ الثَّالِثِ، ثُمَّ اسْتَعَارَهُ مِنَ الْمُوَظَّفِ لِمُدَّةِ أُسْبُوعٍ. وَقَبْلَ أَنْ يُغَادِرَ، شَكَرَ أَحْمَدُ الْمُوَظَّفَ.

Fī yawmil-iṡnainil-māḍī, żahaba ṭullābuṣ-ṣaffiṡ-ṡānī 'asyara ilā maktabatil-madrasati. Dakhalū bihudū'in wa jalasū 'alal-karāsiyyil-murīḥati. Kāna Aḥmadu yabḥaṡu 'an kitābit-tārīkhil-islāmiyyi. Wajada Aḥmadul-kitāba 'alar-raffiṡ-ṡāliṡi, ṡumma sta'ārahū minal-muwaẓẓafi limuddati usbū'in. Wa qabla an yughādira, syakara Aḥmadul-muwaẓẓafa.

"Pada hari Senin yang lalu, para siswa kelas dua belas pergi ke perpustakaan sekolah. Mereka masuk dengan tenang dan duduk di atas kursi-kursi yang nyaman. Ahmad sedang mencari buku sejarah Islam. Ahmad menemukan buku itu di rak ketiga, kemudian meminjamnya dari petugas selama satu pekan. Sebelum pergi, Ahmad berterima kasih kepada petugas."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bedah kata dan frasa kunci

1. **مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ** (*maktabatil-madrasati*): frasa benda + benda. Terjemahkan dari kata pertama: "perpustakaan sekolah", bukan "sekolah perpustakaan". Perhatikan juga bahwa kata pertama tidak memakai ال.
2. **يَبْحَثُ عَنْ** (*yabḥaṡu 'an*): kata kerja بَحَثَ berpasangan dengan kata depan. Dengan عَنْ artinya **mencari**; dengan فِي artinya meneliti atau membahas. Pada teks ini Ahmad mencari buku, bukan membahasnya.
3. **اسْتَعَارَهُ** (*sta'ārahū*): kata kerja اسْتَعَارَ (meminjam) ditambah هُ (-nya, yaitu buku itu). Petunjuknya: buku diambil dari petugas (مِنَ الْمُوَظَّفِ), dipakai selama satu pekan (لِمُدَّةِ أُسْبُوعٍ). Artinya **meminjam**, bukan membeli atau merusak.
4. **الرَّفِّ الثَّالِثِ** (*ar-raffiṡ-ṡāliṡi*): rak (الرَّفّ) disifati bilangan urutan الثَّالِث. Artinya "rak yang ketiga", yaitu rak nomor tiga.

Contoh 2: Tiga kalimat latihan menebak arti

Setiap kalimat di bawah ini rekaan untuk latihan. Tutup terjemahannya dulu, tebak arti kata bergaris bawah dari petunjuk di kalimat, lalu periksa.

فِي الْمَطَارِ، يَحْمِلُ الْمُسَافِرُ حَقِيبَةً ثَقِيلَةً.

Fīl-maṭāri, yaḥmilul-musāfiru ḥaqībatan ṡaqīlatan.
"Di bandara, penumpang itu ... tas yang berat."
Petunjuk: pelaku penumpang, tempat bandara, objek tas berat. Artinya **membawa**. Opsi "membuka" atau "menjual" tidak cocok dengan tas.

فِي الْمَقْصَفِ، يَدْفَعُ الطَّالِبُ ثَمَنَ الْعَصِيرِ.

Fīl-maqṣafi, yadfa'uṭ-ṭālibu ṡamanal-'aṣīri.
"Di kantin, siswa itu ... harga jus."
Petunjuk: kantin, objek ثَمَن (harga). Seseorang melakukan apa terhadap harga? **Membayar**. Opsi "membeli" mengecoh karena berhubungan dengan jus, tetapi objek kalimat ini adalah harganya.

دَخَلَ الْأَوْلَادُ غُرْفَةَ الْمُعَلِّمِينَ.

Dakhalal-awlādu ghurfatal-mu'allimīna.
"Anak-anak masuk ke ..."
Frasa benda + benda: kata pertama غُرْفَة (ruang), kata kedua الْمُعَلِّمِينَ (para guru).
Terjemahkan dari kata pertama: **ruang para guru** (ruang guru), bukan "para guru ruangan".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal arti kosakata

1. **Baca seluruh kalimat**, dari awal sampai titik. Jangan hanya menatap kata yang bergaris bawah.
2. **Kumpulkan petunjuk**: siapa pelakunya, apa objeknya, di mana atau kapan peristiwanya.
3. **Tutup kata bergaris bawah dengan jari**, lalu terjemahkan sisa kalimatnya dan tebak kata yang cocok mengisi bagian itu.
4. **Periksa akar dan awalannya** bila kata terasa asing: buang ال, huruf pelaku di depan kata kerja (أَ، نَ، يَ، تَ), dan akhiran milik (ـهُ، ـِي) untuk melihat tiga huruf pokoknya.
5. **Cocokkan tebakanmu dengan kelima opsi**, lalu pilih yang paling sesuai. Frasa dibaca dari kata pertama.

Waspadai pengecoh

Tiga pola pengecoh di bawah ini terlihat pada soal asli.

- **Arah tindakan terbalik.** Pada soal asli 11, "Menjual" adalah lawan arah dari "Membeli". Pasangan lain yang sering tertukar: meminjam (*ista'āra*) dan meminjamkan (*a'āra*); mengambil (*akhaża*) dan memberi (*a'ṭā*).
- **Arti yang dekat dengan dunia kalimat.** Pada soal asli 10, "Menulis" mengecoh karena berhubungan dengan buku, padahal arti قِرَاءَةً adalah membaca. Buku dan majalah yang sudah dicetak adalah objek untuk dibaca.
- **Sifat lain yang tidak tertulis.** Pada soal asli 3, "Cerita yang bahagia" adalah lawan arti حَزِينَة. Opsi lain (pendek, lucu, menarik) juga merupakan sifat cerita, tetapi tidak ada di kalimat.

Dua jebakan lain (contoh buatan) perlu kamu kenali:

- **Arti kata lain dalam kalimat yang sama.** Pada kalimat حَجَزَ الْمُسَافِرُ غُرْفَةً فِي الْفُنْدُقِ وَدَفَعَ ثَمَنَهَا, kata yang ditanyakan حَجَزَ (memesan), tetapi opsi "membayar" adalah arti kata lain, دَفَعَ.
- **Kata yang mirip bunyi.** مَطَارٌ (bandara) dan مَطَرٌ (hujan) hanya berbeda huruf alif panjang. Perhatikan huruf-hurufnya dengan teliti.

● BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 10 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 10 (persen benar nasional: 55 %)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kalimat soal, dengan kata bergaris bawah قِرَاءَةَ:

تُحِبُّ عَائِشَةُ قِرَاءَةَ كُتُبِ التَّارِيخِ وَالْمَجَلَّاتِ.

Tuḥibbu 'Ā'isyatu qirā'ata kutubit-tārīkhi wal-majallāti.
"Aisyah menyukai ... buku-buku sejarah dan majalah."

- **Petunjuk:** objek yang disebut setelah kata bergaris bawah adalah كُتُب (buku-buku) dan مَجَلَّات (majalah). Tindakan yang lazim terhadap buku dan majalah yang sudah jadi adalah membaca.
- **Akar:** قِرَاءَة berasal dari akar ق-ر-أ, yang melahirkan قَرَأَ (membaca). قِرَاءَة adalah kegiatan membaca.
- **Pengecoh:** pilihan lain adalah memasak, membawa, menulis, dan melukis. "Menulis" paling dekat dengan dunia buku, tetapi artinya كِتَابَة dari akar lain. Jawaban benar: **Membaca** (opsi E).

Rujukan: soal nomor 11 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 11 (persen benar nasional: 50 %)

Kalimat soal, dengan kata bergaris bawah يَشْتَرِي:

فِي مَحَطَّةِ الْقِطَارِ، يَشْتَرِي الْمُسَافِرُ تَذْكِرَةً لِرِحْلَتِهِ.

Fī maḥaṭṭatil-qiṭāri, yasytarīl-musāfiru tażkiratan liriḥlatihī.
"Di stasiun kereta, penumpang ... tiket untuk perjalanannya."

- **Petunjuk:** tempatnya stasiun kereta, pelakunya penumpang (الْمُسَافِر), objeknya tiket (تَذْكِرَة). Penumpang di stasiun wajarnya membeli tiket; yang menjual tiket adalah petugas loket.
- **Pengecoh:** "Menjual" (يَبِيعُ) adalah lawan arah dari membeli. "Membawa" (يَحْمِلُ), "Meminta" (يَطْلُبُ), dan "Berjalan" (يَمْشِي) tidak sesuai arti يَشْتَرِي. Jawaban benar: **Membeli** (opsi C).

Rujukan: soal nomor 3 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 3 (persen benar nasional: 53 %)

Kalimat soal, dengan frasa bergaris bawah قِصَّةً حَزِينَةً; pertanyaannya «مَا مَعْنَى قِصَّةً حَزِينَةً»؟

قَرَأَتِ الْبِنْتُ قِصَّةً حَزِينَةً فِي الْمَدْرَسَةِ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Qara'atil-bintu qiṣṣatan ḥazīnatan fīl-madrasati.
"Anak perempuan itu membaca cerita yang sedih di sekolah." (terjemahan lengkap; jawabannya ikut terlihat)

- **Frasa:** قِصَّة = cerita, حَزِينَة = sedih. Keduanya berurutan sebagai benda + sifat dan sama-sama berakhiran ـة. Terjemahan dimulai dari kata pertama: "cerita yang sedih".
- **Pengecoh:** pilihan lain adalah cerita yang bahagia (سَعِيدَة, lawan arti حَزِينَة), cerita yang pendek, lucu, dan menarik: sifat-sifat cerita yang tidak tertulis di kalimat. Jawaban benar: **Cerita yang sedih** (opsi B).

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Terjemahkan seluruh kalimat; cari keadaan (hujan deras) dan tindakan terhadap benda (membuka), lalu pilih benda yang cocok dengan keduanya.

►. كَانَ الْمَطَرُ شَدِيدًا، فَفَتَحَتْ أُمِّي الْمِظَلَّةَ وَمَشَيْنَا إِلَى الْمَدْرَسَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Hujan
B. Jas hujan
C. Payung
D. Topi
E. Sepatu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: arti kata yang belum dikenal dapat **dicari dari kejadian di sekelilingnya**: keadaan apa yang disebut, apa yang dilakukan tokoh terhadap benda itu, dan apa akibatnya. Jangan berhenti pada kata bergaris bawah; terjemahkan seluruh kalimat dulu.

Terjemahan: "Hujan sangat deras, maka ibuku membuka payung dan kami berjalan ke sekolah."

Langkah:

1. Keadaan: كَانَ الْمَطَرُ شَدِيدًا = hujan sedang deras.
2. Tindakan ibu: فَتَحَتْ … الْمِظَلَّةَ = ibu **membuka** (فَتَحَ = membuka). Jadi benda itu bisa **dibuka**.
3. Benda yang dibuka saat hujan deras sebelum berjalan kaki = **payung**. (الْمِظَلَّة seakar dengan ظِلّ "naungan": benda yang menaungi dari hujan/panas.)
4. Cek akibat: وَمَشَيْنَا إِلَى الْمَدْرَسَةِ = mereka tetap bisa berjalan ke sekolah karena terlindung.

Analisis opsi:

- A Hujan ✗ — *Jebakan:* kata "hujan" (الْمَطَر) sudah ada di kalimat sebagai keadaan; yang ditanyakan adalah benda yang dibuka.
- B Jas hujan ✗ — juga untuk hujan, tetapi jas hujan **dipakai** (لَبِسَتْ), bukan "dibuka" (فَتَحَتْ).
- C Payung ✓
- D Topi ✗ — dipakai, tidak dibuka.
- E Sepatu ✗ — tidak ada kaitan dengan tindakan membuka.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

1. فِي الْوَرْشَةِ، يَصْنَعُ النَّجَّارُ كُرْسِيًّا جَدِيدًا مِنَ الْخَشَبِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Menjual
B. Mengecat
C. Memperbaiki
D. Membuat
E. Mengangkat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. فِي الْمَطْعَمِ الْقَرِيبِ مِنَ الْحَدِيقَةِ، طَلَبَ الزَّبُونُ كَأْسًا مِنَ الْعَصِيرِ وَطَبَقًا صَغِيرًا مِنَ السَّلَطَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْعِبَارَاتِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
«الْمَطْعَمِ الْقَرِيبِ مِنَ الْحَدِيقَةِ» berarti restoran yang dekat dengan taman	○	○
«كَأْسًا مِنَ الْعَصِيرِ» berarti sebotol jus	○	○
«طَبَقًا صَغِيرًا» berarti piring-piring kecil	○	○

Kunci singkat: 1. D 2. 1B 2S 3S

✔ PERIKSA DIRI

Gunakan daftar refleksi berikut untuk mengukur kesiapan pemahamanmu:

1. Apakah kamu sudah terbiasa mencari petunjuk di kalimat (pelaku, tempat, objek) sebelum memilih arti kata di opsi jawaban?
2. Dapatkah kamu membedakan frasa benda + sifat (cerita yang sedih) dan frasa benda + benda (buku siswa), serta menerjemahkannya mulai dari kata pertama?
3. Yang harus selalu kuingat: **akar tiga huruf membantu menebak arti, tetapi kalimatlah yang memutuskan arti yang dipakai.**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-1.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.2 · Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat

ARB-1.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi TKA Bahasa Arab dari Pusmendik memasukkan kemampuan **menentukan sinonim (*al-murādif*) atau antonim (*aḍ-ḍidd*) kata dalam kalimat** ke dalam kompetensi pemahaman literal. Perintah soalnya ditulis dalam bahasa Arab:

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

Murādiful-kalimatillatī taḥtahā khaṭṭun huwa ...
"Sinonim kata yang bergaris bawah adalah ..."

مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ فِي النَّصِّ؟

Mā ḍiddul-kalimatillatī taḥtahā khaṭṭun fīn-naṣṣi?
"Apa lawan kata yang bergaris bawah di dalam teks?"

Berbeda dari sub bab 1.1, **pilihan jawabannya berupa kata Arab berharakat**, bukan arti dalam bahasa Indonesia. Kamu harus memahami arti kata yang digarisbawahi sekaligus arti kelima kata Arab pada opsi.

Pada Soal Asli TKA 2025, tipe ini muncul pada tiga soal: asli 1 (sinonim أَصْدِقَائِي, persen benar nasional 49 %), asli 2 (sinonim الطَّاوِلَة, 52 %), dan asli 5 (antonim قَرِيبَة, 39 %, paling rendah di antara ketiganya). Ketiganya memakai kalimat pendek sehari-hari di sekolah dan perpustakaan, dengan pengecoh yang mudah terlihat setelah kamu menguji pilihan satu per satu.

Setelah menuntaskan sub bab ini, kamu dapat:

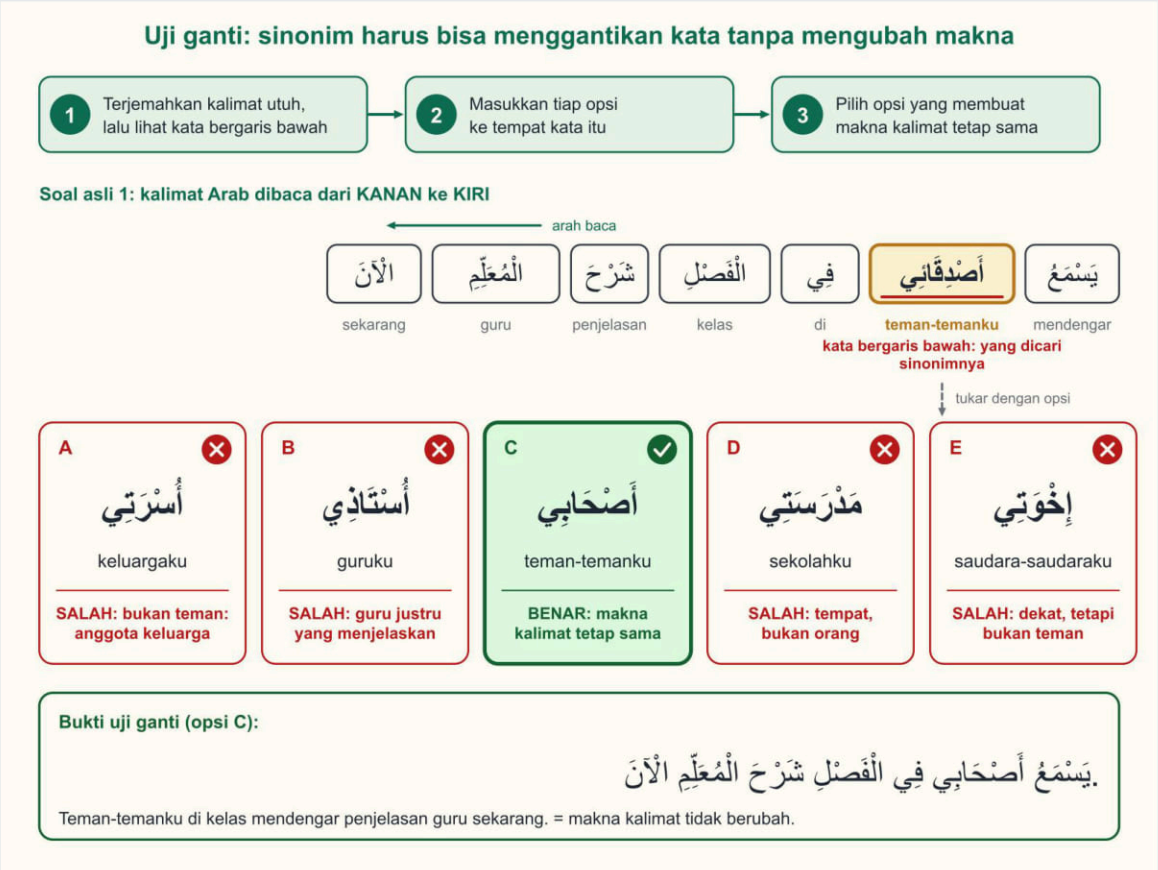
- memakai **uji ganti** untuk memastikan sebuah kata benar-benar bersinonim dengan kata yang digarisbawahi;
- menentukan lawan kata yang tepat dengan memperhatikan apa yang sedang dibandingkan (poros makna);
- membedakan sinonim sejati dari kata lain yang hanya berada di lingkungan yang sama;
- mencocokkan bentuk jawaban (laki-laki atau perempuan, tunggal atau jamak) dengan kata yang ditanyakan;
- menyingkirkan pengecoh yang diambil dari kalimat itu sendiri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

1. Sinonim dan uji ganti

Sinonim (*murādif*, مُرَادِف) adalah dua kata yang bisa saling menggantikan di dalam kalimat tanpa mengubah arti kalimat itu. Cara memeriksanya disebut **uji ganti**: lepaskan kata yang digarisbawahi, masukkan kata dari opsi, lalu nilai apakah kalimatnya tetap bermakna sama (lihat Gambar 1.3).



Gambar 1.3 Uji ganti sinonim, memakai kalimat dan opsi dari soal asli 1. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

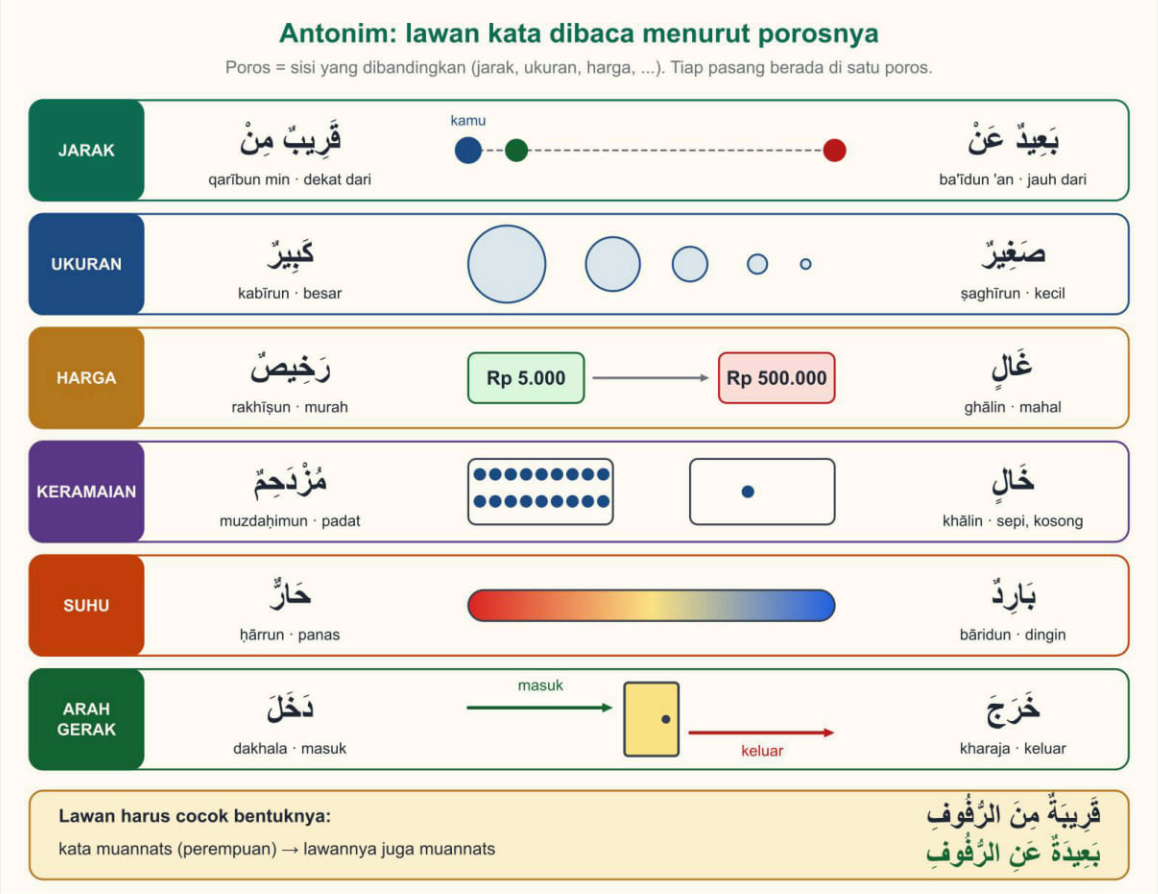
Langkah uji ganti sebagai berikut:

1. Pahami arti kalimat utuh, termasuk kata yang digarisbawahi.
2. Masukkan opsi satu per satu ke tempat kata itu.
3. Nilai hasilnya:

- Bila makna kalimat **tetap sama dan wajar**, kata itu sinonim. Misalnya, mengganti أَصْدِقَائِي (teman-temanku) dengan أَصْحَابِي (sahabat-sahabatku) tidak mengubah apa-apa.
- Bila makna berubah atau menjadi janggal, opsi itu gugur. Mengganti أَصْدِقَائِي dengan أُسْتَاذِي (guruku) membuat kalimat berubah: gurulah yang menjelaskan, sedangkan yang mendengarkan penjelasan adalah teman-teman sekelas.

2. Antonim dan poros makna

Antonim (*ḍidd*, ضِدّ) adalah lawan arti. Satu kata biasanya punya lawan dalam hal tertentu saja, jadi tanyakan dulu: *apa yang sedang dibandingkan?* Itulah poros maknanya. Pada Gambar 1.4, tiap pasang berada di satu poros: jarak, ukuran, harga, keramaian, suhu, atau arah gerak.



Gambar 1.4 Pasangan antonim yang diatur menurut porosnya. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Beberapa catatan dari Gambar 1.4:

- Poros jarak memakai kata depan: قَرِيبٌ مِنْ (*qarībun min* = dekat dari) berpasangan dengan بَعِيدٌ عَنْ (*ba'īdun 'an* = jauh dari). Kata depan itu ikut membantu mengenali pasangannya.
- كَبِيرٌ (besar) dipakai untuk ukuran benda dan untuk usia; lawannya صَغِيرٌ (kecil). Untuk usia, orang juga memakai صَغِيرُ السِّنِّ (*ṣaghīrus-sinni* = masih kecil usianya).
- Pasangan kata kerja juga berlawanan, tetapi bentuknya harus sama-sama kata kerja: دَخَلَ (masuk) berpasangan dengan خَرَجَ (keluar), فَتَحَ (membuka) dengan أَغْلَقَ (menutup).

Jangan mengandalkan pasangan yang kamu ingat saja. Terjemahkan kalimatnya, tentukan porosnya, baru pilih lawannya.

3. Lingkungan yang sama bukan berarti sinonim

Pengecoh yang sering muncul adalah kata dari lingkungan yang sama dengan kata yang ditanyakan. Pada soal asli 2, yang ditanyakan sinonim الطَّاوِلَة (meja). Pengecohnya kursi, lemari, jendela, dan dinding: semuanya benda di ruang kelas, tetapi tidak satu pun yang berarti "meja". Kunci soal ini adalah مَكْتَب (meja tulis), yang sama-sama menjadi tempat meletakkan buku dan tas.

Contoh lain: مُعَلِّمٌ (guru), تِلْمِيذٌ (murid), حَارِسٌ (penjaga), dan مُدِيرٌ (kepala sekolah) semuanya berada di sekolah, tetapi bukan sinonim satu sama lain. Dua kata baru disebut bersinonim bila menunjuk hal yang sama atau berfungsi sama. Satu catatan: مَكْتَب sendiri berarti "meja tulis" dan "kantor"; pada soal asli 2 kalimatnya (tas diletakkan di atasnya) menunjukkan arti "meja tulis".

4. Cocokkan bentuk jawaban

Jawaban harus cocok bentuknya dengan kata yang ditanyakan, dan ini sering menjadi petunjuk tambahan.

- **Perempuan dan laki-laki.** Pada soal asli 5, kata yang digarisbawahi قَرِيبَةٌ berbentuk perempuan (berakhiran ـة), sehingga lawannya juga بَعِيدَةٌ, bukan بَعِيدٌ.
- **Tunggal dan jamak.** Pada soal asli 1, أَصْدِقَائِي berbentuk jamak ("teman-temanku"), dan jawabannya أَصْحَابِي juga jamak ("sahabat-sahabatku").
- **Bentuk kata kerja.** Kata kerja lampau berpasangan dengan kata kerja lampau, misalnya دَخَلَ dan خَرَجَ.

Pada soal asli 1, kelima opsi sama-sama berakhiran ـِي ("-ku"), sehingga bentuk saja tidak cukup; arti yang menentukan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Membaca perintah soal dengan cepat

Kata-kata perintah pada soal jenis ini sedikit dan berulang. Kenali sekali, lalu kamu tidak perlu menerjemahkannya lagi setiap kali.

Ungkapan di soal	Cara baca	Artinya
مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ ... هُوَ	*murādiful-kalimati ... huwa*	sinonim kata ... adalah
مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ	*mā ḍiddul-kalimati*	lawan kata ... apa
الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ	*allatī taḥtahā khaṭṭun*	yang bergaris bawah
فِي النَّصِّ	*fīn-naṣṣi*	di dalam teks

Dua hal kecil perlu diingat saat menguji pilihan. Pertama, sebagian kata kerja membawa kata depan tetap, sehingga sinonimnya ikut membawa kata depan sendiri: **بَدَأَ** (mulai) bersinonim dengan **شَرَعَ فِي**, dan **أَرَادَ** (ingin) dengan **رَغِبَ فِي**. Jangan menukar kata depannya begitu saja. Kedua, ketika dua opsi tampak sama-sama cocok, kembali ke kalimat dan tanyakan: opsi mana yang membuat kalimat tetap wajar jika dibaca dari awal sampai akhir?

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Berikut pasangan sinonim dan antonim pilihan untuk dilatih (bukan daftar yang pasti keluar di ujian).

1. Pasangan sinonim pilihan (20 pasang)

1. **صَدِيقٌ** (*ṣadīqun*) = **صَاحِبٌ** (*ṣāḥibun*) / **زَمِيلٌ** (*zamīlun*) = teman, sahabat, rekan
2. **مُعَلِّمٌ** (*mu'allimun*) = **مُدَرِّسٌ** (*mudarrisun*) / **أُسْتَاذٌ** (*ustāżun*) = guru, pengajar
3. **طَاوِلَةٌ** (*ṭāwilatun*) = **مَكْتَبٌ** (*maktabun*) = meja (meja tulis)
4. **رَجَعَ** (*raja'a*) = **عَادَ** (*'āda*) = kembali, pulang
5. **سَعِيدٌ** (*sa'īdun*) = **فَرِحٌ** (*fariḥun*) / **مَسْرُورٌ** (*masrūrun*) = gembira, bahagia
6. **اِمْتِحَانٌ** (*imtiḥānun*) = **اِخْتِبَارٌ** (*ikhtibārun*) = ujian
7. **الْجَوُّ** (*al-jawwu*) = **الطَّقْسُ** (*aṭ-ṭaqsu*) = cuaca
8. **بَدَأَ** (*bada'a*) = **شَرَعَ فِي** (*syara'a fī*) = mulai
9. **قَدَّمَ** (*qaddama*) = **سَلَّمَ** (*sallama*) = menyerahkan (tugas, laporan)
10. **جَمِيلٌ** (*jamīlun*) = **حَسَنٌ** (*ḥasanun*) = indah, bagus

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. نَافِعٌ (*nāfi'un*) = مُفِيدٌ (*mufīdun*) = bermanfaat, berguna
12. شَاهَدَ (*syāhada*) = رَأَى (*ra'ā*) = melihat, menyaksikan
13. أَرَادَ (*arāda*) = رَغِبَ فِي (*raghiba fī*) = menginginkan
14. وَجَدَ (*wajada*) = عَثَرَ عَلَى (*'aṡara 'alā*) = menemukan
15. مَاتَ (*māta*) = تُوُفِّيَ (*tuwuffiya*) = meninggal dunia
16. بَيْتٌ (*baitun*) = مَنْزِلٌ (*manzilun*) = rumah
17. حَدِيقَةٌ (*ḥadīqatun*) = بُسْتَانٌ (*bustānun*) = taman, kebun
18. سَأَلَ (*sa'ala*) = اِسْتَفْسَرَ (*istafsara*) = bertanya, menanyakan
19. أَجَابَ (*ajāba*) = رَدَّ (*radda*) = menjawab
20. خَافَ (*khāfa*) = خَشِيَ (*khasyiya*) = takut

2. Pasangan antonim pilihan (15 pasang)

1. قَرِيبٌ مِنْ (*qarībun min*) ↔ بَعِيدٌ عَنْ (*ba'īdun 'an*) = dekat dari lawan jauh dari
2. كَبِيرٌ (*kabīrun*) ↔ صَغِيرٌ (*ṣaghīrun*) = besar lawan kecil
3. طَوِيلٌ (*ṭawīlun*) ↔ قَصِيرٌ (*qaṣīrun*) = panjang atau tinggi lawan pendek
4. جَدِيدٌ (*jadīdun*) ↔ قَدِيمٌ (*qadīmun*) = baru lawan lama
5. نَظِيفٌ (*naẓīfun*) ↔ وَسِخٌ (*wasikhun*) = bersih lawan kotor
6. رَخِيصٌ (*rakhīṣun*) ↔ غَالٍ (*ghālin*) = murah lawan mahal
7. مُزْدَحِمٌ (*muzdaḥimun*) ↔ خَالٍ (*khālin*) = ramai, padat lawan sepi, lengang
8. سَهْلٌ (*sahlun*) ↔ صَعْبٌ (*ṣa'bun*) = mudah lawan sulit
9. حَارٌّ (*ḥārrun*) ↔ بَارِدٌ (*bāridun*) = panas lawan dingin
10. دَخَلَ (*dakhala*) ↔ خَرَجَ (*kharaja*) = masuk lawan keluar
11. نَجَحَ (*najaḥa*) ↔ رَسَبَ (*rasaba*) = lulus lawan tidak lulus
12. بَاعَ (*bā'a*) ↔ اِشْتَرَى (*isytarā*) = menjual lawan membeli
13. أَعْطَى (*a'ṭā*) ↔ أَخَذَ (*akhaża*) = memberi lawan mengambil
14. فَتَحَ (*fataḥa*) ↔ أَغْلَقَ (*aghlaqa*) = membuka lawan menutup
15. نَشِيطٌ (*nasyīṭun*) ↔ كَسْلَانُ (*kaslānu*) = rajin lawan malas

Contoh kalimat model berpasangan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Delapan kalimat contoh buatan berikut menunjukkan sinonim dan antonim di dalam kalimat; kata yang bersangkutan disebut di bawah tiap terjemahan.

يَسْتَمِعُ أَصْحَابِي فِي الْفَصْلِ إِلَى شَرْحِ الْمُعَلِّمِ بِاهْتِمَامٍ.

1. *Yastami'u aṣḥābī fīl-faṣli ilā syarḥil-mu'allimi bihtimāmin.*
"Teman-temanku di kelas mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian."
(أَصْحَابِي bersinonim dengan أَصْدِقَائِي.)

كَانَتِ الْأَسْعَارُ فِي ذَلِكَ السُّوقِ رَخِيصَةً، فَلَمْ تَكُنْ غَالِيَةً عَلَى الْفُقَرَاءِ.

2. *Kānatil-as'āru fī żālikas-sūqi rakhīṣatan, falam takun ghāliyatan 'alal-fuqarā'i.*
"Harga-harga di pasar itu murah, tidak mahal bagi orang yang kurang mampu."
(رَخِيصَة berlawanan dengan غَالِيَة.)

تَقَعُ مَدْرَسَتِي فِي مَكَانٍ قَرِيبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ، لَكِنَّهَا بَعِيدَةٌ عَنِ الْمَحَطَّةِ.

3. *Taqa'u madrasatī fī makānin qarībin minal-masjidi, lākinnahā ba'īdatun 'anil-maḥaṭṭati.*
"Sekolahku terletak di tempat yang dekat dari masjid, tetapi jauh dari stasiun."
(قَرِيب berlawanan dengan بَعِيد.)

رَجَعَ أَبِي مِنَ السَّفَرِ مَسْرُورًا بَعْدَ أَنْ أَتَمَّ عَمَلَهُ بِنَجَاحٍ.

4. *Raja'a abī minas-safari masrūran ba'da an atamma 'amalahū binajāḥin.*
"Ayahku pulang dari bepergian dengan gembira setelah menyelesaikan pekerjaannya dengan berhasil."
(مَسْرُور bersinonim dengan سَعِيد.)

وَضَعَ حَامِدٌ الْكِتَابَ عَلَى الْمَكْتَبِ أَمَامَ نَافِذَةِ الْغُرْفَةِ.

5. *Waḍa'a Ḥāmidunil-kitāba 'alal-maktabi amāma nāfiżatil-ghurfati.*
"Hamid meletakkan buku di atas meja tulis di depan jendela kamar."
(مَكْتَب bersinonim dengan طَاوِلَة.)

دَخَلَ التَّلَامِيذُ الْفَصْلَ صَبَاحًا، ثُمَّ خَرَجُوا مِنْهُ عِنْدَ الظُّهْرِ.

6. *Dakhalat-talāmīżul-faṣla ṣabāḥan, ṡumma kharajū minhu 'indaẓ-ẓuhri.*
"Para murid masuk ke kelas pada pagi hari, kemudian keluar darinya saat zuhur."
(دَخَلَ berlawanan dengan خَرَجَ.)

قَدَّمَ الطَّالِبُ وَاجِبَهُ الْمَنْزِلِيَّ إِلَى الْمُدَرِّسِ فِي الْمَوْعِدِ.

7. *Qaddamaṭ-ṭālibu wājibahul-manziliyya ilal-mudarrisi fīl-maw'idi.*
"Siswa itu menyerahkan tugas rumahnya kepada guru tepat pada waktunya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(قَدَّمَ bersinonim dengan سَلَّمَ.)

شَارِعُ الْمَدِينَةِ مُزْدَحِمٌ بِالسَّيَّارَاتِ نَهَارًا وَخَالٍ مِنَ الْمُرُورِ لَيْلًا.

8. *Syāri'ul-madīnati muzdaḥimun bis-sayyārāti nahāran wa khālin minal-murūri lailan.*
"Jalan kota padat oleh mobil pada siang hari dan lengang dari lalu lintas pada malam hari."
(مُزْدَحِم berlawanan dengan خَالٍ.)

CONTOH TERSELESAIKAN

Teks beranotasi 1: Pasar tradisional dan toko modern (فِي السُّوقِ وَالْمَتْجَرِ)

Pelajari teks pendek berikut (rekaan untuk latihan) yang memuat beberapa sinonim dan antonim:

فِي يَوْمِ الْأَحَدِ، ذَهَبَتْ مَرْيَمُ مَعَ وَالِدَتِهَا إِلَى السُّوقِ التَّقْلِيدِيِّ لِشِرَاءِ الْفَوَاكِهِ. كَانَ السُّوقُ **مُزْدَحِمًا** بِالنَّاسِ، لَكِنَّ الْأَسْعَارَ كَانَتْ **رَخِيصَةً** فَفَرِحَتْ مَرْيَمُ. بَعْدَ ذَلِكَ دَخَلَتَا مَتْجَرًا حَدِيثًا نَظِيفًا وَهَادِئًا، غَيْرَ أَنَّ الْبَضَائِعَ فِيهِ كَانَتْ **غَالِيَةً**. قَالَتِ الْأُمُّ: «نُفَضِّلُ السُّوقَ لِتَوْفِيرِ الْمَالِ.»

Fī yawmil-aḥadi, żahabat Maryamu ma'a wālidatihā ilas-sūqit-taqlīdiyyi lisyirā'il-fawākihi. Kānas-sūqu muzdaḥiman bin-nāsi, lākinnal-as'āra kānat rakhīṣatan fafariḥat Maryamu. Ba'da żālika dakhalatā matjaran ḥadīṡan naẓīfan wa hādi'an, ghaira annal-baḍā'i'a fīhi kānat ghāliyatan. Qālatil-ummu: «Nufaḍḍilus-sūqa litawfīril-māli».

"Pada hari Minggu, Maryam pergi bersama ibunya ke pasar tradisional untuk membeli buah-buahan. Pasar itu padat oleh orang-orang, tetapi harga-harganya murah sehingga Maryam senang. Setelah itu keduanya masuk ke sebuah toko modern yang bersih dan tenang, hanya saja barang-barang di dalamnya mahal. Sang ibu berkata: «Kita lebih suka pasar untuk menghemat uang»."

Analisis kata

1. **مُزْدَحِمًا** (*muzdaḥiman* = padat, ramai):

- Poros makna: kepadatan orang di tempat umum.
- Antonim yang sah: **خَالِيًا** (*khāliyan* = kosong, sepi).
- Pengecoh (contoh buatan): **ضَيِّقًا** (*ḍayyiqan* = sempit). Sempit adalah ukuran ruang, bukan banyak-sedikitnya orang, jadi porosnya berbeda.

2. **رَخِيصَةً ↔ غَالِيَةً**: pasangan harga. Teks sengaja mempertentangkan pasar (murah) dan toko modern (mahal). Jika yang ditanyakan lawan رَخِيصَة, jawaban yang lazim adalah **غَالِيَة** (bentuk perempuan, cocok dengan رَخِيصَة).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **فَرِحَتْ** (*fariḥat* = senang):

- Poros makna: perasaan gembira.
- Sinonim yang sah: **سَعِدَتْ** (*sa'idat* = merasa senang).
- Uji ganti: "Maryam sa'idat" (Maryam senang) tidak mengubah arti kalimat.

Contoh 2: Tiga latihan sinonim dan antonim

Tiga kalimat berikut rekaan untuk latihan. Tentukan perintahnya (sinonim atau antonim), uji, lalu periksa jawabannya.

رَجَعَ الْوَلَدُ إِلَى الْبَيْتِ مَسَاءً.

Raja'al-waladu ilal-baiti masā'an.
"Anak itu pulang ke rumah pada sore hari."
Perintah: sinonim. Jawaban: **الْمَنْزِلِ** (rumah). Pengecoh seperti الْمَدْرَسَة atau الْمَسْجِد adalah tempat lain, bukan sinonim.

كَانَتِ الْغُرْفَةُ نَظِيفَةً.

Kānatil-ghurfatu naẓīfatan.
"Kamar itu bersih."
Perintah: antonim. Jawaban: **وَسِخَةً** (kotor), bentuk perempuan sesuai الْغُرْفَة. Opsi كَبِيرَةً (besar) bukan lawan "bersih"; itu poros ukuran.

فَتَحَ الْحَارِسُ الْبَابَ.

Fataḥal-ḥārisul-bāba.
"Penjaga membuka pintu."
Bila yang digarisbawahi kata kerjanya (فَتَحَ) dan perintahnya antonim, jawabannya **أَغْلَقَ** (menutup). Kedua kata kerja sama-sama bentuk lampau.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal sinonim dan antonim

1. **Baca perintah soal**: apakah مُرَادِف (sinonim) atau ضِدّ (antonim)? Jangan memilih lawan kata pada soal yang meminta persamaan.
2. **Terjemahkan kalimat** dan tentukan poros makna kata yang digarisbawahi.
3. **Uji ganti**: untuk sinonim, pesan kalimat harus tetap sama; untuk antonim, pesan kalimat berbalik.
4. **Cocokkan bentuk** (perempuan atau laki-laki, tunggal atau jamak) dengan kata yang digarisbawahi.

Jebakan pengecoh

Berikut pola yang terlihat pada soal asli:

- **Kata dari kalimat itu sendiri.** Pada asli 1, أُسْتَاذِي mengecoh karena kata الْمُعَلِّم ("guru") tertulis di kalimat. Pada asli 5, مُرَتَّبَةٌ dan مُتَنَوِّعَةٌ diambil dari teks.
- **Benda di lingkungan yang sama.** Pada asli 2, kursi, lemari, jendela, dan dinding adalah benda-benda di ruang kelas.
- **Dua opsi yang berlawanan satu sama lain.** Pada asli 5, خَفِيفَةٌ (ringan) dan ثَقِيلَةٌ (berat) saling berlawanan, tetapi keduanya bukan lawan قَرِيبَة. Siswa yang terburu-buru mudah tertarik pada pasangan yang kelihatan "benar".

Satu pola lagi (contoh buatan) yang perlu diwaspadai:

- **Sinonim menyamar pada soal antonim.** Pada soal antonim رَخِيص, opsi مُنْخَفِضُ السِّعْرِ ("berharga rendah") terlihat seperti lawan, padahal artinya sama dengan murah.

Educational Institutions

● BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 1 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 1 (persen benar nasional: 49 %)

Kalimat soal, kata bergaris bawah أَصْدِقَائِي; perintah: مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ ...

يَسْمَعُ أَصْدِقَائِي فِي الْفَصْلِ شَرْحَ الْمُعَلِّمِ الْآنَ.

Yasma'u aṣdiqā'ī fīl-faṣli syarḥal-mu'allimi al-āna.
"Teman-temanku di kelas mendengar penjelasan guru sekarang."

- **Opsi:** A أُسْرَتِي (keluargaku), B أُسْتَاذِي (guruku), C أَصْحَابِي (teman-temanku), D مَدْرَسَتِي (sekolahku), E إِخْوَتِي (saudara-saudaraku).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Uji ganti:** أَصْحَابِي menghasilkan kalimat yang maknanya sama. Opsi B mengecoh karena kata الْمُعَلِّم (guru) memang ada di kalimat, tetapi gurulah yang menjelaskan, bukan yang mendengarkan. Opsi E dekat maknanya, tetapi saudara kandung tidak sama dengan teman. Jawaban benar: **أَصْحَابِي** (opsi C).

Rujukan: soal nomor 2 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 2 (persen benar nasional: 52 %)

Kalimat soal, kata bergaris bawah الطَّاوِلَةِ; perintah sama (sinonim):

وَضَعَ أَحْمَدُ حَقِيبَتَهُ عَلَى الطَّاوِلَةِ.

Waḍa'a Aḥmadu ḥaqībatahū 'alaṭ-ṭāwilati.
"Ahmad meletakkan tasnya di atas meja."

- **Opsi:** A كُرْسِيٌّ (kursi), B خِزَانَةٌ (lemari), C نَافِذَةٌ (jendela), D جِدَارٌ (dinding), E مَكْتَبٌ (meja tulis).
- **Analisis:** pengecohnya benda-benda di ruang kelas. Yang berfungsi sebagai tempat meletakkan tas hanya meja, dan sinonim yang ditawarkan soal ini adalah مَكْتَب. Kata مَكْتَب juga berarti "kantor", tetapi kalimat ini membuktikan arti "meja tulis". Jawaban benar: **مَكْتَب** (opsi E).

Rujukan: soal nomor 5 pada Soal Asli TKA 2025 ("الْمَكْتَبُ"); pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 5 (persen benar nasional: 39 %)

Soal ini memakai bacaan tentang perpustakaan sekolah. Kalimat yang memuat kata bergaris bawah قَرِيبَةٌ; perintah: مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ فِي النَّصِّ؟

قَرِيبَةٌ مِنَ الرُّفُوفِ طَاوِلَاتٌ مُرَتَّبَةٌ بِكَرَاسِيهَا تَسْهِيلًا لِطَالِبٍ يُرِيدُ أَنْ يَقْرَأَ فِيهَا.

Qarībatun minar-rufūfi ṭāwilātun murattabatun bikarāsīhā tashīlan liṭālibin yurīdu an yaqra'a fīhā.
"Dekat rak-rak itu ada meja-meja yang tertata dengan kursinya, agar memudahkan siswa yang ingin membaca di sana."

- **Opsi:** A مُرَتَّبَةٌ (tertata), B مُتَنَوِّعَةٌ (beragam), C بَعِيدَةٌ (jauh), D خَفِيفَةٌ (ringan), E ثَقِيلَةٌ (berat).
- **Analisis:** قَرِيبَة (dekat) berlawanan dengan بَعِيدَة (jauh), dan bentuk perempuan cocok dengan قَرِيبَة. Opsi A dan B diambil dari bacaan; opsi D dan E adalah pasangan yang saling berlawanan, bukan lawan "dekat". Jawaban benar: **بَعِيدَة** (opsi C).

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Petunjuk strategi: Terjemahkan kalimat utuh, tentukan arti kata bergaris bawah dari petunjuk di sekitarnya, lalu uji ganti dengan tiap opsi.

►. سَأَلَ أَخِي الْبَائِعَ عَنْ ثَمَنِ الْهَاتِفِ قَبْلَ أَنْ يَشْتَرِيَهُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. حَجْمٌ
B. سِعْرٌ
C. لَوْنٌ
D. وَزْنٌ
E. نَوْعٌ

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: sinonim (مُرَادِف) ditemukan dengan **uji ganti**: ganti kata bergaris bawah dengan setiap opsi; opsi yang membuat **makna kalimat tetap sama** adalah jawabannya. Semua opsi di sini adalah hal yang wajar ditanyakan kepada penjual, jadi hanya makna yang bisa membedakan.

Terjemahan: "Kakakku bertanya kepada penjual tentang **harga** ponsel sebelum membelinya."

Langkah:

1. Kata bergaris bawah: ثَمَنِ (didahului عَنْ, "tentang"). Petunjuk: قَبْلَ أَنْ يَشْتَرِيَهُ = "sebelum membelinya" → yang ditanyakan sebelum membeli adalah **harga**. ثَمَن = harga.

2. Cari kata lain yang berarti harga: سِعْر.

3. Uji ganti: سَأَلَ أَخِي الْبَائِعَ عَنْ سِعْرِ الْهَاتِفِ قَبْلَ أَنْ يَشْتَرِيَهُ = "bertanya tentang harga ponsel sebelum membelinya" → maknanya sama ✓.

Analisis opsi:

• A حَجْمٌ (ukuran) ✗ — bisa ditanyakan, tetapi artinya bukan harga.

• B سِعْرٌ (harga) ✓

• C لَوْنٌ (warna) ✗ — bukan harga.

• D وَزْنٌ (berat) ✗ — bukan harga.

• E نَوْعٌ (jenis/tipe) ✗ — *Jebakan:* "jenis ponsel" juga wajar ditanyakan sebelum membeli, tetapi artinya berbeda dari harga.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. تَلْبَسُ رَنَا مِعْطَفًا ثَقِيلًا لِأَنَّ الْجَوَّ بَارِدٌ الْيَوْمَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. خَفِيفٌ

B. قَصِيرٌ

C. جَدِيدٌ

D. قَدِيمٌ

E. حَارٌّ

2. يَسْكُنُ جَارُنَا فِي عِمَارَةٍ عَالِيَةٍ قُرْبَ السُّوقِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةِ مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. سَاحَةٌ

☐ B. بِنَايَةٌ

☐ C. مَزْرَعَةٌ

☐ D. مَبْنًى

Kunci singkat: 1. E 2. B, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Gunakan daftar refleksi berikut untuk mengevaluasi ketelitianmu:

1. Apakah kamu selalu memeriksa perintah soal (apakah mencari *murādif* atau mencari *ḍidd*) sebelum membaca opsi?
2. Apakah kamu sudah mempraktikkan uji ganti pada opsi yang kamu curigai sebagai jawaban benar?
3. Yang harus selalu kuingat: **sinonim mempertahankan makna kalimat, sedangkan antonim membalikkannya; keduanya diuji pada kata yang digarisbawahi, bukan pada kata tetangganya.**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-1.2

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.3 · Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar

ARB-1.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi TKA Bahasa Arab dari Pusmendik memasukkan kemampuan **mengidentifikasi dan menjelaskan informasi tersurat** ke dalam kompetensi pemahaman literal. Informasi tersurat adalah fakta yang tertulis langsung di dalam teks: nama tokoh, tindakan, waktu, tempat, dan rincian peristiwa. Jawabannya selalu dapat ditunjuk pada kalimat tertentu. Teks yang dipakai berupa paragraf pendek dan dialog; pada satu soal asli, ilustrasi ikut menyertai bacaan.

Pada Soal Asli TKA 2025, tipe ini muncul pada empat soal dengan bentuk yang berbeda:

1. **Pilihan ganda biasa:** asli 6, alasan Su'ad tergesa-gesa (persen benar nasional 49 %).
2. **Pilihan ganda kompleks MCMA** (lebih dari satu jawaban benar): asli 4, benda di perpustakaan, dengan ilustrasi (42 %), dan asli 9, menu makan siang (56 %).
3. **Benar/Salah:** asli 8, pernyataan tentang ibu Maryam yang mengajar (58 %).

Persen benar 42 sampai 58 menunjukkan bahwa soal yang jawabannya "tinggal dibaca" pun belum tentu mudah. Karena itu penting membiasakan diri menunjuk kalimat bukti, bukan hanya merasa jawabannya masuk akal.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menemukan kata tanya kunci pada pertanyaan dan memakainya untuk menentukan apa yang dicari di teks;
- melacak kalimat bukti dengan cepat dan tepat;
- mengenali parafrasa, yaitu makna yang sama dengan kata Arab yang berbeda;
- mengerjakan soal MCMA dan Benar/Salah dengan menguji tiap pilihan satu per satu;
- membaca pengumuman dan teks sejenis dengan memisahkan tiap informasinya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

◆ KONSEP INTI

1. Tersurat berarti dapat ditunjuk

Prinsip utama soal tersurat: **jawabannya dapat ditunjuk di dalam teks**. Jika sebuah pilihan terdengar masuk akal, tetapi tidak ada kalimat yang mendukungnya, pilihan itu gugur. Tiga hal harus cocok dengan teks sebelum kamu memilih:

1. **Pelaku.** Tindakan harus dilakukan oleh tokoh yang ditanyakan, bukan oleh lawan bicaranya. Perhatikan kata ganti: هُوَ (dia laki-laki), هِيَ (dia perempuan), dan أَنَا (aku) sering berpindah di dalam dialog.
2. **Waktu dan tempat.** Informasi harus cocok dengan batas waktu (sarapan, makan siang, atau makan malam; hari kerja atau akhir pekan) dan batas tempat (di dalam atau di luar ruangan).
3. **Angka.** Jumlah benda, jam acara, atau tanggal harus dicocokkan dengan teks, bukan diperkirakan.

Contoh pelacakan pada soal asli 6. Pertanyaannya لِمَاذَا سُعَادُ مُسْرِعَةٌ؟ ("mengapa Su'ad tergesa-gesa?"). Kata tanya لِمَاذَا meminta **alasan**, jadi kamu mencari kata penanda alasan di dialog, yaitu لِأَنَّ. Ucapan Su'ad: لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ ("karena aku terlambat"). Itulah kalimat bukti; opsi yang cocok dengannya adalah jawaban. Jika ada opsi yang kedengarannya baik tetapi tidak punya kalimat bukti, misalnya "karena ia lupa bukunya", singkirkan.

2. Kata tanya kunci

Pertanyaan selalu dimulai dengan kata tanya yang menentukan jenis informasi yang dicari di dalam teks. Gambar 1.5 memetakan enam kata tanya dengan jawabannya pada satu kalimat contoh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.5 Enam kata tanya kunci dan bagian kalimat yang menjawabnya. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rangkuman fokus pencarian tiap kata tanya:

- **مَنْ؟** (*man?* = siapa?): cari nama orang, profesi, atau hubungan keluarga.
- **مَاذَا؟** (*māżā?* = apa?): cari benda atau kegiatan yang dikenai tindakan.
- **أَيْنَ؟** (*aina?* = di mana?): cari tempat. Jawabannya biasanya frasa dengan kata depan seperti فِي (di), عَلَى (di atas), atau أَمَامَ (di depan).
- **مَتَى؟** (*matā?* = kapan?): cari hari, jam, tanggal, atau bagian hari seperti صَبَاحًا (pagi) dan مَسَاءً (sore).
- **لِمَاذَا؟** (*limāżā?* = mengapa?): cari alasan. Jawaban di teks umumnya diawali **لِأَنَّ** (*li'anna* = karena) atau **بِسَبَبِ** (*bisababi* = disebabkan oleh), atau kata kerja yang didahului **لِـ** (untuk, agar).
- **كَيْفَ؟** (*kaifa?* = bagaimana?): cari keadaan atau cara, misalnya alat yang dipakai: بِالْحَافِلَةِ (*bil-ḥāfilati* = dengan bus).

3. Parafrasa: makna sama, kata berbeda

Opsi yang benar sering berupa **parafrasa** dari kalimat di teks, tetapi kadang sama persis dengan kata di teks (misalnya pada soal asli 4 dan 9). Jadi cari kesamaan **makna**, bukan kembaran kata. Tabel berikut menunjukkan parafrasa yang berasal dari soal asli dan beberapa contoh buatan.

Sumber	Di teks	Di opsi atau pernyataan yang benar	Yang berubah
soal asli 8	أُمِّي تُعَلِّمُ الطَّالِبَاتِ	أُمُّ مَرْيَمَ تُدَرِّسُ الْمُتَعَلِّمَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ	تُعَلِّمُ menjadi تُدَرِّسُ (sama-sama "mengajar"); الطَّالِبَات menjadi الْمُتَعَلِّمَات (sama-sama "para siswi")
soal asli 6	لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ	لِأَنَّهَا تَأَخَّرَتْ	"aku" menjadi "dia": sudut pandang dialog diubah ke orang ketiga
contoh buatan	اِشْرَبْ مَاءً كَثِيرًا كُلَّ يَوْمٍ	أَنْ يُكْثِرَ الْمَرِيضُ مِنْ شُرْبِ الْمَاءِ	perintah "minumlah" menjadi "pasien harus banyak minum"
contoh buatan	رَجَعَ أَحْمَدُ إِلَى بَيْتِهِ لِيَسْتَرِيحَ	عَادَ أَحْمَدُ إِلَى مَنْزِلِهِ لِيَرْتَاحَ	رَجَعَ menjadi عَادَ, بَيْت menjadi مَنْزِل, يَسْتَرِيحُ menjadi يَرْتَاحُ

Jangan mencari kembaran kata. Carilah pilihan yang merangkum pesan yang sama.

4. Tiga bentuk soal tersurat

Soal asli memakai tiga bentuk. Kamu cukup mengenali perintahnya.

- **Pilihan ganda biasa:** satu jawaban benar. Contoh: لِمَاذَا سُعَادُ مُسْرِعَةٌ؟ (asli 6).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **MCMA:** perintahnya اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ (*ikhtar akṡara min ijābatin ṣaḥīḥatin* = pilih lebih dari satu jawaban benar). Uji tiap pilihan sendiri-sendiri; jangan berhenti setelah menemukan satu yang benar.
- **Benar/Salah:** perintahnya اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ (*ikhtariṣ-ṣaḥīḥa awil-khaṭa'a likulli 'ibāratin* = pilih benar atau salah untuk setiap pernyataan). Tiap pernyataan dinilai sendiri; hasil satu pernyataan tidak menentukan yang lain.

5. Membaca pengumuman (tambahan NLS)

Pengumuman, tiket, dan jadwal tidak disebut dalam kisi-kisi dan tidak muncul di 30 soal asli, tetapi mereka latihan yang baik, sebab informasinya tersusun jelas dan melatih ketelitian. Karena itu NLS menambahkannya. Lihat Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Pengumuman rekaan untuk latihan, dengan setiap informasinya diberi label. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Pada Gambar 1.6, tiap baris memuat satu informasi: tempat, hari dan tanggal, jam, batas pendaftaran, kepada siapa mendaftar, dan hadiah. Kesalahan yang mudah terjadi adalah mengira **hari pelaksanaan acara** sama dengan **batas akhir pendaftaran**. Pada contoh ini, acara berlangsung hari Rabu, 21 Oktober 2026, sedangkan pendaftaran ditutup hari Senin, 19 Oktober.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Berikut kosakata dan frasa yang sering menjadi penanda informasi pada teks dan soal:

1. فِي النَّصِّ (*fīn-naṣṣi*) = di dalam teks; حَسَبَ النَّصِّ (*ḥasaban-naṣṣi*) = menurut teks
2. فِي الْحِوَارِ (*fīl-ḥiwāri*) = di dalam percakapan
3. أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ؟ (*ayyul-'ibārātil-ātiyati ṣaḥīḥatun?*) = pernyataan manakah yang benar?
4. صَحِيحٌ (*ṣaḥīḥun*) = benar; خَطَأٌ (*khaṭa'un*) = salah
5. تَقَعُ بَيْنَ ... وَ ... (*taqa'u baina ... wa ...*) = terletak di antara ... dan ...
6. بِجَانِبِ / بِجِوَارِ (*bijānibi / bijiwāri*) = di sebelah, di samping
7. أَمَامَ (*amāma*) = di depan ↔ خَلْفَ / وَرَاءَ (*khalfa / warā'a*) = di belakang
8. فَوْقَ (*fawqa*) = di atas ↔ تَحْتَ (*taḥta*) = di bawah
9. فِي الصَّبَاحِ الْبَاكِرِ (*fiṣ-ṣabāḥil-bākiri*) = pagi-pagi sekali
10. فِي نِهَايَةِ الْأُسْبُوعِ (*fī nihāyatil-usbū'i*) = pada akhir pekan
11. مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْجُمُعَةِ (*minal-iṡnaini ilal-jumu'ati*) = dari hari Senin sampai Jumat
12. كُلَّ يَوْمٍ / يَوْمِيًّا (*kulla yawmin / yawmiyyan*) = setiap hari
13. فِي الْفَطُورِ (*fīl-faṭūri*) = pada waktu sarapan
14. فِي الْغَدَاءِ (*fīl-ghadā'i*) = pada waktu makan siang
15. فِي الْعَشَاءِ (*fīl-'asyā'i*) = pada waktu makan malam
16. لِأَنَّ (*li'anna*) = karena
17. بِسَبَبِ (*bisababi*) = disebabkan oleh
18. لِكَيْ / حَتَّى (*likay / ḥattā*) = agar, supaya
19. لِمُدَّةِ أُسْبُوعٍ (*limuddati usbū'in*) = selama satu pekan
20. بِالْقُرْبِ مِنْ (*bil-qurbi min*) = di dekat
21. فَقَطْ (*faqaṭ*) = hanya, saja

Contoh pola kalimat beranotasi

Sepuluh kalimat model berikut (rekaan untuk latihan) dilengkapi cara baca dan terjemahan:

تَقَعُ مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ بَيْنَ غُرْفَةِ الْمُعَلِّمِينَ وَمَخْتَبَرِ الْعُلُومِ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. *Taqa'u maktabatul-madrasati baina ghurfatil-mu'allimīna wa makhtabaril-'ulūmi.*
"Perpustakaan sekolah terletak di antara ruang para guru dan laboratorium sains."

تَعْمَلُ أُمُّ مَرْيَمَ مُدَرِّسَةً فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْجُمُعَةِ.

2. *Ta'malu ummu Maryama mudarrisatan fīl-madrasatiṡ-ṡānawiyyati minal-iṡnaini ilal-jumu'ati.*
"Ibu Maryam bekerja sebagai guru di SMA dari hari Senin sampai Jumat."

يَتَنَاوَلُ أَحْمَدُ فِي الْغَدَاءِ الرُّزَّ وَالسَّمَكَ الْمَشْوِيَّ مَعَ السَّلَطَةِ.

3. *Yatanāwalu Aḥmadu fīl-ghadā'i ar-ruzza was-samakal-masywiyya ma'as-salaṭati.*
"Ahmad menyantap nasi dan ikan bakar bersama selada pada waktu makan siang."

كَانَتْ سُعَادُ مُسْرِعَةً لِأَنَّهَا تَأَخَّرَتْ عَنْ مَوْعِدِ الْحِصَّةِ الْأُولَى.

4. *Kānat Su'ādu musri'atan li'annahā ta'akhkharat 'an maw'idil-ḥiṣṣatil-ūlā.*
"Su'ad bergegas karena ia terlambat dari jadwal pelajaran pertama."

يَشْتَرِكُ طُلَّابُ الصَّفِّ الْعَاشِرِ فِي الرِّحْلَةِ الْمَدْرَسِيَّةِ يَوْمَ السَّبْتِ الْقَادِمِ.

5. *Yasytariku ṭullābuṣ-ṣaffil-'āsyiri fīr-riḥlatil-madrasiyyati yawmas-sabtil-qādimi.*
"Para siswa kelas sepuluh ikut dalam perjalanan sekolah pada hari Sabtu yang akan datang."

يَبْقَى الْمَرِيضُ فِي الْمُسْتَشْفَى لِمُدَّةِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

6. *Yabqal-marīḍu fīl-mustasyfā limuddati ṡalāṡati ayyāmin.*
"Pasien itu tinggal di rumah sakit selama tiga hari."

وَضَعَ زَيْدٌ أَقْلَامَهُ فَوْقَ الْمَكْتَبِ بِجَانِبِ الْحَاسُوبِ.

7. *Waḍa'a Zaidun aqlāmahū fawqal-maktabi bijānibil-ḥāsūbi.*
"Zaid meletakkan pena-penanya di atas meja tulis di samping komputer."

يَسْتَعِيرُ الْبَاحِثُ ثَلَاثَةَ كُتُبٍ فَقَطْ فِي كُلِّ زِيَارَةٍ لِلْمَكْتَبَةِ الْوَطَنِيَّةِ.

8. *Yasta'īrul-bāḥiṡu ṡalāṡata kutubin faqaṭ fī kulli ziyāratin lilmaktabatil-waṭaniyyati.*
"Peneliti itu hanya meminjam tiga buku pada setiap kunjungan ke perpustakaan nasional."

تَبْدَأُ الْمُسَابَقَةُ الثَّقَافِيَّةُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا فِي الْقَاعَةِ الْكُبْرَى.

9. *Tabda'ul-musābaqatuṡ-ṡaqāfiyyatu fis-sā'atiṡ-ṡāminati ṣabāḥan fīl-qā'atil-kubrā.*
"Perlombaan budaya dimulai pukul delapan pagi di aula utama."

يَذْهَبُ إِبْرَاهِيمُ إِلَى بَيْتِ جَدِّهِ بِالْقِطَارِ السَّرِيعِ فِي عُطْلَةِ نِهَايَةِ الْأُسْبُوعِ.

10. *Yażhabu Ibrāhīmu ilā baiti jaddihī bil-qiṭāris-sarī'i fī 'uṭlati nihāyatil-usbū'i.*
"Ibrahim pergi ke rumah kakeknya dengan kereta cepat pada libur akhir pekan."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Teks beranotasi 1: Pengumuman lomba pidato (إِعْلَانُ مُسَابَقَةِ الْخَطَابَةِ)

Pelajari pengumuman rekaan berikut (sama dengan Gambar 1.6) beserta pelacakan informasinya. Hari dan tanggalnya sesuai kalender 2026.

تُعْلِنُ مَدْرَسَةُ النَّجَاحِ الثَّانَوِيَّةُ عَنْ مُسَابَقَةِ الْخَطَابَةِ لِطُلَّابِ الْمَرْحَلَةِ الثَّانَوِيَّةِ. تُقَامُ الْمُسَابَقَةُ فِي قَاعَةِ الِاجْتِمَاعَاتِ يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ، ٢١ أُكْتُوبَرَ ٢٠٢٦م، فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ صَبَاحًا. آخِرُ مَوْعِدٍ لِلتَّسْجِيلِ يَوْمُ الِاثْنَيْنِ، ١٩ أُكْتُوبَرَ، عِنْدَ الْأُسْتَاذِ فَارُوقٍ. يَحْصُلُ الْفَائِزُ بِالْمَرْكَزِ الْأَوَّلِ عَلَى جَائِزَةٍ قَدْرُهَا مِلْيُونُ رُوبِيَّةٍ.

Tu'linu madrasatun-najāḥiṡ-ṡānawiyyatu 'an musābaqatil-khaṭābati liṭullābil-marḥalatiṡ-ṡānawiyyati. Tuqāmul-musābaqatu fī qā'atil-ijtimā'āti yawmal-arbi'ā'i, 21 Uktūbara 2026 M, fis-sā'atit-tāsi'ati ṣabāḥan. Ākhiru maw'idin littasjīli yawmul-iṡnaini, 19 Uktūbara, 'indal-ustāżi Fārūqin. Yaḥṣulul-fā'izu bil-markazil-awwali 'alā jā'izatin qadruhā milyūnu rūbiyyatin.

"SMA An-Najah mengumumkan lomba pidato bagi para siswa tingkat SMA. Lomba diadakan di aula pertemuan pada hari Rabu, 21 Oktober 2026, pukul 09.00 pagi. Batas akhir pendaftaran adalah hari Senin, 19 Oktober, kepada Ustadz Faruq. Juara pertama memperoleh hadiah sebesar satu juta rupiah."

Bedah verifikasi informasi tersurat

1. **Di mana lomba diadakan?** (*Aina tuqāmul-musābaqatu?*)

- Kalimat bukti: فِي قَاعَةِ الِاجْتِمَاعَاتِ (*fī qā'atil-ijtimā'āti*).
- Jawaban: di aula pertemuan.

2. **Kapan batas akhir pendaftaran?** (*Matā ākhiru maw'idin littasjīl?*)

- Kalimat bukti: آخِرُ مَوْعِدٍ لِلتَّسْجِيلِ يَوْمُ الِاثْنَيْنِ، ١٩ أُكْتُوبَرَ.
- Jawaban: hari Senin, 19 Oktober. Pengecoh "Rabu, 21 Oktober" salah karena itu hari lomba, bukan batas pendaftaran.

3. **Kepada siapa peserta mendaftar?** (*'Inda man yusajjilūna?*)

- Kalimat bukti: عِنْدَ الْأُسْتَاذِ فَارُوقٍ (*'indal-ustāżi Fārūqin*).
- Jawaban: Ustadz Faruq (kata tanya مَنْ mencari nama orang).

4. **Benar atau salah: "Seluruh peserta mendapat hadiah uang satu juta rupiah."**

- Kalimat bukti: يَحْصُلُ الْفَائِزُ بِالْمَرْكَزِ الْأَوَّلِ (yang memperoleh hadiah adalah pemenang juara pertama).
- Keputusan: **SALAH** (*khaṭa'*). Hadiah terbatas pada juara pertama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 2: Dialog dan parafrasa

Dialog rekaan berikut singkat; kerjakan dua pertanyaan di bawahnya dengan menunjuk kalimat bukti.

سَلْمَى: مَرْحَبًا يَا لَيْلَى، أَيْنَ كُنْتِ أَمْسِ؟
لَيْلَى: كُنْتُ فِي الْمُسْتَشْفَى لِأَنَّ جَدَّتِي مَرِيضَةٌ.
سَلْمَى: كَيْفَ هِيَ الْآنَ؟
لَيْلَى: هِيَ بِخَيْرٍ الْآنَ، وَسَتَعُودُ إِلَى الْبَيْتِ يَوْمَ الْخَمِيسِ.

Salmā: Marḥaban yā Lailā, aina kunti amsi? Lailā: Kuntu fīl-mustasyfā li'anna jaddatī marīḍatun. Salmā: Kaifa hiya al-āna? Lailā: Hiya bikhairin al-āna, wa sata'ūdu ilal-baiti yawmal-khamīsi.

"Salma: Halo Laila, kamu di mana kemarin? Laila: Aku di rumah sakit karena nenekku sakit. Salma: Bagaimana keadaannya sekarang? Laila: Dia baik-baik saja sekarang, dan akan pulang ke rumah hari Kamis."

1. **Mengapa Laila berada di rumah sakit?** Kalimat bukti: لِأَنَّ جَدَّتِي مَرِيضَةٌ (karena nenekku sakit). Opsi yang benar akan memakai sudut pandang orang ketiga: **لِأَنَّ جَدَّتَهَا مَرِيضَةٌ** (karena neneknya sakit). Ini parafrasa dari "nenekku" menjadi "neneknya".
2. **Kapan nenek pulang?** Kalimat bukti: وَسَتَعُودُ إِلَى الْبَيْتِ يَوْمَ الْخَمِيسِ. Jawaban: hari Kamis (kata سَـ di depan kata kerja menandai "akan").

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal informasi tersurat

1. **Baca pertanyaan lebih dulu**, tentukan kata tanyanya (مَنْ، مَاذَا، أَيْنَ، مَتَى، لِمَاذَا، كَيْفَ), lalu garis bawahi pembatasnya (waktu makan, hari, nama tokoh).
2. **Pindai teks** untuk kata kunci yang sama atau bermakna sama dengan kata kunci pertanyaan.
3. **Isolasi kalimat bukti**: baca satu kalimat utuh di sekitar kata kunci, dari awal kalimat sampai titik, dan pastikan semua informasinya cocok.
4. **Soal MCMA dan Benar/Salah:** uji tiap opsi sendiri-sendiri. Jangan menebak pola. Tolak opsi yang memuat kata mutlak (misalnya "setiap hari", "semua", "hanya") yang tidak dibuktikan teks.

Empat perangkap utama

- **Pembatas waktu atau tempat.** Makanan sarapan atau makan malam dijadikan pengecoh untuk makan siang (asli 9: اللَّحْم); ruang di sebelah gedung dianggap benda di dalam gedung (asli 4: غُرْفَة).
- **Kata mutlak.** Kata seperti كُلَّ يَوْمٍ (setiap hari) atau فَقَطْ (hanya) membuat pernyataan salah bila teks hanya menyebut sebagian. Ibu Maryam mengajar Senin sampai Jumat, jadi "setiap hari" salah (asli 8).
- **Pelaku tertukar.** Tindakan yang dilakukan tokoh lain dianggap dilakukan tokoh yang ditanyakan.
- **Kata yang ada di teks, tetapi bukan jawabannya.** Pada asli 6, "pergi ke perpustakaan" disebut di dialog, tetapi itu rencana setelah pelajaran, bukan alasan Su'ad tergesa-gesa.

Educational Institutions

● BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 4 pada Soal Asli TKA 2025 ("اَلْمَكْتَبَةُ"); pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 4 (MCMA dengan ilustrasi, persen benar nasional: 42 %)

Soal memakai bacaan tentang perpustakaan sekolah dan sebuah ilustrasi (dua siswa membaca di meja dekat rak buku). Pertanyaannya:

مَا الْأَشْيَاءُ فِي الْمَكْتَبَةِ؟ اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

Mā al-asy-yā'u fīl-maktabati? Ikhtar akṡara min ijābatin ṣaḥīḥatin.
"Benda apa saja yang ada di perpustakaan? Pilih lebih dari satu jawaban yang benar."

- **Opsi A: كُتُبٌ (buku-buku): BENAR.** Teks menyebut فِيهَا كُتُبٌ كَثِيرَةٌ مُتَنَوِّعَةٌ (di dalamnya ada banyak buku yang beragam).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Opsi B: مِرْوَحَةٌ (kipas angin): SALAH.** Tidak disebut di teks dan tidak tampak di ilustrasi.
- **Opsi C: طَاوِلَاتٌ (meja-meja): BENAR.** Teks menyebut قَرِيبَةٌ مِنَ الرُّفُوفِ طَاوِلَاتٌ مُرَتَّبَةٌ (dekat rak ada meja-meja yang tertata).
- **Opsi D: غُرْفَةٌ (ruangan): SALAH.** Teks menyebut غُرْفَةِ الْمُدَرِّسِينَ (ruang para guru), tetapi ruang itu berada di samping perpustakaan (تَقَعُ الْمَكْتَبَةُ بَيْنَ...), bukan benda di dalamnya.
- **Jawaban:** opsi A dan C.

Rujukan: soal nomor 9 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 9 (MCMA, persen benar nasional: 56 %)

Teks tentang tiga waktu makan:

فِي الْفَطُورِ، نَشْرَبُ الشَّايَ وَنَأْكُلُ الْكَعْكَ وَالْفَاكِهَةَ. فِي الْغَدَاءِ، نَأْكُلُ الرُّزَّ وَالسَّمَكَ وَالسَّلَطَةَ وَنَشْرَبُ الْمَاءَ. فِي الْعَشَاءِ، نَأْكُلُ اللَّحْمَ وَنَشْرَبُ الْعَصِيرَ.

Fīl-faṭūri, nasyrabusy-syāya wa na'kulul-ka'ka wal-fākihata. Fīl-ghadā'i, na'kulur-ruzza was-samaka was-salaṭata wa nasyrabul-mā'a. Fīl-'asyā'i, na'kulul-laḥma wa nasyrabul-'aṣīra.
"Pada waktu sarapan, kami minum teh dan makan kue serta buah. Pada waktu makan siang, kami makan nasi, ikan, dan selada, serta minum air. Pada waktu makan malam, kami makan daging dan minum jus."

Pertanyaan: مَاذَا نَأْكُلُ فِي الْغَدَاءِ؟ اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ. (*Māżā na'kulu fīl-ghadā'i?* = Apa yang kita makan pada waktu makan siang?)

- **Pembatas:** فِي الْغَدَاءِ (makan siang).
- **Opsi:** A السَّلَطَةَ (selada), B السَّمَكَ (ikan), C الرُّزَّ (nasi), D اللَّحْمَ (daging).
- **Jawaban:** opsi A, B, dan C. Opsi D, اللَّحْم, adalah pengecoh karena daging dimakan pada waktu makan malam.

Rujukan: soal nomor 8 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 8 (Benar/Salah, persen benar nasional: 58 %)

Dialog antara Zainab dan Maryam: ibu Maryam adalah guru yang mengajar para siswi dari hari Senin sampai Jumat (مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْجُمُعَةِ), di kelas sebelas (الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ). Perintah: اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ. Ada tiga pernyataan:

- **1. أُمُّ مَرْيَمَ تُعَلِّمُ فِي الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ** (ibu Maryam mengajar di kelas sebelas): **BENAR.** Bukti: Maryam berkata تُعَلِّمُهُنَّ فِي الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ ("ia mengajar mereka di kelas sebelas"; هُنَّ adalah para siswi).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **2. أُمُّ مَرْيَمَ تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ** (bekerja di sekolah setiap hari): **SALAH.** Teks menyebut Senin sampai Jumat, bukan setiap hari. Kata كُلَّ يَوْمٍ adalah kata mutlak.
- **3. أُمُّ مَرْيَمَ تُدَرِّسُ الْمُتَعَلِّمَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ** (mengajar para siswi di sekolah): **BENAR.** Ini parafrasa dari أُمِّي تُعَلِّمُ الطَّالِبَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ.
- **Jawaban:** Benar, Salah, Benar.

Rujukan: soal nomor 6 pada Soal Asli TKA 2025 ("الذَّهَابُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ"); pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 6 (pilihan ganda, persen benar nasional: 49 %)

Dalam dialog, Fatimah bertanya لِمَاذَا أَنْتِ مُسْرِعَةٌ؟ (*Limāżā anti musri'atun?* = Mengapa kamu tergesa-gesa?), dan Su'ad menjawab:

لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ، وَيَبْدَأُ الدَّرْسُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ.

Li'annanī ta'akhkhartu, wa yabda'ud-darsu fis-sā'atiṡ-ṡāminati.
"Karena aku terlambat, dan pelajaran dimulai pukul delapan."

- **Pertanyaan soal:** لِمَاذَا سُعَادُ مُسْرِعَةٌ؟ (mengapa Su'ad tergesa-gesa?).
- **Jawaban benar:** opsi B, **لِأَنَّهَا تَأَخَّرَتْ** (karena ia terlambat), parafrasa orang ketiga dari لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ.
- **Pengecoh:** opsi C, لِأَنَّهَا تَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ (karena ia pergi ke perpustakaan), memakai fakta yang ada di dialog tetapi menyangkut rencana sesudah pelajaran, bukan alasan bergegas. Opsi A (lupa bukunya), D (sedang sarapan), dan E (tidak mau belajar) tidak ada dalam dialog.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Cari penanda sebab لِأَنَّ pada kalimat tokoh, lalu cocokkan dengan parafrasenya; tolak opsi yang hanya memakai kata dari teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan

فِي مَتْجَرِ الْأَسْمَاكِ

الْبَائِعُ : أَهْلًا بِكَ، مَاذَا تُرِيدُ؟

أَنَسٌ : أُرِيدُ سَمَكَتَيْنِ وَحَوْضًا صَغِيرًا وَطَعَامًا لِلسَّمَكِ.

الْبَائِعُ : تَفَضَّلْ. وَهَلْ تُرِيدُ نَبَاتًا لِلْحَوْضِ؟

أَنَسٌ : لَا، شُكْرًا، لِأَنَّ أُخْتِي أَعْطَتْنِي نَبَاتًا.

الْبَائِعُ : حَسَنًا، هَلْ تُرِيدُ شَيْئًا آخَرَ؟

أَنَسٌ : لَا، هَذَا كُلُّ شَيْءٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

►. لِمَاذَا لَا يَشْتَرِي أَنَسٌ نَبَاتًا لِلْحَوْضِ؟

A. لِأَنَّ ثَمَنَ النَّبَاتِ غَالٍ

B. لِأَنَّ الْحَوْضَ صَغِيرٌ جِدًّا

C. لِأَنَّ أُخْتَهُ أَعْطَتْهُ نَبَاتًا

D. لِأَنَّ الْبَائِعَ لَا يَبِيعُ النَّبَاتَاتِ

E. لِأَنَّ السَّمَكَ لَا يَأْكُلُ النَّبَاتَاتِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: soal informasi tersurat dikerjakan dengan **langkah tetap**: (1) baca pertanyaan dulu (لِمَاذَا = mengapa → cari penanda sebab لِأَنَّ = karena); (2) temukan kalimat bukti di teks; (3) cocokkan dengan opsi yang **memparafrasekan** kalimat itu, bukan opsi yang hanya memakai kata-kata dari teks.

Terjemahan dialog (di toko ikan): Penjual: "Selamat datang, apa yang Anda inginkan?" Anas: "Saya ingin dua ekor ikan, sebuah akuarium kecil, dan makanan ikan." Penjual: "Silakan. Apakah Anda mau tanaman untuk akuarium?" Anas: "Tidak, terima kasih, karena saudara perempuanku memberiku tanaman." Penjual: "Baik, ada lagi yang Anda inginkan?" Anas: "Tidak, itu saja."

Langkah:

1. Pertanyaan: mengapa Anas **tidak** membeli tanaman untuk akuarium (لِمَاذَا لَا يَشْتَرِي ... نَبَاتًا).
2. Cari "tanaman" (نَبَات) di dialog: penjual menawarkan, lalu Anas menjawab أُخْتِي لِأَنَّ لَا، شُكْرًا، أَعْطَتْنِي نَبَاتًا = "tidak, terima kasih, **karena** saudara perempuanku memberiku tanaman".
3. Parafrase: أُخْتُهُ أَعْطَتْهُ نَبَاتًا ← أُخْتِي أَعْطَتْنِي نَبَاتًا (orang pertama diubah menjadi orang ketiga).

Analisis opsi:

- A karena harga tanaman mahal ✗ — harga tidak dibicarakan.
- B karena akuariumnya sangat kecil ✗ — *Jebakan:* "akuarium kecil" (حَوْضًا صَغِيرًا) memang disebut, tetapi sebagai barang yang dibeli, bukan alasan menolak tanaman.
- C karena saudara perempuannya memberinya tanaman ✓
- D karena penjual tidak menjual tanaman ✗ — penjual justru **menawarkan** tanaman.
- E karena ikan tidak makan tanaman ✗ — tidak disebut.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"فِي مَتْجَرِ الْأَسْمَاكِ"* sudah dicetak di hlm. 49. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. كَمْ شَيْئًا يَشْتَرِي أَنَسٌ غَيْرَ السَّمَكِ؟

A. شَيْءٌ وَاحِدٌ
B. شَيْئَانِ
C. ثَلَاثَةُ أَشْيَاءَ
D. أَرْبَعَةُ أَشْيَاءَ
E. خَمْسَةُ أَشْيَاءَ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ لَا يَذْهَبُ كَمَالٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ. يَلْعَبُ كُرَةَ السَّلَّةِ مَعَ أَصْدِقَائِهِ فِي الصَّبَاحِ، وَيَزُورُ جَدَّتَهُ فِي الْمَسَاءِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا يَفْعَلُ كَمَالٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

☐ B. يَزُورُ جَدَّتَهُ

☐ C. يَسْبَحُ فِي النَّهْرِ

☐ D. يَلْعَبُ كُرَةَ السَّلَّةِ

Kunci singkat: 1. B 2. B, D

✔ PERIKSA DIRI

Gunakan daftar refleksi berikut untuk menguji ketajaman analisismu:

1. Apakah kamu selalu mengunci kata tanya dan pembatasnya (waktu, tempat, pelaku) sebelum memindai teks?
2. Dapatkah kamu membedakan parafrasa yang sah (تُدَرِّسُ = تُعَلِّمُ) dari pengecoh yang hanya menjiplak kata di luar pembatas?
3. Yang harus selalu kuingat: **informasi tersurat wajib memiliki kalimat bukti di dalam teks; cocokkan maknanya, bukan hanya kata-katanya.**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-1.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.4 · Waktu, bilangan, dan teks fungsional

ARB-1.4

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini memuat dua lapis. **Lapis pertama berasal dari soal asli:** membaca jam yang disebut dalam dialog. Pada Soal Asli TKA 2025, hanya satu soal yang menanyakannya, yaitu asli 7 (فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَبْدَأُ الدَّرْسُ؟, "pelajaran dimulai pukul berapa?"), dengan persen benar nasional **67 %**, angka tertinggi dari seluruh 30 soal asli.

Lapis kedua adalah tambahan NLS: membaca hari, tanggal, angka, dan teks fungsional seperti jadwal, tiket, dan pengumuman. Kisi-kisi Pusmendik menyebut topik kehidupan sehari-hari, termasuk pelayanan umum, sehingga jam, hari, dan harga wajar muncul dalam dialog dan teks pendek. Namun kisi-kisi tidak menyebut teks fungsional secara khusus, dan soal asli lain tidak menanyakan angka dan tanggal. Karena itu bagian tambahan ini sengaja dibatasi: hanya sejauh perlu untuk **membaca** jam, hari, dan angka, bukan untuk menghafal kaidah bilangan.

Setelah menuntaskan sub bab ini, kamu dapat:

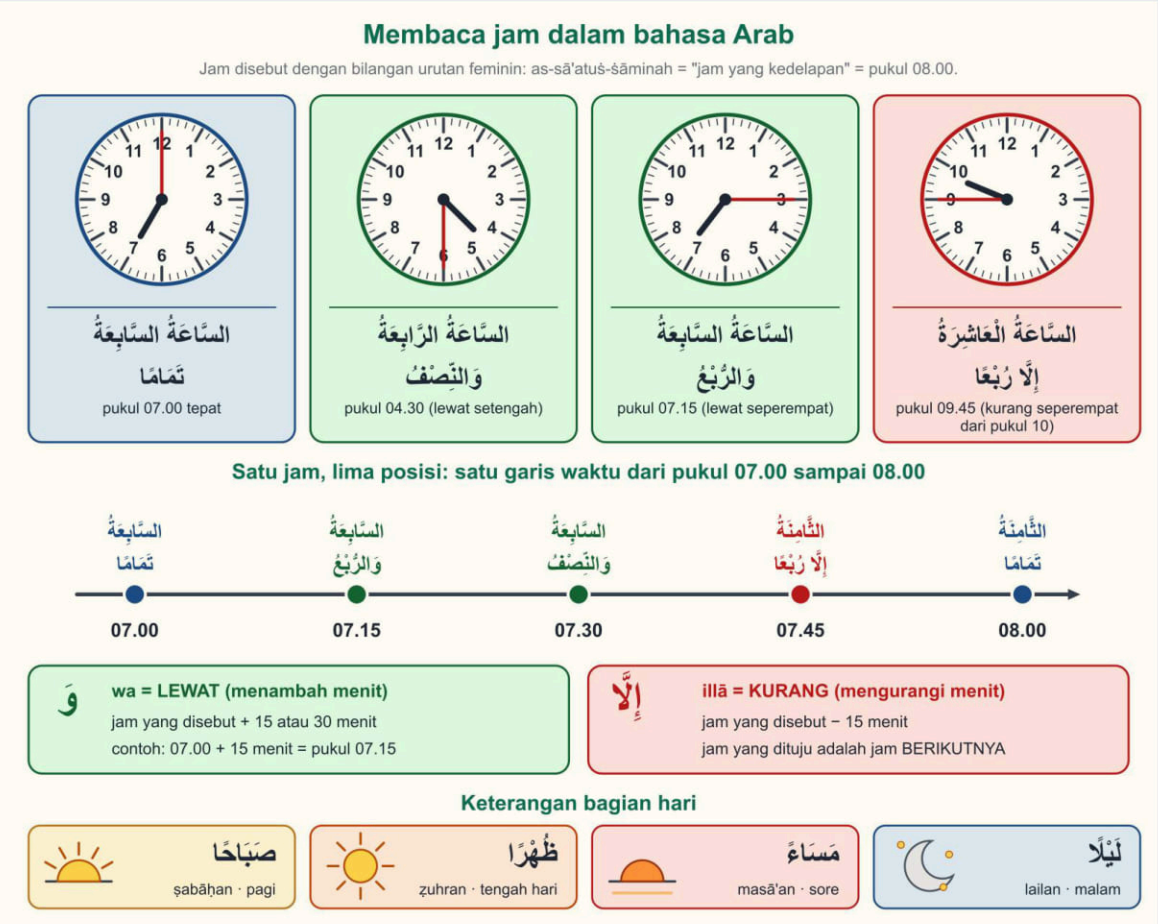
- membaca jam dalam bahasa Arab: tepat, lewat seperempat, lewat setengah, dan kurang seperempat;
- membaca nama hari, bagian hari, dan tanggal;
- membaca angka Arab-Timur dan kata bilangan 1 sampai 10;
- mengambil jam, hari, dan harga dari jadwal, tiket, dan pengumuman.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

1. Membaca jam

Orang Arab menyebut pukul dengan "jam yang ke-sekian": السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ (*as-sā'atuṡ-ṡāminatu*) = pukul delapan. Kata bilangan urutan ini berbentuk perempuan (berakhiran ـة) karena menyifati kata السَّاعَة yang perempuan. Jadi untuk pukul 1 sampai 12, kamu hanya perlu mengenali 12 kata bilangan urutan (lihat tabel di bagian Kosakata). Gambar 1.7 menunjukkan empat jam analog beserta cara bacanya, lalu garis waktu satu jam.



Gambar 1.7 Cara membaca jam dalam bahasa Arab: tepat, lewat setengah, lewat seperempat, dan kurang seperempat. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Menit disebut dengan dua kata penghubung:

1. **وَ (*wa*) = LEWAT.** Tambahkan menit ke jam yang disebut.

- **تَمَامًا** (*tamāman*) = tepat. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ تَمَامًا = pukul 07.00 tepat.
- **وَالنِّصْفُ** (*wan-niṣfu*) = lewat setengah jam (30 menit). السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ = pukul 04.30.
- **وَالرُّبْعُ** (*war-rub'u*) = lewat seperempat jam (15 menit). السَّاعَةُ السَّابِعَةُ وَالرُّبْعُ = pukul 07.15.

2. **إِلَّا (*illā*) = KURANG.** Kurangi menit dari jam yang disebut.

- **إِلَّا رُبْعًا** (*illā rub'an*) = kurang seperempat (15 menit). السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ إِلَّا رُبْعًا = pukul 10.00 kurang 15 menit, yaitu **09.45**.

Hati-hati dengan إِلَّا. Pada السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ إِلَّا رُبْعًا, jam yang disebut adalah pukul 8, tetapi karena ada "kurang seperempat", waktu sebenarnya **07.45**, bukan 08.15. Kuncinya: setelah إِلَّا, jam yang disebut adalah jam **berikutnya**.

Latihan cepat, ubah ke angka digital dulu sebelum melihat jawabannya:

- السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ وَالرُّبْعُ (*as-sā'atul-khāmisatu war-rub'u*) = **05.15**, karena وَ menambah 15 menit ke pukul lima.
- السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ إِلَّا رُبْعًا (*as-sā'atul-ḥādiyata 'asyrata illā rub'an*) = **10.45**, karena إِلَّا mengurangi 15 menit dari pukul sebelas.
- السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ وَالنِّصْفُ (*as-sā'atuṡ-ṡāniyata 'asyrata wan-niṣfu*) = **12.30**, karena وَالنِّصْفُ menambah 30 menit ke pukul dua belas.

Keterangan bagian hari menunjukkan pagi atau sore: **صَبَاحًا** (*ṣabāḥan*) = pagi, **ظُهْرًا** (*ẓuhran*) = tengah hari, **مَسَاءً** (*masā'an*) = sore atau petang, **لَيْلًا** (*lailan*) = malam. Sebuah jam yang sama, misalnya pukul tiga, bisa 03.00 atau 15.00; kata مَسَاءً pada السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ مَسَاءً menunjukkan 15.00.

2. Hari dan tanggal

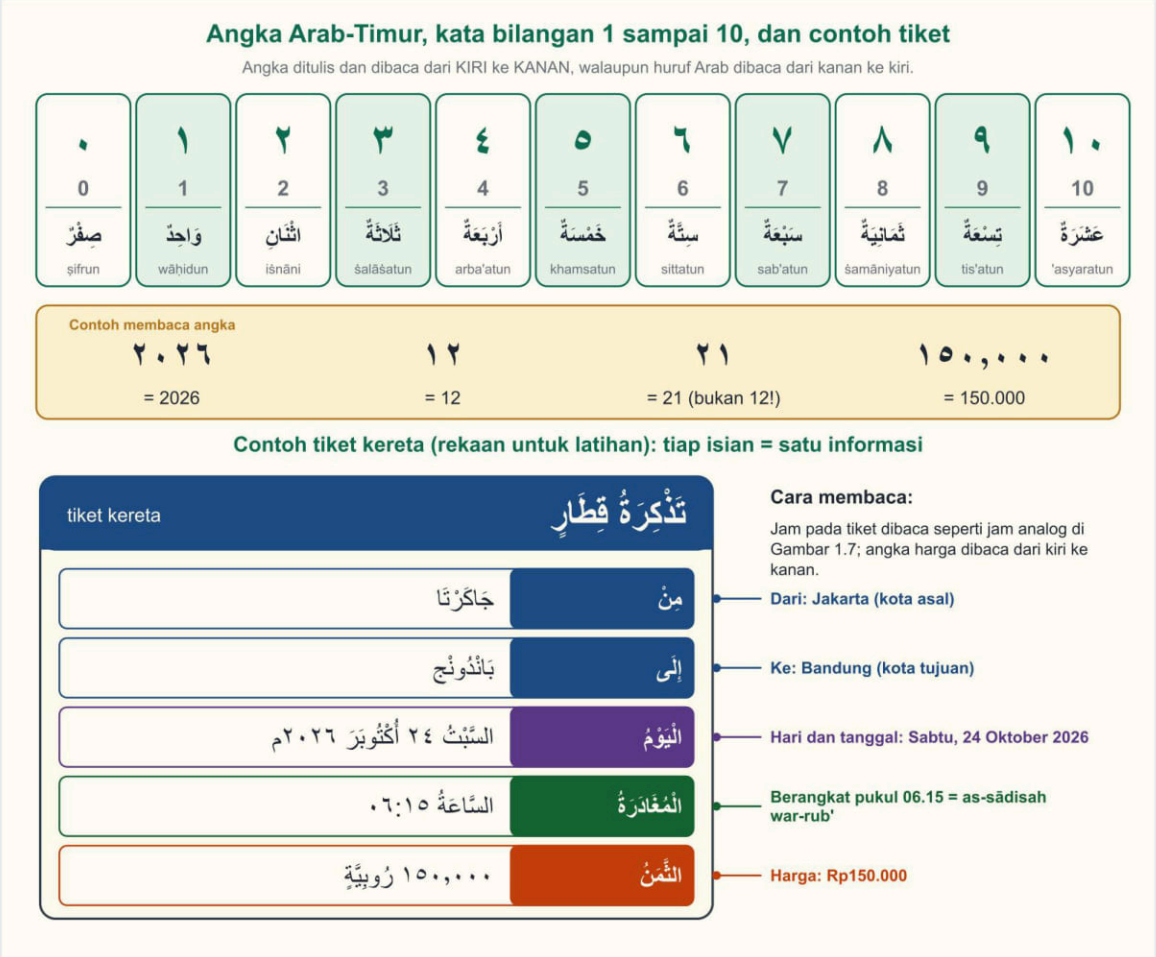
Tujuh nama hari dalam bahasa Arab adalah: **الْأَحَدُ** (*al-aḥadu*) = Minggu, **الِاثْنَيْنِ** (*al-iṡnaini*) = Senin, **الثُّلَاثَاءُ** (*aṡ-ṡulāṡā'u*) = Selasa, **الْأَرْبِعَاءُ** (*al-arbi'ā'u*) = Rabu, **الْخَمِيسُ** (*al-khamīsu*) = Kamis, **الْجُمُعَةُ** (*al-jumu'atu*) = Jumat, dan **السَّبْتُ** (*as-sabtu*) = Sabtu. Sebelum nama hari sering ada kata **يَوْمَ** (*yawma*) atau **يَوْمُ** (*yawmu*) = hari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rentang hari ditulis dengan **مِنْ ... إِلَى** ... (dari ... sampai ...), misalnya مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْجُمُعَةِ = dari Senin sampai Jumat (kalimat ini muncul pada soal asli 8). Tanggal ditulis berurutan: hari, angka tanggal, bulan, tahun, dan م (singkatan "Masehi"): يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ، ٢١ أُكْتُوبَرَ ٢٠٢٦م = hari Rabu, 21 Oktober 2026. Nama bulan Masehi ada di bagian Kosakata.

3. Angka dan kata bilangan (tambahan NLS)

Ada dua cara menulis angka. Angka Latin (0, 1, 2, ...) sudah kamu kenal. Pada teks Arab, angka sering ditulis dengan bentuk **Arab-Timur**: ٠ ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩. Aturan penting: **angka ditulis dan dibaca dari kiri ke kanan**, walaupun huruf Arab dibaca dari kanan ke kiri. Jadi ٢٠٢٦ dibaca 2026, dan ١٢ dibaca 12 (bukan 21). Gambar 1.8 memuat angka, kata bilangan 1 sampai 10, dan sebuah tiket.



Gambar 1.8 Angka Arab-Timur, kata bilangan 1 sampai 10, dan contoh tiket kereta (rekaan untuk latihan). Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Untuk harga, kamu cukup mengenali tiga kata besar: **مِائَةٌ** (*mi'atun*) = seratus, **أَلْفٌ** (*alfun*) = seribu, dan **مِلْيُونٌ** (*milyūnun*) = sejuta. Angka 150.000 dibaca **مِائَةٌ وَخَمْسُونَ أَلْفًا** (*mi'atun wa khamsūna alfan*) = seratus lima puluh ribu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Satu catatan (tambahan NLS): dalam kalimat, kata bilangan 3 sampai 10 tampil berlawanan jenis dengan benda yang dihitung, misalnya ثَلَاثَةُ كُتُبٍ (*ṡalāṡatu kutubin* = tiga buku) tetapi ثَلَاثُ مَدَارِسَ (*ṡalāṡu madārisa* = tiga sekolah). Soal asli tidak menanyakan aturan ini. Untuk membaca, cukup tangkap angka dan bendanya; jangan sampai terkecoh oleh perbedaan bentuk akhiran.

4. Membaca jadwal, tiket, dan pengumuman (tambahan NLS)

Teks fungsional tersusun rapi: setiap baris atau kolom memuat satu informasi. Cara membacanya mirip dengan sub bab 1.3, hanya saja informasinya berupa jam, hari, dan angka. Pertanyaan yang lazim: kapan berangkat (مَوْعِدُ الِانْطِلَاقِ), kapan tiba (مَوْعِدُ الْوُصُولِ), berapa harga (الثَّمَنُ), dan apa syaratnya. Pada jadwal kereta di bagian Contoh terselesaikan, kamu akan melihat pola yang sama: tiap perjalanan punya jam berangkat dan jam tiba, jangan tertukar. Pada tiket di Gambar 1.8, tiap isian diberi label yang menjelaskan fungsinya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Bilangan urutan jam (1 sampai 12)

Pukul	Bentuk Arab	Cara baca
1	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ	*as-sā'atul-wāḥidatu*
2	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ	*as-sā'atuṡ-ṡāniyatu*
3	السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ	*as-sā'atuṡ-ṡāliṡatu*
4	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ	*as-sā'atur-rābi'atu*
5	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ	*as-sā'atul-khāmisatu*
6	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ	*as-sā'atus-sādisatu*
7	السَّاعَةُ السَّابِعَةُ	*as-sā'atus-sābi'atu*
8	السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ	*as-sā'atuṡ-ṡāminatu*
9	السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ	*as-sā'atut-tāsi'atu*
10	السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ	*as-sā'atul-'āsyiratu*
11	السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ	*as-sā'atul-ḥādiyata 'asyrata*
12	السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ	*as-sā'atuṡ-ṡāniyata 'asyrata*

Nama hari dan bulan

Hari: الْأَحَدُ (Minggu), الِاثْنَيْنِ (Senin), الثُّلَاثَاءُ (Selasa), الْأَرْبِعَاءُ (Rabu), الْخَمِيسُ (Kamis), الْجُمُعَةُ (Jumat), السَّبْتُ (Sabtu).

Bulan Masehi (tambahan NLS):

Bulan	Bentuk Arab	Cara baca
Januari	يَنَايِر	*yanāyir*
Februari	فِبْرَايِر	*fibrāyir*
Maret	مَارِس	*māris*
April	أَبْرِيل	*abrīl*
Mei	مَايُو	*māyū*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Juni	يُونْيُو	*yūnyū*
Juli	يُولْيُو	*yūlyū*
Agustus	أُغُسْطُس	*ughusṭus*
September	سِبْتَمْبَر	*sibtambar*
Oktober	أُكْتُوبَر	*uktūbar*
November	نُوفَمْبَر	*nūfambar*
Desember	دِيسَمْبَر	*dīsambar*

Istilah waktu dan teks fungsional

1. **جَدْوَلُ الْمَوَاعِيدِ** (*jadwalul-mawā'īdi*) = jadwal
2. **تَذْكِرَةُ السَّفَرِ** (*tażkiratus-safari*) = tiket perjalanan
3. **مَوْعِدُ الِانْطِلَاقِ** (*maw'idul-intilāqi*) = waktu berangkat
4. **مَوْعِدُ الْوُصُولِ** (*maw'idul-wuṣūli*) = waktu tiba
5. **ثَمَنُ التَّذْكِرَةِ / السِّعْرُ** (*ṡamanut-tażkirati / as-si'ru*) = harga tiket
6. **نِصْفُ سَاعَةٍ** (*niṣfu sā'atin*) = setengah jam
7. **رُبْعُ سَاعَةٍ** (*rub'u sā'atin*) = seperempat jam
8. **دَقِيقَةٌ** (*daqīqatun*) = menit; jamaknya **دَقَائِقُ** (*daqā'iqu*)
9. **تَمَامًا** (*tamāman*) = tepat
10. **صَبَاحًا** (*ṣabāḥan*) = pagi ↔ **مَسَاءً** (*masā'an*) = sore
11. **ظُهْرًا** (*ẓuhran*) = tengah hari ↔ **لَيْلًا** (*lailan*) = malam
12. **تَقْرِيبًا** (*taqrīban*) = kurang lebih
13. **الْحُضُورُ** (*al-ḥuḍūru*) = kehadiran
14. **عِشْرُونَ** (*'isyrūna*) = 20; **ثَلَاثُونَ** (*ṡalāṡūna*) = 30; **أَرْبَعُونَ** (*arba'ūna*) = 40; **خَمْسُونَ** (*khamsūna*) = 50

Contoh pola kalimat beranotasi

Tujuh kalimat contoh buatan berikut memakai jam, hari, dan harga:

يَسْتَيْقِظُ أَحْمَدُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ صَبَاحًا.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. *Yastayqiẓu Aḥmadu fis-sā'atir-rābi'ati wan-niṣfi ṣabāḥan.*
"Ahmad bangun pada pukul 04.30 pagi."

يَبْدَأُ الدَّرْسُ الْأَوَّلُ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ تَمَامًا.

2. *Yabda'ud-darsul-awwalu fis-sā'atis-sābi'ati tamāman.*
"Pelajaran pertama dimulai tepat pukul 07.00."

تَصِلُ الْحَافِلَةُ إِلَى الْمَحَطَّةِ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ إِلَّا رُبْعًا.

3. *Taṣilul-ḥāfilatu ilal-maḥaṭṭati fis-sā'atiṡ-ṡāminati illā rub'an.*
"Bus tiba di halte pukul delapan kurang seperempat (07.45)."

يُغْلِقُ الْمَكْتَبُ أَبْوَابَهُ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ مَسَاءً.

4. *Yughliqul-maktabu abwābahū fis-sā'atiṡ-ṡāliṡati masā'an.*
"Kantor menutup pintunya pukul tiga sore (15.00)."

تَعْمَلُ أُمِّي فِي الْمَدْرَسَةِ مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْجُمُعَةِ.

5. *Ta'malu ummī fīl-madrasati minal-iṡnaini ilal-jumu'ati.*
"Ibuku bekerja di sekolah dari hari Senin sampai Jumat."

سِعْرُ تَذْكِرَةِ الدُّخُولِ إِلَى الْمَتْحَفِ عَشَرَةُ آلَافِ رُوبِيَّةٍ لِلطَّالِبِ.

6. *Si'ru tażkiratid-dukhūli ilal-matḥafi 'asyaratu ālāfi rūbiyyatin liṭ-ṭālibi.*
"Harga tiket masuk museum sepuluh ribu rupiah untuk pelajar."

تَنَاوَلَ الضُّيُوفُ وَجْبَةَ الْعَشَاءِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَالرُّبْعِ مَسَاءً.

7. *Tanāwalaḍ-ḍuyūfu wajbatal-'asyā'i fis-sā'atis-sābi'ati war-rub'i masā'an.*
"Para tamu menyantap makan malam pukul tujuh lewat seperempat malam (19.15)."

Educational Institutions

CONTOH TERSELESAIKAN

Teks beranotasi 1: Jadwal kereta pagi (جَدْوَلُ قِطَارِ الصَّبَاحِ)

Pelajari teks fungsional berikut. Ini **jadwal rekaan untuk latihan**, bukan jadwal resmi.

يُعْلِنُ مَكْتَبُ السِّكَكِ الْحَدِيدِيَّةِ عَنْ جَدْوَلِ قِطَارِ الصَّبَاحِ بَيْنَ جَاكَرْتَا وَبَانْدُونْج. الرِّحْلَةُ الْأُولَى تَنْطَلِقُ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالرُّبْعِ وَتَصِلُ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ. الرِّحْلَةُ الثَّانِيَةُ تَنْطَلِقُ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ إِلَّا رُبْعًا وَتَصِلُ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ وَالنِّصْفِ. ثَمَنُ التَّذْكِرَةِ مِائَةٌ وَخَمْسُونَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ، وَيَجِبُ الْحُضُورُ قَبْلَ الِانْطِلَاقِ بِنِصْفِ سَاعَةٍ.

Yu'linu maktabus-sikakil-ḥadīdiyyati 'an jadwali qiṭāriṣ-ṣabāḥi baina Jākartā wa Bāndūnj. Ar-riḥlatul-ūlā tanṭaliqu fis-sā'atis-sādisati war-rub'i wa taṣilu fis-sā'atis-sābi'ati. Ar-riḥlatuṡ-ṡāniyatu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tanṭaliqu fis-sā'atit-tāsi'ati illā rub'an wa taṣilu fis-sā'atit-tāsi'ati wan-niṣfi. Ṣamanut-tażkirati mi'atun wa khamsūna alfa rūbiyyatin, wa yajibul-ḥuḍūru qablal-intilāqi biniṣfi sā'atin.

"Kantor perkeretaapian mengumumkan jadwal kereta pagi antara Jakarta dan Bandung. Perjalanan pertama berangkat pukul enam lewat seperempat dan tiba pukul tujuh. Perjalanan kedua berangkat pukul sembilan kurang seperempat dan tiba pukul sembilan lewat setengah. Harga tiket seratus lima puluh ribu rupiah, dan penumpang harus hadir setengah jam sebelum berangkat."

Bedah pembacaan jadwal

1. **Pukul berapa perjalanan kedua berangkat?**

- Bukti: تَنْطَلِقُ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ إِلَّا رُبْعًا.
- Perhitungan: إِلَّا berarti kurang. 09.00 − 15 menit = **08.45**.

2. **Pukul berapa perjalanan pertama tiba?**

- Bukti: وَتَصِلُ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ. Jawaban: **07.00**. Pukul 06.15 (السَّادِسَةِ وَالرُّبْعِ) adalah jam berangkat, bukan jam tiba.

3. **Jika Salman naik perjalanan kedua, pukul berapa ia harus sudah di stasiun?**

- Bukti: قَبْلَ الِانْطِلَاقِ بِنِصْفِ سَاعَةٍ (setengah jam sebelum berangkat).
- Perhitungan: 08.45 − 30 menit = **08.15**, yaitu السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ وَالرُّبْعُ.

4. **Berapa harga dua tiket?**

- Bukti: harga satu tiket 150.000 rupiah. Perhitungan: 2 × 150.000 = **300.000 rupiah**.

Contoh 2: Membaca tiket

Perhatikan tiket pada Gambar 1.8. Pertanyaan: kapan kereta berangkat? Isian الْيَوْمُ berbunyi السَّبْتُ ٢٤ أُكْتُوبَرَ ٢٠٢٦م, jadi hari **Sabtu, 24 Oktober 2026**. Isian الْمُغَادَرَةُ (keberangkatan) berbunyi السَّاعَةُ ١٥:٠٦, jadi **pukul 06.15**, yang jika dibaca dalam bahasa Arab adalah السَّاعَةُ السَّادِسَةُ وَالرُّبْعُ. Harga pada isian الثَّمَنُ adalah ١٥٠٫٠٠٠ رُوبِيَّةٍ, yaitu **Rp150.000**. Perhatikan bahwa angka dibaca dari kiri ke kanan.

Contoh 3: Jam layanan perpustakaan

Teks rekaan berikut memadukan hari dan jam. Bacalah dan jawab tiga pertanyaan di bawahnya.

تَفْتَحُ مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ أَبْوَابَهَا مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْخَمِيسِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ صَبَاحًا، وَتُغْلِقُهَا فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ إِلَّا رُبْعًا مَسَاءً. أَمَّا يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَتُغْلِقُهَا فِي السَّاعَةِ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ صَبَاحًا، وَتَكُونُ مُغْلَقَةً يَوْمَ السَّبْتِ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Taftaḥu maktabatul-madrasati abwābahā minal-iṡnaini ilal-khamīsi fis-sā'atis-sābi'ati wan-niṣfi ṣabāḥan, wa tughliquhā fis-sā'atir-rābi'ati illā rub'an masā'an. Ammā yawmal-jumu'ati fatughliquhā fis-sā'atil-ḥādiyata 'asyrata ṣabāḥan, wa takūnu mughlaqatan yawmas-sabti.

"Perpustakaan sekolah membuka pintunya dari Senin sampai Kamis pukul tujuh lewat setengah pagi, dan menutupnya pukul empat kurang seperempat sore. Adapun pada hari Jumat, perpustakaan menutupnya pukul sebelas pagi, dan tertutup pada hari Sabtu."

1. **Pukul berapa perpustakaan buka pada hari Selasa?** السَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ = 07.30. Jawaban: **07.30 pagi**.
2. **Pukul berapa perpustakaan tutup pada hari Rabu?** الرَّابِعَةِ إِلَّا رُبْعًا مَسَاءً: jam yang disebut pukul 4, dikurangi 15 menit, sore hari. 16.00 − 15 menit = **15.45**.
3. **Benar atau salah: "Perpustakaan tutup pukul 15.45 setiap hari." SALAH.** Pada hari Jumat tutup pukul 11.00 (الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ صَبَاحًا), dan pada hari Sabtu perpustakaan tertutup sama sekali. Kata "setiap hari" adalah kata mutlak yang tidak dibuktikan teks.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal waktu dan bilangan

1. **Ubah ungkapan jam Arab ke angka digital** lebih dulu, lalu tulis di kertas coretan (misalnya as-sādisah wan-niṣf menjadi 06.30).
2. **Hitung dengan angka digital** agar tidak tertukar antara tambah dan kurang.
3. **Cek bagian hari** (صَبَاحًا pagi, مَسَاءً sore, لَيْلًا malam) agar jam pagi dan sore tidak tertukar.
4. **Baca angka dari kiri ke kanan.**

Empat jebakan

- **وَ dan إِلَّا tertukar.** السَّابِعَةُ وَالرُّبْعُ adalah 07.15, sedangkan السَّابِعَةُ إِلَّا رُبْعًا adalah 06.45. Kata إِلَّا mengurangi.
- **Jam yang tidak disebut dalam teks.** Pada soal asli 7, opsi lain (jam 6, 7, 9, 10) adalah jam-jam di sekitar delapan yang tidak ada di dialog. Bentuknya mirip: السَّابِعَة dan التَّاسِعَة hanya berbeda pada huruf akarnya (سبع tujuh; تسع sembilan).
- **Berangkat dan tiba tertukar (contoh buatan).** Teks menyebut jam berangkat 08.00 dan jam tiba 10.00. Soal menanyakan jam tiba, tetapi salah satu opsi memuat 08.00.
- **Angka terbalik.** ١٢ dibaca 12, bukan 21. Angka Arab-Timur dibaca dari kiri ke kanan, sehingga ٢١ berarti 21.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 7 pada Soal Asli TKA 2025 ("الذَّهَابُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ"); pembahasannya ada di Bagian D.

Bedah soal asli no. 7 (persen benar nasional: 67 %)

Dialog antara Fatimah dan Su'ad (bacaan yang sama dengan asli 6). Su'ad berkata:

لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ، وَيَبْدَأُ الدَّرْسُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ.

Li'annanī ta'akhkhartu, wa yabda'ud-darsu fis-sā'atiṡ-ṡāminati.
"Karena aku terlambat, dan pelajaran dimulai pukul delapan."

Pertanyaan: فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَبْدَأُ الدَّرْسُ؟ (*Fī ayyi sā'atin yabda'ud-darsu?* = Pelajaran dimulai pukul berapa?)

- **Kata kunci:** فِي أَيِّ سَاعَةٍ (pada jam berapa) dan يَبْدَأُ (dimulai).
- **Kalimat bukti:** وَيَبْدَأُ الدَّرْسُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ.
- **Opsi:** A فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ (pukul 6), B فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ (pukul 7), C فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ (pukul 8), D فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ (pukul 9), E فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ (pukul 10).
- **Jawaban benar:** opsi C, **السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ** (pukul 08.00).

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Baca label MUGHĀDARAH dan WUṢŪL pada tiket, ubah jam urutan ke angka biasa, lalu kurangkan; abaikan angka lain (jumlah penumpang).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. اِشْتَرَى طَارِقٌ هَذِهِ التَّذْكِرَةَ لِرِحْلَةِ الْعَائِلَةِ بِالْعَبَّارَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

كَمْ سَاعَةً تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ؟



A. سَاعَتَانِ وَنِصْفٌ
B. ثَلَاثُ سَاعَاتٍ
C. سَاعَتَانِ
D. نِصْفُ سَاعَةٍ
E. ثَلَاثُ سَاعَاتٍ وَنِصْفٌ

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: membaca teks fungsional (tiket, jadwal, pengumuman) = **cocokkan label dengan isinya**, lalu hitung bila diminta. Bilangan jam memakai bilangan **urutan** (الثَّامِنَة = kedelapan → pukul 8); وَالنِّصْفُ = lewat setengah (+30 menit). تَسْتَغْرِقُ = memakan waktu.

Isi tiket (dari gambar): تَذْكِرَةُ الْعَبَّارَةِ (tiket kapal penyeberangan) · الْيَوْمُ: Selasa · الْمُغَادَرَةُ (berangkat): pukul 8.30 pagi · الْوُصُولُ (tiba): pukul 11.00 pagi · عَدَدُ الرُّكَّابِ (jumlah penumpang): tiga orang.

Langkah:

1. Pertanyaan: كَمْ سَاعَةً تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ؟ = berapa jam perjalanan berlangsung → butuh jam **berangkat** dan jam **tiba**.
2. Berangkat: السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ وَالنِّصْفُ = 8.30. Tiba: السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ = 11.00.
3. Hitung: 8.30 → 11.00 = 11.00 − 8.30 = 2 jam 30 menit = **dua setengah jam** (سَاعَتَانِ وَنِصْفٌ).
4. Cek: 8.30 → 9.30 (1 jam) → 10.30 (2 jam) → 11.00 (tambah setengah jam) ✓.

Analisis opsi:

- A سَاعَتَانِ وَنِصْفٌ (dua setengah jam) ✓
- B ثَلَاثُ سَاعَاتٍ (tiga jam) ✗ — *Jebakan:* angka "tiga" adalah jumlah **penumpang** (ثَلَاثَةٌ) di tiket, bukan lama perjalanan.
- C سَاعَتَانِ (dua jam) ✗ — setengah jam terlewat karena berangkat pukul 8.30 dibaca 8.00.
- D نِصْفُ سَاعَةٍ (setengah jam) ✗ — hanya menghitung "وَالنِّصْفُ".
- E ثَلَاثُ سَاعَاتٍ وَنِصْفٌ (tiga setengah jam) ✗ — *Jebakan hitung:* 11 − 8 = 3 lalu setengah jam **ditambahkan**, padahal setengah jam pada jam berangkat harus **dikurangkan**.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. نَوَالُ : كَمْ طَالِبَةً فِي فَصْلِكِ يَا شَهْدُ؟
شَهْدُ : فِي فَصْلِي سِتُّ طَالِبَاتٍ وَثَمَانِيَةُ طُلَّابٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

كَمْ طَالِبَةً فِي الْفَصْلِ؟

A. أَرْبَعُ طَالِبَاتٍ
B. خَمْسُ طَالِبَاتٍ
C. سِتُّ طَالِبَاتٍ
D. سَبْعُ طَالِبَاتٍ
E. ثَمَانِي طَالِبَاتٍ

2. إِعْلَانٌ مِنَ الْمَرْكَزِ الصِّحِّيِّ: تَعْمَلُ عِيَادَةُ الْأَطْفَالِ يَوْمَ الْأَحَدِ وَيَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ مِنَ التَّاسِعَةِ صَبَاحًا إِلَى الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ ظُهْرًا، وَتَعْمَلُ عِيَادَةُ الْأَسْنَانِ يَوْمَ الْخَمِيسِ فَقَطْ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَعْمَلُ عِيَادَةُ الْأَسْنَانِ يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ	○	○
تَعْمَلُ عِيَادَةُ الْأَطْفَالِ يَوْمَيْنِ فِي الْأُسْبُوعِ	○	○
تَنْتَهِي عِيَادَةُ الْأَطْفَالِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ ظُهْرًا	○	○

Kunci singkat: 1. C 2. 1S 2B 3S

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Gunakan daftar refleksi berikut untuk menguji kesiapanmu:

1. Apakah kamu dapat membedakan seketika antara ungkapan jam dengan وَ (lewat) dan dengan إِلَّا (kurang)?
2. Mengapa bilangan urutan jam berbentuk perempuan (as-sā'atur-rābi'ah, bukan ar-rābi' saja)?
3. Yang harus selalu kuingat: **ubah ungkapan jam Arab ke angka digital lebih dulu, hitung dengan teliti, lalu cocokkan dengan bagian hari dan pertanyaan.**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-1.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

ARB-KB1

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 1 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-KB1

1. يَذْهَبُ الْفَلَّاحُ إِلَى الْحَقْلِ كُلَّ صَبَاحٍ لِيَزْرَعَ الْخُضْرَوَاتِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Nelayan
B. Pedagang
C. Petani
D. Peternak
E. Sopir

2. تَنْتَظِرُ أُخْتِي الْحَافِلَةَ فِي الْمَحَطَّةِ مُنْذُ نِصْفِ سَاعَةٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Menunggu
B. Menaiki
C. Menjemput
D. Meninggalkan
E. Membayar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ سَرِيرٌ كَبِيرٌ وَخِزَانَةٌ وَمِصْبَاحٌ صَغِيرٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى «غُرْفَةِ النَّوْمِ»؟

A. Tidur di kamar
B. Ruang makan
C. Kamar mandi
D. Kamar tidur
E. Ruang belajar

4. يَلْبَسُ النَّاسُ مَلَابِسَ ثَقِيلَةً فِي فَصْلِ الشِّتَاءِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Kelas
B. Musim
C. Bab
D. Semester
E. Cuaca

5. كَانَتْ لَيْلَى تَرْتَدِي فُسْتَانًا أَزْرَقَ وَحِذَاءً أَبْيَضَ فِي حَفْلِ الْعِيدِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Menjahit
B. Mencuci
C. Membeli
D. Melepas
E. Memakai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. ذَهَبَ الْمُدَرِّبُ وَاللَّاعِبُونَ إِلَى الْمَلْعَبِ لِيَلْعَبُوا مُبَارَاةً فِي كُرَةِ الطَّائِرَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى الْكَلِمَاتِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
«الْمُدَرِّبُ» berarti pelatih	○	○
«الْمَلْعَبُ» berarti pemain	○	○
«مُبَارَاةٌ» berarti pertandingan	○	○

7. أَخِي يَبْحَثُ عَنْ مِفْتَاحِ بَيْتِهِ فِي كُلِّ مَكَانٍ، لَكِنَّهُ لَمْ يَجِدْهُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى «يَبْحَثُ عَنْ»؟

A. Mencari
B. Menemukan
C. Menyimpan
D. Menjual
E. Meminjam

8. هَذِهِ الْحَقِيبَةُ جَمِيلَةٌ جِدًّا، وَاشْتَرَتْهَا أُمِّي مِنَ السُّوقِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. قَدِيمَةٌ
B. غَالِيَةٌ
C. ثَقِيلَةٌ
D. رَائِعَةٌ
E. صَغِيرَةٌ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. أَبْوَابُ الْمَتْجَرِ مَفْتُوحَةٌ فِي الصَّبَاحِ، وَيَدْخُلُ الزَّبَائِنُ لِيَشْتَرُوا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. وَاسِعَةٌ
B. جَدِيدَةٌ
C. مُغْلَقَةٌ
D. مُرْتَفِعَةٌ
E. قَرِيبَةٌ

10. تَسْكُنُ عَائِلَتُنَا فِي قَرْيَةٍ جَمِيلَةٍ قُرْبَ الْجَبَلِ مُنْذُ سَنَوَاتٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. تَزُورُ
B. تُسَافِرُ
C. تَعْمَلُ
D. تَرْجِعُ
E. تُقِيمُ

11. يَصْعَدُ رَامِي إِلَى الطَّابِقِ الثَّانِي فِي الْمَبْنَى بِالسُّلَّمِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. يَصِلُ
B. يَنْزِلُ
C. يَدْخُلُ
D. يَرْجِعُ
E. يَسْتَرِيحُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. وَصَلَ الرُّكَّابُ إِلَى مَحَطَّةِ الْحَافِلَاتِ مُبَكِّرًا، وَاشْتَرَوْا تَذَاكِرَهُمْ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. الْمُسَافِرُونَ
B. السَّائِقُونَ
C. الْبَائِعُونَ
D. الْعَامِلُونَ فِي الْمَحَطَّةِ
E. الْجِيرَانُ

13. يَلْعَبُ الْوَلَدُ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي السَّاحَةِ مَعَ أَصْدِقَائِهِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. الْمُعَلِّمُ
☐ B. الصَّبِيُّ
☐ C. الرَّجُلُ
☐ D. الْغُلَامُ

14. بَيْتُنَا قَدِيمٌ وَصَغِيرٌ، لَكِنَّ الْحَدِيقَةَ وَاسِعَةٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا ضِدُّ الْكَلِمَاتِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
ضِدُّ «صَغِيرٌ» هُوَ «قَصِيرٌ»	○	○
ضِدُّ «قَدِيمٌ» هُوَ «جَدِيدٌ»	○	○
ضِدُّ «وَاسِعَةٌ» هُوَ «ضَيِّقَةٌ»	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. فَارِسٌ كَهْرَبَائِيٌّ فِي حَيِّنَا. يُصْلِحُ كُلَّ صَبَاحٍ الْمَصَابِيحَ فِي الْبُيُوتِ. وَبَعْدَ الظُّهْرِ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ لِيُصْلِحَ الْمَرَاوِحَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا يَفْعَلُ فَارِسٌ فِي الصَّبَاحِ؟

A. يَبِيعُ الْمَصَابِيحَ فِي السُّوقِ
B. يُصْلِحُ الْمَرَاوِحَ فِي الْمَدْرَسَةِ
C. يُعَلِّمُ الطُّلَّابَ عَنِ الْكَهْرَبَاءِ
D. يَشْتَرِي مَصَابِيحَ جَدِيدَةً لِلْحَيِّ
E. يُصْلِحُ الْمَصَابِيحَ فِي الْبُيُوتِ

16. سَامِي : أَيْنَ تَذْهَبِينَ يَا رِيمُ؟
رِيمُ : إِلَى الْمَقْصِفِ، أُرِيدُ شَيْئًا بَارِدًا.
سَامِي : هَلْ تَأْكُلِينَ الْغَدَاءَ هُنَاكَ؟
رِيمُ : لَا، آكُلُ الْغَدَاءَ فِي الْبَيْتِ. سَأَشْتَرِي عَصِيرَ الْمَانْجُو فَقَطْ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

لِمَاذَا تَذْهَبُ رِيمُ إِلَى الْمَقْصِفِ؟

A. لِتَأْكُلَ الْغَدَاءَ هُنَاكَ
B. لِتُقَابِلَ سَامِيًا فِيهِ
C. لِتَشْتَرِيَ مَشْرُوبًا بَارِدًا
D. لِتَدْرُسَ مَعَ صَدِيقَتِهَا
E. لِتَشْتَرِيَ طَعَامًا لِأُسْرَتِهَا

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. كَانَتْ جُمَانَةُ تُحِبُّ الْمَدْرَسَةَ، لَكِنَّهَا لَمْ تَذْهَبْ إِلَيْهَا الْيَوْمَ؛ لِأَنَّ الشَّارِعَ امْتَلَأَ بِالْمَاءِ بَعْدَ مَطَرٍ شَدِيدٍ. فَبَقِيَتْ فِي الْبَيْتِ وَقَرَأَتْ كِتَابًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

لِمَاذَا لَمْ تَذْهَبْ جُمَانَةُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ الْيَوْمَ؟

A. لِأَنَّهَا لَا تُحِبُّ الْمَدْرَسَةَ
B. لِأَنَّهَا تُرِيدُ أَنْ تَقْرَأَ كِتَابًا
C. لِأَنَّ الْمُعَلِّمَةَ مَرِيضَةٌ
D. لِأَنَّ الطَّرِيقَ مَلِيءٌ بِالْمَاءِ
E. لِأَنَّ الْمَدْرَسَةَ بَعِيدَةٌ جِدًّا

18. فِي احْتِفَالِ الْحَيِّ تَبِيعُ نَادِيَةُ الْكَعْكَ، وَيَعْزِفُ بِلَالٌ الْجِيتَارَ فِي السَّاحَةِ، وَتَرْسُمُ خَدِيجَةُ عَلَى وُجُوهِ الْأَطْفَالِ، وَيُوَزِّعُ إِبْرَاهِيمُ الْأَوْرَاقَ عِنْدَ الْمَدْخَلِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا تَفْعَلُ نَادِيَةُ وَبِلَالٌ وَخَدِيجَةُ فِي الِاحْتِفَالِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. بَيْعُ الْكَعْكِ
☐ B. الْعَزْفُ عَلَى الْجِيتَارِ
☐ C. تَوْزِيعُ الْأَوْرَاقِ عِنْدَ الْمَدْخَلِ
☐ D. الرَّسْمُ عَلَى وُجُوهِ الْأَطْفَالِ

Bacaan untuk soal nomor 19–20

عِنْدَ الطَّبِيبِ الْبَيْطَرِيِّ

الْمَرْأَةُ : عِنْدِي قِطَّةٌ مَرِيضَةٌ، لَمْ تَأْكُلْ شَيْئًا مُنْذُ يَوْمَيْنِ.

الطَّبِيبُ : هَلْ تَشْرَبُ الْمَاءَ؟

الْمَرْأَةُ : نَعَمْ، لَكِنَّهَا تَنَامُ كَثِيرًا.

الطَّبِيبُ : سَأَفْحَصُهَا الْآنَ، ثُمَّ أُعْطِيكِ دَوَاءً لِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. مَاذَا سَيَفْعَلُ الطَّبِيبُ أَوَّلًا؟

A. يُعْطِي الْمَرْأَةَ الدَّوَاءَ
B. يَفْحَصُ الْقِطَّةَ
C. يَسْأَلُ عَنْ ثَمَنِ الْفَحْصِ
D. يَغْسِلُ الْقِطَّةَ
E. يُعْطِي الْقِطَّةَ مَاءً

20. مَاذَا نَعْرِفُ مِنَ الْحِوَارِ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
لَمْ تَأْكُلِ الْقِطَّةُ شَيْئًا مُنْذُ يَوْمَيْنِ	○	○
سَيُعْطِي الطَّبِيبُ الْمَرْأَةَ دَوَاءً لِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ	○	○
لَا تَشْرَبُ الْقِطَّةُ الْمَاءَ	○	○

Bacaan untuk soal nomor 21–22

عَلَّقَتِ الْمَدْرَسَةُ هَذَا الْإِعْلَانَ عَلَى اللَّوْحَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. أَيُّ شَيْءٍ لَا يُبَاعُ فِي الْبَازَارِ؟

A. الْأَلْعَابُ

B. الْكُتُبُ

C. الْهَوَاتِفُ

D. الْمَلَابِسُ

E. الْكَعْكُ وَالْعَصِيرُ

22. أُنْظُرْ إِلَى الْإِعْلَانِ.

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُقَامُ الْبَازَارُ يَوْمَ الْأَحَدِ	○	○
يَنْتَهِي الْبَازَارُ قَبْلَ الظُّهْرِ	○	○
يَدْفَعُ الزَّائِرُ ثَمَنَ تَذْكِرَةٍ عِنْدَ الدُّخُولِ	○	○

23. الْأُمُّ : غَدًا نَخْرُجُ فِي نُزْهَةٍ إِلَى الْحَدِيقَةِ. مَاذَا تَحْمِلَانِ مَعَكُمَا؟

فَرِيدٌ : أَحْمِلُ كُرَةً وَسَجَّادَةً.

هَالَةُ : وَأَنَا أَحْمِلُ آلَةَ تَصْوِيرٍ وَزُجَاجَةَ مَاءٍ.

الْأُمُّ : جَيِّدٌ، وَأَنَا سَأُحْضِرُ الْغَدَاءَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا تَحْمِلُ هَالَةُ إِلَى الْحَدِيقَةِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. آلَةُ تَصْوِيرٍ

☐ B. كُرَةٌ وَسَجَّادَةٌ

☐ C. زُجَاجَةُ مَاءٍ

☐ D. الْغَدَاءُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. لِجَارَتِنَا السَّيِّدَةِ سُمَيَّةَ مَخْبَزٌ صَغِيرٌ. تَفْتَحُهُ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ صَبَاحًا، وَتُغْلِقُهُ عِنْدَ الظُّهْرِ. تَصْنَعُ الْخُبْزَ بِنَفْسِهَا، وَيُسَاعِدُهَا ابْنُهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَطْ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَصْنَعُ السَّيِّدَةُ سُمَيَّةُ الْخُبْزَ بِنَفْسِهَا	○	○
يُسَاعِدُ ابْنُهَا أُمَّهُ يَوْمًا وَاحِدًا فِي الْأُسْبُوعِ	○	○
تُغْلِقُ السَّيِّدَةُ سُمَيَّةُ الْمَخْبَزَ عِنْدَ الظُّهْرِ	○	○

25. فِي حَقِيبَةِ أَخِي خَمْسَةُ كُتُبٍ وَقَلَمَانِ وَدَفْتَرٌ وَاحِدٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

كَمْ كِتَابًا فِي حَقِيبَةِ أَخِي؟

A. خَمْسَةُ كُتُبٍ
B. ثَلَاثَةُ كُتُبٍ
C. سَبْعَةُ كُتُبٍ
D. ثَمَانِيَةُ كُتُبٍ
E. كِتَابَانِ

Bacaan untuk soal nomor 26–27

قَرَأَتْ نَجْلَاءُ هَذَا الْجَدْوَلَ فِي الْمَرْكَزِ الثَّقَافِيِّ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



جَدْوَلُ الدَّوْرَاتِ فِي الْمَرْكَزِ الثَّقَافِيِّ

النَّشَاطُ	الْيَوْمُ	الْوَقْتُ
الرَّسْمُ	الِاثْنَيْنِ	مِنَ الثَّالِثَةِ إِلَى الرَّابِعَةِ عَصْرًا
الْمُوسِيقَى	الْأَرْبِعَاءِ	مِنَ الثَّالِثَةِ إِلَى الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ عَصْرًا
التَّصْوِيرُ	السَّبْتِ	مِنَ التَّاسِعَةِ إِلَى الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ صَبَاحًا

26. مَتَى يَبْدَأُ دَرْسُ التَّصْوِيرِ؟

A. فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ صَبَاحًا
B. فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا
C. فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ صَبَاحًا
D. فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ صَبَاحًا
E. فِي السَّاعَةِ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ صَبَاحًا

27. أُنْظُرْ إِلَى الْجَدْوَلِ.

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَكُونُ دَرْسُ الْمُوسِيقَى يَوْمَ الِاثْنَيْنِ	○	○
يَسْتَمِرُّ دَرْسُ التَّصْوِيرِ ثَلَاثَ سَاعَاتٍ	○	○
يَنْتَهِي دَرْسُ الْمُوسِيقَى فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. مَازِنٌ : مَتَى تَبْدَأُ الْمَسْرَحِيَّةُ يَا أَبِي؟
الْأَبُ : فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنِّصْفِ مَسَاءً.
مَازِنٌ : وَمَتَى نَخْرُجُ مِنَ الْبَيْتِ؟
الْأَبُ : نَخْرُجُ قَبْلَ ذَلِكَ بِسَاعَةٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَبْدَأُ الْمَسْرَحِيَّةُ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنِّصْفِ	○	○
يَخْرُجَانِ مِنَ الْبَيْتِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ	○	○
يَخْرُجَانِ مِنَ الْبَيْتِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ وَالنِّصْفِ	○	○

29. تَبْدَأُ رِحْلَةُ الْفَصْلِ إِلَى الْمَزْرَعَةِ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا. تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ فِي الطَّرِيقِ سَاعَةً وَنِصْفًا، ثُمَّ يَبْقَى الطُّلَّابُ فِي الْمَزْرَعَةِ ثَلَاثَ سَاعَاتٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. يَتْرُكُ الطُّلَّابُ الْمَزْرَعَةَ فِي السَّاعَةِ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ
- ☐ B. تَسْتَغْرِقُ الرِّحْلَةُ إِلَى الْمَزْرَعَةِ فِي الطَّرِيقِ سَاعَتَيْنِ
- ☐ C. يَصِلُ الطُّلَّابُ إِلَى الْمَزْرَعَةِ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ وَالنِّصْفِ
- ☐ D. يَتْرُكُ الطُّلَّابُ الْمَزْرَعَةَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ وَالنِّصْفِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. **إِعْلَانٌ**

تَغَيَّرَ مَوْعِدُ امْتِحَانِ الْعُلُومِ؛ سَيَكُونُ يَوْمَ الْخَمِيسِ بَدَلًا مِنْ يَوْمِ الْأَرْبِعَاءِ، وَيَبْدَأُ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ إِلَّا رُبْعًا. عَلَى الطُّلَّابِ أَنْ يَدْخُلُوا الْقَاعَةَ قَبْلَ ذَلِكَ بِنِصْفِ سَاعَةٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ حَسَبَ الْإِعْلَانِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. سَيَكُونُ الِامْتِحَانُ يَوْمَ الْخَمِيسِ
- ☐ B. يَبْدَأُ الِامْتِحَانُ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ وَالرُّبْعِ
- ☐ C. كَانَ الِامْتِحَانُ فِي الْأَصْلِ يَوْمَ الْخَمِيسِ
- ☐ D. يَدْخُلُ الطُّلَّابُ الْقَاعَةَ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ وَالرُّبْعِ

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Arti kosakata dan frasa dalam konteks	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	___ / 7	Ulangi hlm. 9
Sub bab 1.2 · Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	___ / 7	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	___ / 10	Ulangi hlm. 37
Sub bab 1.4 · Waktu, bilangan, dan teks fungsional	25, 26, 27, 28, 29, 30	___ / 6	Ulangi hlm. 52

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 · Reorganisasi

ARB-B2

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- mengenali pola kalimat Arab dan peran kata dari harakat akhirnya
- menyusun kata acak menjadi kalimat yang baku
- mengurutkan kalimat acak menjadi paragraf atau dialog yang runtut

Peta bab

Sub bab	Judul
2.1	Pola kalimat Arab: bekal menyusun kata
2.2	Menyusun kata acak menjadi kalimat
2.3	Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog

Bab 2 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.1 · Pola kalimat Arab: bekal menyusun kata

ARB-2.1

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini adalah bekal untuk dua sub bab sesudahnya. Di Bab 2 kamu diminta menyusun ulang: kata-kata yang diacak menjadi satu kalimat (sub bab 2.2), dan kalimat-kalimat yang diacak menjadi satu paragraf (sub bab 2.3). Kisi-kisi Pusmendik menyebut kemampuan ini sebagai "menyusun kosakata acak menjadi kalimat yang tepat".

Pada Soal Asli TKA 2025 ada lima soal menyusun kata (nomor 12, 16, 18, 20, dan 22). Yang menjawab benar hanya **53%–64%** peserta nasional. Tidak satu pun dari kelima soal itu menanyakan istilah tata bahasa, misalnya "mana pelaku" atau "mana predikat". Yang diuji adalah apakah susunan yang kamu pilih terbaca wajar, artinya masuk akal, dan sesuai kebiasaan kalimat Arab.

Jadi sub bab ini tidak mengajak kamu menghafal istilah nahwu. Pola kalimat dipakai sebagai alat: dengan alat ini kamu bisa menebak "siapa melakukan apa kepada siapa" dari bentuk kata dan harakat akhirnya, lalu menata kata-kata yang acak sesuai artinya. Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan kata benda, kata kerja, dan kata tugas dari bentuknya;
- menyusun dua pola kalimat yang paling umum: kata kerja di depan, atau pelaku di depan;
- memakai harakat akhir sebagai petunjuk peran sebuah kata, sekaligus tahu kapan petunjuk itu tidak cukup;
- mengenali kata-kata yang berpasangan dan tidak boleh dipisah saat menyusun kalimat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

◆ KONSEP INTI

1. Tiga jenis kata

Setiap kata dalam kalimat Arab termasuk salah satu dari tiga jenis. Mengenali jenisnya adalah langkah pertama sebelum menyusun apa pun.

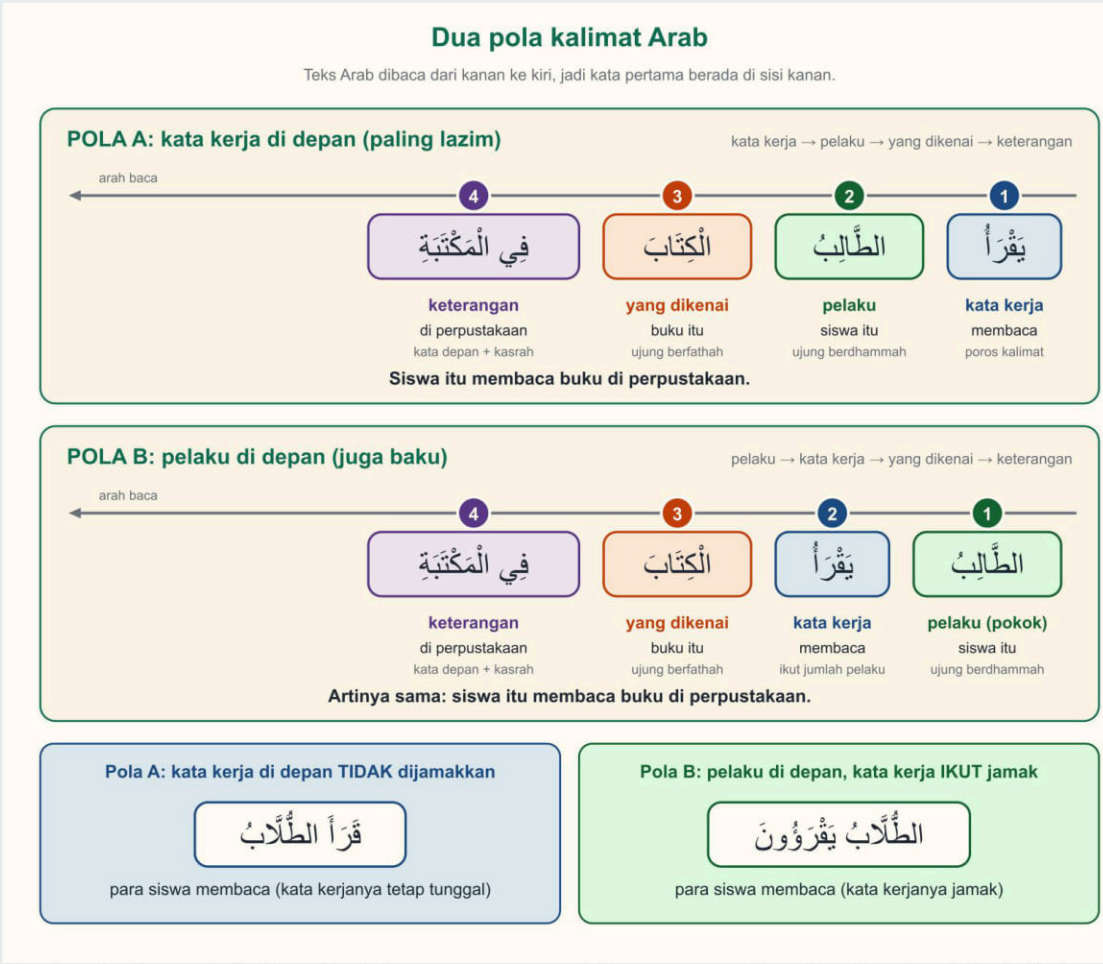
1. **Kata benda (*ism*).** Kata ini menyebut manusia, hewan, benda, tempat, waktu, atau sifat. Ciri bentuknya mudah dikenali: bisa diberi awalan الْـ (*al-*, "si/itu"), bisa bertanwin (ـٌ ـً ـٍ), atau bisa didahului kata depan. Contoh: الطَّالِبُ (*aṭ-ṭālibu* = siswa itu), كِتَابًا (*kitāban* = sebuah buku), الْمَدْرَسَةِ (*al-madrasati* = sekolah). Nama orang juga kata benda, misalnya أَحْمَدُ (*Aḥmadu*), يَزِيدُ (*Yazīdu*), dan مُحَمَّدٌ (*Muḥammadun*).
2. **Kata kerja (*fi'il*).** Kata ini menyebut perbuatan dan sekaligus waktunya. Bentuk lampau untuk "dia" laki-laki berakhir fathah, misalnya قَرَأَ (*qara'a* = telah membaca) dan كَتَبَ (*kataba* = telah menulis). Bentuk yang sedang atau akan berlangsung diawali salah satu huruf يـ، تـ، أـ، نـ, misalnya يَكْتُبُ (*yaktubu* = sedang menulis). Perintah, misalnya اِجْلِسْ (*ijlis* = duduklah!). Kata kerja bisa diberi awalan سَـ (*sa-* = akan), didahului قَدْ (*qad* = telah/benar-benar), atau dinegasikan dengan لَمْ (*lam* = tidak/belum).
3. **Kata tugas (*ḥarf*).** Kata ini tidak punya arti lengkap bila berdiri sendiri. Tugasnya menghubungkan. Contohnya kata depan فِي (*fī* = di), إِلَى (*ilā* = ke), عَلَى (*'alā* = di atas), مِنْ (*min* = dari), عَنْ (*'an* = tentang), kata hubung وَ (*wa* = dan), ثُمَّ (*ṡumma* = kemudian), فَـ (*fa-* = maka/lalu), serta kata sebab dan penegas seperti لِأَنَّ (*li'anna* = karena), أَنْ (*an* = bahwa/untuk), dan إِنَّ (*inna* = sesungguhnya).

Dalam frasa فِي الْمَدْرَسَةِ (*fī l-madrasati* = di sekolah), kata فِي adalah kata tugas dan الْمَدْرَسَةِ adalah kata benda. Keduanya berpasangan, dan itulah yang nanti perlu dijaga saat menyusun kalimat.

2. Dua pola kalimat yang umum

Hampir semua kalimat pada soal menyusun kata berpola salah satu dari dua susunan berikut, seperti terlihat pada Gambar 2.1. Dua susunan ini punya nama lazim, yaitu kalimat berpola kata kerja dahulu (*jumlah fi'liyyah*) dan kalimat berpola kata benda dahulu (*jumlah ismiyyah*). Nama-nama itu muncul di pembahasan soal, tetapi soalnya sendiri tidak menanyakannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.1 Dua pola kalimat Arab dan urutan unsur di dalamnya. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1, setiap unsur punya tempatnya. Perhatikan lebih dekat.

Pola A: kata kerja di depan

Urutan yang paling lazim: **kata kerja → pelaku → yang dikenai (objek) → keterangan** (tempat, waktu, atau cara).

يَقْرَأُ الطَّالِبُ الْكِتَابَ فِي الْمَكْتَبَةِ.

Yaqra'u ṭ-ṭālibu l-kitāba fī l-maktabati.
"Siswa itu membaca buku di perpustakaan."

Urutan kata Arab di sini berbeda dari bahasa Indonesia hanya pada satu hal: kata kerja datang lebih dulu, disusul pelakunya. Sisanya, yaitu objek lalu keterangan tempat, sama dengan urutan kita.

Ada satu kebiasaan penting pada Pola A. Bila kata kerja berada di depan, bentuknya **tidak dijamakkan**, walaupun pelakunya banyak. Kata kerja hanya menyesuaikan laki-laki atau perempuan:

- Satu pelaku laki-laki: قَرَأَ الطَّالِبُ (*qara'a ṭ-ṭālibu* = siswa itu membaca).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Banyak pelaku laki-laki: قَرَأَ الطُّلَّابُ (*qara'a ṭ-ṭullābu* = para siswa membaca). Kata kerjanya tetap *qara'a*, bukan *qara'ū*.
- Banyak pelaku perempuan: قَرَأَتِ الطَّالِبَاتُ (*qara'ati ṭ-ṭālibātu* = para siswi membaca). Kata kerjanya berbentuk perempuan (berakhiran تْ) karena pelakunya perempuan.

Karena itu susunan seperti يَقْرَؤُونَ الطُّلَّابُ bukan susunan baku pada soal.

Pola B: pelaku atau kata benda di depan

Kalimat juga boleh dimulai dari kata benda. Kata benda di depan itu menjadi pokok pembicaraan, lalu sisa kalimat menjelaskannya. Sisa kalimat bisa berupa kata kerja lengkap, kata sifat, atau keterangan tempat.

- Dengan kata kerja: الطَّالِبُ يَقْرَأُ الْكِتَابَ (*aṭ-ṭālibu yaqra'u l-kitāba* = siswa itu membaca buku).
- Dengan kata sifat: الْجَوُّ حَارٌّ. (*Al-jawwu ḥārrun.* = Cuaca itu panas.)
- Dengan keterangan tempat: الْكِتَابُ عَلَى الطَّاوِلَةِ. (*Al-kitābu 'alā ṭ-ṭāwilati.* = Buku itu di atas meja.)

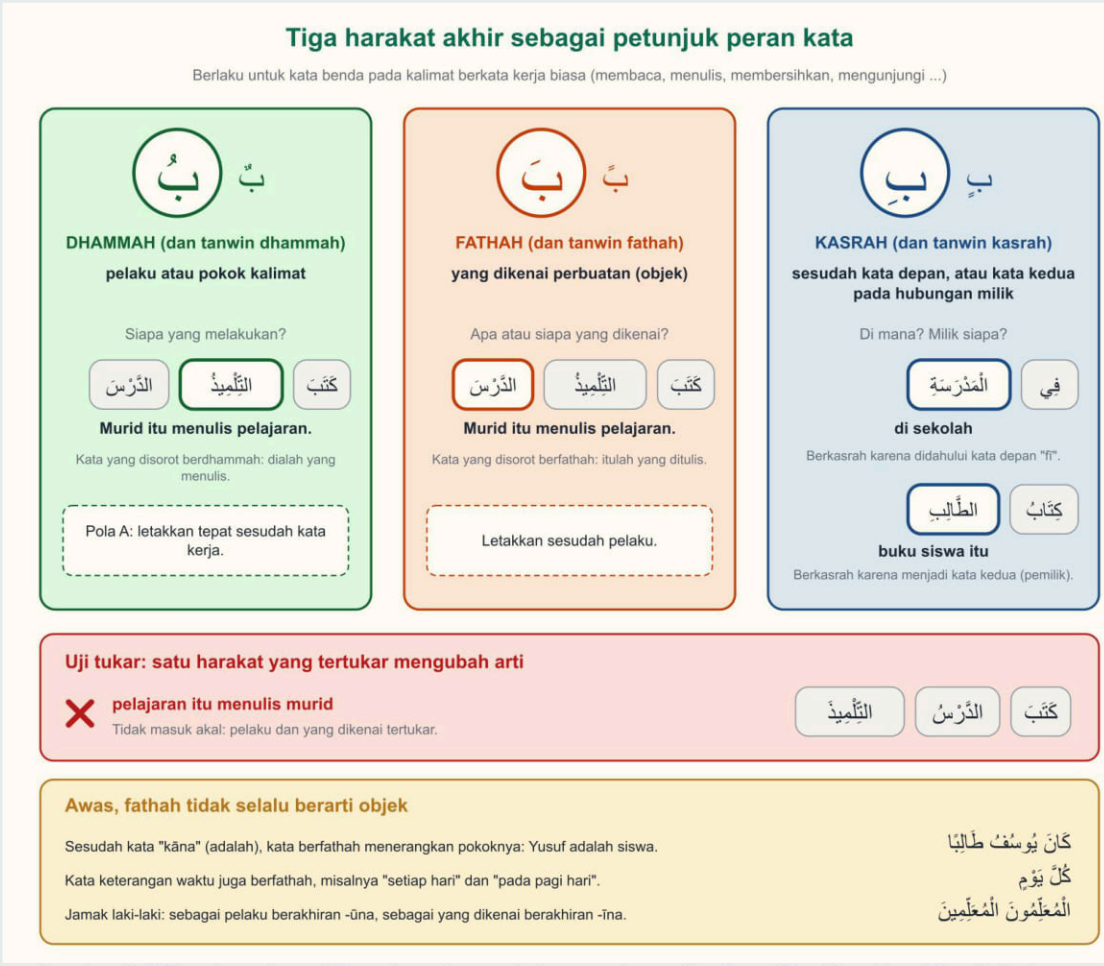
Aturan jamak di sini kebalikan dari Pola A. Karena pelaku sudah disebut lebih dulu, kata kerja di belakangnya **mengikuti jumlah** pelakunya: الطُّلَّابُ يَقْرَؤُونَ (*aṭ-ṭullābu yaqra'ūna* = para siswa membaca), dengan akhiran ـُونَ untuk laki-laki jamak.

Dua pola itu sama-sama baku. Kalimat yang dimulai kata benda tidak salah hanya karena tidak diawali kata kerja. Hal ini akan penting sekali di sub bab 2.2.

3. Harakat akhir sebagai petunjuk peran

Dalam bahasa Indonesia peran sebuah kata ditunjukkan oleh posisinya: "Ali memukul bola" berbeda dari "Bola memukul Ali". Dalam bahasa Arab, posisi kata lebih bebas, tetapi **harakat di ujung kata** ikut memberi petunjuk. Peta tiga harakat itu ada pada Gambar 2.2.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.2 Tiga harakat akhir sebagai petunjuk peran kata. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pegangan umum untuk kata benda pada kalimat berkata kerja biasa, seperti membaca, menulis, membersihkan, atau mengunjungi:

1. **Dhammah (ـُ atau tanwin ـٌ): pelaku atau pokok kalimat.** Kata ini menjawab pertanyaan "siapa yang melakukan?". Contoh: كَتَبَ التِّلْمِيذُ (*kataba t-tilmīżu*). Karena التِّلْمِيذُ berdhammah, muridlah yang menulis.
2. **Fathah (ـَ atau tanwin ـً): yang dikenai perbuatan (objek).** Kata ini menjawab "apa atau siapa yang dikenai?". Contoh: قَرَأَ زَيْدٌ رِسَالَةً (*qara'a Zaidun risālatan*). Karena رِسَالَةً bertanwin fathah, suratlah yang dibaca.
3. **Kasrah (ـِ atau tanwin ـٍ): kata sesudah kata depan, atau kata kedua pada hubungan milik.** Contoh: فِي الْمَدْرَسَةِ (*fī l-madrasati*) berkasrah karena didahului فِي. Contoh milik: كِتَابُ الطَّالِبِ (*kitābu ṭ-ṭālibi* = buku siswa itu), kata kedua الطَّالِبِ berkasrah.

Pegangan ini sangat berguna, tetapi bukan hukum tanpa pengecualian. Beberapa hal perlu kamu ingat agar tidak salah tebak:

- **Fathah tidak selalu berarti objek.** Setelah kata kerja كَانَ (*kāna* = adalah/dulu adalah), kata benda berfathah bukan objek, melainkan keterangan tentang pokoknya: كَانَ يُوسُفُ طَالِبًا مُجْتَهِدًا (*kāna Yūsufu ṭāliban mujtahidan* = Yusuf adalah siswa yang rajin). Kata طَالِبًا berfathah, tetapi Yusuf bukan sedang "mengenai" siswa. Kata keterangan waktu dan cara juga berfathah, misalnya صَبَاحًا (*ṣabāḥan* = pada pagi hari) dan كُلَّ يَوْمٍ (*kulla yawmin* = setiap hari; كُلَّ berfathah).
- **Jamak laki-laki berganti akhiran.** Sebagai pelaku, akhirannya ـُونَ, tetapi sebagai objek atau setelah kata depan, akhirannya ـِينَ. Contoh: يَزُورُ الطَّالِبُ الْمُعَلِّمِينَ (*yazūru ṭ-ṭālibu l-mu'allimīna* = siswa itu mengunjungi para guru).
- **Beberapa nama memakai fathah, bukan kasrah, sebagai pemilik.** Misalnya كِتَابُ أَحْمَدَ (*kitābu Aḥmada* = buku Ahmad). Pada soal asli, nama seperti أَحْمَدُ biasanya muncul sebagai pelaku, yaitu berdhammah.
- **Kata berakhir ـى atau ـا tidak menampakkan harakat.** Contoh: الْمُسْتَشْفَى (*al-mustasyfā* = rumah sakit). Untuk kata semacam ini, andalkan arti dan posisi, bukan harakat.

Kesimpulannya: pada soal menyusun kata, kata kerjanya hampir selalu kata kerja biasa dan kata bendanya berharakat jelas. Dalam kondisi itu, dhammah berarti pelaku dan fathah pada kata benda berarti yang dikenai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Kata yang berpasangan dan tidak boleh dipisah

Ketika kata-kata diacak, soal sering memecah pasangan kata. Kuncinya: kenali pasangan itu dan pertahankan dalam satu paket. Pasangan yang paling sering muncul ada empat.

- **Kata + miliknya.** Kata pertama tidak memakai الْـ, kata kedua yang berkasrah menunjukkan pemiliknya, atau kata ganti ـهُ، ـهَا. Contoh: مَكْتَبَةَ الْمَدْرَسَةِ (*maktabata l-madrasati* = perpustakaan sekolah), بَيْتَ جَدِّهِ (*baita jaddihi* = rumah kakeknya). Kata pertama mengikuti peran kalimat: pada يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ جَدِّهِ, kata بَيْتَ berfathah karena yang dikunjungi adalah rumahnya.
- **Benda + sifatnya.** Kata sifat menempel langsung di belakang bendanya dan menyamainya dalam jenis, harakat, dan ada tidaknya الْـ. Contoh: الدَّرْسَ الْجَدِيدَ (*ad-darsa l-jadīda* = pelajaran yang baru), الْقِصَّةَ الْجَدِيدَةَ (*al-qiṣṣata l-jadīdata* = cerita yang baru). Kata sifat tidak mendahului bendanya.
- **Kata depan + bendanya.** Kata depan tidak ditinggal sendirian. Contoh: إِلَى السُّوقِ (*ilā s-sūqi* = ke pasar).
- **Keterangan waktu yang terdiri dari dua kata.** Contoh: كُلَّ صَبَاحٍ (*kulla ṣabāḥin* = setiap pagi), يَوْمَ الْأَحَدِ (*yawma l-aḥadi* = pada hari Minggu).

Cara menguji pasangan: bacalah dua kata itu bersama dan tanyakan, "apakah artinya satu paket?". Bila ya, jangan sisipkan kata lain di antaranya.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Dua puluh kata berikut sering muncul pada soal menyusun kata dan pada contoh di Bab 2. Hafalkan sambil membayangkan kalimatnya.

1. يَقْرَأُ (*yaqra'u*) = membaca
2. يَكْتُبُ (*yaktubu*) = menulis
3. يَزُورُ (*yazūru*) = mengunjungi
4. يَفْحَصُ (*yafḥaṣu*) = memeriksa
5. يُنَظِّفُ (*yunaẓẓifu*) = membersihkan
6. يُسَاعِدُ (*yusā'idu*) = membantu
7. تَمَشَّى (*tamasyyā*) = berjalan-jalan
8. الطَّالِبُ (*aṭ-ṭālibu*) = siswa (laki-laki)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. الطَّبِيبُ (*aṭ-ṭabību*) = dokter
10. الْمُمَرِّضُ (*al-mumarriḍu*) = perawat
11. الْمَرِيضُ (*al-marīḍu*) = orang sakit, pasien
12. الْعَامِلُ (*al-'āmilu*) = pekerja, petugas
13. الْحَدِيقَةُ (*al-ḥadīqatu*) = taman, kebun
14. الْغُرْفَةُ (*al-ghurfatu*) = kamar
15. بَيْتٌ (*baitun*) = rumah
16. الْجَدُّ (*al-jaddu*) = kakek
17. كُلَّ يَوْمٍ (*kulla yawmin*) = setiap hari
18. صَبَاحًا (*ṣabāḥan*) = pada pagi hari
19. أَمَامَ (*amāma*) = di depan
20. بِنَشَاطٍ (*bi-nasyāṭin*) = dengan giat, dengan semangat

Contoh perbandingan Pola A dan Pola B

Setiap pasangan berikut berisi arti yang sama. Bedanya hanya pada kata pertama: kata kerja (Pola A) atau pelaku (Pola B).

1. Pola A:*Yazra'u l-fallāḥu l-asyjāra fī l-mazra'ati l-wāsi'ati.*
   "Petani itu menanam pohon-pohon di ladang yang luas."Pola B:*Al-fallāḥu yazra'u l-asyjāra fī l-mazra'ati l-wāsi'ati.*
   "Petani itu menanam pohon-pohon di ladang yang luas."
2. Pola A (pelaku jamak):*Yażhabu ṭ-ṭullābu ilā l-madrasati ṣabāḥan.*
   "Para siswa pergi ke sekolah pada pagi hari." (Kata kerja *yażhabu* tetap tunggal.)Pola B:*Aṭ-ṭullābu yażhabūna ilā l-madrasati ṣabāḥan.*
   "Para siswa pergi ke sekolah pada pagi hari." (Kata kerja *yażhabūna* mengikuti jamak.)
3. Pola A:*Tasyraḥu l-mu'allimatu d-darsa bi-wuḍūḥin amāma ṭ-ṭālibāti.*
   "Ibu guru menerangkan pelajaran dengan jelas di depan para siswi."Pola B:*Al-mu'allimatu tasyraḥu d-darsa bi-wuḍūḥin amāma ṭ-ṭālibāti.*
   "Ibu guru menerangkan pelajaran dengan jelas di depan para siswi."
4. Pola A:*Faḥaṣa ṭ-ṭabību l-marīḍa fī ghurfati l-'ilāji.*
   "Dokter itu telah memeriksa pasien di ruang perawatan."Pola B:*Aṭ-ṭabību faḥaṣa l-marīḍa fī ghurfati l-'ilāji.*
   "Dokter itu telah memeriksa pasien di ruang perawatan."
5. Pola A:*Naẓẓafat Fāṭimatu ḥujrata n-nawmi bi-nasyāṭin.*
   "Fatimah membersihkan kamar tidur dengan giat."Pola B:*Fāṭimatu naẓẓafat ḥujrata n-*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

nawmi bi-nasyāṭin.

"Fatimah membersihkan kamar tidur dengan giat."

Pada setiap pasangan, perhatikan tiga hal. Pertama, kata benda yang berdhammah selalu pelaku. Kedua, kata benda berfathah (**الْأَشْجَارَ، الدَّرْسَ، الْمَرِيضَ، حُجْرَةَ**) selalu yang dikenai. Ketiga, **الْمَزْرَعَةِ، الْمَدْرَسَةِ، غُرْفَةِ** berkasrah karena didahului kata depan atau menjadi kata kedua pada hubungan milik.

CONTOH TERSELESAIKAN

Teks beranotasi 1: kisah siswa teladan (قِصَّةُ الطَّالِبِ الْمِثَالِيِّ)

Baca teks pendek berikut, lalu ikuti bedah kalimat demi kalimat.

فِي قَرْيَةٍ هَادِئَةٍ، كَانَ يُوسُفُ طَالِبًا مُجْتَهِدًا. يَسْتَيْقِظُ يُوسُفُ كُلَّ يَوْمٍ قَبْلَ الْفَجْرِ، وَيُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ الْقَرِيبِ. ثُمَّ يَحْمِلُ حَقِيبَتَهُ الْمَدْرَسِيَّةَ وَيَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ. الْمُعَلِّمُونَ يُحِبُّونَ يُوسُفَ لِأَنَّهُ يُؤَدِّي وَاجِبَاتِهِ بِإِتْقَانٍ.

Fī qaryatin hādi'atin, kāna Yūsufu ṭāliban mujtahidan. Yastayqiẓu Yūsufu kulla yawmin qabla l-fajri, wa yuṣallī fī l-masjidi l-qarībi. Ṡumma yaḥmilu ḥaqībatahu l-madrasiyyata wa yażhabu ilā l-madrasati. Al-mu'allimūna yuḥibbūna Yūsufa li'annahu yu'addī wājibātihi bi-itqānin.

"Di sebuah desa yang tenang, Yusuf adalah siswa yang rajin. Yusuf bangun setiap hari sebelum fajar, dan salat di masjid yang dekat. Lalu ia membawa tas sekolahnya dan pergi ke sekolah. Para guru menyukai Yusuf karena ia mengerjakan tugas-tugasnya dengan teliti."

Bedah kalimat:

1. **كَانَ يُوسُفُ طَالِبًا مُجْتَهِدًا.** Kata **يُوسُفُ** berdhammah (pokok kalimat). Kata **طَالِبًا** berfathah, tetapi bukan objek: ia mengikuti **كَانَ** ("adalah") dan menerangkan siapa Yusuf. Kata **مُجْتَهِدًا** (rajin) menempel di belakang **طَالِبًا** dan ikut berfathah, jadi keduanya satu paket: "siswa yang rajin".
2. **يَسْتَيْقِظُ يُوسُفُ كُلَّ يَوْمٍ قَبْلَ الْفَجْرِ.** Pola A: kata kerja (**يَسْتَيْقِظُ**) → pelaku (**يُوسُفُ**) → keterangan waktu (**قَبْلَ الْفَجْرِ, كُلَّ يَوْمٍ**).
3. **فِي الْمَسْجِدِ الْقَرِيبِ.** Kata depan **فِي** disusul benda dan sifatnya. Karena didahului kata depan, **الْمَسْجِدِ** berkasrah, dan sifatnya **الْقَرِيبِ** ikut berkasrah.
4. **الْمُعَلِّمُونَ يُحِبُّونَ يُوسُفَ.** Pola B: pelaku di depan, sehingga kata kerja **يُحِبُّونَ** mengikuti jamak. Bila dibalik menjadi Pola A, kata kerjanya kembali tunggal: **يُحِبُّ الْمُعَلِّمُونَ يُوسُفَ**. Nama **يُوسُفَ** berfathah karena dialah yang disukai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 2: dua kalimat, kata yang sama, arti berbeda

Bandingkan dua kalimat ini:

كَتَبَ التِّلْمِيذُ الدَّرْسَ.

Kataba t-tilmīżu d-darsa.
"Murid itu menulis pelajaran."

كَتَبَ الدَّرْسُ التِّلْمِيذَ.

Kataba d-darsu t-tilmīża.
"Pelajaran itu menulis murid." (tidak masuk akal)

Kata-katanya sama, urutannya sama, hanya harakat dua kata benda yang ditukar. Pada kalimat pertama, **التِّلْمِيذُ** berdhammah sehingga ia pelaku, dan **الدَّرْسَ** berfathah sehingga ia yang ditulis. Kalimat kedua menjadikan pelajaran sebagai pelaku, dan artinya janggal. Inilah alasan harakat akhir tidak boleh diabaikan: pada soal, satu harakat yang tertukar bisa membuat susunan menjadi salah.

Contoh 3: menyusun empat kata

Susunlah kata-kata ini menjadi satu kalimat:

الْمُعَلِّمُ / الدَّرْسَ / يَشْرَحُ / الْجَدِيدَ

(al-mu'allimu / ad-darsa / yasyraḥu / al-jadīda)

1. **Kata kerja: يَشْرَحُ** (*yasyraḥu* = menerangkan).
2. **Pelaku: الْمُعَلِّمُ** berdhammah, jadi guru yang menerangkan.
3. **Yang dikenai: الدَّرْسَ** berfathah, jadi pelajaran yang diterangkan.
4. **Pasangan: الْجَدِيدَ** adalah sifat. Ia menempel di belakang **الدَّرْسَ** dan ikut berfathah, sehingga artinya "pelajaran yang baru".

Susunan hasilnya:

يَشْرَحُ الْمُعَلِّمُ الدَّرْسَ الْجَدِيدَ.

Yasyraḥu l-mu'allimu d-darsa l-jadīda.
"Guru itu menerangkan pelajaran yang baru."

Susunan **الْمُعَلِّمُ يَشْرَحُ الدَّرْسَ الْجَدِيدَ** (Pola B) juga benar dan berarti sama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Empat langkah memeriksa susunan kalimat

1. **Cari kata kerja.** Dari sinilah kamu memutuskan susunan Pola A (kata kerja di depan) atau Pola B (pelaku di depan).
2. **Cari kata berdhammah.** Pada kalimat berkata kerja biasa, itulah pelaku. Letakkan tepat sesudah kata kerja bila memakai Pola A.
3. **Cari kata benda berfathah.** Itulah yang dikenai perbuatan, kecuali kalau kalimatnya memakai كَانَ atau kata itu keterangan waktu atau cara. Letakkan sesudah pelaku.
4. **Rapatkan pasangan kata.** Satukan benda dengan sifatnya, kata depan dengan bendanya, dan kata dengan miliknya. Jangan pisahkan.

Empat jebakan

- **Kata kerja jamak di depan.** Susunan يَقْرَؤُونَ الطُّلَّابُ bukan susunan baku. Bentuk yang dipakai adalah يَقْرَأُ الطُّلَّابُ.
- **Pelaku dan objek tertukar karena harakat diabaikan.** كَتَبَ الدَّرْسُ التِّلْمِيذَ berarti "pelajaran menulis murid". Susunan baku: كَتَبَ التِّلْمِيذُ الدَّرْسَ.
- **Frasa milik dipecah.** Jangan menyisipkan kata kerja atau keterangan di antara dua kata yang berpasangan, misalnya antara مَكْتَبَةَ dan الْمَدْرَسَةِ.
- **Meniru urutan bahasa Indonesia.** "Ali pergi" bisa ditulis عَلِيٌّ ذَهَبَ (sah), tetapi pada soal menyusun kata yang ada banyak pilihan susunan, bentuk ذَهَبَ عَلِيٌّ lebih sering menjadi susunan yang diminta. Periksa selalu pilihan lain sebelum memutuskan.

● BEDAH SOAL ASLI

Sub bab ini tidak punya soal asli tersendiri, karena soal asli tidak menanyakan istilah atau pola kalimat secara langsung. Pola kalimat dipakai sebagai alat pada lima soal menyusun kata (Soal Asli nomor 12, 16, 18, 20, dan 22). Kelima soal itu dibahas satu per satu pada sub bab 2.2. Di sana kamu bisa langsung melihat bagaimana pola A, pola B, harakat akhir, dan pasangan kata dipakai untuk menjawab.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Tentukan pelaku (ـُ) dan objek (ـَ) lebih dulu, lalu cocokkan harakat akhir kata sifat dengan kata benda yang diterangkannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. مَا مَعْنَى الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ؟

اِشْتَرَى أَخِي الصَّغِيرُ حَاسُوبَ جَارِنَا الْجَدِيدَ.

A. Adikku yang baru membeli sebuah komputer kecil milik tetangga kami
B. Tetangga kami yang kecil membeli komputer baru adikku
C. Adikku yang kecil membeli komputer baru milik tetangga kami
D. Adik kecil tetangga kami membeli komputerku yang baru
E. Adikku membeli komputer kecil tetangga kami yang baru

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: dalam kalimat Arab, **harakat akhir** menunjukkan peran kata: ـُ (ḍammah) = **pelaku**, ـَ (fatḥah) = **objek**. Kata sifat ikut menerangkan kata benda yang **harakat akhirnya sama dengannya**. Dengan dua tanda ini kita tahu siapa membeli apa, dan sifat mana milik siapa.

Langkah (urutan membaca):

1. Kata kerja: اِشْتَرَى = membeli.

2. Pelaku (أَخِي الصَّغِيرُ — الصَّغِيرُ: ـُ berharakat ـُ, sama dengan pelaku → "adik laki-lakiku yang kecil" yang membeli.

3. Objek (حَاسُوبَ جَارِنَا الْجَدِيدَ — حَاسُوبَ: ـَ berharakat ـَ (yang dibeli); جَارِنَا = "tetangga kami" (kata kedua dari frasa milik, berharakat ـِ).

4. Sifat الْجَدِيدَ berharakat ـَ dan berjenis laki-laki → ia menerangkan **حَاسُوبَ** (komputer yang baru), bukan جَارِنَا (harakat ـِ).

5. Terjemahan: "Adik laki-lakiku yang kecil membeli komputer baru milik tetangga kami."

Analisis opsi:

• A ✗ — *Jebakan sifat tertukar:* "yang baru" ditempelkan ke pelaku dan "kecil" ke komputer; harakat ـُ) الصَّغِيرُ) dan ـَ) الْجَدِيدَ) menunjukkan sebaliknya.
• B ✗ — pelaku dan pemilik tertukar; tetangga bukan pembeli.
• C ✓
• D ✗ — "adik kecil tetangga kami" dan "komputerku": hubungan kepemilikan salah.
• E ✗ — sama seperti A: "kecil" dan "baru" salah sasaran.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. أَيُّ الْجُمَلِ الْآتِيَةِ مَعْنَاهَا«Ibuku membangunkan saudara laki-lakiku setiap pagi»؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. يُوقِظُ أَخِي أُمِّي كُلَّ صَبَاحٍ

☐ B. أُمِّي تُوقِظُ أَخِي كُلَّ صَبَاحٍ

☐ C. تُوقِظُ أُمِّي أَخِي كُلَّ صَبَاحٍ

☐ D. تُوقِظُنِي أُمِّي كُلَّ صَبَاحٍ

2. أَيُّ عِبَارَةٍ مَعْنَاهَا«Pasar tua di desa kami»؟

A. السُّوقُ الْقَدِيمُ فِي مَدِينَتِنَا

B. السُّوقُ الْجَدِيدُ فِي قَرْيَتِنَا

C. الْأَسْوَاقُ الْقَدِيمَةُ فِي قَرْيَتِنَا

D. الْقَرْيَةُ الْقَدِيمَةُ فِي سُوقِنَا

E. السُّوقُ الْقَدِيمُ فِي قَرْيَتِنَا

Kunci singkat: 1. B, C 2. E

✔ PERIKSA DIRI

Gunakan daftar refleksi berikut untuk menguji pemahamanmu:

1. Apakah kamu bisa menyebut mengapa kata kerja di depan tidak dijamakkan walaupun pelakunya banyak?
2. Apakah kamu bisa menunjuk pelaku dan yang dikenai pada sebuah kalimat hanya dari harakat akhirnya, sekaligus tahu kapan petunjuk itu tidak cukup (setelah **كَانَ**, pada keterangan waktu)?
3. Apakah kamu bisa menyebut empat pasangan kata yang tidak boleh dipisah?
4. Yang kuingat: **urutan umum Pola A adalah kata kerja → pelaku (ـُ) → yang dikenai (ـَ) → keterangan; pasangan kata tidak boleh dipisah; Pola B (pelaku di depan) juga baku.**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.2 · Menyusun kata acak menjadi kalimat

ARB-2.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi Pusmendik menyebut subkompetensi ini sebagai kemampuan **menyusun kosakata acak menjadi kalimat yang tepat**. Perintah yang lazim pada soal berbunyi:

رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

Rattib hāżihi l-kalimāti litakūna jumlatan mufīdatan!
"Susunlah kata-kata ini agar menjadi kalimat yang bermakna!"

Pada lembar soal, kata-kata yang diacak dipisahkan dengan tanda garis miring. Contohnya pada Soal Asli nomor 22:

الْغُرْفَةَ / يُنَظِّفُ / أَحْمَدُ / صَبَاحًا

(al-ghurfata / yunaẓẓifu / Aḥmadu / ṣabāḥan = kamar / membersihkan / Ahmad / pada pagi hari)

Soal jenis ini hadir dalam dua format:

1. **Pilihan ganda (PG).** Ada lima susunan, dan hanya satu yang paling baku dan bermakna.
2. **Benar/Salah (pilihan ganda kompleks).** Ada tiga susunan dari kata yang sama. Kamu menilai tiap susunan **Benar** atau **Salah** satu per satu. Dalam satu soal bisa ada dua susunan yang sama-sama Benar, misalnya satu yang diawali kata kerja dan satu yang diawali pelaku.

Pada Soal Asli TKA 2025 ada lima soal jenis ini: empat soal Benar/Salah (nomor 12, 16, 18, 22) dan satu soal PG (nomor 20). Yang menjawab benar **53%–64%** peserta nasional. Kabar baiknya, soal-soal ini bisa dikerjakan runtut. Kamu cukup mengikuti empat langkah yang diajarkan di sub bab ini.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menerapkan empat langkah untuk menyusun kata acak menjadi kalimat;
- mengenali pasangan kata (benda dengan sifatnya, kata dengan miliknya, kata depan dengan bendanya) dan menjaganya tetap utuh;
- membedakan susunan baku, susunan lain yang sah, dan susunan yang dinilai Salah pada soal TKA;
- menilai tiap pernyataan pada soal Benar/Salah secara terpisah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

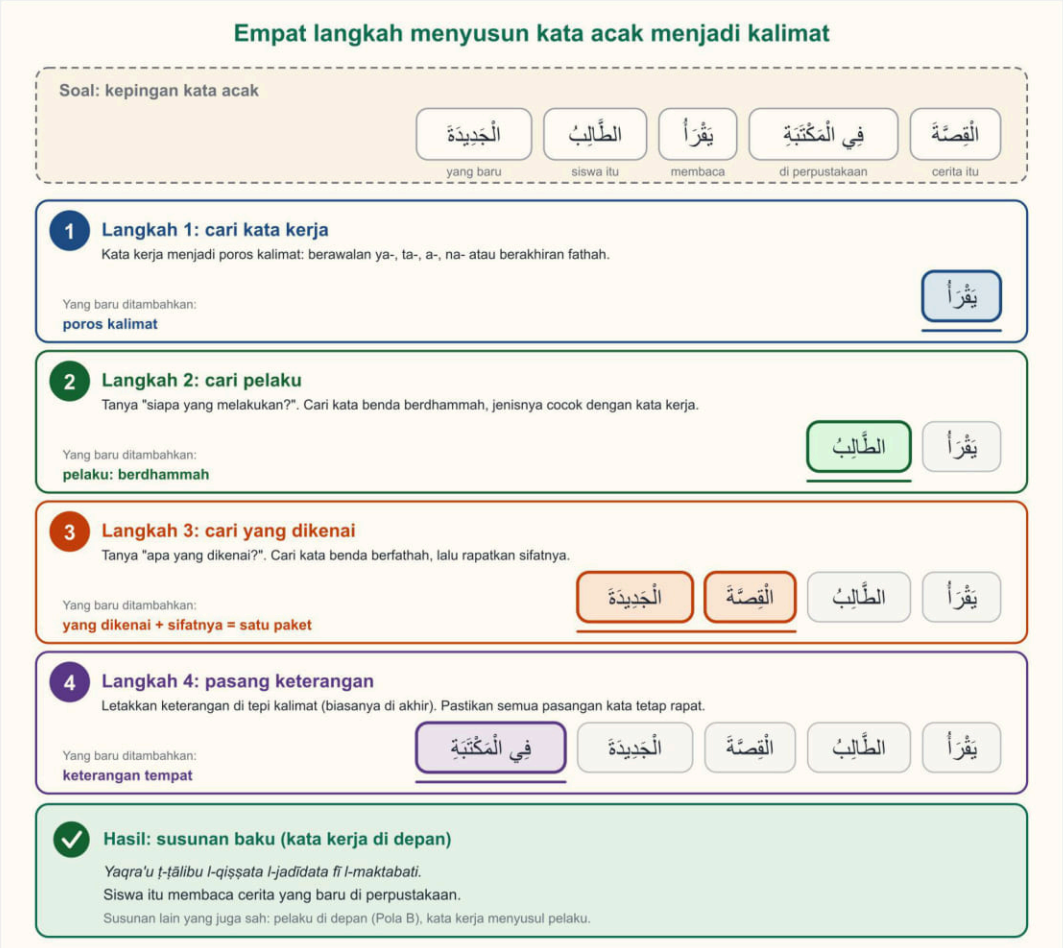
1. Urutan boleh bervariasi, tetapi ada ikatan

Banyak siswa kesulitan menyusun kata acak karena kalimat Arab memang cukup luwes. Kalimat boleh diawali kata kerja atau kata benda, dan keterangan waktu atau tempat boleh di awal atau di akhir. Namun keluwesan itu bukan berarti kata bebas ditaruh di mana saja. Ada dua pegangan yang tidak berubah:

1. **Harakat akhir menunjukkan peran.** Pada kalimat berkata kerja biasa, kata benda berdhammah (ـُ) adalah pelaku, dan kata benda berfathah (ـَ) adalah yang dikenai perbuatan. Kata berfathah pada keterangan waktu, misalnya صَبَاحًا, adalah pengecualian yang perlu kamu kenali (lihat sub bab 2.1).
2. **Pasangan kata tidak boleh dipisah.** Kata-kata yang membentuk satu kesatuan arti, seperti "setiap pagi" atau "rumah kakeknya", harus tetap berdampingan.

2. Empat langkah menyusun kalimat

Agar tidak menebak-nebak, gunakan empat langkah berikut. Alurnya ada pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Empat langkah menyusun kata acak menjadi kalimat. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gambar 2.3 memperlihatkan satu contoh yang dibangun bertahap. Berikut penjelasan tiap

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

langkahnya.

Langkah 1: temukan kata kerja

Pindai semua kepingan kata dan cari kata kerjanya. Kata kerja menjadi poros kalimat. Ciri bentuknya:

- **Lampau:** biasanya berakhir fathah, misalnya زَارَ (*zāra* = telah mengunjungi), كَتَبَ (*kataba* = telah menulis), تَمَشَّى (*tamasysyā* = telah berjalan-jalan). Bila berakhiran ـَتْ, pelakunya perempuan: قَرَأَتْ (*qara'at* = dia perempuan telah membaca).
- **Sedang atau akan:** diawali salah satu huruf يـ، تـ، أـ، نـ, misalnya يُنَظِّفُ (*yunaẓẓifu* = membersihkan), يَفْحَصُ (*yafḥaṣu* = memeriksa), تَكْتُبُ (*taktubu* = dia perempuan menulis).

Bila di antara kepingan tidak ada kata kerja sama sekali, kalimat yang diminta berpola kata benda, misalnya pokok kalimat disusul kata sifat atau keterangan tempat.

Langkah 2: temukan pelaku

Setelah kata kerja ketemu, tanyakan: "siapa yang melakukannya?". Cari kata benda yang memenuhi dua syarat:

- **Harakat akhirnya dhammah** (ـٌ / ـُ). Contoh: أَحْمَدُ (*Aḥmadu*), الطَّبِيبُ (*aṭ-ṭabību*), الْعَامِلُ (*al-'āmilu*).
- **Jenisnya cocok dengan kata kerja.** Bila kata kerja berawalan تـ atau berakhiran ـَتْ untuk "dia perempuan", pelakunya perempuan, misalnya عَائِشَةُ atau الطَّالِبَةُ. Bila kata kerjanya laki-laki, pelakunya laki-laki. (Awalan تـ juga dipakai untuk "kamu", tetapi pada soal ini pelakunya orang ketiga.)

Pada pola dengan kata kerja di depan, letakkan pelaku langsung sesudah kata kerja: kata kerja + pelaku.

Langkah 3: temukan yang dikenai

Tanyakan: "apa atau siapa yang dikenai perbuatan itu?". Cari kata benda berfathah (ـً / ـَ), misalnya الْغُرْفَةَ (*al-ghurfata* = kamar), الْمَرِيضَ (*al-marīḍa* = pasien), الْحَدِيقَةَ (*al-ḥadīqata* = taman). Letakkan sesudah pelaku: kata kerja + pelaku + yang dikenai.

Langkah 4: pasang keterangan dan rapatkan pasangan kata

Kepingan yang tersisa biasanya keterangan:

- Tempat atau arah: فِي الْمَدْرَسَةِ (*fī l-madrasati* = di sekolah), إِلَى الْمَكْتَبَةِ (*ilā l-maktabati* = ke perpustakaan).
- Waktu: صَبَاحًا (*ṣabāḥan* = pada pagi hari), كُلَّ يَوْمٍ (*kulla yawmin* = setiap hari), يَوْمَ

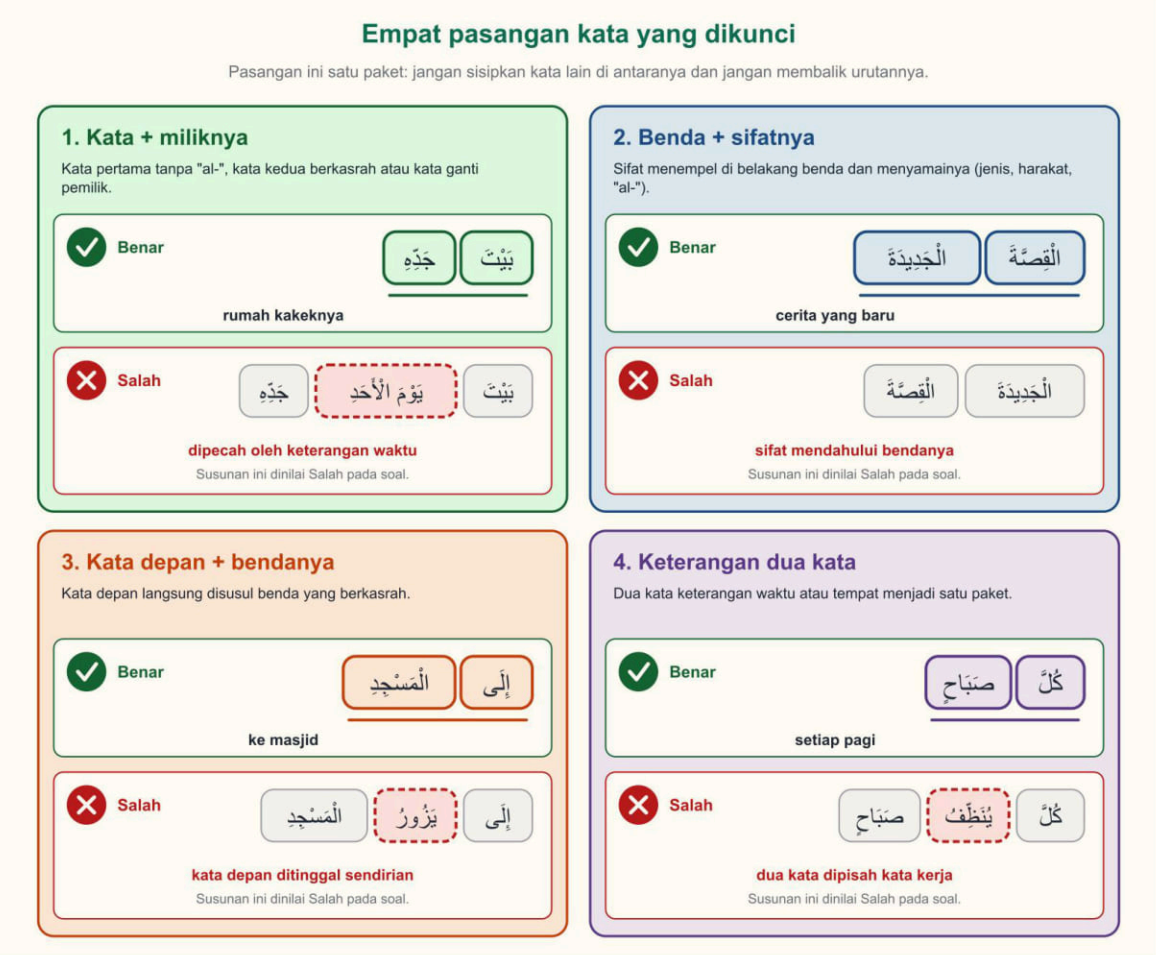
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

الْأَحَدِ (*yawma l-aḥadi* = pada hari Minggu).

Tempat paling lazim untuk keterangan adalah di akhir kalimat. Keterangan juga boleh dipindah ke awal kalimat sebagai pembuka (lihat bagian C di bawah).

3. Frasa utuh: pasangan kata yang dikunci

Kesalahan yang paling sering menjatuhkan peserta adalah memecah kata-kata yang seharusnya berdampingan. Empat jenis pasangan ada pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Empat jenis frasa utuh yang tidak boleh dipisah saat menyusun kalimat. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gambar 2.4 merangkum empat jenis pasangan. Kenali dan kunci pasangan itu saat melihat kepingan kata.

1. **Kata + miliknya.** Kata pertama tidak memakai الْـ dan tidak bertanwin. Kata kedua berkasrah, atau berupa kata ganti pemilik (ـهُ، ـهَا).

- بَيْتَ جَدِّهِ (*baita jaddihi* = rumah kakeknya). Kedua kata harus berdampingan, tidak boleh disisipi kata kerja atau keterangan.
- حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ (*ḥadīqati l-ḥayawānāti* = kebun binatang).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- سَيَّارَةَ الْمُدِيرِ (*sayyārata l-mudīri* = mobil pimpinan).

2. **Benda + sifatnya.** Kata sifat menempel langsung di belakang benda yang disifatinya dan menyamainya dalam jenis, harakat, dan ada tidaknya الْـ.

- الْمَرِيضَ الْمِسْكِينَ (*al-marīḍa l-miskīna* = pasien yang malang itu).
- الْقِصَّةَ الْجَدِيدَةَ (*al-qiṣṣata l-jadīdata* = cerita yang baru itu). Kata sifat tidak mendahului bendanya.

3. **Kata depan + bendanya.** Kata depan seperti فِي، إِلَى، عَلَى، مِنْ، عَنْ، بِـ، لِـ harus langsung disusul kata benda yang berkasrah. Contoh: إِلَى الْمَسْجِدِ (*ilā l-masjidi* = ke masjid). Jangan memisahkan إِلَى dari bendanya.

4. **Keterangan waktu atau tempat yang terdiri dari dua kata.** Contoh: كُلَّ صَبَاحٍ (*kulla ṣabāḥin* = setiap pagi), كُلَّ يَوْمٍ (*kulla yawmin* = setiap hari), أَمَامَ الْفَصْلِ (*amāma l-faṣli* = di depan kelas). Dua kata ini satu paket.

4. Susunan baku, susunan yang sah, dan susunan yang dinilai Salah

Untuk soal Benar/Salah, kamu perlu tahu batas antara susunan yang diterima dan yang ditolak. Gunakan satu kalimat sebagai contoh, yaitu "petugas itu membersihkan taman setiap pagi".

A. Susunan baku: kata kerja di depan

يُنَظِّفُ الْعَامِلُ الْحَدِيقَةَ كُلَّ صَبَاحٍ.

Yunaẓẓifu l-'āmilu l-ḥadīqata kulla ṣabāḥin.
"Petugas itu membersihkan taman setiap pagi."

Urutannya: kata kerja (يُنَظِّفُ) + pelaku (الْعَامِلُ) + yang dikenai (الْحَدِيقَةَ) + keterangan waktu (كُلَّ صَبَاحٍ). Penilaian: **Benar**.

B. Susunan lain yang sah: pelaku di depan

Pelaku boleh didahulukan sebagai pokok pembicaraan, lalu kata kerjanya menyusul.

الْعَامِلُ يُنَظِّفُ الْحَدِيقَةَ كُلَّ صَبَاحٍ.

Al-'āmilu yunaẓẓifu l-ḥadīqata kulla ṣabāḥin.
"Petugas itu membersihkan taman setiap pagi."

Penilaian: **Benar**. Pada soal Benar/Salah Soal Asli TKA 2025 (misalnya nomor 12 dan 18), susunan yang diawali pelaku seperti ini berkunci **Benar**. Jangan menyalahkan sebuah susunan hanya karena kalimatnya dimulai kata benda.

C. Susunan dengan keterangan di awal

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Keterangan waktu atau tempat boleh diletakkan di paling depan sebagai pembuka latar:

كُلَّ صَبَاحٍ يُنَظِّفُ الْعَامِلُ الْحَدِيقَةَ.

Kulla ṣabāḥin yunaẓẓifu l-ʿāmilu l-ḥadīqata.
"Setiap pagi petugas itu membersihkan taman."

Penilaian: **Benar**.

D. Susunan yang dinilai Salah pada soal TKA

Pada soal TKA, sebuah susunan dinilai **Salah** bila salah satu hal berikut terjadi. Perhatikan bahwa tidak semuanya "salah" menurut kaidah tata bahasa yang paling ketat. Soal TKA meminta susunan **baku**, sehingga susunan yang bermarkah (janggal untuk kalimat sederhana) juga dinilai Salah.

1. **Pasangan kata dipecah.** Ini kesalahan yang jelas. Contoh: *Salah:* يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ يَوْمَ الْأَحَدِ جَدِّهِ (kata بَيْتَ dan جَدِّهِ dipisahkan oleh keterangan waktu).
2. **Keterangan waktu menyela antara kata kerja dan objeknya.** Contoh: *Salah:* أَحْمَدُ يُنَظِّفُ صَبَاحًا الْغُرْفَةَ. Secara tata bahasa susunan ini masih mungkin, tetapi janggal untuk kalimat sederhana, sehingga bukan susunan baku yang diminta soal.
3. **Yang dikenai mendahului pelaku.** Contoh: *Salah:* يُنَظِّفُ الْغُرْفَةَ أَحْمَدُ صَبَاحًا. Dalam kalimat sastra, objek boleh didahulukan untuk penekanan. Pada soal TKA, susunan ini tidak dipilih sebagai susunan baku, dan kunci soal asli menilainya Salah.
4. **Jenis kata kerja tidak cocok dengan pelaku.** Contoh: *Salah:* تَمَشَّتْ مُحَمَّدٌ (kata kerja untuk perempuan, pelaku laki-laki).

NEXT LEVEL STUDY

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Berikut dua puluh kosakata yang sering menjadi kepingan pada soal menyusun kata, dengan petunjuk letaknya.

1. كُلَّ صَبَاحٍ (*kulla ṣabāḥin*) = setiap pagi (dua kata satu paket; di akhir atau di awal kalimat)
2. كُلَّ مَسَاءٍ (*kulla masāʾin*) = setiap petang
3. يَوْمَ الْأَحَدِ (*yawma l-aḥadi*) = pada hari Minggu (dua kata satu paket)
4. أَمْسِ (*amsi*) = kemarin (biasanya dengan kata kerja lampau)
5. غَدًا (*ghadan*) = besok (biasanya dengan kata kerja bentuk sedang/akan)
6. فِي الْمَدْرَسَةِ (*fī l-madrasati*) = di sekolah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. إِلَى الْمَكْتَبَةِ (*ilā l-maktabati*) = ke perpustakaan
8. إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ (*ilā ḥadīqati l-ḥayawānāti*) = ke kebun binatang (tiga kata satu paket)
9. أَمَامَ الْفَصْلِ (*amāma l-faṣli*) = di depan kelas
10. بِجَانِبِ الْمَسْجِدِ (*bi-jānibi l-masjidi*) = di samping masjid
11. بَعْدَ الصَّلَاةِ (*ba'da ṣ-ṣalāti*) = setelah salat
12. قَبْلَ النَّوْمِ (*qabla n-nawmi*) = sebelum tidur
13. بِسُرْعَةٍ (*bi-sur'atin*) = dengan cepat
14. بِلُطْفٍ (*bi-luṭfin*) = dengan ramah, dengan lembut
15. مَعَ أَصْدِقَائِهِ (*ma'a aṣdiqā'ihi*) = bersama teman-temannya
16. زَارَ — يَزُورُ (*zāra – yazūru*) = mengunjungi
17. رَافَقَ — يُرَافِقُ (*rāfaqa – yurāfiqu*) = menemani
18. سَقَى — يَسْقِي (*saqā – yasqī*) = menyiram, memberi minum
19. رَكِبَ — يَرْكَبُ (*rakiba – yarkabu*) = menaiki
20. غَسَلَ — يَغْسِلُ (*ghasala – yaghsilu*) = mencuci

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1: menyusun kalimat dari lima kepingan

Perhatikan kepingan kata acak berikut:

الْقِصَّةَ / فِي الْمَكْتَبَةِ / يَقْرَأُ / الطَّالِبُ / الْجَدِيدَةَ

(al-qiṣṣata / fī l-maktabati / yaqra'u / aṭ-ṭālibu / al-jadīdata = cerita itu / di perpustakaan / membaca / siswa itu / yang baru)

Ikuti empat langkah:

1. **Analisis kepingan.**

- يَقْرَأُ (*yaqra'u*): kata kerja bentuk sedang, laki-laki tunggal. Inilah poros kalimat.
- الطَّالِبُ (*aṭ-ṭālibu*): kata benda berdhammah, laki-laki. Ia pelakunya.
- الْقِصَّةَ (*al-qiṣṣata*): kata benda berfathah, perempuan. Ia yang dibaca.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **الْجَدِيدَةَ** (*al-jadīdata*): kata sifat perempuan, berfathah. Ia menerangkan **الْقِصَّةَ**, sehingga keduanya satu paket: **الْقِصَّةَ الْجَدِيدَةَ** ("cerita yang baru").
- **فِي الْمَكْتَبَةِ** (*fī l-maktabati*): keterangan tempat, juga satu paket.

2. **Rakit susunan baku A (kata kerja di depan).** Kata kerja, lalu pelaku, lalu paket "yang dikenai + sifatnya", lalu keterangan tempat:*Yaqra'u ṭ-ṭālibu l-qiṣṣata l-jadīdata fī l-maktabati.* "Siswa itu membaca cerita yang baru di perpustakaan." Penilaian: **Benar**.
3. **Rakit susunan lain yang sah B (pelaku di depan).** Pelaku didahulukan, sisanya sama:*Aṭ-ṭālibu yaqra'u l-qiṣṣata l-jadīdata fī l-maktabati.*
   "Siswa itu membaca cerita yang baru di perpustakaan." Penilaian: **Benar**.
4. **Contoh susunan yang dinilai Salah.**

- **يَقْرَأُ الطَّالِبُ فِي الْمَكْتَبَةِ الْقِصَّةَ الْجَدِيدَةَ** ("Siswa itu membaca di perpustakaan cerita yang baru"). Keterangan tempat menyela kata kerja dan objek. Janggal untuk kalimat sederhana, jadi bukan susunan baku yang diminta soal.
- **يَقْرَأُ الطَّالِبُ الْجَدِيدَةَ الْقِصَّةَ فِي الْمَكْتَبَةِ** ("Siswa itu membaca yang baru cerita itu di perpustakaan"). Kata sifat mendahului bendanya. Ini Salah.

Teks beranotasi: struktur kalimat dalam cerita pendek

Cerita berikut memperlihatkan kalimat-kalimat yang tersusun wajar. Perhatikan bagaimana pelaku, yang dikenai, dan keterangan ditempatkan.

فِي يَوْمِ الْأَحَدِ الْمَاضِي، زَارَ يَزِيدُ بَيْتَ جَدِّهِ فِي الْقَرْيَةِ. وَصَلَ فِي الصَّبَاحِ الْبَاكِرِ، ثُمَّ تَمَشَّى مَعَ جَدِّهِ إِلَى الْمَزْرَعَةِ الْخَضْرَاءِ. كَانَ الْجَدُّ يَسْقِي النَّبَاتَاتِ بِلُطْفٍ، وَيَزِيدُ يُسَاعِدُهُ بِسُرُورٍ. ثُمَّ رَجَعَا إِلَى الْبَيْتِ.

Fī yawmi l-aḥadi l-māḍī, zāra Yazīdu baita jaddihi fī l-qaryati. Waṣala fī ṣ-ṣabāḥi l-bākiri, ṡumma tamasysyā ma'a jaddihi ilā l-mazra'ati l-khaḍrā'i. Kāna l-jaddu yasqī n-nabātāti bi-luṭfin, wa Yazīdu yusā'iduhu bi-surūrin. Ṡumma raja'ā ilā l-baiti.

"Pada hari Minggu yang lalu, Yazid mengunjungi rumah kakeknya di desa. Ia tiba pada pagi-pagi sekali, lalu berjalan-jalan bersama kakeknya ke ladang yang hijau. Sang kakek menyiram tanaman dengan lembut, dan Yazid membantunya dengan gembira. Lalu keduanya pulang ke rumah."

Bedah kalimat:

1. **Kalimat 1** dibuka dengan keterangan waktu (**فِي يَوْمِ الْأَحَدِ الْمَاضِي**), lalu kata kerja (**زَارَ**), pelaku (**يَزِيدُ**), objek berupa pasangan kata + miliknya (**بَيْتَ جَدِّهِ**), dan keterangan tempat (**فِي الْقَرْيَةِ**). Keterangan waktu di awal kalimat adalah susunan yang sah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Kalimat 2** berpola kata kerja di depan: **وَصَلَ** (tiba) + keterangan waktu berupa benda dan sifat (**فِي الصَّبَاحِ الْبَاكِرِ**). Pelakunya tidak disebut ulang karena sudah jelas dari kalimat 1.
3. **Kalimat 3** (sesudah **ثُمَّ**): kata kerja **تَمَشَّى**, lalu **مَعَ جَدِّهِ** (bersama kakeknya), lalu **إِلَى الْمَزْرَعَةِ الْخَضْرَاءِ** (ke ladang yang hijau). Perhatikan **الْمَزْرَعَةِ** dan **الْخَضْرَاءِ** yang satu paket.
4. **Kalimat 4** memakai dua pola sekaligus: **كَانَ الْجَدُّ يَسْقِي النَّبَاتَاتِ بِلُطْفٍ** (sang kakek menyiram tanaman dengan lembut) dan **يَزِيدُ يُسَاعِدُهُ بِسُرُورٍ** (Yazid di depan, kata kerja menyusul).
5. **Kalimat 5**: **رَجَعَا** (keduanya pulang) disusul keterangan tujuan **إِلَى الْبَيْتِ**.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Soal pilihan ganda (PG)

- Jangan langsung membaca kelima opsi berulang-ulang. Opsi yang salah mudah mengacaukan rasa bahasamu.
- Susun dulu kalimatnya di kertas buram: temukan kata kerja → pasang pelaku → pasang yang dikenai → tempatkan keterangan dan pasangan kata.
- Cocokkan hasil susunanmu dengan opsi. Bila tidak ada yang cocok dengan Pola A (kata kerja di depan), cari padanannya pada Pola B (pelaku di depan) atau pada susunan dengan keterangan di awal.
- Coret lebih dulu opsi yang memecah pasangan kata.

2. Soal Benar/Salah

Uji tiap pernyataan sendiri-sendiri dengan empat pertanyaan:

1. **Jenis dan jumlah:** apakah kata kerja sesuai dengan pelakunya (laki-laki atau perempuan)?
2. **Harakat:** apakah pelaku berdhammah dan yang dikenai berfathah?
3. **Pasangan kata:** apakah benda dan sifatnya, kata dan miliknya, serta kata depan dan bendanya masih berdampingan?
4. **Keterangan:** apakah keterangan waktu atau tempat berada di awal atau di akhir kalimat, dan tidak menyela antara kata kerja dan objeknya?

Bila lolos keempatnya, pernyataan itu **Benar**. Satu soal bisa memuat dua atau bahkan tiga pernyataan Benar.

3. Jebakan yang paling sering muncul

- **Memecah pasangan kata.** Pembuat soal menyisipkan keterangan di tengah pasangan, misalnya يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ يَوْمَ الْأَحَدِ جَدِّهِ (Salah, karena بَيْتَ dan جَدِّهِ terpisah).
- **Peran tertukar karena harakat.** Contoh: تَمَشَّى الْحَيَوَانَاتِ إِلَى حَدِيقَةِ مُحَمَّدٌ (Salah). Kata berkasrah (الْحَيَوَانَاتِ) ditaruh sebagai pelaku, dan kata berdhammah (مُحَمَّدٌ) ditaruh di tempat kata milik. Harakat dan arti keduanya tertukar.
- **Mitos "kalimat Arab harus diawali kata kerja".** Banyak peserta menyalahkan susunan yang diawali kata benda. Pola B juga baku dan sah.

● BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 20 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal PG: petugas membersihkan taman (53% benar).

Kepingan kata:

يُنَظِّفُ / الْحَدِيقَةَ / كُلَّ / صَبَاحٍ / الْعَامِلُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Analisis kepingan.**

- Kata kerja: **يُنَظِّفُ** (*yunaẓẓifu* = membersihkan).
- Pelaku berdhammah: **الْعَامِلُ** (*al-'āmilu* = petugas).
- Yang dikenai berfathah: **الْحَدِيقَةَ** (*al-ḥadīqata* = taman).
- Keterangan waktu, satu paket: **كُلَّ صَبَاحٍ** (*kulla ṣabāḥin* = setiap pagi).

2. **Susunan baku:***Yunaẓẓifu l-'āmilu l-ḥadīqata kulla ṣabāḥin.*
"Petugas itu membersihkan taman setiap pagi."Susunan ini ada pada opsi A. Opsi B, C, dan D memisahkan **كُلَّ** dari **صَبَاحٍ**. Opsi E menjaga **كُلَّ صَبَاحٍ** tetap utuh, tetapi menaruh kata kerja di paling akhir, sehingga bukan susunan baku.

Rujukan: soal nomor 22 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal Benar/Salah: Ahmad membersihkan kamar (62% benar).

Kepingan kata: **الْغُرْفَةَ / يُنَظِّفُ / أَحْمَدُ / صَبَاحًا**.

1. **Pernyataan 1:** يُنَظِّفُ أَحْمَدُ الْغُرْفَةَ صَبَاحًا

Yunaẓẓifu Aḥmadu l-ghurfata ṣabāḥan. "Ahmad membersihkan kamar pada pagi hari." Kata kerja + pelaku + yang dikenai + keterangan waktu. Ini susunan baku. Jawaban: **Benar**.

2. **Pernyataan 2:** أَحْمَدُ يُنَظِّفُ صَبَاحًا الْغُرْفَةَ

menyela antara kata kerja **صَبَاحًا** *Aḥmadu yunaẓẓifu ṣabāḥan l-ghurfata.* Keterangan waktu dan yang dikenai. Janggal, bukan susunan baku. Jawaban: **Salah**.

3. **Pernyataan 3:** يُنَظِّفُ الْغُرْفَةَ أَحْمَدُ صَبَاحًا

). **أَحْمَدُ**) mendahului pelaku (**الْغُرْفَةَ** *Yunaẓẓifu l-ghurfata Aḥmadu ṣabāḥan.* Yang dikenai (Secara tata bahasa susunan ini masih mungkin untuk penekanan, tetapi soal ini meminta susunan baku. Jawaban: **Salah**.

Rujukan: soal nomor 16 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal Benar/Salah: Yazid mengunjungi rumah kakek (63% benar).

Kepingan kata: **يَوْمَ / جَدِّهِ / يَزِيدُ / بَيْتَ / يَزُورُ / الْأَحَدِ**. Ada dua pasangan kata yang harus dijaga:

- Kata + miliknya: **بَيْتَ جَدِّهِ** (*baita jaddihi* = rumah kakeknya).
- Keterangan waktu: **يَوْمَ الْأَحَدِ** (*yawma l-aḥadi* = hari Ahad/Minggu).

1. **Pernyataan 1:** يَزِيدُ يَزُورُ الْأَحَدِ بَيْتَ يَوْمَ جَدِّهِ. Kedua pasangan tercerai dan tertukar. Jawaban: **Salah**.

2. **Pernyataan 2:** يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ يَوْمَ الْأَحَدِ جَدِّهِ. Pasangan **بَيْتَ جَدِّهِ** dipecah oleh **يَوْمَ الْأَحَدِ**. Jawaban: **Salah**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Pernyataan 3:** يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ جَدِّهِ يَوْمَ الْأَحَدِ

Yazūru Yazīdu baita jaddihi yawma l-aḥadi. "Yazid mengunjungi rumah kakeknya pada hari Minggu." Kedua pasangan utuh. Jawaban: **Benar**.

Dari tiga pernyataan, hanya pernyataan ketiga yang menjaga keutuhan kedua pasangan kata.

Rujukan: soal nomor 12 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal Benar/Salah: dokter, perawat, dan pasien (64% benar).

Kepingan kata: **الْمُمَرِّضُ / يَفْحَصُ / وَيُسَاعِدُهُ / الطَّبِيبُ / الْمَرِيضَ** (perawat / memeriksa / dan membantunya / dokter / pasien).

1. **Pernyataan 1:** الْمُمَرِّضُ يَفْحَصُ الطَّبِيبُ وَيُسَاعِدُهُ الْمَرِيضَ

Al-mumarriḍu yafḥaṣu ṭ-ṭabību wa yusā'iduhu l-marīḍa. Artinya "perawat memeriksa dokter **الطَّبِيبُ** dan pasien membantunya". Peran terbalik, dan harakatnya pun bertabrakan: **الْمَرِيضَ** (fathah) ditaruh sebagai (dhammah) ditaruh di tempat yang dikenai, sedangkan pembantu. Jawaban: **Salah**.

2. **Pernyataan 2:** الطَّبِيبُ يَفْحَصُ الْمَرِيضَ وَيُسَاعِدُهُ الْمُمَرِّضُ

Aṭ-ṭabību yafḥaṣu l-marīḍa wa yusā'iduhu l-mumarriḍu. "Dokter memeriksa pasien dan perawat membantunya." Pola B. Jawaban: **Benar**.

3. **Pernyataan 3:** يَفْحَصُ الطَّبِيبُ الْمَرِيضَ وَيُسَاعِدُهُ الْمُمَرِّضُ

Yafḥaṣu ṭ-ṭabību l-marīḍa wa yusā'iduhu l-mumarriḍu. Arti sama; Pola A. Jawaban: **Benar**.

Pernyataan 2 dan 3 sama-sama Benar: yang dinilai adalah kecocokan peran dan harakat, bukan harus mulai dari kata kerja.

Rujukan: soal nomor 18 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal Benar/Salah: Muhammad ke kebun binatang (56% benar).

Kepingan kata: **إِلَى / مُحَمَّدٌ / تَمَشَّى / الْحَيَوَانَاتِ / حَدِيقَةِ**. Pasangan yang harus dijaga: **حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ** (kebun binatang), yang disusul kata depan **إِلَى**.

1. **Pernyataan 1:** تَمَشَّى الْحَيَوَانَاتِ إِلَى حَدِيقَةِ مُحَمَّدٌ

terpecah. **حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ**. Pasangan (berdhammah) ditaruh di tempat **مُحَمَّدٌ** (berkasrah) ditaruh sebagai pelaku, dan **الْحَيَوَانَاتِ** kata milik. Jawaban: **Salah**.

2. **Pernyataan 2:** تَمَشَّى مُحَمَّدٌ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ

Tamasysyā Muḥammadun ilā ḥadīqati l-ḥayawānāti. "Muhammad berjalan-jalan ke kebun binatang." Jawaban: **Benar**.

3. **Pernyataan 3:** مُحَمَّدٌ تَمَشَّى إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ

Muḥammadun tamasysyā ilā ḥadīqati l-ḥayawānāti. Arti sama; pelaku di depan. Jawaban: **Benar**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Cari kata kerja, pelaku (ـُ), objek (ـَ) beserta sifatnya, lalu keterangan; sifat selalu di belakang bendanya.

►. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْبَائِعُ / الْفَاكِهَةَ / يُرَتِّبُ / الطَّازِجَةَ / عَلَى / الطَّاوِلَةِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُرَتِّبُ الْبَائِعُ الطَّازِجَةَ الْفَاكِهَةَ عَلَى الطَّاوِلَةِ	○	○
الْبَائِعُ يُرَتِّبُ الْفَاكِهَةَ الطَّازِجَةَ عَلَى الطَّاوِلَةِ	○	○
يُرَتِّبُ الْبَائِعُ الْفَاكِهَةَ الطَّازِجَةَ عَلَى الطَّاوِلَةِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: 1S 2B 3B**

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja: **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu/tempat). Kalimat yang diawali kata benda: **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang, harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (mis. مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الْحَدِيقَةِ، عِنْدَ الْبَابِ).

Langkah menyusun (4 langkah):

1. **Cari kata kerja:** يُرَتِّبُ = menata.
2. **Cari pelaku (ـُ):** الْبَائِعُ = penjual.
3. **Cari objek (ـَ) beserta sifatnya:** الْفَاكِهَةَ (buah) + الطَّازِجَةَ (yang segar) — sifat ber-ـَ dan berjenis perempuan, sama dengan الْفَاكِهَةَ; ia harus **mengikuti** bendanya.
4. **Cari keterangan:** عَلَى الطَّاوِلَةِ = di atas meja (kata depan + benda, satu paket).

Analisis pernyataan:

1. يُرَتِّبُ الْبَائِعُ الطَّازِجَةَ الْفَاكِهَةَ عَلَى الطَّاوِلَةِ → sifat الطَّازِجَةَ **mendahului** bendanya sehingga frasa "buah yang segar" rusak → **Salah**. *Jebakan:* urutan "segar buah" mengikuti pola bahasa Indonesia yang terbalik.
2. الْبَائِعُ يُرَتِّبُ الْفَاكِهَةَ الطَّازِجَةَ عَلَى الطَّاوِلَةِ → pelaku di depan, lalu kata kerja, objek + sifat, keterangan = "Penjual itu menata buah yang segar di atas meja" → **Benar**.
3. يُرَتِّبُ الْبَائِعُ الْفَاكِهَةَ الطَّازِجَةَ عَلَى الطَّاوِلَةِ → kata kerja di depan, urutan baku, makna sama → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الضُّيُوفَ / يَسْتَقْبِلُ / عِنْدَ / الْمَدْرَسَةِ / مُدِيرُ / الْبَابِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَسْتَقْبِلُ مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ الضُّيُوفَ عِنْدَ الْبَابِ	○	○
يَسْتَقْبِلُ مُدِيرُ الضُّيُوفَ الْمَدْرَسَةِ عِنْدَ الْبَابِ	○	○
مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ يَسْتَقْبِلُ عِنْدَ الضُّيُوفَ الْبَابِ	○	○

2. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْحَدِيقَةِ / الْأَبُ / فِي / الْوُرُودَ / يَزْرَعُ

A. فِي يَزْرَعُ الْأَبُ الْوُرُودَ الْحَدِيقَةِ
B. الْأَبُ الْوُرُودَ فِي يَزْرَعُ الْحَدِيقَةِ
C. يَزْرَعُ الْأَبُ فِي الْوُرُودَ الْحَدِيقَةِ
D. يَزْرَعُ الْأَبُ الْوُرُودَ فِي الْحَدِيقَةِ
E. الْحَدِيقَةِ يَزْرَعُ الْأَبُ فِي الْوُرُودَ

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3S 2. D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Gunakan daftar centang berikut sebelum melangkah ke sub bab berikutnya:

- Apakah kamu sudah membiasakan diri mencari kata kerja lebih dulu sebagai poros kalimat?
- Apakah kamu memeriksa harakat akhir: dhammah untuk pelaku, fathah untuk yang dikenai?
- Apakah kamu selalu menjaga pasangan kata (benda dan sifatnya, kata dan miliknya, kata depan dan bendanya) agar tidak terpisah?
- Pada soal Benar/Salah, apakah kamu sadar bahwa Pola A (kata kerja di depan) dan Pola B (pelaku di depan) sama-sama bisa Benar?
- Yang kuingat: **"Pola kata kerja di depan dan pola pelaku di depan sama-sama baku; jangan memecah pasangan kata; letakkan keterangan di tepi kalimat."**



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-2.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.3 · Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog

ARB-2.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi Pusmendik menyebut subkompetensi ini sebagai kemampuan **mengurutkan kalimat acak menjadi teks sederhana**. Pada Soal Asli TKA 2025 ada empat soal jenis ini (nomor 13, 17, 23, dan 25). Semuanya berupa **paragraf pendek yang terdiri atas tiga kalimat**, dan tidak ada yang berbentuk dialog. Persentase benarnya berkisar antara **38% dan 57%**. Soal dengan persentase benar paling rendah di antara keempatnya, hanya 38%, adalah soal nomor 25 tentang kegiatan di perpustakaan.

Perintah soalnya berbunyi:

رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

Rattibi l-jumala l-ātiyata litukawwina fiqratan mutanāsiqatan!
"Susunlah kalimat-kalimat berikut agar membentuk paragraf yang padu!"

Tiga kalimat diberi nomor (1), (2), dan (3), lalu lima pilihan jawaban menyajikan urutan nomor, misalnya **2 – 1 – 3** atau **3 – 2 – 1**. Urutan pada pilihan dibaca **dari kiri ke kanan**. Opsi **3 – 2 – 1** berarti kalimat nomor (3) di awal, disusul kalimat nomor (2), dan diakhiri kalimat nomor (1).

Soal berbentuk dialog tidak ada pada Soal Asli 2025. Namun kehidupan sehari-hari memuat banyak dialog, sehingga bentuk ini bisa saja muncul. Dialog dibahas ringkas pada bagian 3 sub bab ini.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menemukan kalimat pembuka, yaitu kalimat yang bisa berdiri sendiri;
- memakai kata ganti dan kata sambung sebagai petunjuk urutan;
- menyusun kalimat yang tidak memiliki penanda dengan mengikuti urutan kejadian di dunia nyata;
- mengenali pola dialog sederhana: salam, keperluan, jawaban, penutup.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

1. Paragraf yang padu: terkait dan masuk akal

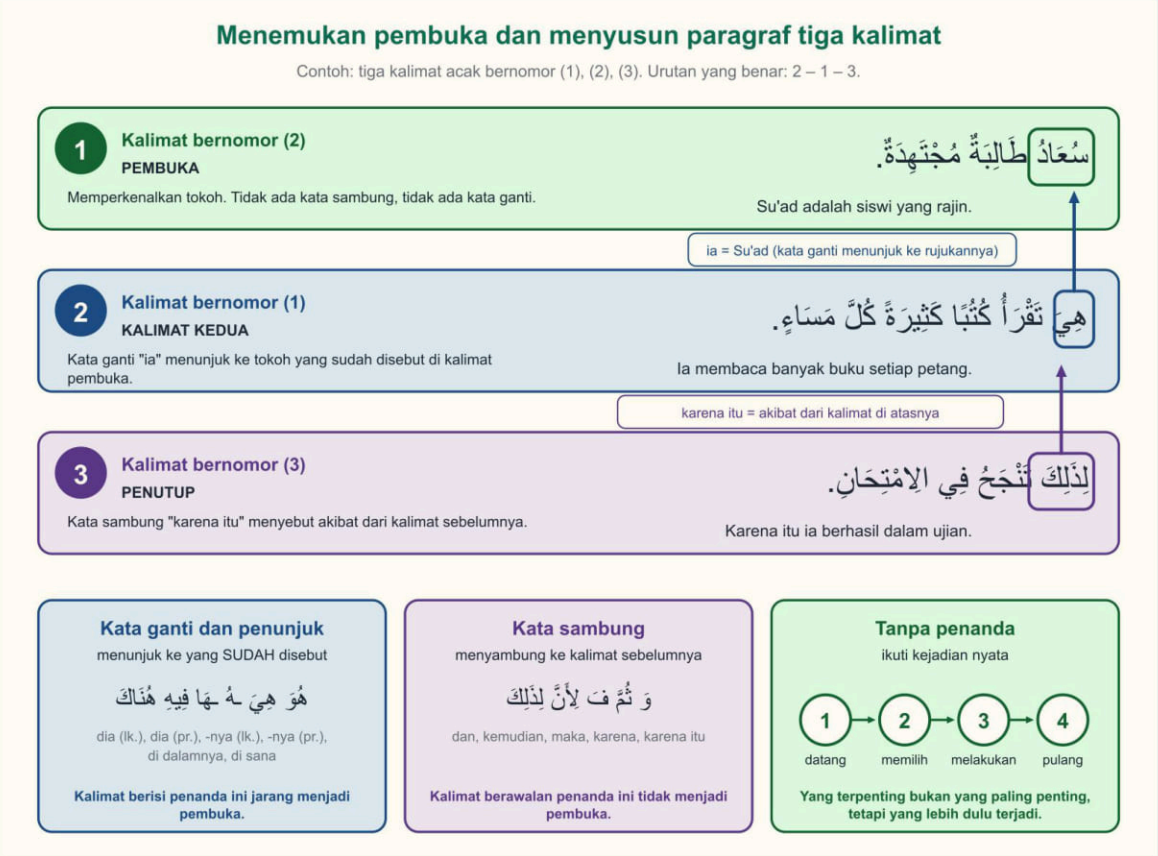
Sebuah paragraf bukan sekadar kalimat yang ditumpuk. Paragraf yang baik punya dua sifat:

1. **Kalimatnya saling terkait.** Keterkaitan ini ditunjukkan oleh penanda yang terlihat, misalnya kata ganti (هُوَ، هِيَ، ـهُ، ـهَا) dan kata sambung (وَ، ثُمَّ، لِأَنَّ). Kata ganti selalu menunjuk pada sesuatu yang sudah disebut lebih dulu.
2. **Gagasannya berurutan secara masuk akal.** Tokoh diperkenalkan dulu, lalu perbuatan, lalu akibat atau tujuan.

Soal mengurutkan kalimat menggunakan kedua sifat itu. Pada beberapa soal, penanda yang terlihat sangat membantu (soal nomor 13, 17, dan 23). Pada soal lain, penandanya hampir tidak ada, dan kamu harus mengandalkan urutan kejadian yang masuk akal (soal nomor 25).

2. Alat membaca urutan kalimat

Gambar 2.5 merangkum alat yang kita pakai. Baca gambar itu dulu, lalu ikuti penjelasannya.



Gambar 2.5 Penanda yang menghubungkan kalimat pada paragraf, dan urutan kerja untuk menemukan kalimat pembuka. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A. Kalimat pembuka: kalimat yang bisa berdiri sendiri

Kalimat pertama adalah titik tolak paragraf. Ciri yang bisa kamu periksa:

- **Tidak diawali kata sambung** seperti وَ (dan), ثُمَّ (kemudian), فَـ (maka), لِأَنَّ (karena), atau لِـ (untuk), karena kata-kata itu menyambung ke kalimat sebelumnya.
- **Tidak memuat kata ganti yang menunjuk ke kalimat lain**, misalnya هُوَ (dia lk.), هِيَ (dia pr.), هَا / ـهُ (-nya), هُنَاكَ (di sana), dan فِيهِ (di dalamnya).
- **Memperkenalkan siapa atau apa yang dibicarakan.** Bisa berupa nama atau kata benda, misalnya فَاضِلٌ مُهَنْدِسٌ (Fadhil seorang insinyur) dan أُمِّي طَبِيبَةٌ (ibuku seorang dokter). Bisa pula berupa kata kerja orang pertama, misalnya ذَهَبْتُ (aku pergi) dan أُحِبُّ (aku suka). Orang pertama selalu jelas dari penuturnya sendiri, sehingga tidak butuh rujukan.

Contohnya, pembuka pada soal nomor 25 adalah ذَهَبْتُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ بَعْدَ الدِّرَاسَةِ ("Aku pergi ke perpustakaan sepulang sekolah"), dan pembuka pada soal nomor 17 adalah أُحِبُّ لَعِبَ كُرَةِ الْقَدَمِ مَعَ أَصْدِقَائِي فِي الْمَلْعَبِ ("Aku suka bermain sepak bola bersama teman-temanku di lapangan"). Keduanya berdiri sendiri dan tidak diawali kata sambung.

B. Penanda sambungan antarkalimat

Sesudah pembuka ditentukan, kalimat lain dihubungkan lewat penanda berikut.

- **Sebab dan akibat.**
- لِأَنَّ (*li'anna* = karena) menjelaskan alasan bagi pernyataan sebelumnya. Contoh: "Aku suka sepak bola (2), karena ia mengajariku kerja sama (1)." Kalimat alasan menempel tepat pada pernyataan yang dijelaskannya.
- لِذَلِكَ / فَـ (*liżālika / fa-* = karena itu / maka) menyebut akibat dari kalimat sebelumnya.
- **Urutan waktu.**
- أَوَّلًا / فِي الْبِدَايَةِ (*awwalan / fī l-bidāyati* = pertama-tama) menandai langkah awal.
- ثُمَّ / بَعْدَ ذَلِكَ (*ṡumma / ba'da żālika* = kemudian / setelah itu) menandai langkah berikutnya.
- وَأَخِيرًا / فِي النِّهَايَةِ (*wa akhīran / fī n-nihāyati* = dan akhirnya) menandai langkah terakhir.
- **Tambahan.** Kata وَ (*wa* = dan) di awal kalimat menunjukkan kalimat itu menambah informasi. Ia hampir tidak pernah menjadi pembuka, dan biasanya diletakkan di akhir.
- **Tujuan.** Frasa berawalan لِـ + benda (misalnya لِمَصْلَحَةِ الْمُجْتَمَعِ, "untuk kepentingan masyarakat") menjelaskan tujuan dari kegiatan pada kalimat sebelumnya, sehingga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengikuti kalimat kegiatan itu.

C. Ketika tidak ada penanda: ikuti urutan kejadian nyata

Pada soal nomor 25, ketiga kalimat memakai kata kerja lampau dengan pelaku "aku", dan tidak ada kata sambung atau kata ganti yang bisa dijadikan petunjuk. Satu-satunya pegangan adalah urutan yang masuk akal di dunia nyata:

datang ke tempat → memilih atau melihat sesuatu → melakukan kegiatan inti (meminjam, membeli) → pulang.

Seseorang tidak mungkin meminjam buku sebelum tiba di perpustakaan dan sebelum memilih bukunya. Jangan terkecoh oleh anggapan bahwa kegiatan yang paling penting harus disebut lebih dulu.

D. Kata ganti dan jenis kata bendanya

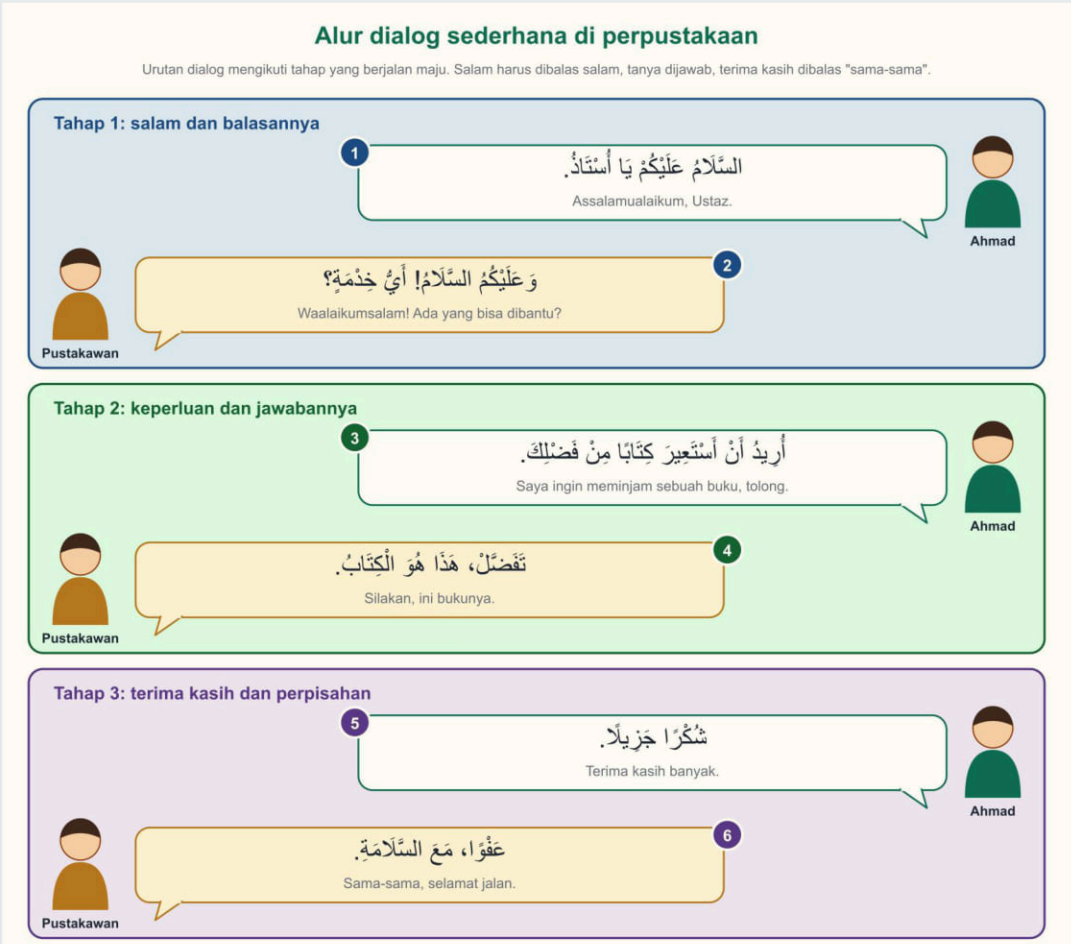
Kata ganti harus cocok dengan jenis kata benda yang dirujuknya. هِيَ dan ـهَا untuk benda perempuan, misalnya أُمِّي (ibuku) dan كُرَةُ الْقَدَمِ (sepak bola, kata yang berjenis perempuan sehingga memakai لِأَنَّـهَا). هُوَ dan ـهُ untuk benda laki-laki, misalnya الْمُسْتَشْفَى (rumah sakit, kata yang berjenis laki-laki sehingga memakai فِيهِ). Jadi sebelum memutuskan urutan, telusuri dulu kata benda yang dirujuk oleh kata ganti itu.

3. Bila yang diurutkan adalah dialog (tambahan NLS)

Dialog tidak ada pada Soal Asli 2025, tetapi kisi-kisi memuat dialog sehari-hari, dan beberapa soal latihan di akhir sub bab memakai bentuk ini. Dialog sederhana mengikuti satu alur, seperti pada Gambar 2.6.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.6 Alur dialog sederhana di perpustakaan: salam, keperluan, jawaban, penutup. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pegangan untuk mengurutkan dialog:

1. **Salam dan balasannya selalu berpasangan.** **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ** (*as-salāmu 'alaikum*) dibalas **وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ** (*wa 'alaikumu s-salām*). **صَبَاحَ الْخَيْرِ** (*ṣabāḥa l-khairi* = selamat pagi) dibalas **صَبَاحَ النُّورِ** (*ṣabāḥa n-nūri*).
2. **Pertanyaan disusul jawaban yang cocok dengan kata tanyanya.** **أَيْنَ** (di mana) dijawab dengan tempat, **كَمْ** (berapa banyak) dengan bilangan, **هَلْ** (apakah) dengan **نَعَمْ** (ya) atau **لَا** (tidak).
3. **Ucapan terima kasih dibalas "sama-sama".** **شُكْرًا جَزِيلًا** (*syukran jazīlan* = terima kasih banyak) dibalas **عَفْوًا** (*'afwan* = sama-sama).
4. **Perpisahan menutup dialog.** **مَعَ السَّلَامَةِ** (*ma'a s-salāmati* = selamat jalan) dibalas **إِلَى اللِّقَاءِ** (*ilā l-liqā'i* = sampai jumpa).

Contoh dialog pendek di perpustakaan:

(1) أَحْمَدُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أُسْتَاذُ.
(2) أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ: وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ! أَيُّ خِدْمَةٍ؟
(3) أَحْمَدُ: أُرِيدُ أَنْ أَسْتَعِيرَ كِتَابًا مِنْ فَضْلِكَ.
(4) أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ: تَفَضَّلْ، هَذَا هُوَ الْكِتَابُ.
(5) أَحْمَدُ: شُكْرًا جَزِيلًا.
(6) أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ: عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ.

(1) Aḥmadu: As-salāmu 'alaikum yā ustāżu.
(2) Amīnu l-maktabati: Wa 'alaikumu s-salām! Ayyu khidmatin?
(3) Aḥmadu: Urīdu an asta'īra kitāban min faḍlika.
(4) Amīnu l-maktabati: Tafaḍḍal, hāżā huwa l-kitābu.
(5) Aḥmadu: Syukran jazīlan.
(6) Amīnu l-maktabati: 'Afwan, ma'a s-salāmati.

"(1) Ahmad: Assalamualaikum, Ustaz. (2) Pustakawan: Waalaikumsalam! Ada yang bisa dibantu? (3) Ahmad: Saya ingin meminjam sebuah buku, tolong. (4) Pustakawan: Silakan, ini bukunya. (5) Ahmad: Terima kasih banyak. (6) Pustakawan: Sama-sama, selamat jalan."

Urutan alurnya: salam (1–2), keperluan dan jawaban (3–4), terima kasih (5), penutup (6). Kalimat (5) tidak mungkin muncul sebelum (4), karena Ahmad baru berterima kasih sesudah menerima buku.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Dua puluh penanda urutan dan kata yang sering muncul pada soal mengurutkan kalimat:

1. فِي الْبِدَايَةِ (*fī l-bidāyati*) = pada mulanya
2. أَوَّلًا (*awwalan*) = pertama-tama
3. ثُمَّ (*ṡumma*) = kemudian
4. بَعْدَ ذَلِكَ (*ba'da żālika*) = setelah itu
5. وَأَخِيرًا (*wa akhīran*) = dan akhirnya
6. فِي النِّهَايَةِ (*fī n-nihāyati*) = pada akhirnya
7. لِأَنَّهُ / لِأَنَّهَا (*li'annahu / li'annahā*) = karena dia (lk. / pr.)
8. لِذَلِكَ (*liżālika*) = karena itu
9. وَلَكِنْ (*walākin*) = tetapi
10. بِالْإِضَافَةِ إِلَى ذَلِكَ (*bi-l-iḍāfati ilā żālika*) = di samping itu
11. هُنَاكَ (*hunāka*) = di sana
12. فِيهِ / فِيهَا (*fīhi / fīhā*) = di dalamnya (benda lk. / pr.)
13. هُوَ / هِيَ (*huwa / hiya*) = dia (lk. / pr.)
14. مَعَ أَصْدِقَائِي (*ma'a aṣdiqā'ī*) = bersama teman-temanku
15. ذَهَبْتُ (*żahabtu*) = aku pergi
16. اِسْتَعَرْتُ (*ista'artu*) = aku meminjam
17. قَرَأْتُ (*qara'tu*) = aku membaca
18. أُحِبُّ (*uḥibbu*) = aku suka
19. كُلَّ يَوْمِ جُمُعَةٍ (*kulla yawmi jumu'atin*) = setiap hari Jumat
20. بَعْدَ الدِّرَاسَةِ (*ba'da d-dirāsati*) = sepulang sekolah, sesudah belajar

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1: paragraf dengan penanda lengkap

Tiga kalimat tentang kegiatan siswa diberikan secara acak:

(1) وَبَعْدَ الِانْتِهَاءِ مِنَ التَّجْرِبَةِ، كَتَبَ الطُّلَّابُ التَّقْرِيرَ الْعِلْمِيَّ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(1) Wa ba'da l-intihā'i mina t-tajribati, kataba ṭ-ṭullābu t-taqrīra l-'ilmiyya.
"Dan setelah selesai praktikum, para siswa menulis laporan ilmiah."

(2)دَخَلَ التَّلَامِيذُ مُخْتَبَرَ الْعُلُومِ مَعَ أُسْتَاذِهِمْ فِي الصَّبَاحِ.

(2) Dakhala t-talāmīżu mukhtabara l-'ulūmi ma'a ustāżihim fī ṣ-ṣabāḥi.
"Para murid masuk laboratorium sains bersama guru mereka pada pagi hari."

(3)ثُمَّ قَامُوا بِإِجْرَاءِ التَّجْرِبَةِ الْكِيمْيَائِيَّةِ بِاهْتِمَامٍ كَبِيرٍ.

(3) Ṡumma qāmū bi-ijrā'i t-tajribati l-kīmyā'iyyati bi-ihtimāmin kabīrin.
"Kemudian mereka melakukan praktikum kimia dengan penuh perhatian."

Langkah analisis:

1. **Cari kalimat pembuka.** Kalimat (1) diawali **وَبَعْدَ الِانْتِهَاءِ** ("dan setelah selesai"), sehingga menyambung ke kegiatan sebelumnya. Kalimat (3) diawali **ثُمَّ** ("kemudian"), sehingga juga menyambung. Kalimat (2) menyebut pelaku (**التَّلَامِيذُ**), tempat (**مُخْتَبَرَ الْعُلُومِ**), dan waktu (**فِي الصَّبَاحِ**) tanpa kata sambung, jadi dialah pembuka.
2. **Urutkan sisanya menurut kejadian.** Setelah masuk laboratorium (2), mereka melakukan praktikum (3), ditandai **ثُمَّ**. Baru sesudah praktikum selesai mereka menulis laporan (1), ditandai **بَعْدَ الِانْتِهَاءِ**.
3. **Kesimpulan: 2 – 3 – 1**.

Contoh 2: kata ganti sebagai petunjuk

Urutkan tiga kalimat berikut.

(1)هِيَ تَقْرَأُ كُتُبًا كَثِيرَةً كُلَّ مَسَاءٍ.

(1) Hiya taqra'u kutuban kaṡīratan kulla masā'in.
"Ia membaca banyak buku setiap petang."

(2)سُعَادُ طَالِبَةٌ مُجْتَهِدَةٌ.

(2) Su'ādu ṭālibatun mujtahidatun.
"Su'ad adalah siswi yang rajin."

(3)لِذَلِكَ تَنْجَحُ فِي الِامْتِحَانِ.

(3) Liżālika tanjaḥu fī l-imtiḥāni.
"Karena itu ia berhasil dalam ujian."

Pilihan jawaban: A. 1 – 2 – 3, B. 1 – 3 – 2, C. 2 – 1 – 3, D. 2 – 3 – 1, E. 3 – 2 – 1.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Pembuka.** Kalimat (1) memakai **هِيَ** (dia perempuan) tanpa menyebut siapa dia. Kalimat (3) diawali **لِذَلِكَ** ("karena itu"), yang butuh sebab sebelumnya. Kalimat (2) memperkenalkan tokoh (**سُعَادُ**), jadi (2) adalah pembuka. Opsi A, B, dan E gugur.
2. **Urutan sisanya.** **هِيَ** pada kalimat (1) menunjuk ke Su'ad, maka (1) menyusul (2). Kalimat (3) adalah akibat dari rajin membaca, jadi di akhir.
3. **Kesimpulan: 2 – 1 – 3** (opsi C). Opsi D (2 – 3 – 1) menaruh akibat ("berhasil dalam ujian") sebelum penyebabnya.

Contoh 3: tanpa penanda, ikuti kejadian nyata

(1)اِشْتَرَيْتُ تَذْكِرَةً مِنْ شُبَّاكِ التَّذَاكِرِ.

(1) Isytaraitu tażkiratan min syubbāki t-tażākiri.
"Aku membeli tiket dari loket tiket."

(2)ذَهَبْتُ إِلَى مَحَطَّةِ الْقِطَارِ.

(2) Żahabtu ilā maḥaṭṭati l-qiṭāri.
"Aku pergi ke stasiun kereta."

(3)رَكِبْتُ الْقِطَارَ إِلَى جَاكَرْتَا.

(3) Rakibtu l-qiṭāra ilā Jākartā.
"Aku naik kereta ke Jakarta."

Ketiganya memakai kata kerja lampau dengan pelaku "aku", dan tidak ada kata sambung atau kata ganti. Jadi urutkan menurut kejadian nyata: pergi ke stasiun (2), membeli tiket di sana (1), lalu naik kereta (3). Kesimpulan: **2 – 1 – 3**. Ini pola yang sama dengan soal nomor 25 yang dibahas di bawah.

Teks beranotasi: urutan di sebuah toko buku

Perhatikan bagaimana tiga kalimat berikut saling menyambung.

ذَهَبَ خَالِدٌ إِلَى مَكْتَبَةٍ كَبِيرَةٍ فِي الْمَدِينَةِ. ثُمَّ بَحَثَ فِيهَا عَنْ كِتَابٍ جَدِيدٍ. وَبَعْدَ ذَلِكَ اِشْتَرَى الْكِتَابَ وَرَجَعَ إِلَى الْبَيْتِ.

Żahaba Khālidun ilā maktabatin kabīratin fī l-madīnati. Ṡumma baḥaṡa fīhā 'an kitābin jadīdin. Wa ba'da żālika isytarā l-kitāba wa raja'a ilā l-baiti.

"Khalid pergi ke sebuah toko buku yang besar di kota. Lalu ia mencari sebuah buku baru di dalamnya. Setelah itu ia membeli bukunya dan pulang ke rumah."

Anotasi:

1. **Kalimat 1** adalah pembuka: ada tokoh (**خَالِدٌ**), tempat (**مَكْتَبَةٍ كَبِيرَةٍ**), dan tidak ada kata sambung. Kata **مَكْتَبَةٌ** bisa berarti perpustakaan atau toko buku, tergantung konteks. Di sini artinya toko buku, karena Khalid kemudian membeli bukunya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Kalimat 2** diawali ثُمَّ. Kata فِيهَا ("di dalamnya", perempuan) menunjuk ke مَكْتَبَةٍ yang baru disebut pada kalimat 1.
3. **Kalimat 3** diawali وَبَعْدَ ذَلِكَ ("dan setelah itu"). Kata ذَلِكَ menunjuk pada kegiatan mencari buku, jadi kalimat ini harus terakhir.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Cari pembuka dan penutup lebih dulu

- Baca kalimat satu per satu dan tandai yang **bergantung pada kalimat lain**: diawali وَ، ثُمَّ، لِأَنَّ، لِـ, atau berisi kata ganti dan penanda seperti هُوَ، هِيَ، ـهُ، ـهَا، فِيهِ، هُنَاكَ yang belum ada rujukannya.
- Kalimat yang tidak bergantung pada yang lain adalah calon pembuka. Lalu **coret semua opsi yang tidak diawali nomor itu**. Sering kali langkah ini sudah menyisakan satu atau dua opsi.
- Cari kalimat penutup: hasil akhir, akibat, atau ucapan penutup. Coret opsi yang tidak berakhir dengan nomor itu.

2. Dua jebakan yang sering dipasang

- **Urutan menurut "kepentingan".** Pada soal nomor 25, peserta yang menaruh "meminjam buku" di depan karena itu tujuan utama keliru. Teks tentang kejadian tunduk pada urutan waktu: datang → memilih → meminjam.
- **Kata ganti dirujukkan ke benda yang salah.** Kata ganti perempuan tidak selalu menunjuk perempuan manusia. Ia bisa menunjuk benda berjenis perempuan seperti كُرَةُ الْقَدَمِ (لِأَنَّهَا). Sebaliknya, الْمُسْتَشْفَى berjenis laki-laki, sehingga dirujuk dengan فِيهِ. Telusuri dulu kata benda yang dirujuk.

• BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 25 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal nomor 25: kegiatan di perpustakaan (38% benar; terendah di antara empat soal mengurutkan kalimat).

Tiga kalimat yang diberikan:

1. اِسْتَعَرْتُ كِتَابًا عَنِ الْعُلُومِ *(Ista'artu kitāban 'ani l-'ulūmi.)* "Aku meminjam buku tentang sains."
2. قَرَأْتُ أَسْمَاءَ الْكُتُبِ فِي الرَّفِّ *(Qara'tu asmā'a l-kutubi fī r-raffi.)* "Aku membaca judul-judul buku di rak."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. ذَهَبْتُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ بَعْدَ الدِّرَاسَةِ *(Żahabtu ilā l-maktabati ba'da d-dirāsati.)* "Aku pergi ke perpustakaan sepulang sekolah."

Analisis:

- Ketiga kalimat memakai kata kerja lampau dengan pelaku "aku", dan tidak ada kata sambung atau kata ganti. Tidak ada penanda untuk dijadikan petunjuk, jadi urutan ditentukan oleh kejadian nyata.
- Kalimat (3) adalah pembuka yang masuk akal: seseorang harus tiba di perpustakaan lebih dulu.
- Sesudah di sana, ia membaca judul-judul buku di rak (2) untuk memilih. Barulah ia meminjam buku (1).
- Urutan yang benar adalah **3 – 2 – 1** (opsi E). Opsi D (3 – 1 – 2) menaruh meminjam buku sebelum membaca judul di rak.

Rujukan: soal nomor 23 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal nomor 23: Fadhil, seorang insinyur (44% benar).
Tiga kalimat yang diberikan:

1. وَهُوَ يَبْنِي الْمَبَانِيَ وَالْجُسُورَ *(Wa huwa yabnī l-mabāniya wa l-jusūra.)* "Dan dia membangun gedung-gedung dan jembatan-jembatan."
2. لِمَصْلَحَةِ الْمُجْتَمَعِ الْعَامِّ *(Li-maṣlaḥati l-mujtama'i l-'āmmi.)* "Untuk kepentingan masyarakat umum."
3. فَاضِلٌ مُهَنْدِسٌ فِي الشَّرِكَةِ *(Fāḍilun muhandisun fī s-syarikati.)* "Fadhil seorang insinyur di perusahaan."

Analisis:

- Pembuka adalah (3): ia menyebut nama tokoh dan tidak diawali kata sambung.
- Kalimat (1) diawali **وَهُوَ**. Kata ganti **هُوَ** menunjuk ke Fadhil pada (3), sehingga (1) harus menyusul (3).
- Kalimat (2) diawali **لِـ** dan menjelaskan tujuan kegiatan membangun, jadi ia melengkapi (1) dan berada di akhir.
- Urutan yang benar: **3 – 1 – 2** (opsi D). Opsi E (3 – 2 – 1) menaruh tujuan sebelum kegiatan yang dituju.

Rujukan: soal nomor 13 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal nomor 13: ibuku seorang dokter (46% benar).
Tiga kalimat yang diberikan:

1. هِيَ تَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى الْعَامِّ *(Hiya ta'malu fī l-mustasyfā l-'āmmi.)* "Dia bekerja di rumah sakit umum."
2. أُمِّي طَبِيبَةٌ *(Ummī ṭabībatun.)* "Ibuku seorang dokter."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. لِأَنَّهَا مُوَظَّفَةٌ عَامَّةٌ فِيهِ *(Li'annahā muwaẓẓafatun 'āmmatun fīhi.)* "Karena dia pegawai negeri di sana."

Analisis:

- Pembuka adalah (2): ia memperkenalkan tokoh (**أُمِّي**) tanpa kata sambung atau kata ganti.
- Kalimat (1) memakai **هِيَ**, yang menunjuk ke "ibuku", dan menyebut tempat kerjanya (**الْمُسْتَشْفَى**).
- Kalimat (3) memuat **فِيهِ** ("di dalamnya"), yang menunjuk ke **الْمُسْتَشْفَى** pada (1), dan diawali **لِأَنَّهَا** ("karena dia"). Jadi (3) harus berada sesudah (1).
- Urutan yang benar: **2 – 1 – 3** (opsi C). Opsi A dan B diawali kalimat (1) yang memakai kata ganti tanpa rujukan. Opsi D (2 – 3 – 1) menaruh **فِيهِ** sebelum rumah sakit disebut.

Rujukan: soal nomor 17 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal nomor 17: gemar bermain sepak bola (57% benar).
Tiga kalimat yang diberikan:

1. لِأَنَّهَا تُعَلِّمُنِي التَّعَاوُنَ *(Li'annahā tu'allimunī t-ta'āwuna.)* "Karena ia mengajariku kerja sama."
2. أُحِبُّ لَعِبَ كُرَةِ الْقَدَمِ مَعَ أَصْدِقَائِي فِي الْمَلْعَبِ *(Uḥibbu la'iba kurati l-qadami ma'a aṣdiqā'ī fī l-mal'abi.)* "Aku suka bermain sepak bola bersama teman-temanku di lapangan."
3. وَأَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ كُلَّ يَوْمِ جُمُعَةٍ بَعْدَ الدِّرَاسَةِ *(Wa al'abu kurata l-qadami kulla yawmi jumu'atin ba'da d-dirāsati.)* "Dan aku bermain sepak bola setiap hari Jumat sepulang sekolah."

Analisis:

- Pembuka adalah (2): kalimat orang pertama yang menyebut topik, tanpa kata sambung.
- Kalimat (1) diawali **لِأَنَّهَا** ("karena ia"). Kata ganti **ـهَا** menunjuk ke **كُرَةِ الْقَدَمِ**, dan kalimat ini memberi alasan bagi rasa suka pada (2), jadi menempel langsung di belakangnya.
- Kalimat (3) diawali **وَ** dan menambahkan jadwal bermain, jadi di akhir.
- Urutan yang benar: **2 – 1 – 3** (opsi C). Pengecoh utama adalah opsi A (2 – 3 – 1): alasan **لِأَنَّهَا** jadi menempel pada jadwal hari Jumat, bukan pada rasa suka, sehingga paragrafnya tidak padu.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Petunjuk strategi: Pembuka = kalimat bernama tokoh tanpa kata sambung; kata ganti dan ثُمَّ menyusul kalimat yang dirujuknya; urutkan peristiwa menurut waktu.

►. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)ثُمَّ أَرْسَلَهَا إِلَى جَدَّتِهِ بِالْبَرِيدِ.
(2)وَكَتَبَ عَلَيْهَا كَلِمَاتٍ جَمِيلَةً.
(3)اِشْتَرَى بَاسِمٌ بِطَاقَةً مِنْ مَكْتَبَةِ الْحَيِّ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 2 – 3 – 1
B. 3 – 1 – 2
C. 1 – 3 – 2
D. 1 – 2 – 3
E. 3 – 2 – 1

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh atau tempat dan **tidak** diawali kata sambung atau kata ganti; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُوَ، هَا ـ) atau kata sambung (ثُمَّ، وَ، لِأَنَّ) harus datang **setelah** kalimat yang disebut atau dijelaskannya; (3) urutan peristiwa harus masuk akal menurut waktu. Pilihan jawaban dibaca **dari kiri ke kanan**.

Terjemahan kalimat: (1) "Kemudian ia mengirimkannya kepada neneknya lewat pos." (2) "Dan ia menulis kata-kata indah di atasnya." (3) "Basim membeli sebuah kartu dari toko buku di lingkungannya."

Langkah:

1. **Cari pembuka:** kalimat (3) menyebut tokoh dengan namanya (بَاسِمٌ) dan tidak berawalan kata sambung → pembuka. Kalimat (1) berawalan ثُمَّ dan (2) berawalan وَ → keduanya tidak bisa membuka.
2. **Ikuti kata ganti:** هَا ـ pada عَلَيْهَا (2) dan أَرْسَلَهَا (1) merujuk pada **kartu** (بِطَاقَةً) di (3). Jadi (2) dan (1) datang setelah (3).
3. **Urutkan kejadian:** kartu **ditulisi** dulu (2), baru **dikirim** (1) — dengan ثُمَّ = "kemudian" yang menandai langkah terakhir.
4. **Cek ulang:** "Basim membeli sebuah kartu … Dan ia menulis kata-kata indah di atasnya. Kemudian ia mengirimkannya kepada neneknya." → padu ✓.

Analisis opsi:

- A (2 – 3 – 1) ✗ — dibuka kalimat berawalan وَ dan kata ganti هَا ـ tanpa rujukan.
- B (3 – 1 – 2) ✗ — *Jebakan:* kartu dikirim dulu, baru ditulisi → tidak masuk akal.
- C (1 – 3 – 2) ✗ — dibuka kalimat ber-ثُمَّ.
- D (1 – 2 – 3) ✗ — dibuka kalimat ber-ثُمَّ dan urutan waktu terbalik.
- E (3 – 2 – 1) ✓

Jawaban: E (3 – 2 – 1).

Educational Institutions

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

1. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ حِوَارًا مُنَاسِبًا!

(Susunlah kalimat berikut menjadi dialog yang runtut! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

فِي الْمَكْتَبَةِ

(1) تَفَضَّلْ، هَذَانِ دَفْتَرَانِ جَدِيدَانِ.

(2) أَهْلًا بِكَ، مَاذَا تُرِيدُ؟

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(3)أُرِيدُ دَفْتَرَيْنِ مِنْ فَضْلِكَ.
(4)شُكْرًا لَكَ، إِلَى اللِّقَاءِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 2 – 1 – 3 – 4
B. 2 – 3 – 1 – 4
C. 3 – 2 – 1 – 4
D. 2 – 3 – 4 – 1
E. 4 – 2 – 3 – 1

2. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)لِأَنَّ أَوَّلَ مَرِيضٍ يَصِلُ إِلَى الْعِيَادَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ.
(2)مُنِيرَةُ طَبِيبَةٌ فِي عِيَادَةٍ قَرِيبَةٍ مِنَ الْبَيْتِ.
(3)هِيَ تَسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا كُلَّ يَوْمٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 2 – 1 – 3
B. 3 – 2 – 1
C. 2 – 3 – 1
D. 1 – 2 – 3
E. 3 – 1 – 2

Kunci singkat: 1. B 2. C

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Lakukan refleksi mandiri dengan menjawab daftar periksa berikut:

- Apakah kamu sudah terbiasa mencari kalimat pembuka yang tidak diawali kata sambung dan tidak bergantung pada kata ganti dari kalimat lain?
- Ketika menemukan kalimat berawalan لِأَنَّ, apakah kamu menaruhnya tepat setelah pernyataan yang ia jelaskan alasannya?
- Pada soal tanpa penanda, apakah kamu mengurutkannya menurut kejadian nyata: datang, memilih, melakukan, pulang?
- Apakah kamu menelusuri kata benda yang dirujuk kata ganti sebelum memutuskan urutan?
- Yang kuingat: **"Cari pembuka yang berdiri sendiri; ikuti kata ganti ke rujukannya; urutkan menurut jalannya waktu, bukan menurut pentingnya kegiatan."**



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

ARB-KB2

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 2 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-KB2

1. أَيُّ جُمْلَةٍ مَعْنَاهَا كَمَا يَأْتِي؟

«Saudara laki-lakiku membawa tas biru ke sekolah.»

A. حَمَلَتْ أُخْتِي حَقِيبَةً زَرْقَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

B. حَمَلَ أَخِي حَقِيبَةً حَمْرَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

C. حَمَلَ أَخِي حَقِيبَةً زَرْقَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

D. حَمَلَ أَخِي حَقِيبَةً زَرْقَاءَ إِلَى الْبَيْتِ

E. حَمَلَ أَخِي الْمَدْرَسَةَ إِلَى حَقِيبَةٍ زَرْقَاءَ

2. مَا مَعْنَى الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ؟

شَكَرَ الْمُدِيرُ الْمُعَلِّمَةَ بَعْدَ الِاجْتِمَاعِ.

A. Kepala sekolah berterima kasih kepada guru perempuan setelah rapat.

B. Guru perempuan berterima kasih kepada kepala sekolah setelah rapat.

C. Kepala sekolah berterima kasih kepada guru laki-laki setelah rapat.

D. Kepala sekolah berterima kasih kepada guru perempuan sebelum rapat.

E. Kepala sekolah menegur guru perempuan setelah rapat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. أَيُّ عِبَارَةٍ تُكْمِلُ الْجُمْلَةَ لِيَكُونَ مَعْنَاهَا كَمَا يَأْتِي؟

«Tetangga itu menyiram bunga-bunga yang indah di taman.»

يَسْقِي الْجَارُ ــــــــــــ فِي الْحَدِيقَةِ.

A. الزُّهُورَ الْجَمِيلَ
B. الْجَمِيلَةَ الزُّهُورَ
C. الزُّهُورُ الْجَمِيلَةُ
D. الزُّهُورَ الْجَمِيلَةَ
E. الزَّهْرَةَ الْجَمِيلَةَ

4. أَيُّ الْجُمَلِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةُ التَّرْكِيبِ وَمَعْنَاهَا مَقْبُولٌ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. السَّيَّارَةُ سَرِيعَةٌ فِي الطَّرِيقِ
☐ B. الشَّوَارِعُ وَاسِعَةٌ فِي مَدِينَتِنَا
☐ C. الْمُسَافِرُونَ مُتْعَبٌ بَعْدَ الرِّحْلَةِ
☐ D. الْمُسَافِرُونَ مُتْعَبُونَ بَعْدَ الرِّحْلَةِ

5. أَيُّ جُمْلَةٍ مَعْنَاهَا كَمَا يَأْتِي؟

«Anak laki-laki itu membaca majalah anak-anak di ruang tamu.»

A. قَرَأَ الْوَلَدُ مَجَلَّةَ غُرْفَةِ الضُّيُوفِ فِي الْأَطْفَالِ
B. قَرَأَ الْوَلَدُ مَجَلَّةَ الْأَطْفَالِ فِي غُرْفَةِ الضُّيُوفِ
C. قَرَأَ الْأَطْفَالُ مَجَلَّةَ الْوَلَدِ فِي غُرْفَةِ الضُّيُوفِ
D. قَرَأَ الْوَلَدُ مَجَلَّةَ الْأَطْفَالِ فِي ضُيُوفِ الْغُرْفَةِ
E. قَرَأَ الْوَلَدُ كُتُبَ الْأَطْفَالِ فِي غُرْفَةِ الضُّيُوفِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. أَيُّ الْجُمَلِ الْآتِيَةِ مَعْنَاهَا كَمَا يَأْتِي؟

«Tetangga kami menanam pohon kurma di depan rumahnya.»

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
زَرَعَ جَارُنَا شَجَرَةَ نَخِيلٍ أَمَامَ بَيْتِهِ	○	○
زَرَعَ جَارُنَا بَيْتَهُ أَمَامَ شَجَرَةِ نَخِيلٍ	○	○
أَمَامَ بَيْتِهِ زَرَعَ جَارُنَا شَجَرَةَ نَخِيلٍ	○	○

7. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

سَاخِنًا / الْخَبَّازُ / خُبْزًا / يَخْبِزُ

A. يَخْبِزُ الْخَبَّازُ سَاخِنًا خُبْزًا
B. يَخْبِزُ سَاخِنًا الْخَبَّازُ خُبْزًا
C. الْخَبَّازُ سَاخِنًا خُبْزًا يَخْبِزُ
D. يَخْبِزُ خُبْزًا الْخَبَّازُ سَاخِنًا
E. يَخْبِزُ الْخَبَّازُ خُبْزًا سَاخِنًا

8. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

فِي / يَسْبَحُ / الْمَسْبَحِ / السَّبَّاحُ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
فِي الْمَسْبَحِ يَسْبَحُ السَّبَّاحُ	○	○
يَسْبَحُ السَّبَّاحُ فِي الْمَسْبَحِ	○	○
السَّبَّاحُ يَسْبَحُ فِي الْمَسْبَحِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

بَابَ / الْبَائِعُ / الْمَتْجَرِ / يَفْتَحُ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَفْتَحُ الْبَائِعُ بَابَ الْمَتْجَرِ	○	○
يَفْتَحُ بَابَ الْبَائِعُ الْمَتْجَرِ	○	○
يَفْتَحُ الْمَتْجَرِ بَابَ الْبَائِعُ	○	○

10. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

أَخْضَرَ / الْفَتَى / قَمِيصًا / يَلْبَسُ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَلْبَسُ الْفَتَى أَخْضَرَ قَمِيصًا	○	○
يَلْبَسُ قَمِيصًا الْفَتَى أَخْضَرَ	○	○
يَلْبَسُ الْفَتَى قَمِيصًا أَخْضَرَ	○	○

11. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

سَفِينَةً / الْبَحَّارُ / فِي / يَرَى / كَبِيرَةً / الْمِينَاءِ

A. يَرَى الْبَحَّارُ سَفِينَةً كَبِيرَةً فِي الْمِينَاءِ
B. يَرَى الْبَحَّارُ سَفِينَةً فِي كَبِيرَةً الْمِينَاءِ
C. يَرَى سَفِينَةً الْبَحَّارُ كَبِيرَةً فِي الْمِينَاءِ
D. الْبَحَّارُ كَبِيرَةً سَفِينَةً يَرَى فِي الْمِينَاءِ
E. يَرَى الْبَحَّارُ كَبِيرَةً سَفِينَةً فِي الْمِينَاءِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

يُصْلِحُ / الشَّابُّ / دَرَّاجَةَ / صَدِيقِهِ / فِي / الْوَرْشَةِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
الشَّابُّ دَرَّاجَةَ يُصْلِحُ صَدِيقِهِ فِي الْوَرْشَةِ	○	○
يُصْلِحُ الشَّابُّ دَرَّاجَةَ صَدِيقِهِ فِي الْوَرْشَةِ	○	○
يُصْلِحُ الشَّابُّ صَدِيقِهِ دَرَّاجَةَ فِي الْوَرْشَةِ	○	○

13. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

مَاءً / الْعَدَّاءُ / بَعْدَ / يَشْرَبُ / السِّبَاقِ / بَارِدًا

A. يَشْرَبُ الْعَدَّاءُ مَاءً بَعْدَ بَارِدًا السِّبَاقِ

B. يَشْرَبُ مَاءً الْعَدَّاءُ بَارِدًا بَعْدَ السِّبَاقِ

C. يَشْرَبُ الْعَدَّاءُ مَاءً بَارِدًا بَعْدَ السِّبَاقِ

D. الْعَدَّاءُ بَارِدًا مَاءً يَشْرَبُ بَعْدَ السِّبَاقِ

E. يَشْرَبُ الْعَدَّاءُ بَارِدًا مَاءً بَعْدَ السِّبَاقِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

يُنْقِذُ / حَارِسُ / الشَّاطِئِ / طِفْلًا / مِنَ / الْمَوْجِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُنْقِذُ حَارِسُ الشَّاطِئِ طِفْلًا مِنَ الْمَوْجِ	○	○
يُنْقِذُ حَارِسُ طِفْلًا الشَّاطِئِ مِنَ الْمَوْجِ	○	○
حَارِسُ الشَّاطِئِ يُنْقِذُ طِفْلًا مِنَ الْمَوْجِ	○	○

15. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

زُجَاجَاتٍ / الْأَطْفَالُ / قَدِيمَةً / يَجْمَعُ / لِإِعَادَةِ / التَّدْوِيرِ

A. يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ زُجَاجَاتٍ قَدِيمَةً التَّدْوِيرِ لِإِعَادَةِ

B. يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ قَدِيمَةً زُجَاجَاتٍ لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ

C. يَجْمَعُ زُجَاجَاتٍ الْأَطْفَالُ قَدِيمَةً لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ

D. يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ زُجَاجَاتٍ قَدِيمَةً لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ

E. يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ لِإِعَادَةِ زُجَاجَاتٍ قَدِيمَةً التَّدْوِيرِ

16. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

يَدَيَّ / دَائِمًا / قَبْلَ / أَغْسِلُ / الْأَكْلِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
دَائِمًا أَغْسِلُ يَدَيَّ الْأَكْلِ قَبْلَ	○	○
دَائِمًا أَغْسِلُ قَبْلَ يَدَيَّ الْأَكْلِ	○	○
دَائِمًا أَغْسِلُ يَدَيَّ قَبْلَ الْأَكْلِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

يُسَاعِدُ / الْجِيرَانُ / ضَحَايَا / الْفَيَضَانِ / بِالطَّعَامِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُسَاعِدُ الْجِيرَانُ الْفَيَضَانِ ضَحَايَا بِالطَّعَامِ	○	○
يُسَاعِدُ الْجِيرَانُ ضَحَايَا الْفَيَضَانِ بِالطَّعَامِ	○	○
يُسَاعِدُ ضَحَايَا الْجِيرَانُ الْفَيَضَانِ بِالطَّعَامِ	○	○

18. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الزُّوَّارُ / يَقْرَأُ / الْخَرِيطَةَ / الَّتِي / عَلَى / جِدَارِ / الْمَتْحَفِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَقْرَأُ الزُّوَّارُ عَلَى جِدَارِ الْمَتْحَفِ الْخَرِيطَةَ الَّتِي	○	○
يَقْرَأُ الزُّوَّارُ الْخَرِيطَةَ الَّتِي عَلَى جِدَارِ الْمَتْحَفِ	○	○
يَقْرَأُ الزُّوَّارُ الْخَرِيطَةَ الَّتِي عَلَى الْمَتْحَفِ جِدَارِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَيَنْتَهِي عَمَلُهُ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ ظُهْرًا.
(2)سَالِمٌ سَائِقُ حَافِلَةٍ فِي مَدِينَتِنَا.
(3)يَبْدَأُ عَمَلَهُ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ صَبَاحًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 2 – 1 – 3
B. 3 – 2 – 1
C. 1 – 2 – 3
D. 3 – 1 – 2
E. 2 – 3 – 1

20. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)تَضَعُ دِينَا أَوْرَاقَ الشَّايِ فِي الْإِبْرِيقِ.
(2)وَأَخِيرًا تَشْرَبُ الشَّايَ مَعَ أُسْرَتِهَا.
(3)ثُمَّ تَصُبُّ فِيهِ الْمَاءَ السَّاخِنَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 1 – 2 – 3
B. 3 – 1 – 2
C. 1 – 3 – 2
D. 2 – 1 – 3
E. 2 – 3 – 1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)لِذَلِكَ بَقِيتُ فِي الْبَيْتِ مَعَ أَخِي.
(2)وَقَرَأْنَا مَعًا قِصَّةً جَمِيلَةً.
(3)كَانَ الْجَوُّ مُمْطِرًا أَمْسِ بَعْدَ الظُّهْرِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 3 – 1 – 2
B. 3 – 2 – 1
C. 1 – 3 – 2
D. 2 – 3 – 1
E. 1 – 2 – 3

22. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَفِي الصَّبَاحِ يَبِيعُونَ السَّمَكَ فِي سُوقِ الْقَرْيَةِ.
(2)وَهُنَاكَ يَرْمُونَ شِبَاكَهُمْ وَيَنْتَظِرُونَ.
(3)يَخْرُجُ الصَّيَّادُونَ إِلَى الْبَحْرِ قَبْلَ الْفَجْرِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 3 – 1 – 2
B. 3 – 2 – 1
C. 2 – 3 – 1
D. 1 – 3 – 2
E. 2 – 1 – 3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَفِي يَوْمِ الِافْتِتَاحِ جَاءَ كَثِيرٌ مِنَ الزُّوَّارِ لِيُشَاهِدُوهَا.

(2)رَسَمَتْ سَلْمَى عِدَّةَ لَوْحَاتٍ عَنِ الطَّبِيعَةِ.

(3)ثُمَّ عَرَضَتْهَا فِي مَعْرِضِ الْمَدْرَسَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ عَنِ التَّرْتِيبِ الصَّحِيحِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. الْجُمْلَةُ (2) هِيَ الْأُولَى
- ☐ B. الْجُمْلَةُ (3) هِيَ الْأُولَى
- ☐ C. الْجُمْلَةُ (3) تَأْتِي قَبْلَ الْجُمْلَةِ(2)
- ☐ D. الْجُمْلَةُ (1) هِيَ الْأَخِيرَةُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَفِي صَبَاحِ السَّبْتِ بَدَؤُوا الرِّحْلَةَ.
(2)وَعِنْدَمَا وَصَلُوا إِلَى الْقِمَّةِ، الْتَقَطُوا صُوَرًا جَمِيلَةً.
(3)قَرَّرَ رِضَا وَأَصْدِقَاؤُهُ الْخُرُوجَ إِلَى الْجَبَلِ فِي نِهَايَةِ الْأُسْبُوعِ.
(4)فَجَهَّزُوا الْخَيْمَةَ وَالْأَطْعِمَةَ يَوْمَ الْخَمِيسِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

حَدِّدْ صِحَّةَ كُلِّ عِبَارَةٍ عَنِ التَّرْتِيبِ الصَّحِيحِ.

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
الْجُمْلَةُ (4) تَأْتِي بَعْدَ الْجُمْلَةِ (3) مُبَاشَرَةً	○	○
الْجُمْلَةُ (1) تَأْتِي قَبْلَ الْجُمْلَةِ(4)	○	○
الْجُمْلَةُ (2) هِيَ الْأَخِيرَةُ	○	○

25. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)أُرِيدُ شِرَاءَ دَرَّاجَةٍ جَدِيدَةٍ.
(2)وَعِنْدَمَا يَكْفِي الْمَالُ، أَشْتَرِيهَا.
(3)لَكِنَّ ثَمَنَهَا غَالٍ جِدًّا.
(4)لِذَلِكَ سَأَجْمَعُ الْمَالَ شَيْئًا فَشَيْئًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 1 – 4 – 3 – 2
B. 1 – 3 – 2 – 4
C. 3 – 1 – 4 – 2
D. 1 – 3 – 4 – 2
E. 1 – 2 – 3 – 4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَالْآنَ يَشْرَبُونَ مِنْهَا مَاءً صَافِيًا.
(2)فَحَفَرُوا بِئْرًا جَدِيدَةً مَعًا.
(3)كَانَ الْقَرَوِيُّونَ يَشْرَبُونَ مِنْ بِئْرٍ قَدِيمَةٍ فِي الْحَقْلِ.
(4)وَلَكِنَّهَا جَفَّتْ فِي الصَّيْفِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ عَنِ التَّرْتِيبِ الصَّحِيحِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. الْجُمْلَةُ (4) هِيَ الْأُولَى
- ☐ B. الْجُمْلَةُ (3) هِيَ الْأُولَى
- ☐ C. الْجُمْلَةُ (2) تَأْتِي بَعْدَ الْجُمْلَةِ (4) مُبَاشَرَةً
- ☐ D. الْجُمْلَةُ (1) تَأْتِي قَبْلَ الْجُمْلَةِ(2)

27. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ حِوَارًا مُنَاسِبًا!

(Susunlah kalimat berikut menjadi dialog yang runtut! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ

(1)إِلْيَاسُ : وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ يَا هَاشِمُ، كَيْفَ حَالُكَ؟
(2)إِلْيَاسُ : أَنَا بِخَيْرٍ أَيْضًا. مَعَ السَّلَامَةِ.
(3)هَاشِمٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا إِلْيَاسُ.
(4)هَاشِمٌ : بِخَيْرٍ، شُكْرًا. وَأَنْتَ؟

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 1 – 3 – 4 – 2
B. 3 – 4 – 1 – 2
C. 3 – 1 – 2 – 4
D. 4 – 3 – 1 – 2
E. 3 – 1 – 4 – 2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ حِوَارًا مُنَاسِبًا!

(Susunlah kalimat berikut menjadi dialog yang runtut! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

فِي مَحَلِّ الْأَحْذِيَةِ

(1)الزَّبُونُ : نَعَمْ، أَبْحَثُ عَنْ حِذَاءٍ رِيَاضِيٍّ.

(2)الْبَائِعُ : تَفَضَّلْ، هَذَا هُوَ الْحِذَاءُ الْأَسْوَدُ الَّذِي تُحِبُّهُ.

(3)الزَّبُونُ : أُحِبُّ اللَّوْنَ الْأَسْوَدَ.

(4)الْبَائِعُ : مَرْحَبًا، هَلْ تَبْحَثُ عَنْ شَيْءٍ؟

(5)الْبَائِعُ : أَيَّ لَوْنٍ تُحِبُّ؟

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 4 – 1 – 2 – 5 – 3
B. 4 – 5 – 1 – 3 – 2
C. 4 – 1 – 5 – 3 – 2
D. 1 – 4 – 5 – 3 – 2
E. 4 – 1 – 5 – 2 – 3

29. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ حِوَارًا مُنَاسِبًا!

(Susunlah kalimat berikut menjadi dialog yang runtut! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

دَعْوَةٌ إِلَى حَفْلَةٍ

(1)وَفَاءُ : نَعَمْ، بِكُلِّ سُرُورٍ. مَتَى تَبْدَأُ الْحَفْلَةُ؟

(2)رَنَا : تَبْدَأُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ عَصْرًا.

(3)رَنَا : هَلْ تَأْتِينَ إِلَى حَفْلَةِ عِيدِ مِيلَادِي يَوْمَ الْجُمُعَةِ؟

(4)وَفَاءُ : سَآتِي فِي الْمَوْعِدِ إِنْ شَاءَ اللهُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 3 – 2 – 1 – 4
B. 3 – 1 – 2 – 4
C. 1 – 3 – 2 – 4
D. 3 – 1 – 4 – 2
E. 2 – 3 – 1 – 4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ حِوَارًا مُنَاسِبًا!

(Susunlah kalimat berikut menjadi dialog yang runtut! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

كِتَابٌ مُسْتَعَارٌ

(1)هُدَى : لَا بَأْسَ، أَحْضِرْهُ غَدًا.

(2)نَاصِرٌ : سَأُحْضِرُهُ، شُكْرًا لَكِ.

(3)نَاصِرٌ : أَنَا آسِفٌ، نَسِيتُهُ فِي الْبَيْتِ.

(4)هُدَى : يَا نَاصِرُ، هَلْ أَحْضَرْتَ كِتَابِي الَّذِي اسْتَعَرْتَهُ؟

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ عَنِ التَّرْتِيبِ الصَّحِيحِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. الْجُمْلَةُ (3) جَوَابٌ لِلْجُمْلَةِ(4)

☐ B. الْجُمْلَةُ (1) هِيَ الْأُولَى

☐ C. الْجُمْلَةُ (2) تَأْتِي قَبْلَ الْجُمْلَةِ(3)

☐ D. الْجُمْلَةُ (2) هِيَ الْأَخِيرَةُ

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 2.1 · Pola kalimat Arab: bekal menyusun kata	1, 2, 3, 4, 5, 6	__ / 6	Ulangi hlm. 81
Sub bab 2.2 · Menyusun kata acak menjadi kalimat	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	__ / 12	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.3 · Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	__ / 12	Ulangi hlm. 110

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 3 · Pemahaman Inferensial

ARB-B3

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menyimpulkan waktu, pelaku, perintah, dan larangan dari bentuk kata kerja
- menentukan rujukan kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung
- menyimpulkan informasi tersirat, sikap, dan nilai dari teks dan dialog
- memahami maksud ungkapan sehari-hari, persetujuan, perintah, dan larangan
- menentukan topik, ide pokok, dan tujuan teks

Peta bab

Sub bab	Judul
3.1	Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan
3.2	Kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung
3.3	Informasi tersirat, sikap, dan nilai
3.4	Ungkapan sehari-hari: sapaan, perkenalan, terima kasih, maaf, harapan
3.5	Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang
3.6	Topik, ide pokok, dan tujuan teks

Bab 3 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-B3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.1 · Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan

ARB-3.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi Pusmendik memuat kemampuan **menyimpulkan makna teks berdasarkan gramatika (nahwu dan ṣaraf)**. Pada kata kerja, kemampuan itu berarti kamu bisa membaca dari **bentuk kata** tiga hal sekaligus:

1. **Siapa pelakunya:** aku, kami, kamu (laki-laki), kamu (perempuan), kalian, dia (laki-laki), dia (perempuan), atau mereka;
2. **Kapan terjadinya:** sudah (lampau), sedang atau akan (bentuk *muḍāri'*), atau perintah;
3. **Jenis kalimatnya:** kalimat berita, kalimat perintah ("lakukan!"), atau kalimat larangan ("jangan lakukan!").

Pada Soal Asli TKA 2025, soal yang menguji ini adalah nomor 14. Hanya **25%** peserta nasional yang menjawab benar, menjadikannya soal dengan persentase benar terendah kedua dari 30 soal (setelah soal nomor 28 dengan 22%). Soal itu menuntut pilihan bentuk kata kerja perintah yang cocok untuk lawan bicara tertentu. Pilihan jawabannya sengaja dibuat berisi bentuk-bentuk kata kerja yang artinya mirip, tetapi hanya satu yang berbentuk perintah. Menghafal arti kata saja tidak cukup. Kamu perlu mengenali bentuknya.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

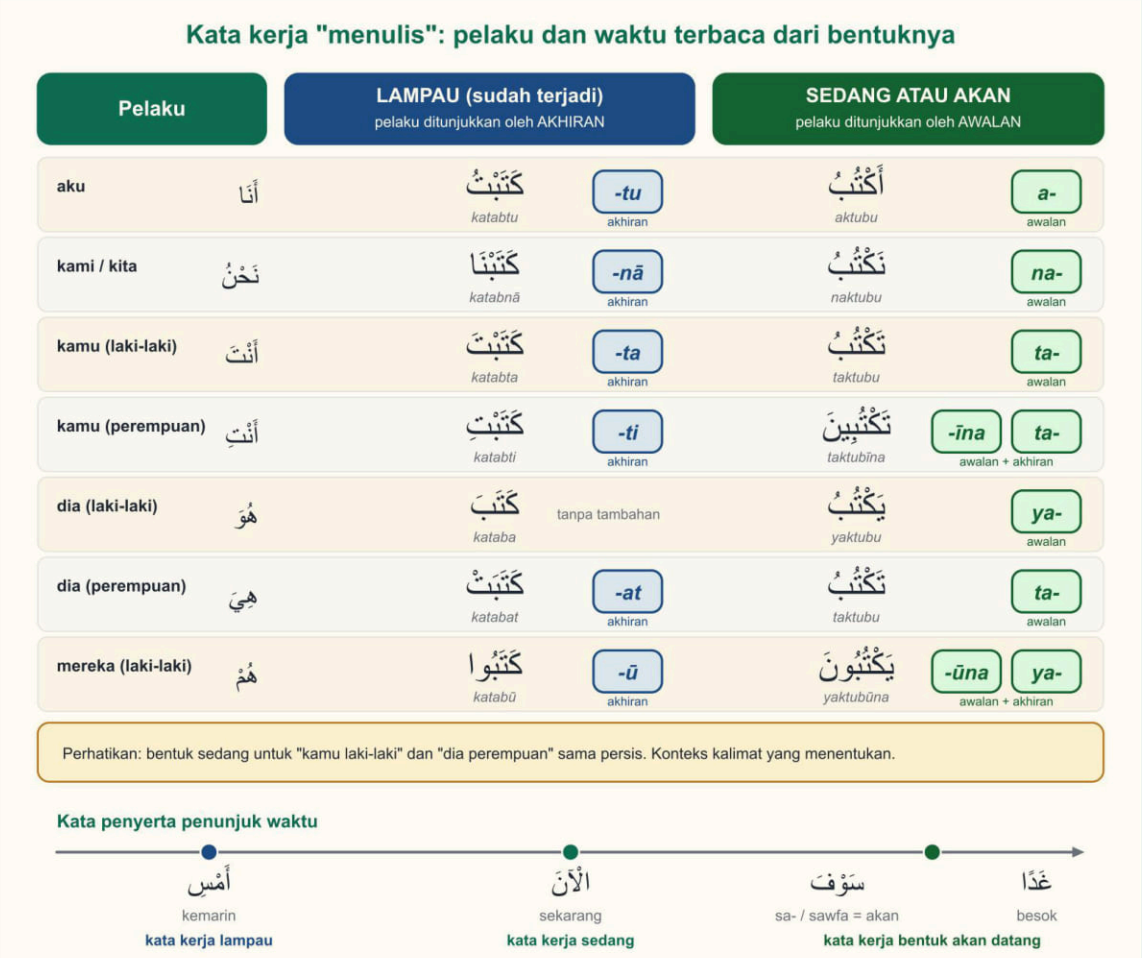
- membaca pelaku dari awalan atau akhiran kata kerja lampau dan kata kerja bentuk sedang atau akan;
- membedakan waktu lampau, sedang, dan akan datang dari bentuk kata kerja dan kata penyertanya;
- membentuk dan memilih kata kerja perintah dan larangan yang cocok untuk satu laki-laki, satu perempuan, atau kelompok;
- membedakan tiga kata "tidak" (لَا، لَمْ، لَنْ) dan larangan "jangan" (لَا + kata kerja bersukun).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

◆ KONSEP INTI

1. Pelaku dan waktu terbaca dari bentuk kata kerja

Bahasa Indonesia memakai kata terpisah: "aku sudah menulis", "dia sedang menulis". Bahasa Arab menyatukan informasi itu ke dalam kata kerjanya: awalan, akhiran, dan harakat menunjukkan siapa pelakunya dan kapan perbuatannya. Hubungan ini diringkas pada Gambar 3.1, dengan akar kata كَتَبَ (menulis) sebagai contoh.



Gambar 3.1 Kata kerja "menulis" untuk tujuh pelaku, dalam bentuk lampau dan bentuk sedang atau akan. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Dari Gambar 3.1 kita bedakan dua keluarga bentuk.

A. Kata kerja lampau (*māḍī*): pelaku terbaca dari akhiran

Kata kerja lampau menyatakan perbuatan yang sudah selesai. Penanda pelaku ada di **ujung kata**.

- أَنَا (aku): akhiran ـْتُ. كَتَبْتُ (*katabtu* = aku telah menulis).
- نَحْنُ (kami atau kita): akhiran ـْنَا. كَتَبْنَا (*katabnā* = kami telah menulis).
- أَنْتَ (kamu, laki-laki): akhiran ـْتَ. كَتَبْتَ (*katabta* = kamu telah menulis).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- أَنْتِ (kamu, perempuan): akhiran ـْتِ. كَتَبْتِ (*katabti* = kamu telah menulis).
- هُوَ (dia, laki-laki): tidak ada tambahan. كَتَبَ (*kataba* = dia telah menulis).
- هِيَ (dia, perempuan): akhiran ـَتْ. كَتَبَتْ (*katabat* = dia telah menulis).
- هُمْ (mereka, laki-laki): akhiran ـُوا. كَتَبُوا (*katabū* = mereka telah menulis).

B. Kata kerja sedang atau akan (*muḍāri'*): pelaku terbaca dari awalan

Kata kerja ini menyatakan perbuatan yang sedang berlangsung atau akan berlangsung. Penanda pelaku ada di **awal kata**, yaitu salah satu dari empat huruf أَـ، نَـ، يَـ، تَـ:

- Awalan أَـ: pelakunya pasti "aku". أَكْتُبُ (*aktubu* = aku menulis), أَذْهَبُ (*ażhabu* = aku pergi).
- Awalan نَـ: pelakunya pasti "kami atau kita". نَكْتُبُ (*naktubu* = kami menulis), نَذْهَبُ (*nażhabu* = kita pergi).
- Awalan يَـ: pelakunya orang ketiga laki-laki.
- Satu orang: يَكْتُبُ (*yaktubu* = dia laki-laki menulis).
- Banyak orang: يَكْتُبُونَ (*yaktubūna* = mereka laki-laki menulis), dengan akhiran ـُونَ.
- Awalan تَـ: pelakunya bisa tiga orang yang berbeda, sehingga konteks dan akhiran ikut menentukan.
- Kamu laki-laki: تَكْتُبُ (*taktubu* = kamu menulis).
- Dia perempuan: تَكْتُبُ (*taktubu* = dia perempuan menulis). Bentuknya sama dengan "kamu laki-laki"; yang membedakan adalah subjek kalimatnya.
- Kamu perempuan: تَكْتُبِينَ (*taktubīna* = kamu perempuan menulis), dengan akhiran ـِينَ.

2. Kata penyerta yang menegaskan waktu

Selain bentuk kata kerja, beberapa kata di sekitarnya mempertegas waktu:

1. سَـ (*sa-*): awalan di depan kata kerja bentuk sedang, artinya "akan". Umumnya dipakai untuk waktu yang lebih dekat. سَأَزُورُكَ (*sa'azūruka* = aku akan mengunjungimu).
2. سَوْفَ (*sawfa*): kata terpisah di depan kata kerja bentuk sedang, artinya "akan", umumnya untuk waktu yang lebih jauh. سَوْفَ نُسَافِرُ (*sawfa nusāfiru* = kami akan bepergian).
3. قَدْ (*qad*): di depan kata kerja lampau, artinya "sungguh telah". قَدْ وَصَلَ الْقِطَارُ (*qad waṣala l-qiṭāru* = kereta itu sungguh telah tiba).
4. الْآنَ (*al-āna* = sekarang): menandai bahwa kata kerja bentuk sedang itu benar-benar

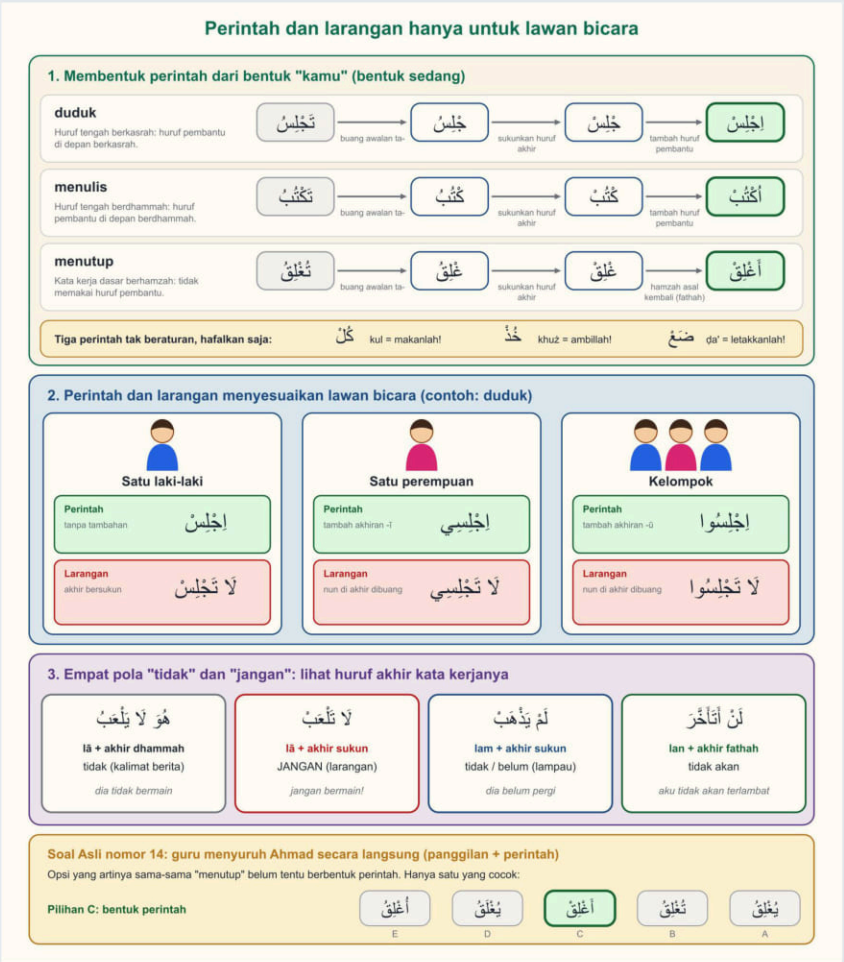
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sedang berlangsung saat ini.

5. أَمْسِ (*amsi* = kemarin) menuntut kata kerja lampau, sedangkan غَدًا (*ghadan* = besok) menuntut kata kerja bentuk akan datang.

3. Kata kerja perintah dan larangan

Perintah dan larangan hanya ditujukan kepada **lawan bicara**, yaitu orang kedua ("kamu" atau "kalian"). Cara membentuknya ada pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Cara membentuk perintah dan larangan, dengan kata kerja "duduk" sebagai contoh. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A. Perintah ("lakukan!")

Bentuk perintah diturunkan dari kata kerja bentuk sedang untuk "kamu". Langkahnya:

1. **Buang awalan تـ** dari bentuk "kamu". Misalnya تَجْلِسُ menjadi جْلِسُ.
2. **Sukunkan huruf terakhir** (untuk satu laki-laki). جْلِسُ menjadi جْلِسْ.
3. **Bila kata hasilnya diawali huruf mati, tambahkan huruf pembantu di depan** agar mudah dibaca: اُ bila huruf tengah kata kerjanya berdhammah, dan اِ bila huruf tengahnya berfathah atau berkasrah.

- تَكْتُبُ → كْتُبْ → اُكْتُبْ (*uktub* = tulislah!).
- تَجْلِسُ → جْلِسْ → اِجْلِسْ (*ijlis* = duduklah!).
- تَفْتَحُ → فْتَحْ → اِفْتَحْ (*iftaḥ* = bukalah!).

4. **Kata kerja yang berasal dari** يُغْلِقُ — أَغْلَقَ (menutup) tidak memakai huruf pembantu. Setelah awalan dibuang, hamzah asal kata kerjanya muncul lagi dengan fathah: أَغْلِقْ (*aghliq* = tutuplah!).

Beberapa kata kerja yang sangat sering dipakai tidak mengikuti langkah di atas. Tiga di antaranya: أَكَلَ menjadi كُلْ (*kul* = makanlah!), أَخَذَ menjadi خُذْ (*khuż* = ambillah!), dan وَضَعَ menjadi ضَعْ (*ḍa'* = letakkanlah!). Ketiganya membuang huruf awalnya, sehingga tidak memakai huruf pembantu. Hafalkan saja.

Bentuk perintah disesuaikan dengan lawan bicara:

- **Satu laki-laki:** اِجْلِسْ (*ijlis*), أَغْلِقْ (*aghliq*).
- **Satu perempuan:** tambahkan ـِي. اِجْلِسِي (*ijlisī*), أَغْلِقِي (*aghliqī*).
- **Kelompok:** tambahkan ـُوا. اِجْلِسُوا (*ijlisū*), أَغْلِقُوا (*aghliqū*).

B. Larangan ("jangan lakukan!")

Larangan dibentuk dengan لَا (jangan) + kata kerja bentuk sedang untuk "kamu", dengan huruf terakhir **bersukun**.

- Satu laki-laki: لَا تَفْعَلْ (*lā taf'al* = jangan lakukan!). Contoh: لَا تَلْعَبْ (*lā tal'ab* = jangan bermain!), لَا تُغْلِقْ (*lā tughliq* = jangan tutup!).
- Satu perempuan: لَا تَفْعَلِي (*lā taf'alī*). Nun di akhir bentuk "kamu perempuan" dibuang. Contoh: لَا تَلْعَبِي (*lā tal'abī*).
- Kelompok: لَا تَفْعَلُوا (*lā taf'alū* = jangan lakukan!). Contoh: لَا تَلْعَبُوا (*lā tal'abū*).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Empat pola "tidak" dan "jangan"

Kata لَا، لَمْ، لَنْ semuanya berarti "tidak" atau "jangan", tetapi waktu dan harakat akhir kata kerja di belakangnya berbeda. Perbedaannya penting.

1. **لَا + kata kerja berakhir dhammah:** "tidak", kalimat berita biasa, bukan larangan. هُوَ لَا يَلْعَبُ (*huwa lā yal'abu* = dia tidak bermain).
2. **لَا + kata kerja berakhir sukun:** "jangan", yaitu larangan. لَا تَلْعَبْ (*lā tal'ab* = jangan bermain!).
3. **لَمْ + kata kerja berakhir sukun:** "tidak" atau "belum" untuk waktu lampau. لَمْ يَذْهَبْ (*lam yażhab* = dia tidak pergi, dia belum pergi).
4. **لَنْ + kata kerja berakhir fathah:** "tidak akan". لَنْ أَتَأَخَّرَ (*lan ata'akhkhara* = aku tidak akan terlambat).

Cara cepat membedakan: lihat huruf terakhir kata kerjanya. Dhammah berarti berita biasa, sukun berarti larangan atau "tidak pernah/belum" (bergantung kata di depannya), dan fathah berarti "tidak akan".

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Dua puluh kata kerja berikut disajikan dalam empat bentuk: lampau – sedang – perintah – larangan.

1. فَتَحَ – يَفْتَحُ – اِفْتَحْ – لَا تَفْتَحْ (*fataḥa – yaftaḥu – iftaḥ – lā taftaḥ*) = membuka – sedang membuka – bukalah – jangan buka
2. أَغْلَقَ – يُغْلِقُ – أَغْلِقْ – لَا تُغْلِقْ (*aghlaqa – yughliqu – aghliq – lā tughliq*) = menutup – sedang menutup – tutuplah – jangan tutup
3. جَلَسَ – يَجْلِسُ – اِجْلِسْ – لَا تَجْلِسْ (*jalasa – yajlisu – ijlis – lā tajlis*) = duduk – sedang duduk – duduklah – jangan duduk
4. كَتَبَ – يَكْتُبُ – اُكْتُبْ – لَا تَكْتُبْ (*kataba – yaktubu – uktub – lā taktub*) = menulis – sedang menulis – tulislah – jangan tulis
5. قَرَأَ – يَقْرَأُ – اِقْرَأْ – لَا تَقْرَأْ (*qara'a – yaqra'u – iqra' – lā taqra'*) = membaca – sedang membaca – bacalah – jangan baca
6. رَتَّبَ – يُرَتِّبُ – رَتِّبْ – لَا تُرَتِّبْ (*rattaba – yurattibu – rattib – lā turattib*) = merapikan – sedang merapikan – rapikanlah – jangan rapikan
7. نَظَّفَ – يُنَظِّفُ – نَظِّفْ – لَا تُنَظِّفْ (*naẓẓafa – yunaẓẓifu – naẓẓif – lā tunaẓẓif*) = membersihkan – sedang membersihkan – bersihkanlah – jangan bersihkan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. غَسَلَ – يَغْسِلُ – اِغْسِلْ – لَا تَغْسِلْ (*ghasala – yaghsilu – ighsil – lā taghsil*) = mencuci – sedang mencuci – cucilah – jangan cuci
9. شَرِبَ – يَشْرَبُ – اِشْرَبْ – لَا تَشْرَبْ (*syariba – yasyrabu – isyrab – lā tasyrab*) = meminum – sedang meminum – minumlah – jangan minum
10. أَكَلَ – يَأْكُلُ – كُلْ – لَا تَأْكُلْ (*akala – ya'kulu – kul – lā ta'kul*) = memakan – sedang memakan – makanlah – jangan makan
11. أَخَذَ – يَأْخُذُ – خُذْ – لَا تَأْخُذْ (*akhaża – ya'khużu – khuż – lā ta'khuż*) = mengambil – sedang mengambil – ambillah – jangan ambil
12. وَضَعَ – يَضَعُ – ضَعْ – لَا تَضَعْ (*waḍa'a – yaḍa'u – ḍa' – lā taḍa'*) = meletakkan – sedang meletakkan – letakkanlah – jangan letakkan
13. دَخَلَ – يَدْخُلُ – اُدْخُلْ – لَا تَدْخُلْ (*dakhala – yadkhulu – udkhul – lā tadkhul*) = masuk – sedang masuk – masuklah – jangan masuk
14. خَرَجَ – يَخْرُجُ – اُخْرُجْ – لَا تَخْرُجْ (*kharaja – yakhruju – ukhruj – lā takhruj*) = keluar – sedang keluar – keluarlah – jangan keluar
15. رَجَعَ – يَرْجِعُ – اِرْجِعْ – لَا تَرْجِعْ (*raja'a – yarji'u – irji' – lā tarji'*) = pulang atau kembali – sedang kembali – kembalilah – jangan kembali
16. حَمَلَ – يَحْمِلُ – اِحْمِلْ – لَا تَحْمِلْ (*ḥamala – yaḥmilu – iḥmil – lā taḥmil*) = membawa – sedang membawa – bawalah – jangan bawa
17. سَمِعَ – يَسْمَعُ – اِسْمَعْ – لَا تَسْمَعْ (*sami'a – yasma'u – isma' – lā tasma'*) = mendengar – sedang mendengar – dengarkanlah – jangan dengar
18. نَظَرَ – يَنْظُرُ – اُنْظُرْ – لَا تَنْظُرْ (*naẓara – yanẓuru – unẓur – lā tanẓur*) = melihat – sedang melihat – lihatlah – jangan lihat
19. سَاعَدَ – يُسَاعِدُ – سَاعِدْ – لَا تُسَاعِدْ (*sā'ada – yusā'idu – sā'id – lā tusā'id*) = menolong – sedang menolong – tolonglah – jangan tolong
20. تَكَلَّمَ – يَتَكَلَّمُ – تَكَلَّمْ – لَا تَتَكَلَّمْ (*takallama – yatakallamu – takallam – lā tatakallam*) = berbicara – sedang berbicara – berbicaralah – jangan berbicara

Kata kerja nomor 10 sampai 12 adalah tiga bentuk perintah yang tidak beraturan (*kul, khuż, ḍa'*), sebagaimana dijelaskan di bagian 3.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1: memilih bentuk perintah sesuai lawan bicara

Perhatikan kutipan berikut:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

رَأَتِ الْأُمُّ ابْنَتَهَا فَاطِمَةَ أَمَامَ التِّلْفَازِ قَبْلَ أَنْ تَكْتُبَ وَاجِبَاتِهَا، فَقَالَتْ لَهَا: يَا فَاطِمَةُ، .... التِّلْفَازَ وَابْدَئِي بِالْمُذَاكَرَةِ!

Ra'ati l-ummu bnatahā Fāṭimata amāma t-tilfāzi qabla an taktuba wājibātihā, faqālat lahā: Yā Fāṭimatu, ... at-tilfāza wa-bda'ī bi-l-muẓākarati!

"Sang ibu melihat putrinya, Fatimah, di depan televisi sebelum ia mengerjakan tugasnya, lalu berkata kepadanya: 'Fatimah, ... televisi itu dan mulailah belajar!'"

Pilih bentuk yang tepat untuk mengisi titik-titik:

- (A) أَطْفِئْ (*aṭfi'*)
- (B) أَطْفِئِي (*aṭfi'ī*)
- (C) تُطْفِئِينَ (*tuṭfi'īna*)
- (D) يُطْفِئُ (*yuṭfi'u*)
- (E) أُطْفِئُ (*uṭfi'u*)

Langkah analisis:

1. **Jenis kalimat.** Ucapan ibu diawali panggilan langsung **يَا فَاطِمَةُ**, berakhir tanda seru, dan sejajar dengan kata sesudahnya, **وَابْدَئِي** ("dan mulailah!"). Ibu menyuruh Fatimah melakukan sesuatu. Karena itu yang dibutuhkan adalah kata kerja perintah. Opsi C, D, dan E berbentuk kalimat berita, sehingga gugur.
2. **Lawan bicara.** Yang diajak bicara adalah **فَاطِمَةُ**, satu anak perempuan.
3. **Bentuk perintah untuk satu perempuan** menambahkan **ـِي**. Bentuk untuk laki-laki adalah **أَطْفِئْ**, sehingga untuk Fatimah menjadi **أَطْفِئِي**. Perhatikan bahwa **وَابْدَئِي** pada kalimat yang sama juga berakhiran **ـِي**, yang memperkuat jawaban.
4. **Jawaban: (B).** Opsi A adalah perintah untuk laki-laki, jadi tidak cocok untuk Fatimah.

Contoh 2: membaca pelaku, waktu, dan jenis kalimat

Untuk tiap kalimat berikut, tentukan pelaku, waktu, dan jenisnya.

أ) كَتَبْتُ رِسَالَةً أَمْسِ.

Katabtu risālatan amsi.
"Aku telah menulis sebuah surat kemarin."
Akhiran **ـْتُ** berarti pelakunya "aku", lampau, kalimat berita. Kata **أَمْسِ** (kemarin) membenarkan waktu lampau.

ب) سَيَذْهَبُونَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ غَدًا.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sayażhabūna ilā l-madrasati ghadan.
"Mereka (laki-laki) akan pergi ke sekolah besok."
Awalan **يَـ** dan akhiran **ـُونَ** berarti pelakunya "mereka laki-laki". **سَـ** dan **غَدًا** menunjukkan waktu akan datang. Kalimat berita.

ج) تَكْتُبِينَ الدَّرْسَ الْآنَ.

Taktubīna d-darsa l-āna.
"Kamu (perempuan) sedang menulis pelajaran sekarang."
Awalan **تَـ** dengan akhiran **ـِينَ** berarti "kamu perempuan". **الْآنَ** berarti sedang berlangsung. Kalimat berita.

د) لَمْ يَذْهَبْ أَحْمَدُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ.

Lam yażhab Aḥmadu ilā l-madrasati.
"Ahmad tidak (belum) pergi ke sekolah."
Pola **لَمْ** + kata kerja bersukun: "tidak" atau "belum" untuk waktu lampau. Kalimat berita.

هـ) لَا تَذْهَبْ وَحْدَكَ!

Lā tażhab waḥdaka!
"Jangan pergi sendirian!"
لَا + kata kerja bersukun dengan tanda seru: larangan untuk satu laki-laki.

Teks beranotasi: guru di ruang kelas

Perhatikan variasi bentuk kata kerja dan perannya.

دَخَلَ الْمُعَلِّمُ الْفَصْلَ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ. وَجَدَ الطُّلَّابَ يَتَحَدَّثُونَ بِصَوْتٍ عَالٍ، فَوَقَفَ أَمَامَ السَّبُّورَةِ وَقَالَ: "يَا أَبْنَائِي، اِسْتَمِعُوا جَيِّدًا، وَلَا تَتَكَلَّمُوا أَثْنَاءَ الدَّرْسِ! سَنَبْدَأُ بَعْدَ قَلِيلٍ." ثُمَّ قَالَ لِعَلِيٍّ: "يَا عَلِيُّ، اِمْسَحِ السَّبُّورَةَ مِنْ فَضْلِكَ!" فَقَامَ عَلِيٌّ وَمَسَحَهَا.

Dakhala l-mu'allimu l-faṣla fī s-sā'ati s-sābi'ati. Wajada ṭ-ṭullāba yataḥaddaṡūna biṣawtin 'ālin, fawaqafa amāma s-sabbūrati wa qāla: "Yā abnā'ī, istami'ū jayyidan, wa lā tatakallamū aṡnā'a d-darsi! Sanabda'u ba'da qalīlin." Ṡumma qāla li-'Aliyyin: "Yā 'Aliyyu, imsaḥi s-sabbūrata min faḍlika!" Faqāma 'Aliyyun wa masaḥahā.

"Guru masuk kelas pada pukul tujuh. Ia mendapati para siswa sedang berbicara dengan suara keras, maka ia berdiri di depan papan tulis dan berkata: 'Anak-anakku, dengarkanlah baik-baik, dan jangan berbicara selama pelajaran! Kita akan mulai sebentar lagi.' Lalu ia berkata kepada Ali: 'Ali, hapuslah papan tulis, tolong!' Maka Ali bangkit dan menghapusnya."

Anotasi bentuk kata kerja:

1. **دَخَلَ** dan **وَجَدَ**: kata kerja lampau, "dia laki-laki" (pelakunya guru). Peristiwa yang sudah terjadi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. يَتَحَدَّثُونَ: bentuk sedang dengan awalan يَـ dan akhiran ـُونَ, jadi "mereka (para siswa) sedang berbicara".
3. اِسْتَمِعُوا: perintah untuk kelompok (akhiran ـُوا).
4. لَا تَتَكَلَّمُوا: larangan untuk kelompok. Kata لَا dan akhiran ـُوا tanpa nun: "jangan berbicara!".
5. سَنَبْدَأُ: awalan سَـ (akan) dan awalan نَـ (kami atau kita). Artinya "kita akan mulai".
6. اِمْسَحِ: perintah untuk satu laki-laki, yaitu Ali. Kasrah di akhir kata muncul karena kata berikutnya diawali الْـ, bukan karena lawan bicaranya perempuan. Bentuk untuk perempuan adalah اِمْسَحِي dengan huruf ي.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Tiga pemeriksaan untuk soal kata kerja

Pada soal yang meminta kamu mengisi atau memilih kata kerja, lakukan tiga pemeriksaan berikut.

1. **Jenis kalimat.** Tanda seru dan kata seru يَا adalah petunjuk, lalu periksa apakah kalimat itu benar-benar meminta seseorang melakukan sesuatu. Bila ya, pikirkan perintah atau larangan. Bila tidak, ia kalimat berita yang butuh kata kerja lampau atau sedang.
2. **Lawan bicara atau pelaku.** Lihat siapa yang dipanggil atau yang menjadi pokok. Satu laki-laki (اِقْرَأْ), satu perempuan (اِقْرَئِي), atau kelompok (اِقْرَءُوا)?
3. **Kata penunjuk waktu.** أَمْسِ mengarah ke kata kerja lampau, الْآنَ ke bentuk sedang, سَـ dan غَدًا ke waktu akan datang.

2. Jebakan pada soal kata kerja

- **Kata berita yang artinya mirip.** Pada Soal Asli nomor 14, opsi يُغْلِقُ ("dia menutup") dan تُغْلِقُ ("kamu menutup") sama-sama memuat arti "menutup", tetapi keduanya kata berita. Kalimat perintah bahasa Arab tidak memakai awalan huruf sedang. Bentuk perintahnya أَغْلِقْ.
- **Bentuk pasif.** يُغْلَقُ ("ditutup") memuat huruf yang sama, tetapi harakatnya beda, dan bukan perintah.
- **Bentuk orang pertama.** أُغْلِقُ ("aku menutup") memuat huruf yang sama tetapi menyatakan perbuatan si penutur sendiri, bukan perintah untuk lawan bicara.
- **Tertukar antara "jangan", "belum", dan "tidak akan".** لَا تَقْرَأْ ("jangan baca!" = larangan), لَمْ يَقْرَأْ ("dia belum membaca" = lampau), لَنْ يَقْرَأَ ("dia tidak akan membaca" = akan datang).

● BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 14 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Soal nomor 14: kata kerja perintah yang cocok dengan lawan bicara (25% benar; persentase benar terendah kedua dari 30 soal).

Kalimat soal:

طَلَبَ الْمُدَرِّسُ أَحْمَدَ لِيُغْلِقَ الشُّبَّاكَ، فَقَالَ لَهُ الْمُدَرِّسُ: يَا أَحْمَدُ، .... الشُّبَّاكَ!

Ṭalaba l-mudarrisu Aḥmada li-yughliqa sy-syubbāka, faqāla lahu l-mudarrisu: Yā Aḥmadu, ... asy-syubbāka!

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

"Guru meminta Ahmad untuk menutup jendela, lalu guru berkata kepadanya: 'Ahmad, ... jendela itu!'"

Pilihan jawaban:

- (A) يُغْلِقُ (*yughliqu*)
- (B) تُغْلِقُ (*tughliqu*)
- (C) أَغْلِقْ (*aghliq*)
- (D) يُغْلَقُ (*yughlaqu*)
- (E) أُغْلِقُ (*ughliqu*)

Cara menjawab soal ini:

1. Perhatikan bahwa titik-titik berada di dalam ucapan langsung guru, setelah panggilan **يَا أَحْمَدُ** dan sebelum tanda seru. Guru menyuruh Ahmad secara langsung, jadi yang dibutuhkan adalah kata kerja perintah.
2. Kata kerja dasarnya **أَغْلَقَ – يُغْلِقُ**. Perintah untuk satu laki-laki dibentuk dengan membuang awalan dan menjadikan huruf terakhir bersukun: **أَغْلِقْ**.
3. Pengecoh yang disiapkan: opsi A dan B adalah kata berita yang artinya "menutup", sehingga mirip dengan jawaban. Opsi D adalah bentuk pasif. Opsi E adalah bentuk orang pertama ("aku menutup"). Satu-satunya bentuk perintah adalah opsi C.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Cari keterangan waktu dulu, lalu hitung siapa pelakunya; awalan huruf pada kata kerja menunjukkan pelaku.

►. تُخْبِرُ لُبْنَى صَدِيقَتَهَا فِي الْمَدْرَسَةِ:
«أَنَا وَأُخْتِي ... إِلَى قَرْيَةِ جَدِّنَا غَدًا».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْفِعْلُ الْمُنَاسِبُ لِمَلْءِ الْفَرَاغِ؟

A. ذَهَبْنَا
B. يَذْهَبَانِ
C. نَذْهَبُ
D. ذَهَبَتَا
E. أَذْهَبُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: bentuk kata kerja Arab membawa **dua informasi sekaligus: waktu dan pelaku**.

• *Waktu:* bentuk lampau (فَعَلَ) menandai kejadian yang sudah selesai; bentuk sekarang/akan (يَفْعَلُ) memakai **huruf awalan**; bentuk perintah (اِفْعَلْ) dan larangan (لَا تَفْعَلْ) dipakai untuk menyuruh/melarang.

• *Pelaku pada bentuk sekarang/akan* dibaca dari **huruf awalan**: أ = aku, نـ = kami (aku + orang lain), يـ = dia laki-laki / mereka, تـ = kamu / dia perempuan. Akhiran seperti ـَانِ menandai dua orang.

• Keterangan waktu seperti أَمْسِ (kemarin), الْآنَ (sekarang), غَدًا (besok) harus **sejalan** dengan bentuk kata kerjanya.

Terjemahan: Lubna memberi tahu temannya di sekolah: "Aku dan adik perempuanku ... ke kampung kakek kami besok."

Langkah:

1. Cari keterangan waktu: غَدًا = besok → kejadian belum terjadi → butuh bentuk sekarang/akan (berawalan huruf), bukan bentuk lampau.
2. Cari pelaku: أَنَا وَأُخْتِي = "aku dan adikku". Karena ada "aku" di dalamnya, pelakunya adalah "kami" → awalan نـ.
3. Gabungkan: نَذْهَبُ = "kami pergi / kami akan pergi".
4. Cek ulang: نَذْهَبُ إِلَى قَرْيَةِ جَدِّنَا غَدًا = "kami pergi ke kampung kakek kami besok" ✓ masuk akal.

Analisis opsi:

• A ذَهَبْنَا ✗ — *Jebakan waktu:* pelaku cocok ("kami"), tetapi bentuk lampau ("kami telah pergi") bertentangan dengan غَدًا (besok).

• B يَذْهَبَانِ ✗ — *Jebakan jumlah:* bentuk sekarang/akan, tetapi pelakunya "mereka berdua" (orang ketiga); pembicara sendiri ikut pergi, jadi bukan "mereka".

• C نَذْهَبُ ✓ — "kami pergi/akan pergi", cocok dengan "besok" dan dengan pelaku "aku dan adikku".

• D ذَهَبَتَا ✗ — salah dua-duanya: lampau dan pelaku "mereka berdua (perempuan)".

• E أَذْهَبُ ✗ — *Jebakan pelaku:* bentuk akan benar, tetapi pelakunya "aku" seorang diri; yang pergi adalah aku **dan** adikku.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. قَالَ الْحَارِسُ لِلزَّائِرِينَ عِنْدَ النَّهْرِ: «لَا تُلْقُوا النُّفَايَاتِ فِي الْمَاءِ»!

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا يَطْلُبُ الْحَارِسُ مِنَ الزَّائِرِينَ؟

A. Membuang sampah ke dalam sungai
B. Mengambil sampah dari dalam sungai
C. Berhenti berenang di tepi sungai
D. Tidak membuang sampah ke sungai
E. Menunggu petugas di tepi sungai

2. طَلَبَ مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ مِنَ الطُّلَّابِ أَنْ ... فِي تَنْظِيفِ السَّاحَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْفِعْلُ الْمُنَاسِبُ لِمَلْءِ الْفَرَاغِ؟

A. يَتَعَاوَنُونَ
B. يَتَعَاوَنَ
C. يَتَعَاوَنُوا
D. يَتَعَاوَنَا
E. تَتَعَاوَنَ

Kunci singkat: 1. D 2. C

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Evaluasi pemahamanmu sebelum melanjutkan ke materi berikutnya:

- Apakah kamu bisa menyebut penanda pelaku pada kata kerja bentuk sedang (أَـ untuk aku, نَـ untuk kami, يَـ untuk dia laki-laki atau mereka, تَـ untuk kamu atau dia perempuan)?
- Apakah kamu dapat membedakan dengan cepat perintah untuk satu laki-laki (اِجْلِسْ), satu perempuan (اِجْلِسِي), dan kelompok (اِجْلِسُوا)?
- Apakah kamu memahami perbedaan لَا larangan (kata kerja bersukun) dengan لَا "tidak" biasa (kata kerja berakhir dhammah)?
- Yang kuingat: **"Panggilan langsung yang menyuruh memakai kata kerja perintah; perhatikan jenis dan jumlah lawan bicara; jangan terkecoh kata berita yang artinya mirip."**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.2 · Kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung

ARB-3.2

◎ APA YANG DIUJI

Setiap teks Arab penuh dengan kata kecil yang bertugas **menunjuk**: هُوَ (dia), ـهَا (-nya), هَذِهِ (ini), الَّتِي (yang). Kata-kata ini tidak punya arti sendiri. Artinya baru jelas bila kamu tahu **siapa atau apa yang dimaksud**. Sub bab ini melatih tiga hal:

1. **Kata ganti** (*ḍamīr*): pengganti nama orang atau benda, misalnya هُوَ (dia laki-laki), هِيَ (dia perempuan), هُمَا (mereka berdua), dan akhiran seperti ـهُمَا, ـهَا, ـهُ yang menempel di ujung kata lain.
2. **Kata tunjuk** (*ism isyārah*): هَذَا / هَذِهِ (ini), ذَلِكَ / تِلْكَ (itu), هَؤُلَاءِ (mereka ini).
3. **Kata sambung "yang"** (*ism mauṣūl*): الَّذِي, الَّتِي, الَّذِينَ, yang menyambung sebuah benda dengan keterangan tentangnya.

Soal asli TKA 2025 **tidak memuat butir yang menanyakan rujukan kata ganti secara langsung**, dan tidak ada soal yang meminta kamu menyebut istilahnya. Meski begitu, kata ganti dan kata sambung muncul di banyak soal dan menentukan apakah kamu memahami teksnya. Contohnya soal mengurutkan kalimat (asli#13, #17, #23) yang memakai هِيَ, فِيهِ, لِأَنَّهَا, dan وَهُوَ untuk mengikat kalimat, serta soal kesimpulan tentang keluarga Ja'far (asli#24) yang memuat أُمُّهُ, أَبُوهُ, dan زَوْجَهَا. Bila kamu salah menunjuk siapa yang dimaksud, kamu salah menangkap isi teks.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

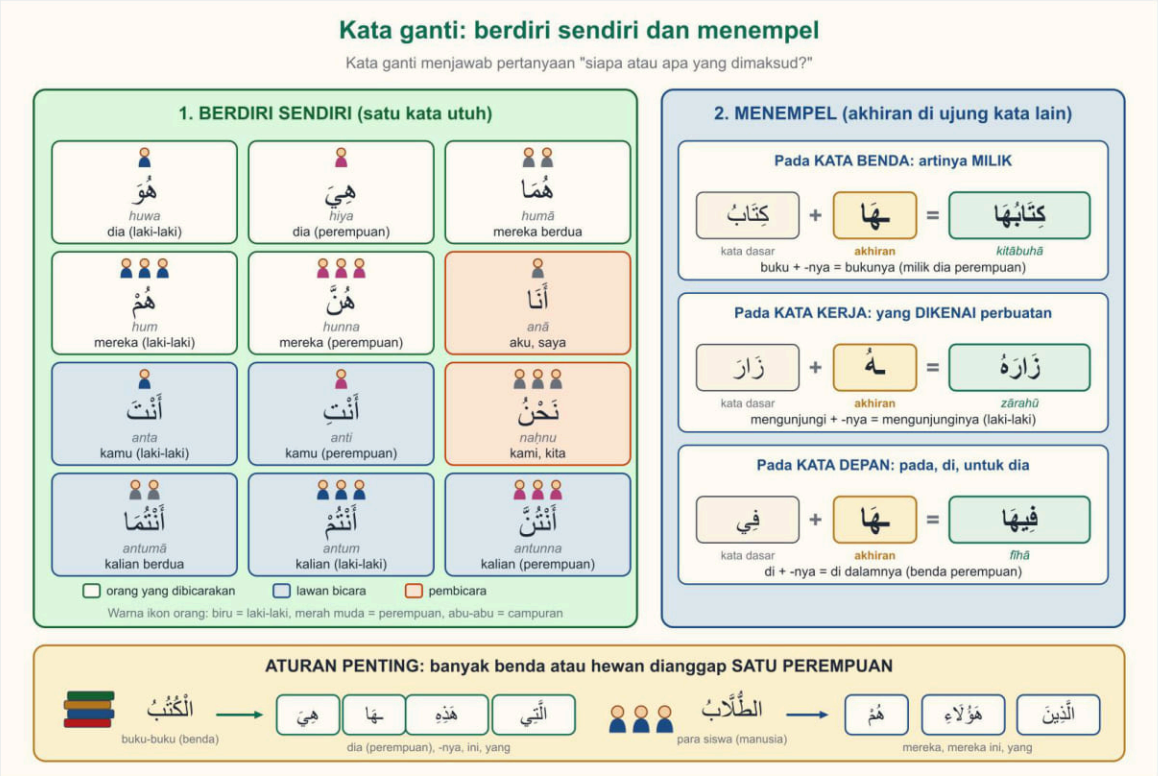
- menyebutkan kata ganti berdiri sendiri dan kata ganti menempel beserta artinya;
- melacak ke kata benda mana sebuah kata ganti menunjuk, memakai jenis, jumlah, dan makna kalimat;
- menerapkan aturan bahwa banyak benda atau hewan diperlakukan seperti satu perempuan;
- memilih kata tunjuk dan kata sambung yang cocok dengan kata benda yang diterangkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

1. Kata ganti: berdiri sendiri dan menempel

Bahasa Indonesia punya "dia", "mereka", dan "-nya". Bahasa Arab punya dua kelompok serupa, seperti terlihat pada Gambar 3.3. Kelompok pertama berdiri sendiri sebagai satu kata. Kelompok kedua menempel di ujung kata lain dan tidak pernah berdiri sendiri.



Gambar 3.3 Kata ganti berdiri sendiri dan kata ganti menempel. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A. Kata ganti berdiri sendiri

Kata ganti ini biasanya membuka kalimat, misalnya هُوَ طَالِبٌ (*huwa ṭālibun* = dia seorang siswa). Perhatikan bahwa bahasa Arab membedakan laki-laki dan perempuan, juga satu, dua, dan banyak orang.

Orang	Arab	Latin	Arti
Orang yang dibicarakan	هُوَ	*huwa*	dia (laki-laki)
	هِيَ	*hiya*	dia (perempuan)
	هُمَا	*humā*	mereka berdua (laki-laki atau perempuan)
	هُمْ	*hum*	mereka (laki-laki atau campuran)
	هُنَّ	*hunna*	mereka (perempuan)
Lawan bicara	أَنْتَ	*anta*	kamu (laki-laki)
	أَنْتِ	*anti*	kamu (perempuan)
	أَنْتُمَا	*antumā*	kalian berdua
	أَنْتُمْ	*antum*	kalian (laki-laki atau campuran)
	أَنْتُنَّ	*antunna*	kalian (perempuan)
Pembicara	أَنَا	*anā*	aku, saya
	نَحْنُ	*naḥnu*	kami, kita

Contoh kalimat, lengkap dengan cara membacanya:

- هِيَ طَبِيبَةٌ (*hiya ṭabībatun*) = dia (perempuan) seorang dokter.
- هُمَا مُعَلِّمَانِ (*humā mu'allimānī*) = mereka berdua adalah guru.
- هُمْ مُهَنْدِسُونَ (*hum muhandisūna*) = mereka adalah insinyur.
- هُنَّ طَالِبَاتٌ (*hunna ṭālibātun*) = mereka (perempuan) adalah siswi.

B. Kata ganti menempel

Kata ganti menempel (disebut juga akhiran) selalu berada di **ujung kata lain**. Arti akhiran itu bergantung pada kata yang ditempelinya.

1. Menempel pada kata benda: artinya "milik". Pola -nya, -mu, -ku dalam bahasa Indonesia.

Arab	Latin	Arti

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

كِتَابُهُ	*kitābuhū*	bukunya (milik dia laki-laki)
كِتَابُهَا	*kitābuhā*	bukunya (milik dia perempuan)
كِتَابُهُمَا	*kitābuhumā*	buku mereka berdua
كِتَابُهُمْ	*kitābuhum*	buku mereka
كِتَابُكَ	*kitābuka*	bukumu (kamu laki-laki)
كِتَابُكِ	*kitābuki*	bukumu (kamu perempuan)
كِتَابِي	*kitābī*	bukuku
كِتَابُنَا	*kitābunā*	buku kami

2. Menempel pada kata kerja: artinya "yang dikenai perbuatan". Seperti "-nya" dan "-ku" pada "mengunjunginya" dan "menanyaiku".

- زَارَهُ (*zārahū*) = dia mengunjunginya (laki-laki).
- زَارَهَا (*zārahā*) = dia mengunjunginya (perempuan).
- سَأَلَنِي (*sa'alanī*) = dia bertanya kepadaku. Ada tambahan نِ sebelum ي; ini bentuk yang biasa untuk "-ku" pada kata kerja.
- عَلَّمَنَا (*'allamanā*) = dia mengajari kami.

3. Menempel pada kata depan: artinya "pada/di/untuk dia". Kata depan seperti فِي (di), عَلَى (di atas), إِلَى (ke), لِـ (untuk), مَعَ (bersama).

- فِيهِ (*fīhi*) = di dalamnya (benda laki-laki); فِيهَا (*fīhā*) = di dalamnya (benda atau tempat perempuan).
- عَلَيْهِ (*'alaihi*) = di atasnya; إِلَيْهَا (*ilaihā*) = kepadanya (perempuan).
- لَهُ (*lahū*) = untuknya; لَهَا (*lahā*) = untuknya (perempuan); لَهُمَا (*lahumā*) = untuk mereka berdua.
- مَعَهُ (*ma'ahū*) = bersamanya.

Satu akhiran bisa muncul di tiga jenis kata itu dengan arti yang berbeda, tetapi kerja pelacakannya sama: tanyakan "dia" ini yang mana.

2. Banyak benda diperlakukan seperti satu perempuan

Inilah aturan yang paling sering menjebak. Dalam bahasa Arab, **banyak benda atau hewan dianggap satu kata perempuan**. Banyak manusia tidak begitu: mereka dijamakkan sungguh-sungguh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Banyak manusia**, misalnya الطُّلَّابُ (para siswa): kata gantinya هُمْ (mereka), kata sambungnya الَّذِينَ, kata tunjuknya هَؤُلَاءِ, dan kata sifatnya jamak: الطُّلَّابُ مُجْتَهِدُونَ (*aṭ-ṭullābu mujtahidūna* = para siswa itu rajin).
- **Banyak benda atau hewan**, misalnya الْكُتُبُ (buku-buku), السَّيَّارَاتُ (mobil-mobil), الْأَشْجَارُ (pohon-pohon): kata gantinya هِيَ atau akhiran ـهَا, kata tunjuknya هَذِهِ atau تِلْكَ, kata sambungnya الَّتِي, dan kata sifatnya tunggal perempuan: الْكُتُبُ الْجَدِيدَةُ (*al-kutubul-jadīdatu* = buku-buku baru), bukan *al-kutubul-judud*.

Contoh dari soal asli. Dalam bacaan perpustakaan (asli#4) ada dua kalimat berikut:

قَرِيبَةٌ مِنَ الرُّفُوفِ طَاوِلَاتٌ مُرَتَّبَةٌ بِكَرَاسِيهَا تَسْهِيلًا لِطَالِبٍ يُرِيدُ أَنْ يَقْرَأَ فِيهَا. وَهُنَاكَ خَزَائِنُ تُوضَعُ فِيهَا الْمَوْسُوعَاتُ الْمُتَنَوِّعَةُ مَوْضُوعَاتُهَا.

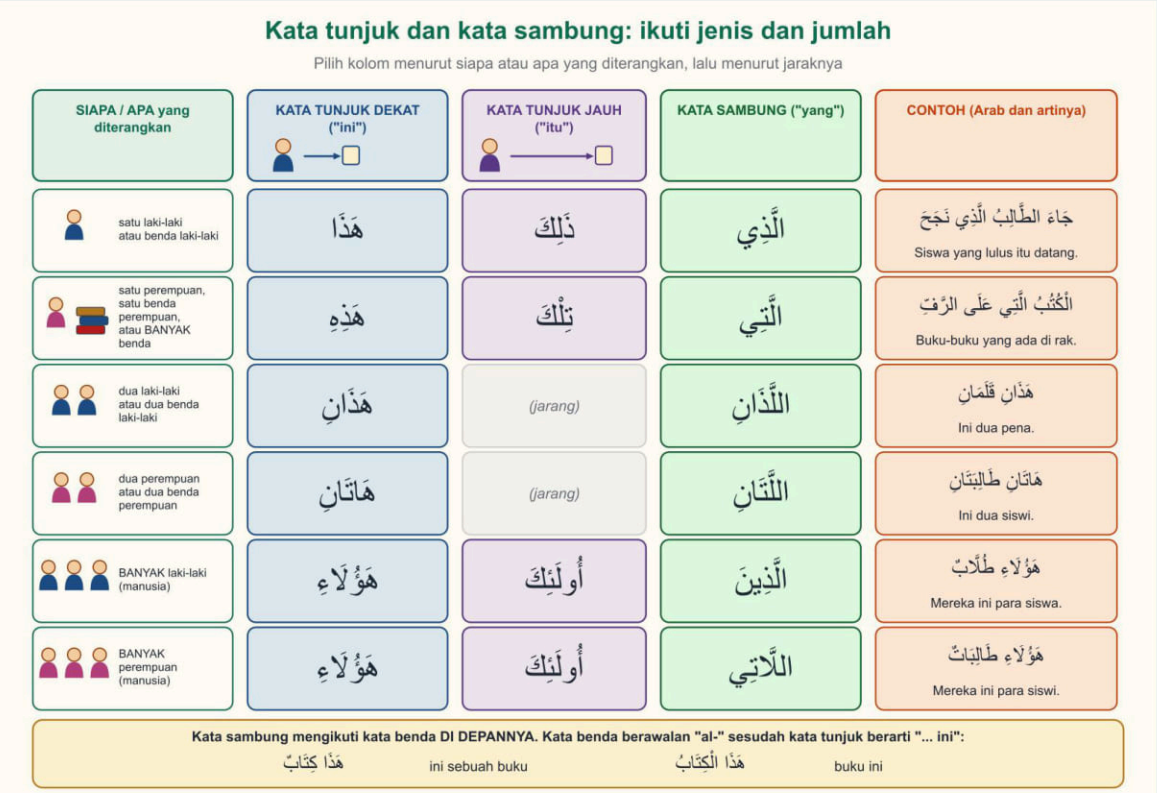
Qarībatun minar-rufūfi ṭāwilātun murattabatun bikarāsīhā tashīlan liṭālibin yurīdu an yaqra'a fīhā. Wa hunāka khazā'inu tūḍa'u fīhal-mausū'ātul-mutanawwi'atu mauḍū'ātuhā.

Artinya: "Dekat rak-rak ada meja-meja yang tertata, lengkap dengan kursi-kursinya, untuk memudahkan siswa yang ingin membaca di sana. Di sana juga ada lemari-lemari tempat ensiklopedia yang beragam topiknya diletakkan." Akhiran ـهَا pada بِكَرَاسِيهَا menunjuk ke **طَاوِلَاتٌ** (meja-meja, banyak benda), فِيهَا menunjuk ke **خَزَائِنُ** (lemari-lemari), dan مَوْضُوعَاتُهَا menunjuk ke **الْمَوْسُوعَاتُ** (ensiklopedia). Semuanya memakai ـهَا walaupun yang dimaksud banyak benda.

3. Kata tunjuk: ini dan itu

Kata tunjuk menyebut sesuatu sambil menunjuk. Pilihannya bergantung pada **jarak** (dekat atau jauh), **jenis** (laki-laki atau perempuan), dan **jumlah** (satu, dua, banyak). Peta lengkapnya ada pada Gambar 3.4.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.4 Kata tunjuk dan kata sambung menurut jenis dan jumlah. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Dekat (ini)	Jauh (itu)	Dipakai untuk
هَذَا (*hāżā*)	ذَٰلِكَ (*żālika*)	satu laki-laki atau satu benda laki-laki
هَذِهِ (*hāżihī*)	تِلْكَ (*tilka*)	satu perempuan, satu benda perempuan, dan banyak benda
هَذَانِ (*hāżāni*)	(jarang dipakai)	dua laki-laki atau dua benda laki-laki
هَاتَانِ (*hātāni*)	(jarang dipakai)	dua perempuan atau dua benda perempuan
هَؤُلَاءِ (*hā'ulā'i*)	أُولَئِكَ (*ulā'ika*)	banyak manusia

Contoh kalimatnya:

- هَذَا كِتَابٌ (*hāżā kitābun*) = ini sebuah buku. هَذِهِ مَدْرَسَةٌ (*hāżihī madrasatun*) = ini sebuah sekolah. هَذِهِ كُتُبٌ (*hāżihī kutubun*) = ini buku-buku.
- هَذَانِ قَلَمَانِ (*hāżāni qalamāni*) = ini dua pena. هَاتَانِ طَالِبَتَانِ (*hātāni ṭālibatāni*) = ini dua siswi.
- ذَٰلِكَ مَسْجِدٌ (*żālika masjidun*) = itu sebuah masjid. تِلْكَ حَقِيبَةٌ (*tilka ḥaqībatun*) = itu sebuah tas. تِلْكَ أَشْجَارٌ (*tilka asyjārun*) = itu pohon-pohon.
- هَؤُلَاءِ طُلَّابٌ (*hā'ulā'i ṭullābun*) = mereka ini para siswa. أُولَئِكَ مُهَنْدِسُونَ (*ulā'ika muhandisūna*) = mereka itu para insinyur.

Perhatikan bentuk kata bendanya. Bila kata benda sesudah kata tunjuk memakai ال, artinya berubah dari "ini adalah ..." menjadi "... ini". Bandingkan هَذَا كِتَابٌ (ini sebuah buku) dengan هَذَا الْكِتَابُ (*hāżal-kitābu* = buku ini). Perbedaan kecil ini sering menentukan arti soal.

4. Kata sambung "yang"

Kata sambung "yang" menghubungkan sebuah benda dengan keterangan tentang benda itu. Kata itu **mengikuti jenis dan jumlah kata benda di depannya**. Setelah kata sambung, datang keterangan: kata kerja, atau keterangan tempat.

Untuk	Kata sambung	Contoh kalimat dan artinya
satu laki-laki	الَّذِي (*allażī*)	جَاءَ الطَّالِبُ الَّذِي نَجَحَ (*jā'aṭ-ṭālibu llażī najaḥa*) = siswa yang lulus itu datang
satu perempuan, dan banyak benda	الَّتِي (*allatī*)	قَرَأْتُ الْقِصَّةَ الَّتِي اشْتَرَيْتُهَا (*qara'tul-qiṣṣata llatī-sytaraytuhā*) = aku membaca cerita yang kubeli

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dua laki-laki	اللَّذَانِ (*allażāni*)	جَاءَ الْمُعَلِّمَانِ اللَّذَانِ دَرَّسَا الرِّيَاضِيَّاتِ (*jā'al-mu'allimāni llażāni darrasā r-riyāḍiyyāt*) = dua guru yang mengajar matematika itu datang
dua perempuan	اللَّتَانِ (*allatāni*)	جَاءَتِ الطَّالِبَتَانِ اللَّتَانِ نَجَحَتَا (*jā'atiṭ-ṭālibatāni llatāni najaḥatā*) = dua siswi yang lulus itu datang
banyak laki-laki (manusia)	الَّذِينَ (*allażīna*)	جَاءَ الطُّلَّابُ الَّذِينَ فَازُوا (*jā'aṭ-ṭullābu llażīna fāzū*) = para siswa yang menang itu datang
banyak perempuan (manusia)	اللَّاتِي (*allātī*)	حَضَرَتِ الطَّالِبَاتُ اللَّاتِي نَجَحْنَ (*ḥaḍaratiṭ-ṭālibātu llātī najaḥna*) = para siswi yang lulus itu hadir

Dua catatan. Pertama, untuk dua orang kamu juga akan menemukan bentuk اللَّذَيْنِ dan اللَّتَيْنِ; maknanya sama. Kedua, kata sambung dipakai bersama kata benda yang memakai ال, seperti الطَّالِبُ الَّذِي. Dengan kata benda tanpa ال, tidak dipakai kata sambung.

5. Kata penghubung pada kalimat yang berantai

Kata ganti bekerja sama dengan kata penghubung kecil. Pada soal mengurutkan kalimat (Bab 2), kata-kata ini memberi tahu kalimat mana yang tidak mungkin menjadi pembuka:

- وَ (*wa*) = dan; فَـ (*fa*) = lalu, maka; ثُمَّ (*ṡumma*) = kemudian;
- لِأَنَّ (*li'anna*) = karena; لَكِنْ atau وَلَكِنْ (*lākin*) = tetapi.

Kalimat yang diawali penghubung, atau memuat kata ganti tanpa penunjuk sebelumnya, tidak bisa membuka paragraf. Kalimat itu harus mengikuti kalimat yang memperkenalkan siapa atau apa yang dimaksud.

Educational Institutions

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Kuasai pasangan kata benda berikut. Untuk tiap pasangan, kamu perlu tahu bentuk satu, dua, dan banyak, lalu kata ganti yang cocok. Ingat: banyak benda memakai هَا- / هِيَ.

Satu	Dua	Banyak	Arti	Kata ganti banyak
طَالِبٌ (*ṭālibun*)	طَالِبَانِ (*ṭālibāni*)	طُلَّابٌ (*ṭullābun*)	siswa	هُمْ
طَالِبَةٌ (*ṭālibatun*)	طَالِبَتَانِ (*ṭālibatāni*)	طَالِبَاتٌ (*ṭālibātun*)	siswi	هُنَّ
مُعَلِّمٌ (*mu'allimun*)	مُعَلِّمَانِ (*mu'allimāni*)	مُعَلِّمُونَ (*mu'allimūna*)	guru laki-laki	هُمْ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

مُهَنْدِسٌ (*muhandisun*)	مُهَنْدِسَانِ (*muhandisāni*)	مُهَنْدِسُونَ (*muhandisūna*)	insinyur	هُمْ
وَلَدٌ (*waladun*)	وَلَدَانِ (*waladāni*)	أَوْلَادٌ (*awlādun*)	anak laki-laki	هُمْ
بِنْتٌ (*bintun*)	بِنْتَانِ (*bintāni*)	بَنَاتٌ (*banātun*)	anak perempuan	هُنَّ
أَخٌ (*akhun*)	أَخَوَانِ (*akhawāni*)	إِخْوَةٌ (*ikhwatun*)	saudara laki-laki	هُمْ
أُخْتٌ (*ukhtun*)	أُخْتَانِ (*ukhtāni*)	أَخَوَاتٌ (*akhawātun*)	saudara perempuan	هُنَّ
كِتَابٌ (*kitābun*)	كِتَابَانِ (*kitābāni*)	كُتُبٌ (*kutubun*)	buku	هِيَ
مَدْرَسَةٌ (*madrasatun*)	مَدْرَسَتَانِ (*madrasatāni*)	مَدَارِسُ (*madārisu*)	sekolah	هِيَ
حَدِيقَةٌ (*ḥadīqatun*)	حَدِيقَتَانِ (*ḥadīqatāni*)	حَدَائِقُ (*ḥadā'iqu*)	taman, kebun	هِيَ
شَجَرَةٌ (*syajaratun*)	شَجَرَتَانِ (*syajaratāni*)	أَشْجَارٌ (*asyjārun*)	pohon	هِيَ
غُرْفَةٌ (*gurfatun*)	غُرْفَتَانِ (*gurfatāni*)	غُرَفٌ (*gurafun*)	kamar	هِيَ
سَيَّارَةٌ (*sayyāratun*)	سَيَّارَتَانِ (*sayyāratāni*)	سَيَّارَاتٌ (*sayyārātun*)	mobil	هِيَ
يَدٌ (*yadun*)	يَدَانِ (*yadāni*)	أَيْدٍ (*aydin*)	tangan	هِيَ
عَيْنٌ (*'ainun*)	عَيْنَانِ (*'ainān*)	عُيُونٌ (*'uyūnun*)	mata	هِيَ

Beberapa kalimat pendek yang memakai pasangan itu:

- هَؤُلَاءِ الْمُهَنْدِسُونَ (*hā'ulā'il-muhandisūna*) = para insinyur ini.
- تِلْكَ الْمَبَانِي (*tilkal-mabānī*) = gedung-gedung itu.
- الْقِصَصُ الَّتِي قَرَأْتُهَا (*al-qiṣaṣu llatī qara'tuhā*) = cerita-cerita yang kubaca.
- الطَّبِيبُ الَّذِي يَعْمَلُ هُنَا (*aṭ-ṭabību llażī ya'malu hunā*) = dokter yang bekerja di sini.
- الْمُعَلِّمُونَ الَّذِينَ يُدَرِّسُونَنَا (*al-mu'allimūna llażīna yudarrisūnanā*) = guru-guru yang mengajar kami.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan: melacak rujukan kata ganti

Kasus 1: tiga akhiran yang sama

Perhatikan kalimat berikut.

زَارَ خَالِدٌ صَدِيقَهُ سَعِيدًا، وَأَعْطَاهُ كِتَابًا جَدِيدًا لِيَقْرَأَهُ فِي الْعُطْلَةِ.

Zāra Khālidun ṣadīqahū Sa'īdan, wa a'ṭāhu kitāban jadīdan liyaqra'ahū fil-'uṭlati.

Artinya: "Khalid mengunjungi temannya, Said, dan memberinya sebuah buku baru untuk dibaca pada masa libur."

Pertanyaan: ke siapa atau apa tiga akhiran ـهُ itu menunjuk?

1. **صَدِيقَهُ** (*ṣadīqahū* = temannya): kalimat dibuka oleh pelaku خَالِدٌ, jadi "temannya Khalid". Akhiran ini menunjuk **Khalid**.
2. **أَعْطَاهُ** (*a'ṭāhu* = memberinya): Khalid yang memberi, jadi yang diberi adalah orang lain, yaitu temannya, **Said**.
3. **لِيَقْرَأَهُ** (*liyaqra'ahū* = untuk dibacanya): yang masuk akal dibaca adalah benda, bukan orang. Akhiran ini menunjuk **كِتَابًا** (buku).

Pelajaran: satu bentuk yang sama menunjuk tiga hal berbeda. Yang menentukan adalah **siapa melakukan apa** dan **apa yang masuk akal**.

Kasus 2: kata terdekat bukan jawabannya

وَصَلَ أَحْمَدُ وَأَخُوهُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ، فَاسْتَقْبَلَهُمَا الْمُعَلِّمُ.

Waṣala Aḥmadu wa akhūhu ilal-madrasati, fastaqbalahumal-mu'allimu.

Artinya: "Ahmad dan adiknya sampai di sekolah, lalu guru menyambut mereka berdua."

Pertanyaan: siapa yang ditunjuk ـهُمَا pada فَاسْتَقْبَلَهُمَا?

- Akhiran ـهُمَا berarti "mereka **berdua**". Kata yang paling dekat di depannya adalah الْمُعَلِّمُ (guru), tetapi guru hanya satu orang, jadi ia tidak cocok.
- Yang berjumlah dua adalah **أَحْمَدُ وَأَخُوهُ** (Ahmad dan adiknya). Merekalah yang disambut.
- Perhatikan juga أَخُوهُ: akhiran ـهُ di situ menunjuk **Ahmad** ("adik Ahmad").

Kasus 3: dua kata perempuan, satu jawaban

الْأَشْجَارُ فِي الْمَدْرَسَةِ جَمِيلَةٌ، وَهِيَ تُعْطِي الظِّلَّ لِلطُّلَّابِ.

Al-asyjāru fīl-madrasati jamīlatun, wa hiya tu'ṭiẓ-ẓilla liṭ-ṭullābi.

Artinya: "Pohon-pohon di sekolah itu indah, dan mereka memberi keteduhan kepada para siswa."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pertanyaan: هِيَ menunjuk ke mana?

1. Pelaku dalam kalimat kedua adalah "dia perempuan" (هِيَ).
2. Kandidatnya: الْأَشْجَارُ (banyak benda, dianggap satu perempuan) dan الْمَدْرَسَةِ (sekolah, kata perempuan). Keduanya cocok dengan هِيَ.
3. Uji makna: yang memberi keteduhan adalah pohon, bukan sekolah. Jawabannya **الْأَشْجَارُ**.

Pelajaran: bila jenis dan jumlah tidak cukup, **maknanya** yang memutuskan.

Teks beranotasi: kunjungan ke desa kakek

Baca teks pendek berikut, lalu cek anotasinya untuk tiap kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung.

فِي يَوْمِ الْعُطْلَةِ، ذَهَبَ أَحْمَدُ مَعَ أُسْرَتِهِ إِلَى قَرْيَةِ جَدِّهِ. هَذِهِ الْقَرْيَةُ جَمِيلَةٌ، وَفِيهَا مَزَارِعُ وَاسِعَةٌ تَجْرِي فِيهَا الْمِيَاهُ. لَعِبَ أَحْمَدُ مَعَ ابْنَيْ عَمِّهِ فِي الْحَدِيقَةِ بِالْكُرَةِ الَّتِي اشْتَرَاهَا لَهُمَا. وَفِي الْمَسَاءِ، جَلَسَ الْجَدُّ مَعَ أَحْفَادِهِ الَّذِينَ يُحِبُّونَ قِصَصَهُ، وَحَكَى لَهُمْ حِكَايَةً.

Fī yawmil-'uṭlati, żahaba Aḥmadu ma'a usratihī ilā qaryati jaddihī. Hāżihil-qaryatu jamīlatun, wa fīhā mazāri'u wāsi'atun tajrī fīhal-miyāhu. La'iba Aḥmadu ma'a ibnay 'ammihī fīl-ḥadīqati bil-kurati llatī-starāhā lahumā. Wa fīl-masā'i, jalasal-jaddu ma'a aḥfādihil-lażīna yuḥibbūna qiṣaṣahū, wa ḥakā lahum ḥikāyatan.

Terjemahan: "Pada hari libur, Ahmad pergi bersama keluarganya ke desa kakeknya. Desa ini indah, dan di dalamnya ada kebun-kebun luas yang dialiri air. Ahmad bermain bersama kedua anak pamannya di taman dengan bola yang ia belikan untuk mereka berdua. Pada sore hari, sang kakek duduk bersama cucu-cucunya yang suka cerita-ceritanya, dan menceritakan sebuah kisah kepada mereka."

Anotasi:

1. أُسْرَتِهِ dan جَدِّهِ (*usratihī, jaddihī*): akhiran ـهِ menunjuk **Ahmad**. Jadi "keluarga Ahmad" dan "kakek Ahmad".
2. هَذِهِ الْقَرْيَةُ (*hāżihil-qaryatu*): memakai هَذِهِ karena الْقَرْيَةُ kata perempuan. Karena kata bendanya ber-ال, artinya "desa ini".
3. وَفِيهَا (*wa fīhā*): فِيهَا menunjuk **الْقَرْيَةُ** (di dalam desa itu).
4. تَجْرِي فِيهَا الْمِيَاهُ (*tajrī fīhal-miyāhu*): kata kerja تَجْرِي berbentuk perempuan karena pelakunya الْمِيَاهُ (air, banyak benda). Akhiran فِيهَا menunjuk **مَزَارِعُ** (kebun-kebun), jadi air mengalir di dalam kebun.
5. ابْنَيْ عَمِّهِ (*ibnay 'ammihī*) = dua anak pamannya. Akhiran ـهِ pada عَمِّهِ menunjuk Ahmad ("paman Ahmad"); yang dimaksud dua anak paman itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. لَهُمَا (*lahumā*): "untuk mereka berdua", menunjuk **ابْنَيْ عَمِّهِ**, bukan Ahmad dan pamannya.
7. بِالْكُرَةِ الَّتِي (*bil-kurati llatī*): الَّتِي berbentuk perempuan karena الْكُرَةِ (bola) kata perempuan.
8. اشْتَرَاهَا (*isytarāhā*): ـهَا menunjuk **الْكُرَةِ**, bola yang dibeli.
9. أَحْفَادِهِ الَّذِينَ (*aḥfādihil-lażīna*): الَّذِينَ untuk banyak manusia laki-laki, yaitu para cucu. Akhiran ـهِ menunjuk **الْجَدُّ**.
10. لَهُمْ (*lahum*) menunjuk **الْأَحْفَادِ**; قِصَصَهُ (*qiṣaṣahū*) menunjuk **الْجَدُّ** (cerita kakek).

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Tiga langkah melacak rujukan

Bila ada kata ganti yang harus ditunjuk:

1. **Kenali jenis dan jumlahnya.** Akhiran ـهُمَا berarti dua orang. Akhiran ـهَا berarti satu perempuan, satu benda perempuan, atau banyak benda. Akhiran ـهُ berarti satu laki-laki atau satu benda laki-laki.
2. **Telusuri ke kalimat-kalimat sebelumnya.** Coret kata benda yang jenis atau jumlahnya tidak cocok.
3. **Uji dengan makna.** Masukkan kata yang tersisa ke dalam kalimat. Apakah masuk akal dan sesuai cerita?

2. Jebakan yang perlu diwaspadai

- **Kata terdekat belum tentu jawabannya.** Lihat Kasus 2: guru paling dekat dengan ـهُمَا, tetapi ia satu orang.
- **Banyak benda berarti ـهَا atau هِيَ.** Bukan هُمْ dan هُنَّ. Bila kamu menemukan هُمْ, pastikan yang dimaksud manusia.
- **Ini dan itu tertukar.** هَذَا dan هَذِهِ dekat; ذَلِكَ dan تِلْكَ jauh. Lihat juga jenis kata bendanya: هَذَا untuk laki-laki, هَذِهِ untuk perempuan.
- **Kata sambung mengikuti kata benda di depannya,** bukan kata benda di belakangnya.

● BEDAH SOAL ASLI

Soal asli 2025 tidak memuat butir yang secara langsung menanyakan rujukan kata ganti. Namun kata ganti dan penghubung dipakai di dalam soal-soal berikut, dan memahaminya mempermudah jawaban.

Rujukan: soal nomor 13 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Asli#13 (46 % benar). Tiga kalimat: (1) هِيَ تَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى الْعَامِّ (Dia bekerja di rumah sakit umum), (2) أُمِّي طَبِيبَةٌ (Ibuku seorang dokter), (3) لِأَنَّهَا مُوَظَّفَةٌ عَامَّةٌ فِيهِ (karena dia pegawai negeri di sana). Kalimat (2) berdiri sendiri, jadi menjadi pembuka. Kalimat (1) memakai هِيَ yang menunjuk **أُمِّي**. Kalimat (3) memakai لِأَنَّهَا (juga menunjuk ibu) dan فِيهِ yang menunjuk **الْمُسْتَشْفَى**, sehingga harus sesudah kalimat (1). Urutan yang benar: 2 – 1 – 3 (opsi C).

Rujukan: soal nomor 17 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#17 (57 % benar). Kalimat (2) أُحِبُّ لَعِبَ كُرَةِ الْقَدَمِ ... (Aku suka bermain sepak bola ...), (1) لِأَنَّهَا تُعَلِّمُنِي التَّعَاوُنَ (karena ia mengajariku kerja sama), (3) وَأَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ كُلَّ يَوْمِ جُمُعَةٍ ... (dan aku bermain sepak bola setiap hari Jumat ...). Akhiran ـهَا pada لِأَنَّهَا menunjuk **كُرَةِ الْقَدَمِ** yang disebut di kalimat (2); kalimat (1) memberi alasan bagi rasa suka di (2), sedangkan kalimat (3) yang berawalan وَ menambah keterangan. Kunci: 2 – 1 – 3 (opsi C).

Rujukan: soal nomor 23 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#23 (44 % benar). Kalimat (3) فَاضِلٌ مُهَنْدِسٌ فِي الشَّرِكَةِ (Fadil seorang insinyur di perusahaan) memperkenalkan tokoh. Kalimat (1) وَهُوَ يَبْنِي الْمَبَانِيَ وَالْجُسُورَ (dan dia membangun gedung dan jembatan) memakai وَهُوَ, yang menunjuk **فَاضِلٌ**. Kalimat (2) لِمَصْلَحَةِ الْمُجْتَمَعِ الْعَامِّ (untuk kepentingan masyarakat umum) tidak punya kata kerja sendiri; ia melanjutkan (1). Kunci: 3 – 1 – 2 (opsi D).

Rujukan: soal nomor 24 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#24 (45 % benar). Teks tentang keluarga Ja'far memuat أَبُوهُ (ayahnya; ـهُ = **Ja'far**), أُمُّهُ (ibunya; ـهُ = Ja'far), dan زَوْجَهَا (suaminya; ـهَا = **Nyonya Fatimah**, sehingga suaminya adalah Tuan Abdul Aziz, ayah Ja'far). Kata هُوَ pada هُوَ يَبِيعُ الْخُضْرَوَاتِ menunjuk **ayah Ja'far**, bukan Ja'far. Opsi yang benar: A (Nyonya Fatimah membantu suaminya berjualan) dan D (ayah Ja'far memiliki toko di pasar).

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Kata ganti tidak selalu merujuk ke nama terdekat: periksa jenis, jumlah, dan pastikan bukan pelaku kalimat itu sendiri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. ذَهَبَتْ سَلْمَى وَأَخُوهَا بَاسِلٌ إِلَى بَيْتِ جَدَّتِهِمَا. اِسْتَقْبَلَتْهُمَا الْجَدَّةُ بِابْتِسَامَةٍ، ثُمَّ أَعْطَتْ بَاسِلًا كِتَابًا وَأَعْطَتْهَا قِلَادَةً.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَنْ تَقْصِدُ الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Basil
B. Salma
C. Nenek
D. Salma dan Basil
E. Salma dan neneknya

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: kata ganti yang menempel pada kata kerja atau kata benda (ـهُ، ـهَا، ـهُمَا، ـهُمْ ...) selalu **merujuk ke sesuatu yang sudah disebut**. Cara menemukan rujukan: (1) lihat **jenis** (ـهُ laki-laki, ـهَا perempuan), (2) lihat **jumlah** (satu, dua ـهُمَا, banyak ـهُمْ/ـهُنَّ), (3) pastikan rujukan itu **bukan pelaku kalimatnya sendiri** dan masuk akal dalam cerita.

Terjemahan: Salma dan kakaknya, Basil, pergi ke rumah nenek mereka. Nenek menyambut mereka dengan senyum, lalu memberi Basil sebuah buku dan memberi**nya** sebuah kalung.

Langkah:

1. Kata bergaris bawah: ـهَا = "-nya", **satu orang perempuan**.
2. Siapa yang disebut dalam teks? Salma (perempuan), Basil (laki-laki), Nenek (perempuan).
3. Nenek adalah pelaku أَعْطَتْ (dia memberi) → ia pemberi, bukan penerima. Basil sudah menerima buku, dan ia laki-laki (akan menjadi ـهُ). Maka penerima kalung = perempuan yang tersisa = **Salma**.
4. Cek ulang: "Nenek memberi Basil buku dan memberi Salma kalung" ✓.

Analisis opsi:

• A Basil ✗ — *Jebakan nama terdekat:* Basil baru saja disebut sebagai penerima buku; kalung diberikan kepada orang **lain**.

• B Salma ✓ — satu orang perempuan yang bukan pelaku.

• C Nenek ✗ — *Jebakan jenis:* ـهَا berarti perempuan, dan nenek perempuan; tetapi nenek adalah **pemberi** (أَعْطَتْ), pelaku dan penerima tidak mungkin orang yang sama.

• D Salma dan Basil ✗ — *Jebakan jumlah:* kata ganti dua orang akan berbentuk ـهُمَا, bukan ـهَا.

• E Salma dan neneknya ✗ — ـهَا hanya menunjuk satu orang perempuan.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Bacaan untuk soal nomor 1

اِشْتَرَى عِصَامٌ قَمِيصًا وَحَقِيبَةً مِنَ الْمَتْجَرِ. الْقَمِيصُ لِأَخِيهِ، وَالْحَقِيبَةُ لَهُ. قَالَ الْبَائِعُ: «هَذِهِ جَمِيلَةٌ، وَالْقَمِيصُ الَّذِي اخْتَرْتَهُ مُنَاسِبٌ لِأَخِيكَ».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

1. مَاذَا تَقْصِدُ كَلِمَةُ «هَذِهِ» فِي كَلَامِ الْبَائِعِ؟

A. Kemeja
B. Toko
C. Penjual
D. Adik Isam
E. Tas

Bacaan untuk soal nomor 2: *"اِشْتَرَى عِصَامٌ قَمِيصًا وَحَقِيبَةً مِنَ الْمَتْجَرِ ..."* sudah dicetak di hlm. 170. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ حَسَبَ النَّصِّ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. «أَخِيهِ» فِي الْجُمْلَةِ الثَّانِيَةِ أَيْ أَخُو الْبَائِعِ
☐ B. «أَخِيكَ» أَيْ أَخُو عِصَامٍ
☐ C. «الَّذِي اخْتَرْتَهُ» أَيِ الْقَمِيصُ
☐ D. «لَهُ» أَيْ لِأَخِي عِصَامٍ

Kunci singkat: 1. E 2. B, C

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Uji pemahamanmu sebelum melangkah ke sub bab berikutnya:

- Dapatkah kamu menyebut kata ganti berdiri sendiri (هُوَ، هِيَ، هُمَا، هُمْ، هُنَّ) dan arti akhiran ـهُ، ـهَا، ـهُمَا?
- Ingatkah kamu bahwa banyak benda atau hewan memakai هِيَ / ـهَا / هَذِهِ / الَّتِي, seperti satu perempuan?
- Apakah kamu menguji maknanya, tidak hanya mengambil kata benda yang letaknya paling dekat?
- Prinsip yang selalu kuingat: **"Kata ganti harus cocok jenis, jumlah, dan makna; banyak benda sama dengan satu perempuan."**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-3.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.3 · Informasi tersirat, sikap, dan nilai

ARB-3.3

◎ APA YANG DIUJI

Informasi **tersurat** tertulis langsung di teks, dan kamu cukup menunjuk kalimatnya. Informasi **tersirat** tidak tertulis kata demi kata, tetapi bisa kamu simpulkan dari tindakan tokoh, percakapan, dan hubungan sebab-akibat di dalam teks. Pada soal tersirat kamu diminta menyimpulkan, menghitung jenis, menebak kebiasaan, atau menyebut nilai yang diteladani.

Pertanyaan yang muncul di soal asli 2025 berbunyi, antara lain:

- مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟ (*māżā nastantiju minal-ḥiwāris-sābiqi?*) = apa yang kita simpulkan dari dialog tadi? (asli#29)
- مَا الْقِيمَةُ الَّتِي نَتَعَلَّمُهَا مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟ (*mal-qīmatul-latī nata'allamuhā minal-ḥiwāris-sābiqi?*) = nilai apa yang kita pelajari dari dialog tadi? (asli#27)
- كَمْ نَوْعًا مِنَ الْمَطْعُومَاتِ عِنْدَ الْبَائِعِ؟ (*kam naw'an minal-maṭ'ūmāti 'indal-bā'i'i?*) = berapa jenis makanan yang dimiliki penjual? (asli#15)
- مَا هِيَ عَادَاتُ فَاطِمَةَ قَبْلَ النَّوْمِ؟ (*mā hiya 'ādātu Fāṭimata qablan-nawmi?*) = apa kebiasaan Fatimah sebelum tidur? (asli#26)

Enam butir tersirat di soal asli (#15, #21, #24, #26, #27, #29) semuanya dijawab benar oleh **kurang dari separuh peserta**:

- Jenis makanan penjual (asli#15): **27 %** benar.
- Nilai dalam dialog bergambar (asli#27): **27 %** benar.
- Kebiasaan sebelum tidur (asli#26): **32 %** benar.
- Jumlah jenis barang yang dibeli (asli#21): **35 %** benar.
- Kesimpulan dialog tentang kebersihan lingkungan sekolah (asli#29): **35 %** benar.
- Kesimpulan tentang keluarga Ja'far (asli#24): **45 %** benar.

Soal-soal ini tidak memakai kosakata sulit. Yang diminta adalah ketelitian. Hati-hati: opsi yang memuat kata yang sama dengan teks belum tentu benar, dan kesimpulan yang bagus belum tentu didukung teks.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menarik kesimpulan dari teks dengan tiga langkah: kumpulkan fakta, hubungkan dengan akal sehat, rumuskan kesimpulan;
- membedakan pernyataan yang didukung teks, yang bertentangan dengan teks, dan yang tidak disebut teks;
- menghitung jenis atau kelompok yang ditanyakan, bukan semua benda yang disebut;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- menyimpulkan sikap dan nilai dari perbuatan tokoh.

◆ KONSEP INTI

1. Menyimpulkan: tiga langkah dari fakta ke kesimpulan

Menyimpulkan bukan menebak. Kesimpulan yang sah selalu bertumpu pada bukti di teks, seperti pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Tiga langkah menyimpulkan: fakta di teks, penghubung akal sehat, kesimpulan. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Langkah 1: kumpulkan fakta di teks. Catat siapa bertindak, apa yang ia lakukan, kapan dan di mana, dan apa yang ia ucapkan. Fakta adalah hal yang bisa kamu tunjuk kalimatnya.

Langkah 2: hubungkan dengan akal sehat. Tanyakan, "Jika tokoh melakukan hal-hal ini, apa yang pasti benar tentang dia?" Jangan memasukkan dugaan yang tidak punya dasar.

Langkah 3: rumuskan kesimpulan. Kesimpulan yang sah memenuhi dua syarat: tidak bertentangan dengan kalimat mana pun di teks, dan punya bukti pendukung yang jelas.

Contoh kecil:

يَغْسِلُ سَامِي يَدَيْهِ قَبْلَ الْأَكْلِ، وَيَرْمِي الْوَرَقَةَ فِي سَلَّةِ الْمُهْمَلَاتِ.

Yagsilu Sāmī yadayhi qablal-akli, wa yarmī l-waraqata fī sallatil-muhmalāti.

Artinya: "Sami mencuci kedua tangannya sebelum makan, dan membuang kertas ke tempat sampah."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Fakta 1: Sami mencuci tangan sebelum makan. Fakta 2: ia membuang kertas ke tempat sampah.
- Akal sehat: orang yang berbuat begitu menjaga kebersihan.
- Kesimpulan yang sah: Sami peduli pada kebersihan. Kesimpulan "Sami ingin menjadi dokter" tidak sah, karena teks tidak memberi bukti apa pun tentang cita-citanya.

2. Tiga jenis pernyataan: didukung, bertentangan, tidak disebut

Pada soal Benar/Salah dan soal memilih banyak jawaban, nilai setiap pernyataan satu per satu. Setiap pernyataan termasuk salah satu dari tiga jenis:

1. **Didukung teks.** Tidak harus bunyinya sama dengan teks, tetapi isinya bisa dibuktikan dari kalimat-kalimat teks. Pernyataan seperti ini **Benar**, atau opsi yang **dipilih**.
2. **Bertentangan dengan teks.** Isinya berlawanan dengan yang tertulis. Misalnya teks menyebut "ia berjalan kaki ke sekolah", opsi menyebut "ia naik sepeda motor". Pernyataan ini **Salah**.
3. **Tidak disebut teks.** Terdengar baik atau masuk akal, tetapi tidak ada buktinya di teks. Misalnya teks menceritakan seorang kakek yang tinggal di desa, opsi menyebut "kakek dulu pegawai negeri". Pernyataan ini **Salah**, karena tidak ada dasarnya.

Jenis ketiga paling sering mengecoh karena terdengar benar. Ukurannya bukan "apakah ini mungkin terjadi?" tetapi "apakah ini ada buktinya di teks?"

3. Menghitung jenis, bukan jumlah benda

Soal yang bertanya كَمْ نَوْعًا ...؟ (*kam naw'an ...?* = berapa jenis ...?) meminta kamu menghitung **macam**, bukan jumlah semua benda, dan hanya dalam kelompok yang ditanyakan. Dua hal perlu kamu tetapkan dulu:

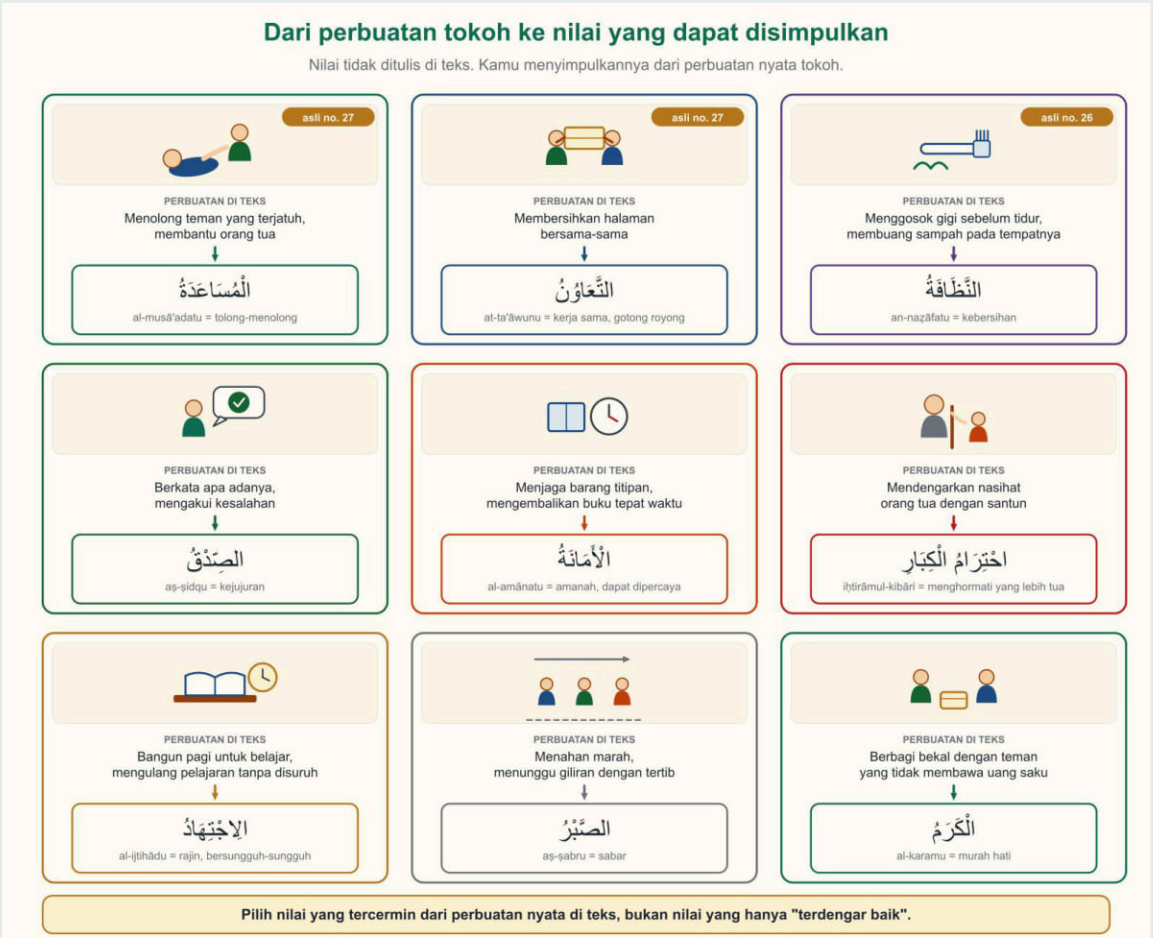
- **Kelompok yang ditanyakan.** Makanan (الْمَطْعُومَاتُ, *al-maṭ'ūmāt*), minuman (الْمَشْرُوبَاتُ, *al-masyrūbāt*), buah (الْفَوَاكِهُ, *al-fawākih*), atau sayuran (الْخُضْرَوَاتُ, *al-khuḍrawāt*)?
- **Yang dihitung.** Barang yang **tersedia** di toko, atau barang yang **benar-benar dibeli**? Barang yang ditawarkan lalu ditolak (misalnya dijawab لَا، شُكْرًا = tidak, terima kasih) tidak masuk daftar belanja.

Contoh dari soal asli#15. Penjual berkata bahwa ia memiliki makanan berupa roti, nasi, dan makaroni (3 jenis), serta minuman berupa air, jus, teh, dan kopi (4 jenis). Bila ditanya jenis makanan, jawabannya **3**, bukan 7. Angka lain yang ada di soal memang menggoda: dua makanan dipilih oleh Hasan dan Khalid (roti dan nasi), dan empat adalah jumlah minuman yang ditawarkan. Keduanya tidak menjawab pertanyaan.

4. Dari perbuatan ke nilai

Nilai (kebaikan yang diteladani) hampir tidak pernah tertulis sebagai "nilainya adalah tolong-menolong". Nilai disimpulkan dari **perbuatan** tokoh, seperti pada tabel dan Gambar 3.6.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.6 Perbuatan tokoh dan nilai yang dapat disimpulkan darinya. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Perbuatan di teks	Nilai (Arab)	Arti
menolong orang tua, menolong teman yang jatuh	الْمُسَاعَدَةُ (*al-musā'adatu*)	tolong-menolong
membersihkan lingkungan bersama-sama (مَعًا), berbagi tugas	التَّعَاوُنُ (*at-ta'āwunu*)	kerja sama, gotong royong
menggosok gigi sebelum tidur, membuang sampah pada tempatnya	النَّظَافَةُ (*an-naẓāfatu*)	kebersihan
berkata apa adanya, mengakui kesalahan	الصِّدْقُ (*aṣ-ṣidqu*)	kejujuran
menjaga barang titipan, mengembalikan buku tepat waktu	الْأَمَانَةُ (*al-amānatu*)	amanah, dapat dipercaya
mendengarkan nasihat orang tua dengan santun	اِحْتِرَامُ الْكِبَارِ (*iḥtirāmul-kibāri*)	menghormati yang lebih tua
bangun pagi untuk belajar, mengulang pelajaran tanpa disuruh	الِاجْتِهَادُ (*al-ijtihādu*)	rajin dan bersungguh-sungguh
mengendalikan diri saat marah, menunggu giliran	الصَّبْرُ (*aṣ-ṣabru*)	sabar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berbagi bekal dengan teman yang tidak membawa uang saku	الْكَرَمُ (*al-karamu*)	murah hati

Aturan memilih nilai: pilih nilai yang tercermin dari **perbuatan nyata** di dalam teks. Jangan memilih nilai hanya karena nilai itu bagus. Pada soal asli#27 misalnya, الْأَمَانَةُ dan الصَّدَاقَةُ juga merupakan hal baik, tetapi dialog antara ibu dan anak membersihkan halaman tidak menyebut barang titipan maupun persahabatan.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Kuasai kosakata nilai, sikap, dan perintah soal berikut. Pelajari tiap kata di dalam kalimat soal, bukan sebagai daftar hafalan.

1. الْمُسَاعَدَةُ (*al-musā'adatu*) = tolong-menolong, bantuan.
2. التَّعَاوُنُ (*at-ta'āwunu*) = kerja sama.
3. النَّظَافَةُ (*an-naẓāfatu*) = kebersihan.
4. الصِّحَّةُ (*aṣ-ṣiḥḥatu*) = kesehatan.
5. الصِّدْقُ (*aṣ-ṣidqu*) = kejujuran.
6. الْأَمَانَةُ (*al-amānatu*) = amanah, dapat dipercaya.
7. الْمَسْؤُولِيَّةُ (*al-mas'ūliyyatu*) = tanggung jawab.
8. احْتِرَامُ الْكِبَارِ (*iḥtirāmul-kibāri*) = menghormati orang yang lebih tua.
9. الِاجْتِهَادُ (*al-ijtihādu*) = kerajinan, kesungguhan.
10. الْكَرَمُ (*al-karamu*) = kemurahan hati.
11. الصَّبْرُ (*aṣ-ṣabru*) = kesabaran.
12. الصَّدَاقَةُ (*aṣ-ṣadāqatu*) = persahabatan.
13. الْعَادَةُ — الْعَادَاتُ (*al-'ādatu – al-'ādātu*) = kebiasaan – kebiasaan-kebiasaan.
14. مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟ (*māżā nastantiju minal-ḥiwāris-sābiqi?*) = apa yang kita simpulkan dari dialog tadi?
15. الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلنَّصِّ السَّابِقِ هِيَ ... (*al-'ibāratul-munāsibatu lin-naṣṣis-sābiqi hiya ...*) = pernyataan yang sesuai dengan teks tadi adalah ...
16. كَمْ نَوْعًا ...؟ (*kam naw'an ...?*) = berapa jenis ...?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. الْمَطْعُومَاتُ (*al-maṭ'ūmātu*) = makanan; الْمَشْرُوبَاتُ (*al-masyrūbātu*) = minuman.
18. الْفَوَاكِهُ (*al-fawākihu*) = buah-buahan; الْخُضْرَوَاتُ (*al-khuḍrawātu*) = sayur-sayuran.
19. يَهْتَمُّ بِـ (*yahtammu bi-*) = peduli pada, memperhatikan: تَهْتَمُّ بِالنَّظَافَةِ (*tahtammu bin-naẓāfati*) = dia peduli pada kebersihan.
20. حِمَايَةُ الْبِيئَةِ (*ḥimāyatul-bī'ati*) = menjaga lingkungan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan: menghitung jenis dan menyimpulkan kebiasaan

Kasus 1: berapa jenis yang dibeli

Perhatikan dialog di toko berikut.

الْمُشْتَرِي: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. أُرِيدُ بَعْضَ الْفَوَاكِهِ: أَعْطِنِي تُفَّاحًا وَبُرْتُقَالًا وَمَوْزًا.
الْبَائِعُ: تَفَضَّلْ يَا سَيِّدِي. وَهَلْ تُرِيدُ شَيْئًا مِنَ الْخُضْرَوَاتِ أَيْضًا؟ عِنْدَنَا طَمَاطِمُ وَبَطَاطَا وَخِيَارٌ.
الْمُشْتَرِي: لَا، شُكْرًا جَزِيلًا. أُرِيدُ فَقَطْ هَذِهِ الْفَوَاكِهَ، وَأَضِفْ إِلَيْهَا سُكَّرًا.

Al-musytarī: As-salāmu 'alaikum. Urīdu ba'ḍal-fawākihi: a'ṭinī tuffāḥan wa burtuqālan wa mauzan.
Al-bā'i': Tafaḍḍal yā sayyidī. Wa hal turīdu syai'an minal-khuḍrawāti aiḍan? 'Indanā ṭamāṭimu wa baṭāṭā wa khiyārun.
Al-musytarī: Lā, syukran jazīlan. Urīdu faqaṭ hāżihil-fawākiha, wa aḍif ilaihā sukkaran.

Terjemahan: "Pembeli: Assalamu'alaikum. Aku mau beberapa buah: berikan aku apel, jeruk, dan pisang. Penjual: Silakan, Tuan. Apakah Anda juga ingin sayuran? Kami punya tomat, kentang, dan mentimun. Pembeli: Tidak, terima kasih banyak. Aku hanya ingin buah-buahan ini, dan tambahkan juga gula."

Pertanyaan: كَمْ نَوْعًا مِنَ الْفَوَاكِهِ اشْتَرَاهَا الْمُشْتَرِي؟ (*kam naw'an minal-fawākihi isytarāhal-musytarī?*) = berapa jenis buah yang dibeli pembeli?

Langkah:

1. **Kelompok yang ditanyakan:** مِنَ الْفَوَاكِهِ, yaitu buah. Bukan sayuran dan bukan semua barang.
2. **Saring data:** buah yang diminta adalah apel (تُفَّاحًا), jeruk (بُرْتُقَالًا), dan pisang (مَوْزًا), jadi 3 jenis. Sayuran ditawarkan penjual tetapi ditolak dengan لَا، شُكْرًا, jadi tidak dihitung. Gula (سُكَّرًا) dibeli, tetapi gula bukan buah.
3. **Jawaban:** pembeli membeli **3 jenis buah** (ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perhatikan juga akhiran pada اشْتَرَاهَا: ـهَا menunjuk **الْفَوَاكِهِ** (banyak benda memakai ـهَا, seperti yang kamu pelajari di sub bab 3.2).

Kasus 2: kebiasaan tokoh

يَسْتَيْقِظُ خَالِدٌ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ صَبَاحًا. بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ، يَمْشِي إِلَى الْحَدِيقَةِ الْعَامَّةِ لِيُمَارِسَ الرِّيَاضَةَ نِصْفَ سَاعَةٍ. يَتَنَاوَلُ فَطُورًا خَفِيفًا مِنَ الْبَيْضِ وَالْحَلِيبِ وَالْفَوَاكِهِ، وَلَا يَشْرَبُ الْمَشْرُوبَاتِ الْغَازِيَّةَ أَبَدًا. يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ مَاشِيًا لِأَنَّهَا قَرِيبَةٌ مِنْ بَيْتِهِ.

Yastayqiẓu Khālidun fīs-sā'atir-rābi'ati wan-niṣfi ṣabāḥan. Ba'da ṣalātiṣ-ṣubḥi, yamsyī ilal-ḥadīqatil-'āmmati liyumārisar-riyāḍata niṣfa sā'atin. Yatanāwalu faṭūran khafīfan minal-baiḍi wal-ḥalībi wal-fawākihi, wa lā yasyrabul-masyrūbātil-gāziyyata abadan. Yażhabu ilā madrasatihī māsyiyan li'annahā qarībatun min baitihī.

Terjemahan: "Khalid bangun pukul empat lewat tiga puluh pagi. Setelah salat Subuh ia berjalan ke taman kota untuk berolahraga selama setengah jam. Ia sarapan ringan berupa telur, susu, dan buah, dan sama sekali tidak minum minuman bersoda. Ia pergi ke sekolahnya dengan berjalan kaki karena sekolahnya dekat dari rumah."

Nilai tiga pernyataan berikut:

1. *Khalid rajin berolahraga dan peduli pada kesehatan.* **Benar** (didukung teks): ia bangun pagi, berolahraga setengah jam, sarapan ringan, dan menjauhi minuman bersoda.
2. *Khalid berangkat ke sekolah naik sepeda motor.* **Salah** (bertentangan): teks menyebut مَاشِيًا, yaitu berjalan kaki.
3. *Khalid bercita-cita menjadi dokter.* **Salah** (tidak disebut teks): pola hidupnya sehat, tetapi teks tidak menyinggung cita-citanya.

Kasus 3: kesimpulan dari dialog pendek

الْأَبُ: لِمَاذَا لَمْ تَذْهَبْ إِلَى الْمَلْعَبِ يَا سَعِيدُ؟
سَعِيدٌ: عِنْدِي اخْتِبَارٌ غَدًا، وَأُرِيدُ أَنْ أُرَاجِعَ دُرُوسِي.
الْأَبُ: أَحْسَنْتَ، هَذَا قَرَارٌ جَيِّدٌ.

Al-abu: Limāżā lam tażhab ilal-mal'abi yā Sa'īdu?
Sa'īdun: 'Indī ikhtibārun gadan, wa urīdu an urāji'a durūsī.
Al-abu: Aḥsanta, hāżā qarārun jayyidun.

Terjemahan: "Ayah: Mengapa kamu tidak pergi ke lapangan, Said? Said: Aku ada ujian besok, dan aku ingin mengulang pelajaranku. Ayah: Bagus sekali, itu keputusan yang baik."

Nilai tiga pernyataan tentang dialog itu:

1. *Said bertanggung jawab atas belajarnya.* **Benar** (didukung): ia memilih mengulang pelajaran karena besok ada ujian, dan ayahnya memuji keputusan itu.
2. *Said tidak suka bermain di lapangan.* **Salah** (tidak disebut): ia hanya menyebut alasannya, yaitu ujian besok. Soal suka atau tidak suka tidak dibahas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. *Ayah marah kepada Said.* **Salah** (bertentangan): ayah justru memuji (أَحْسَنْتَ).

Teks beranotasi: gotong royong di sebuah desa

Baca teks pendek berikut, lalu telusuri bukti tersiratnya lewat anotasi.

فِي قَرْيَةِ النُّورِ تَرَاكَمَتِ الْقُمَامَةُ فِي الطَّرِيقِ. اجْتَمَعَ الشَّبَابُ فِي الْمَسْجِدِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَاقْتَرَحَ عُمَرُ حَمْلَةَ نَظَافَةٍ. فِي صَبَاحِ السَّبْتِ، خَرَجَ أَهْلُ الْقَرْيَةِ كِبَارًا وَصِغَارًا، فَقَسَّمَهُمْ عُمَرُ إِلَى فِرَقٍ: فَرِيقٌ يَجْمَعُ النِّفَايَاتِ، وَفَرِيقٌ يَغْرِسُ الْأَشْجَارَ، وَفَرِيقٌ يَصْنَعُ لَافِتَاتٍ. وَعِنْدَ الْمَغْرِبِ، صَارَ الطَّرِيقُ نَظِيفًا، وَفَرِحَ الْجَمِيعُ.

Fī qaryatin-Nūr tarākamatil-qumāmatu fīṭ-ṭarīqi. Ijtama'asy-syabābu fīl-masjidi yawmal-jumu'ati, waqtaraḥa 'Umaru ḥamlata naẓāfatin. Fī ṣabāḥis-sabti, kharaja ahlul-qaryati kibāran wa ṣigāran, faqassamahum 'Umaru ilā firaqin: farīqun yajma'un-nifāyāti, wa farīqun yagrisul-asyjāra, wa farīqun yaṣna'u lāfitātin. Wa 'indal-magribi, ṣāraṭ-ṭarīqu naẓīfan, wa fariḥal-jamī'u.

Terjemahan: "Di Desa an-Nur, sampah menumpuk di jalan. Para pemuda berkumpul di masjid pada hari Jumat, dan Umar mengusulkan sebuah gerakan kebersihan. Pada Sabtu pagi, warga desa, tua dan muda, keluar, lalu Umar membagi mereka menjadi beberapa tim: satu tim mengumpulkan sampah, satu tim menanam pohon, dan satu tim membuat papan imbauan. Menjelang magrib, jalan menjadi bersih, dan semua orang bergembira."

Anotasi:

1. **Kerja sama (التَّعَاوُنُ).** Warga tua dan muda sama-sama keluar (خَرَجَ أَهْلُ الْقَرْيَةِ كِبَارًا وَصِغَارًا), dan tugas dibagi ke beberapa tim (فِرَقٍ).
2. **Tanggung jawab dan kepemimpinan.** Umar tidak hanya melihat masalah: ia mengusulkan gerakan (اقْتَرَحَ) dan mengatur pembagian tim (فَقَسَّمَهُمْ).
3. **Peduli lingkungan.** Warga mengumpulkan sampah, menanam pohon (يَغْرِسُ الْأَشْجَارَ), dan membuat papan imbauan kebersihan (لَافِتَاتٍ). Tidak hanya membersihkan sekali, mereka juga mengajak orang lain menjaga kebersihan.
4. **Tersirat: usul Umar diterima warga.** Teks tidak menulis "semua setuju", tetapi keesokan paginya warga keluar mengikuti usulnya. Itu bukti bahwa usul diterima.
5. **Tersirat tentang waktu.** Pertemuan hari Jumat dan aksi hari Sabtu menunjukkan aksi dilakukan segera setelah diusulkan.
6. **Yang tidak bisa disimpulkan:** bahwa Umar adalah kepala desa. Teks tidak menyebut jabatannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Uji tiga saringan untuk setiap pernyataan

- **Saringan 1: adakah kalimat pendukung?** Cari kalimat di teks yang membuktikan pernyataan itu. Bila tidak ada, jangan dipilih.
- **Saringan 2: adakah kata yang dibelokkan?** Pada soal asli#26, teks memuat kata kerja غَسَلَ (mencuci), yaitu أَغْسِلُ أَسْنَانِي (aku menggosok gigiku). Pernyataan tentang تَغْسِلُ الصُّحُونَ (dia mencuci piring) memakai kata kerja yang sama dengan benda yang berbeda. Hati-hati: kata yang sama dengan teks belum tentu berarti hal yang sama.
- **Saringan 3: nilai setiap pernyataan sendiri-sendiri.** Jangan menebak bahwa harus ada yang Salah, atau harus ada yang Benar. Pada soal asli#8, dua dari tiga pernyataan Benar. Pada asli#26, hanya satu yang Benar.

2. Jebakan soal hitung

Bila soal diawali كَمْ نَوْعًا ...؟:

- Garis bawahi kelompok yang ditanyakan (makanan, minuman, buah, atau sayuran).
- Tulis daftar kecil di kertas buram, lalu hitung barisnya.
- Periksa apakah yang ditanyakan barang yang tersedia atau barang yang dibeli. Buang barang yang ditolak.

● BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 15 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#15 (27 % benar): jenis makanan penjual. Kalimat penjual: عِنْدَنَا الْمَطْعُومَاتُ، مِنْهَا خُبْزٌ وَرُزٌّ وَمَعْكَرُونَةٌ، وَعِنْدَنَا بَعْضُ الْمَشْرُوبَاتِ، مِنْهَا مَاءٌ وَعَصِيرٌ وَشَايٌ وَقَهْوَةٌ (*'indanal-maṭ'ūmātu, minhā khubzun wa ruzzun wa ma'karūnatun, wa 'indanā ba'ḍul-masyrūbāti, minhā mā'un wa 'aṣīrun wa syāyun wa qahwatun*) = "Kami punya makanan, di antaranya roti, nasi, dan makaroni, dan kami punya beberapa minuman, di antaranya air, jus, teh, dan kopi." Pertanyaannya: كَمْ نَوْعًا مِنَ الْمَطْعُومَاتِ عِنْدَ الْبَائِعِ؟ Makanannya roti, nasi, makaroni, jadi **3 jenis** (opsi B, ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ). Minuman (4 jenis) tidak ditanyakan.

Rujukan: soal nomor 21 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#21 (35 % benar): jumlah jenis yang dibeli. Pembeli meminta سَمَكًا وَلَحْمًا وَدَجَاجًا (ikan, daging, ayam), lalu سُكَّرًا وَشَايًا وَقَهْوَةً (gula, teh, kopi). Ketika penjual bertanya apakah ada yang lain, pembeli menjawab لَا، شُكْرًا لَكَ (tidak, terima kasih). Jadi 3 + 3 = **6 jenis** (opsi B, سِتَّةُ أَنْوَاعٍ).

Rujukan: soal nomor 26 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Asli#26 (32 % benar, Benar/Salah): kebiasaan Fatimah sebelum tidur. Ibu bertanya مَاذَا تَفْعَلِينَ قَبْلَ النَّوْمِ كُلَّ يَوْمٍ؟ (apa yang kamu lakukan sebelum tidur setiap hari?). Fatimah menjawab أَغْسِلُ أَسْنَانِي وَأَقْرَأُ الْقِصَّةَ (aku menggosok gigiku dan membaca cerita). Pernyataan: (1) تَقْرَأُ الْجَرِيدَةَ (dia membaca koran): **Salah**, yang dibaca cerita. (2) تَغْسِلُ الصُّحُونَ (dia mencuci piring): **Salah**, yang dicuci gigi. (3) تَهْتَمُّ بِالنَّظَافَةِ (dia peduli pada kebersihan): **Benar**, karena menggosok gigi tiap malam adalah perbuatan yang menunjukkan kepedulian pada kebersihan.

Rujukan: soal nomor 29 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#29 (35 % benar, Benar/Salah): kesimpulan dialog tentang kebersihan lingkungan. Pernyataan 1: الْبِيئَةُ النَّظِيفَةُ تُسَاعِدُ عَلَى الصِّحَّةِ (lingkungan yang bersih membantu kesehatan). Yasir berkata bahwa kebersihan membantu kesehatan dan kenyamanan kita. Pernyataan 2: الشَّجَرُ فِي الْمَدْرَسَةِ يُقَدِّمُ هَوَاءً نَقِيًّا (pohon di sekolah memberi udara bersih). Yasir berkata وَهِيَ تُعْطِي الْهَوَاءَ النَّقِيَّ (dan pohon-pohon itu memberi udara bersih). Pernyataan 3: تَنْظِيفُ الْمَدْرَسَةِ مَسْؤُولِيَّةُ الطُّلَّابِ (membersihkan sekolah adalah tanggung jawab para siswa) adalah kesimpulan dari jawaban Yasir bahwa kita menjaga kebersihan lewat membersihkan sekolah. Menurut kunci Bank Soal, ketiganya **Benar**. Catatan: dokumen sumber soal ini tidak memuat kunci, jadi kunci di Bank Soal NLS ditetapkan lewat penalaran seperti di atas.

Rujukan: soal nomor 24 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#24 (45 % benar, memilih banyak jawaban): teks tentang keluarga Ja'far menyebut ayahnya memiliki toko sayur di pasar, dan ibunya seorang guru yang pergi ke toko untuk membantu suaminya pada sore hari. Pernyataan yang benar: السَّيِّدَةُ فَاطِمَةُ تُسَاعِدُ زَوْجَهَا فِي الْبَيْعِ (Nyonya Fatimah membantu suaminya berjualan) dan يَمْلِكُ أَبُو جَعْفَرٍ الدُّكَّانَ فِي السُّوقِ (ayah Ja'far memiliki toko di pasar). Dua opsi lain Salah: السَّيِّدُ عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْمَلُ فِي الْمَكْتَبِ (Tuan Abdul Aziz bekerja di kantor) bertentangan dengan teks, dan تَطْبُخُ السَّيِّدَةُ فَاطِمَةُ الْخُضْرَوَاتِ (Nyonya Fatimah memasak sayuran) tidak disebut teks.

Rujukan: soal nomor 27 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#27 (27 % benar, memilih banyak jawaban, bergambar): nilai dalam dialog. Ibu berkata هَيَّا نُنَظِّفِ السَّاحَةَ مَعًا (ayo kita bersihkan halaman bersama-sama), anak menjawab سَأُسَاعِدُكِ فِي كَنْسِ الْأَوْرَاقِ (aku akan membantumu menyapu daun-daun) dan menegaskan هَذَا وَاجِبِي، وَأُحِبُّ أَنْ أُسَاعِدَكِ دَائِمًا (ini kewajibanku, dan aku suka selalu membantumu). Nilai yang benar: الْمُسَاعَدَةُ (tolong-menolong) dan التَّعَاوُنُ (kerja sama, ditunjukkan oleh مَعًا). Dua opsi lain, الْأَمَانَةُ (amanah) dan الصَّدَاقَةُ (persahabatan), tidak punya dasar di dialog.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Kumpulkan petunjuk tertulis, pilih kesimpulan yang menjelaskan semuanya, tolak yang bertentangan atau yang butuh info baru.

►. وَصَلَ فَيْصَلٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ وَمِظَلَّتُهُ مُبْتَلَّةٌ، وَفِي حِذَائِهِ طِينٌ كَثِيرٌ. وَضَعَ الْمِظَلَّةَ عِنْدَ بَابِ الْفَصْلِ وَمَسَحَ حِذَاءَهُ قَبْلَ الدُّخُولِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ النَّصِّ؟

A. كَانَ الْجَوُّ مُمْطِرًا فِي الطَّرِيقِ
B. ضَاعَتْ مِظَلَّةُ فَيْصَلٍ فِي الطَّرِيقِ
C. يَسْكُنُ فَيْصَلٌ بِجَانِبِ الْمَدْرَسَةِ
D. غَسَلَ فَيْصَلٌ حِذَاءَهُ فِي الْبَيْتِ
E. أَدْخَلَ فَيْصَلٌ الْمِظَلَّةَ إِلَى الْفَصْلِ

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: informasi **tersirat** = kesimpulan yang **didukung oleh beberapa petunjuk dalam teks, tetapi tidak ditulis langsung**. Cara menguji: (1) kumpulkan petunjuk yang tertulis, (2) tanyakan "kejadian apa yang paling masuk akal menjelaskan semuanya?", (3) tolak pilihan yang bertentangan dengan teks atau yang butuh informasi baru yang tidak ada di teks.

Terjemahan: Faisal tiba di sekolah dengan payung yang basah, dan di sepatunya ada banyak lumpur. Ia meletakkan payung di pintu kelas dan membersihkan sepatunya sebelum masuk.

Langkah:

1. Petunjuk tertulis: (a) payungnya **basah** (مُبْتَلَّة), (b) sepatu penuh **lumpur** (طِين), (c) ia membersihkan sepatu sebelum masuk kelas.
2. Kata "hujan" tidak ditulis sama sekali. Tetapi payung basah dan lumpur di jalan paling masuk akal dijelaskan oleh **hujan turun di perjalanannya**.
3. Jadi kesimpulan tersirat: cuaca hujan (مُمْطِر) di jalan Faisal menuju sekolah.

Analisis opsi:

- A كَانَ الْجَوُّ مُمْطِرًا فِي الطَّرِيقِ ✓ — disimpulkan dari payung basah + sepatu berlumpur.
- B ضَاعَتْ مِظَلَّةُ فَيْصَلٍ فِي الطَّرِيقِ ✗ — *Bertentangan dengan teks:* ia tiba bersama payungnya (وَمِظَلَّتُهُ مُبْتَلَّةٌ) dan meletakkannya di pintu kelas.
- C يَسْكُنُ فَيْصَلٌ بِجَانِبِ الْمَدْرَسَةِ ✗ — *Terlalu jauh dari teks:* tidak ada keterangan tempat tinggal; teks hanya menyebut payung basah dan sepatu berlumpur.
- D غَسَلَ فَيْصَلٌ حِذَاءَهُ فِي الْبَيْتِ ✗ — *Bertentangan:* sepatunya masih berlumpur sampai ia membersihkannya di sekolah.
- E أَدْخَلَ فَيْصَلٌ الْمِظَلَّةَ إِلَى الْفَصْلِ ✗ — *Bertentangan:* payung diletakkan **di pintu** kelas (عِنْدَ بَابِ الْفَصْلِ), tidak dibawa masuk.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. الْجَدُّ : لِمَاذَا تَجْمَعُ الْأَوْرَاقَ الْفَارِغَةَ مِنْ دَفَاتِرِكَ يَا عُمَرُ؟
عُمَرُ : أَسْتَعْمِلُهَا لِلْكِتَابَةِ وَالرَّسْمِ يَا جَدِّي، وَلَا أَرْمِيهَا.
الْجَدُّ : مَا شَاءَ اللهُ! وَمَاذَا تَفْعَلُ بِالدَّفَاتِرِ الْقَدِيمَةِ؟
عُمَرُ : أُعْطِيهَا لِمَرْكَزِ إِعَادَةِ التَّدْوِيرِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَحْرِصُ عُمَرُ عَلَى عَدَمِ الْإِسْرَافِ فِي الْأَوْرَاقِ	○	○
يَرْمِي عُمَرُ دَفَاتِرَهُ الْقَدِيمَةَ فِي الْقُمَامَةِ	○	○
الْجَدُّ مُعْجَبٌ بِعَادَةِ عُمَرَ	○	○

2. كَانَتْ نَجْمَةُ تَجْرِي كُلَّ مَسَاءٍ حَوْلَ الْمَلْعَبِ، وَكَانَ أَخُوهَا الصَّغِيرُ يَجْلِسُ عَلَى الْمِقْعَدِ وَمَعَهُ قَارُورَةُ مَاءٍ. فِي يَوْمِ السِّبَاقِ نَالَتِ الْمَرْكَزَ الثَّانِيَ، فَقَالَتْ لَهُ: «هَذِهِ الْمِيدَالِيَّةُ لَنَا نَحْنُ الِاثْنَيْنِ.»

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
فَازَتْ نَجْمَةُ بِالْمَرْكَزِ الْأَوَّلِ	○	○
يَدْعَمُ أَخُو نَجْمَةَ أُخْتَهُ فِي رِيَاضَتِهَا	○	○
تَرَى نَجْمَةُ أَنَّ الْفَوْزَ لَهَا وَحْدَهَا	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. 1S 2B 3S

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Gunakan daftar centang ini untuk mengukur kesiapanmu:

- Apakah kamu mencari bukti di teks sebelum memilih pernyataan, bukan hanya mencari kata yang sama?
- Pada soal hitung jenis (*kam naw'an*), apakah kamu membatasi hitungan pada kelompok yang ditanyakan dan pada barang yang benar-benar dibeli?
- Pada soal nilai, apakah nilai yang kamu pilih punya pijakan berupa perbuatan tokoh?
- Prinsip yang selalu kuingat: **"Kesimpulan harus ada buktinya di teks; tolak yang bertentangan dan yang tidak disebut; hitung jenis, bukan jumlah."**



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-3.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.4 · Ungkapan sehari-hari: sapaan, perkenalan, terima kasih, maaf, harapan

ARB-3.4

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini adalah tambahan NLS. Kisi-kisi Pusmendik tidak menyebut sapaan, perkenalan, terima kasih, maaf, dan doa sebagai bahan tersendiri, dan di soal asli 2025 tidak ada butir yang khusus menanyakannya. Namun dialog kehidupan sehari-hari, yang menjadi bahan TKA, sering memuat ungkapan-ungkapan ini. Contohnya أَهْلًا وَسَهْلًا dan أَهْلًا بِكَ di dialog toko (asli#15), لَا، شُكْرًا لَكَ di asli#21, dan شُكْرًا yang dijawab عَفْوًا di asli#19. Bila kamu mengenali ungkapan itu, kamu lebih cepat menangkap **situasi** dialog dan **siapa berbicara kepada siapa**.

Ungkapan sehari-hari bisa dikelompokkan menjadi:

1. **Salam dan sapaan:** menurut waktu, saat bertemu, dan saat berpisah.
2. **Perkenalan:** menyebut nama dan menjawab perkenalan.
3. **Terima kasih dan maaf:** siapa yang mengucapkan, siapa yang menjawab.
4. **Doa dan harapan:** menjenguk orang sakit, memberi selamat, mendoakan kesuksesan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

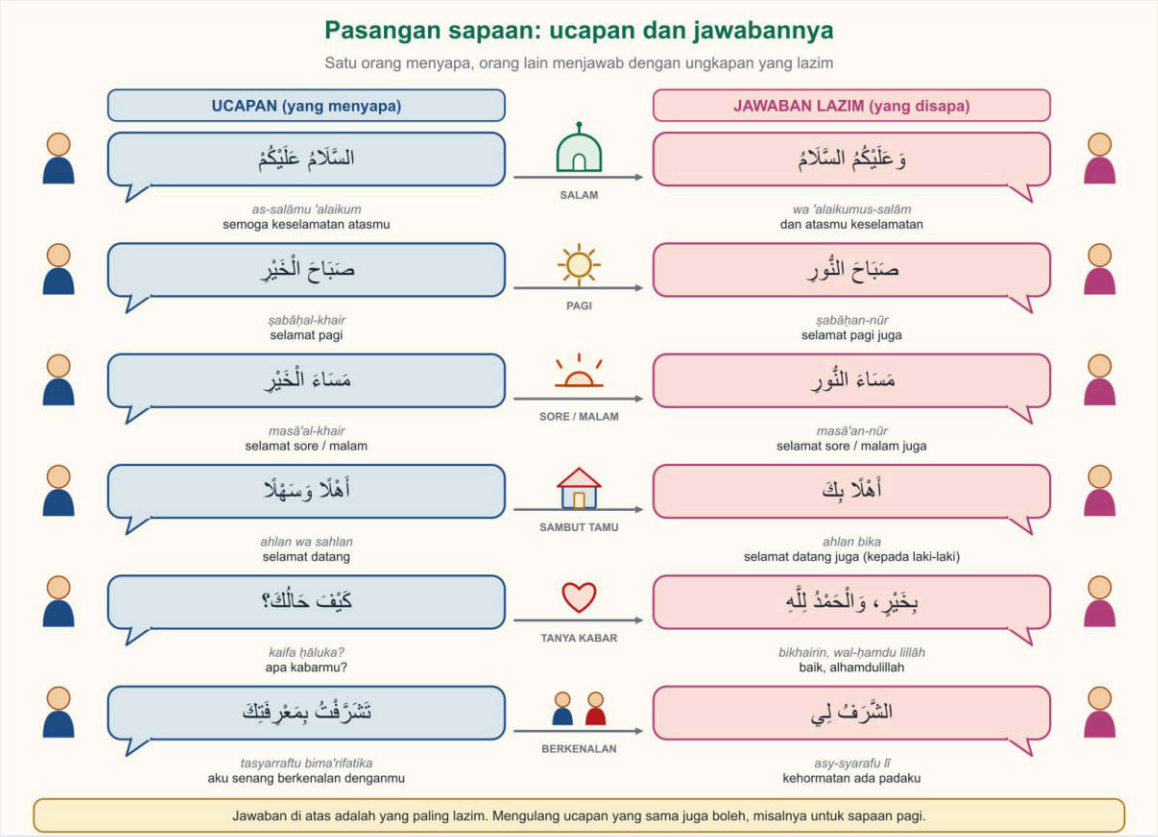
- memasangkan sebuah ucapan dengan jawaban yang lazim;
- menentukan siapa yang berhak mengucapkan ungkapan tertentu, berdasarkan perannya dalam situasi;
- menyesuaikan bentuk ungkapan dengan lawan bicara laki-laki, perempuan, atau banyak orang;
- mengisi ungkapan yang hilang dalam dialog dengan melihat kalimat sebelum dan sesudahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

1. Ucapan dan jawabannya

Banyak ungkapan sehari-hari berpasangan: yang satu dibuka dengan ucapan, yang lain menjawab dengan kata tertentu. Gambar 3.7 memuat pasangan sapaan yang paling sering muncul.



Gambar 3.7 Pasangan sapaan dan jawabannya dalam kehidupan sehari-hari. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A. Salam dan sapaan menurut waktu

- **Salam.** Ucapan: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ (*as-salāmu 'alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh* = semoga keselamatan, rahmat Allah, dan berkah-Nya tercurah atasmu). Jawaban lazim: وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ (*wa 'alaikumus-salāmu wa raḥmatullāhi wa barakātuh*).
- **Pagi.** Ucapan: صَبَاحَ الْخَيْرِ (*ṣabāḥal-khair* = selamat pagi). Jawaban lazim: صَبَاحَ النُّورِ (*ṣabāḥan-nūr* = selamat pagi juga, secara harfiah "pagi yang bercahaya") atau صَبَاحَ السُّرُورِ (*ṣabāḥas-surūr*). Mengulang صَبَاحَ الْخَيْرِ juga boleh.
- **Sore atau malam.** Ucapan: مَسَاءَ الْخَيْرِ (*masā'al-khair* = selamat sore, selamat malam). Jawaban lazim: مَسَاءَ النُّورِ (*masā'an-nūr*).
- **Sebelum tidur.** Ucapan: تُصْبِحُ عَلَى خَيْرٍ (*tuṣbiḥu 'alā khairin* = selamat tidur, semoga paginya baik). Jawaban lazim: وَأَنْتَ مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ (*wa anta min ahlil-khairi* = dan kamu juga termasuk orang yang baik). Untuk perempuan: تُصْبِحِينَ عَلَى خَيْرٍ (*tuṣbiḥīna 'alā khairin*).

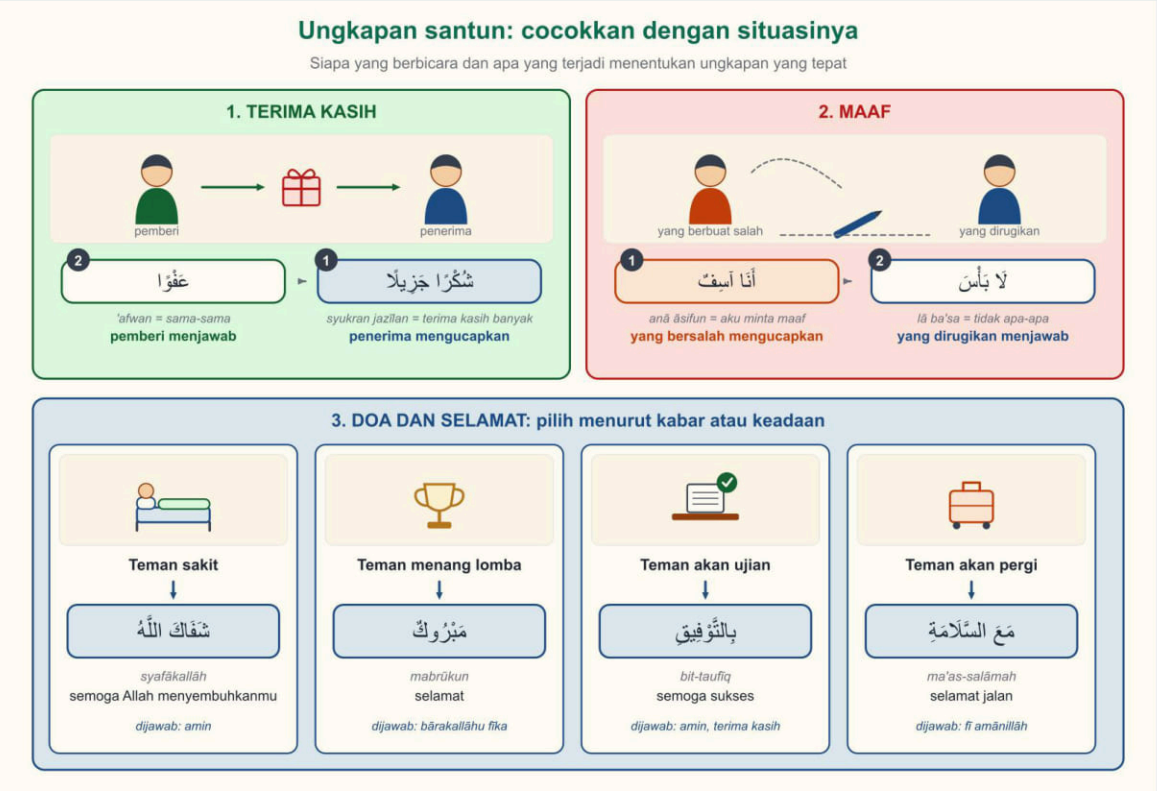
B. Menyambut tamu dan berkenalan

- **Menyambut.** Ucapan: أَهْلًا وَسَهْلًا (*ahlan wa sahlan* = selamat datang) atau مَرْحَبًا (*marḥaban* = halo, selamat datang). Jawaban: أَهْلًا بِكَ (*ahlan bika* = kepada laki-laki), أَهْلًا بِكِ (*ahlan biki* = kepada perempuan), أَهْلًا بِكُمْ (*ahlan bikum* = kepada banyak orang).
- **Menanyakan kabar.** Ucapan: كَيْفَ حَالُكَ؟ (*kaifa ḥāluka?* = apa kabarmu? kepada laki-laki). Jawaban: بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ (*bikhairin, wal-ḥamdu lillāh* = baik, alhamdulillah).
- **Berkenalan.** Seseorang menyebut nama: اِسْمِي فَارُوقٌ، أَنَا طَالِبٌ جَدِيدٌ (*ismī Fārūq, anā ṭālibun jadīd* = namaku Faruq, aku siswa baru). Jawaban: تَشَرَّفْنَا atau تَشَرَّفْتُ بِمَعْرِفَتِكَ (*tasyarrafnā / tasyarraftu bima'rifatika* = kami senang / aku senang berkenalan denganmu). Dibalas: الشَّرَفُ لِي (*asy-syarafu lī* = kehormatan ada padaku).

2. Santun: terima kasih, maaf, dan doa

Terima kasih, maaf, dan doa menunjukkan sopan santun. Gambar 3.8 merangkum ungkapan dan situasi yang tepat untuk masing-masing.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.8 Ungkapan terima kasih, maaf, dan doa menurut situasinya. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A. Terima kasih

- Ucapan: شُكْرًا (*syukran* = terima kasih) atau شُكْرًا جَزِيلًا (*syukran jazīlan* = terima kasih banyak). Dalam bentuk doa: جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا (*jazākallāhu khairan* = semoga Allah membalasmu dengan kebaikan).
- Jawaban yang paling lazim: عَفْوًا (*'afwan* = sama-sama), atau لَا شُكْرَ عَلَى وَاجِبٍ (*lā syukra 'alā wājibin* = tidak perlu berterima kasih untuk hal yang memang kewajiban), atau وَإِيَّاكَ (*wa iyyāka* = dan kepadamu juga) untuk menjawab جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا.

B. Maaf

- Ucapan: أَنَا آسِفٌ (*anā āsifun* = aku minta maaf; penutur laki-laki), أَنَا آسِفَةٌ (*anā āsifatun*; penutur perempuan), سَامِحْنِي (*sāmiḥnī* = maafkan aku), atau مَا قَصَدْتُ ذَلِكَ (*mā qaṣadtu żālika* = aku tidak bermaksud begitu).
- Jawaban yang paling lazim: لَا بَأْسَ (*lā ba'sa* = tidak apa-apa), لَا بَأْسَ عَلَيْكَ (*lā ba'sa 'alaika* = jangan khawatir), atau لَا عَلَيْكَ (*lā 'alaika* = tidak mengapa).
- Catatan: عَفْوًا paling sering dipakai untuk menjawab شُكْرًا. Dalam soal dengan pilihan ganda, untuk menjawab permintaan maaf pilih لَا بَأْسَ bila ia tersedia.

C. Doa dan selamat

1. **Menjenguk orang sakit.** شَفَاكَ اللَّهُ (*syafākallāh* = semoga Allah menyembuhkanmu; untuk laki-laki), شَفَاكِ اللَّهُ (*syafākillāh*; untuk perempuan), atau طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ (*ṭahūrun in syā'allāh* = semoga lekas sembuh dan menjadi penghapus dosa). Jawaban: آمِينَ، شُكْرًا جَزِيلًا لَكَ (*āmīn, syukran jazīlan laka*).
2. **Kabar gembira atau prestasi.** مَبْرُوكٌ (*mabrūkun* = selamat), أَلْفُ مَبْرُوكٍ (*alfu mabrūkin* = beribu selamat). Jawaban: بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ (*bārakallāhu fīka* = semoga Allah memberkahimu).
3. **Sebelum ujian atau memulai usaha.** بِالتَّوْفِيقِ (*bit-taufīq* = semoga sukses). Jawaban: آمِينَ (*āmīn*) dan شُكْرًا.
4. **Berpisah.** مَعَ السَّلَامَةِ (*ma'as-salāmah* = selamat jalan). Jawaban: فِي أَمَانِ اللَّهِ (*fī amānillāh* = dalam penjagaan Allah) atau إِلَى اللِّقَاءِ (*ilal-liqā'* = sampai jumpa).
5. **Hari raya.** عِيدٌ مُبَارَكٌ (*'īdun mubārakun* = selamat hari raya). Atau كُلُّ عَامٍ وَأَنْتَ بِخَيْرٍ (*kullu 'āmin wa anta bikhairin* = semoga setiap tahun kamu dalam kebaikan), dijawab وَأَنْتَ بِخَيْرٍ (*wa anta bikhairin*).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Siapa mengucapkan apa

Banyak kesalahan terjadi karena salah menempatkan **siapa yang berbicara**.

- **Penerima bantuan atau hadiah** mengucapkan شُكْرًا. **Pemberi bantuan** menjawab عَفْوًا.
- **Orang yang berbuat salah** (menabrak, menjatuhkan barang) mengucapkan أَنَا آسِفٌ. **Orang yang dirugikan** menjawab لَا بَأْسَ.
- **Orang yang sehat** mendoakan orang sakit dengan شَفَاكَ اللَّهُ. **Orang yang sakit** menjawab آمِينَ.

Bentuk ungkapan juga disesuaikan dengan lawan bicara. Perhatikan akhiran pada tabel berikut:

Untuk laki-laki	Untuk perempuan	Untuk banyak orang
كَيْفَ حَالُكَ؟ (*kaifa ḥāluka?*)	كَيْفَ حَالُكِ؟ (*kaifa ḥāluki?*)	كَيْفَ حَالُكُمْ؟ (*kaifa ḥālukum?*)
أَهْلًا بِكَ (*ahlan bika*)	أَهْلًا بِكِ (*ahlan biki*)	أَهْلًا بِكُمْ (*ahlan bikum*)
شَفَاكَ اللَّهُ (*syafākallāh*)	شَفَاكِ اللَّهُ (*syafākillāh*)	شَفَاكُمُ اللَّهُ (*syafākumullāh*)

Penutur perempuan yang meminta maaf berkata أَنَا آسِفَةٌ (dengan ة), sedangkan penutur laki-laki أَنَا آسِفٌ.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Kuasai ucapan dan jawabannya berikut. Pelajari berpasangan.

No.	Ucapan	Jawaban	Arti
1	صَبَاحَ الْخَيْرِ (*ṣabāḥal-khair*)	صَبَاحَ النُّورِ (*ṣabāḥan-nūr*)	selamat pagi, dijawab selamat pagi
2	مَسَاءَ الْخَيْرِ (*masā'al-khair*)	مَسَاءَ النُّورِ (*masā'an-nūr*)	selamat sore, dijawab selamat sore
3	أَهْلًا وَسَهْلًا (*ahlan wa sahlan*)	أَهْلًا بِكَ (*ahlan bika*)	selamat datang, dijawab selamat datang juga
4	كَيْفَ حَالُكَ؟ (*kaifa ḥāluka?*)	بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ (*bikhairin, wal-ḥamdu lillāh*)	apa kabar? dijawab baik, alhamdulillah
5	تَشَرَّفْنَا (*tasyarrafnā*)	الشَّرَفُ لِي (*asy-syarafu lī*)	senang berkenalan, dijawab suatu kehormatan bagiku
6	شُكْرًا جَزِيلًا (*syukran jazīlan*)	عَفْوًا (*'afwan*)	terima kasih banyak, dijawab sama-sama

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7	جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا (*jazākallāhu khairan*)	وَإِيَّاكَ (*wa iyyāka*)	semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, dijawab dan kepadamu juga
8	أَنَا آسِفٌ (*anā āsifun*)	لَا بَأْسَ عَلَيْكَ (*lā ba'sa 'alaika*)	aku minta maaf, dijawab tidak apa-apa
9	سَامِحْنِي يَا أَخِي (*sāmiḥnī yā akhī*)	لَا عَلَيْكَ (*lā 'alaika*)	maafkan aku, saudaraku, dijawab tidak mengapa
10	شَفَاكَ اللَّهُ (*syafākallāh*)	آمِينَ، شُكْرًا لَكَ (*āmīn, syukran laka*)	semoga lekas sembuh, dijawab amin, terima kasih
11	أَلْفُ مَبْرُوكٍ (*alfu mabrūkin*)	بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ (*bārakallāhu fīka*)	beribu selamat, dijawab semoga Allah memberkahimu
12	بِالتَّوْفِيقِ (*bit-taufīq*)	آمِينَ، شُكْرًا (*āmīn, syukran*)	semoga sukses, dijawab amin, terima kasih
13	كُلُّ عَامٍ وَأَنْتَ بِخَيْرٍ (*kullu 'āmin wa anta bikhairin*)	وَأَنْتَ بِخَيْرٍ (*wa anta bikhairin*)	selamat hari raya, dijawab semoga kamu juga baik
14	مَعَ السَّلَامَةِ (*ma'as-salāmah*)	فِي أَمَانِ اللَّهِ (*fī amānillāh*)	selamat jalan, dijawab dalam penjagaan Allah
15	إِلَى اللِّقَاءِ (*ilal-liqā'*)	إِلَى اللِّقَاءِ (*ilal-liqā'*)	sampai jumpa, dijawab sampai jumpa
16	مَرْحَبًا، أَيُّ خِدْمَةٍ؟ (*marḥaban, ayyu khidmatin?*)	أُرِيدُ أَنْ ... (*urīdu an ...*)	halo, ada yang bisa dibantu? dijawab aku ingin ...
17	تَفَضَّلْ (*tafaḍḍal*)	شُكْرًا لَكَ (*syukran laka*)	silakan, dijawab terima kasih
18	تُصْبِحُ عَلَى خَيْرٍ (*tuṣbiḥu 'alā khairin*)	وَأَنْتَ مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ (*wa anta min ahlil-khairi*)	selamat tidur, dijawab semoga kamu juga baik
19	فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ! (*fikratun rā'i'atun!*)		ide yang bagus sekali! (menanggapi usul; ada di asli#6 dan #19)
20	أُوَافِقُكِ تَمَامًا (*uwāfiqiki tamāman*)		aku setuju sepenuhnya denganmu (kepada perempuan; ada di asli#19)

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan: ungkapan yang tepat untuk situasinya

Kasus 1: melengkapi dialog maaf

Perhatikan percakapan di perpustakaan sekolah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

أ) خَالِدٌ: أَنَا آسِفٌ جِدًّا يَا زَيْدُ، أَسْقَطْتُ قَلَمَكَ عَلَى الْأَرْضِ دُونَ قَصْدٍ.
ب) زَيْدٌ: ....، يَا أَخِي، الْقَلَمُ سَلِيمٌ وَلَمْ يَنْكَسِرْ.

(a) Khālid: Anā āsifun jiddan yā Zaidu, asqaṭtu qalamaka 'alal-arḍi dūna qaṣdin.
(b) Zaid: ...., yā akhī, al-qalamu salīmun wa lam yankasir.

Terjemahan: "(a) Khalid: Aku sangat minta maaf, Zaid, aku tidak sengaja menjatuhkan penamu ke lantai. (b) Zaid: ...., Kawan, penanya utuh dan tidak patah."

Pilih ungkapan yang tepat untuk Zaid:

- (A) شُكْرًا جَزِيلًا (*syukran jazīlan* = terima kasih banyak)
- (B) لَا بَأْسَ (*lā ba'sa* = tidak apa-apa)
- (C) شَفَاكَ اللَّهُ (*syafākallāh* = semoga Allah menyembuhkanmu)
- (D) مَبْرُوكٌ (*mabrūkun* = selamat)
- (E) مَعَ السَّلَامَةِ (*ma'as-salāmah* = selamat jalan)

Langkah:

1. **Lihat sebelum celah.** Khalid mengucapkan permintaan maaf (أَنَا آسِفٌ جِدًّا).
2. **Lihat sesudah celah.** Zaid menenangkan: "penanya utuh dan tidak patah". Kalimat ini sejalan dengan jawaban "tidak apa-apa".
3. **Cocokkan.** Jawaban untuk permintaan maaf adalah لَا بَأْسَ. Opsi A adalah balasan untuk hadiah atau bantuan; opsi C untuk orang sakit; opsi D untuk kabar gembira; opsi E untuk berpisah.
4. **Jawaban: (B).**

Kasus 2: ungkapan untuk kabar gembira

فَازَ سَعِيدٌ فِي مُسَابَقَةِ الْخَطَابَةِ، فَقَالَ لَهُ صَدِيقُهُ: ....!

Fāza Sa'īdun fī musābaqatil-khaṭābati, faqāla lahū ṣadīquhū: ....!

Terjemahan: "Said menang dalam lomba pidato, lalu temannya berkata kepadanya: ....!"

Pilihan: (A) شَفَاكَ اللَّهُ, (B) مَبْرُوكٌ, (C) أَنَا آسِفٌ, (D) مَعَ السَّلَامَةِ.

Said memperoleh kabar gembira, jadi ucapan yang cocok adalah selamat: **(B) مَبْرُوكٌ**. Opsi A untuk orang sakit, C untuk meminta maaf, dan D untuk berpisah.

Dialog beranotasi: perkenalan siswa baru di asrama

Baca dialog berikut dan perhatikan pasangan ucapan dan jawabannya.

(1) إِبْرَاهِيمُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.
(2) يُوسُفُ: وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ. صَبَاحَ الْخَيْرِ!

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(3) إِبْرَاهِيمُ: صَبَاحَ النُّورِ! هَلْ أَنْتَ الطَّالِبُ الْجَدِيدُ؟

(4) يُوسُفُ: نَعَمْ، اِسْمِي يُوسُفُ.

(5) إِبْرَاهِيمُ: أَهْلًا وَسَهْلًا! تَشَرَّفْتُ بِمَعْرِفَتِكَ.

(6) يُوسُفُ: الشَّرَفُ لِي. هَلْ يُمْكِنُ أَنْ تَدُلَّنِي عَلَى الْمَكْتَبَةِ؟

(7) إِبْرَاهِيمُ: بِكُلِّ سُرُورٍ. هِيَ بِجَانِبِ الْمَسْجِدِ.

(8) يُوسُفُ: شُكْرًا جَزِيلًا.

(9) إِبْرَاهِيمُ: عَفْوًا. بِالتَّوْفِيقِ!

(1) Ibrāhīm: As-salāmu 'alaikum wa raḥmatullāh.
(2) Yūsuf: Wa 'alaikumus-salāmu wa raḥmatullāh. Ṣabāḥal-khair!
(3) Ibrāhīm: Ṣabāḥan-nūr! Hal antaṭ-ṭālibul-jadīdu?
(4) Yūsuf: Na'am, ismī Yūsuf.
(5) Ibrāhīm: Ahlan wa sahlan! Tasyarraftu bima'rifatika.
(6) Yūsuf: Asy-syarafu lī. Hal yumkinu an tadullanī 'alal-maktabati?
(7) Ibrāhīm: Bikulli surūrin. Hiya bijānibil-masjidi.
(8) Yūsuf: Syukran jazīlan.
(9) Ibrāhīm: 'Afwan. Bit-taufīq!

Terjemahan: "(1) Ibrahim: Semoga keselamatan dan rahmat Allah atasmu. (2) Yusuf: Dan atasmu keselamatan dan rahmat Allah. Selamat pagi! (3) Ibrahim: Selamat pagi! Apakah kamu siswa baru? (4) Yusuf: Ya, namaku Yusuf. (5) Ibrahim: Selamat datang! Aku senang berkenalan denganmu. (6) Yusuf: Kehormatan ada padaku. Bolehkah kamu menunjukkan perpustakaan kepadaku? (7) Ibrahim: Dengan senang hati. Perpustakaan ada di samping masjid. (8) Yusuf: Terima kasih banyak. (9) Ibrahim: Sama-sama. Semoga sukses!"

Anotasi:

1. **Baris 1 sampai 3:** salam dijawab salam, lalu sapaan pagi صَبَاحَ الْخَيْرِ dijawab صَبَاحَ النُّورِ.
2. **Baris 4 sampai 6:** Yusuf memperkenalkan diri, disambut أَهْلًا وَسَهْلًا dan تَشَرَّفْتُ بِمَعْرِفَتِكَ, dan dibalas الشَّرَفُ لِي.
3. **Baris 6 dan 7:** Yusuf meminta bantuan (هَلْ يُمْكِنُ أَنْ ...؟), Ibrahim menjawab بِكُلِّ سُرُورٍ (dengan senang hati). Kata هِيَ pada baris 7 menunjuk **الْمَكْتَبَةِ** (perpustakaan, kata perempuan), seperti yang kamu pelajari di sub bab 3.2.
4. **Baris 8 dan 9:** Yusuf, penerima bantuan, mengucapkan شُكْرًا جَزِيلًا. Ibrahim, pemberi bantuan, menjawab عَفْوًا dan menambah doa بِالتَّوْفِيقِ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Dua sisi dialog

Bila ada ungkapan yang harus kamu isi atau pilih di dalam dialog:

- **Lihat kalimat sebelum celah.** Jenis ucapan apa itu: salam, tanya, terima kasih, maaf, atau kabar?
- **Lihat kalimat sesudah celah.** Jika lawan bicara menjawab عَفْوًا, besar kemungkinan celah di atasnya adalah شُكْرًا. Jika ia menjawab لَا بَأْسَ, celah di atasnya biasanya permintaan maaf.
- **Periksa jenis kelamin lawan bicara.** Akhiran كَ untuk laki-laki, كِ untuk perempuan.

2. Jebakan yang perlu diwaspadai

- **Pasangan yang salah.** Awas bila عَفْوًا menjadi opsi untuk menjawab permintaan maaf, atau لَا بَأْسَ untuk menjawab terima kasih. Cocokkan dengan peran penuturnya.
- **Doa untuk situasi yang lain.** شَفَاكَ اللَّهُ cocok untuk orang sakit, bukan untuk teman yang menang lomba. مَبْرُوكٌ cocok untuk kabar gembira, bukan untuk kabar duka.
- **Mencocokkan kata yang mirip.** Kata شُكْرًا dan عَفْوًا sama-sama pendek, tetapi perannya berlawanan: penerima yang mengucapkan syukran, pemberi yang menjawab 'afwan.

• BEDAH SOAL ASLI

Tidak ada butir asli 2025 yang khusus menanyakan sapaan, terima kasih, atau maaf. Namun ungkapan itu ada di dalam dialog beberapa soal asli:

Rujukan: soal nomor 19 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#19 (47 % benar). Dialog antara Sarah dan Maryam dibuka dengan pertanyaan Sarah tentang cita-cita masa depan Maryam. Ungkapan فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ (ide bagus) dan أُوَافِقُكِ تَمَامًا (aku sepenuhnya setuju) adalah tanggapan Sarah atas cita-cita itu, bukan topik tersendiri. Di akhir dialog, Maryam berkata شُكْرًا يَا سَارَةُ, dan Sarah menjawab عَفْوًا, pasangan penerima dan pemberi yang kamu pelajari di sub bab ini. Pertanyaan soalnya tentang topik dialog; soal ini dibahas di sub bab 3.6.

Rujukan: soal nomor 15 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#15 (27 % benar). Dialog di pasar dibuka dengan أَهْلًا وَسَهْلًا، أَيُّ خِدْمَةٍ؟ (selamat datang, ada yang bisa dibantu?), dijawab أَهْلًا بِكَ. Pasangan sapaan ini hanya latar dialog; yang ditanyakan adalah jumlah jenis makanan penjual (sub bab 3.3).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Cocokkan situasi (kabar gembira) dengan ungkapan, lalu periksa akhiran كَ/كِ sesuai laki-laki/perempuan.

►. رَوَانُ : نِلْتُ الْمَرْكَزَ الْأَوَّلَ فِي مُسَابَقَةِ الْقِرَاءَةِ يَا شَهْدُ.
شَهْدُ : ... ، أَنْتِ تَسْتَحِقِّينَ هَذَا الْفَوْزَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِمَلْءِ الْفَرَاغِ؟

A. هَنِيئًا لَكَ
B. هَنِيئًا لَكِ
C. شَفَاكِ اللهُ
D. تَفَضَّلِي
E. مَعَ السَّلَامَةِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: memilih ungkapan sehari-hari berarti mencocokkan **dua hal**: (1) **situasinya** (kabar baik/juara → ucapan selamat; ditolong → terima kasih; berbuat salah → maaf; sakit → doa kesembuhan; berpisah → salam perpisahan) dan (2) **lawan bicaranya** (akhiran ـكَ untuk laki-laki, ـكِ untuk perempuan).

Terjemahan: Rawan: "Aku meraih juara pertama dalam lomba membaca, Syahd." Syahd: "... , kamu pantas mendapatkan kemenangan ini."

Langkah:

1. Situasi: Rawan membawa **kabar gembira** (نِلْتُ الْمَرْكَزَ الْأَوَّلَ = aku meraih juara pertama) → tanggapan yang cocok adalah **ucapan selamat** هَنِيئًا لَكَ/لَكِ ("selamat untukmu").
2. Lawan bicara: Syahd berbicara kepada **Rawan, perempuan**. Petunjuknya: kalimat sesudah celah memakai أَنْتِ تَسْتَحِقِّينَ (akhiran ـِينَ untuk "kamu perempuan"). Maka akhiran ucapan selamat juga untuk perempuan: ـكِ → هَنِيئًا لَكِ.
3. Cek ulang: "Selamat untukmu, kamu pantas mendapatkan kemenangan ini." ✓ nyambung dengan kalimat sesudah celah.

Analisis opsi:

- A هَنِيئًا لَكَ ✗ — *Jebakan jenis:* ungkapan yang tepat, tetapi untuk lawan bicara **laki-laki** (ـكَ). Teman bicaranya perempuan.
- B هَنِيئًا لَكِ ✓ — ucapan selamat untuk lawan bicara perempuan.
- C شَفَاكِ اللهُ ✗ — doa kesembuhan untuk orang sakit; Rawan tidak sedang sakit, ia membawa kabar gembira.
- D تَفَضَّلِي ✗ — ungkapan mempersilakan atau menyerahkan sesuatu; tidak menanggapi kabar kemenangan.
- E مَعَ السَّلَامَةِ ✗ — ucapan perpisahan; Rawan tidak sedang pergi.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. كَرِيمٌ : بَارَكَ اللهُ فِيكَ يَا خَالِدُ، سَاعَدْتَنِي فِي حَمْلِ الْحَقِيبَةِ الثَّقِيلَةِ.
خَالِدٌ : ... ، نَحْنُ أَصْدِقَاءُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَكْمِلِ الْحِوَارَ بِالْعِبَارَةِ الْمُنَاسِبَةِ!

A. وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ
B. مَعَ السَّلَامَةِ
C. بِالتَّوْفِيقِ
D. أَنَا آسِفٌ
E. لَا شُكْرَ عَلَى وَاجِبٍ

2. مَازِنٌ : أَنَا آسِفٌ يَا وَائِلُ، سَكَبْتُ الْعَصِيرَ عَلَى دَفْتَرِكَ.
وَائِلٌ : ... ، سَأَمْسَحُهُ بِالْمِنْدِيلِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِمَلْءِ الْفَرَاغِ؟

A. لَا بَأْسَ
B. مَعَ السَّلَامَةِ
C. بَارَكَ اللهُ فِيكَ
D. مَا شَاءَ اللهُ
E. تَفَضَّلْ

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Kunci singkat: 1. E 2. A

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Lakukan pemeriksaan mandiri sebelum melangkah ke sub bab berikutnya:

- Dapatkah kamu memasangkan salam, sapaan waktu, dan sapaan datang dengan jawabannya (*ṣabāḥal-khair* dan *ṣabāḥan-nūr*; *ahlan wa sahlan* dan *ahlan bika*)?
- Dapatkah kamu menyebut siapa yang mengucapkan شُكْرًا dan siapa yang menjawab عَفْوًا, serta siapa yang meminta maaf dan siapa yang menjawab لَا بَأْسَ?
- Apakah kamu selalu melihat kalimat sesudah celah sebelum memilih opsi?
- Prinsip yang selalu kuingat: **"Cocokkan ucapan dengan jawabannya; perhatikan peran penutur dan jenis kelamin lawan bicara."**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-3.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.5 · Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang

ARB-3.5

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi Pusmendik menyebut bahwa dialog TKA Bahasa Arab memuat ungkapan **persetujuan** (*muwāfaqah*), **perintah** (*amr*), dan **larangan** (*nahy*). Di soal asli 2025, contoh yang paling lengkap adalah asli#30 (41 % benar), dialog dua sahabat yang merencanakan pergi ke gunung. Di dalamnya ada persetujuan yang bersyarat (لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ ...), peringatan bahaya (تَحْذِيرًا بِسَبَبِ الِانْهِيَارَاتِ), dan larangan (لَا تَذْهَبْ!). Soalnya bertanya لِمَاذَا اخْتَارَ خَالِدٌ الذَّهَابَ إِلَى الشَّاطِئِ؟ (mengapa Khalid memilih pergi ke pantai?).

Dari dialog seperti itu, ada tiga hal yang perlu kamu kuasai:

- Apakah tokoh **setuju sepenuhnya**, **setuju dengan catatan**, atau **menolak**?
- **Mengapa** tokoh mengubah rencana dan memilih alternatif?
- Kalimat apa yang tepat untuk mengisi celah di tengah dialog?

Pertanyaan ketiga, **dialog rumpang**, adalah **tambahan NLS**. Soal asli 2025 tidak memuat soal yang meminta memilih kalimat untuk mengisi celah dialog, tetapi bentuk ini lazim dalam latihan bahasa Arab sehingga kami menyertakannya sebagai latihan keterampilan membaca dialog. Bagian itu sengaja ringkas.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

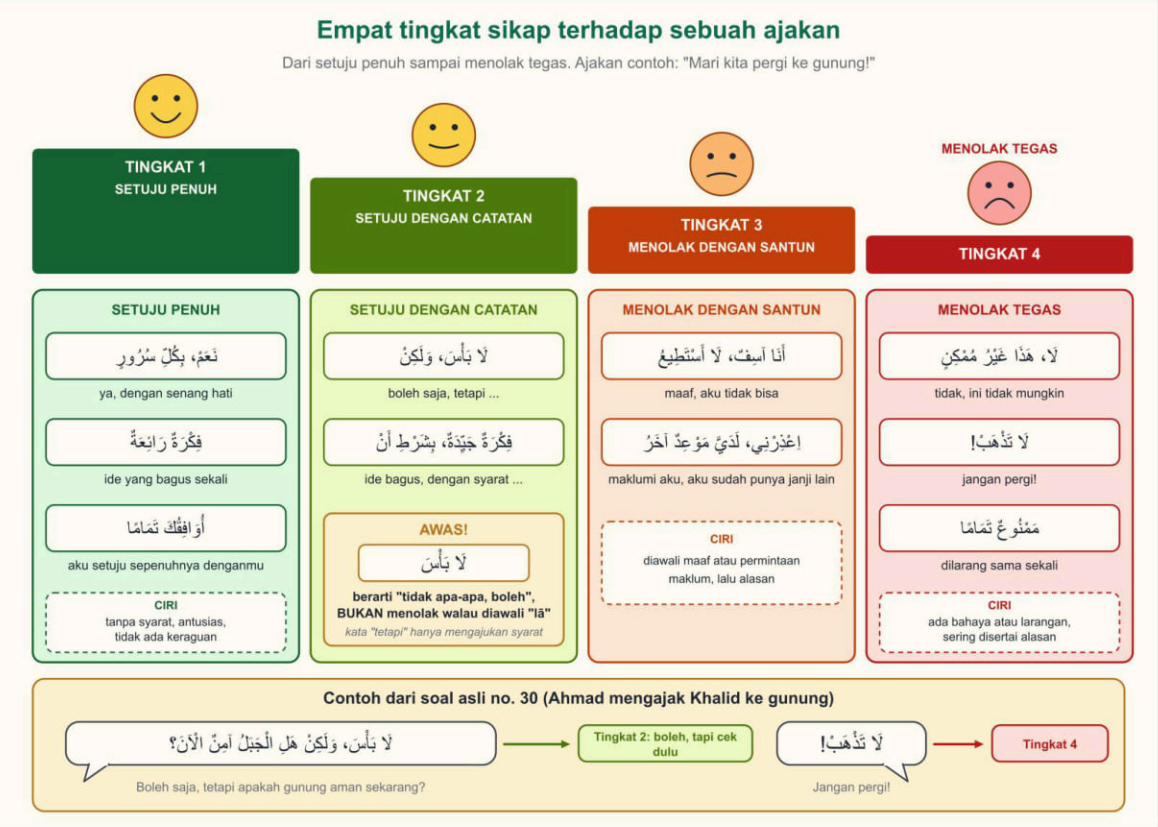
- membedakan empat tingkat sikap: setuju penuh, setuju dengan catatan, menolak dengan santun, dan menolak tegas;
- memahami bahwa لَا بَأْسَ berarti "tidak apa-apa" atau "boleh", bukan penolakan;
- menyimpulkan alasan tindakan dari peringatan dan larangan di dalam dialog;
- melengkapi celah dialog dengan melihat kalimat sebelum dan sesudahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

1. Empat tingkat sikap terhadap sebuah ajakan

Orang bisa menjawab ajakan dengan cara yang berbeda-beda. Untuk memudahkan, kami ringkas menjadi empat tingkat seperti pada Gambar 3.9. Pembagian ini alat bantu membaca dialog, bukan istilah resmi.



Gambar 3.9 Empat tingkat sikap terhadap ajakan: dari setuju penuh sampai menolak tegas. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tingkat 1: setuju penuh

Penutur menerima tanpa syarat.

- نَعَمْ، بِكُلِّ سُرُورٍ! (*na'am, bikulli surūrin!*) = ya, dengan senang hati!
- فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ! / فِكْرَةٌ مُمْتَازَةٌ! (*fikratun rā'i'atun! / fikratun mumtāzatun!*) = ide yang bagus sekali!
- أُوَافِقُكَ تَمَامًا (*uwāfiquka tamāman*) = aku setuju sepenuhnya denganmu. أَنَا مُوَافِقٌ (*anā muwāfiqun*) = aku setuju.
- حَسَنًا، هَيَّا بِنَا! (*ḥasanan, hayyā binā!*) = baiklah, mari kita berangkat!
- بِالتَّأْكِيدِ / طَبْعًا (*bit-ta'kīdi / ṭab'an*) = tentu saja.

Tingkat 2: setuju dengan catatan

Penutur pada dasarnya terbuka, tetapi mengajukan syarat, pertimbangan keselamatan, atau pertanyaan.

- لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ ... (*lā ba'sa, wa lākin ...*) = boleh saja, tetapi ...
- فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ، بِشَرْطِ أَنْ ... (*fikratun jayyidatun, bisyarṭi an ...*) = ide yang bagus, dengan syarat ...
- نَعَمْ، بَعْدَ أَنْ نَنْتَهِيَ مِنْ ... (*na'am, ba'da an nantahiya min ...*) = ya, setelah kita selesai dengan ...

Dua hal yang sering membingungkan:

1. **لَا بَأْسَ.** Walaupun diawali لَا (tidak), ungkapan ini artinya **tidak apa-apa, boleh, tidak masalah**. Bukan penolakan. Arti harfiahnya "tidak ada masalah".
2. **وَلَكِنْ (tetapi).** Kata ini tidak membatalkan ajakan. Ia hanya memperkenalkan satu hal yang perlu dipastikan dulu, misalnya "tetapi apakah tempat itu aman sekarang?"

Perhatikan: وَلَكِنْ (*wa lākin* = tetapi) berbeda dengan وَلَكِنَّ (*wa lākinna* = tetapi sesungguhnya), yang hampir selalu diikuti kata benda atau akhiran, misalnya وَلَكِنَّنِي (tetapi aku). Dialog TKA yang kamu baca, termasuk asli#30, memakai وَلَكِنْ.

Tingkat 3: menolak dengan santun

Penolakan yang sopan, biasanya didahului permintaan maaf dan alasan.

- أَنَا آسِفٌ، لَا أَسْتَطِيعُ الذَّهَابَ مَعَكَ (*anā āsifun, lā astaṭī'uż-żahāba ma'aka*) = maaf, aku tidak bisa pergi bersamamu.
- اِعْذِرْنِي، لَدَيَّ مَوْعِدٌ آخَرُ (*i'żirnī, ladayya maw'idun ākhar*) = maklumilah aku, aku sudah punya janji lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- شُكْرًا لَكَ عَلَى الدَّعْوَةِ، أَنَا مَشْغُولٌ الْآنَ (*syukran laka 'alad-da'wati, anā masygūlun al-āna*) = terima kasih atas undangannya, aku sedang sibuk sekarang.

Tingkat 4: menolak tegas

Penolakan tanpa kompromi, biasanya karena bahaya atau larangan.

- لَا، هَذَا غَيْرُ مُمْكِنٍ (*lā, hāżā gairu mumkinin*) = tidak, ini tidak mungkin.
- لَا تَذْهَبْ! هَذَا خَطِيرٌ (*lā tażhab! hāżā khaṭīrun*) = jangan pergi! ini berbahaya.
- مَمْنُوعٌ تَمَامًا (*mamnū'un tamāman*) = dilarang sama sekali.

2. Dari bahaya ke keputusan

Pada soal yang menanyakan **alasan**, tindakan tokoh biasanya mengikuti rantai berikut:

bahaya atau masalah → peringatan atau larangan → keputusan yang masuk akal

Terapkan ke dialog asli#30 (Ahmad dan Khalid):

1. **Bahaya:** Ahmad mendengar ada peringatan karena longsor di gunung (تَحْذِيرًا بِسَبَبِ الِانْهِيَارَاتِ).
2. **Larangan:** Khalid berkata لَا تَذْهَبْ! (jangan pergi!).
3. **Keputusan:** Khalid menawarkan pantai: هَلْ تُرِيدُ الذَّهَابَ إِلَى الشَّاطِئِ؟ (apakah kamu mau pergi ke pantai?), dan Ahmad setuju.

Bila ditanya "mengapa Khalid memilih pantai?", kesimpulan yang sah memuat **dua sisi**:

- Sisi pertama: karena gunung berbahaya (لِأَنَّ الْجَبَلَ خَطِيرٌ).
- Sisi kedua: karena pantai aman (لِأَنَّ الشَّاطِئَ آمِنٌ). Kata "aman" tidak tertulis di dialog tentang pantai, tetapi dari dialog kita menyimpulkan bahwa pantai dipilih sebagai pengganti tempat yang tidak aman.

Pada soal yang meminta lebih dari satu jawaban, kedua alasan harus dipilih bersama. Pelajarannya: kedua alasan itu saling melengkapi. Alasan yang pertama menjelaskan mengapa tidak ke gunung, dan alasan kedua mengapa ke pantai.

3. Perintah dan larangan dalam dialog

Bentuk perintah (اِفْعَلْ) dan larangan (لَا تَفْعَلْ) sudah kamu pelajari di sub bab 3.1. Di dalam dialog, keduanya adalah **petunjuk sikap** tokoh:

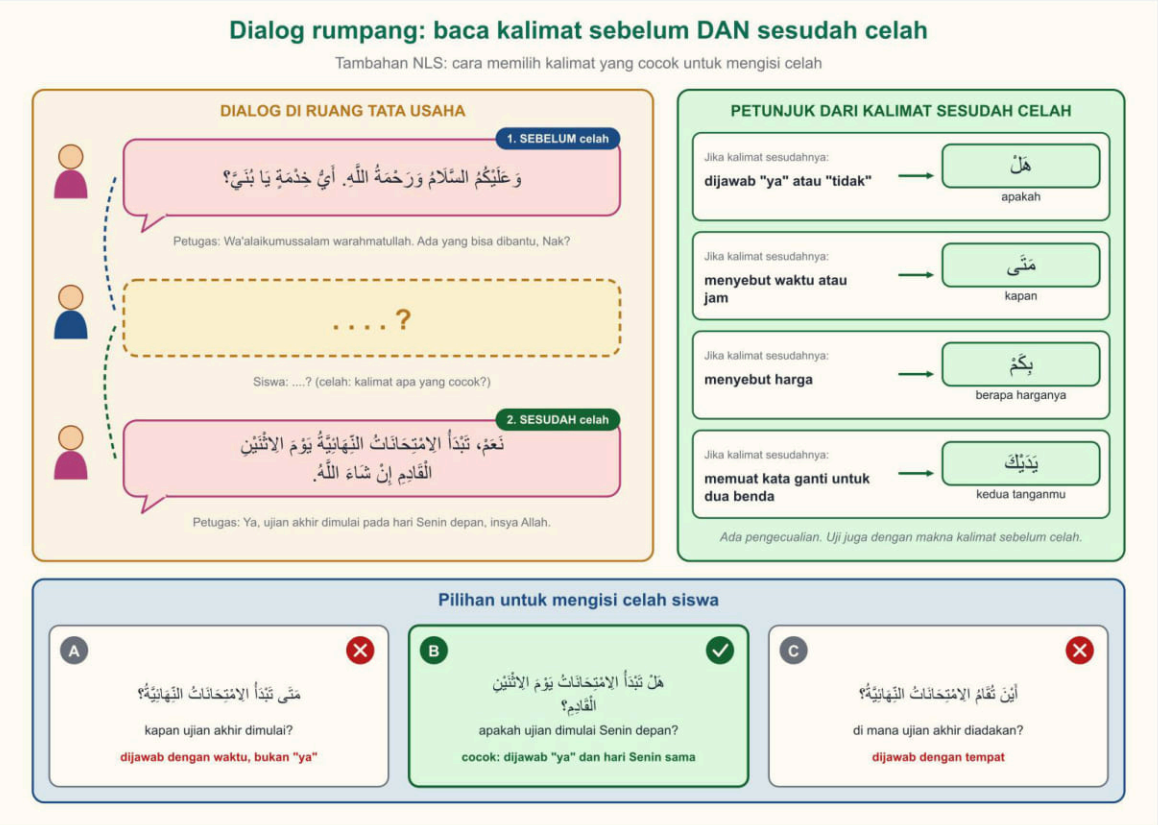
- Perintah menunjukkan tokoh meminta sesuatu dilakukan: اِجْلِسْ (duduklah), اِفْتَحِ الْبَابَ (bukalah pintu).
- Larangan menunjukkan tokoh meminta sesuatu dihentikan atau dihindari, biasanya karena ada bahaya atau aturan: لَا تَذْهَبْ! (jangan pergi!).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Kalimat yang mengikuti larangan biasanya memuat alasannya, misalnya هَذَا خَطِيرٌ (ini berbahaya). Alasan itu bisa menjadi jawaban pertanyaan "mengapa".

4. Melengkapi dialog rumpang (tambahan NLS)

Pada soal melengkapi dialog, jangan mencoba opsi satu per satu. Pakai cara **dua sisi**, seperti pada Gambar 3.10: baca kalimat **sebelum** celah, lalu kalimat **sesudah** celah.



Gambar 3.10 Cara melengkapi celah dialog: lihat kalimat sebelum dan sesudah celah. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Langkah A: lihat kalimat sebelum celah.

- Lawan bicara mengajak atau mengusulkan → celah biasanya persetujuan atau penolakan.
- Lawan bicara mengeluh atau bercerita tentang masalah → celah biasanya saran atau rasa empati.
- Lawan bicara bertanya → celah biasanya jawaban.

Langkah B: lihat kalimat sesudah celah. Kalimat ini sering menjadi petunjuk terkuat.

- Jika kalimat sesudah celah dimulai dengan نَعَمْ (ya) atau لَا (tidak), celah di atasnya biasanya **pertanyaan ya atau tidak**, yang diawali هَلْ atau أَ.
- Jika kalimat sesudah celah menyebut waktu (misalnya فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ), celah di atasnya biasanya menanyakan waktu: مَتَى (kapan) atau فِي أَيِّ سَاعَةٍ (pukul berapa).
- Jika kalimat sesudah celah menyebut harga, celah di atasnya biasanya بِكَمْ؟ (berapa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

harganya?).

- Jika kalimat sesudah celah memuat kata ganti untuk dua benda (misalnya سَأَغْسِلُهُمَا = aku akan mencucinya berdua), benda yang disebut di celah berbentuk dua (misalnya يَدَيْكَ, kedua tanganmu).

Ada pengecualian. Kalimat berita pun bisa dibalas نَعَمْ (misalnya "Kamu sudah sampai." dijawab "Ya, baru saja."). Karena itu, jadikan petunjuk ini sebagai arah awal, lalu uji dengan makna kalimat sebelumnya.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Kuasai ungkapan dan kosakata berikut. Pelajari di dalam kalimat dialog.

1. فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ! (*fikratun rā'i'atun!*) = ide yang bagus sekali!
2. فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ (*fikratun jayyidatun*) = ide yang bagus.
3. أُوَافِقُكَ تَمَامًا (*uwāfiquka tamāman*) = aku sepenuhnya setuju denganmu.
4. أَنَا مُوَافِقٌ / مُوَافِقَةٌ (*anā muwāfiqun / muwāfiqatun*) = aku setuju (laki-laki / perempuan).
5. لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ ... (*lā ba'sa, wa lākin ...*) = boleh saja, tetapi ...
6. بِكُلِّ سُرُورٍ (*bikulli surūrin*) = dengan senang hati.
7. طَبْعًا / بِالتَّأْكِيدِ (*ṭab'an / bit-ta'kīdi*) = tentu saja.
8. أَنَا آسِفٌ، لَا أَسْتَطِيعُ (*anā āsifun, lā astaṭī'u*) = maaf, aku tidak bisa.
9. اِعْذِرْنِي (*i'żirnī*) = maklumilah aku.
10. مَا رَأْيُكَ أَنْ نَذْهَبَ ...؟ (*mā ra'yuka an nażhaba ...?*) = bagaimana pendapatmu jika kita pergi ...?
11. هَيَّا بِنَا! (*hayyā binā!*) = mari kita berangkat!
12. لَا تَنْسَ! (*lā tansa!*) = jangan lupa! (kepada laki-laki). لَا تَنْسَيْ! (*lā tansay!*) = jangan lupa! (kepada perempuan).
13. يَجِبُ أَنْ ... (*yajibu an ...*) = harus ...
14. لَا يَجُوزُ (*lā yajūzu*) = tidak boleh.
15. مَمْنُوعٌ (*mamnū'un*) = dilarang.
16. تَحْذِيرٌ (*taḥżīrun*) = peringatan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. اِحْذَرْ! / اِنْتَبِهْ! (*iḥżar! / intabih!*) = hati-hati! / perhatikan!

18. آمِنٌ (*āminun*) = aman; خَطِيرٌ (*khaṭīrun*) = berbahaya.

19. سَمِعْتُ أَنَّ ... (*sami'tu anna ...*) = aku mendengar bahwa ...

20. اَلِانْهِيَارَاتُ (*al-inhiyārātu*) = longsor (bentuk jamak, dari asli#30).

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan: dialog rumpang dan tingkat sikap

Kasus 1: melengkapi dialog di ruang tata usaha

Perhatikan percakapan berikut.

الطَّالِبُ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أُسْتَاذُ.
الْمُوَظَّفُ: وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ. أَيُّ خِدْمَةٍ يَا بُنَيَّ؟
الطَّالِبُ: ....؟
الْمُوَظَّفُ: نَعَمْ، تَبْدَأُ الِامْتِحَانَاتُ النِّهَائِيَّةُ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ الْقَادِمِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

Aṭ-ṭālibu: As-salāmu 'alaikum yā ustāżu.
Al-muwaẓẓafu: Wa 'alaikumus-salāmu wa raḥmatullāh. Ayyu khidmatin yā bunayya?
Aṭ-ṭālibu: ....?
Al-muwaẓẓafu: Na'am, tabda'ul-imtiḥānātun-nihā'iyyatu yawmal-iśnainil-qādimi in syā'allāh.

Terjemahan: "Siswa: Assalamu'alaikum, Pak. Petugas: Wa'alaikumussalam warahmatullah. Ada yang bisa dibantu, Nak? Siswa: ....? Petugas: Ya, ujian akhir dimulai pada hari Senin depan, insya Allah."

Pilihan untuk mengisi celah siswa:

- (A) مَتَى تَبْدَأُ الِامْتِحَانَاتُ النِّهَائِيَّةُ؟ (*matā tabda'ul-imtiḥānātun-nihā'iyyatu?* = kapan ujian akhir dimulai?)
- (B) هَلْ تَبْدَأُ الِامْتِحَانَاتُ النِّهَائِيَّةُ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ الْقَادِمِ؟ (*hal tabda'ul-imtiḥānātun-nihā'iyyatu yawmal-iśnainil-qādimi?* = apakah ujian akhir dimulai pada hari Senin depan?)
- (C) أَيْنَ تُقَامُ الِامْتِحَانَاتُ النِّهَائِيَّةُ؟ (*aina tuqāmul-imtiḥānātun-nihā'iyyatu?* = di mana ujian akhir diadakan?)
- (D) كَيْفَ نَسْتَعِدُّ لِلِامْتِحَانَاتِ؟ (*kaifa nasta'iddu lil-imtiḥānāti?* = bagaimana kita bersiap untuk ujian?)
- (E) مَنْ يَكْتُبُ أَسْئِلَةَ الِامْتِحَانِ؟ (*man yaktubu as'ilatal-imtiḥāni?* = siapa yang menulis soal ujian?)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. **Lihat sesudah celah.** Petugas menjawab نَعَمْ (ya) lalu menyebut waktu mulai ujian.
2. **Uji dengan pertanyaan.** Jawaban "ya" paling cocok untuk pertanyaan ya atau tidak yang diawali هَلْ. Opsi A, C, D, dan E memakai kata tanya yang dijawab dengan waktu, tempat, cara, atau nama orang, bukan dengan "ya".
3. **Cek isi.** Opsi B menyebut hari Senin depan, sama dengan yang dijawab petugas.
4. **Jawaban: (B).**

Kasus 2: tingkat sikap

Tentukan tingkat sikap setiap ungkapan berikut.

1. أُوَافِقُكَ تَمَامًا (aku setuju sepenuhnya denganmu): **tingkat 1**, setuju penuh.
2. لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ هَلِ الطَّقْسُ مُنَاسِبٌ؟ (boleh saja, tetapi apakah cuaca mendukung?): **tingkat 2**, setuju dengan catatan.
3. أَنَا آسِفٌ، لَا أَسْتَطِيعُ الذَّهَابَ مَعَكَ (maaf, aku tidak bisa pergi bersamamu): **tingkat 3**, menolak dengan santun.
4. لَا تَذْهَبْ! (jangan pergi!): **tingkat 4**, menolak tegas.

Dialog beranotasi: musyawarah kegiatan akhir pekan

Baca dialog berikut dan lihat bagaimana persetujuan bersyarat, peringatan, larangan, dan kesepakatan akhir tersusun.

(1) طَارِقٌ: مَا رَأْيُكَ أَنْ نَذْهَبَ لِصَيْدِ السَّمَكِ عِنْدَ النَّهْرِ غَدًا؟

(2) زَيَّانُ: لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ هَلِ الطَّقْسُ مُنَاسِبٌ؟ سَمِعْتُ أَنَّ هُنَاكَ أَمْطَارًا غَزِيرَةً.

(3) طَارِقٌ: نَعَمْ، قَرَأْتُ فِي هَاتِفِي تَحْذِيرًا مِنْ عَاصِفَةٍ قُرْبَ النَّهْرِ.

(4) زَيَّانُ: إِذَنْ، لَا تَذْهَبْ إِلَى النَّهْرِ! هُوَ خَطِيرٌ.

(5) طَارِقٌ: أُوَافِقُكَ تَمَامًا. مَاذَا نَفْعَلُ إِذَنْ؟

(6) زَيَّانُ: مَا رَأْيُكَ أَنْ نَذْهَبَ إِلَى مَكْتَبَةِ الْمَدِينَةِ؟ هِيَ مَكَانٌ آمِنٌ وَمُفِيدٌ.

(7) طَارِقٌ: فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ!

(1) Ṭāriq: Mā ra'yuka an nażhaba liṣaydis-samaki 'indan-nahri gadan?
(2) Zayyān: Lā ba'sa, wa lākin haliṭ-ṭaqsu munāsibun? Sami'tu anna hunāka amṭāran gazīratan.
(3) Ṭāriq: Na'am, qara'tu fī hātifī taḥżīran min 'āṣifatin qurban-nahri.
(4) Zayyān: Iżan, lā tażhab ilan-nahri! Huwa khaṭīrun.
(5) Ṭāriq: Uwāfiquka tamāman. Māżā naf'alu iżan?
(6) Zayyān: Mā ra'yuka an nażhaba ilā maktabatil-madīnati? Hiya makānun āminun wa mufīdun.
(7) Ṭāriq: Fikratun rā'i'atun!

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan: "(1) Tariq: Bagaimana pendapatmu jika besok kita pergi memancing ikan di sungai? (2) Zayyan: Boleh saja, tetapi apakah cuaca mendukung? Aku mendengar akan ada hujan lebat. (3) Tariq: Ya, aku membaca di ponselku peringatan badai di dekat sungai. (4) Zayyan: Kalau begitu, jangan pergi ke sungai! Sungai itu berbahaya. (5) Tariq: Aku sepenuhnya setuju denganmu. Lalu apa yang kita lakukan? (6) Zayyan: Bagaimana kalau kita pergi ke perpustakaan kota? Perpustakaan itu tempat yang aman dan bermanfaat. (7) Tariq: Ide yang bagus sekali!"

Anotasi:

1. **Baris 1 dan 2:** Zayyan menjawab ajakan dengan **setuju bersyarat** (tingkat 2): لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ ... Ia tidak menolak memancing; ia hanya bertanya apakah cuaca mendukung.
2. **Baris 3:** Tariq memberi **peringatan** (تَحْذِيرًا).
3. **Baris 4:** peringatan itu memicu **larangan** (لَا تَذْهَبْ) disertai alasannya: هُوَ خَطِيرٌ. Kata هُوَ menunjuk **النَّهْرِ** (sungai, kata laki-laki).
4. **Baris 5:** Tariq **setuju penuh** (tingkat 1) dengan أُوَافِقُكَ تَمَامًا.
5. **Baris 6 dan 7:** Zayyan menawarkan alternatif yang aman. Kata هِيَ menunjuk **مَكْتَبَةِ** (perpustakaan, kata perempuan). Tariq menyambutnya dengan setuju penuh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Soal alasan tindakan

- Cari **bahaya atau masalah** di dialog.
- Cari **larangan atau perintah** yang menanggapinya.
- Cari **keputusan** yang diambil sesudahnya.
- Pada soal yang memilih banyak jawaban, periksa kedua sisi: alasan menghindari pilihan pertama dan alasan memilih pilihan kedua.

2. Soal dialog rumpang

- Jangan mencoba opsi ke celah sebelum membaca kalimat **sesudah** celah.
- Periksa kata penunjuk jawaban: نَعَمْ atau لَا (pertanyaan ya atau tidak), waktu, harga.
- Periksa jenis kelamin dan jumlah lawan bicara: ـكَ untuk laki-laki, ـكِ untuk perempuan, ـكُمَا untuk dua orang.

3. Jebakan yang perlu diwaspadai

- **لَا بَأْسَ dikira menolak.** Karena ada لَا di awalnya, ungkapan ini sering dikira penolakan. Ingat: artinya "tidak apa-apa, boleh".
- **Hanya satu alasan.** Pada soal memilih banyak jawaban seperti asli#30, jangan berhenti pada alasan "gunung berbahaya". Pilih juga "pantai aman" bila dialognya mendukung.
- **Alasan yang benar secara umum, tetapi tidak ada di dialog.** Contohnya "karena hari libur" pada asli#30: dialog tidak menyebut hari libur sama sekali.

● BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 30 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#30 (41 % benar, memilih banyak jawaban): mengapa Khalid memilih pergi ke pantai? Dialognya:

- Ahmad: يَا خَالِدُ، هَلْ تُرِيدُ أَنْ نَذْهَبَ إِلَى الْجَبَلِ؟ (Khalid, maukah kita pergi ke gunung?)
- Khalid: لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ هَلِ الْجَبَلُ آمِنٌ الْآنَ؟ (Boleh saja, tetapi apakah gunung aman sekarang?)
- Ahmad: سَمِعْتُ أَنَّ هُنَاكَ تَحْذِيرًا بِسَبَبِ الِانْهِيَارَاتِ. (Aku mendengar ada peringatan karena longsor.)
- Khalid: لَا تَذْهَبْ! هَلْ تُرِيدُ الذَّهَابَ إِلَى الشَّاطِئِ؟ (Jangan pergi! Maukah kamu pergi ke pantai?)
- Ahmad: نَعَمْ، هَيَّا نَذْهَبْ إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ. (Ya, ayo kita pergi ke pantai.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Opsi:

- A. لِأَنَّ الشَّاطِئَ آمِنٌ (karena pantai aman): **dipilih**. Khalid menggeser rencana ke pantai karena gunung tidak aman.
- B. لِأَنَّ يَوْمَهُ عُطْلَةٌ (karena harinya hari libur): **tidak dipilih**. Dialog tidak menyebut hari libur.
- C. لِأَنَّ الْجَبَلَ خَطِيرٌ (karena gunung berbahaya): **dipilih**. Ada peringatan longsor dan larangan لَا تَذْهَبْ.
- D. لِأَنَّ الْجَبَلَ قَرِيبٌ (karena gunung dekat): **tidak dipilih**. Jarak tidak dibahas.

Kunci: **A dan C**. Perhatikan bahwa kedua alasan itu bekerja bersama: gunung berbahaya, dan pantai aman.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Cari kendala dan alasan yang diucapkan tokoh sendiri; وَلَكِنْ belum tentu penolakan.

►. هِنْدٌ : هَلْ نُرَاجِعُ دُرُوسَنَا فِي قَاعَةِ الدِّرَاسَةِ الْيَوْمَ يَا رِيمُ؟

رِيمُ : فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ، وَلَكِنَّ الْقَاعَةَ مُغْلَقَةٌ بَعْدَ الظُّهْرِ.

هِنْدٌ : لَا تَقْلَقِي! هَلْ نَذْهَبُ إِلَى بَيْتِي؟

رِيمُ : نَعَمْ، بَيْتُكِ هَادِئٌ وَقَرِيبٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

لِمَاذَا اخْتَارَتَا الْمُرَاجَعَةَ فِي بَيْتِ هِنْدٍ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. لِأَنَّ رِيمَ لَا تُحِبُّ قَاعَةَ الدِّرَاسَةِ

☐ B. لِأَنَّ الْقَاعَةَ مُغْلَقَةٌ بَعْدَ الظُّهْرِ

☐ C. لِأَنَّ بَيْتَ هِنْدٍ قَرِيبٌ

☐ D. لِأَنَّ بَيْتَ هِنْدٍ هَادِئٌ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B, C, D**

Konsep: dalam dialog, **persetujuan** diucapkan dengan نَعَمْ، فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ، لَا بَأْسَ, sedangkan **penolakan/keberatan** biasanya diawali وَلَكِنْ ("tetapi"). Alasan seseorang menyetujui atau menolak harus dicari dari **ucapan tokoh itu sendiri**, dan tiap pilihan MCMA diperiksa satu per satu.

Terjemahan: Hind: "Maukah kita belajar ulang pelajaran kita di ruang belajar hari ini, Reem?" Reem: "Ide bagus, tetapi ruangan itu tutup sesudah zuhur." Hind: "Jangan khawatir! Bagaimana kalau kita ke rumahku?" Reem: "Ya, rumahmu tenang dan dekat."

Langkah:

1. Pertanyaan menanyakan **alasan mereka memilih belajar di rumah Hind** (اخْتَارَتَا = mereka berdua memilih). Cari alasan dari ucapan kedua tokoh.

2. Reem menyukai ide belajar bersama (فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ), tetapi ada **kendala**: الْقَاعَةُ مُغْلَقَةٌ بَعْدَ الظُّهْرِ → ruang belajar tidak bisa dipakai, sehingga tempat lain dicari.

3. Hind menawarkan rumahnya (لَا تَقْلَقِي = "jangan khawatir", larangan untuk perempuan) dan Reem setuju (نَعَمْ).

4. Alasan Reem tertulis di ucapan terakhirnya: بَيْتُكِ هَادِئٌ وَقَرِيبٌ (rumahmu **tenang** dan **dekat**) → dua alasan terpisah.

Analisis opsi:

• A "karena Reem tidak suka ruang belajar" ✗ — *Jebakan:* kata وَلَكِنْ memancing dugaan keberatan; padahal Reem memuji idenya (فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ), kendalanya hanya jam tutup.

• B "karena ruang belajar tutup sesudah zuhur" ✓ — kendala yang membuat mereka memilih tempat lain.

• C "karena rumah Hind dekat" ✓ — disebut langsung oleh Reem (قَرِيبٌ).

• D "karena rumah Hind tenang" ✓ — disebut langsung oleh Reem (هَادِئٌ).

Jawaban: B, C, dan D.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. الْمُعَلِّمُ : هَلْ أَنْهَيْتَ الْوَاجِبَ يَا بِلَالُ؟

بِلَالٌ... :

الْمُعَلِّمُ : حَسَنًا، سَأَنْتَظِرُ حَتَّى الْغَدِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِمَلْءِ الْفَرَاغِ؟

A. نَعَمْ يَا أُسْتَاذُ، أَنْهَيْتُهُ وَهَذَا هُوَ

B. الْجَوُّ جَمِيلٌ الْيَوْمَ يَا أُسْتَاذُ

C. لَا يَا أُسْتَاذُ، لَنْ أَكْتُبَ الْوَاجِبَ أَبَدًا

D. لَا يَا أُسْتَاذُ، أَحْتَاجُ إِلَى يَوْمٍ آخَرَ

E. شُكْرًا يَا أُسْتَاذُ، وَإِلَى اللِّقَاءِ غَدًا

2. الْأَبُ : هَلْ نَزْرَعُ الْوُرُودَ فِي الْحَدِيقَةِ يَا زَاهِرُ؟

زَاهِرٌ : نَعَمْ يَا أَبِي، فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ!

الْأَبُ : إِذًا أَحْضِرِ الْمَاءَ، وَلَا تَنْسَ أَنْ تَلْبَسَ قُبَّعَتَكَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
زَاهِرٌ يُوَافِقُ عَلَى اقْتِرَاحِ أَبِيهِ	○	○
يَطْلُبُ الْأَبُ مِنْ زَاهِرٍ إِحْضَارَ الْمَاءِ	○	○
يَنْهَى الْأَبُ زَاهِرًا عَنْ لُبْسِ الْقُبَّعَةِ	○	○

Kunci singkat: 1. D 2. 1B 2B 3S

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Evaluasi pemahamanmu sebelum melangkah ke sub bab terakhir:

- Apakah kamu sudah memahami bahwa لَا بَأْسَ berarti "tidak apa-apa, boleh", bukan penolakan?
- Pada soal alasan tindakan, apakah kamu mencari bahaya, larangan, dan keputusan, lalu memeriksa kedua sisi alasan (menghindari yang berbahaya dan memilih yang aman)?
- Pada soal dialog rumpang, apakah kamu membaca kalimat sesudah celah sebelum memilih opsi?
- Prinsip yang selalu kuingat: **"Lā ba'sa berarti boleh; kalimat sesudah celah adalah petunjuk kuat; hubungkan larangan dengan alasan tindakan."**



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-3.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.6 · Topik, ide pokok, dan tujuan teks

ARB-3.6

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini melatih kemampuan **menentukan topik dialog dan ide pokok teks**: hal yang dibicarakan oleh **seluruh** teks, bukan hanya oleh satu kalimat. Di soal asli 2025 ada dua butir seperti ini:

- **asli#28**, ide pokok teks pendek tentang dokter Muhammad. Pertanyaannya: مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟ (*mal-fikratur-ra'īsatu fī hāżan-naṣṣi?* = apa ide pokok dalam teks ini?). Hanya **22 %** peserta menjawab benar, persentase terendah dari 30 soal asli.
- **asli#19**, topik dialog Sarah dan Maryam. Pertanyaannya: مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ لِلْحِوَارِ السَّابِقِ؟ (*mal-mauḍū'ul-munāsibu lil-ḥiwāris-sābiqi?* = apa topik yang sesuai untuk dialog tadi?). Sebanyak **47 %** peserta menjawab benar.

Soal asli#28 tidak memakai kosakata sulit: teksnya hanya tiga kalimat pendek tentang rutinitas seorang dokter. Kesulitannya ada pada memilih rumusan yang tepat dari lima opsi yang semuanya terdengar masuk akal, yaitu rumusan yang tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas.

Pengayaan NLS. Soal asli 2025 belum menanyakan tujuan teks (pengumuman, undangan, prosedur) atau ide pokok paragraf tertentu pada teks panjang. Bagian "tujuan teks" di bawah adalah pengayaan agar kamu terbiasa membaca teks fungsional dan siap bila bentuk soal bertambah. Ia tidak menggantikan pokok bahasan utama, yaitu topik dan ide pokok.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

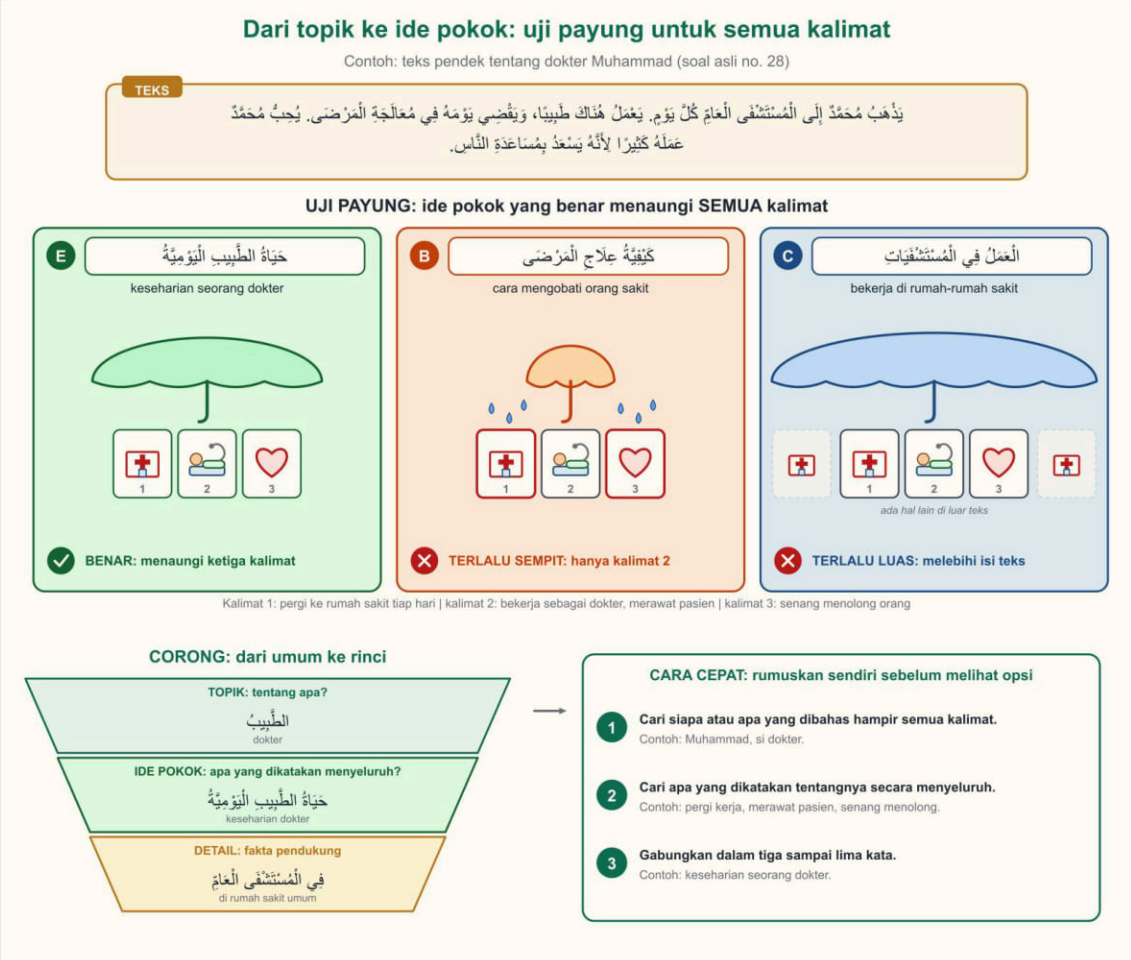
- membedakan topik, ide pokok, dan detail;
- menguji sebuah ide pokok dengan pertanyaan "apakah semua kalimat membahas ini?";
- mengenali opsi yang terlalu sempit, terlalu luas, atau memuat hal yang tidak ada di teks;
- menentukan tujuan teks pendek seperti pengumuman atau undangan dari kata kerja kuncinya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

KONSEP INTI

1. Corong: topik, ide pokok, detail

Banyak orang menganggap topik, ide pokok, dan detail sebagai hal yang sama. Padahal ketiganya bertingkat seperti corong, dari yang paling luas ke yang paling rinci (Gambar 3.11).



Gambar 3.11 Corong dari topik umum ke ide pokok sampai detail penjelas. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Tingkat 1: topik. Topik menjawab "teks ini tentang apa?" dalam satu atau dua kata. Contoh: الطَّبِيبُ (*aṭ-ṭabību* = dokter), النَّظَافَةُ (*an-naẓāfatu* = kebersihan), الْقِرَاءَةُ (*al-qirā'atu* = membaca). Topik belum menyatakan pesan.

Tingkat 2: ide pokok. Ide pokok adalah rumusan yang **menaungi semua kalimat** di dalam teks. Contoh untuk teks dokter Muhammad: حَيَاةُ الطَّبِيبِ الْيَوْمِيَّةُ (*ḥayātuṭ-ṭabībil-yaumiyyatu* = kehidupan sehari-hari seorang dokter). Rumusan ini mencakup kepergiannya ke rumah sakit tiap hari, pekerjaannya merawat pasien, dan rasa senangnya menolong orang.

Tingkat 3: detail. Detail adalah fakta-fakta kecil yang mendukung ide pokok:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Muhammad bekerja di rumah sakit umum (فِي الْمُسْتَشْفَى الْعَامِّ).
- Ia menghabiskan harinya merawat orang sakit (فِي مُعَالَجَةِ الْمَرْضَى).
- Ia senang menolong orang (يَسْعَدُ بِمُسَاعَدَةِ النَّاسِ).

Satu detail saja tidak bisa menjadi ide pokok, sebab ia hanya mewakili satu kalimat.

2. Empat pola opsi yang tidak tepat

Pada soal ide pokok dan topik, opsi yang salah sering termasuk salah satu dari empat pola berikut. Contoh diambil dari soal asli#28 dan #19.

1. **Terlalu sempit.** Opsi hanya merangkum satu kalimat atau satu bagian. Di asli#28, B كَيْفِيَّةُ عِلَاجِ الْمَرْضَى (*kaifiyyatu 'ilājil-marḍā* = cara mengobati orang sakit) hanya menyinggung kalimat kedua, dan teks tidak menjelaskan cara pengobatan apa pun. Di asli#19, A دَوْرُ الطَّبِيبِ فِي الْمُجْتَمَعِ (peran dokter di masyarakat) hanya mengangkat satu ucapan Sarah di dekat akhir dialog.
2. **Terlalu luas.** Opsi membahas hal yang jauh lebih besar dari teks. Di asli#28, C الْعَمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَيَاتِ (*al-'amalu fil-mustasyfayāti* = bekerja di rumah-rumah sakit) memakai bentuk banyak, padahal teks menceritakan satu dokter di satu rumah sakit. Di asli#19, B حِوَارٌ عَنِ الْمُجْتَمَعِ (dialog tentang masyarakat) terlalu umum.
3. **Penilaian di luar teks.** Opsi terdengar bijak, tetapi teks tidak membicarakannya. Di asli#28, D أَهَمِّيَّةُ الطَّبِيبِ (*ahammiyyatuṭ-ṭabībi* = pentingnya dokter): teks tidak menilai atau membandingkan pentingnya dokter.
4. **Kata dari teks yang dirangkai menjadi hal lain.** Di asli#28, A تَأْثِيرُ الْكُتُبِ الطِّبِّيَّةِ (pengaruh buku kedokteran): kata "kedokteran" terasa dekat, tetapi teks tidak menyebut buku. Di asli#19, E مَرْيَمُ وَسَارَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ (Maryam dan Sarah di sekolah): dialog tidak menyebut sekolah.

Satu pola lagi pada asli#19: **C فِكْرَةٌ عَنْ مُسَاعَدَةِ النَّاسِ** (gagasan tentang menolong orang). Ini hanya alasan Maryam (أَنَا أُحِبُّ مُسَاعَدَةَ النَّاسِ), jadi ia bagian dari dialog, bukan payungnya.

Jawaban yang benar adalah rumusan yang menaungi **semua** kalimat atau giliran bicara: E حَيَاةُ الطَّبِيبِ الْيَوْمِيَّةُ di asli#28 dan D مِهْنَةُ مَرْيَمَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ (profesi Maryam di masa depan) di asli#19.

3. Merumuskan ide pokok sendiri sebelum melihat opsi

Cara yang hemat waktu: sebelum membaca opsi, rumuskan sendiri ide pokok dalam tiga sampai lima kata. Caranya:

1. Cari **siapa atau apa** yang dibahas di hampir semua kalimat. Pada asli#28, itu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Muhammad si dokter.

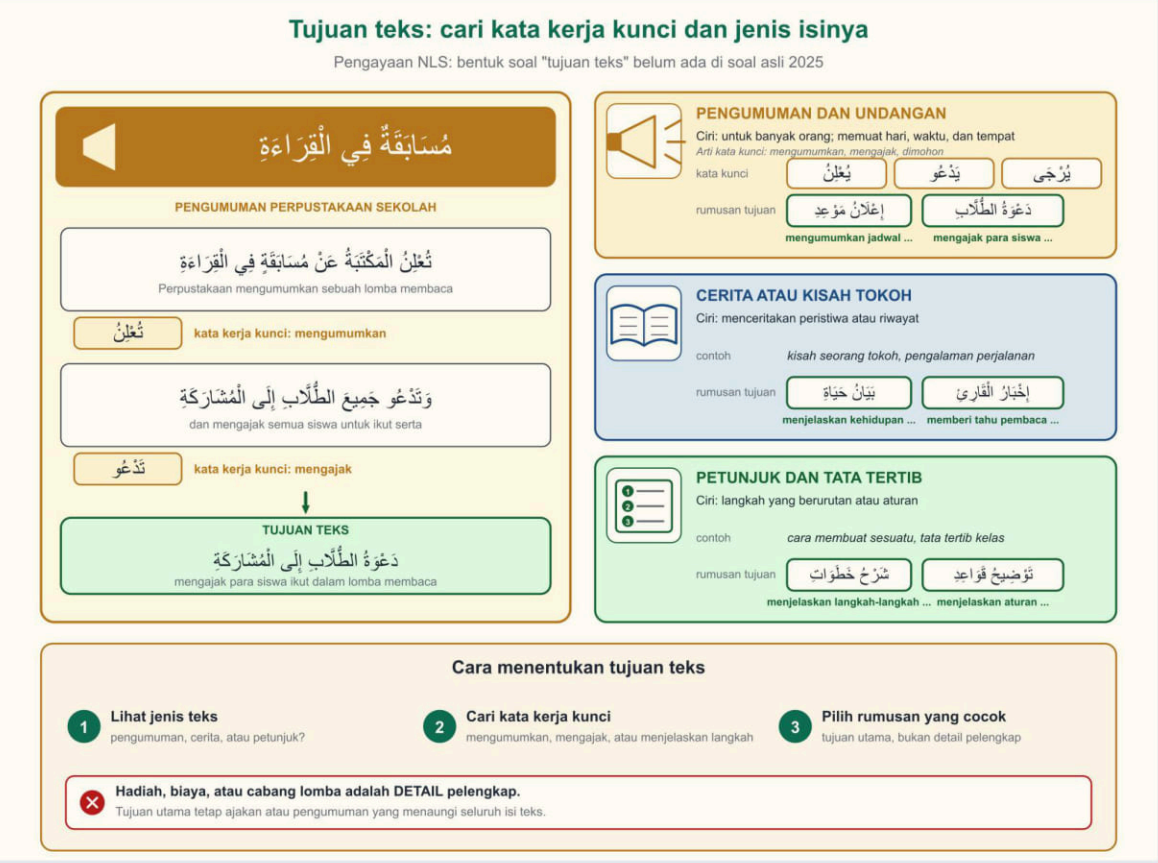
2. Cari **apa yang dikatakan** tentangnya secara menyeluruh. Pada asli#28, ia bekerja tiap hari, merawat pasien, dan senang menolong. Semuanya menggambarkan kesehariannya.
3. Gabungkan: "keseharian seorang dokter". Baru sesudah itu cari opsi yang paling dekat dengan rumusanmu.

Dengan cara ini kamu tidak mudah tertarik pada opsi yang terdengar bagus, tetapi tidak berasal dari teks. Bila tidak ada opsi yang persis sama dengan rumusanmu, pilih yang paling dekat dan tidak melanggar uji payung pada bagian strategi.

Pada dialog, rumusnya serupa: siapa bicara tentang apa. Di asli#19, Sarah dan Maryam sama-sama membicarakan cita-cita Maryam di masa depan, sehingga topiknya adalah "profesi Maryam di masa depan".

4. Pengayaan: tujuan teks fungsional

Teks pendek kadang punya tujuan tertentu: mengumumkan, mengajak, menceritakan, atau memberi petunjuk. Untuk mengenalinya, cari **kata kerja kunci** dan jenis isi teks, seperti pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Jenis teks, kata kunci, dan tujuannya. Sumber: Tim Next Level Study Indonesia.

Pengumuman dan undangan.

- Ciri: ditujukan kepada banyak orang; memuat hari, waktu, tempat.
- Kata kunci: يُعْلِنُ (*yu'linu* = mengumumkan), يَدْعُو (*yad'ū* = mengajak), يُرْجَى (*yurjā* =

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dimohon).

- Rumusan tujuan: دَعْوَةُ الطُّلَّابِ إِلَى الْمُشَارَكَةِ فِي ... (*da'watuṭ-ṭullābi ilal-musyārakati fī ...* = mengajak para siswa ikut dalam ...); إِعْلَانُ مَوْعِدِ ... (*i'lānu mau'idi ...* = mengumumkan jadwal ...).
- Detail seperti hadiah atau biaya hanyalah pelengkap, bukan tujuan utama.

Cerita atau kisah tokoh.

- Ciri: menceritakan peristiwa atau riwayat.
- Rumusan tujuan: بَيَانُ حَيَاةِ ... (*bayānu ḥayāti ...* = menjelaskan kehidupan ...); إِخْبَارُ الْقَارِئِ عَنْ ... (*ikhbārul-qāri'i 'an ...* = memberi tahu pembaca tentang ...).

Petunjuk atau tata tertib.

- Ciri: langkah berurutan atau aturan.
- Rumusan tujuan: شَرْحُ خَطَوَاتِ ... (*syarḥu khaṭawāti ...* = menjelaskan langkah-langkah ...); تَوْضِيحُ قَوَاعِدِ ... (*tauḍīḥu qawā'idi ...* = menjelaskan aturan ...).

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Kuasai kosakata berikut. Pelajari di dalam kalimat soal.

1. الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ (*al-fikratur-ra'īsatu*) = ide pokok.
2. الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ (*al-mauḍū'ul-munāsibu*) = topik yang sesuai.
3. الْعُنْوَانُ الْمُنَاسِبُ (*al-'unwānul-munāsibu*) = judul yang sesuai.
4. الْغَرَضُ الرَّئِيسُ (*al-garaḍur-ra'īsu*) = tujuan utama.
5. الْحِوَارُ السَّابِقُ (*al-ḥiwāris-sābiqu*) = dialog tadi.
6. النَّصُّ (*an-naṣṣu*) = teks.
7. حَيَاةُ ... الْيَوْمِيَّةُ (*ḥayātu ... al-yaumiyyatu*) = kehidupan sehari-hari ...
8. مِهْنَةُ ... (*mihnatu ...*) = profesi ...
9. دَوْرُ ... فِي ... (*dawru ... fī ...*) = peran ... dalam ...
10. أَهَمِّيَّةُ ... (*ahammiyyatu ...*) = pentingnya ...
11. كَيْفِيَّةُ ... (*kaifiyyatu ...*) = cara ...
12. دَعْوَةٌ إِلَى ... (*da'watun ilā ...*) = ajakan untuk ...

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. إِعْلَانٌ عَنْ ... (*i'lānun 'an ...*) = pengumuman tentang ...
14. الْقِرَاءَةُ (*al-qirā'atu*) = membaca; الْكِتَابُ — الْكُتُبُ (*al-kitābu – al-kutubu*) = buku – buku-buku.
15. الرَّسْمُ (*ar-rasmu*) = menggambar.
16. الْهِوَايَةُ (*al-hiwāyatu*) = hobi.
17. الْمُسْتَقْبَلُ (*al-mustaqbalu*) = masa depan.
18. مُسَاعَدَةُ النَّاسِ (*musā'adatun-nāsi*) = menolong orang.
19. الْمُسْتَشْفَى (*al-mustasyfā*) = rumah sakit.
20. مُسَابَقَةٌ (*musābaqatun*) = perlombaan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan: menentukan ide pokok dan topik

Kasus 1: ide pokok teks pendek

Baca teks berikut.

يَسْتَيْقِظُ عُمَرُ كُلَّ صَبَاحٍ بَاكِرًا، وَيَتَوَجَّهُ إِلَى مَزْرَعَتِهِ الْخَضْرَاءِ. يَقْضِي عُمَرُ سَاعَاتِ النَّهَارِ فِي رِعَايَةِ الْأَشْجَارِ وَسَقْيِ النَّبَاتَاتِ وَجَمْعِ الثِّمَارِ النَّاضِجَةِ. يَعُودُ إِلَى بَيْتِهِ مَسَاءً وَهُوَ يَشْعُرُ بِالرِّضَا لِأَنَّهُ يُنْتِجُ طَعَامًا طَيِّبًا لِأَهْلِ قَرْيَتِهِ.

Yastayqiẓu 'Umaru kulla ṣabāḥin bākiran, wa yatawajjahu ilā mazra'atihil-khaḍrā'i. Yaqḍī 'Umaru sā'ātin-nahāri fī ri'āyatil-asyjāri wa saqyin-nabātāti wa jam'iṡ-ṡimārin-nāḍijati. Ya'ūdu ilā baitihī masā'an wa huwa yasy'uru bir-riḍā li'annahū yuntiju ṭa'āman ṭayyiban li'ahli qaryatihī.

Terjemahan: "Setiap pagi Umar bangun pagi-pagi dan pergi ke kebunnya yang hijau. Ia menghabiskan siang dengan merawat pohon, menyiram tanaman, dan memetik buah yang matang. Sore hari ia pulang dengan perasaan puas karena menghasilkan makanan yang baik untuk warga desanya."

Pertanyaan: مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟

Pilihan:

- (A) كَيْفِيَّةُ سَقْيِ النَّبَاتَاتِ فِي الْمَزْرَعَةِ (*kaifiyyatu saqyin-nabātāti fīl-mazra'ati* = cara menyiram tanaman di kebun)
- (B) حَيَاةُ عُمَرَ الْيَوْمِيَّةُ فِي مَزْرَعَتِهِ (*ḥayātu 'Umaral-yaumiyyatu fī mazra'atihī* = keseharian Umar di kebunnya)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- (C) أَهَمِّيَّةُ الزِّرَاعَةِ فِي الِاقْتِصَادِ الْقَرَوِيِّ (*ahammiyyatuz-zirā'ati fil-iqtiṣādil-qarawiyyi* = pentingnya pertanian bagi ekonomi desa)
- (D) جَمْعُ الثِّمَارِ النَّاضِجَةِ فِي الصَّبَاحِ (*jam'uṡ-ṡimārin-nāḍijati fiṣ-ṣabāḥi* = memetik buah matang di pagi hari)
- (E) الْمَزَارِعُ الْخَضْرَاءُ فِي الْقُرَى (*al-mazāri'ul-khaḍrā'u fil-qurā* = kebun-kebun hijau di berbagai desa)

Langkah:

1. **Ringkas tiap kalimat.** Kalimat 1: Umar pagi ke kebun. Kalimat 2: siang merawat pohon, menyiram, memetik. Kalimat 3: sore pulang, puas.
2. **Uji payung untuk setiap opsi.**

- A dan D hanya menyinggung satu kegiatan di kalimat 2: **terlalu sempit**.
- C menilai pentingnya pertanian bagi ekonomi desa. Teks tidak membahasnya: **penilaian di luar teks**.
- E membahas kebun-kebun di banyak desa. Teks hanya tentang satu orang: **terlalu luas**.
- B menaungi ketiga kalimat: berangkat pagi, kerja siang, pulang sore dengan puas.

3. **Jawaban: (B).**

Kasus 2: topik dialog

(1) سَلْمَى: مَاذَا تُحِبِّينَ يَا هِنْدُ؟
(2) هِنْدٌ: أُحِبُّ الرَّسْمَ، أَرْسُمُ كُلَّ يَوْمٍ.
(3) سَلْمَى: أَنَا أُحِبُّ الرَّسْمَ أَيْضًا.
(4) هِنْدٌ: هَيَّا نَرْسُمْ مَعًا فِي الْحَدِيقَةِ.

(1) Salmā: Māżā tuḥibbīna yā Hindu?
(2) Hindun: Uḥibbur-rasma, arsumu kulla yawmin.
(3) Salmā: Anā uḥibbur-rasma aiḍan.
(4) Hindun: Hayyā narsum ma'an fīl-ḥadīqati.

Terjemahan: "(1) Salma: Apa yang kamu sukai, Hindun? (2) Hindun: Aku suka menggambar, aku menggambar setiap hari. (3) Salma: Aku juga suka menggambar. (4) Hindun: Ayo kita menggambar bersama di taman."

Pertanyaan: مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ لِلْحِوَارِ السَّابِقِ؟ Pilihan: (A) الْحَدِيقَةُ (taman), (B) هِوَايَةُ الرَّسْمِ (hobi menggambar), (C) الْهِوَايَاتُ (hobi-hobi), (D) الْمَدْرَسَةُ (sekolah).

Setiap giliran bicara membahas **menggambar**. Opsi A hanya menyinggung tempat di baris terakhir (terlalu sempit). Opsi C membahas semua hobi, padahal dialog hanya satu hobi (terlalu luas). Opsi D tidak disebut. Jawabannya **(B) هِوَايَةُ الرَّسْمِ**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks beranotasi: perpustakaan sekolah

Baca teks pendek berikut. Ide pokok dan tujuannya dibahas sesudah terjemahan.

تُوجَدُ فِي مَدْرَسَتِنَا مَكْتَبَةٌ كَبِيرَةٌ. يَزُورُهَا الطُّلَّابُ فِي وَقْتِ الِاسْتِرَاحَةِ لِيَقْرَؤُوا الْكُتُبَ. وَفِي هَذَا الْأُسْبُوعِ تُعْلِنُ الْمَكْتَبَةُ عَنْ مُسَابَقَةٍ فِي الْقِرَاءَةِ، وَتَدْعُو جَمِيعَ الطُّلَّابِ إِلَى الْمُشَارَكَةِ.

Tūjadu fī madrasatinā maktabatun kabīratun. Yazūruhāṭ-ṭullābu fī waqtil-istirāḥati liyaqra'ūl-kutuba. Wa fī hāżal-usbū'i tu'linul-maktabatu 'an musābaqatin fīl-qirā'ati, wa tad'ū jamī'aṭ-ṭullābi ilal-musyārakati.

Terjemahan: "Di sekolah kami ada sebuah perpustakaan yang besar. Para siswa mengunjunginya pada waktu istirahat untuk membaca buku. Pada pekan ini perpustakaan mengumumkan sebuah lomba membaca, dan mengajak semua siswa untuk ikut serta."

Anotasi:

1. **Topik:** الْمَكْتَبَةُ (perpustakaan).
2. **Ide pokok seluruh teks:** الْمَكْتَبَةُ وَمُسَابَقَةُ الْقِرَاءَةِ (perpustakaan sekolah dan lomba membaca). Kalimat 1 dan 2 menggambarkan perpustakaan, kalimat 3 menyebut lombanya.
3. **Tujuan kalimat terakhir (pengayaan):** kata kerja kuncinya تُعْلِنُ (mengumumkan) dan تَدْعُو (mengajak), jadi tujuannya mengajak siswa ikut lomba membaca.
4. Akhiran هَا pada يَزُورُهَا menunjuk **الْمَكْتَبَةُ**, seperti yang kamu pelajari di sub bab 3.2.

Dialog beranotasi: hobi membaca

Sekarang baca dialog enam giliran berikut. Tentukan topiknya.

(1) نَادِرٌ: هَلْ تُحِبُّ الْقِرَاءَةَ يَا أَمِينُ؟
(2) أَمِينٌ: نَعَمْ، أَقْرَأُ كِتَابًا كُلَّ أُسْبُوعٍ.
(3) نَادِرٌ: مَا الْكِتَابُ الَّذِي تَقْرَؤُهُ الْآنَ؟
(4) أَمِينٌ: هُوَ قِصَّةٌ عَنْ رِحْلَةٍ إِلَى الْجَبَلِ.
(5) نَادِرٌ: لِمَاذَا تُحِبُّ الْقِصَصَ؟
(6) أَمِينٌ: لِأَنَّهَا تُعَلِّمُنِي أَشْيَاءَ جَدِيدَةً.

(1) Nādir: Hal tuḥibbul-qirā'ata yā Amīnu?
(2) Amīn: Na'am, aqra'u kitāban kulla usbū'in.
(3) Nādir: Mal-kitābul-lażī taqra'uhul-āna?
(4) Amīn: Huwa qiṣṣatun 'an riḥlatin ilal-jabali.
(5) Nādir: Limāżā tuḥibbul-qiṣaṣa?
(6) Amīn: Li'annahā tu'allimunī asy-yā'a jadīdatan.

Terjemahan: "(1) Nadir: Apakah kamu suka membaca, Amin? (2) Amin: Ya, aku membaca satu buku setiap pekan. (3) Nadir: Buku apa yang kamu baca sekarang? (4) Amin: Itu cerita tentang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

perjalanan ke gunung. (5) Nadir: Mengapa kamu suka cerita? (6) Amin: Karena cerita mengajariku hal-hal baru."

Topik yang tepat: الْقِرَاءَةُ وَالْقِصَصُ (membaca dan cerita), karena setiap giliran membahas kegiatan membaca atau buku cerita. Opsi seperti "perjalanan ke gunung" terlalu sempit: itu hanya isi cerita yang sedang dibaca Amin. Perhatikan juga kata ganti di dialog ini: هُوَ pada giliran 4 menunjuk الْكِتَابُ, dan لِأَنَّهَا pada giliran 6 menunjuk الْقِصَصَ (banyak benda memakai هَا-).

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

1. Uji payung

Untuk menguji sebuah opsi ide pokok atau topik:

- **Ringkas tiap kalimat** atau tiap giliran bicara dalam dua atau tiga kata.
- **Tanyakan pada setiap opsi:** "Apakah kalimat pertama berada di bawah opsi ini? Kalimat kedua? Kalimat ketiga?"
- Jika **satu kalimat saja** berada di luar opsi itu, coret: opsi itu terlalu sempit.
- Jika opsi membahas **lebih** dari yang dibahas teks, coret: opsi itu terlalu luas.

2. Jebakan yang perlu diwaspadai

- **Opsi dengan kata yang mirip.** Kata yang sama atau dekat dengan teks belum tentu rumusan yang tepat. Tanyakan: "Apakah teks benar-benar membahas ini?"
- **Opsi bernada nasihat.** Hati-hati dengan opsi seperti "pentingnya ..." bila teksnya hanya menggambarkan kegiatan, seperti D أَهَمِّيَّةُ الطَّبِيبِ di asli#28.
- **Teks panjang dengan beberapa paragraf.** Bila soal menanyakan paragraf tertentu, ide pokoknya hanya untuk paragraf itu, bukan seluruh teks.

• BEDAH SOAL ASLI

Rujukan: soal nomor 28 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#28 (22 % benar, persentase terendah dari 30 soal asli): ide pokok teks tentang Muhammad. Teksnya:

يَذْهَبُ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمُسْتَشْفَى الْعَامِّ كُلَّ يَوْمٍ. يَعْمَلُ هُنَاكَ طَبِيبًا، وَيَقْضِي يَوْمَهُ فِي مُعَالَجَةِ الْمَرْضَى. يُحِبُّ مُحَمَّدٌ عَمَلَهُ كَثِيرًا لِأَنَّهُ يَسْعَدُ بِمُسَاعَدَةِ النَّاسِ.

Yażhabu Muḥammadun ilal-mustasyfal-'āmmi kulla yawmin. Ya'malu hunāka ṭabīban, wa yaqḍī yawmahū fī mu'ālajatil-marḍā. Yuḥibbu Muḥammadun 'amalahū kaśīran li'annahū yas'adu bimusā'adatin-nāsi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Artinya: "Muhammad pergi ke rumah sakit umum setiap hari. Di sana ia bekerja sebagai dokter, dan menghabiskan harinya merawat pasien. Muhammad sangat menyukai pekerjaannya karena ia senang menolong orang." (tiga kalimat)

Opsi:

- A. تَأْثِيرُ الْكُتُبِ الطِّبِّيَّةِ (pengaruh buku kedokteran): **salah**. Teks tidak menyebut buku.
- B. كَيْفِيَّةُ عِلَاجِ الْمَرْضَى (cara mengobati orang sakit): **salah**, terlalu sempit. Hanya menyentuh kalimat kedua, dan teks tidak menjelaskan cara pengobatan.
- C. الْعَمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَيَاتِ (bekerja di rumah-rumah sakit): **salah**, terlalu luas. Teks tentang satu dokter di satu rumah sakit.
- D. أَهَمِّيَّةُ الطَّبِيبِ (pentingnya dokter): **salah**. Teks tidak membahas pentingnya dokter.
- E. حَيَاةُ الطَّبِيبِ الْيَوْمِيَّةُ (kehidupan sehari-hari seorang dokter): **benar**. Rumusan ini menaungi ketiga kalimat: pergi ke rumah sakit tiap hari, merawat pasien, dan senang menolong.

Kunci: **E**.

Rujukan: soal nomor 19 pada Soal Asli TKA 2025; pembahasannya ada di Bagian D.

Asli#19 (47 % benar): topik dialog Sarah dan Maryam. Sarah membuka dialog dengan bertanya مَاذَا تُرِيدِينَ أَنْ تُصْبِحِي فِي الْمُسْتَقْبَلِ يَا مَرْيَمُ؟ (apa yang ingin kamu jadi di masa depan, Maryam?). Maryam menjawab أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبِيبَةً (aku ingin menjadi dokter), dan alasannya أَنَا أُحِبُّ مُسَاعَدَةَ النَّاسِ (aku suka menolong orang). Sarah menanggapi فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ (ide bagus), وَأَنَا أُوَافِقُكِ تَمَامًا (aku sepenuhnya setuju), dan الطَّبِيبُ يُسَاعِدُ الْمُجْتَمَعَ كَثِيرًا (dokter sangat membantu masyarakat). Dialog ditutup dengan شُكْرًا يَا سَارَةُ dan عَفْوًا.

Seluruh dialog menanggapi cita-cita Maryam. Opsi D **مِهْنَةُ مَرْيَمَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ** (profesi Maryam di masa depan) menaungi semuanya. Opsi lain: A dan C hanya satu bagian dialog (terlalu sempit), B terlalu umum (terlalu luas), E menyebut sekolah yang tidak ada di dialog.

Kunci: **D**.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut dibedah langkah demi langkah. Coba kerjakan sendiri lebih dulu dengan langkah di blok Strategi dan jebakan, lalu cocokkan dengan pembahasannya.

Petunjuk strategi: Ringkas tiap kalimat, lalu pilih pokok yang mencakup semuanya; waspadai pilihan sempit, luas, atau sekadar kata dari teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. فِي مَدِينَتِنَا حَدِيقَةٌ كَبِيرَةٌ عِنْدَ النَّهْرِ. يَذْهَبُ إِلَيْهَا النَّاسُ فِي الصَّبَاحِ لِيَمْشُوا وَيَجْرُوا، وَفِي الْمَسَاءِ يَلْعَبُ الْأَطْفَالُ تَحْتَ الْأَشْجَارِ وَتَجْلِسُ الْعَائِلَاتُ عَلَى الْعُشْبِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟

A. أَنْوَاعُ الْأَشْجَارِ فِي حَدِيقَةِ الْمَدِينَةِ
B. الْأَنْشِطَةُ فِي حَدِيقَةِ الْمَدِينَةِ
C. رِيَاضَةُ الْجَرْيِ فِي الصَّبَاحِ
D. الْحَدَائِقُ فِي مُدُنِ الْعَالَمِ
E. جَمَالُ النَّهْرِ فِي الْمَدِينَةِ

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: ide pokok (topik) = hal yang dibicarakan oleh **seluruh teks**. Ujinya: "apakah SEMUA kalimat membahas ini?" Pilihan yang hanya cocok dengan satu kalimat = **terlalu sempit**; pilihan yang melampaui isi teks = **terlalu luas**; pilihan yang hanya memakai kata dari teks belum tentu pokoknya.

Terjemahan: Di kota kami ada taman besar di dekat sungai. Orang-orang pergi ke sana pada pagi hari untuk berjalan dan berlari, dan pada sore hari anak-anak bermain di bawah pohon-pohon sementara keluarga duduk di atas rumput.

Langkah:
1. Ringkas tiap kalimat: (a) ada taman besar di dekat sungai; (b) pagi: orang berjalan dan berlari; (c) sore: anak bermain dan keluarga duduk.
2. Kalimat (b) dan (c) sama-sama menggambarkan **apa yang dilakukan orang di taman itu**; kalimat (a) hanya menyebut taman dan letaknya.
3. Maka ide pokok: kegiatan-kegiatan di taman kota.

Analisis opsi:
• A أَنْوَاعُ الْأَشْجَارِ فِي حَدِيقَةِ الْمَدِينَةِ ✗ — *Terlalu sempit:* pohon hanya disebut sebagai tempat anak-anak bermain; jenisnya tidak dibahas.
• B الْأَنْشِطَةُ فِي حَدِيقَةِ الْمَدِينَةِ ✓ — mencakup kegiatan pagi (berjalan, berlari) dan sore (bermain, duduk).
• C رِيَاضَةُ الْجَرْيِ فِي الصَّبَاحِ ✗ — *Terlalu sempit:* hanya mewakili satu kalimat (kegiatan pagi); kegiatan sore tidak tercakup.
• D الْحَدَائِقُ فِي مُدُنِ الْعَالَمِ ✗ — *Terlalu luas:* teks hanya membicarakan satu taman di satu kota.
• E جَمَالُ النَّهْرِ فِي الْمَدِينَةِ ✗ — *Jebakan kata dari teks:* النَّهْر hanya menjadi keterangan letak taman, bukan pokok bahasan.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa membuka kunci jawaban. Untuk tiap soal, tandai dulu petunjuk yang ada di teks atau gambar, baru pilih jawaban.

Bacaan untuk soal nomor 1

تُنَظِّمُ مَدْرَسَتُنَا حَمْلَةً لِتَنْظِيفِ الْحَيِّ يَوْمَ السَّبْتِ. نَدْعُو جَمِيعَ الطُّلَّابِ إِلَى الْحُضُورِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ صَبَاحًا وَإِحْضَارِ الْقُفَّازَاتِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

1. مَا الْهَدَفُ مِنْ هَذَا النَّصِّ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
هَدَفُ النَّصِّ بَيْعُ الْقُفَّازَاتِ	○	○
هَدَفُ النَّصِّ دَعْوَةُ الطُّلَّابِ إِلَى الْمُشَارَكَةِ	○	○
هَدَفُ النَّصِّ شَرْحُ طَرِيقَةِ اسْتِعْمَالِ الْأَدْوَاتِ	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2: *"تُنَظِّمُ مَدْرَسَتُنَا حَمْلَةً لِتَنْظِيفِ الْحَيِّ يَو..."* sudah dicetak di hlm. 225. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. أَيُّ الْعَنَاوِينِ الْآتِيَةِ مُنَاسِبٌ لِلنَّصِّ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. نَتَائِجُ حَمْلَةِ الْعَامِ الْمَاضِي

☐ B. طَرِيقَةُ صُنْعِ الْقُفَّازَاتِ

☐ C. حَمْلَةُ نَظَافَةِ الْحَيِّ

☐ D. تَنْظِيفُ الْحَيِّ يَوْمَ السَّبْتِ

Kunci singkat: 1. 1S 2B 3S 2. C, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

Refleksikan penguasaanmu atas sub bab terakhir ini:

- Apakah kamu membiasakan diri menguji apakah semua kalimat berada di bawah opsi ide pokok yang kamu pilih?
- Apakah kamu waspada terhadap opsi yang terlalu sempit, terlalu luas, atau memuat penilaian yang tidak ada di teks?
- Pada teks pengumuman, dapatkah kamu menemukan kata kerja kunci seperti يُعْلِنُ dan يَدْعُو?
- Prinsip yang selalu kuingat: **"Ide pokok menaungi semua kalimat; tolak yang terlalu sempit, terlalu luas, dan yang tidak ada di teks."**

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.6: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-3.6

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 3

ARB-KB3

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 3 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-KB3

1. قَالَ الْمُعَلِّمُ لِطُلَّابِهِ: «يَا طُلَّابُ، ..... كُتُبَكُمْ فِي الصَّفْحَةِ الْعَاشِرَةِ»!

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

الْكَلِمَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلْفَرَاغِ هِيَ...

A. تَفْتَحُونَ
B. فَتَحُوا
C. اِفْتَحُوا
D. يَفْتَحُونَ
E. اِفْتَحْ

2. قَالَ بِلَالٌ لِأُخْتِهِ: «هَلْ كَتَبْتِ الرِّسَالَةَ لِجَدَّتِنَا؟» فَقَالَتْ: «نَعَمْ، كَتَبْتُهَا أَمْسِ».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَنْ كَتَبَ الرِّسَالَةَ؟

A. بِلَالٌ
B. أُخْتُ بِلَالٍ
C. جَدَّةُ بِلَالٍ
D. أُمُّ بِلَالٍ
E. بِلَالٌ وَأُخْتُهُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. يُنَظِّفُ عَمِّي السَّيَّارَةَ الْآنَ. غَسَلَ الدَّرَّاجَةَ قَبْلَ سَاعَةٍ، وَسَيَذْهَبُ إِلَى عَمَلِهِ بَعْدَ قَلِيلٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
نَظَّفَ الْعَمُّ السَّيَّارَةَ قَبْلَ سَاعَةٍ	○	○
غَسَلَ الْعَمُّ الدَّرَّاجَةَ قَبْلَ أَنْ يَذْهَبَ إِلَى عَمَلِهِ	○	○
الْعَمُّ فِي عَمَلِهِ الْآنَ	○	○

4. قَالَ الْمُزَارِعُ لِلْأَوْلَادِ: «لَا تَقْتَرِبُوا مِنَ الثَّوْرِ، وَاجْمَعُوا الْبَيْضَ مِنْ بَيْتِ الدَّجَاجِ».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ عَمَلٍ طَلَبَهُ الْمُزَارِعُ مِنَ الْأَوْلَادِ؟

A. الِاقْتِرَابُ مِنَ الثَّوْرِ
B. تَرْكُ الْبَيْضِ فِي بَيْتِ الدَّجَاجِ
C. إِطْعَامُ الدَّجَاجِ وَالْبَطِّ فِي الصَّبَاحِ
D. اللَّعِبُ مَعَ الثَّوْرِ فِي الْحَقْلِ
E. جَمْعُ الْبَيْضِ مِنْ بَيْتِ الدَّجَاجِ

5. قَالَ نَبِيلٌ: «قَبْلَ أُسْبُوعٍ اِشْتَرَى وَالِدِي دَرَّاجَةً جَدِيدَةً، وَسَيُعَلِّمُنِي رُكُوبَهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَفْهَمُ مِنْ كَلَامِ نَبِيلٍ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. اِشْتَرَى وَالِدُ نَبِيلٍ الدَّرَّاجَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ
☐ B. الدَّرَّاجَةُ عِنْدَ أُسْرَةِ نَبِيلٍ مُنْذُ أُسْبُوعٍ
☐ C. عَلَّمَ الْوَالِدُ نَبِيلًا رُكُوبَ الدَّرَّاجَةِ أَمْسِ
☐ D. لَمْ يَتَعَلَّمْ نَبِيلٌ رُكُوبَ الدَّرَّاجَةِ مِنْ وَالِدِهِ بَعْدُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. قَالَ الْعَامِلُ: «سَيَفْتَحُ الْمَتْجَرُ أَبْوَابَهُ بَعْدَ الظُّهْرِ».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا مَعْنَى كَلَامِ الْعَامِلِ؟

A. Toko akan dibuka setelah waktu zuhur
B. Toko sudah dibuka sebelum waktu zuhur
C. Toko sedang dibuka sampai waktu zuhur
D. Toko tidak akan dibuka hari ini
E. Toko ditutup setelah waktu zuhur

7. اِشْتَرَى كَرِيمٌ سَاعَةً جَدِيدَةً لِأَخِيهِ إِسْمَاعِيلَ، وَأَعْطَاهَا لَهُ يَوْمَ مِيلَادِهِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

إِلَى مَنْ تَعُودُ كَلِمَةُ «لَهُ» فِي «أَعْطَاهَا لَهُ»؟

A. كَرِيمٌ
B. السَّاعَةُ
C. يَوْمُ الْمِيلَادِ
D. إِسْمَاعِيلُ
E. أَبُو كَرِيمٍ

8. فِي حَفْلِ الْمَدْرَسَةِ قَدَّمَ الطُّلَّابُ الْوَرْدَ لِلْمُعَلِّمَاتِ، فَشَكَرْنَهُمْ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
قَدَّمَتِ الْمُعَلِّمَاتُ الْوَرْدَ لِلطُّلَّابِ فَشَكَرَهُنَّ الطُّلَّابُ	○	○
قَدَّمَ الطُّلَّابُ الْوَرْدَ لِلْمُعَلِّمَاتِ	○	○
شَكَرَتِ الْمُعَلِّمَاتُ الطُّلَّابَ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. يَقُولُ الْمُعَلِّمُ: «هَؤُلَاءِ الطُّلَّابُ نَجَحُوا فِي الْمُسَابَقَةِ، وَهَذِهِ الطَّالِبَةُ حَصَلَتْ عَلَى الْجَائِزَةِ الْأُولَى، وَذَلِكَ الطَّالِبُ حَصَلَ عَلَى الثَّانِيَةِ».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَفْهَمُ مِنْ كَلَامِ الْمُعَلِّمِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. فَازَتْ طَالِبَةٌ بِالْجَائِزَةِ الْأُولَى
- ☐ B. حَصَلَتِ الطَّالِبَةُ عَلَى الْجَائِزَةِ الثَّانِيَةِ
- ☐ C. نَجَحَ أَكْثَرُ مِنْ طَالِبٍ فِي الْمُسَابَقَةِ
- ☐ D. حَصَلَ طَالِبٌ عَلَى الْجَائِزَةِ الثَّانِيَةِ

10. فِي الْمَطْعَمِ طَلَبَ سَامِرٌ وَأَخُوهُ عَصِيرًا وَسَمَكًا. أَحْضَرَ الْعَامِلُ الْعَصِيرَ أَوَّلًا، ثُمَّ أَحْضَرَ لَهُمَا السَّمَكَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

إِلَى مَنْ تَعُودُ كَلِمَةُ «هُمَا» فِي «لَهُمَا»؟

- A. الْعَامِلُ وَسَامِرٌ
- B. سَامِرٌ وَأَخُوهُ
- C. الْعَصِيرُ وَالسَّمَكُ
- D. الْعَامِلُ وَأَخُو سَامِرٍ
- E. سَامِرٌ وَحْدَهُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. الْمُسَافِرُ : أَيْنَ أَضَعُ هَذِهِ الْحَقَائِبَ الثَّقِيلَةَ؟
الْمُوَظَّفَةُ : ضَعْهَا عَلَى الْمِيزَانِ، ثُمَّ أَعْطِنِي جَوَازَ سَفَرِكَ.
الْمُسَافِرُ : تَفَضَّلِي. مَتَى تُقْلِعُ الطَّائِرَةُ؟
الْمُوَظَّفَةُ : بَعْدَ سَاعَتَيْنِ، وَالْبَوَّابَةُ رَقْمُ ثَلَاثَةٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيْنَ يَدُورُ هَذَا الْحِوَارُ؟

A. فِي السُّوقِ
B. فِي مَحَطَّةِ الْقِطَارِ
C. فِي الْفُنْدُقِ
D. فِي الْمَطَارِ
E. فِي الْمَدْرَسَةِ

12. وَجَدَ مَاجِدٌ مِحْفَظَةً فِي الْمَلْعَبِ. لَمْ يَفْتَحْهَا، بَلْ أَعْطَاهَا لِلْمُدَرِّسِ وَقَالَ: «رُبَّمَا يَبْحَثُ عَنْهَا صَاحِبُهَا».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
مَاجِدٌ أَمِينٌ	○	○
يَعْرِفُ مَاجِدٌ مَا فِي الْمِحْفَظَةِ	○	○
أَعْطَى مَاجِدٌ الْمِحْفَظَةَ لِصَاحِبِهَا	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

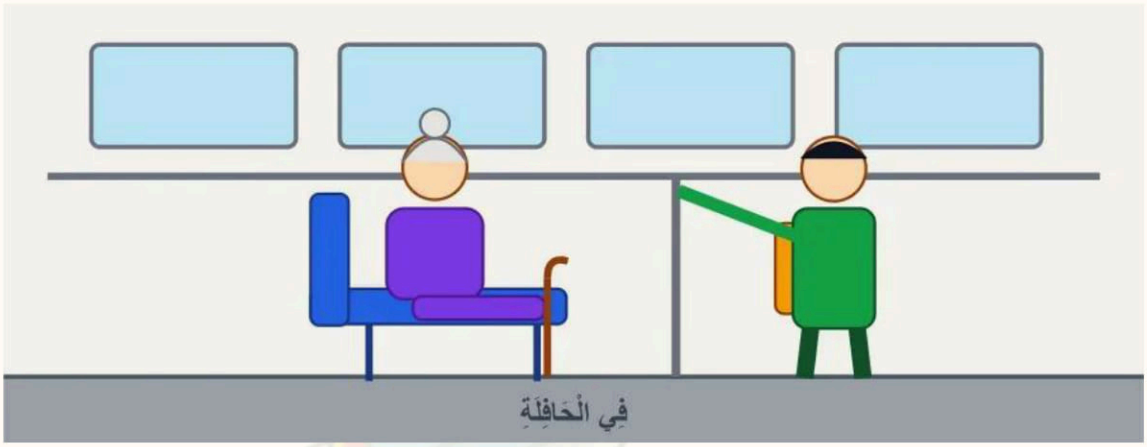
13. الْمَرْأَةُ : شُكْرًا يَا بُنَيَّ، بَارَكَ اللهُ فِيكَ.
الْوَلَدُ : لَا شُكْرَ عَلَى وَاجِبٍ يَا خَالَةُ.
الْمَرْأَةُ : أَنْتَ وَلَدٌ مُؤَدَّبٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أُنْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ. مَاذَا نَتَعَلَّمُ مِنَ الْحِوَارِ وَالصُّورَةِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

A. ☐ اِحْتِرَامُ الْوَقْتِ
B. ☐ اِحْتِرَامُ كِبَارِ السِّنِّ
C. ☐ الْأَدَبُ مَعَ الْآخَرِينَ
D. ☐ التَّوْفِيرُ فِي الْمَصْرُوفِ

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Bacaan untuk soal nomor 14

الْأُسْتَاذُ : لِمَاذَا تَأْتِي إِلَى الْمَدْرَسَةِ مُبَكِّرًا يَا هِشَامُ؟
هِشَامٌ : أَرْكُضُ حَوْلَ الْمَلْعَبِ قَبْلَ الدَّرْسِ يَا أُسْتَاذُ.
الْأُسْتَاذُ : وَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ الرَّكْضِ؟
هِشَامٌ : أَشْرَبُ الْمَاءَ وَأَغْسِلُ وَجْهِي، ثُمَّ أَدْخُلُ الْفَصْلَ نَشِيطًا.
الْأُسْتَاذُ : عَادَةٌ جَمِيلَةٌ، سَأُخْبِرُ زُمَلَاءَكَ بِهَا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. مَاذَا يَعْنِي الْأُسْتَاذُ بِقَوْلِهِ «سَأُخْبِرُ زُمَلَاءَكَ بِهَا»؟

A. يُرِيدُ أَنْ يَجْعَلَ عَادَةَ هِشَامٍ مِثَالًا لِزُمَلَائِهِ
B. يُرِيدُ أَنْ يُعَاقِبَ هِشَامًا أَمَامَ زُمَلَائِهِ
C. يَطْلُبُ مِنْ هِشَامٍ أَنْ يَتْرُكَ الرَّكْضَ
D. لَا يُصَدِّقُ مَا قَالَهُ هِشَامٌ عَنْ عَادَتِهِ
E. يَنْوِي أَنْ يَمْنَعَ الطُّلَّابَ مِنَ الْحُضُورِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مُبَكِّرًا

Bacaan untuk soal nomor 15

تَصِلُ الْحَافِلَةُ إِلَى مَحَطَّةِ الْحَيِّ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ كُلَّ صَبَاحٍ. وَصَلَتْ هُدَى إِلَى الْمَحَطَّةِ قَبْلَ السَّابِعَةِ بِخَمْسِ دَقَائِقَ وَانْتَظَرَتْ، وَنَظَرَتْ إِلَى سَاعَتِهَا فَإِذَا هِيَ السَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ. وَأَخِيرًا وَصَلَتِ الْحَافِلَةُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

15. مَاذَا نَفْهَمُ مِنَ النَّصِّ؟

A. وَصَلَتْ هُدَى إِلَى الْمَحَطَّةِ بَعْدَ مَوْعِدِ الْحَافِلَةِ
B. جَاءَتِ الْحَافِلَةُ قَبْلَ السَّاعَةِ السَّابِعَةِ
C. سَاعَةُ هُدَى مُتَأَخِّرَةٌ عَنِ الْوَقْتِ الصَّحِيحِ
D. لَا تَصِلُ الْحَافِلَةُ إِلَى الْحَيِّ كُلَّ صَبَاحٍ
E. تَأَخَّرَتِ الْحَافِلَةُ عَنْ مَوْعِدِهَا الْمُعْتَادِ

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. الْجَدَّةُ : لِمَاذَا تَحْمِلُ الْمِظَلَّةَ يَا مُنِيرُ؟ الشَّمْسُ سَاطِعَةٌ.
مُنِيرٌ : سَمِعْتُ فِي نَشْرَةِ الطَّقْسِ أَنَّ الْجَوَّ سَيَتَغَيَّرُ بَعْدَ الظُّهْرِ.
الْجَدَّةُ : أَتَظُنُّ أَنَّ الْمَطَرَ سَيَنْزِلُ؟
مُنِيرٌ : نَعَمْ يَا جَدَّتِي، وَلَا أُرِيدُ أَنْ أَمْرَضَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَتَوَقَّعُ مُنِيرٌ نُزُولَ الْمَطَرِ بَعْدَ الظُّهْرِ	○	○
يَحْمِلُ مُنِيرٌ الْمِظَلَّةَ لِيَحْمِيَ نَفْسَهُ مِنَ الشَّمْسِ	○	○
يَحْمِلُ مُنِيرٌ الْمِظَلَّةَ حَتَّى لَا يَمْرَضَ	○	○

17. الْمُوَظَّفُ : رِحْلَةُ الْقَرْيَةِ تَبْدَأُ صَبَاحَ يَوْمِ الْخَمِيسِ.
رَامِي : عِنْدِي امْتِحَانٌ صَبَاحَ يَوْمِ الْخَمِيسِ، لَكِنَّ أُخْتِي رَانِيَةَ سَتَذْهَبُ.
الْمُوَظَّفُ : إِذَنْ أَكْتُبُ اسْمَ أُخْتِكَ فَقَطْ؟
رَامِي : نَعَمْ، وَاكْتُبِ اسْمِي فِي الرِّحْلَةِ الْقَادِمَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
لَا يَسْتَطِيعُ رَامِي الذَّهَابَ فِي رِحْلَةِ يَوْمِ الْخَمِيسِ	○	○
سَيَذْهَبُ رَامِي وَأُخْتُهُ مَعًا إِلَى الْقَرْيَةِ	○	○
لَا يُحِبُّ رَامِي الرِّحْلَاتِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. الْمُوَظَّفُ : كَمْ تَذْكِرَةً تُرِيدُ؟
سَالِمٌ : ثَلَاثَةُ أَشْخَاصٍ: أَنَا وَأُمِّي وَأَخِي الصَّغِيرُ. عُمْرِي عَشْرُ سَنَوَاتٍ.
الْمُوَظَّفُ : الْأَطْفَالُ الَّذِينَ عُمْرُهُمْ أَقَلُّ مِنْ سِتِّ سَنَوَاتٍ لَا يَدْفَعُونَ.
سَالِمٌ : عُمْرُ أَخِي أَرْبَعُ سَنَوَاتٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

كَمْ تَذْكِرَةً يَدْفَعُ سَالِمٌ ثَمَنَهَا؟

A. تَذْكِرَةً وَاحِدَةً
B. ثَلَاثَ تَذَاكِرَ
C. تَذْكِرَتَيْنِ
D. أَرْبَعَ تَذَاكِرَ
E. لَا شَيْءَ

19. ذَهَبْتَ لِزِيَارَةِ صَدِيقِكَ الْمَرِيضِ فِي الْمُسْتَشْفَى.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا تَقُولُ لَهُ؟

A. مَبْرُوكٌ عَلَيْكَ يَا صَدِيقِي
B. شَفَاكَ اللهُ يَا صَدِيقِي
C. بِالتَّوْفِيقِ فِي الِامْتِحَانِ
D. مَعَ السَّلَامَةِ إِلَى اللِّقَاءِ
E. أَهْلًا بِكَ فِي مَدْرَسَتِنَا

20. اِصْطَدَمَتْ لَيْلَى بِزَمِيلَتِهَا فِي الْمَمَرِّ، فَسَقَطَ كِتَابُ الزَّمِيلَةِ. قَالَتْ لَيْلَى: «.....» فَقَالَتِ الزَّمِيلَةُ: «لَا بَأْسَ».

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلْفَرَاغِ هِيَ...

A. شُكْرًا جَزِيلًا لَكِ
B. بِالتَّوْفِيقِ يَا زَمِيلَتِي
C. تَشَرَّفْنَا بِمَعْرِفَتِكِ
D. آسِفَةٌ، لَمْ أَنْتَبِهْ
E. أَهْلًا وَسَهْلًا بِكِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. رَشِيدٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، أَنَا رَشِيدٌ، طَالِبٌ جَدِيدٌ فِي الْفَصْلِ.
أَنَسٌ..... :

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

الرَّدُّ الْمُنَاسِبُ لِأَنَسٍ هُوَ...

A. وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ، أَهْلًا بِكَ وَأَنَا أَنَسٌ
B. مَعَ السَّلَامَةِ يَا رَشِيدُ، إِلَى اللِّقَاءِ غَدًا
C. شَفَاكَ اللهُ يَا رَشِيدُ، تَحْتَاجُ دَوَاءً
D. شُكْرًا عَلَى هَدِيَّتِكَ الْجَمِيلَةِ يَا رَشِيدُ
E. آسِفٌ عَلَى تَأَخُّرِي عَنِ الْفَصْلِ يَا رَشِيدُ

22. رَاشِدٌ : هَلْ نَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ الْآنَ؟
مَازِنٌ : .....، فَالْمَطَرُ شَدِيدٌ.
رَاشِدٌ : صَحِيحٌ، نَلْعَبُ غَدًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلْفَرَاغِ هِيَ...

A. نَعَمْ، أَنَا مُوَافِقٌ
B. لَا بَأْسَ، هَيَّا بِنَا
C. لَا، لَيْسَ الْآنَ
D. فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ جِدًّا
E. بِالتَّوْفِيقِ لَكَ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. جُمَانَةُ : هَلْ تُرِيدِينَ أَنْ نَزُورَ جَدَّتِي يَوْمَ الْجُمُعَةِ؟
دَانَةُ : لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ عِنْدِي مَوْعِدٌ مَعَ طَبِيبِ الْأَسْنَانِ فِي الصَّبَاحِ.
جُمَانَةُ : إِذَنْ نَذْهَبُ بَعْدَ الظُّهْرِ.
دَانَةُ : حَسَنًا، اِتَّفَقْنَا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
وَافَقَتْ دَانَةُ عَلَى زِيَارَةِ جَدَّةِ جُمَانَةَ	○	○
سَتَزُورُ الصَّدِيقَتَانِ الْجَدَّةَ بَعْدَ الظُّهْرِ	○	○
عِنْدَ دَانَةَ مَوْعِدٌ مَعَ الطَّبِيبِ فِي الصَّبَاحِ	○	○

24. الْأَبُ : يَا طَارِقُ، لَا تَلْعَبْ بِالْكُرَةِ فِي الشَّارِعِ، وَاذْهَبْ إِلَى الْحَدِيقَةِ.
طَارِقٌ : حَسَنًا يَا أَبِي، سَأَذْهَبُ مَعَ أَخِي.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

لِمَاذَا يَذْهَبُ طَارِقٌ إِلَى الْحَدِيقَةِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. لِأَنَّ الْكُرَةَ ضَاعَتْ فِي الشَّارِعِ قَبْلَ قَلِيلٍ
- ☐ B. لِأَنَّ أَبَاهُ أَمَرَهُ بِالذَّهَابِ إِلَيْهَا
- ☐ C. لِأَنَّ أَخَاهُ يَنْتَظِرُهُ هُنَاكَ مُنْذُ الصَّبَاحِ
- ☐ D. لِأَنَّ اللَّعِبَ فِي الشَّارِعِ مَمْنُوعٌ عَلَيْهِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. الْأَبُ : هَلْ نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْبَحِ يَوْمَ الْعُطْلَةِ؟
سَعْدٌ : .....، أُحِبُّ السِّبَاحَةَ كَثِيرًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلْفَرَاغِ هِيَ...

A. لَا، لَسْتُ مُوَافِقًا عَلَى ذَلِكَ
B. آسِفٌ، عِنْدِي امْتِحَانٌ غَدًا
C. لَا بَأْسَ، لَكِنَّنِي أَخَافُ مِنَ الْمَاءِ
D. شُكْرًا، لَا أُرِيدُ الْآنَ شَيْئًا
E. نَعَمْ، فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ

26. تَزْرَعُ جَدَّتِي الطَّمَاطِمَ وَالْفُلْفُلَ فِي حَدِيقَةِ الْبَيْتِ كُلَّ صَيْفٍ. تَسْقِيهَا كُلَّ صَبَاحٍ وَتُزِيلُ الْأَعْشَابَ مِنْ حَوْلِهَا. وَفِي الْخَرِيفِ نَجْمَعُ الثِّمَارَ مَعًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعَنَاوِينِ الْآتِيَةِ مُنَاسِبٌ لِلنَّصِّ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. جَدَّتِي تَزْرَعُ الْخُضْرَوَاتِ فِي حَدِيقَتِهَا
☐ B. جَمْعُ الثِّمَارِ مَعَ الْعَائِلَةِ فِي فَصْلِ الْخَرِيفِ
☐ C. فَوَائِدُ الطَّمَاطِمِ وَالْفُلْفُلِ لِلصِّحَّةِ
☐ D. الْعِنَايَةُ بِالْخُضْرَوَاتِ فِي حَدِيقَةِ الْبَيْتِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. **إِعْلَانٌ**

تُقِيمُ مَدْرَسَتُنَا مَعْرِضًا لِلرُّسُومِ يَوْمَ السَّبْتِ فِي الْقَاعَةِ الْكُبْرَى. نَدْعُو الْأَهْلَ وَالطُّلَّابَ إِلَى الزِّيَارَةِ، وَالدُّخُولُ مَجَّانًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا غَرَضُ الْإِعْلَانِ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
غَرَضُ الْإِعْلَانِ بَيْعُ لَوْحَاتِ الطُّلَّابِ	○	○
غَرَضُ الْإِعْلَانِ دَعْوَةُ النَّاسِ إِلَى زِيَارَةِ الْمَعْرِضِ	○	○
لَا يَدْفَعُ الزَّائِرُ مَالًا لِدُخُولِ الْمَعْرِضِ	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28

الْأُسْتَاذُ : لِمَاذَا تَأْتِي إِلَى الْمَدْرَسَةِ مُبَكِّرًا يَا هِشَامُ؟
هِشَامٌ : أَرْكُضُ حَوْلَ الْمَلْعَبِ قَبْلَ الدَّرْسِ يَا أُسْتَاذُ.
الْأُسْتَاذُ : وَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ الرَّكْضِ؟
هِشَامٌ : أَشْرَبُ الْمَاءَ وَأَغْسِلُ وَجْهِي، ثُمَّ أَدْخُلُ الْفَصْلَ نَشِيطًا.
الْأُسْتَاذُ : عَادَةٌ جَمِيلَةٌ، سَأُخْبِرُ زُمَلَاءَكَ بِهَا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Educational Institutions

28. مَا مَوْضُوعُ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟

A. شُرْبُ الْمَاءِ بَعْدَ الرِّيَاضَةِ
B. عَادَةُ هِشَامٍ الصَّبَاحِيَّةُ قَبْلَ الدَّرْسِ
C. أَهَمِّيَّةُ الرِّيَاضَةِ الْيَوْمِيَّةِ لِلطُّلَّابِ فِي الْمَدْرَسَةِ
D. حَدِيثٌ عَنْ مَلْعَبِ الْمَدْرَسَةِ
E. مُسَابَقَةُ الرَّكْضِ بَيْنَ الْفُصُولِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 29

تَصِلُ الْحَافِلَةُ إِلَى مَحَطَّةِ الْحَيِّ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ كُلَّ صَبَاحٍ. وَصَلَتْ هُدَى إِلَى الْمَحَطَّةِ قَبْلَ السَّابِعَةِ بِخَمْسِ دَقَائِقَ وَانْتَظَرَتْ، وَنَظَرَتْ إِلَى سَاعَتِهَا فَإِذَا هِيَ السَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ. وَأَخِيرًا وَصَلَتِ الْحَافِلَةُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

29. مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ لِلنَّصِّ؟

A. رُكُوبُ هُدَى الْحَافِلَةَ كُلَّ يَوْمٍ
B. أَهَمِّيَّةُ النَّظَرِ إِلَى السَّاعَةِ
C. مَحَطَّةُ الْحَافِلَاتِ فِي الْحَيِّ
D. اِنْتِظَارُ هُدَى لِلْحَافِلَةِ
E. ذَهَابُ هُدَى إِلَى الْمَدْرَسَةِ مُتَأَخِّرَةً

30. سَيْفٌ سَاعِي الْبَرِيدِ فِي حَيِّنَا. يَبْدَأُ عَمَلَهُ بَاكِرًا، وَيَحْمِلُ الرَّسَائِلَ وَالطُّرُودَ إِلَى الْبُيُوتِ تَحْتَ الشَّمْسِ وَالْمَطَرِ. وَيُحِبُّ عَمَلَهُ لِأَنَّ النَّاسَ يَنْتَظِرُونَهُ بِفَرَحٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟

A. عَمَلُ سَاعِي الْبَرِيدِ وَحُبُّهُ لَهُ
B. تَأْثِيرُ الطَّقْسِ فِي عَمَلِ سَاعِي الْبَرِيدِ
C. فَرْحَةُ النَّاسِ بِوُصُولِ الرَّسَائِلِ
D. الْعَمَلُ فِي مَكَاتِبِ الْبَرِيدِ
E. أَنْوَاعُ الطُّرُودِ وَالرَّسَائِلِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 3.1 · Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan	1, 2, 3, 4, 5, 6	___ / 6	Ulangi hlm. 141
Sub bab 3.2 · Kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung	7, 8, 9, 10	___ / 4	Ulangi hlm. 156
Sub bab 3.3 · Informasi tersirat, sikap, dan nilai	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	___ / 8	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.4 · Ungkapan sehari-hari: sapaan, perkenalan, terima kasih, maaf, harapan	19, 20, 21	___ / 3	Ulangi hlm. 186
Sub bab 3.5 · Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang	22, 23, 24, 25	___ / 4	Ulangi hlm. 200
Sub bab 3.6 · Topik, ide pokok, dan tujuan teks	26, 27, 28, 29, 30	___ / 5	Ulangi hlm. 214

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA

Kerjakan setelah semua bab selesai. Simulasi 1 memakai soal asli TKA 2025; simulasi berikutnya adalah paket prediksi. Kerjakan tiap simulasi dalam sekali duduk sesuai waktunya, tanpa membuka materi.

Daftar simulasi

Simulasi	Jumlah soal	Waktu	Kode LMS
Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025	30 soal	60 menit	ARB-FIN1
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026	30 soal	60 menit	ARB-FIN2
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026	30 soal	60 menit	ARB-FIN3

Saran: beri jeda beberapa hari antarsimulasi. Setelah tiap simulasi, cocokkan jawaban di Bagian D lalu ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran sebelum mengerjakan simulasi berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025

ARB-FIN1

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 1 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-FIN1

1. يَسْمَعُ أَصْدِقَائِي فِي الْفَصْلِ شَرْحَ الْمُعَلِّمِ الْآنَ.
مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. أُسْرَتِي
B. أُسْتَاذِي
C. أَصْحَابِي
D. مَدْرَسَتِي
E. إِخْوَتِي

2. وَضَعَ أَحْمَدُ حَقِيبَتَهُ عَلَى الطَّاوِلَةِ.
مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. كُرْسِيٌّ
B. خِزَانَةٌ
C. نَافِذَةٌ
D. جِدَارٌ
E. مَكْتَبٌ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. قَرَأَتِ الْبِنْتُ قِصَّةً حَزِينَةً فِي الْمَدْرَسَةِ.
مَا مَعْنَى «قِصَّةً حَزِينَةً»؟

A. Cerita yang bahagia
B. Cerita yang sedih
C. Cerita yang pendek
D. Cerita yang lucu
E. Cerita yang menarik

Bacaan untuk soal nomor 4–5

الْمَكْتَبَةُ

فِي مَدْرَسَتِي مَكْتَبَةٌ وَاسِعَةٌ. تَقَعُ الْمَكْتَبَةُ بَيْنَ غُرْفَةِ الْمُدَرِّسِينَ وَمَخْتَبَرِ الْعُلُومِ الطَّبِيعِيَّةِ. فِيهَا كُتُبٌ كَثِيرَةٌ مُتَنَوِّعَةٌ وَصُحُفٌ عَلَى الرُّفُوفِ، وَعَلَى الرُّفُوفِ تُوضَعُ كُتُبٌ دِرَاسِيَّةٌ وَكُتُبٌ أُخْرَى تَحْتَوِي عَلَى مَعْلُومَاتٍ نَافِعَةٍ. قَرِيبَةٌ مِنَ الرُّفُوفِ طَاوِلَاتٌ مُرَتَّبَةٌ بِكَرَاسِيهَا تَسْهِيلًا لِطَالِبٍ يُرِيدُ أَنْ يَقْرَأَ فِيهَا. وَهُنَاكَ خَزَائِنُ تُوضَعُ فِيهَا الْمَوْسُوعَاتُ الْمُتَنَوِّعَةُ مَوْضُوعَاتُهَا.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. مَا الْأَشْيَاءُ فِي الْمَكْتَبَةِ؟ اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. كُتُبٌ
- ☐ B. مِرْوَحَةٌ
- ☐ C. طَاوِلَاتٌ
- ☐ D. غُرْفَةٌ

5. مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ فِي النَّصِّ؟

A. مُرَتَّبَةٌ
B. مُتَنَوِّعَةٌ
C. بَعِيدَةٌ
D. خَفِيفَةٌ
E. ثَقِيلَةٌ

Bacaan untuk soal nomor 6–7

الذَّهَابُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ

فَاطِمَةُ : مَرْحَبًا يَا سُعَادُ، لِمَاذَا أَنْتِ مُسْرِعَةٌ؟

سُعَادُ : لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ، وَيَبْدَأُ الدَّرْسُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ.

فَاطِمَةُ : مَاذَا نَفْعَلُ بَعْدَ الدَّرْسِ؟

سُعَادُ : نَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ لِنُكْمِلَ الْوَاجِبَ.

فَاطِمَةُ : جَيِّدٌ، أَنَا أُحِبُّ الْمَكْتَبَةَ.

سُعَادُ : وَمَاذَا سَنَفْعَلُ بَعْدَ إِنْهَاءِ الْوَاجِبِ؟

فَاطِمَةُ : يُمْكِنُنَا أَنْ نَقْرَأَ كُتُبَ الْقِصَصِ قَلِيلًا.

سُعَادُ : هَذِهِ فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ، أَنَا أُحِبُّ قِرَاءَةَ الْقِصَصِ مَعَكِ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. لِمَاذَا سُعَادُ مُسْرِعَةٌ؟

A. لِأَنَّهَا نَسِيَتْ كِتَابَهَا
B. لِأَنَّهَا تَأَخَّرَتْ
C. لِأَنَّهَا تَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ
D. لِأَنَّهَا تَأْكُلُ الْفَطُورَ
E. لِأَنَّهَا لَا تُرِيدُ الدَّرْسَ

7. فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَبْدَأُ الدَّرْسُ؟

A. فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ
B. فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ
C. فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ
D. فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ
E. فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ

8. زَيْنَبُ : هَلْ أُمُّكِ مُدَرِّسَةٌ؟
مَرْيَمُ : نَعَمْ، أُمِّي تُعَلِّمُ الطَّالِبَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْجُمُعَةِ.
زَيْنَبُ : فِي أَيِّ صَفٍّ تُعَلِّمُ أُمُّكِ الطَّالِبَاتِ؟
مَرْيَمُ : تُعَلِّمُهُنَّ فِي الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ.
مَاذَا تَفْعَلُ أُمُّ مَرْيَمَ؟ اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
أُمُّ مَرْيَمَ تُعَلِّمُ فِي الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ	○	○
أُمُّ مَرْيَمَ تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ	○	○
أُمُّ مَرْيَمَ تُدَرِّسُ الْمُتَعَلِّمَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. فِي الْفَطُورِ، نَشْرَبُ الشَّايَ وَنَأْكُلُ الْكَعْكَ وَالْفَاكِهَةَ. فِي الْغَدَاءِ، نَأْكُلُ الرُّزَّ وَالسَّمَكَ وَالسَّلَطَةَ وَنَشْرَبُ الْمَاءَ. فِي الْعَشَاءِ، نَأْكُلُ اللَّحْمَ وَنَشْرَبُ الْعَصِيرَ.
مَاذَا نَأْكُلُ فِي الْغَدَاءِ؟ اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. السَّلَطَةَ
☐ B. السَّمَكَ
☐ C. الرُّزَّ
☐ D. اللَّحْمَ

10. تُحِبُّ عَائِشَةُ قِرَاءَةَ كُتُبِ التَّارِيخِ وَالْمَجَلَّاتِ.
مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Memasak
B. Membawa
C. Menulis
D. Melukis
E. Membaca

11. فِي مَحَطَّةِ الْقِطَارِ، يَشْتَرِي الْمُسَافِرُ تَذْكِرَةً لِرِحْلَتِهِ.
مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Menjual
B. Membawa
C. Membeli
D. Meminta
E. Berjalan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْمُمَرِّضُ / يَفْحَصُ / وَيُسَاعِدُهُ / الطَّبِيبُ / الْمَرِيضَ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
الْمُمَرِّضُ يَفْحَصُ الطَّبِيبُ وَيُسَاعِدُهُ الْمَرِيضَ	○	○
الطَّبِيبُ يَفْحَصُ الْمَرِيضَ وَيُسَاعِدُهُ الْمُمَرِّضُ	○	○
يَفْحَصُ الطَّبِيبُ الْمَرِيضَ وَيُسَاعِدُهُ الْمُمَرِّضُ	○	○

13. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1) هِيَ تَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى الْعَامِّ.
(2) أُمِّي طَبِيبَةٌ.
(3) لِأَنَّهَا مُوَظَّفَةٌ عَامَّةٌ فِيهِ.

A. 1 – 2 – 3
B. 1 – 3 – 2
C. 2 – 1 – 3
D. 2 – 3 – 1
E. 3 – 2 – 1

14. طَلَبَ الْمُدَرِّسُ أَحْمَدَ لِيُغْلِقَ الشُّبَّاكَ، فَقَالَ لَهُ الْمُدَرِّسُ: يَا أَحْمَدُ، .... الشُّبَّاكَ!

A. يُغْلِقُ
B. تُغْلِقُ
C. أَغْلِقْ
D. يُغْلَقُ
E. أُغْلِقُ

15. يُرِيدُ خَالِدٌ وَحَسَنٌ أَنْ يَأْكُلَا الطَّعَامَ وَيَشْرَبَا الشَّرَابَ، فَذَهَبَا إِلَى السُّوقِ.
الْبَائِعُ : أَهْلًا وَسَهْلًا، أَيُّ خِدْمَةٍ؟

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

خَالِدٌ : أَهْلًا بِكَ، نَحْنُ نُرِيدُ أَنْ نَشْتَرِيَ الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ.
الْبَائِعُ : مِنْ فَضْلِكَ، عِنْدَنَا الْمَطْعُومَاتُ، مِنْهَا خُبْزٌ وَرُزٌّ وَمَعْكَرُونَةٌ، وَعِنْدَنَا بَعْضُ الْمَشْرُوبَاتِ، مِنْهَا مَاءٌ وَعَصِيرٌ وَشَايٌ وَقَهْوَةٌ. مَاذَا تُفَضِّلَانِ؟
حَسَنٌ : أُفَضِّلُ الْخُبْزَ وَالشَّايَ.
خَالِدٌ : أُفَضِّلُ الرُّزَّ وَالْعَصِيرَ.

كَمْ نَوْعًا مِنَ الْمَطْعُومَاتِ عِنْدَ الْبَائِعِ؟

A. نَوْعَانِ
B. ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ
C. أَرْبَعَةُ أَنْوَاعٍ
D. خَمْسَةُ أَنْوَاعٍ
E. سِتَّةُ أَنْوَاعٍ

16. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْأَحَدِ / يَزُورُ / بَيْتَ / يَزِيدُ / جَدِّهِ / يَوْمَ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَزِيدُ يَزُورُ الْأَحَدِ بَيْتَ يَوْمَ جَدِّهِ	○	○
يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ يَوْمَ الْأَحَدِ جَدِّهِ	○	○
يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ جَدِّهِ يَوْمَ الْأَحَدِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1) لِأَنَّهَا تُعَلِّمُنِي التَّعَاوُنَ.
(2) أُحِبُّ لَعِبَ كُرَةِ الْقَدَمِ مَعَ أَصْدِقَائِي فِي الْمَلْعَبِ.
(3) وَأَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ كُلَّ يَوْمِ جُمُعَةٍ بَعْدَ الدِّرَاسَةِ.

A. 2 – 3 – 1
B. 3 – 1 – 2
C. 2 – 1 – 3
D. 1 – 2 – 3
E. 3 – 2 – 1

18. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

حَدِيقَةِ / الْحَيَوَانَاتِ / تَمَشَّى / مُحَمَّدٌ / إِلَى

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَمَشَّى الْحَيَوَانَاتِ إِلَى حَدِيقَةِ مُحَمَّدٌ	○	○
تَمَشَّى مُحَمَّدٌ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ	○	○
مُحَمَّدٌ تَمَشَّى إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. سَارَةُ : مَاذَا تُرِيدِينَ أَنْ تُصْبِحِي فِي الْمُسْتَقْبَلِ يَا مَرْيَمُ؟
مَرْيَمُ : أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبِيبَةً.
سَارَةُ : فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ! مِهْنَةُ الطِّبِّ مُهِمَّةٌ جِدًّا.
مَرْيَمُ : نَعَمْ، أَنَا أُحِبُّ مُسَاعَدَةَ النَّاسِ.
سَارَةُ : وَأَنَا أُوَافِقُكِ تَمَامًا. الطَّبِيبُ يُسَاعِدُ الْمُجْتَمَعَ كَثِيرًا.
مَرْيَمُ : شُكْرًا يَا سَارَةُ.
سَارَةُ : عَفْوًا.

مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ لِلْحِوَارِ السَّابِقِ؟

A. دَوْرُ الطَّبِيبِ فِي الْمُجْتَمَعِ
B. حِوَارٌ عَنِ الْمُجْتَمَعِ
C. فِكْرَةٌ عَنْ مُسَاعَدَةِ النَّاسِ
D. مِهْنَةُ مَرْيَمَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ
E. مَرْيَمُ وَسَارَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ

20. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

يُنَظِّفُ / الْحَدِيقَةَ / كُلَّ / صَبَاحٍ / الْعَامِلُ

A. يُنَظِّفُ الْعَامِلُ الْحَدِيقَةَ كُلَّ صَبَاحٍ
B. الْعَامِلُ كُلَّ يُنَظِّفُ صَبَاحٍ الْحَدِيقَةَ
C. الْعَامِلُ الْحَدِيقَةَ كُلَّ يُنَظِّفُ صَبَاحٍ
D. صَبَاحٍ الْعَامِلُ الْحَدِيقَةَ كُلَّ يُنَظِّفُ
E. كُلَّ صَبَاحٍ الْعَامِلُ الْحَدِيقَةَ يُنَظِّفُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. التَّاجِرُ : مَرْحَبًا، أَيُّ خِدْمَةٍ؟
الشَّارِي : أُرِيدُ سَمَكًا وَلَحْمًا وَدَجَاجًا.
التَّاجِرُ : تَفَضَّلْ، هَذَا السَّمَكُ وَاللَّحْمُ وَالدَّجَاجُ. وَمَاذَا تُرِيدُ أَيْضًا؟
الشَّارِي : أُرِيدُ سُكَّرًا وَشَايًا وَقَهْوَةً.
التَّاجِرُ : تَفَضَّلْ، هَذَا السُّكَّرُ وَالشَّايُ وَالْقَهْوَةُ. وَهَلْ تُرِيدُ شَيْئًا آخَرَ؟
الشَّارِي : لَا، شُكْرًا لَكَ.

كَمْ نَوْعًا يَشْتَرِي الشَّارِي؟

A. خَمْسَةُ أَنْوَاعٍ
B. سِتَّةُ أَنْوَاعٍ
C. سَبْعَةُ أَنْوَاعٍ
D. ثَمَانِيَةُ أَنْوَاعٍ
E. تِسْعَةُ أَنْوَاعٍ

22. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْغُرْفَةَ / يُنَظِّفُ / أَحْمَدُ / صَبَاحًا

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُنَظِّفُ أَحْمَدُ الْغُرْفَةَ صَبَاحًا	○	○
أَحْمَدُ يُنَظِّفُ صَبَاحًا الْغُرْفَةَ	○	○
يُنَظِّفُ الْغُرْفَةَ أَحْمَدُ صَبَاحًا	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَهُوَ يَبْنِي الْمَبَانِيَ وَالْجُسُورَ
(2)لِمَصْلَحَةِ الْمُجْتَمَعِ الْعَامِّ.
(3)فَاضِلٌ مُهَنْدِسٌ فِي الشَّرِكَةِ.

A. 2 – 3 – 1
B. 1 – 3 – 2
C. 1 – 2 – 3
D. 3 – 1 – 2
E. 3 – 2 – 1

24. أُسْرَةُ جَعْفَرٍ أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ. أَبُوهُ السَّيِّدُ عَبْدُ الْعَزِيزِ يَمْلِكُ الدُّكَّانَ فِي السُّوقِ. هُوَ يَبِيعُ الْخُضْرَوَاتِ. وَأَمَّا أُمُّهُ السَّيِّدَةُ فَاطِمَةُ، فَهِيَ مُدَرِّسَةٌ، وَتَذْهَبُ إِلَى الدُّكَّانِ لِتُسَاعِدَ زَوْجَهَا فِي الْمَسَاءِ.
الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلنَّصِّ السَّابِقِ هِيَ ... اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. السَّيِّدَةُ فَاطِمَةُ تُسَاعِدُ زَوْجَهَا فِي الْبَيْعِ
☐ B. السَّيِّدُ عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْمَلُ فِي الْمَكْتَبِ
☐ C. تَطْبُخُ السَّيِّدَةُ فَاطِمَةُ الْخُضْرَوَاتِ
☐ D. يَمْلِكُ أَبُو جَعْفَرٍ الدُّكَّانَ فِي السُّوقِ

25. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)اِسْتَعَرْتُ كِتَابًا عَنِ الْعُلُومِ.
(2)قَرَأْتُ أَسْمَاءَ الْكُتُبِ فِي الرَّفِّ.
(3)ذَهَبْتُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ بَعْدَ الدِّرَاسَةِ.

A. 1 – 3 – 2
B. 2 – 1 – 3
C. 2 – 3 – 1
D. 3 – 1 – 2
E. 3 – 2 – 1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. اَلْأُمُّ : مَاذَا تَفْعَلِينَ قَبْلَ النَّوْمِ كُلَّ يَوْمٍ؟
فَاطِمَةُ : أَغْسِلُ أَسْنَانِي وَأَقْرَأُ الْقِصَّةَ.

مَا هِيَ عَادَاتُ فَاطِمَةَ قَبْلَ النَّوْمِ؟ اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَقْرَأُ الْجَرِيدَةَ	○	○
تَغْسِلُ الصُّحُونَ	○	○
تَهْتَمُّ بِالنَّظَافَةِ	○	○

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. الْأُمُّ : هَيَّا نُنَظِّفِ السَّاحَةَ مَعًا.

الِابْنُ : نَعَمْ يَا أُمِّي، سَأُسَاعِدُكِ فِي كَنْسِ الْأَوْرَاقِ.

الْأُمُّ : أَنْتَ وَلَدٌ مُجْتَهِدٌ، أَفْخَرُ بِكَ.

الِابْنُ : هَذَا وَاجِبِي، وَأُحِبُّ أَنْ أُسَاعِدَكِ دَائِمًا.

مَا الْقِيمَةُ الَّتِي نَتَعَلَّمُهَا مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟ اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. الْمُسَاعَدَةُ

☐ B. الْأَمَانَةُ

☐ C. الصَّدَاقَةُ

☐ D. التَّعَاوُنُ

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. يَذْهَبُ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمُسْتَشْفَى الْعَامِّ كُلَّ يَوْمٍ. يَعْمَلُ هُنَاكَ طَبِيبًا، وَيَقْضِي يَوْمَهُ فِي مُعَالَجَةِ الْمَرْضَى. يُحِبُّ مُحَمَّدٌ عَمَلَهُ كَثِيرًا لِأَنَّهُ يَسْعَدُ بِمُسَاعَدَةِ النَّاسِ.

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟

(Apa ide utama dalam teks tersebut?)

A. تَأْثِيرُ الْكُتُبِ الطِّبِّيَّةِ
B. كَيْفِيَّةُ عِلَاجِ الْمَرْضَى
C. الْعَمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَيَاتِ
D. أَهَمِّيَّةُ الطَّبِيبِ
E. حَيَاةُ الطَّبِيبِ الْيَوْمِيَّةُ

29. مَالِكٌ : كَيْفَ نُحَافِظُ عَلَى نَظَافَةِ الْبِيئَةِ؟

يَاسِرٌ : بِتَنْظِيفِ الْمَدْرَسَةِ وَعَدَمِ رَمْيِ الْقُمَامَةِ.

مَالِكٌ : هَلْ تُوجَدُ أَشْجَارٌ فِي الْمَدْرَسَةِ؟

يَاسِرٌ : نَعَمْ، وَهِيَ تُعْطِي الْهَوَاءَ النَّقِيَّ.

مَالِكٌ : لِمَاذَا يَجِبُ أَنْ نُحَافِظَ عَلَى النَّظَافَةِ؟

يَاسِرٌ : لِأَنَّهَا تُسَاعِدُ عَلَى صِحَّتِنَا وَرَاحَتِنَا.

مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟ اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
الْبِيئَةُ النَّظِيفَةُ تُسَاعِدُ عَلَى الصِّحَّةِ	○	○
الشَّجَرُ فِي الْمَدْرَسَةِ يُقَدِّمُ هَوَاءً نَقِيًّا	○	○
تَنْظِيفُ الْمَدْرَسَةِ مَسْؤُولِيَّةُ الطُّلَّابِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. أَحْمَدُ : يَا خَالِدُ، هَلْ تُرِيدُ أَنْ نَذْهَبَ إِلَى الْجَبَلِ؟
خَالِدٌ : لَا بَأْسَ، وَلَكِنْ هَلِ الْجَبَلُ آمِنٌ الْآنَ؟
أَحْمَدُ : سَمِعْتُ أَنَّ هُنَاكَ تَحْذِيرًا بِسَبَبِ الِانْهِيَارَاتِ.
خَالِدٌ : لَا تَذْهَبْ! هَلْ تُرِيدُ الذَّهَابَ إِلَى الشَّاطِئِ؟
أَحْمَدُ : نَعَمْ، هَيَّا نَذْهَبْ إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ.

لِمَاذَا اخْتَارَ خَالِدٌ الذَّهَابَ إِلَى الشَّاطِئِ؟ اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. لِأَنَّ الشَّاطِئَ آمِنٌ
- ☐ B. لِأَنَّ يَوْمَهُ عُطْلَةٌ
- ☐ C. لِأَنَّ الْجَبَلَ خَطِيرٌ
- ☐ D. لِأَنَّ الْجَبَلَ قَرِيبٌ

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4					
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8					
9					
10	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
11	○	○	○	○	○
12					
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16					
17	○	○	○	○	○
18					
19	○	○	○	○	○
20	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
21	○	○	○	○	○
22					
23	○	○	○	○	○
24					
25	○	○	○	○	○
26					
27					
28	○	○	○	○	○
29					
30					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 4, 8, 9, 12, 16, 18, 22, 24, 26, 27, 29, 30): jawab langsung pada soalnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Arti kosakata dan frasa dalam konteks	3, 10, 11	___ / 3	Ulangi hlm. 9
Sub bab 1.2 · Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat	1, 2, 5	___ / 3	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar	4, 6, 8, 9	___ / 4	Ulangi hlm. 37
Sub bab 1.4 · Waktu, bilangan, dan teks fungsional	7	___ / 1	Ulangi hlm. 52
Sub bab 2.2 · Menyusun kata acak menjadi kalimat	12, 16, 18, 20, 22	___ / 5	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.3 · Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog	13, 17, 23, 25	___ / 4	Ulangi hlm. 110
Sub bab 3.1 · Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan	14	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 3.3 · Informasi tersirat, sikap, dan nilai	15, 21, 24, 26, 27, 29	___ / 6	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.5 · Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang	30	___ / 1	Ulangi hlm. 200
Sub bab 3.6 · Topik, ide pokok, dan tujuan teks	19, 28	___ / 2	Ulangi hlm. 214

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

ARB-FIN2

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 2 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-FIN2

1. تَسْكُنُ أُسْرَةُ سَلْمَى فِي مَنْزِلٍ كَبِيرٍ قَرِيبٍ مِنَ الْمَدْرَسَةِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. مَدْرَسَةٌ
B. بَيْتٌ
C. مَسْجِدٌ
D. مَطْعَمٌ
E. سُوقٌ

2. رَجَعَ الطُّلَّابُ مِنَ الرِّحْلَةِ مُتْعَبِينَ.

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. سَافَرَ
B. ذَهَبَ
C. خَرَجَ
D. عَادَ
E. جَلَسَ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. نَجَحَ الْأَوْلَادُ الْمُجْتَهِدُونَ فِي الِامْتِحَانِ.

مَا مَعْنَى «الْأَوْلَادُ الْمُجْتَهِدُونَ»؟

A. Seorang anak yang rajin
B. Anak-anak yang malas
C. Anak-anak yang rajin
D. Anak-anak itu rajin
E. Anak-anak yang pintar

4. **الْمَقْصِفُ الْمَدْرَسِيُّ**

فِي مَدْرَسَتِنَا مَقْصِفٌ نَظِيفٌ. يَفْتَحُ الْمَقْصِفُ أَبْوَابَهُ فِي وَقْتِ الِاسْتِرَاحَةِ، وَيَبِيعُ فِيهِ السَّيِّدُ سَلِيمٌ الْأَطْعِمَةَ وَالْمَشْرُوبَاتِ. أَسْعَارُهُ رَخِيصَةٌ، وَقَائِمَةُ الْمَأْكُولَاتِ مُعَلَّقَةٌ عَلَى الْجِدَارِ.

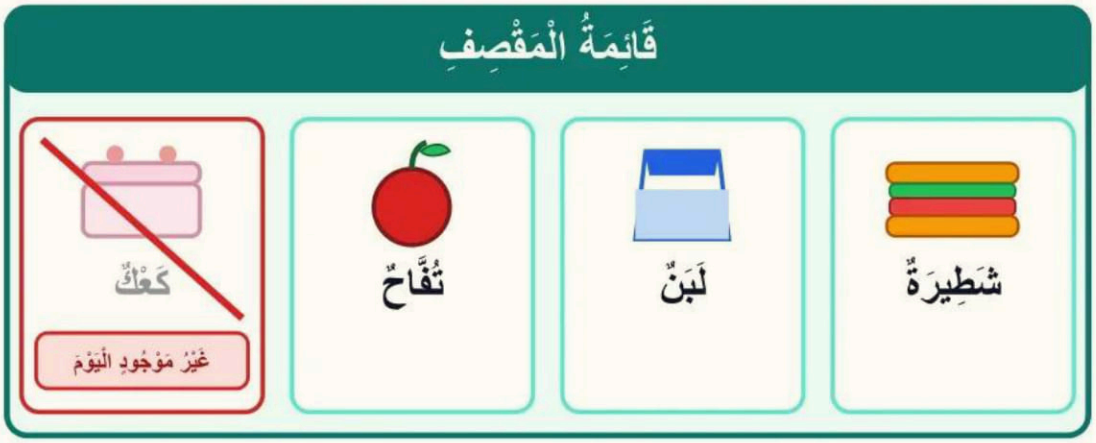
(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أُنْظُرْ إِلَى النَّصِّ وَالصُّورَةِ.

مَاذَا يَبِيعُ الْمَقْصِفُ الْيَوْمَ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. كَعْكٌ
☐ B. شَطِيرَةٌ
☐ C. عَصِيرٌ
☐ D. لَبَنٌ

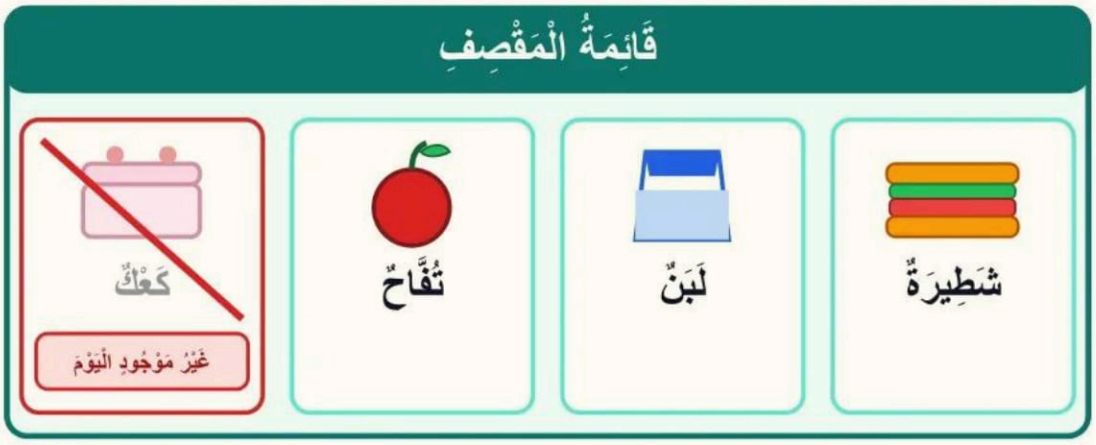
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. الْمَقْصِفُ الْمَدْرَسِيُّ

فِي مَدْرَسَتِنَا مَقْصِفٌ نَظِيفٌ. يَفْتَحُ الْمَقْصِفُ أَبْوَابَهُ فِي وَقْتِ الِاسْتِرَاحَةِ، وَيَبِيعُ فِيهِ السَّيِّدُ سَلِيمٌ الْأَطْعِمَةَ وَالْمَشْرُوبَاتِ. أَسْعَارُهُ رَخِيصَةٌ، وَقَائِمَةُ الْمَأْكُولَاتِ مُعَلَّقَةٌ عَلَى الْجِدَارِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ فِي النَّصِّ؟



A. غَالِيَةٌ
B. جَدِيدَةٌ
C. مُعَلَّقَةٌ
D. قَدِيمَةٌ
E. نَظِيفَةٌ

Bacaan untuk soal nomor 6–7

إِلَى بَيْتِ الْجَدَّةِ

حُسْنَى : إِلَى أَيْنَ تَذْهَبِينَ يَا رُقَيَّةُ؟
رُقَيَّةُ : أَذْهَبُ إِلَى بَيْتِ جَدَّتِي؛ لِأَنَّهَا مَرِيضَةٌ.
حُسْنَى : وَمَاذَا تَحْمِلِينَ فِي الْحَقِيبَةِ؟
رُقَيَّةُ : أَحْمِلُ فَاكِهَةً وَدَوَاءً.
حُسْنَى : أَتَمَنَّى لَهَا الشِّفَاءَ.
رُقَيَّةُ : آمِينَ، شُكْرًا يَا حُسْنَى.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. لِمَاذَا تَذْهَبُ رُقَيَّةُ إِلَى بَيْتِ جَدَّتِهَا؟

A. لِأَنَّهَا تُحِبُّ الْفَاكِهَةَ
B. لِأَنَّ جَدَّتَهَا مَرِيضَةٌ
C. لِأَنَّ حُسْنَى مَرِيضَةٌ
D. لِأَنَّهَا تُرِيدُ شِرَاءَ الدَّوَاءِ
E. لِأَنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ عُطْلَةٍ

7. مَاذَا تَحْمِلُ رُقَيَّةُ فِي حَقِيبَتِهَا؟

A. كُتُبًا وَدَفَاتِرَ
B. خُبْزًا وَجُبْنًا
C. مَلَابِسَ وَحِذَاءً
D. فَاكِهَةً وَشَايًا
E. فَاكِهَةً وَدَوَاءً

8. مَاجِدٌ : هَلْ ذَهَبْتَ إِلَى مَعْرِضِ الْكِتَابِ يَا سَامِي؟
سَامِي : نَعَمْ، ذَهَبْتُ مَعَ أَخِي يَوْمَ السَّبْتِ.
مَاجِدٌ : مَاذَا اِشْتَرَيْتَ؟
سَامِي : اِشْتَرَيْتُ كِتَابَيْنِ عَنِ الْفَضَاءِ، وَاشْتَرَى أَخِي قَامُوسًا.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَعْرِفُ مِنَ الْحِوَارِ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
ذَهَبَ سَامِي إِلَى الْمَعْرِضِ يَوْمَ السَّبْتِ	○	○
اِشْتَرَى سَامِي كِتَابَيْنِ	○	○
اِشْتَرَى أَخُو سَامِي قَامُوسًا	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. يَسْتَيْقِظُ فَهْمِي فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ صَبَاحًا، ثُمَّ يُرَتِّبُ سَرِيرَهُ وَيَشْرَبُ الْحَلِيبَ. وَفِي الْمَسَاءِ يَلْعَبُ كُرَةَ الطَّائِرَةِ وَيُرَاجِعُ دُرُوسَهُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا يَفْعَلُ فَهْمِي فِي الصَّبَاحِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. يَشْرَبُ الْحَلِيبَ
- ☐ B. يَلْعَبُ كُرَةَ الطَّائِرَةِ
- ☐ C. يَسْتَيْقِظُ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ
- ☐ D. يُرَتِّبُ سَرِيرَهُ

10. خَرَجَ أَخِي مِنَ الْحَمَّامِ وَجَفَّفَ وَجْهَهُ بِمِنْشَفَةٍ نَظِيفَةٍ.

مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Sabun
B. Sisir
C. Handuk
D. Cermin
E. Sikat gigi

11. وَصَلَ الْمُسَافِرُونَ إِلَى الْمَطَارِ قَبْلَ مَوْعِدِ الرِّحْلَةِ بِسَاعَةٍ.

مَا مَعْنَى الْعِبَارَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Sebelum jadwal penerbangan
B. Sesudah jadwal penerbangan
C. Selama penerbangan berlangsung
D. Di tempat jadwal penerbangan
E. Menurut jadwal penerbangan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْجَرَائِدَ / يَبِيعُ / الصَّغِيرُ / فِي / الشَّارِعِ / الْوَلَدُ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَبِيعُ الْوَلَدُ الْجَرَائِدَ الصَّغِيرُ فِي الشَّارِعِ	○	○
يَبِيعُ الْوَلَدُ الصَّغِيرُ الْجَرَائِدَ فِي الشَّارِعِ	○	○
يَبِيعُ الْوَلَدُ الصَّغِيرُ فِي الْجَرَائِدَ الشَّارِعِ	○	○

13. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَبَعْدَ ذَلِكَ رَجَعَ إِلَى الْبَيْتِ وَنَامَ مُبَكِّرًا.

(2)ذَهَبَ فَهْدٌ إِلَى الْمَلْعَبِ بَعْدَ الظُّهْرِ وَلَعِبَ مَعَ أَصْدِقَائِهِ.

(3)وَفِي الْمَلْعَبِ شَعَرَ بِالتَّعَبِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 1 – 2 – 3
B. 1 – 3 – 2
C. 2 – 1 – 3
D. 2 – 3 – 1
E. 3 – 1 – 2

14. قَالَتِ الْأُمُّ لِابْنَتِهَا: يَا هِنْدُ، .... الْمَائِدَةَ قَبْلَ الْغَدَاءِ!

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

الْكَلِمَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلْفَرَاغِ هِيَ...

A. تُرَتِّبُ
B. رَتَّبَتْ
C. رَتِّبْ
D. أُرَتِّبُ
E. رَتِّبِي

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. الطَّالِبُ : أُرِيدُ قَلَمًا وَدَفْتَرًا وَمِسْطَرَةً.
الْبَائِعُ : الْقَلَمُ وَالدَّفْتَرُ مَوْجُودَانِ، وَالْمِسْطَرَةُ غَيْرُ مَوْجُودَةٍ الْيَوْمَ.
الطَّالِبُ : إِذًا أَشْتَرِي الْقَلَمَ وَالدَّفْتَرَ وَالْمِمْحَاةَ.
الْبَائِعُ : تَفَضَّلْ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

كَمْ نَوْعًا يَشْتَرِي الطَّالِبُ؟

A. نَوْعَانِ
B. ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ
C. أَرْبَعَةُ أَنْوَاعٍ
D. خَمْسَةُ أَنْوَاعٍ
E. سِتَّةُ أَنْوَاعٍ

16. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

تَحْمِلُ / الثَّقِيلَةَ / الْحَقِيبَةَ / نَجْوَى / عَلَى / ظَهْرِهَا

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَحْمِلُ نَجْوَى الْحَقِيبَةَ الثَّقِيلَةَ عَلَى ظَهْرِهَا	○	○
تَحْمِلُ نَجْوَى الثَّقِيلَةَ الْحَقِيبَةَ عَلَى ظَهْرِهَا	○	○
تَحْمِلُ نَجْوَى الْحَقِيبَةَ عَلَى ظَهْرِهَا الثَّقِيلَةَ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)تَعَلَّمَ كَرِيمٌ السِّبَاحَةَ فِي الصَّيْفِ الْمَاضِي.
(2)وَأَخِيرًا صَارَ يَسْبَحُ فِي النَّهْرِ مَعَ أَصْدِقَائِهِ.
(3)وَفِي الْبِدَايَةِ كَانَ يَخَافُ مِنَ الْمَاءِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 1 – 3 – 2
B. 2 – 1 – 3
C. 2 – 3 – 1
D. 3 – 1 – 2
E. 3 – 2 – 1

18. نُورَةُ : هَلْ أَنْتِ مُسْتَعِدَّةٌ لِامْتِحَانِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ يَا لَيْلَى؟
لَيْلَى : نَعَمْ، رَاجَعْتُ الدُّرُوسَ وَحَلَلْتُ أَسْئِلَةً كَثِيرَةً.
نُورَةُ : مَا شَاءَ اللهُ! سَأُسَاعِدُكِ فِي الْمُرَاجَعَةِ غَدًا.
لَيْلَى : شُكْرًا لَكِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ لِلْحِوَارِ السَّابِقِ؟

A. اسْتِعْدَادُ لَيْلَى لِلِامْتِحَانِ
B. حَلُّ الْأَسْئِلَةِ الْكَثِيرَةِ
C. الدُّرُوسُ فِي الْمَدْرَسَةِ
D. مُسَاعَدَةُ نُورَةَ لِصَدِيقَتِهَا
E. نُورَةُ وَلَيْلَى فِي الْفَصْلِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْمُعَلِّمُ / مِنَ / يَشْتَرِي / كِتَابًا / الْمَكْتَبَةِ / جَدِيدًا

A. يَشْتَرِي الْمُعَلِّمُ جَدِيدًا كِتَابًا مِنَ الْمَكْتَبَةِ
B. يَشْتَرِي الْمُعَلِّمُ كِتَابًا مِنَ جَدِيدًا الْمَكْتَبَةِ
C. يَشْتَرِي الْمُعَلِّمُ كِتَابًا جَدِيدًا مِنَ الْمَكْتَبَةِ
D. كِتَابًا يَشْتَرِي الْمُعَلِّمُ جَدِيدًا مِنَ الْمَكْتَبَةِ
E. يَشْتَرِي مِنَ الْمَكْتَبَةِ كِتَابًا الْمُعَلِّمُ جَدِيدًا

20. الِابْنُ : مَا هَذِهِ الرَّائِحَةُ اللَّذِيذَةُ يَا أُمِّي؟
الْأُمُّ : خَلَطْتُ الدَّقِيقَ وَالسُّكَّرَ وَالْبَيْضَ، ثُمَّ وَضَعْتُهَا فِي الْفُرْنِ مُنْذُ سَاعَةٍ.
الِابْنُ : أُحِبُّ هَذَا الطَّعَامَ كَثِيرًا!

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا صَنَعَتِ الْأُمُّ؟

A. حَسَاءً
B. سَلَطَةً
C. عَصِيرًا
D. خُبْزًا
E. كَعْكَةً

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

21. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْعَائِلَةُ / تُسَافِرُ / بِالْقِطَارِ / يَوْمَ / الْجُمُعَةِ / إِلَى / الْجَبَلِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تُسَافِرُ الْعَائِلَةُ بِالْقِطَارِ يَوْمَ إِلَى الْجَبَلِ الْجُمُعَةِ	○	○
تُسَافِرُ الْعَائِلَةُ إِلَى بِالْقِطَارِ الْجَبَلِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ	○	○
تُسَافِرُ الْعَائِلَةُ بِالْقِطَارِ إِلَى الْجَبَلِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1) تَنَامُ طَوِيلًا عَلَى الْكُرْسِيِّ فِي النَّهَارِ.
(2) وَلِذَلِكَ تَلْعَبُ كَثِيرًا فِي اللَّيْلِ.
(3) عِنْدِي قِطَّةٌ بَيْضَاءُ اسْمُهَا لُولُو.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 1 – 3 – 2
B. 2 – 1 – 3
C. 2 – 3 – 1
D. 3 – 1 – 2
E. 3 – 2 – 1

23. يَعْمَلُ مَاهِرٌ سَائِقَ حَافِلَةٍ. يَخْرُجُ مِنَ الْبَيْتِ قَبْلَ الْفَجْرِ، وَيَرْجِعُ إِلَيْهِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ. وَتُعِدُّ لَهُ زَوْجَتُهُ طَعَامَ الْعَشَاءِ كُلَّ يَوْمٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ حَسَبَ النَّصِّ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. يَرْجِعُ مَاهِرٌ إِلَى الْبَيْتِ ظُهْرًا
☐ B. يَقْضِي مَاهِرٌ مُعْظَمَ يَوْمِهِ فِي الْعَمَلِ
☐ C. تَهْتَمُّ زَوْجَةُ مَاهِرٍ بِعَشَائِهِ
☐ D. يَخْرُجُ مَاهِرٌ مِنَ الْبَيْتِ مُبَكِّرًا جِدًّا

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. الْأَبُ : لِمَاذَا تَنْظُرُ إِلَى السَّاعَةِ كَثِيرًا يَا وَلِيدُ؟
وَلِيدٌ : لِأَنَّ الْمُبَارَاةَ تَبْدَأُ بَعْدَ نِصْفِ سَاعَةٍ، وَالْمَلْعَبُ بَعِيدٌ.
الْأَبُ : إِذًا اِذْهَبْ بِسُرْعَةٍ، سَأُوصِلُكَ بِسَيَّارَتِي.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ الْحِوَارِ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
بَدَأَتِ الْمُبَارَاةُ الْآنَ	○	○
يَخَافُ وَلِيدٌ مِنَ التَّأَخُّرِ	○	○
سَيُوصِلُ الْأَبُ وَلِيدًا بِسَيَّارَتِهِ	○	○

25. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1) ثُمَّ رَكِبْنَا الْحَافِلَةَ إِلَى الْمَزْرَعَةِ.
(2) اِجْتَمَعْنَا أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ صَبَاحَ يَوْمِ الْخَمِيسِ.
(3) وَفِي الْمَزْرَعَةِ شَاهَدْنَا الْأَبْقَارَ وَالْأَغْنَامَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

A. 1 – 2 – 3
B. 1 – 3 – 2
C. 2 – 1 – 3
D. 2 – 3 – 1
E. 3 – 2 – 1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. سَارَةُ : يَا أُسْتَاذَةُ، كَسَرْتُ زُجَاجَ النَّافِذَةِ بِالْكُرَةِ.
الْأُسْتَاذَةُ : لَمْ يَرَكِ أَحَدٌ، فَلِمَاذَا أَخْبَرْتِنِي؟
سَارَةُ : لِأَنَّ هَذَا خَطَئِي، وَسَأَدْفَعُ ثَمَنَ الزُّجَاجِ مِنْ مَصْرُوفِي.
الْأُسْتَاذَةُ : أَحْسَنْتِ يَا سَارَةُ!

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْقِيمَةُ الَّتِي نَتَعَلَّمُهَا مِنَ الْحِوَارِ السَّابِقِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. الصِّدْقُ
- ☐ B. الصَّبْرُ
- ☐ C. تَحَمُّلُ الْمَسْؤُولِيَّةِ
- ☐ D. التَّعَاوُنُ

27. يَمْشِي جَدِّي كُلَّ صَبَاحٍ فِي الْحَدِيقَةِ نِصْفَ سَاعَةٍ. يَقُولُ إِنَّ الْمَشْيَ يُقَوِّي جِسْمَهُ وَيُفَرِّحُ قَلْبَهُ. وَلِذَلِكَ يَدْعُو أَوْلَادَهُ وَأَحْفَادَهُ إِلَى الْمَشْيِ مَعَهُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟

- A. جَمَالُ الْحَدِيقَةِ فِي الصَّبَاحِ
- B. مَشْيُ الْجَدِّ الصَّبَاحِيُّ وَفَوَائِدُهُ
- C. فَوَائِدُ الرِّيَاضَةِ بِأَنْوَاعِهَا
- D. دَعْوَةُ الْجَدِّ أَحْفَادَهُ لِلْمَشْيِ
- E. مُدَّةُ مَشْيِ الْجَدِّ كُلَّ صَبَاحٍ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

تَسْتَمِعُ / الطَّالِبَاتُ / إِلَى / كَلِمَةِ / مُدِيرَةِ / الْمَدْرَسَةِ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَسْتَمِعُ الطَّالِبَاتُ إِلَى كَلِمَةِ مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ	○	○
تَسْتَمِعُ الطَّالِبَاتُ إِلَى مُدِيرَةِ كَلِمَةِ الْمَدْرَسَةِ	○	○
تَسْتَمِعُ إِلَى الطَّالِبَاتُ كَلِمَةِ مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ	○	○

29. عَلِيٌّ : كَمْ مَرَّةً اِشْتَرَيْتَ الْعَصِيرَ هَذَا الْأُسْبُوعَ يَا زَيْدُ؟

زَيْدٌ : مَرَّةً وَاحِدَةً فَقَطْ؛ فَأَنَا أُوَفِّرُ الْمَالَ لِشِرَاءِ دَرَّاجَةٍ.

عَلِيٌّ : وَأَنَا أَحْمِلُ الْمَاءَ مِنَ الْبَيْتِ فَلَا أَدْفَعُ ثَمَنَ الْمَشْرُوبَاتِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ الْحِوَارِ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُرِيدُ زَيْدٌ شِرَاءَ دَرَّاجَةٍ	○	○
يَشْتَرِي زَيْدٌ الْعَصِيرَ كُلَّ يَوْمٍ	○	○
يُوَفِّرُ كِلَا الصَّدِيقَيْنِ بَعْضَ الْمَالِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. سَلْمَانُ : هَيَّا نَذْهَبْ إِلَى السُّوقِ يَا فَيْصَلُ!
فَيْصَلُ : لَا أُوَافِقُكَ، فَأَخِي الصَّغِيرُ مَرِيضٌ وَأَنَا أَبْقَى مَعَهُ فِي الْبَيْتِ.
سَلْمَانُ : أَنْتَ عَلَى حَقٍّ. هَلْ نَلْعَبُ الشِّطْرَنْجَ فِي بَيْتِكَ؟
فَيْصَلُ : نَعَمْ، أُوَافِقُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

لِمَاذَا اقْتَرَحَ سَلْمَانُ لَعِبَ الشِّطْرَنْجِ فِي بَيْتِ فَيْصَلٍ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. لِأَنَّ الشِّطْرَنْجَ أَسْهَلُ مِنَ الذَّهَابِ إِلَى السُّوقِ
- ☐ B. لِأَنَّ الْمُعَلِّمَ طَلَبَ مِنْهُ ذَلِكَ
- ☐ C. لِأَنَّ فَيْصَلًا لَمْ يُوَافِقْ عَلَى الذَّهَابِ إِلَى السُّوقِ
- ☐ D. لِأَنَّ أَخَا فَيْصَلٍ مَرِيضٌ وَفَيْصَلٌ يَبْقَى مَعَهُ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4					
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8					
9					
10	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
11	○	○	○	○	○
12					
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16					
17	○	○	○	○	○
18	○	○	○	○	○
19	○	○	○	○	○
20	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
21					
22	○	○	○	○	○
23					
24					
25	○	○	○	○	○
26					
27	○	○	○	○	○
28					
29					
30					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 4, 8, 9, 12, 16, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30): jawab langsung pada soalnya.

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Arti kosakata dan frasa dalam konteks	3, 10, 11	___ / 3	Ulangi hlm. 9
Sub bab 1.2 · Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat	1, 2, 5	___ / 3	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar	4, 6, 7, 8, 9	___ / 5	Ulangi hlm. 37
Sub bab 2.2 · Menyusun kata acak menjadi kalimat	12, 16, 19, 21, 28	___ / 5	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.3 · Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog	13, 17, 22, 25	___ / 4	Ulangi hlm. 110
Sub bab 3.1 · Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan	14	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 3.3 · Informasi tersirat, sikap, dan nilai	15, 20, 23, 24, 26, 29	___ / 6	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.5 · Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang	30	___ / 1	Ulangi hlm. 200
Sub bab 3.6 · Topik, ide pokok, dan tujuan teks	18, 27	___ / 2	Ulangi hlm. 214

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

ARB-FIN3

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 3 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb&node=ARB-FIN3

1. فَازَ فَرِيقُنَا فِي الْمُبَارَاةِ، فَأَنَا سَعِيدٌ جِدًّا الْيَوْمَ.
مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هُوَ...

A. حَزِينٌ
B. غَاضِبٌ
C. مُتْعَبٌ
D. فَرِحٌ
E. خَائِفٌ

2. فِي الصَّبَاحِ يَغْسِلُ كَامِلٌ وَجْهَهُ ثُمَّ يَلْبَسُ قَمِيصَهُ.
مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Memakai
B. Mencuci
C. Menyisir
D. Mengeringkan
E. Menyetrika

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. قَابَلْتُ هَذَا الْمُعَلِّمَ الْجَدِيدَ أَمْسِ فِي الْمَدْرَسَةِ.
مَا مَعْنَى الْعِبَارَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Guru lama ini
B. Guru baru itu
C. Guru baru ini
D. Guru-guru baru
E. Guru lama itu

4. **الْغُرْفَةُ**

غُرْفَةُ صَالِحٍ صَغِيرَةٌ وَنَظِيفَةٌ. فِيهَا سَرِيرٌ وَخِزَانَةٌ وَمَكْتَبٌ. عَلَى الْمَكْتَبِ مِصْبَاحٌ وَحَاسُوبٌ، وَعَلَى الْجِدَارِ سَاعَةٌ كَبِيرَةٌ وَخَرِيطَةٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا عَلَى الْمَكْتَبِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

A. ☐ سَاعَةٌ
B. ☐ مِصْبَاحٌ
C. ☐ حَاسُوبٌ
D. ☐ خِزَانَةٌ

5. **الْغُرْفَةُ**

غُرْفَةُ صَالِحٍ صَغِيرَةٌ وَنَظِيفَةٌ. فِيهَا سَرِيرٌ وَخِزَانَةٌ وَمَكْتَبٌ. عَلَى الْمَكْتَبِ مِصْبَاحٌ وَحَاسُوبٌ، وَعَلَى الْجِدَارِ سَاعَةٌ كَبِيرَةٌ وَخَرِيطَةٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ فِي النَّصِّ؟

A. جَمِيلَةٌ
B. قَدِيمَةٌ
C. وَسِخَةٌ
D. ضَيِّقَةٌ
E. كَبِيرَةٌ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. الْمَكْتَبَةُ فِي حَيِّنَا قَدِيمَةٌ، وَلَكِنَّ كُتُبَهَا كَثِيرَةٌ.
مَا ضِدُّ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. جَدِيدَةٌ
B. كَثِيرَةٌ
C. صَغِيرَةٌ
D. قَرِيبَةٌ
E. نَظِيفَةٌ

7. يَنْتَظِرُ الْمُسَافِرُونَ الْقِطَارَ فِي الْمَحَطَّةِ كُلَّ صَبَاحٍ.
مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

A. Pasar
B. Pabrik
C. Terminal
D. Ladang
E. Stasiun

Bacaan untuk soal nomor 8–9

قَاسِمٌ : مَتَى نَذْهَبُ إِلَى الْمُخَيَّمِ يَا عِمْرَانُ؟
عِمْرَانُ : نَذْهَبُ يَوْمَ الْخَمِيسِ بَعْدَ الظُّهْرِ.
قَاسِمٌ : مَاذَا نَحْمِلُ مَعَنَا؟
عِمْرَانُ : نَحْمِلُ خَيْمَةً وَمِصْبَاحًا وَبَعْضَ الطَّعَامِ.
قَاسِمٌ : وَهَلْ نَأْخُذُ الْحَقِيبَةَ الْكَبِيرَةَ؟
عِمْرَانُ : لَا، سَنَأْخُذُ حَقِيبَةً خَفِيفَةً، فَالطَّرِيقُ إِلَى الْمُخَيَّمِ طَوِيلٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

8. مَتَى يَذْهَبُ قَاسِمٌ وَعِمْرَانُ إِلَى الْمُخَيَّمِ؟

A. يَوْمَ الْخَمِيسِ صَبَاحًا
B. يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ بَعْدَ الظُّهْرِ
C. يَوْمَ الْجُمُعَةِ بَعْدَ الظُّهْرِ
D. يَوْمَ السَّبْتِ صَبَاحًا
E. يَوْمَ الْخَمِيسِ بَعْدَ الظُّهْرِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ لِلْحِوَارِ السَّابِقِ؟

A. اِسْتِعْدَادُ صَدِيقَيْنِ لِرِحْلَةِ الْمُخَيَّمِ
B. خَيْمَةٌ جَدِيدَةٌ فِي سَاحَةِ الْمَدْرَسَةِ
C. طُولُ الطَّرِيقِ إِلَى الْمُخَيَّمِ الْبَعِيدِ
D. مَوْعِدُ الدَّرْسِ فِي يَوْمِ الْخَمِيسِ
E. أَنْوَاعُ الطَّعَامِ فِي الْحَقِيبَةِ الْخَفِيفَةِ

10. مُعَاذٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أُسْتَاذُ، أُرِيدُ أَنْ أَخْرُجَ مِنَ الْمَدْرَسَةِ قَبْلَ الْوَقْتِ.
الْمُدِيرُ : وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ. لِمَاذَا يَا مُعَاذُ؟
مُعَاذٌ : أُخْتِي الصَّغِيرَةُ مَرِيضَةٌ، وَأُمِّي تَنْتَظِرُنِي فِي الْبَيْتِ.
الْمُدِيرُ : حَسَنًا، اُكْتُبْ طَلَبًا وَخُذْ تَوْقِيعَ مُعَلِّمِكَ ثُمَّ اخْرُجْ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا حَدَثَ فِي الْحِوَارِ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَنْتَظِرُ أُمُّ مُعَاذٍ فِي الْمَدْرَسَةِ	○	○
عَلَى مُعَاذٍ أَنْ يَكْتُبَ طَلَبًا قَبْلَ الْخُرُوجِ	○	○
سَبَبُ طَلَبِ مُعَاذٍ هُوَ مَرَضُ أُخْتِهِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. يَعْمَلُ بَشِيرٌ مُدَرِّبًا لِلسِّبَاحَةِ فِي مَسْبَحٍ قَرِيبٍ مِنْ بَيْتِهِ. يَبْدَأُ عَمَلَهُ فِي الرَّابِعَةِ عَصْرًا، وَيُدَرِّبُ الْأَطْفَالَ أَوَّلًا ثُمَّ الشَّبَابَ. يُحِبُّ بَشِيرٌ عَمَلَهُ، وَلَكِنَّهُ يَتْعَبُ أَحْيَانًا لِأَنَّ الْمَسْبَحَ مُزْدَحِمٌ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَعْرِفُ عَنْ بَشِيرٍ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُدَرِّبُ بَشِيرٌ الْأَطْفَالَ قَبْلَ الشَّبَابِ	○	○
يَبْدَأُ بَشِيرٌ عَمَلَهُ بَعْدَ الظُّهْرِ	○	○
يَتْعَبُ بَشِيرٌ أَحْيَانًا بِسَبَبِ ازْدِحَامِ الْمَسْبَحِ	○	○

12. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

سَرِيعًا / الْخَيَّاطُ / الزَّبُونِ / يُصْلِحُ / قَمِيصَ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يُصْلِحُ الْخَيَّاطُ قَمِيصَ الزَّبُونِ سَرِيعًا	○	○
يُصْلِحُ الْخَيَّاطُ الزَّبُونِ قَمِيصَ سَرِيعًا	○	○
الْخَيَّاطُ يُصْلِحُ قَمِيصَ الزَّبُونِ سَرِيعًا	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)وَقَبْلَ الذَّهَابِ نَحْمِلُ مَعَنَا السِّنَّارَةَ وَالْمَاءَ.
(2)ثُمَّ نَجْلِسُ عِنْدَ النَّهْرِ وَنَنْتَظِرُ السَّمَكَ بِصَبْرٍ.
(3)يَأْخُذُنِي أَبِي إِلَى النَّهْرِ لِلصَّيْدِ كُلَّ يَوْمِ أَحَدٍ.

A. 1 – 2 – 3
B. 1 – 3 – 2
C. 2 – 1 – 3
D. 3 – 1 – 2
E. 3 – 2 – 1

14. رَأَى الْأُسْتَاذُ طَالِبًا يَصْرُخُ فِي الْمَكْتَبَةِ، فَقَالَ لَهُ: يَا سُهَيْلُ، .... فِي الْمَكْتَبَةِ!

A. لَمْ تَصْرُخْ
B. لَا تَصْرُخْ
C. لَا يَصْرُخْ
D. لَا أَصْرُخْ
E. لَا تَصْرُخِي

15. الْمُعَلِّمُ : مَا الرِّيَاضَاتُ الَّتِي تُمَارِسُهَا فِي الْأُسْبُوعِ يَا طَلَالُ؟
طَلَالٌ : أَسْبَحُ يَوْمَ الْأَحَدِ، وَأَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ يَوْمَ الثُّلَاثَاءِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ.
الْمُعَلِّمُ : وَهَلْ تُمَارِسُ رِيَاضَةً أُخْرَى؟
طَلَالٌ : نَعَمْ، أَلْعَبُ كُرَةَ الطَّائِرَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَأَجْرِي صَبَاحَ السَّبْتِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

كَمْ نَوْعًا مِنَ الرِّيَاضَاتِ يُمَارِسُ طَلَالٌ؟

A. ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ
B. أَرْبَعَةُ أَنْوَاعٍ
C. خَمْسَةُ أَنْوَاعٍ
D. سِتَّةُ أَنْوَاعٍ
E. سَبْعَةُ أَنْوَاعٍ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

السَّبُّورَةِ / تَكْتُبُ / الطُّلَّابِ / الْمُعَلِّمَةُ / أَسْمَاءَ / عَلَى

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تَكْتُبُ أَسْمَاءَ الْمُعَلِّمَةُ الطُّلَّابِ عَلَى السَّبُّورَةِ	○	○
تَكْتُبُ الْمُعَلِّمَةُ أَسْمَاءَ عَلَى الطُّلَّابِ السَّبُّورَةِ	○	○
الْمُعَلِّمَةُ تَكْتُبُ أَسْمَاءَ الطُّلَّابِ عَلَى السَّبُّورَةِ	○	○

17. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)ثُمَّ أَنْتَظِرُ حَتَّى تَنْمُوَ.

(2)أُحِبُّ زِرَاعَةَ النَّبَاتَاتِ فِي حَدِيقَةِ بَيْتِنَا.

(3)أَضَعُ الْبَذْرَةَ فِي التُّرَابِ وَأَسْقِيهَا بِالْمَاءِ.

A. 2 – 3 – 1
B. 1 – 2 – 3
C. 1 – 3 – 2
D. 3 – 1 – 2
E. 3 – 2 – 1

18. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

لِصَدِيقِهِ / يَكْتُبُ / طَوِيلَةً / الطَّالِبُ / رِسَالَةً

A. يَكْتُبُ الطَّالِبُ طَوِيلَةً رِسَالَةً لِصَدِيقِهِ
B. يَكْتُبُ رِسَالَةً الطَّالِبُ طَوِيلَةً لِصَدِيقِهِ
C. يَكْتُبُ الطَّالِبُ رِسَالَةً طَوِيلَةً لِصَدِيقِهِ
D. الطَّالِبُ طَوِيلَةً رِسَالَةً يَكْتُبُ لِصَدِيقِهِ
E. رِسَالَةً يَكْتُبُ الطَّالِبُ طَوِيلَةً لِصَدِيقِهِ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. الْمُوَظَّفُ : مَرْحَبًا بِكَ. هَلْ حَجَزْتَ غُرْفَةً؟
الضَّيْفُ : نَعَمْ، غُرْفَةً لِشَخْصَيْنِ.
الْمُوَظَّفُ : هَذَا مِفْتَاحُ غُرْفَتِكَ، وَهِيَ فِي الطَّابِقِ الثَّانِي.
الضَّيْفُ : وَمَتَى يَبْدَأُ الْفَطُورُ؟
الْمُوَظَّفُ : مِنَ السَّابِعَةِ إِلَى التَّاسِعَةِ صَبَاحًا فِي الْمَطْعَمِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيْنَ يَدُورُ هَذَا الْحِوَارُ؟

A. فِي الْمَطَارِ
B. فِي مَحَطَّةِ الْقِطَارِ
C. فِي الْمُسْتَشْفَى
D. فِي الْفُنْدُقِ
E. فِي الْمَطْعَمِ

20. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

الْأَكْلِ / الْمَرِيضُ / بَعْدَ / الدَّوَاءَ / يَشْرَبُ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَشْرَبُ الْمَرِيضُ الدَّوَاءَ بَعْدَ الْأَكْلِ	○	○
يَشْرَبُ الْمَرِيضُ الْأَكْلِ بَعْدَ الدَّوَاءَ	○	○
الْمَرِيضُ بَعْدَ يَشْرَبُ الدَّوَاءَ الْأَكْلِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1)فَذَهَبْتُ إِلَى مَكْتَبَةٍ قَرِيبَةٍ مِنَ الْمَدْرَسَةِ.
(2)اِحْتَجْتُ إِلَى مُعْجَمٍ جَدِيدٍ لِدَرْسِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.
(3)وَاشْتَرَيْتُ هُنَاكَ مُعْجَمًا صَغِيرًا.

A. 1 – 2 – 3
B. 1 – 3 – 2
C. 3 – 1 – 2
D. 3 – 2 – 1
E. 2 – 1 – 3

22. حَنَانُ : عِيدُ مِيلَادِ وَالِدِي بَعْدَ أُسْبُوعٍ، وَلَا أَعْرِفُ مَاذَا أَشْتَرِي لَهُ.
أَرْوَى : مَاذَا يُحِبُّ؟
حَنَانُ : يُحِبُّ الْقِرَاءَةَ، وَلَكِنَّ كُتُبَهُ كَثِيرَةٌ.
أَرْوَى : فَكِّرِي فِي هَدِيَّةٍ مُخْتَلِفَةٍ، مِثْلِ مِحْفَظَةٍ جَدِيدَةٍ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَفْهَمُ مِنَ الْحِوَارِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. لَا تُرِيدُ حَنَانُ أَنْ تُهْدِيَ وَالِدَهَا كِتَابًا آخَرَ
☐ B. أَرْوَى تَعْرِفُ الْهَدِيَّةَ الْمُنَاسِبَةَ مِنَ الْبِدَايَةِ
☐ C. حَنَانُ تَبْحَثُ عَنْ هَدِيَّةٍ مُنَاسِبَةٍ لِوَالِدِهَا
☐ D. عِيدُ مِيلَادِ وَالِدِ حَنَانَ بَعْدَ شَهْرٍ

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. كُلَّ صَبَاحٍ يَصِلُ خَلِيلٌ إِلَى الْفَصْلِ قَبْلَ زُمَلَائِهِ، فَيَمْسَحُ السَّبُّورَةَ وَيُرَتِّبُ الْكَرَاسِيَّ، وَلَا يَطْلُبُ مِنْ أَحَدٍ مُكَافَأَةً. وَعِنْدَمَا يَدْخُلُ الْمُعَلِّمُ يَقُولُ لَهُ: شُكْرًا يَا خَلِيلُ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أَيُّ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ صَحِيحَةٌ حَسَبَ النَّصِّ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

A. ☐ يُحِبُّ خَلِيلٌ أَنْ يَخْدِمَ فَصْلَهُ

B. ☐ يَعْمَلُ خَلِيلٌ دُونَ أَنْ يَنْتَظِرَ مُكَافَأَةً

C. ☐ يَعْمَلُ خَلِيلٌ لِيَحْصُلَ عَلَى مُكَافَأَةٍ

D. ☐ خَلِيلٌ طَالِبٌ مَسْؤُولٌ وَمُتَعَاوِنٌ

24. رَتِّبِ الْجُمَلَ الْآتِيَةَ لِتُكَوِّنَ فِقْرَةً مُتَنَاسِقَةً!

(Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf padu! Urutan pada pilihan dibaca dari kiri ke kanan.)

(1) أُحِبُّ الْقِرَاءَةَ لِأَنَّهَا تُوَسِّعُ مَعْرِفَتِي.

(2) وَفِي الْمَدْرَسَةِ أُحَدِّثُ أَصْدِقَائِي عَنْ تِلْكَ الْقِصَصِ.

(3) وَلِذَلِكَ أَقْرَأُ قِصَّةً قَصِيرَةً كُلَّ لَيْلَةٍ.

A. 1 – 2 – 3

B. 1 – 3 – 2

C. 2 – 1 – 3

D. 3 – 1 – 2

E. 3 – 2 – 1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. جَابِرٌ : يَا أُمِّي، هَلْ أَذْهَبُ إِلَى بَيْتِ صَدِيقِي الْآنَ؟
الْأُمُّ : لَا يَا جَابِرُ، لَا تَذْهَبْ قَبْلَ أَنْ تُنْهِيَ وَاجِبَكَ.
جَابِرٌ : حَسَنًا يَا أُمِّي، سَأُنْهِيهِ بِسُرْعَةٍ.
الْأُمُّ : وَبَعْدَ ذَلِكَ تَسْتَطِيعُ الذَّهَابَ، وَلَكِنْ عُدْ قَبْلَ الْمَغْرِبِ.
جَابِرٌ : وَافَقْتُ، شُكْرًا يَا أُمِّي.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْعِبَارَاتُ الصَّحِيحَةُ عَنِ الْحِوَارِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. تُوَافِقُ الْأُمُّ عَلَى ذَهَابِ جَابِرٍ فِي أَيِّ وَقْتٍ يُرِيدُهُ
- ☐ B. يَرْفُضُ جَابِرٌ شَرْطَ أُمِّهِ وَيَذْهَبُ إِلَى صَدِيقِهِ
- ☐ C. تَمْنَعُ الْأُمُّ جَابِرًا مِنَ الذَّهَابِ قَبْلَ الْوَاجِبِ
- ☐ D. تَسْمَحُ الْأُمُّ لِجَابِرٍ بِالذَّهَابِ بَعْدَ الْوَاجِبِ

26. الْمُعَلِّمُ : أَرَاكَ تَكْتُبُ كَلِمَاتٍ عَلَى بِطَاقَاتٍ صَغِيرَةٍ يَا إِدْرِيسُ.
إِدْرِيسُ : نَعَمْ يَا أُسْتَاذُ، أَكْتُبُ كَلِمَةً عَرَبِيَّةً وَأَكْتُبُ مَعْنَاهَا خَلْفَهَا، وَأَقْرَأُ بِطَاقَاتٍ قَلِيلَةً كُلَّ صَبَاحٍ.
الْمُعَلِّمُ : وَهَلْ تَحْفَظُ الْكَلِمَاتِ بِسُرْعَةٍ؟
إِدْرِيسُ : لَا، لَكِنِّي أُرَاجِعُهَا كُلَّ مَسَاءٍ، فَتَبْقَى فِي ذَاكِرَتِي.
الْمُعَلِّمُ : طَرِيقَةٌ مُفِيدَةٌ، وَسَنُجَرِّبُهَا فِي الْفَصْلِ كُلِّهِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَاذَا نَسْتَنْتِجُ مِنَ الْحِوَارِ؟

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
تُسَاعِدُهُ الْمُرَاجَعَةُ عَلَى بَقَاءِ الْكَلِمَاتِ فِي ذَاكِرَتِهِ	○	○
يَقْرَأُ إِدْرِيسُ الْبِطَاقَاتِ فِي الصَّبَاحِ فَقَطْ	○	○
يَحْفَظُ إِدْرِيسُ الْكَلِمَاتِ بِسُرْعَةٍ كَبِيرَةٍ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. رَتِّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

(Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!)

فِي / الْفَنَّانُ / لَوْحَاتِهِ / الْمَتْحَفِ / يَعْرِضُ

اِخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوِ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

(Klik pilihan Benar atau Salah pada setiap pernyataan!)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
يَعْرِضُ الْفَنَّانُ فِي لَوْحَاتِهِ الْمَتْحَفِ	○	○
يَعْرِضُ الْفَنَّانُ لَوْحَاتِهِ فِي الْمَتْحَفِ	○	○
يَعْرِضُ لَوْحَاتِهِ فِي الْفَنَّانُ الْمَتْحَفِ	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. الْأُمُّ : كَيْفَ كَانَ يَوْمُكَ فِي الْمَدْرَسَةِ يَا غَسَّانُ؟

غَسَّانُ : كَانَ جَمِيلًا يَا أُمِّي، وَلَكِنِّي لَمْ آكُلْ إِلَّا نِصْفَ غَدَائِي فِي الِاسْتِرَاحَةِ.

الْأُمُّ : وَلِمَاذَا؟

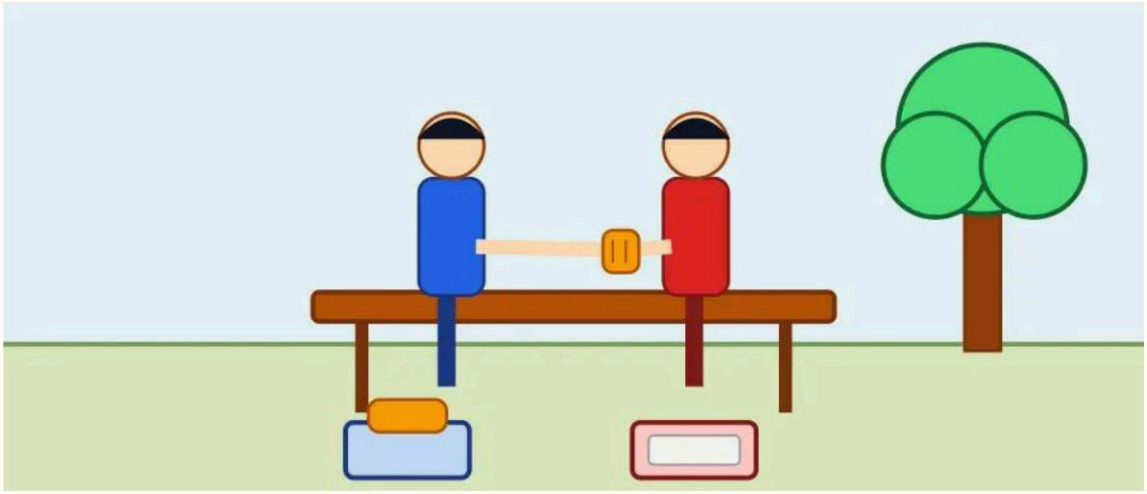
غَسَّانُ : كَانَ مَعِي زَمِيلٌ فِي الِاسْتِرَاحَةِ، وَأَنَا سَعِيدٌ بِذَلِكَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

أُنْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ. مَا الْقِيَمُ الَّتِي نَتَعَلَّمُهَا مِنَ الْحِوَارِ وَالصُّورَةِ؟

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

A. ☐ الصِّدْقُ فِي الْكَلَامِ

B. ☐ الْكَرَمُ فِي الطَّعَامِ

C. ☐ النَّظَافَةُ فِي الْأَكْلِ

D. ☐ مُسَاعَدَةُ الزَّمِيلِ

NEXT LEVEL STUDY Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

29. الْأُمُّ : أَيْنَ ذَهَبَ أَخُوكِ يَا هَدِيلُ؟
هَدِيلُ : ذَهَبَ إِلَى الْمَخْبَزِ لِيَشْتَرِيَ خُبْزًا لِلْفَطُورِ.
الْأُمُّ : جَيِّدٌ، سَأُحَضِّرُ الشَّايَ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

لِمَاذَا ذَهَبَ أَخُو هَدِيلَ إِلَى الْمَخْبَزِ؟

A. لِيَبِيعَ الْخُبْزَ
B. لِيَلْعَبَ مَعَ أَصْدِقَائِهِ
C. لِيَشْتَرِيَ خُبْزًا لِلْفَطُورِ
D. لِيُسَاعِدَ أُمَّهُ فِي الْمَطْبَخِ
E. لِيُحَضِّرَ الشَّايَ لِلْأُسْرَةِ

30. لِلْأَشْجَارِ فَوَائِدُ كَثِيرَةٌ. فِي الصَّيْفِ تُعْطِينَا ظِلًّا بَارِدًا، وَفِي الْخَرِيفِ تُعْطِينَا ثِمَارًا لَذِيذَةً. وَتَحْمِي جُذُورُهَا الْأَرْضَ مِنَ الْفَيَضَانِ.

(Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي هَذَا النَّصِّ؟

(Apa ide utama dalam teks tersebut?)

A. فَوَائِدُ الْأَشْجَارِ لِلْإِنْسَانِ
B. أَنْوَاعُ الثِّمَارِ فِي الْخَرِيفِ
C. الظِّلُّ فِي الْأَيَّامِ الْحَارَّةِ
D. طَرِيقَةُ زِرَاعَةِ الْأَشْجَارِ
E. خَطَرُ الْفَيَضَانِ فِي الْقُرَى

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4					
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8	○	○	○	○	○
9	○	○	○	○	○
10					

No	A	B	C	D	E
11					
12					
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16					
17	○	○	○	○	○
18	○	○	○	○	○
19	○	○	○	○	○
20					

No	A	B	C	D	E
21	○	○	○	○	○
22					
23					
24	○	○	○	○	○
25					
26					
27					
28					
29	○	○	○	○	○
30	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 4, 10, 11, 12, 16, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Arti kosakata dan frasa dalam konteks	2, 7	___ / 2	Ulangi hlm. 9
Sub bab 1.2 · Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat	1, 5, 6	___ / 3	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar	4, 8, 10, 11, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 37
Sub bab 2.2 · Menyusun kata acak menjadi kalimat	12, 16, 18, 20, 27	___ / 5	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.3 · Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog	13, 17, 21, 24	___ / 4	Ulangi hlm. 110
Sub bab 3.1 · Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan	14	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 3.2 · Kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung	3	___ / 1	Ulangi hlm. 156
Sub bab 3.3 · Informasi tersirat, sikap, dan nilai	15, 19, 22, 23, 26, 28	___ / 6	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.5 · Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang	25	___ / 1	Ulangi hlm. 200
Sub bab 3.6 · Topik, ide pokok, dan tujuan teks	9, 30	___ / 2	Ulangi hlm. 214

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian D · Kunci dan Pembahasan

Urutan sama dengan buku. Setiap pembahasan memuat konsep, langkah, dan alasan tiap pilihan. Baca pembahasan soal yang kamu jawab salah — dan juga yang kamu jawab benar tetapi menebak.

Latihan sub bab 1.1

No. 1 Kunci: D

Konsep: arti kata kerja ditentukan oleh **pelaku, benda yang dikerjakan, dan hasilnya** pada kalimat yang sama.

Terjemahan: "Di bengkel kerja, tukang kayu membuat sebuah kursi baru dari kayu."

Langkah:

1. الْوَرْشَة = bengkel kerja; النَّجَّار = tukang kayu; الْخَشَب = kayu.

2. Benda yang dikerjakan: كُرْسِيًّا جَدِيدًا = kursi **baru**, terbuat dari kayu → kursi itu belum ada sebelumnya.

3. Tukang kayu + bahan kayu + hasil kursi baru = **membuat** (صَنَعَ — يَصْنَعُ).

Analisis opsi:

• A Menjual ✗ — menjual = بَاعَ; tidak ada pembeli atau harga.

• B Mengecat ✗ — mengecat = دَهَنَ; tidak ada cat atau warna.

• C Memperbaiki ✗ — *Jebakan:* tukang kayu memang sering memperbaiki, tetapi kursinya **baru** (جَدِيدًا) dan "dari kayu" (مِنَ الْخَشَبِ) menunjukkan bahan pembuatan.

• D Membuat ✓

• E Mengangkat ✗ — mengangkat = حَمَلَ; tidak ada kegiatan membawa.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: frasa diterjemahkan **kelompok demi kelompok**. Kata benda + kata sifat dibaca "... yang ..." (الْمَطْعَمِ الْقَرِيبِ = restoran yang dekat). Kata ukuran/wadah + مِنْ + benda dibaca "se-... ..." (كَأْسًا مِنَ الْعَصِيرِ = segelas jus). Bentuk **tunggal atau jamak** ikut menentukan arti.

Terjemahan: "Di restoran yang dekat dengan taman, pelanggan memesan segelas jus dan sepiring kecil salad."

Analisis pernyataan:

1. "«الْمَطْعَمِ الْقَرِيبِ مِنَ الْحَدِيقَةِ» = restoran yang dekat dengan taman" → الْمَطْعَم = restoran, الْقَرِيب = yang dekat, مِنَ الْحَدِيقَةِ = dari/dengan taman → **Benar**.

2. "«كَأْسًا مِنَ الْعَصِيرِ» = sebotol jus" → كَأْس = **gelas**; botol = زُجَاجَة → **Salah**. *Jebakan:* wadah minuman tertukar.

3. "«طَبَقًا صَغِيرًا» = piring-piring kecil" → طَبَقًا adalah bentuk **tunggal** (jamaknya أَطْبَاق) dan صَغِيرًا

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tunggal juga → "sepiring kecil", bukan banyak piring → **Salah**. *Jebakan:* tanwin pada طَبَقًا dibaca "banyak".

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

Latihan sub bab 1.2

No. 1 Kunci: E

Konsep: antonim (ضِدّ) adalah **lawan makna** kata itu **sebagaimana dipakai di kalimat**. Tentukan dulu arti kata bergaris bawah, baru cari lawannya.

Terjemahan: "Rana memakai mantel yang tebal karena cuacanya dingin hari ini."

Langkah:

1. الْجَوّ = cuaca; بَارِد = dingin.

2. Lawan "dingin" = **panas** → حَارّ.

Analisis opsi:

• A خَفِيفٌ (ringan) ✗ — *Jebakan:* ini lawan kata ثَقِيل (berat/tebal) yang juga ada di kalimat; yang ditanya lawan kata بَارِد.

• B قَصِيرٌ (pendek) ✗ — lawan طَوِيل.

• C جَدِيدٌ (baru) ✗ — lawan قَدِيم.

• D قَدِيمٌ (lama) ✗ — lawan جَدِيد.

• E حَارٌّ (panas) ✓

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: B, D

Konsep: pada soal pilihan ganda kompleks, **setiap opsi diuji sendiri-sendiri** dengan uji ganti; bisa ada lebih dari satu sinonim.

Terjemahan: "Tetangga kami tinggal di gedung yang tinggi dekat pasar."

Langkah:

1. عِمَارَة di sini = gedung/bangunan bertingkat (petunjuk: يَسْكُنُ فِي ... عَالِيَةٍ = tinggal di ... yang tinggi).

2. Cari opsi yang berarti bangunan: بِنَايَة dan مَبْنًى.

Analisis opsi:

• A سَاحَةٌ (halaman/lapangan) ✗ — tempat terbuka, bukan bangunan.

• B بِنَايَةٌ (bangunan/gedung) ✓ — يَسْكُنُ جَارُنَا فِي بِنَايَةٍ عَالِيَةٍ: maknanya sama.

• C مَزْرَعَةٌ (kebun/ladang) ✗ — *Jebakan:* orang bisa tinggal di sana, tetapi tidak "tinggi" dan bukan bangunan.

• D مَبْنًى (bangunan) ✓ — sinonim lain.

Jawaban: B dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 1.3

No. 1 Kunci: B

Konsep: "كَمْ شَيْئًا ... غَيْرَ السَّمَكِ" menanyakan **jumlah barang** (bukan jumlah jenis) **selain ikan**: kata غَيْرَ = "selain", sehingga ikan dikeluarkan dari hitungan. Hitung hanya yang **jadi dibeli**; yang ditolak tidak dihitung.

Terjemahan dialog (di toko ikan): Penjual: "Selamat datang, apa yang Anda inginkan?" Anas: "Saya ingin dua ekor ikan, sebuah akuarium kecil, dan makanan ikan." Penjual: "Silakan. Apakah Anda mau tanaman untuk akuarium?" Anas: "Tidak, terima kasih, karena saudara perempuanku memberiku tanaman." Penjual: "Baik, ada lagi yang Anda inginkan?" Anas: "Tidak, itu saja."

Langkah:

1. Permintaan Anas: سَمَكَتَيْنِ (dua ekor ikan) → ikan **tidak dihitung** (selain ikan); حَوْضًا صَغِيرًا (sebuah akuarium kecil) → **1**; طَعَامًا لِلسَّمَكِ (makanan ikan) → **1**.
2. Tanaman (نَبَاتًا) ditawarkan tetapi **ditolak** (لَا، شُكْرًا) → tidak dihitung.
3. Jumlah barang selain ikan = 1 + 1 = **2**.

Analisis opsi:

- A 1 barang ✗ — salah satu barang terlewat (akuarium atau makanan ikan).
- B 2 barang ✓
- C 3 barang ✗ — *Jebakan:* menghitung tanaman yang ditolak, atau menghitung ikan sebagai satu barang.
- D 4 barang ✗ — *Jebakan ganda:* menghitung dua ikan (2) bersama akuarium dan makanan, padahal ikan dikecualikan.
- E 5 barang ✗ — tidak ada dasarnya.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: B, D

Konsep: pada pilihan ganda kompleks, cek **tiap opsi ke teks satu per satu**. Perhatikan kata nafi (لَا) yang menolak sebuah kegiatan.

Terjemahan: "Pada hari Jumat, Kamal tidak pergi ke sekolah. Ia bermain basket bersama teman-temannya pada pagi hari, dan mengunjungi neneknya pada sore hari."

Analisis opsi:

- A pergi ke sekolah ✗ — *Jebakan:* kegiatan ini **ada di teks**, tetapi dinafikan: لَا يَذْهَبُ كَمَالٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ (tidak pergi).
- B mengunjungi neneknya ✓ — وَيَزُورُ جَدَّتَهُ فِي الْمَسَاءِ.
- C berenang di sungai ✗ — tidak disebut.
- D bermain basket ✓ — يَلْعَبُ كُرَةَ السَّلَّةِ مَعَ أَصْدِقَائِهِ

Jawaban: B dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 1.4

No. 1 Kunci: C

Konsep: bilangan 3–10 berbentuk **kebalikan jenis** dari benda yang dihitung: benda perempuan (طَالِبَات) → bilangan **tanpa** (سِتُّ … ـة); benda laki-laki (طُلَّاب) → bilangan **dengan** (ثَمَانِيَةُ … ـة). Karena itu bilangan dan bendanya harus dibaca sebagai **satu pasangan**.

Terjemahan: Nawal: "Berapa siswi di kelasmu, Syahd?" Syahd: "Di kelasku ada enam siswi dan delapan siswa."

Langkah:

1. Pertanyaan menanyakan **siswi** (طَالِبَة), bukan siswa.
2. Pasangan bilangan–benda: سِتُّ طَالِبَاتٍ (enam siswi) dan ثَمَانِيَةُ طُلَّابٍ (delapan siswa).
3. Yang ditanya = enam siswi.

Analisis opsi: A empat ✗ · B lima ✗ · **C enam** ✓ · D tujuh ✗ · E ثَمَانِي طَالِبَاتٍ (delapan siswi) ✗ — *Jebakan:* delapan adalah jumlah **siswa laki-laki**; bilangannya diambil, bendanya diganti.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: pada pengumuman, cek **nama layanan, hari, jam mulai (مِنْ), jam selesai (إِلَى), dan kata pembatas** (فَقَطْ = hanya). Jangan mencampur layanan yang berbeda.

Terjemahan: "Pengumuman dari puskesmas: poliklinik anak buka pada hari Ahad dan hari Rabu pukul 9 pagi sampai pukul 12 siang, dan poliklinik gigi buka hanya pada hari Kamis."

Analisis pernyataan:

1. "Poliklinik gigi buka pada hari Rabu" → عِيَادَةُ الْأَسْنَانِ تَعْمَلُ يَوْمَ الْخَمِيسِ فَقَطْ = **hanya Kamis** → **Salah**. *Jebakan:* hari Rabu adalah jadwal poliklinik **anak**.
2. "Poliklinik anak buka dua hari dalam seminggu" → يَوْمَ الْأَحَدِ وَيَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ = Ahad + Rabu = dua hari (يَوْمَانِ) → **Benar**.
3. "Poliklinik anak selesai pukul 1 siang" → إِلَى الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ = sampai pukul **12** → **Salah**. *Jebakan:* السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ (pukul 1) dan الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ (pukul 12) sama-sama berbau "satu" dan "dua".

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Kuis Akhir Bab 1

No. 1 Kunci: C

Konsep: arti nama pekerjaan ditentukan dari **tempat** dan **kegiatan** tokoh di dalam kalimat, bukan dari kata lain yang kebetulan berhubungan.

Terjemahan: "Petani pergi ke ladang setiap pagi untuk menanam sayur-sayuran."

Langkah:

1. الْحَقْل = ladang/sawah → tempat kerjanya di lahan pertanian.
2. يَزْرَعُ = menanam (seakar dengan مَزْرَعَة "kebun/ladang") → kegiatannya menanam.
3. Orang yang pergi ke ladang untuk menanam = petani (فَلَّاح).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis opsi:

• A Nelayan ✗ — nelayan = صَيَّاد (السَّمَك), bekerja di laut, bukan di ladang.

• B Pedagang ✗ — *Jebakan:* sayuran memang dijual oleh pedagang (تَاجِر), tetapi kalimat ini menyebut **menanam**, bukan menjual.

• C Petani ✓

• D Peternak ✗ — peternak mengurus hewan (مُرَبِّي الْمَوَاشِي), tidak menanam sayur.

• E Sopir ✗ — sopir = سَائِق, tidak ada kegiatan mengemudi.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: A

Konsep: arti kata kerja diuji dengan **menggantinya** pada kalimat yang diterjemahkan utuh; kata keterangan waktu ikut menentukan.

Terjemahan: "Kakak perempuanku menunggu bus di halte sejak setengah jam (yang lalu)."

Langkah:

1. أُخْتِي = kakak/adik perempuanku; الْحَافِلَة = bus; الْمَحَطَّة = halte/terminal.

2. مُنْذُ نِصْفِ سَاعَةٍ = sejak setengah jam → kegiatan yang berlangsung lama di satu tempat.

3. Orang yang berada di halte selama setengah jam untuk bus = **menunggu** (اِنْتَظَرَ – يَنْتَظِرُ).

Analisis opsi:

• A Menunggu ✓

• B Menaiki ✗ — *Jebakan:* bus dan halte memancing "naik" (رَكِبَ), tetapi bila ia sudah naik, ia tidak lagi berada di halte setengah jam.

• C Menjemput ✗ — menjemput = اِسْتَقْبَلَ/أَخَذَ; tidak ada orang yang dijemput.

• D Meninggalkan ✗ — meninggalkan = تَرَكَ/غَادَرَ; lawan dari tetap berada di halte.

• E Membayar ✗ — membayar (دَفَعَ) ongkos tidak disebut.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: D

Konsep: frasa dua kata benda yang bersandar (***iḍāfah***) diterjemahkan **dari kata pertama**: غُرْفَةُ النَّوْمِ = ruangan (untuk) tidur → "kamar tidur". Kata pertama menjadi inti, kata kedua menerangkannya.

Terjemahan: "Di kamar tidur ada tempat tidur besar, lemari, dan lampu kecil."

Langkah:

1. غُرْفَة = ruangan/kamar; النَّوْم = tidur.

2. Cek isi ruangan: سَرِير (tempat tidur), خِزَانَة (lemari), مِصْبَاح (lampu) → perabot kamar tidur ✓.

Analisis opsi:

• A Tidur di kamar ✗ — *Jebakan urutan:* diterjemahkan dari kata kedua, sehingga inti dan penjelas tertukar.

• B Ruang makan ✗ — ruang makan = غُرْفَةُ الطَّعَامِ; tidak ada meja makan di kalimat.

• C Kamar mandi ✗ — kamar mandi = الْحَمَّام.

• D Kamar tidur ✓

• E Ruang belajar ✗ — ruang belajar = غُرْفَةُ الدِّرَاسَةِ; tidak ada meja/buku.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 **Kunci: B**

Konsep: satu kata Arab dapat berarti beberapa hal (***polisemi***); artinya dipilih dari **kata di sekitarnya**. فَصْل = (1) kelas, (2) bab, (3) semester (فَصْلٌ دِرَاسِيٌّ), (4) **musim** (فَصْلُ الشِّتَاءِ = musim dingin).

Terjemahan: "Orang-orang memakai pakaian tebal pada **musim** dingin."

Langkah:

1. Kata yang menyertai: الشِّتَاء = musim dingin/hujan; مَلَابِس ثَقِيلَة = pakaian tebal.
2. Pasangan فَصْلُ الشِّتَاءِ = "musim dingin" → فَصْل = musim.

Analisis opsi:

• A Kelas ✗ — *Jebakan:* arti yang paling sering dijumpai di sekolah (الْفَصْل = ruang kelas), tetapi tidak ada urusan sekolah di kalimat.
• B Musim ✓
• C Bab ✗ — arti lain فَصْل dalam buku; tidak cocok dengan pakaian tebal.
• D Semester ✗ — فَصْلٌ دِرَاسِيٌّ; tidak ada kata دِرَاسِيّ.
• E Cuaca ✗ — *Jebakan makna dekat:* cuaca = الْجَوّ/الطَّقْس; "musim" dan "cuaca" berhubungan tetapi tidak sama.

Jawaban: B.

No. 5 **Kunci: E**

Konsep: kata kerja berpola اِفْتَعَلَ sering menunjukkan tindakan **pada diri sendiri**: اِرْتَدَى — يَرْتَدِي = mengenakan/memakai (pakaian), sinonim لَبِسَ.

Terjemahan: "Laila **mengenakan** gaun biru dan sepatu putih di pesta Lebaran."

Langkah:

1. Objek kata kerja: فُسْتَان (gaun) dan حِذَاء (sepatu) → benda yang dipakai.
2. Tempat/peristiwa: حَفْل (pesta) → orang berdandan.
3. Kegiatan yang cocok dengan "gaun dan sepatu di pesta" = memakai/mengenakan.

Analisis opsi:

• A Menjahit ✗ — *Jebakan:* menjahit (خَاطَ) berhubungan dengan gaun, tetapi pelaku hanya hadir di pesta.
• B Mencuci ✗ — mencuci (غَسَلَ) juga berhubungan dengan pakaian, tidak ada petunjuk.
• C Membeli ✗ — membeli (اِشْتَرَى) tidak disebut; tempatnya pesta, bukan toko.
• D Melepas ✗ — melepas (خَلَعَ) adalah lawan kata "memakai".
• E Memakai ✓

Jawaban: E.

No. 6 **Kunci: 1B 2S 3B**

Konsep: arti kata baru dapat ditebak dari **akar kata** dan **kata-kata yang menyertainya**. Kata-kata seakar dengan لَعِبَ (bermain): لَاعِب = pelaku (pemain), مَلْعَب = **tempat** bermain (lapangan), لِيَلْعَبُوا = "agar mereka bermain".

Terjemahan: "Pelatih dan para pemain pergi ke lapangan untuk memainkan pertandingan bola voli."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pernyataan:

1. "«الْمُدَرِّبُ» berarti pelatih" → ia pergi bersama para pemain (اللَّاعِبُونَ) ke lapangan; seakar dengan دَرَّبَ = melatih → **Benar**.

2. "«الْمَلْعَبُ» berarti pemain" → pemain adalah اللَّاعِبُونَ (sudah ada di kalimat). الْمَلْعَب didahului إِلَى (ke) → tempat tujuan = lapangan → **Salah**. *Jebakan:* akar katanya sama (ل-ع-ب) sehingga tertukar dengan pemain.

3. "«مُبَارَاةٌ» berarti pertandingan" → yang dimainkan dalam bola voli adalah pertandingan → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 7 Kunci: A

Konsep: sebagian kata kerja Arab **selalu dipasangkan dengan kata depan** yang ikut membentuk artinya: بَحَثَ عَنْ = **mencari** (sesuatu). Arti ditentukan dari keseluruhan frasa, bukan dari kata pertama saja.

Terjemahan: "Kakakku mencari kunci rumahnya di mana-mana, tetapi ia tidak menemukannya."

Langkah:

1. فِي كُلِّ مَكَانٍ = di setiap tempat → ia sedang berkeliling.

2. لَكِنَّهُ لَمْ يَجِدْهُ = "tetapi ia tidak menemukannya" → usaha yang belum berhasil = **mencari**.

Analisis opsi:

- A Mencari ✓
- B Menemukan ✗ — *Jebakan:* "menemukan" (وَجَدَ) justru dinafikan di kalimat sesudah (لَمْ يَجِدْهُ لَكِنَّ).
- C Menyimpan ✗ — menyimpan = حَفِظَ/وَضَعَ; kunci tidak ketemu, jadi bukan disimpan.
- D Menjual ✗ — menjual = بَاعَ; tidak masuk akal untuk kunci rumah sendiri.
- E Meminjam ✗ — meminjam = اِسْتَعَارَ; tidak ada peminjaman.

Jawaban: A.

No. 8 Kunci: D

Konsep: sinonim (مُرَادِف) diuji dengan **mengganti** kata bergaris bawah; makna kalimat harus tetap sama.

Terjemahan: "Tas ini sangat **bagus**, dan ibuku membelinya di pasar."

Langkah:

1. جَمِيل = indah/bagus.

2. Uji ganti: هَذِهِ الْحَقِيبَةُ رَائِعَةٌ جِدًّا = "tas ini sangat bagus/menawan" → makna sama ✓.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis opsi:

• A قَدِيمَة (lama) ✗ — menilai usia, bukan keindahan.

• B غَالِيَة (mahal) ✗ — *Jebakan:* tas dibeli di pasar sehingga "mahal" terasa dekat, tetapi tidak sama dengan "bagus".

• C ثَقِيلَة (berat) ✗ — sifat bobot.

• D رَائِعَة (bagus/menawan) ✓

• E صَغِيرَة (kecil) ✗ — sifat ukuran.

Jawaban: D.

No. 9 Kunci: C

Konsep: antonim (ضِدّ) = lawan makna dari kata bergaris bawah, dan harus cocok untuk benda yang sama (أَبْوَاب = pintu-pintu).

Terjemahan: "Pintu-pintu toko **terbuka** pada pagi hari, dan para pelanggan masuk untuk berbelanja."

Langkah: مَفْتُوح (terbuka) berlawanan dengan مُغْلَق (tertutup). Uji: أَبْوَابُ الْمَتْجَرِ مُغْلَقَةٌ = "pintu toko tertutup" → makna berbalik ✓.

Analisis opsi:

• A وَاسِعَة (lebar) ✗ — lawannya ضَيِّقَة.

• B جَدِيدَة (baru) ✗ — lawannya قَدِيمَة.

• C مُغْلَقَة (tertutup) ✓

• D مُرْتَفِعَة (tinggi) ✗ — lawannya مُنْخَفِضَة (rendah).

• E قَرِيبَة (dekat) ✗ — lawannya بَعِيدَة. *Jebakan:* semua opsi adalah kata sifat yang wajar untuk pintu, tetapi hanya satu yang berlawanan dengan "terbuka".

Jawaban: C.

No. 10 Kunci: E

Konsep: sinonim kata kerja diuji dengan mengganti dan memeriksa **keterangan waktu/tempat** (مُنْذُ سَنَوَاتٍ = sejak beberapa tahun).

Terjemahan: "Keluarga kami **tinggal** di desa yang indah dekat gunung sejak beberapa tahun."

Langkah:

1. يَسْكُنُ — سَكَنَ = tinggal/menetap.

2. Uji ganti: تُقِيمُ عَائِلَتُنَا فِي قَرْيَةٍ جَمِيلَةٍ ... مُنْذُ سَنَوَاتٍ = "keluarga kami menetap di desa ... sejak beberapa tahun" ✓ (يُقِيمُ — أَقَامَ = menetap).

Analisis opsi:

• A تَزُورُ (mengunjungi) ✗ — tidak mungkin "mengunjungi" selama bertahun-tahun di satu desa.

• B تُسَافِرُ (bepergian) ✗ — berlawanan dengan menetap.

• C تَعْمَلُ (bekerja) ✗ — tidak ada kegiatan kerja.

• D تَرْجِعُ (kembali) ✗ — *Jebakan:* "kembali ke desa" terdengar wajar, tetapi tidak sama dengan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

"tinggal".

• E تُقِيمُ (menetap) ✓

Jawaban: E.

No. 11 Kunci: B

Konsep: antonim kata kerja = tindakan yang **arahnya berlawanan**. Untuk gerakan naik/turun, masuk/keluar, pergi/pulang, lawannya mengikuti arah geraknya.

Terjemahan: "Rami **naik** ke lantai dua gedung itu dengan tangga."

Langkah: صَعِدَ — يَصْعَدُ = naik; lawannya نَزَلَ — يَنْزِلُ = turun. Uji: يَنْزِلُ رَامِي إِلَى الطَّابِقِ الْأَوَّلِ بِالسُّلَّمِ = "Rami turun ke lantai satu dengan tangga" ✓.

Analisis opsi:

• A يَصِلُ (tiba) ✗ — hasil dari naik, bukan lawannya.

• B يَنْزِلُ (turun) ✓

• C يَدْخُلُ (masuk) ✗ — lawannya يَخْرُجُ; tidak berhubungan dengan arah vertikal.

• D يَرْجِعُ (kembali) ✗ — *Jebakan:* "kembali" dikira kebalikan dari "pergi naik", tetapi lawan naik adalah turun.

• E يَسْتَرِيحُ (beristirahat) ✗ — berhenti, bukan lawan gerak.

Jawaban: B.

No. 12 Kunci: A

Konsep: bentuk jamak (***jamak taksīr***) dikenali dari kata tunggalnya: الرُّكَّاب adalah jamak dari رَاكِب (orang yang menaiki kendaraan) = **penumpang**. Sinonimnya الْمُسَافِرُونَ (para penumpang/musafir).

Terjemahan: "Para penumpang tiba di terminal bus lebih awal, dan mereka membeli tiket mereka."

Langkah: orang yang tiba di terminal dan membeli tiket = penumpang. Uji ganti: وَصَلَ الْمُسَافِرُونَ إِلَى مَحَطَّةِ الْحَافِلَاتِ مُبَكِّرًا ✓.

Analisis opsi:

• A الْمُسَافِرُونَ (para penumpang) ✓

• B السَّائِقُونَ (para sopir) ✗ — *Jebakan:* sama-sama ada di terminal, tetapi sopir tidak membeli tiket.

• C الْبَائِعُونَ (para penjual) ✗ — yang membeli tiket adalah pelaku, bukan penjual; arah tindakan tertukar.

• D الْعَامِلُونَ فِي الْمَحَطَّةِ (para pekerja di terminal) ✗ — tidak ada petunjuk pekerjaan; yang membeli tiket adalah calon penumpang.

• E الْجِيرَانُ (para tetangga) ✗ — tidak disebut.

Jawaban: A.

No. 13 Kunci: B, D

Konsep: bila soal berbentuk "jawaban benar lebih dari satu", **uji ganti dilakukan pada setiap opsi** dan semua yang cocok dipilih.

Terjemahan: "Anak laki-laki itu bermain sepak bola di lapangan bersama teman-temannya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah: الْوَلَد = anak (laki-laki). Dari konteks (bermain bola dengan teman-teman) yang dimaksud adalah anak/bocah.

Analisis opsi:

• A الْمُعَلِّمُ (guru) ✗ — *Jebakan:* tokoh yang akrab di sekolah, tetapi bukan anak.

• B الصَّبِيُّ (bocah laki-laki) ✓ — يَلْعَبُ الصَّبِيُّ كُرَةَ الْقَدَمِ ... maknanya tetap.

• C الرَّجُلُ (laki-laki dewasa) ✗ — *Jebakan:* sama-sama laki-laki, tetapi dewasa; kalimat menyebut "bersama teman-temannya" (anak).

• D الْغُلَامُ (anak laki-laki) ✓ — يَلْعَبُ الْغُلَامُ كُرَةَ الْقَدَمِ ... maknanya tetap.

Jawaban: B dan D.

No. 14 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: antonim dicari **per kata** dan harus berlawanan pada **sifat yang sama**: usia (قَدِيم ↔ جَدِيد), ukuran (صَغِير ↔ كَبِير), keluasan (ضَيِّق ↔ وَاسِع), panjang (قَصِير ↔ طَوِيل).

Terjemahan: "Rumah kami **tua** dan **kecil**, tetapi tamannya **luas**."

Analisis pernyataan:

1. "Lawan «صَغِيرٌ» adalah «قَصِيرٌ»" → lawan kecil adalah كَبِير (besar). قَصِير (pendek) adalah lawan طَوِيل (panjang/tinggi) → **Salah**. *Jebakan:* "kecil" dan "pendek" sama-sama menunjukkan ukuran yang kurang.

2. "Lawan «قَدِيمٌ» adalah «جَدِيدٌ»" → tua/lama ↔ baru → **Benar**.

3. "Lawan «وَاسِعَةٌ» adalah «ضَيِّقَةٌ»" → luas ↔ sempit (muannats, mengikuti الْحَدِيقَة) → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 15 Kunci: E

Konsep: pertanyaan memuat **keterangan waktu** (فِي الصَّبَاحِ = pada pagi hari). Jawaban harus berasal dari kalimat yang berisi waktu itu; kegiatan pada waktu lain adalah pengecoh.

Terjemahan: "Faris adalah tukang listrik di lingkungan kami. Setiap pagi ia memperbaiki lampu-lampu di rumah-rumah. Sesudah zuhur ia pergi ke sekolah untuk memperbaiki kipas angin."

Langkah: kalimat berketerangan "setiap pagi" (كُلَّ صَبَاحٍ: يُصْلِحُ ... الْمَصَابِيحَ فِي الْبُيُوتِ) → memperbaiki lampu di rumah-rumah.

Analisis opsi:

• A menjual lampu di pasar ✗ — tidak disebut; ia memperbaiki, bukan menjual.

• B memperbaiki kipas angin di sekolah ✗ — *Jebakan:* ada di teks, tetapi dilakukan **sesudah zuhur** (وَبَعْدَ الظُّهْرِ).

• C mengajar siswa tentang listrik ✗ — tidak disebut; ia ke sekolah untuk memperbaiki kipas, bukan mengajar.

• D membeli lampu baru untuk lingkungan ✗ — tidak disebut.

• E memperbaiki lampu di rumah-rumah ✓

Jawaban: E.

No. 16 Kunci: C

Konsep: pertanyaan لِمَاذَا (mengapa/untuk apa) dijawab dengan **tujuan yang disebut tokoh itu sendiri**, sering dengan kata berbeda (parafrasa): عَصِير + شَيْئًا بَارِدًا → "minuman dingin".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan dialog: Sami: "Kamu mau ke mana, Rima?" Rima: "Ke kantin sekolah, aku mau sesuatu yang dingin." Sami: "Apakah kamu makan siang di sana?" Rima: "Tidak, aku makan siang di rumah. Aku hanya akan membeli jus mangga."

Langkah: tujuan Rima ke kantin: أُرِيدُ شَيْئًا بَارِدًا dan فَقَطْ الْمَانْجُو عَصِيرَ سَأَشْتَرِي → membeli minuman dingin.

Analisis opsi:

• A makan siang di sana ✗ — *Jebakan:* ditanyakan Sami, tetapi Rima menolak (لَا، آكُلُ الْغَدَاءَ فِي الْبَيْتِ).

• B menemui Sami di kantin ✗ — Sami lawan bicaranya, bukan tujuan Rima.

• C membeli minuman dingin ✓

• D belajar bersama temannya ✗ — tidak disebut.

• E membeli makanan untuk keluarganya ✗ — tidak disebut; ia hanya membeli jus.

Jawaban: C.

No. 17 Kunci: D

Konsep: kata لِأَنَّ menandai **sebab**. Pilih sebab yang ditulis **langsung sesudah** kata itu (sering dengan parafrasa), bukan hal lain yang juga ada di teks, misalnya kegiatan sesudahnya atau perasaan tokoh.

Terjemahan: "Jumanah suka sekolah, tetapi hari ini ia tidak pergi ke sana karena jalan tergenang air setelah hujan lebat. Maka ia tinggal di rumah dan membaca buku."

Langkah: kalimat sebab: لِأَنَّ الشَّارِعَ امْتَلَأَ بِالْمَاءِ بَعْدَ مَطَرٍ شَدِيدٍ → jalan penuh air. Pada opsi, الشَّارِع diganti الطَّرِيق (sinonim) dan امْتَلَأَ بِالْمَاءِ diganti مَلِيءٌ بِالْمَاءِ (penuh air).

Analisis opsi:

• A karena ia tidak suka sekolah ✗ — *Jebakan:* teks justru menyebut كَانَتْ تُحِبُّ الْمَدْرَسَةَ (ia suka sekolah); lanjutan "tetapi" (لَكِنَّ) menunjukkan ada penghalang lain.

• B karena ia ingin membaca buku ✗ — *Jebakan:* membaca buku adalah **akibat**-nya tinggal di rumah (فَبَقِيَتْ ... وَقَرَأَتْ), bukan sebab.

• C karena gurunya sakit ✗ — tidak disebut.

• D karena jalan penuh air ✓

• E karena sekolah sangat jauh ✗ — tidak disebut.

Jawaban: D.

No. 18 Kunci: A, B, D

Konsep: soal "siapa melakukan apa" dengan banyak tokoh: **tandai nama tokoh yang ditanyakan** (نَادِيَة، بِلَال dan خَدِيجَة; Ibrahim tidak ikut ditanyakan), lalu ambil hanya kegiatan yang menempel pada nama itu.

Terjemahan: "Pada perayaan lingkungan, Nadia menjual kue, Bilal memainkan gitar di lapangan, Khadijah melukis di wajah anak-anak, dan Ibrahim membagikan lembaran kertas di pintu masuk."

Analisis opsi:

• A menjual kue ✓ — تَبِيعُ نَادِيَةُ الْكَعْكَ.

• B memainkan gitar ✓ — يَعْزِفُ بِلَالٌ الْجِيتَارَ.

• C membagikan kertas di pintu masuk ✗ — *Jebakan:* kegiatan Ibrahim, tokoh keempat yang tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ditanyakan.

• D melukis di wajah anak-anak ✓ — تَرْسُمُ خَدِيجَةُ عَلَى وُجُوهِ الْأَطْفَالِ.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 19 Kunci: B

Konsep: kata penunjuk urutan (أَوَّلًا = pertama; ثُمَّ = kemudian) menuntut kita menyusun **urutan tindakan** sesuai teks.

Terjemahan dialog (di dokter hewan): Wanita: "Kucingku sakit, ia tidak makan apa pun sejak dua hari." Dokter: "Apakah ia minum air?" Wanita: "Ya, tetapi ia banyak tidur." Dokter: "Saya akan memeriksanya sekarang, lalu saya beri Anda obat untuk tiga hari."

Langkah: ucapan dokter: سَأَفْحَصُهَا الْآنَ (memeriksa **sekarang**) ثُمَّ أُعْطِيكِ دَوَاءً (**kemudian** memberi obat). Jadi yang pertama = memeriksa kucing.

Analisis opsi:

• A memberikan obat kepada wanita itu ✗ — *Jebakan urutan:* ini tindakan **sesudah** pemeriksaan (ثُمَّ).

• B memeriksa kucing ✓

• C menanyakan biaya pemeriksaan ✗ — tidak disebut.

• D memandikan kucing ✗ — tidak disebut.

• E memberi kucing air ✗ — *Jebakan:* "air" disebut dalam pertanyaan dokter (هَلْ تَشْرَبُ الْمَاءَ؟), tetapi itu pertanyaan, bukan tindakan.

Jawaban: B.

No. 20 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: setiap pernyataan diperiksa **satu per satu** terhadap dialog. Perhatikan kata nafi (لَا، لَمْ) dan angka hari (يَوْمَيْنِ = dua hari, ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ = tiga hari).

Terjemahan dialog (di dokter hewan): Wanita: "Kucingku sakit, ia tidak makan apa pun sejak dua hari." Dokter: "Apakah ia minum air?" Wanita: "Ya, tetapi ia banyak tidur." Dokter: "Saya akan memeriksanya sekarang, lalu saya beri Anda obat untuk tiga hari."

Analisis pernyataan:

1. "Kucing tidak makan apa pun sejak dua hari" → لَمْ تَأْكُلْ شَيْئًا مُنْذُ يَوْمَيْنِ → **Benar**.

2. "Dokter akan memberi obat untuk tiga hari" → أُعْطِيكِ دَوَاءً لِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ → **Benar**. (ثَلَاثَةِ memakai ـة karena أَيَّام adalah jamak dari يَوْم yang maskulin; bilangan 3–10 berkebalikan jenis dengan benda yang dihitung.)

3. "Kucing tidak minum air" → dokter bertanya هَلْ تَشْرَبُ الْمَاءَ؟ dan dijawab نَعَمْ (ya, ia minum) → **Salah**. *Jebakan:* siswa mencampur "tidak makan" dengan "tidak minum".

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 21 Kunci: C

Konsep: pertanyaan **negatif** (لَا يُبَاعُ = tidak dijual) dijawab dengan mencoret semua barang yang **ada** di pengumuman; yang tersisa adalah jawabannya.

Isi pengumuman (dari gambar): "Bazar sekolah — hari Sabtu, pukul 08.00 sampai 11.00 pagi, di halaman sekolah. Dijual: buku, mainan, pakaian, kue dan jus. Masuk gratis."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah: daftar barang di kotak gambar: كُتُب, أَلْعَاب, مَلَابِس, كَعْك وَعَصِير. Coret yang ada → tersisa الْهَوَاتِف (telepon seluler).

Analisis opsi:

• A الْأَلْعَابُ (mainan) ✗ — ada di pengumuman.

• B الْكُتُبُ (buku) ✗ — ada di pengumuman.

• C الْهَوَاتِفُ (telepon seluler) ✓ — tidak ada di daftar.

• D الْمَلَابِسُ (pakaian) ✗ — ada di pengumuman.

• E الْكَعْكُ وَالْعَصِيرُ (kue dan jus) ✗ — ada di pengumuman. *Jebakan:* kata soal "tidak dijual" sering terlewat sehingga siswa memilih barang yang ada.

Jawaban: C.

No. 22 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: pernyataan Benar/Salah pada realia dicek ke **hari, jam, tempat, dan syarat** yang tertulis. Kosakata: مَجَّانًا = gratis; قَبْلَ الظُّهْرِ = sebelum tengah hari (sebelum pukul 12.00); تَذْكِرَة = tiket.

Isi pengumuman: Sabtu · 08.00–11.00 · di halaman sekolah · masuk gratis (الدُّخُولُ مَجَّانًا).

Analisis pernyataan:

1. "Bazar diadakan hari Ahad (Minggu)" → pengumuman: يَوْمَ السَّبْتِ (Sabtu) → **Salah**.

2. "Bazar selesai sebelum tengah hari" → berakhir السَّاعَةِ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ (pukul 11.00) < 12.00 → **Benar**.

3. "Pengunjung membayar tiket saat masuk" → الدُّخُولُ مَجَّانًا = masuk gratis → **Salah**. *Jebakan:* kata مَجَّانًا kurang dikenal sehingga siswa menebak sebaliknya.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 23 Kunci: A, C

Konsep: pada dialog bergiliran, tentukan **siapa yang berbicara** pada setiap kalimat. Dalam soal "apa yang dibawa Hala", hanya barang yang diucapkan oleh Hala yang dipilih. (تَحْمِلَانِ = "kalian berdua membawa", bentuk dual: ibu bertanya kepada dua anaknya.)

Terjemahan dialog: Ibu: "Besok kita piknik ke taman. Apa yang kalian berdua bawa?" Farid: "Aku membawa bola dan tikar." Hala: "Dan aku membawa kamera dan sebotol air." Ibu: "Bagus, dan ibu yang akan membawa makan siang."

Analisis opsi:

• A آلَةُ تَصْوِيرٍ (kamera) ✓ — ucapan Hala: أَنَا أَحْمِلُ آلَةَ تَصْوِيرٍ.

• B كُرَةٌ وَسَجَّادَةٌ (bola dan tikar) ✗ — *Jebakan:* dibawa **Farid**, bukan Hala.

• C زُجَاجَةُ مَاءٍ (sebotol air) ✓ — ucapan Hala: وَزُجَاجَةَ مَاءٍ.

• D الْغَدَاءُ (makan siang) ✗ — *Jebakan:* dibawa **Ibu** (سَأُحْضِرُ الْغَدَاءَ).

Jawaban: A dan C.

No. 24 Kunci: 1B 2B 3B

Konsep: perhatikan kata pembatas: فَقَطْ (hanya), كُلَّ يَوْمٍ (setiap hari), بِنَفْسِهَا (sendiri). Kata-kata ini sering menjadi tempat pernyataan dibuat Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan: "Tetangga kami, Bu Sumayyah, punya toko roti kecil. Ia membukanya pukul lima pagi dan menutupnya pada tengah hari. Ia membuat rotinya sendiri, dan putranya membantunya **hanya pada hari Jumat**."

Analisis pernyataan:

1. "Bu Sumayyah membuat roti sendiri" → تَصْنَعُ الْخُبْزَ بِنَفْسِهَا → **Benar**.

2. "Putranya membantu ibunya **satu hari dalam seminggu**" → يُسَاعِدُهَا ابْنُهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَطْ = hanya hari Jumat, jadi sekali seminggu → **Benar**. *Jebakan:* mengira pembatas فَقَطْ berarti "tidak pernah" atau "setiap hari".

3. "Ia menutup toko **pada tengah hari**" → ia membuka pukul lima pagi dan menutup عِنْدَ الظُّهْرِ (tengah hari) → **Benar**. *Jebakan:* membuka dan menutup tertukar (pagi buta untuk membuka, bukan menutup).

Jawaban: Benar, Benar, Benar.

No. 25 Kunci: A

Konsep: soal "berapa ..." meminta **jumlah benda yang ditanyakan saja** (كِتَاب = buku), bukan jumlah semua benda. Bilangan 3–10 berbentuk **kebalikan jenis** dari benda yang dihitung: كُتُب (buku-buku, maskulin) → خَمْسَةُ (dengan كُتُبٍ (ـة.

Terjemahan: "Di tas kakakku ada lima buku, dua pulpen, dan satu buku tulis."

Langkah: خَمْسَةُ كُتُبٍ = lima buku; قَلَمَانِ = dua pulpen (bentuk dual); دَفْتَرٌ وَاحِدٌ = satu buku tulis.

Analisis opsi:

• A خَمْسَةُ كُتُبٍ (lima buku) ✓

• B ثَلَاثَةُ كُتُبٍ ✗ — 3 = dua pulpen + satu buku tulis; bukan buku.

• C سَبْعَةُ كُتُبٍ ✗ — 5 + 2 (buku + pulpen); *Jebakan:* benda lain ikut dijumlahkan.

• D ثَمَانِيَةُ كُتُبٍ ✗ — 5 + 2 + 1 = jumlah semua benda di tas.

• E كِتَابَانِ ✗ — bentuk dual "dua buku"; *Jebakan:* bentuk dual قَلَمَانِ (dua pulpen) tertukar dengan buku.

Jawaban: A.

No. 26 Kunci: C

Konsep: pada jadwal, kolom waktu memakai pola **مِنْ ... إِلَى ...** (dari ... sampai ...). Waktu **mulai** ada setelah مِنْ, waktu **selesai** setelah إِلَى. Pertanyaan مَتَى يَبْدَأُ (kapan dimulai) meminta waktu setelah مِنْ.

Isi jadwal (dari gambar):

• Menggambar (الرَّسْمُ) — Senin — dari pukul tiga sampai pukul empat sore.

• Musik (الْمُوسِيقَى) — Rabu — dari pukul tiga sampai pukul empat lewat setengah sore.

• Fotografi (التَّصْوِيرُ) — Sabtu — dari pukul sembilan sampai pukul sebelas pagi.

Langkah: baris التَّصْوِيرُ → مِنَ التَّاسِعَةِ إِلَى الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ صَبَاحًا → mulai pukul **9.00**.

Analisis opsi: السَّابِعَة = 7 · الثَّامِنَة = 8 · **التَّاسِعَة = 9** ✓ · الْعَاشِرَة = 10 · الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ = 11.

• E (pukul 11) ✗ — *Jebakan:* itu waktu **selesai** (setelah إِلَى), bukan waktu mulai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Opsi lain ✗ — tidak ada di baris التَّصْوِيرُ; bilangan urutan serupa bentuknya (السَّابِعَة / التَّاسِعَة) sehingga mudah tertukar.

Jawaban: C.

No. 27 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep: durasi = waktu selesai − waktu mulai; وَالنِّصْفُ = lewat setengah (+30 menit); سَاعَتَانِ = dua jam, ثَلَاثُ سَاعَاتٍ = tiga jam.

Isi jadwal: Menggambar — Senin — 15.00–16.00 · Musik — Rabu — 15.00–16.30 · Fotografi — Sabtu — 09.00–11.00.

Analisis pernyataan:

1. "Pelajaran musik pada hari Senin" → Senin (الِاثْنَيْن) adalah hari **menggambar**; musik hari Rabu (الْأَرْبِعَاء) → **Salah**. *Jebakan:* baris-baris jadwal tertukar.
2. "Pelajaran fotografi berlangsung tiga jam" → 09.00 → 11.00 = **dua jam** → **Salah**. *Jebakan:* menghitung 9, 10, 11 sebagai tiga jam.
3. "Pelajaran musik selesai pukul empat lewat setengah" → musik: مِنَ الثَّالِثَةِ إِلَى الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ → selesai 16.30 → **Benar**.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 28 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: "قَبْلَ ذَلِكَ بِسَاعَةٍ" = "satu jam **sebelum itu**" → kurangi 1 jam dari waktu yang disebut sebelumnya (ذَلِكَ = waktu mulai). Ungkapan jam: السَّادِسَةُ وَالنِّصْفُ = 6.30; الْخَامِسَةُ وَالنِّصْفُ = 5.30.

Terjemahan dialog: Mazin: "Kapan sandiwara dimulai, Ayah?" Ayah: "Pukul setengah tujuh (18.30) malam." Mazin: "Dan kapan kita keluar dari rumah?" Ayah: "Kita keluar satu jam sebelum itu."

Langkah: mulai 18.30 → keluar rumah 18.30 − 1 jam = **17.30** (pukul lima lewat setengah).

Analisis pernyataan:

1. "Sandiwara dimulai pukul 6.30" → السَّاعَةُ السَّادِسَةُ وَالنِّصْفُ → **Benar**.
2. "Mereka keluar rumah pukul 6.00" → 6.00 = 18.00 hanya 30 menit sebelum mulai → **Salah**. *Jebakan:* mengurangi setengah jam (menghilangkan kata وَالنِّصْفُ), bukan satu jam.
3. "Mereka keluar rumah pukul 5.30" → 6.30 − 1 jam = 5.30 → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 29 Kunci: C, D

Konsep: soal waktu bertingkat: hitung **satu langkah demi satu** — berangkat → tiba → tinggal → pulang — jangan melewatkan lama perjalanan. Bilangan: سَاعَةً وَنِصْفًا = satu setengah jam; ثَلَاثَ سَاعَاتٍ = tiga jam (bentuk tanpa ـة karena سَاعَة muannats).

Terjemahan: "Perjalanan kelas ke kebun dimulai pukul delapan pagi. Perjalanan di jalan memakan waktu satu setengah jam, kemudian para siswa tinggal di kebun selama tiga jam."

Langkah:

1. Berangkat 08.00 + 1 jam 30 menit = **09.30** (tiba).
2. Tiba 09.30 + 3 jam = **12.30** (meninggalkan kebun).

Analisis opsi:

• A meninggalkan kebun pukul 11.00 ✗ — *Jebakan:* 08.00 + 3 jam; lama perjalanan terlupa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- B perjalanan dua jam ✗ — di teks satu setengah jam (سَاعَةً وَنِصْفًا).
- C tiba pukul 9.30 ✓
- D meninggalkan kebun pukul 12.30 ✓ — الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ وَالنِّصْفِ.

Jawaban: C dan D.

No. 30 Kunci: A, D

Konsep: pengumuman perubahan jadwal memuat **dua versi** (lama dan baru); gunakan versi baru. Ungkapan jam: **إِلَّا رُبْعًا** = kurang seperempat (−15 menit dari jam penuh); **وَالرُّبْعُ** = lewat seperempat (+15 menit). بَدَلًا مِنْ = menggantikan.

Terjemahan: "Pengumuman: jadwal ujian IPA berubah; ujian akan diadakan hari **Kamis** menggantikan hari **Rabu**, dan dimulai pukul **sembilan kurang seperempat**. Para siswa harus masuk ke aula **setengah jam sebelum itu**."

Langkah:

1. Mulai: السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ إِلَّا رُبْعًا = 09.00 − 0.15 = **08.45**.
2. Masuk aula = 08.45 − 0.30 = **08.15** = السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ وَالرُّبْعُ.

Analisis opsi:

- A ujian hari Kamis ✓ — sesudah perubahan.
- B mulai pukul 9.15 ✗ — *Jebakan:* إِلَّا رُبْعًا dibaca "lewat seperempat".
- C semula hari Kamis ✗ — *Jebakan:* hari lama adalah Rabu; Kamis adalah hari baru.
- D masuk aula pukul 8.15 ✓

Jawaban: A dan D.

Latihan sub bab 2.1

No. 1 Kunci: B, C

Konsep: kata yang berakhiran yā' milik (ـي: أُمِّي، أَخِي) **tidak menampakkan harakat akhir**, sehingga peran pelaku dan objek ditentukan oleh **urutan kata**: setelah kata kerja, kata benda pertama = pelaku, kata benda kedua = objek. Bila pelaku diletakkan di depan, kata kerja mengikuti jenisnya (تُوقِظُ untuk perempuan).

Makna yang dicari: pelaku = ibu (أُمِّي), objek = saudara laki-laki (أَخِي), keterangan = setiap pagi (كُلَّ صَبَاحٍ).

Analisis opsi:

- A يُوقِظُ أَخِي أُمِّي كُلَّ صَبَاحٍ ✗ — kata kerja yang diikuti أَخِي lalu أُمِّي: "saudara laki-lakiku membangunkan ibuku". *Jebakan:* semua kata sama dengan opsi lain, hanya urutan benda yang berubah.
- B أُمِّي تُوقِظُ أَخِي كُلَّ صَبَاحٍ ✓ — pelaku di depan, kata kerja perempuan sesuai ibu: "Ibuku membangunkan saudara laki-lakiku setiap pagi."
- C تُوقِظُ أُمِّي أَخِي كُلَّ صَبَاحٍ ✓ — kata kerja di depan, pelaku (ibu) lalu objek (adik); maknanya sama dengan B.
- D تُوقِظُنِي أُمِّي كُلَّ صَبَاحٍ ✗ — ـنِي = "aku" sebagai objek: "ibuku membangunkan **aku**". *Jebakan:* kata ganti menggantikan "saudara laki-lakiku".

Jawaban: B dan C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 **Kunci: E**

Konsep: dalam bahasa Arab, **kata sifat diletakkan di belakang kata benda** dan mengikuti jenis, jumlah, serta ال-nya (السُّوقُ الْقَدِيمُ = pasar yang tua). Kelompok "benda + sifat" dan "kata depan + benda" tidak boleh dipisah.

Langkah: pasar = سُوق (laki-laki, tunggal) → sifat tua = الْقَدِيم (laki-laki, tunggal); di desa kami = فِي قَرْيَتِنَا.

Analisis opsi:

- A ✗ — فِي مَدِينَتِنَا = di **kota** kami, bukan desa.
- B ✗ — الْجَدِيد = **baru**, lawan "tua".
- C ✗ — الْأَسْوَاقُ الْقَدِيمَةُ = pasar-pasar (**jamak**).
- D ✗ — *Jebakan:* kata-katanya sama, tetapi benda dan tempat tertukar: "desa tua di pasar kami".
- E ✓ — السُّوقُ الْقَدِيمُ فِي قَرْيَتِنَا = "pasar tua di desa kami".

Jawaban: E.

Latihan sub bab 2.2

No. 1 **Kunci: 1B 2S 3S**

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja: **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ)** **→ objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu/tempat). Kalimat yang diawali kata benda: **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang, harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (mis. مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الْحَدِيقَةِ، عِنْدَ الْبَابِ).

Unsur: يَسْتَقْبِلُ (menyambut) · مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ (kepala sekolah — dua kata bersandar yang tidak boleh dipisah; pelaku, ـُ) · الضُّيُوفَ (para tamu, objek ـَ) · عِنْدَ الْبَابِ (di pintu — kata depan + benda).

Analisis pernyataan:

1. يَسْتَقْبِلُ مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ الضُّيُوفَ عِنْدَ الْبَابِ = "Kepala sekolah menyambut para tamu di pintu" → **Benar**.
2. يَسْتَقْبِلُ مُدِيرُ الضُّيُوفَ الْمَدْرَسَةِ عِنْدَ الْبَابِ → frasa مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ **terpisah** oleh الضُّيُوفَ; maknanya menjadi "pemimpin para tamu … sekolah" → **Salah**. *Jebakan:* semua kata ada dan kata kerja tetap di depan.
3. مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ يَسْتَقْبِلُ عِنْدَ الضُّيُوفَ الْبَابِ → kata depan عِنْدَ terpisah dari الْبَابِ dan menempel pada الضُّيُوفَ ("di tamu") → **Salah**. *Jebakan:* awalnya tampak benar karena pelaku di depan seperti pola kalimat yang diawali kata benda.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 2 **Kunci: D**

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja: **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ)** **→ objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu/tempat). Kalimat yang diawali kata benda: **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(sifat di belakang, harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (mis. مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الْحَدِيقَةِ، عِنْدَ الْبَابِ).

Langkah: يَزْرَعُ (menanam) → الْأَبُ (ayah, pelaku -ُ) → الْوُرُودَ (bunga-bunga, objek -َ) → فِي الْحَدِيقَةِ (di taman; فِي selalu langsung diikuti kata benda berharakat -ِ).

Analisis opsi:

• A ✗ — kata depan فِي diletakkan di depan kata kerja, jauh dari الْحَدِيقَةِ.

• B ✗ — kata kerja di tengah-tengah kata depan; frasa فِي الْحَدِيقَةِ terpecah.

• C ✗ — فِي diikuti الْوُرُودَ (berharakat -َ), padahal setelah kata depan harakat akhirnya harus -ِ; frasa tempat rusak.

• D ✓ "Ayah menanam bunga-bunga di taman."

• E ✗ — الْحَدِيقَةِ di awal dan فِي terpisah dari pasangannya.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 2.3

No. 1 **Kunci: B**

Konsep (urutan dialog): (1) dialog dibuka **sapaan atau pertanyaan** penjual; (2) **permintaan** pembeli datang sebelum barangnya **diserahkan**; (3) kata tunjuk yang merujuk barang (هَذَانِ = "kedua ini") hanya bisa muncul **sesudah** barang itu disebut; (4) ucapan terima kasih dan pamitan (إِلَى اللِّقَاءِ) ada di **akhir**.

Terjemahan kalimat: (1) "Silakan, ini dua buku tulis yang baru." (2) "Selamat datang, apa yang Anda inginkan?" (3) "Saya mau dua buku tulis, tolong." (4) "Terima kasih, sampai jumpa."

Langkah:

1. **Pembuka:** (2) berisi sapaan أَهْلًا بِكَ dan pertanyaan مَاذَا تُرِيدُ؟ → membuka dialog.
2. **Jawaban pertanyaan:** (3) أُرِيدُ دَفْتَرَيْنِ = permintaan pembeli → langsung sesudah (2).
3. **Penyerahan barang:** (1) هَذَانِ دَفْتَرَانِ = "ini dua buku tulis" memakai bentuk dua yang sama dengan permintaan di (3) → setelah (3).
4. **Penutup:** (4) شُكْرًا لَكَ، إِلَى اللِّقَاءِ = terima kasih dan pamitan → terakhir.
5. **Urutan:** 2 – 3 – 1 – 4.

Analisis opsi:

• A (2 – 1 – 3 – 4) ✗ — barang diserahkan (1) sebelum pembeli menyebutnya (3); هَذَانِ tidak punya rujukan.

• B (2 – 3 – 1 – 4) ✓

• C (3 – 2 – 1 – 4) ✗ — dialog dibuka dengan permintaan, padahal sapaan dan pertanyaan penjual belum ada.

• D (2 – 3 – 4 – 1) ✗ — *Jebakan:* pamitan muncul sebelum barang diserahkan.

• E (4 – 2 – 3 – 1) ✗ — dialog dibuka dengan terima kasih dan pamitan.

Jawaban: B (2 – 3 – 1 – 4).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 **Kunci: C**

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh atau tempat dan **tidak** diawali kata sambung atau kata ganti; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُوَ، هَا) atau kata sambung (ثُمَّ، وَ، لِأَنَّ) harus datang **setelah** kalimat yang disebut atau dijelaskannya; (3) urutan peristiwa harus masuk akal menurut waktu. Pilihan jawaban dibaca **dari kiri ke kanan**.

Terjemahan kalimat: (1) "Karena pasien pertama tiba di klinik pukul tujuh." (2) "Munira adalah dokter di sebuah klinik dekat rumah." (3) "Dia bangun pagi-pagi setiap hari."

Langkah:

1. **Pembuka:** (2) memperkenalkan tokoh dengan nama (مُنِيرَةُ) → pembuka. (3) memakai هِيَ (kata ganti) dan (1) berawalan لِأَنَّ → keduanya butuh kalimat sebelumnya.

2. **Kata ganti:** هِيَ pada (3) merujuk ke Munira → (3) setelah (2).

3. **Kalimat "karena":** لِأَنَّ menjelaskan **sebab** dari sesuatu yang sudah dinyatakan. Yang perlu dijelaskan sebabnya adalah "ia bangun pagi-pagi" (3), bukan "ia dokter" (2) → (1) harus **setelah (3)**.

4. **Urutan:** 2 – 3 – 1. Cek: "Munira dokter di klinik dekat rumah. Dia bangun pagi-pagi setiap hari, karena pasien pertama tiba pukul tujuh." ✓

Analisis opsi:

• A (2 – 1 – 3) ✗ — *Jebakan utama:* (2) lalu (1) tampak lancar karena sama-sama tentang klinik, tetapi لِأَنَّ langsung setelah "Munira dokter" menjadikan "karena pasien pertama tiba pukul tujuh" alasan ia menjadi dokter — tidak masuk akal; alasan itu menjelaskan bangun pagi.

• B (3 – 2 – 1) ✗ — dibuka kata ganti هِيَ tanpa rujukan.

• C (2 – 3 – 1) ✓

• D (1 – 2 – 3) ✗ — dibuka kalimat berawalan لِأَنَّ.

• E (3 – 1 – 2) ✗ — dibuka kata ganti هِيَ.

Jawaban: C (2 – 3 – 1).

Kuis Akhir Bab 2

No. 1 **Kunci: C**

Konsep: makna kalimat Arab dibaca dari **kata kerja** (siapa, jenis kelamin pelaku), **benda yang dikenai** (beserta sifatnya), dan **keterangan tujuan** (إِلَى = ke). Setiap bagian harus cocok dengan kalimat Indonesia.

Langkah: pelaku = saudara laki-lakiku → أَخِي dengan kata kerja laki-laki حَمَلَ (membawa); benda = tas biru → حَقِيبَةً زَرْقَاءَ (kata sifat di belakang bendanya, perempuan sama dengan حَقِيبَة); tujuan = ke sekolah → إِلَى الْمَدْرَسَةِ.

Analisis opsi:

• A حَمَلَتْ أُخْتِي حَقِيبَةً زَرْقَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ✗ — *Jebakan jenis:* أُخْتِي = saudara **perempuan**, dan kata kerjanya حَمَلَتْ juga perempuan; soal menyebut saudara laki-laki.

• B حَمَلَ أَخِي حَقِيبَةً حَمْرَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ✗ — *Jebakan warna:* حَمْرَاءَ = merah, bukan biru (زَرْقَاءَ).

• C حَمَلَ أَخِي حَقِيبَةً زَرْقَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ✓ — "Saudara laki-lakiku membawa tas biru ke sekolah."

• D حَمَلَ أَخِي حَقِيبَةً زَرْقَاءَ إِلَى الْبَيْتِ ✗ — *Jebakan tujuan:* إِلَى الْبَيْتِ = ke rumah, bukan ke sekolah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E حَمَلَ أَخِي الْمَدْرَسَةَ إِلَى حَقِيبَةٍ زَرْقَاءَ ✗ — *Jebakan benda tertukar:* semua kata ada, tetapi yang dibawa menjadi "sekolah" dan tujuannya "tas biru"; maknanya tidak masuk akal.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: A

Konsep: setelah kata kerja, kata benda berharakat akhir ـُ (ḍammah) adalah **pelaku**, dan kata benda berharakat akhir ـَ (fatḥah) adalah **yang dikenai**. Harakat inilah yang menunjukkan siapa berbuat kepada siapa.

Langkah: شَكَرَ (berterima kasih; pelaku laki-laki) → الْمُدِيرُ (kepala sekolah; ـُ = pelaku) → الْمُعَلِّمَةَ (guru perempuan; ـَ = yang diberi ucapan terima kasih) → بَعْدَ الِاجْتِمَاعِ (setelah rapat).

Analisis opsi:

• A Kepala sekolah berterima kasih kepada guru perempuan setelah rapat. ✓

• B Guru perempuan berterima kasih kepada kepala sekolah setelah rapat. ✗ — *Jebakan peran:* الْمُدِيرُ (ـُ) adalah pelaku, الْمُعَلِّمَةَ (ـَ) adalah penerima; di sini peran dibalik.

• C Kepala sekolah berterima kasih kepada guru laki-laki setelah rapat. ✗ — الْمُعَلِّمَةَ berakhiran ة = guru **perempuan**, bukan laki-laki.

• D Kepala sekolah berterima kasih kepada guru perempuan sebelum rapat. ✗ — *Jebakan waktu:* بَعْدَ = setelah, bukan sebelum (قَبْلَ).

• E Kepala sekolah menegur guru perempuan setelah rapat. ✗ — شَكَرَ = berterima kasih; "menegur" bermakna lain.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: D

Konsep: kata yang dilesapkan harus (1) berupa **objek** (harakat ـَ) karena pelakunya sudah ada (الْجَارُ), (2) **jamak** sesuai arti "bunga-bunga", dan (3) memiliki **sifat di belakangnya** yang sesuai jenis dan harakatnya.

Langkah: "bunga-bunga" = الزُّهُورَ (jamak, objek ـَ); "yang indah" = الْجَمِيلَةَ (perempuan tunggal untuk jamak bukan manusia, harakat sama ـَ). Kalimat lengkap: يَسْقِي الْجَارُ الزُّهُورَ الْجَمِيلَةَ فِي الْحَدِيقَةِ

Analisis opsi:

• A الزُّهُورَ الْجَمِيلَ ✗ — *Jebakan sifat:* untuk benda jamak yang bukan manusia, sifatnya berbentuk **perempuan tunggal** (الْجَمِيلَةَ; الْجَمِيل) (laki-laki) tidak cocok.

• B الْجَمِيلَةَ الزُّهُورَ ✗ — sifat mendahului bendanya; dalam bahasa Arab sifat selalu **di belakang** benda.

• C الزُّهُورُ الْجَمِيلَةُ ✗ — *Jebakan harakat:* berharakat ـُ, jadi dua kata ini menjadi pelaku baru; kalimat memiliki dua pelaku dan tidak memiliki objek.

• D الزُّهُورَ الْجَمِيلَةَ ✓ — "Tetangga menyiram bunga-bunga yang indah di taman."

• E الزَّهْرَةَ الْجَمِيلَةَ ✗ — *Jebakan jumlah:* الزَّهْرَة = **setangkai** bunga; soal meminta bunga-bunga (jamak).

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 **Kunci: A, B, D**

Konsep: pada kalimat "benda + keterangan sifat" (الشَّوَارِعُ وَاسِعَةٌ), kata sifat **mengikuti jenis dan jumlah bendanya**: benda perempuan → sifat perempuan (ـَةٌ); benda jamak laki-laki berakal → sifat jamak laki-laki (ـُونَ); **jamak benda mati → sifat perempuan tunggal**.

Analisis opsi:

• A السَّيَّارَةُ سَرِيعَةٌ فِي الطَّرِيقِ ✓ — "Mobil itu cepat di jalan." السَّيَّارَة perempuan dan kata sifatnya سَرِيعَةٌ juga perempuan.

• B الشَّوَارِعُ وَاسِعَةٌ فِي مَدِينَتِنَا ✓ — "Jalan-jalan di kota kami lebar." Jamak benda mati dijelaskan dengan kata sifat perempuan tunggal (وَاسِعَة).

• C الْمُسَافِرُونَ مُتْعَبٌ بَعْدَ الرِّحْلَةِ ✗ — *Jebakan jumlah:* الْمُسَافِرُونَ jamak laki-laki, tetapi مُتْعَبٌ tunggal; seharusnya مُتْعَبُونَ.

• D الْمُسَافِرُونَ مُتْعَبُونَ بَعْدَ الرِّحْلَةِ ✓ — "Para penumpang lelah setelah perjalanan." Jamak laki-laki cocok dengan مُتْعَبُونَ.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 5 **Kunci: B**

Konsep: dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*: kata pertama tanpa الـ, kata kedua ber-الـ) membentuk satu makna dan **tidak boleh dipisah atau dibalik**: مَجَلَّةُ الْأَطْفَالِ = majalah anak-anak; غُرْفَةُ الضُّيُوفِ = ruang tamu. Kata depan فِي selalu diikuti kata bendanya.

Langkah: قَرَأَ (membaca) → الْوَلَدُ (anak laki-laki, pelaku ـُ) → مَجَلَّةَ الْأَطْفَالِ (majalah anak-anak, objek) → فِي غُرْفَةِ الضُّيُوفِ (di ruang tamu).

Analisis opsi:

• A قَرَأَ الْوَلَدُ مَجَلَّةَ غُرْفَةِ الضُّيُوفِ فِي الْأَطْفَالِ ✗ — *Jebakan frasa:* مَجَلَّةَ غُرْفَةِ الضُّيُوفِ = "majalah ruang tamu" dan فِي الْأَطْفَالِ = "di dalam anak-anak"; kata-katanya sama, tetapi pasangannya berubah.

• B قَرَأَ الْوَلَدُ مَجَلَّةَ الْأَطْفَالِ فِي غُرْفَةِ الضُّيُوفِ ✓ — "Anak laki-laki itu membaca majalah anak-anak di ruang tamu."

• C قَرَأَ الْأَطْفَالُ مَجَلَّةَ الْوَلَدِ فِي غُرْفَةِ الضُّيُوفِ ✗ — *Jebakan peran:* yang membaca adalah **anak-anak**, dan majalahnya milik anak laki-laki; maknanya berbeda.

• D قَرَأَ الْوَلَدُ مَجَلَّةَ الْأَطْفَالِ فِي ضُيُوفِ الْغُرْفَةِ ✗ — iḍāfah غُرْفَةِ الضُّيُوفِ dibalik menjadi "di tamu-tamu ruangan"; tidak bermakna.

• E قَرَأَ الْوَلَدُ كُتُبَ الْأَطْفَالِ فِي غُرْفَةِ الضُّيُوفِ ✗ — *Jebakan kata mirip:* كُتُبَ = buku-buku, bukan majalah.

Jawaban: B.

No. 6 **Kunci: 1B 2S 3B**

Konsep: satu makna dapat ditulis dengan beberapa susunan **selama kelompok katanya tetap utuh dan perannya tidak berubah**. Keterangan tempat/waktu boleh dipindah ke depan kalimat tanpa mengubah makna. Yang tidak boleh: menukar benda yang ditanam dengan tempatnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Unsur: زَرَعَ (menanam) · جَارُنَا (tetangga kami, pelaku) · شَجَرَةَ نَخِيلٍ (pohon kurma, objek) · أَمَامَ بَيْتِهِ (di depan rumahnya).

Analisis pernyataan:

1. زَرَعَ جَارُنَا شَجَرَةَ نَخِيلٍ أَمَامَ بَيْتِهِ → "Tetangga kami menanam pohon kurma di depan rumahnya" → **Benar**.

2. زَرَعَ جَارُنَا بَيْتَهُ أَمَامَ شَجَرَةِ نَخِيلٍ → "Tetangga kami menanam **rumahnya** di depan pohon kurma" → peran benda dan tempat tertukar, tidak bermakna → **Salah**. *Jebakan:* semua kata sama dengan kalimat pertama.

3. أَمَامَ بَيْتِهِ زَرَعَ جَارُنَا شَجَرَةَ نَخِيلٍ → keterangan tempat dipindah ke depan; frasa tetap utuh dan makna sama → **Benar**. *Jebakan:* siswa yang mengira kalimat wajib diawali kata kerja akan menyalahkannya.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 7 Kunci: E

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir -ُ) → objek (harakat akhir -َ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّذِي/الَّتِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Langkah: kata kerja يَخْبِزُ (memanggang) → pelaku الْخَبَّازُ (tukang roti, -ُ) → objek + sifatnya خُبْزًا سَاخِنًا (roti yang hangat; sifat di belakang bendanya, harakat sama -ًا). Kalimat: "Tukang roti memanggang roti hangat."

Analisis opsi:

- A يَخْبِزُ الْخَبَّازُ سَاخِنًا خُبْزًا ✗ — sifat سَاخِنًا mendahului bendanya (خُبْزًا).
- B يَخْبِزُ سَاخِنًا الْخَبَّازُ خُبْزًا ✗ — sifat "hangat" menempel pada kata kerja dan terpisah dari bendanya.
- C الْخَبَّازُ سَاخِنًا خُبْزًا يَخْبِزُ ✗ — kata kerja berada paling akhir dan sifat mendahului benda; bukan susunan baku.
- D يَخْبِزُ خُبْزًا الْخَبَّازُ سَاخِنًا ✗ — objek menyela kata kerja dan pelaku, sedangkan sifat terpisah jauh dari bendanya.
- E يَخْبِزُ الْخَبَّازُ خُبْزًا سَاخِنًا ✓

Jawaban: E.

No. 8 Kunci: 1B 2B 3B

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir -ُ) → objek (harakat akhir -َ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّذِي/الَّتِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Unsur: يَسْبَحُ (berenang) · السَّبَّاحُ (perenang, pelaku -ُ) · فِي الْمَسْبَحِ (di kolam renang; فِي selalu diikuti kata benda berharakat -ِ). Pola baku: kata kerja dulu atau pelaku dulu; keterangan tempat yang utuh juga boleh didahulukan. Karena kata-kata itu tidak ada yang terpecah atau tertukar, ketiga susunan benar.

Analisis pernyataan:

1. فِي الْمَسْبَحِ يَسْبَحُ السَّبَّاحُ → "Di kolam renang, perenang itu berenang"; keterangan tempat boleh dipindah ke depan karena frasa فِي الْمَسْبَحِ tetap utuh dan perannya tidak berubah → **Benar**.
2. يَسْبَحُ السَّبَّاحُ فِي الْمَسْبَحِ → "Perenang itu berenang di kolam renang"; kata kerja – pelaku – keterangan tempat → **Benar**.
3. السَّبَّاحُ يَسْبَحُ فِي الْمَسْبَحِ → pelaku di depan dengan kata kerja tunggal untuk pelaku tunggal; maknanya sama dan frasa فِي الْمَسْبَحِ utuh → **Benar**.

Jawaban: Benar, Benar, Benar.

No. 9 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir -ُ) → objek (harakat akhir -َ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Unsur: يَفْتَحُ (membuka) · الْبَائِعُ (penjual, pelaku -ُ) · بَابَ الْمَتْجَرِ (pintu toko; iḍāfah: kata pertama tanpa الْـ dan berharakat -َ sebagai objek, kata kedua ber-الْـ dan berharakat -ِ).

Analisis pernyataan:

1. يَفْتَحُ الْبَائِعُ بَابَ الْمَتْجَرِ → "Penjual membuka pintu toko"; kata kerja – pelaku – objek yang berupa iḍāfah → **Benar**.
2. يَفْتَحُ بَابَ الْبَائِعُ الْمَتْجَرِ → iḍāfah بَابَ ... الْمَتْجَرِ dipisah oleh الْبَائِعُ; jadinya "membuka pintu penjual toko" dan harakat -ُ) الْبَائِعُ) tidak cocok sebagai sandaran → **Salah**.
3. يَفْتَحُ الْمَتْجَرِ بَابَ الْبَائِعُ → urutan iḍāfah dibalik dan pelaku berada di ujung; tidak bermakna → **Salah**.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 10 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir -ُ) → objek (harakat akhir -َ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Unsur: يَلْبَسُ (memakai) · الْفَتَى (pemuda, pelaku) · قَمِيصًا أَخْضَرَ (kemeja hijau; sifat berada di belakang kata benda dan harakatnya sama -َ/-ً).

Analisis pernyataan:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. يَلْبَسُ الْفَتَى أَخْضَرَ قَمِيصًا → sifat أَخْضَرَ mendahului bendanya → **Salah**.
2. يَلْبَسُ قَمِيصًا الْفَتَى أَخْضَرَ → objek menyela kata kerja dan pelaku, dan sifat terpisah dari bendanya → **Salah**.
3. يَلْبَسُ الْفَتَى قَمِيصًا أَخْضَرَ → "Pemuda itu memakai kemeja hijau"; kata kerja – pelaku – objek + sifat → **Benar**.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 11 Kunci: A

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Langkah: يَرَى (melihat) → الْبَحَّارُ (pelaut, pelaku ـُ) → سَفِينَةً كَبِيرَةً (kapal besar; sifat mengikuti bendanya) → فِي الْمِينَاءِ (di pelabuhan). Kalimat: "Pelaut itu melihat kapal besar di pelabuhan."

Analisis opsi:

- A يَرَى الْبَحَّارُ سَفِينَةً كَبِيرَةً فِي الْمِينَاءِ ✓
- B يَرَى الْبَحَّارُ سَفِينَةً فِي كَبِيرَةً الْمِينَاءِ ✗ — kata depan فِي dipisah dari الْمِينَاءِ oleh sifat كَبِيرَةً; sifat terlepas dari bendanya.
- C يَرَى سَفِينَةَ الْبَحَّارُ كَبِيرَةً فِي الْمِينَاءِ ✗ — objek menyela kata kerja dan pelaku, dan sifat terpisah dari bendanya.
- D الْبَحَّارُ كَبِيرَةً سَفِينَةً يَرَى فِي الْمِينَاءِ ✗ — kata kerja ditaruh di tengah setelah objek; sifat mendahului bendanya.
- E يَرَى الْبَحَّارُ كَبِيرَةً سَفِينَةً فِي الْمِينَاءِ ✗ — *Jebakan:* tampak mirip kunci, tetapi sifat كَبِيرَةً mendahului bendanya.

Jawaban: A.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Unsur: يُصْلِحُ (memperbaiki) · الشَّابُّ (pemuda, pelaku) · دَرَّاجَةَ صَدِيقِهِ (sepeda temannya; iḍāfah dengan kata ganti ـهِ) · فِي الْوَرْشَةِ (di bengkel).

Analisis pernyataan:

1. الشَّابُّ دَرَّاجَةَ يُصْلِحُ صَدِيقِهِ فِي الْوَرْشَةِ → iḍāfah دَرَّاجَةَ صَدِيقِهِ terpisah oleh kata kerja, dan kata kerja jatuh di tengah kalimat → **Salah**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. يُصْلِحُ الشَّابُّ دَرَّاجَةَ صَدِيقِهِ فِي الْوَرْشَةِ → "Pemuda itu memperbaiki sepeda temannya di bengkel"; kata kerja – pelaku – objek (iḍāfah) – keterangan tempat → **Benar**.
3. يُصْلِحُ الشَّابُّ صَدِيقِهِ دَرَّاجَةَ فِي الْوَرْشَةِ → urutan iḍāfah dibalik: "memperbaiki temannya sepeda"; harakat (دَرَّاجَةَ ـَ) pun tidak lagi bersandar → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 13 Kunci: C

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Langkah: يَشْرَبُ (minum) → الْعَدَّاءُ (pelari, ـُ) → مَاءً بَارِدًا (air dingin; sifat di belakang benda) → بَعْدَ السِّبَاقِ (setelah balapan; iḍāfah, tidak boleh dipisah). Kalimat: "Pelari itu minum air dingin setelah lomba lari."

Analisis opsi:

- A يَشْرَبُ الْعَدَّاءُ مَاءً بَعْدَ بَارِدًا السِّبَاقِ ✗ — بَعْدَ terpisah dari السِّبَاقِ oleh sifat بَارِدًا.
- B يَشْرَبُ مَاءَ الْعَدَّاءُ بَارِدًا بَعْدَ السِّبَاقِ ✗ — objek menyela kata kerja dan pelaku; sifat terpisah dari bendanya.
- C يَشْرَبُ الْعَدَّاءُ مَاءً بَارِدًا بَعْدَ السِّبَاقِ ✓
- D الْعَدَّاءُ بَارِدًا مَاءً يَشْرَبُ بَعْدَ السِّبَاقِ ✗ — sifat mendahului benda dan kata kerja jatuh di tengah kalimat.
- E يَشْرَبُ الْعَدَّاءُ بَارِدًا مَاءً بَعْدَ السِّبَاقِ ✗ — *Jebakan:* urutan kata kerja–pelaku benar, tetapi sifat بَارِدًا mendahului مَاءً.

Jawaban: C.

No. 14 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Unsur: يُنْقِذُ (menyelamatkan) · حَارِسُ الشَّاطِئِ (penjaga pantai; pelaku berupa iḍāfah dan tidak boleh dipisah) · طِفْلًا (seorang anak, objek) · مِنَ الْمَوْجِ (dari ombak).

Analisis pernyataan:

1. يُنْقِذُ حَارِسُ الشَّاطِئِ طِفْلًا مِنَ الْمَوْجِ → "Penjaga pantai menyelamatkan seorang anak dari ombak"; kata kerja – pelaku (iḍāfah) – objek – keterangan → **Benar**.
2. يُنْقِذُ حَارِسُ طِفْلًا الشَّاطِئِ مِنَ الْمَوْجِ → iḍāfah حَارِسُ الشَّاطِئِ (penjaga pantai) dipisah oleh طِفْلًا →

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Salah.

3. حَارِسُ الشَّاطِئِ يُنْقِذُ طِفْلًا مِنَ الْمَوْجِ → pelaku (frasa iḍāfah) di depan dengan kata kerja tunggal; maknanya sama dan frasanya utuh → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 15 Kunci: D

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Langkah: يَجْمَعُ (mengumpulkan) → الْأَطْفَالُ (anak-anak, pelaku) → زُجَاجَاتٍ قَدِيمَةً (botol-botol bekas; jamak benda mati dijelaskan sifat perempuan tunggal, harakat sama) → لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ (untuk daur ulang; iḍāfah utuh dengan لِـ di depannya). Kalimat: "Anak-anak mengumpulkan botol bekas untuk didaur ulang."

Analisis opsi:

- A يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ زُجَاجَاتٍ قَدِيمَةً التَّدْوِيرِ لِإِعَادَةِ ✗ — iḍāfah لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ dibalik.
- B يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ قَدِيمَةً زُجَاجَاتٍ لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ ✗ — sifat قَدِيمَةً mendahului bendanya.
- C يَجْمَعُ زُجَاجَاتِ الْأَطْفَالُ قَدِيمَةً لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ ✗ — objek menyela kata kerja dan pelaku, sedangkan sifat terpisah dari bendanya.
- D يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ زُجَاجَاتٍ قَدِيمَةً لِإِعَادَةِ التَّدْوِيرِ ✓
- E يَجْمَعُ الْأَطْفَالُ لِإِعَادَةِ زُجَاجَاتٍ قَدِيمَةً التَّدْوِيرِ ✗ — iḍāfah لِإِعَادَةِ ... التَّدْوِيرِ terpecah oleh objek.

Jawaban: D.

No. 16 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Unsur: أَغْسِلُ (aku mencuci; pelaku sudah terkandung dalam kata kerjanya) · يَدَيَّ (kedua tanganku, objek) · قَبْلَ الْأَكْلِ (sebelum makan; iḍāfah) · دَائِمًا (selalu; keterangan keseringan yang di sini diletakkan di awal kalimat). Pelaku tidak berupa kata tersendiri, sehingga setelah دَائِمًا langsung kata kerja lalu objek.

Analisis pernyataan:

1. دَائِمًا أَغْسِلُ يَدَيَّ الْأَكْلِ قَبْلَ → iḍāfah قَبْلَ الْأَكْلِ dibalik → **Salah**.
2. دَائِمًا أَغْسِلُ قَبْلَ يَدَيَّ الْأَكْلِ → قَبْلَ ditaruh sebelum objek dan terpisah dari الْأَكْلِ → **Salah**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. دَائِمًا أَغْسِلُ يَدَيَّ قَبْلَ الْأَكْلِ → "Aku selalu mencuci tanganku sebelum makan"; keterangan keseringan di depan, lalu kata kerja – objek – keterangan waktu yang utuh → **Benar**.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 17 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir -ُ) → objek (harakat akhir -َ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Unsur: يُسَاعِدُ (membantu) · الْجِيرَانُ (para tetangga, pelaku) · ضَحَايَا الْفَيَضَانِ (korban banjir; iḍāfah) · بِالطَّعَامِ (dengan makanan; kata depan بِـ menyatu dengan kata bendanya).

Analisis pernyataan:

1. يُسَاعِدُ الْجِيرَانُ الْفَيَضَانِ ضَحَايَا بِالطَّعَامِ → iḍāfah ضَحَايَا الْفَيَضَانِ (korban banjir) dibalik → **Salah**.
2. يُسَاعِدُ الْجِيرَانُ ضَحَايَا الْفَيَضَانِ بِالطَّعَامِ → "Para tetangga membantu korban banjir dengan makanan"; kata kerja – pelaku – objek (iḍāfah) – keterangan cara → **Benar**.
3. يُسَاعِدُ ضَحَايَا الْجِيرَانُ الْفَيَضَانِ بِالطَّعَامِ → iḍāfah terpecah oleh -ُ (الْجِيرَانُ; الْجِيرَانُ) dan الْفَيَضَانِ -)) tidak dapat disandarkan seperti itu → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 18 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep (pola kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku (harakat akhir -ُ) → objek (harakat akhir -َ) → keterangan** (waktu, tempat, cara, tujuan). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat selalu di belakang, jenis dan harakat akhirnya sama), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. بَابُ الْمَتْجَرِ), kata depan + kata sesudahnya (فِي الْمَسْبَحِ، مِنَ الْمَوْجِ), dan الَّتِي/الَّذِي + keterangannya yang harus menempel pada benda yang diterangkan. Soal ini menilai **susunan baku** yang kata-katanya utuh dan maknanya wajar.

Unsur: يَقْرَأُ (membaca) · الزُّوَّارُ (para pengunjung, pelaku) · الْخَرِيطَةَ (peta, objek, perempuan) · الَّتِي (yang; bentuk perempuan karena menerangkan الْخَرِيطَةَ) · عَلَى جِدَارِ الْمَتْحَفِ (di dinding museum; iḍāfah). Kata penghubung "yang" harus **langsung** setelah benda yang diterangkannya dan diikuti keterangannya.

Analisis pernyataan:

1. يَقْرَأُ الزُّوَّارُ عَلَى جِدَارِ الْمَتْحَفِ الْخَرِيطَةَ الَّتِي → الَّتِي ditaruh di ujung sehingga kalimat belum selesai, dan "di dinding museum" tidak lagi menerangkan الْخَرِيطَةَ → **Salah**.
2. يَقْرَأُ الزُّوَّارُ الْخَرِيطَةَ الَّتِي عَلَى جِدَارِ الْمَتْحَفِ → "Para pengunjung membaca peta yang ada di dinding museum"; الَّتِي menempel pada الْخَرِيطَةَ (perempuan) lalu diikuti keterangan tempat → **Benar**.
3. يَقْرَأُ الزُّوَّارُ الْخَرِيطَةَ الَّتِي عَلَى الْمَتْحَفِ جِدَارِ → iḍāfah جِدَارِ الْمَتْحَفِ (dinding museum) dibalik → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 19 Kunci: E

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، هُمْ، هُ، هَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: لِذَلِكَ / فَـ (akibat), وَبَعْدَ ذَلِكَ / ثُمَّ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Salim sopir bus di kota kami. Ia mulai bekerja pukul enam pagi, dan pekerjaannya selesai pukul dua siang."
Petunjuk tiap kalimat: (2) "Salim sopir bus di kota kami" → memperkenalkan tokoh, tanpa kata sambung → **pembuka**. (3) "Ia memulai pekerjaannya pukul enam pagi" → عَمَلَهُ (pekerjaannya) baru dikenal setelah (2). (1) "**Dan** pekerjaannya berakhir pukul dua siang" → وَ menyambung dengan "memulai"; selesai datang setelah mulai.
Urutan: 2 – 3 – 1.
Analisis opsi:
• A 2 – 1 – 3 ✗ — *Jebakan:* pekerjaan "selesai pukul dua siang" mendahului "mulai pukul enam pagi"; waktunya terbalik.
• B 3 – 2 – 1 ✗ — diawali (3) yang memakai عَمَلَهُ ("pekerjaannya") padahal tokoh dan pekerjaannya belum dikenalkan.
• C 1 – 2 – 3 ✗ — diawali وَ (kalimat sambungan) dan "selesai" sebelum "mulai".
• D 3 – 1 – 2 ✗ — diawali kalimat tanpa tokoh yang disebut; "selesai" juga muncul sebelum tokoh dikenalkan.
• E 2 – 3 – 1 ✓
Jawaban: E.

No. 20 Kunci: C

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، هُمْ، هُ، هَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: لِذَلِكَ / فَـ (akibat), وَبَعْدَ ذَلِكَ / ثُمَّ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Dina memasukkan daun teh ke dalam teko. Kemudian ia menuangkan air panas ke dalamnya. Akhirnya ia minum teh bersama keluarganya."
Petunjuk tiap kalimat: (1) "Dina memasukkan daun teh ke dalam teko" → menyebut tokoh dan langkah pertama → **pembuka**. (3) "**Kemudian** ia menuangkan air panas **ke dalamnya**" → ثُمَّ = langkah berikutnya; فِيهِ merujuk ke الْإِبْرِيقِ di (1). (2) "**Akhirnya** ia minum teh bersama keluarganya" → وَأَخِيرًا = penutup.
Urutan: 1 – 3 – 2.
Analisis opsi:
• A 1 – 2 – 3 ✗ — *Jebakan:* diminum sebelum air panas dituang.
• B 3 – 1 – 2 ✗ — diawali ثُمَّ dan فِيهِ ("ke dalamnya") yang belum punya rujukan; teko belum disebut.
• C 1 – 3 – 2 ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D 2 – 1 – 3 ✗ — diawali وَأَخِيرًا ("dan akhirnya"), yaitu kalimat penutup.
• E 2 – 3 – 1 ✗ — diawali kalimat penutup dan tehnya diminum sebelum dibuat.

Jawaban: C.

No. 21 Kunci: A

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، هُمْ، هُ، هَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: فَـ / لِذَلِكَ (akibat), ثُمَّ / وَبَعْدَ ذَلِكَ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Kemarin sore cuaca hujan. Karena itu aku tinggal di rumah bersama saudaraku, dan kami membaca sebuah cerita yang bagus."
Petunjuk tiap kalimat: (3) "Kemarin sore cuaca hujan" → pernyataan penyebab, tanpa kata sambung → **pembuka**. (1) "**Karena itu** aku tinggal di rumah bersama saudaraku" → لِذَلِكَ = akibat dari hujan; di sini "saudaraku" pertama kali disebut. (2) "**Dan kami** membaca cerita" → نَا (kami) merujuk pada "aku dan saudaraku" di (1).
Urutan: 3 – 1 – 2.
Analisis opsi:
• A 3 – 1 – 2 ✓
• B 3 – 2 – 1 ✗ — *Jebakan:* "kami membaca" muncul sebelum saudara disebut, dan لِذَلِكَ ("karena itu") menutup paragraf padahal ia harus mengikuti penyebab.
• C 1 – 3 – 2 ✗ — diawali لِذَلِكَ (akibat) tanpa sebab lebih dulu.
• D 2 – 3 – 1 ✗ — diawali وَقَرَأْنَا ("dan kami membaca"), kalimat sambungan.
• E 1 – 2 – 3 ✗ — sebab (cuaca hujan) dijadikan penutup, padahal akibat (tinggal di rumah) sudah muncul lebih dulu.

Jawaban: A.

No. 22 Kunci: B

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، هُمْ، هُ، هَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: فَـ / لِذَلِكَ (akibat), ثُمَّ / وَبَعْدَ ذَلِكَ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Para nelayan pergi ke laut sebelum subuh. Di sana mereka melempar jala dan menunggu. Pada pagi hari mereka menjual ikan di pasar desa."
Petunjuk tiap kalimat: (3) "Para nelayan pergi ke laut sebelum subuh" → memperkenalkan tokoh dan tempat → **pembuka**. (2) "**Di sana** mereka melempar jala" → هُنَاكَ merujuk ke الْبَحْر di (3). (1) "**Dan pada pagi hari** mereka menjual ikan" → hasil tangkapan dijual setelah menangkap.
Urutan: 3 – 2 – 1.
Analisis opsi:
• A 3 – 1 – 2 ✗ — *Jebakan:* ikan dijual sebelum dijaring, dan هُنَاكَ ("di sana") akan merujuk ke pasar, padahal jala dilempar di laut.
• B 3 – 2 – 1 ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C 2 – 3 – 1 ✗ — diawali وَ هُنَاكَ ("dan di sana") yang belum punya tempat rujukan.
• D 1 – 3 – 2 ✗ — diawali kalimat sambungan dan menjual sebelum menangkap.
• E 2 – 1 – 3 ✗ — diawali kata sambung + penunjuk tempat; kalimat pembuka justru di akhir.

Jawaban: B.

No. 23 Kunci: A, D

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، هُمْ، هُ، هَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: لِذَلِكَ / فَـ (akibat), وَبَعْدَ ذَلِكَ / ثُمَّ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Salma melukis beberapa lukisan tentang alam. Kemudian ia memamerkannya di pameran sekolah. Pada hari pembukaan banyak pengunjung datang untuk melihatnya."
Petunjuk tiap kalimat: (2) "Salma melukis beberapa lukisan tentang alam" → menyebut tokoh dan kegiatan awal → **pembuka**. (3) "**Kemudian** ia memamerkan**nya** di pameran sekolah" — ثُمَّ = langkah berikutnya; هَا merujuk ke لَوْحَات di (2). (1) "**Dan pada hari pembukaan** banyak pengunjung datang untuk melihat**nya**" — "hari pembukaan" hanya masuk akal setelah pameran disebut di (3).
Urutan: 2 – 3 – 1.
Analisis pernyataan (الْأُولَى = yang pertama, الْأَخِيرَة = yang terakhir, قَبْلَ = sebelum):
• A "(2) yang pertama" ✓
• B "(3) yang pertama" ✗ — (3) diawali ثُمَّ dan memakai هَا; tidak bisa membuka paragraf.
• C "(3) sebelum (2)" ✗ — *Jebakan:* melukis harus lebih dulu daripada memamerkan.
• D "(1) yang terakhir" ✓ — hari pembukaan terjadi setelah pameran disiapkan.

Jawaban: A dan D.

No. 24 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، هُمْ، هُ، هَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: لِذَلِكَ / فَـ (akibat), وَبَعْدَ ذَلِكَ / ثُمَّ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Ridha dan teman-temannya memutuskan naik gunung pada akhir pekan. Maka mereka menyiapkan tenda dan makanan pada hari Kamis. Pada Sabtu pagi mereka memulai perjalanan. Dan ketika tiba di puncak, mereka memotret pemandangan yang indah."
Petunjuk tiap kalimat: (3) "Ridha dan teman-temannya memutuskan naik gunung pada akhir pekan" → menyebut tokoh dan rencana → **pembuka**. (4) "**Maka** mereka menyiapkan tenda dan makanan pada hari Kamis" — فَـ = akibat dari keputusan; Kamis mendahului Sabtu. (1) "Pada **Sabtu pagi** mereka memulai perjalanan" → berangkat setelah persiapan. (2) "**Ketika tiba di puncak**..." → terjadi setelah perjalanan dimulai.
Urutan: 3 – 4 – 1 – 2.
Analisis pernyataan:
1. "(4) datang langsung sesudah (3)" → ya, persiapan segera mengikuti keputusan → **Benar**.
2. "(1) datang sebelum (4)" → (1) berangkat hari Sabtu, (4) menyiapkan hari Kamis; (1) justru sesudah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(4) → **Salah**. *Jebakan:* (1) dan (4) sama-sama diawali kata sambung (وَ، فَـ).

3. "(2) adalah yang terakhir" → tiba di puncak adalah peristiwa terakhir → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 25 Kunci: D

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، ـهُمْ، ـهُ، ـهَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: فَـ / لِذَلِكَ (akibat), ثُمَّ / وَبَعْدَ ذَلِكَ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Aku ingin membeli sepeda baru. Tetapi harganya sangat mahal. Karena itu aku akan mengumpulkan uang sedikit demi sedikit. Dan ketika uangnya cukup, aku akan membelinya."

Petunjuk tiap kalimat: (1) "Aku ingin membeli sepeda baru" → menyebut keinginan, tanpa kata sambung → **pembuka**. (3) "**Tetapi** harganya sangat mahal" — لَكِنَّ = pertentangan dengan keinginan; ـهَا merujuk ke sepeda. (4) "**Karena itu** aku akan mengumpulkan uang…" — لِذَلِكَ = akibat dari harga yang mahal. (2) "**Dan ketika** uangnya cukup, aku membelinya" → hasil akhir setelah menabung.

Urutan: 1 – 3 – 4 – 2.

Analisis opsi:

• A 1 – 4 – 3 – 2 ✗ — *Jebakan:* لِذَلِكَ ("karena itu", akibat) mendahului alasannya, yaitu harga yang mahal.

• B 1 – 3 – 2 – 4 ✗ — membeli sepeda (2) terjadi sebelum menabung (4); padahal uangnya baru cukup setelah menabung.

• C 3 – 1 – 4 – 2 ✗ — diawali لَكِنَّ ("tetapi") dan ثَمَنَهَا ("harganya") sebelum sepeda disebut.

• D 1 – 3 – 4 – 2 ✓

• E 1 – 2 – 3 – 4 ✗ — keinginan langsung disusul membeli, lalu "harganya mahal" dan "menabung" muncul sesudah sepeda terbeli.

Jawaban: D.

No. 26 Kunci: B, C

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung atau kata ganti tanpa rujukan; (2) kalimat yang memakai **kata ganti** (هُنَاكَ، ـهُمْ، ـهُ، ـهَا) harus datang **setelah** kalimat yang menyebut hal yang dirujuk; (3) **kata sambung** menunjukkan hubungan: فَـ / لِذَلِكَ (akibat), ثُمَّ / وَبَعْدَ ذَلِكَ (urutan waktu), وَأَخِيرًا (penutup), لِأَنَّ (alasan), لَكِنَّ / وَلَكِنَّ (pertentangan); (4) urutan peristiwa harus masuk akal.

Terjemahan urutan benar: "Para penduduk desa dulu minum dari sumur tua di ladang. Tetapi sumur itu mengering pada musim kemarau. Maka mereka menggali sumur baru bersama-sama. Dan sekarang mereka minum air jernih darinya."

Petunjuk tiap kalimat: (3) "Penduduk desa dulu minum dari sumur tua" → memperkenalkan tokoh dan sumur → **pembuka**. (4) "**Tetapi ia** mengering di musim kemarau" — وَلَكِنَّهَا: ـهَا merujuk ke بِئْر **tua** di (3); pertentangan dengan keadaan semula. (2) "**Maka** mereka menggali sumur baru" — فَـ = akibat dari mengeringnya sumur lama. (1) "**Dan sekarang** mereka minum **darinya**" — مِنْهَا merujuk ke sumur **baru**, sehingga (1) harus setelah (2); الْآنَ = keadaan akhir.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Urutan: 3 – 4 – 2 – 1.
Analisis opsi:

• A "(4) yang pertama" ✗ — diawali وَلٰكِنَّهَا; kata ganti هَا belum punya rujukan.
• B "(3) yang pertama" ✓
• C "(2) langsung sesudah (4)" ✓ — sumur mengering → menggali sumur baru.
• D "(1) sebelum (2)" ✗ — *Jebakan:* "minum dari sumur" terdengar cocok sesudah (3), tetapi مِنْهَا dalam (1) merujuk ke sumur baru dan وَالْآنَ menandai kalimat penutup.

Jawaban: B dan C.

No. 27 Kunci: E

Konsep (urutan dialog): (1) dialog dibuka dengan salam/sapaan atau pertanyaan pembuka; **salam dijawab dengan jawaban berpasangan** (مَسَاءَ النُّورِ → وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ؛ مَسَاءَ الْخَيْرِ → السَّلَامُ عَلَيْكُمْ); (2) setiap **pertanyaan langsung diikuti jawabannya**; (3) penawaran/keputusan datang **setelah** informasi yang dibutuhkan diketahui; (4) pamit dan ucapan penutup berada di akhir.

Terjemahan urutan benar: Hasyim: "Assalamualaikum, Ilyas." — Ilyas: "Waalaikumsalam, Hasyim. Apa kabar?" — Hasyim: "Baik, terima kasih. Dan kamu?" — Ilyas: "Aku baik juga. Selamat tinggal."
Petunjuk: (3) salam pembuka; (1) menjawab salam sekaligus bertanya kabar; (4) menjawab pertanyaan kabar lalu bertanya balik (وَأَنْتَ؟); (2) menjawab "dan kamu?" lalu berpamitan → penutup.
Urutan: 3 – 1 – 4 – 2.
Analisis opsi:

• A 1 – 3 – 4 – 2 ✗ — jawaban salam (وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ) datang sebelum salamnya.
• B 3 – 4 – 1 – 2 ✗ — Hasyim menjawab "baik" sebelum Ilyas bertanya kabar.
• C 3 – 1 – 2 – 4 ✗ — Ilyas berpamitan (مَعَ السَّلَامَةِ) sebelum Hasyim menjawab dan bertanya balik.
• D 4 – 3 – 1 – 2 ✗ — dialog dibuka dengan jawaban atas pertanyaan yang belum diajukan.
• E 3 – 1 – 4 – 2 ✓

Jawaban: E.

No. 28 Kunci: C

Konsep (urutan dialog): (1) dialog dibuka dengan salam/sapaan atau pertanyaan pembuka; **salam dijawab dengan jawaban berpasangan** (مَسَاءَ النُّورِ → وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ؛ مَسَاءَ الْخَيْرِ → السَّلَامُ عَلَيْكُمْ); (2) setiap **pertanyaan langsung diikuti jawabannya**; (3) penawaran/keputusan datang **setelah** informasi yang dibutuhkan diketahui; (4) pamit dan ucapan penutup berada di akhir.

Terjemahan urutan benar: Penjual: "Selamat datang, apakah Anda mencari sesuatu?" — Pembeli: "Ya, saya mencari sepatu olahraga." — Penjual: "Anda suka warna apa?" — Pembeli: "Saya suka warna hitam." — Penjual: "Silakan, ini sepatu hitam yang Anda sukai."
Petunjuk: (4) sapaan + pertanyaan pembuka; (1) jawaban atas pertanyaan (4); (5) pertanyaan lanjutan tentang warna; (3) jawaban atas (5); (2) penawaran "sepatu hitam **yang kamu sukai**" hanya mungkin sesudah (3), karena warna kesukaan baru diketahui lewat jawaban itu.
Urutan: 4 – 1 – 5 – 3 – 2.
Analisis opsi:

• A 4 – 1 – 2 – 5 – 3 ✗ — *Jebakan:* penjual menyebut "sepatu hitam **yang kamu sukai**" (2) sebelum menanyakan warna kesukaan (5); ia belum tahu warna itu.
• B 4 – 5 – 1 – 3 – 2 ✗ — penjual menanyakan warna (5) sebelum pembeli menyebut barang yang dicari.
• C 4 – 1 – 5 – 3 – 2 ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D 1 – 4 – 5 – 3 – 2 ✗ — pembeli menjawab "ya, aku mencari…" sebelum ditanya.
• E 4 – 1 – 5 – 2 – 3 ✗ — *Jebakan:* (2) berkata "sepatu hitam yang kamu sukai" sebelum pembeli menyatakan bahwa ia menyukai warna hitam (3).

Jawaban: C.

No. 29 Kunci: B

Konsep (urutan dialog): (1) dialog dibuka dengan salam/sapaan atau pertanyaan pembuka; **salam dijawab dengan jawaban berpasangan** (مَسَاءَ النُّورِ → وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ؛ مَسَاءَ الْخَيْرِ → السَّلَامُ عَلَيْكُمْ); (2) setiap **pertanyaan langsung diikuti jawabannya**; (3) penawaran/keputusan datang **setelah** informasi yang dibutuhkan diketahui; (4) pamit dan ucapan penutup berada di akhir.

Terjemahan urutan benar: Rana: "Maukah kamu datang ke pesta ulang tahunku hari Jumat?" — Wafa: "Ya, dengan senang hati. Kapan pestanya mulai?" — Rana: "Mulai pukul empat sore." — Wafa: "Aku akan datang tepat waktu, insyaallah."
Petunjuk: (3) undangan (pertanyaan pembuka); (1) jawaban undangan + pertanyaan "kapan?"; (2) jawaban pertanyaan waktu; (4) penutup yang bergantung pada waktu yang sudah diketahui (فِي الْمَوْعِدِ = tepat pada jadwal).
Urutan: 3 – 1 – 2 – 4.
Analisis opsi:
• A 3 – 2 – 1 – 4 ✗ — jam mulai disebutkan (2) sebelum Wafa bertanya "kapan mulai?" (1).
• B 3 – 1 – 2 – 4 ✓
• C 1 – 3 – 2 – 4 ✗ — Wafa menerima ("dengan senang hati") sebelum diundang.
• D 3 – 1 – 4 – 2 ✗ — *Jebakan:* Wafa berjanji datang "sesuai jadwal" (4) sebelum jam acara diketahui (2).
• E 2 – 3 – 1 – 4 ✗ — dialog dibuka dengan jawaban "mulai pukul empat sore" yang belum ditanyakan.

Jawaban: B.

No. 30 Kunci: A, D

Konsep (urutan dialog): (1) dialog dibuka dengan salam/sapaan atau pertanyaan pembuka; **salam dijawab dengan jawaban berpasangan** (مَسَاءَ النُّورِ → وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ؛ مَسَاءَ الْخَيْرِ → السَّلَامُ عَلَيْكُمْ); (2) setiap **pertanyaan langsung diikuti jawabannya**; (3) penawaran/keputusan datang **setelah** informasi yang dibutuhkan diketahui; (4) pamit dan ucapan penutup berada di akhir.

Terjemahan urutan benar: Huda: "Nasir, apakah kamu membawa bukuku yang kamu pinjam?" — Nasir: "Maaf, aku lupa meninggalkannya di rumah." — Huda: "Tidak apa-apa, bawalah besok." — Nasir: "Akan kubawa, terima kasih."
Urutan: 4 – 3 – 1 – 2.
Petunjuk: (4) pertanyaan pembuka; (3) jawaban atas (4) berupa permintaan maaf; (1) tanggapan Huda atas permintaan maaf, menyuruh membawa besok; (2) janji dan terima kasih → penutup.
Analisis pernyataan (جَوَابٌ لِـ = jawaban untuk; الْأُولَى = pertama; الْأَخِيرَة = terakhir):
• A "(3) jawaban untuk (4)" ✓ — "maaf, lupa" menjawab "apakah kamu membawa bukuku?".
• B "(1) yang pertama" ✗ — (1) menanggapi permintaan maaf; tidak mungkin membuka dialog.
• C "(2) sebelum (3)" ✗ — *Jebakan:* "akan kubawa, terima kasih" baru muncul setelah Huda menyuruh membawa besok (1), yang sendiri setelah (3).
• D "(2) yang terakhir" ✓ — janji dan ucapan terima kasih menutup dialog.

Jawaban: A dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 3.1

No. 1 Kunci: D

Konsep: larangan ditandai **لَا + kata kerja bentuk sekarang** (لَا تَفْعَلْ / لَا تَفْعَلُوا). Kata لَا di depan kata kerja = "jangan". Akhiran ـُوا menunjukkan pelaku jamak ("kalian").

Terjemahan: Penjaga berkata kepada para pengunjung di dekat sungai: "Jangan buang sampah ke dalam air!"

Langkah:

1. Ucapan dibuka dengan لَا تُلْقُوا → bentuk larangan; kata kerjanya أَلْقَى — يُلْقِي = membuang/melemparkan.
2. النُّفَايَات = sampah; فِي الْمَاءِ = ke dalam air.
3. Jadi permintaannya: pengunjung **tidak** membuang sampah ke dalam air.

Analisis opsi:

• A Membuang sampah ke dalam sungai ✗ — *Jebakan:* mengabaikan kata لَا sehingga larangan terbaca sebagai perintah.

• B Mengambil sampah dari dalam sungai ✗ — *Jebakan arah:* أَلْقَى = membuang/melemparkan; arti "mengambil dari" bukan itu, dan juga bukan larangan.

• C Berhenti berenang di tepi sungai ✗ — berenang tidak disebut dalam ucapan penjaga.

• D Tidak membuang sampah ke sungai ✓ — larangan membuang sampah ke sungai.

• E Menunggu petugas di tepi sungai ✗ — tidak ada permintaan menunggu.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: C

Konsep: setelah أَنْ ("bahwa / untuk") kata kerja bentuk sekarang berubah sedikit (bentuk *manṣūb*): akhiran ـُونَ (mereka laki-laki) kehilangan huruf نَ dan menjadi ـُوا; akhiran ـَانِ (dua orang) menjadi ـَا; sedangkan bentuk tunggal berakhir fatḥah (ـَ). Jadi bentuk kata kerja bergantung pada **siapa pelakunya (satu, dua, banyak)** dan **kata sebelumnya (أَنْ)**.

Terjemahan: Kepala sekolah meminta para siswa agar ... dalam membersihkan halaman pada hari Jumat.

Langkah:

1. Cari pelaku: الطُّلَّابُ = para siswa laki-laki, **banyak** → akhiran bentuk jamak laki-laki ـُونَ.
2. Cari kata sebelum celah: أَنْ → huruf نَ pada ـُونَ harus gugur: يَتَعَاوَنُونَ → يَتَعَاوَنُوا (huruf alif sesudah wawu hanya tulisan, tidak dibaca).
3. Hasil: أَنْ يَتَعَاوَنُوا فِي تَنْظِيفِ السَّاحَةِ = "agar bekerja sama dalam membersihkan halaman" ✓.

Analisis opsi:

• A يَتَعَاوَنُونَ ✗ — *Jebakan utama:* bentuk jamak yang benar, tetapi setelah أَنْ akhiran ـُونَ kehilangan huruf nun (ـُوا); bentuk dengan nun dipakai di kalimat biasa (tanpa أَنْ).

• B يَتَعَاوَنَ ✗ — *Jebakan jumlah:* sudah memakai bentuk setelah أَنْ, tetapi hanya untuk satu orang; yang diminta adalah para siswa (banyak).

• C يَتَعَاوَنُوا ✓ — jamak laki-laki bentuk setelah أَنْ (nun gugur).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D يَتَعَاوَنَا ✗ — *Jebakan jumlah:* bentuk setelah أَنْ untuk dua orang; siswa yang dimaksud lebih dari dua dan bentuk ini tidak cocok untuk الطُّلَّاب.

• E تَتَعَاوَنَ ✗ — *Jebakan orang:* awalan تـ untuk "kamu/dia perempuan" tunggal, bukan "mereka laki-laki".

Jawaban: C.

Latihan sub bab 3.2

No. 1 Kunci: E

Konsep: kata tunjuk dekat mengikuti **jenis benda yang ditunjuk**: هَذَا untuk benda/orang laki-laki, هَذِهِ **untuk perempuan** (termasuk benda yang berjenis perempuan seperti حَقِيبَة).

Terjemahan teks: Isam membeli sebuah kemeja dan sebuah tas dari toko. Kemeja itu untuk adiknya, dan tas itu untuknya. Penjual berkata: "Yang ini bagus, dan kemeja yang kamu pilih cocok untuk adikmu."

Langkah:

1. Kata ditanyakan: هَذِهِ = "yang ini" (perempuan, satu).
2. Benda yang disebut di teks: قَمِيص (laki-laki), حَقِيبَة (**perempuan**), مَتْجَر (laki-laki).
3. Satu-satunya benda berjenis perempuan adalah حَقِيبَة → هَذِهِ جَمِيلَةٌ = "tas ini bagus" (jamīlah juga berbentuk perempuan).
4. Cek: kalimat berikutnya memuji kemeja memakai kata benda lengkap (الْقَمِيصُ), jadi هَذِهِ adalah benda lain, yaitu tas ✓.

Analisis opsi:

• A Kemeja ✗ — *Jebakan jenis:* kemeja (قَمِيصٌ) laki-laki; kata tunjuk untuk benda laki-laki adalah هَذَا, bukan هَذِهِ.

• B Toko ✗ — مَتْجَر juga laki-laki, jadi bukan هَذِهِ.

• C Penjual ✗ — orang yang berbicara adalah pelaku ucapan; هَذِهِ menunjuk benda perempuan, bukan orang laki-laki.

• D Adik Isam ✗ — adik laki-laki bukan sasaran هَذِهِ (perempuan) dan tidak sedang dibicarakan sebagai benda yang dinilai "bagus".

• E Tas ✓ — satu-satunya benda berjenis perempuan di teks.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: B, C

Konsep: kata ganti ـهُ (dia, laki-laki) merujuk ke orang yang sudah disebut; ـكَ (kamu) merujuk ke **lawan bicara**; dan الَّذِي (yang, untuk benda laki-laki) menyambung kata benda dengan keterangan tentangnya, sehingga ia merujuk ke kata benda tepat di depannya.

Terjemahan teks: Isam membeli sebuah kemeja dan sebuah tas dari toko. Kemeja itu untuk adiknya, dan tas itu untuknya. Penjual berkata: "Yang ini bagus, dan kemeja yang kamu pilih cocok untuk adikmu."

Analisis pernyataan:

• A "«أَخِيهِ» (kalimat kedua) adalah adik penjual" ✗ — kalimat pertama dan kedua membicarakan Isam;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ـهِ = Isam, jadi أَخِيهِ = adik **Isam**. *Jebakan:* penjual baru muncul belakangan.

• B "«أَخِيكَ» adalah adik Isam" ✓ — penjual berbicara kepada Isam; ـكَ = "kamu" = Isam, jadi أَخِيكَ = adikmu = adik Isam.

• C "«الَّذِي اخْتَرْتَهُ» = kemeja" ✓ — الَّذِي menerangkan الْقَمِيصُ yang tepat di depannya: "kemeja **yang** kamu pilih".

• D "«لَهُ» = untuk adik Isam" ✗ — "tas itu untuknya" (الْحَقِيبَةُ لَهُ): kemeja untuk adik, **tas untuk Isam sendiri**. *Jebakan:* ـهُ tidak selalu merujuk ke orang yang disebut paling dekat.

Jawaban: B dan C.

Latihan sub bab 3.3

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: soal "tersirat" meminta kita membaca **sikap dan nilai** tokoh dari tindakannya. Pernyataan Benar bila **didukung oleh ucapan/tindakan tokoh**, walaupun kata kuncinya (hemat, bangga) tidak tertulis; pernyataan Salah bila **bertentangan** dengan teks atau tidak punya dasar.

Terjemahan: Kakek: "Mengapa kamu mengumpulkan lembar kosong dari buku-bukumu, Umar?" Umar: "Aku memakainya untuk menulis dan menggambar, Kek, dan aku tidak membuangnya." Kakek: "Masyaallah! Lalu apa yang kamu lakukan dengan buku-buku lama?" Umar: "Aku memberikannya ke pusat daur ulang."

Analisis pernyataan:

1. "Umar berusaha tidak boros dalam memakai kertas" → ia memakai lembar kosong lagi dan tidak membuangnya (وَلَا أَرْمِيهَا) → sikap hemat (tersirat) → **Benar**.

2. "Umar membuang buku lamanya ke tempat sampah" → ia **memberikannya ke pusat daur ulang** (أُعْطِيهَا لِمَرْكَزِ إِعَادَةِ التَّدْوِيرِ), bukan membuangnya → **Salah**. *Jebakan:* "buku lama" yang tidak dipakai lagi mudah dikira dibuang.

3. "Kakek kagum pada kebiasaan Umar" → ucapan مَا شَاءَ اللهُ adalah ungkapan kagum/pujian (tersirat) → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: pada soal tersirat, pernyataan **Benar** bila ada petunjuk yang **mendukungnya** walaupun kata kuncinya (mendukung, bangga) tidak tertulis; pernyataan **Salah** bila **bertentangan** dengan teks atau hanya mengambil kata dari teks tanpa dasar.

Terjemahan: Najma berlari setiap sore mengelilingi lapangan, dan adik kecilnya duduk di bangku dengan sebotol air. Pada hari perlombaan ia meraih juara kedua, lalu berkata kepadanya: "Medali ini milik kita berdua."

Analisis pernyataan:

1. "Najma meraih juara pertama" → teks menyebut الْمَرْكَزَ الثَّانِيَ = **juara kedua** → **Salah**. *Jebakan:* terpancing kata "lomba" dan "medali".

2. "Adik Najma mendukung kakaknya dalam olahraganya" → tersirat: setiap sore ia menemani dan membawakan air, dan Najma membagi medali dengannya → **Benar**.

3. "Najma menganggap kemenangan itu miliknya sendiri" → ia berkata الْمِيدَالِيَّةُ لَنَا نَحْنُ الِاثْنَيْنِ ("untuk kita berdua") → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 3.4

No. 1 **Kunci: E**

Konsep: ucapan terima kasih dijawab dengan jawaban yang **berpasangan**: بَارَكَ اللهُ فِيكَ / شُكْرًا → **لَا شُكْرَ عَلَى وَاجِبٍ** ("tidak perlu berterima kasih, itu kewajiban"). Setiap ungkapan sehari-hari punya pasangan situasinya sendiri.

Terjemahan: Karim: "Semoga Allah memberkahimu, Khalid, kamu telah membantuku membawa tas yang berat." Khalid: "... , kita kan teman."

Langkah: Karim berterima kasih lewat doa بَارَكَ اللهُ فِيكَ karena ditolong (سَاعَدْتَنِي = kamu membantuku). Balasan wajar adalah لَا شُكْرَ عَلَى وَاجِبٍ ("tak perlu berterima kasih"), lalu Khalid memberi alasan: "kita kan teman".

Analisis opsi:

• A وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ ✗ — *Jebakan:* jawaban untuk salam; بَارَكَ اللهُ فِيكَ adalah doa terima kasih, bukan salam.

• B مَعَ السَّلَامَةِ ✗ — ucapan perpisahan; tidak ada yang berpamitan.

• C بِالتَّوْفِيقِ ✗ — doa agar berhasil; bukan balasan atas ucapan terima kasih.

• D أَنَا آسِفٌ ✗ — ungkapan maaf; tidak ada kesalahan dalam dialog.

• E لَا شُكْرَ عَلَى وَاجِبٍ ✓ — balasan atas ucapan terima kasih.

Jawaban: E.

No. 2 **Kunci: A**

Konsep: permintaan maaf (أَنَا آسِفٌ) dijawab dengan ungkapan memaafkan seperti **لَا بَأْسَ** ("tidak apa-apa").

Terjemahan: Mazin: "Maaf, Wail, aku menumpahkan jus ke bukumu." Wail: "... , aku akan mengelapnya dengan tisu."

Langkah: Mazin meminta maaf → Wail tidak marah dan langsung mencari solusi (mengelap). Jawaban yang cocok: لَا بَأْسَ.

Analisis opsi:

• A لَا بَأْسَ ✓ — ungkapan memaafkan.

• B مَعَ السَّلَامَةِ ✗ — ucapan perpisahan; tidak ada yang berpamitan.

• C بَارَكَ اللهُ فِيكَ ✗ — doa berkah/terima kasih; maaf tidak dijawab dengan itu.

• D مَا شَاءَ اللهُ ✗ — ungkapan kagum; tumpahnya jus bukan hal yang dikagumi.

• E تَفَضَّلْ ✗ — ungkapan mempersilakan/menyerahkan sesuatu; tidak menjawab permintaan maaf.

Jawaban: A.

Latihan sub bab 3.5

No. 1 **Kunci: D**

Konsep: isian dialog rumpang harus **nyambung ke dua arah**: menjawab kalimat **sebelum** celah dan memungkinkan kalimat **sesudah** celah. Uji tiap opsi dengan membaca dialog utuh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan: Guru: "Sudahkah kamu menyelesaikan tugas, Bilal?" Bilal: "..." Guru: "Baiklah, aku akan menunggu sampai besok."

Langkah:

1. Sebelum celah: pertanyaan ya/tidak tentang tugas → jawabannya harus نَعَمْ/لَا beserta keterangan.
2. Sesudah celah: guru berkata "baiklah, aku akan menunggu sampai besok" → berarti Bilal **belum selesai** dan **meminta waktu**.
3. Jawaban yang cocok: "Belum, Pak, aku butuh satu hari lagi."

Analisis opsi:

• A نَعَمْ يَا أُسْتَاذُ، أَنْهَيْتُهُ وَهَذَا هُوَ ✗ — *Jebakan:* menjawab pertanyaan guru, tetapi kalimat sesudah celah ("akan kutunggu sampai besok") tidak cocok bila tugas sudah selesai.

• B الْجَوُّ جَمِيلٌ الْيَوْمَ يَا أُسْتَاذُ ✗ — tidak menjawab pertanyaan guru tentang tugas.

• C لَا يَا أُسْتَاذُ، لَنْ أَكْتُبَ الْوَاجِبَ أَبَدًا ✗ — *Jebakan:* menjawab "belum" tetapi menolak mengerjakan; guru tidak akan menanggapi dengan "aku akan menunggu sampai besok".

• D لَا يَا أُسْتَاذُ، أَحْتَاجُ إِلَى يَوْمٍ آخَرَ ✓ — menjawab "belum" dan meminta waktu, sehingga balasan guru nyambung.

• E شُكْرًا يَا أُسْتَاذُ، وَإِلَى اللِّقَاءِ غَدًا ✗ — ucapan terima kasih dan perpisahan, bukan jawaban "sudah/belum".

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: (1) **persetujuan**: نَعَمْ، فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ; (2) **perintah** = kata kerja bentuk perintah (أَحْضِرْ = bawalah!); (3) **larangan** = لَا + kata kerja (لَا تَنْسَ = jangan lupa). Hati-hati: "jangan lupa melakukan X" berarti **harus melakukan X**.

Terjemahan: Ayah: "Maukah kita menanam bunga di taman, Zahir?" Zahir: "Ya, Yah, ide yang luar biasa!" Ayah: "Kalau begitu bawalah air, dan jangan lupa memakai topimu."

Analisis pernyataan:

1. "Zahir menyetujui usul ayahnya" → نَعَمْ، فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ = setuju → **Benar**.
2. "Ayah meminta Zahir membawa air" → أَحْضِرِ الْمَاءَ = bawalah air (perintah) → **Benar**.
3. "Ayah melarang Zahir memakai topi" → kalimatnya لَا تَنْسَ أَنْ تَلْبَسَ = **jangan lupa memakai**; jadi ayah menyuruh memakai topi, bukan melarang → **Salah**. *Jebakan:* melihat kata لَا tanpa membaca kata kerja sesudahnya.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Latihan sub bab 3.6

No. 1 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: tujuan teks dilihat dari **apa yang dilakukan teks itu kepada pembaca**: mengumumkan, mengajak, menjelaskan, menjual, menceritakan. Kata kerja ajakan seperti نَدْعُو ("kami mengajak") dan keterangan waktu kegiatan (يَوْمَ السَّبْتِ، السَّاعَةِ السَّابِعَةِ) adalah ciri **pengumuman yang mengajak**.

Terjemahan teks: Sekolah kami mengadakan kampanye membersihkan lingkungan pada hari Sabtu. Kami mengajak semua siswa hadir pukul tujuh pagi dan membawa sarung tangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pernyataan:

1. "Tujuan teks menjual sarung tangan" → tidak ada barang, harga, atau penawaran jual; teks hanya meminta siswa **membawa** sarung tangan (إِحْضَارِ الْقُفَّازَاتِ) → **Salah**. *Jebakan:* kata الْقُفَّازَات memancing hubungan dengan penjualan.

2. "Tujuan teks mengajak siswa ikut serta" → teks menyebut waktu kegiatan dan ajakan (نَدْعُو ... إِلَى الْحُضُورِ) → **Benar**.

3. "Tujuan teks menjelaskan cara memakai alat" → teks tidak memuat langkah atau cara pemakaian apa pun; ia hanya menyebut alat yang harus dibawa → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 2 Kunci: C, D

Konsep: judul yang tepat harus **mencakup isi seluruh teks**, tidak membahas hal yang tidak ada, dan tidak bertentangan dengan fakta teks. Pada MCMA, periksa tiap judul satu per satu.

Terjemahan teks: Sekolah kami mengadakan kampanye membersihkan lingkungan pada hari Sabtu. Kami mengajak semua siswa hadir pukul tujuh pagi dan membawa sarung tangan.

Analisis pilihan:

• A "Hasil kampanye tahun lalu" ✗ — *Jebakan:* teks membicarakan kampanye, tetapi kampanye yang **akan** diadakan; hasil tahun lalu tidak disebut.

• B "Cara membuat sarung tangan" ✗ — teks hanya meminta siswa membawa sarung tangan (الْقُفَّازَات); pembuatannya tidak dibahas.

• C "Kampanye kebersihan lingkungan" ✓ — inti acara yang diumumkan (حَمْلَةً لِتَنْظِيفِ الْحَيِّ).

• D "Membersihkan lingkungan pada hari Sabtu" ✓ — isi kegiatan (تَنْظِيفِ الْحَيِّ) dan waktunya (يَوْمَ السَّبْتِ), keduanya disebut teks.

Jawaban: C dan D.

Kuis Akhir Bab 3

No. 1 Kunci: C

Konsep: perintah langsung kepada lawan bicara memakai bentuk kata kerja perintah (fi'il amr), dan bentuknya mengikuti **jumlah dan jenis** lawan bicara: satu laki-laki اِفْتَحْ, beberapa laki-laki اِفْتَحُوا (berakhiran ـُوا).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – Siapa yang diajak bicara? Guru memanggil banyak siswa: يَا طُلَّابُ (wahai para siswa), dan kata ganti كُتُبَكُمْ = buku-buku **kalian** (jamak).
Langkah 2 – Jenis kalimat: "Wahai para siswa, **bukalah** buku kalian di halaman sepuluh!" → perintah untuk banyak orang → اِفْتَحُوا.
Analisis opsi:
• A تَفْتَحُونَ ✗ — "kalian membuka": pernyataan, bukan perintah.
• B فَتَحُوا ✗ — "mereka telah membuka": lampau, orang ketiga.
• C اِفْتَحُوا ✓ — perintah untuk banyak laki-laki.
• D يَفْتَحُونَ ✗ — "mereka membuka": pernyataan tentang orang ketiga.
• E اِفْتَحْ ✗ — *Jebakan jumlah:* perintah, tetapi untuk **satu** orang.
Jawaban: C.

No. 2 Kunci: B

Konsep: akhiran kata kerja lampau menunjukkan **pelakunya**: ـتُ = **aku**, ـتَ = kamu (lk.), ـتِ = kamu (pr.), ـتْ = dia (pr.). Pelaku bisa disimpulkan dari akhiran, tanpa nama.
Terjemahan: Bilal berkata kepada adik/kakak perempuannya: "Apakah **kamu (pr.)** sudah menulis surat untuk nenek kita?" Ia menjawab: "Ya, **aku** menulisnya kemarin."
Langkah: (1) pertanyaan Bilal memakai كَتَبْتِ (akhiran ـتِ = "kamu, perempuan") → yang ditanya adalah saudara perempuannya. (2) jawabannya كَتَبْتُهَا (akhiran ـتُ = "aku", ـهَا = surat itu) → penjawab (saudara perempuan Bilal) berkata "aku menulisnya". Kedua petunjuk menunjuk orang yang sama.
Analisis opsi:
• A Bilal ✗ — *Jebakan:* Bilal adalah penanya; namanya muncul lebih dulu di teks.
• B saudara perempuan Bilal ✓
• C nenek Bilal ✗ — penerima surat (لِجَدَّتِنَا), bukan penulis.
• D ibu Bilal ✗ — tidak disebut.
• E Bilal dan saudaranya ✗ — akhiran ـتُ untuk **satu** orang, bukan "kami".
Jawaban: B.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: waktu kejadian dibaca dari **bentuk kata kerja**: فَعَلَ (lampau, sudah terjadi), الْآنَ + يَفْعَلُ (sedang terjadi), سَوْفَ / سَـ + يَفْعَلُ (akan terjadi). Tandai tiap kata kerja, lalu urutkan kejadiannya.
Terjemahan: "Pamanku **sedang membersihkan** mobil sekarang. Ia **telah mencuci** sepeda **sejam yang lalu**, dan ia **akan pergi** ke tempat kerjanya sebentar lagi."
Urutan waktu: mencuci sepeda (lampau, sejam lalu) → membersihkan mobil (sekarang) → pergi bekerja (akan). Kita hanya tahu bahwa ia sudah mencuci sepeda **sebelum** sekarang; kapan ia mulai membersihkan mobil tidak disebut.
Analisis pernyataan:
1. "Paman membersihkan mobil **sejam yang lalu**" → yang sejam lalu adalah mencuci **sepeda**; mobil dibersihkan **sekarang** (يُنَظِّفُ ... الْآنَ) → **Salah**. *Jebakan:* benda dan waktu yang tertukar.
2. "Paman mencuci sepeda **sebelum** pergi ke tempat kerjanya" → غَسَلَ (lampau, sejam lalu) sudah selesai, sedangkan سَيَذْهَبُ إِلَى عَمَلِهِ (akan) belum terjadi → mencuci pasti lebih dulu → **Benar**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. "Paman **sekarang** di tempat kerjanya" → سَيَذْهَبُ = **akan** pergi; sekarang ia masih membersihkan mobil → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 4 Kunci: E

Konsep: perintah (amr) = lakukan: اِجْمَعُوا = kumpulkanlah! **Larangan** (nahy) = لَا + kata kerja: لَا تَقْتَرِبُوا = jangan mendekat! Soal "apa yang **diminta**" menanyakan yang **diperintahkan**, bukan yang dilarang.

Terjemahan: Petani berkata kepada anak-anak: "**Jangan mendekati** banteng, dan **kumpulkanlah** telur dari kandang ayam."
Analisis opsi:

- A mendekati banteng ✗ — *Jebakan:* ini yang **dilarang** (لَا تَقْتَرِبُوا).
- B membiarkan telur di kandang ✗ — kebalikan dari perintah.
- C memberi makan ayam dan bebek di pagi hari ✗ — tidak disebut.
- D bermain dengan banteng di ladang ✗ — tidak disebut; berlawanan dengan larangan.
- E mengumpulkan telur dari kandang ayam ✓ — اِجْمَعُوا الْبَيْضَ مِنْ بَيْتِ الدَّجَاجِ.

Jawaban: E.

No. 5 Kunci: B, D

Konsep: kata kerja lampau (اِشْتَرَى) + قَبْلَ أُسْبُوعٍ = sudah terjadi seminggu lalu; سَـ + kata kerja (سَيُعَلِّمُ) = **akan** terjadi (belum). Dua keterangan waktu pada satu kalimat harus dipisahkan satu per satu.

Terjemahan: Nabil berkata: "**Seminggu yang lalu** ayahku **membeli** sepeda baru, dan ia **akan mengajariku** mengendarainya pada hari Jumat."
Analisis opsi:

- A "Ayah membeli sepeda pada hari **Jumat**" ✗ — *Jebakan:* hari Jumat adalah waktu **akan** diajarkan, bukan waktu membeli (seminggu lalu).
- B "Sepeda itu sudah ada pada keluarga Nabil sejak seminggu" ✓ — اِشْتَرَى ... قَبْلَ أُسْبُوعٍ.
- C "Ayah mengajari Nabil mengendarai sepeda **kemarin**" ✗ — سَيُعَلِّمُ = **akan**, belum terjadi.
- D "Nabil **belum** belajar mengendarai sepeda dari ayahnya" ✓ — pelajaran baru akan diberikan; kesimpulan ini tersirat.

Jawaban: B dan D.

No. 6 Kunci: A

Konsep: huruf سَـ di depan kata kerja sekarang (يَفْتَحُ → سَيَفْتَحُ) menunjukkan peristiwa yang **akan** terjadi. بَعْدَ = sesudah.

Terjemahan: Pekerja berkata: "Toko **akan membuka** pintunya **sesudah zuhur**."
Analisis opsi:

- A toko akan dibuka setelah zuhur ✓ — سَيَفْتَحُ = akan membuka; بَعْدَ الظُّهْرِ = sesudah zuhur.
- B toko sudah dibuka sebelum zuhur ✗ — *Jebakan:* waktu lampau dan قَبْلَ (sebelum) tidak sesuai dengan سَـ dan بَعْدَ.
- C toko sedang dibuka sampai zuhur ✗ — tidak ada kata "sampai" dan kata kerjanya bukan "sedang".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D toko tidak akan dibuka ✗ — tidak ada kata penyangkal (لَنْ / لَا).

• E toko ditutup setelah zuhur ✗ — kata kerja فَتَحَ = membuka, bukan menutup (أَغْلَقَ).

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: D

Konsep: akhiran ـهَا / ـهُ adalah kata ganti ("-nya"). Cara menentukan rujukannya: cari kata benda yang **cocok jenisnya** (laki-laki/perempuan) dan yang **masuk akal** sebagai pelaku/penerima.

Terjemahan: "Karim membeli sebuah jam tangan baru untuk saudaranya, Ismail, dan **memberikannya kepadanya** pada hari ulang tahunnya."

Langkah: (1) أَعْطَاهَا: ـهَا (perempuan) = السَّاعَة (jam, kata perempuan) — yang diberikan. (2) لَهُ: ـهُ (laki-laki) = penerima. Pemberinya Karim, maka penerimanya orang lain, yaitu saudaranya: **Ismail**.

Analisis opsi:

• A Karim ✗ — *Jebakan:* Karim adalah pemberi; orang tidak memberi barang kepada dirinya sendiri.

• B jam tangan ✗ — benda ini dirujuk oleh ـهَا, bukan ـهُ.

• C hari ulang tahun ✗ — keterangan waktu, bukan penerima.

• D Ismail ✓

• E ayah Karim ✗ — tidak disebut di kalimat.

Jawaban: D.

No. 8 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: kata kerja yang berakhiran ـنَ menunjukkan pelaku **perempuan jamak** ("mereka, para perempuan"), sedangkan akhiran ـهُمْ menunjukkan objek **laki-laki jamak** ("mereka"). Dua akhiran itu menentukan siapa melakukan apa kepada siapa.

Terjemahan: "Di pesta sekolah, **para siswa (lk.)** memberikan bunga **kepada para guru (pr.)**, lalu **mereka (pr.)** berterima kasih **kepada mereka (lk.)**."

Langkah: فَشَكَرْنَهُمْ = فَ (lalu) + شَكَرْ + نَ (pelaku perempuan jamak = para guru) + هُمْ (objek laki-laki jamak = para siswa).

Analisis pernyataan:

1. "Para guru memberikan bunga kepada para siswa, lalu para siswa berterima kasih kepada mereka" → di teks pemberi bunga adalah **para siswa** (قَدَّمَ الطُّلَّابُ الْوَرْدَ) dan penerimanya para guru; pernyataan ini membalik peran itu → **Salah**. *Jebakan:* peran pemberi dan penerima tertukar.

2. "Para siswa memberikan bunga kepada para guru" → قَدَّمَ الطُّلَّابُ الْوَرْدَ لِلْمُعَلِّمَاتِ → **Benar**.

3. "Para guru berterima kasih kepada para siswa" → ـنَ = pelaku perempuan jamak, ـهُمْ = objek laki-laki jamak → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 9 Kunci: A, C, D

Konsep: kata tunjuk menunjukkan **jumlah dan jenis** orang yang dimaksud: هَؤُلَاءِ = mereka ini (jamak), هَذِهِ = ini (**perempuan** tunggal), ذَلِكَ = itu (**laki-laki** tunggal, jauh). Pasangkan tiap kata tunjuk dengan kata benda sesudahnya.

Terjemahan: Guru berkata: "**Para siswa ini** berhasil dalam lomba, dan **siswi ini** mendapat juara pertama, sedangkan **siswa itu** mendapat yang kedua."

Analisis opsi:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• A "Seorang siswi menang juara pertama" ✓ — هَذِهِ الطَّالِبَةُ ... الْجَائِزَةِ الْأُولَى.

• B "Siswi itu mendapat juara kedua" ✗ — *Jebakan:* juara kedua milik ذَلِكَ الطَّالِبُ (laki-laki); siswi mendapat juara pertama.

• C "Lebih dari satu siswa berhasil dalam lomba" ✓ — هَؤُلَاءِ الطُّلَّابُ (jamak) نَجَحُوا.

• D "Seorang siswa laki-laki mendapat juara kedua" ✓ — ذَلِكَ الطَّالِبُ حَصَلَ عَلَى الثَّانِيَةِ.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 10 Kunci: B

Konsep: kata ganti هُمَا = "mereka **berdua**" (dua orang). Rujukannya harus **dua** orang yang disebut di kalimat sebelumnya dan yang masuk akal sebagai penerima.

Terjemahan: "Di rumah makan, Samir dan saudaranya memesan jus dan ikan. Pelayan membawakan jus lebih dulu, lalu membawakan ikan **untuk mereka berdua**."
Langkah: yang memesan = Samir + saudaranya (dua orang). Pelayan adalah yang membawakan, jadi penerimanya Samir dan saudaranya.
Analisis opsi:
• A pelayan dan Samir ✗ — pelayan adalah pelaku, bukan penerima.
• B Samir dan saudaranya ✓
• C jus dan ikan ✗ — *Jebakan:* dua benda juga "berdua", tetapi benda tidak menerima sesuatu.
• D pelayan dan saudara Samir ✗ — pelayan pelaku.
• E Samir sendirian ✗ — هُمَا untuk dua orang, bukan satu; saudaranya ikut memesan.

Jawaban: B.

No. 11 Kunci: D

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.

Terjemahan: Penumpang: "Di mana saya taruh tas-tas berat ini?" Petugas: "Taruh di timbangan, lalu berikan paspormu." Penumpang: "Silakan. Kapan pesawat lepas landas?" Petugas: "Dua jam lagi, dan gerbangnya nomor tiga."
Langkah: nama tempat **tidak disebut**, jadi kumpulkan petunjuknya: (1) tas berat ditaruh di **timbangan**; (2) petugas meminta **paspor** (جَوَازَ سَفَرٍ); (3) ada **pesawat** (الطَّائِرَةُ) yang akan lepas landas dan **gerbang** (الْبَوَّابَةُ) nomor tiga. Semua petunjuk menunjuk ke satu tempat: **bandara**.
Analisis opsi:
• A di pasar ✗ — tidak ada jual-beli.
• B di stasiun kereta ✗ — *Jebakan:* tas dan keberangkatan juga ada di stasiun, tetapi yang berangkat adalah **pesawat**, bukan kereta.
• C di hotel ✗ — *Jebakan:* tas dan paspor juga ada di hotel, tetapi tidak ada kamar atau penginapan yang dibicarakan, dan ada pesawat.
• D di bandara ✓ — timbangan bagasi, paspor, pesawat, gerbang.
• E di sekolah ✗ — tidak ada urusan belajar.

Jawaban: D.

No. 12 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan: "Majid menemukan sebuah dompet di lapangan. Ia **tidak membukanya**, tetapi **memberikannya kepada guru** dan berkata: 'Mungkin pemiliknya sedang mencarinya.'"
Analisis pernyataan:
1. "Majid orang yang jujur/amanah" → tidak membuka dompet orang dan menyerahkannya agar sampai ke pemilik → sifat ini **tersirat** dari tindakannya → **Benar**.
2. "Majid tahu isi dompet itu" → لَمْ يَفْتَحْهَا = ia tidak membukanya, jadi ia tidak tahu isinya → **Salah**.
Jebakan: menganggap menemukan dompet sama dengan mengetahui isinya.
3. "Majid memberikan dompet kepada pemiliknya" → ia memberikannya kepada **guru** (لِلْمُدَرِّسِ), bukan kepada pemilik (yang belum diketahui) → **Salah**.
Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 13 Kunci: B, C

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.
Bukti dialog dan gambar:
• Gambar (judul: فِي الْحَافِلَةِ = di dalam bus): seorang anak **berdiri** memegang tiang, sedangkan seorang **ibu lanjut usia berambut putih dan bertongkat duduk** di bangku. Dialog tidak menyebut tindakan ini, tetapi ibu itu berkata "terima kasih, wahai anakku" dan anak menjawab لَا شُكْرَ عَلَى وَاجِبٍ ("tidak usah berterima kasih untuk sebuah kewajiban"). Anak itu memanggilnya يَا خَالَةُ ("Bu/Bibi", sapaan hormat untuk perempuan yang lebih tua). Jadi anak itu tampaknya **memberikan tempat duduknya** kepada orang yang lebih tua.
• Ibu itu memujinya: أَنْتَ وَلَدٌ مُؤَدَّبٌ = "kamu anak yang sopan."
Analisis opsi:
• A اِحْتِرَامُ الْوَقْتِ (menghargai waktu) ✗ — *Jebakan:* kata اِحْتِرَام mirip, tetapi tidak ada urusan waktu.
• B اِحْتِرَامُ كِبَارِ السِّنِّ (menghormati orang tua) ✓ — memberi tempat duduk kepada ibu lanjut usia yang bertongkat.
• C الْأَدَبُ مَعَ الْآخَرِينَ (sopan santun kepada orang lain) ✓ — ibu itu menyebutnya مُؤَدَّب dan anak itu menjawab dengan santun.
• D التَّوْفِيرُ فِي الْمَصْرُوفِ (hemat) ✗ — tidak ada pembicaraan uang.
Jawaban: B dan C.

No. 14 Kunci: A

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.
Terjemahan dialog: Guru: "Mengapa kamu datang ke sekolah lebih pagi, Hisyam?" Hisyam: "Saya berlari mengelilingi lapangan sebelum pelajaran, Pak." Guru: "Dan apa yang kamu lakukan sesudah berlari?" Hisyam: "Saya minum air dan membasuh wajah, lalu masuk kelas dengan segar." Guru: "Kebiasaan yang bagus, saya akan menceritakannya kepada teman-temanmu."
Langkah: guru menilai kebiasaan Hisyam sebagai عَادَةٌ جَمِيلَةٌ (kebiasaan yang bagus) lalu berkata akan **memberitahukannya** kepada teman-temannya. Kesimpulan yang masuk akal (tersirat): ia ingin teman-teman mengetahui dan **meneladani** kebiasaan itu.
Analisis opsi:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• A menjadikan kebiasaan Hisyam contoh bagi teman-temannya ✓
• B ingin menghukum Hisyam di depan teman-temannya ✗ — kebiasaannya dipuji, bukan disalahkan.
• C meminta Hisyam berhenti berlari ✗ — bertentangan dengan pujian "kebiasaan bagus".
• D tidak percaya cerita Hisyam ✗ — tidak ada tanda keraguan; guru justru bertanya lebih lanjut dengan minat.
• E melarang siswa datang pagi ✗ — *Jebakan:* hanya memakai kata "pagi" dari teks; tidak ada larangan.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: E

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.

Terjemahan teks: "Bus tiba di halte kompleks pada pukul tujuh setiap pagi. Huda tiba di halte **lima menit sebelum pukul tujuh** lalu menunggu, kemudian melihat jam tangannya, ternyata sudah pukul tujuh lewat tiga puluh menit (pukul 07.30). Akhirnya bus pun tiba."
Langkah: (1) jadwal biasa: pukul **07.00** setiap pagi. (2) Huda sudah tiba di halte pukul **06.55** (lima menit sebelum 07.00) dan **menunggu**; saat melihat jam, waktunya **07.30**. (3) Bus **baru tiba** sesudah itu (وَأَخِيرًا = akhirnya). Jadi bus datang **lewat dari jadwalnya**: terlambat.

Analisis opsi:
• A Huda tiba di halte sesudah jadwal bus ✗ — *Jebakan:* Huda tiba **lima menit sebelum** pukul tujuh (قَبْلَ السَّابِعَةِ بِخَمْسِ دَقَائِقَ); yang terlambat adalah bus.
• B bus datang sebelum pukul tujuh ✗ — bertentangan dengan teks.
• C jam tangan Huda terlambat ✗ — tidak ada bukti; jam tangan dipakai sebagai penunjuk waktu yang benar.
• D bus tidak sampai ke kompleks setiap pagi ✗ — teks menyebut كُلَّ صَبَاحٍ.
• E bus terlambat dari jadwal biasanya ✓

Jawaban: E.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.

Terjemahan: Nenek: "Mengapa kamu membawa payung, Munir? Matahari sedang terik." Munir: "Saya mendengar di prakiraan cuaca bahwa **cuaca akan berubah sesudah zuhur**." Nenek: "Apakah kamu kira **hujan akan turun**?" Munir: "Ya, Nek, dan saya **tidak mau sakit**."
Analisis pernyataan:

1. "Munir memperkirakan hujan turun sesudah zuhur" → ia membenarkan dugaan nenek (أَتَظُنُّ أَنَّ الْمَطَرَ سَيَنْزِلُ؟ نَعَمْ) → **Benar**.

2. "Munir membawa payung untuk melindungi diri dari matahari" → alasan yang ia sebut: cuaca akan berubah dan ia tidak mau sakit; bukan karena matahari → **Salah**. *Jebakan:* nenek menyebut matahari (الشَّمْسُ سَاطِعَةٌ) sebagai alasan yang ia kira.

3. "Munir membawa payung supaya tidak sakit" → وَلَا أُرِيدُ أَنْ أَمْرَضَ = ia tidak mau sakit (karena kehujanan) → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 17 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.

Terjemahan: Petugas: "Perjalanan ke desa mulai pada pagi hari Kamis." Rami: "Saya ada ujian pada pagi hari Kamis, tetapi saudara perempuanku, Rania, akan pergi." Petugas: "Kalau begitu saya tulis nama saudarimu saja?" Rami: "Ya, dan tulislah namaku pada perjalanan **berikutnya**."
Dua langkah: (1) waktu perjalanan = waktu ujian Rami (sama-sama pagi hari Kamis) → ia tidak dapat ikut. (2) Ia mendaftarkan diri untuk perjalanan **berikutnya** → ia tetap berminat pada kegiatan semacam itu.
Analisis pernyataan:
1. "Rami tidak bisa ikut perjalanan hari Kamis" → ujian dan perjalanan pada waktu yang sama; hanya Rania yang didaftarkan → **Benar** (tersirat).

2. "Rami dan saudarinya pergi bersama ke desa" → hanya nama Rania yang ditulis (أَكْتُبُ اسْمَ أُخْتِكَ فَقَطْ؟ نَعَمْ) → **Salah**.

3. "Rami tidak suka perjalanan" → ia meminta namanya ditulis pada perjalanan berikutnya, jadi ia berminat → **Salah**. *Jebakan:* menyimpulkan "tidak suka" dari ketidakikutsertaan sekali saja.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 18 Kunci: C

Konsep (makna tersirat): kesimpulan yang benar **tidak tertulis langsung**, tetapi **didukung** oleh bukti di teks. Tolak opsi yang (a) bertentangan dengan teks, (b) terlalu jauh dan tak ada buktinya, (c) hanya mengulang teks tetapi tidak menjawab pertanyaan.

Terjemahan: Petugas: "Berapa tiket yang kamu mau?" Salim: "**Tiga orang**: saya, ibu saya, dan adik kecil saya. Umur saya **sepuluh tahun**." Petugas: "Anak-anak yang **umurnya kurang dari enam tahun tidak membayar**." Salim: "Umur adik saya **empat tahun**."
Dua langkah: (1) aturan: anak di bawah enam tahun tidak membayar. (2) adik Salim berumur empat tahun (< 6) → tidak membayar; Salim sendiri berumur sepuluh tahun (> 6) → membayar, begitu pula ibunya. Yang membayar: Salim dan ibunya = **2 tiket**.
Analisis opsi:
- A satu tiket ✗ — hanya satu orang yang dihitung.
- B tiga tiket ✗ — *Jebakan:* menghitung semua orang (ثَلَاثَةُ أَشْخَاصٍ) tanpa memakai aturan anak.
- C dua tiket ✓
- D empat tiket ✗ — *Jebakan:* mengambil angka umur adik (أَرْبَعُ سَنَوَاتٍ) sebagai jumlah tiket.
- E tidak membayar sama sekali ✗ — hanya adik yang bebas.

Jawaban: C.

No. 19 Kunci: B

Konsep: ungkapan sehari-hari harus **cocok dengan situasi** dan lawan bicara. Kepada orang sakit kita mendoakan kesembuhan: شَفَاكَ اللهُ = "semoga Allah menyembuhkanmu".

Terjemahan situasi: Kamu menjenguk temanmu yang sakit di rumah sakit. Apa yang kamu ucapkan?
Analisis opsi:
- A مَبْرُوكٌ عَلَيْكَ ✗ — "selamat atas keberhasilanmu"; untuk kabar gembira, bukan untuk orang sakit. *Jebakan:* ungkapan bagus tetapi untuk situasi lain.
- B شَفَاكَ اللهُ ✓ — doa kesembuhan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C بِالتَّوْفِيقِ فِي الِامْتِحَانِ ✗ — "semoga sukses dalam ujian"; tidak ada ujian dalam situasi ini.

• D مَعَ السَّلَامَةِ ✗ — ucapan perpisahan, bukan untuk orang sakit.

• E أَهْلًا بِكَ فِي مَدْرَسَتِنَا ✗ — ucapan selamat datang di sekolah.

Jawaban: B.

No. 20 Kunci: D

Konsep: tindakan yang merugikan orang lain diikuti **permintaan maaf** (آسِفٌ / آسِفَةٌ = "aku menyesal"), dan jawabannya لَا بَأْسَ ("tidak apa-apa"). Jawaban lawan bicara juga menjadi petunjuk ungkapan apa yang mendahuluinya.

Terjemahan: Laila bertabrakan dengan temannya di lorong, lalu buku temannya jatuh. Laila berkata: "....." Temannya menjawab: "**Tidak apa-apa.**"

Analisis opsi:

• A شُكْرًا جَزِيلًا ✗ — "terima kasih banyak"; tidak ada sesuatu yang perlu disyukuri; jawabannya akan عَفْوًا.

• B بِالتَّوْفِيقِ ✗ — "semoga sukses", ungkapan harapan.

• C تَشَرَّفْنَا بِمَعْرِفَتِكِ ✗ — ungkapan perkenalan "senang berkenalan".

• D آسِفَةٌ، لَمْ أَنْتَبِهْ ✓ — "maaf, aku tidak memperhatikan"; dijawab لَا بَأْسَ.

• E أَهْلًا وَسَهْلًا ✗ — ucapan selamat datang.

Jawaban: D.

No. 21 Kunci: A

Konsep: salam dijawab dengan salam yang berpasangan: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ → **وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ**. Orang yang memperkenalkan diri disambut dengan أَهْلًا بِكَ ("selamat datang") dan boleh dibalas memperkenalkan diri.

Terjemahan: Rasyid: "Assalamu'alaikum, saya Rasyid, siswa baru di kelas." Anas: "....."

Analisis opsi:

• A وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ، أَهْلًا بِكَ وَأَنَا أَنَسٌ ✓ — menjawab salam, menyambut, dan memperkenalkan diri.

• B مَعَ السَّلَامَةِ ✗ — ucapan **perpisahan**, padahal percakapan baru dimulai.

• C شَفَاكَ اللهُ ✗ — doa untuk orang sakit; Rasyid tidak sakit.

• D شُكْرًا عَلَى هَدِيَّتِكَ ✗ — tidak ada hadiah.

• E آسِفٌ عَلَى تَأَخُّرِي ✗ — permintaan maaf; tidak ada keterlambatan.

Jawaban: A.

No. 22 Kunci: C

Konsep (melengkapi dialog): isian harus **nyambung dengan kalimat sebelum dan sesudahnya**. Kalimat sesudah celah berisi alasan (فَالْمَطَرُ شَدِيدٌ = "karena hujan deras"), dan jawaban Rasyid صَحِيحٌ، نَلْعَبُ غَدًا ("benar, kita main besok") menunjukkan bahwa ajakannya **ditolak**.

Terjemahan: Rasyid: "Apakah kita main sepak bola sekarang?" Mazin: "....., karena hujan deras." Rasyid: "Benar, kita main besok."

Analisis opsi:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• A نَعَمْ، أَنَا مُوَافِقٌ ✗ — setuju; tidak cocok dengan alasan "hujan deras" dan keputusan main besok.

• B لَا بَأْسَ، هَيَّا بِنَا ✗ — *Jebakan:* لَا بَأْسَ = "tidak apa-apa/baiklah", justru menyetujui, dan هَيَّا بِنَا = "ayo".

• C لَا، لَيْسَ الْآنَ ✓ — "tidak, tidak sekarang": menolak dengan alasan hujan.

• D فِكْرَةٌ رَائِعَةٌ جِدًّا ✗ — menyetujui.

• E بِالتَّوْفِيقِ لَكَ ✗ — ungkapan harapan sukses, tidak nyambung.

Jawaban: C.

No. 23 Kunci: 1B 2B 3B

Konsep: لَا بَأْسَ = "tidak apa-apa / baiklah" = **setuju**. Kata وَلَكِنْ (tetapi) sesudahnya hanya menambahkan **syarat atau kendala**, bukan menolak. Kesepakatan akhir ditandai dengan حَسَنًا، اِتَّفَقْنَا ("baik, kita sepakat").

Terjemahan: Jumanah: "Maukah kamu kita mengunjungi nenekku hari Jumat?" Danah: "Boleh, tetapi saya ada janji dengan dokter gigi pada pagi hari." Jumanah: "Kalau begitu kita pergi sesudah zuhur." Danah: "Baik, kita sepakat."

Analisis pernyataan:

1. "Danah setuju mengunjungi nenek Jumanah" → حَسَنًا، اِتَّفَقْنَا + لَا بَأْسَ → **Benar**.

2. "Mereka berdua akan mengunjungi nenek sesudah zuhur" → إِذَنْ نَذْهَبُ بَعْدَ الظُّهْرِ lalu disepakati → **Benar**.

3. "Danah ada janji dengan dokter pada pagi hari" → وَلَكِنْ عِنْدِي مَوْعِدٌ مَعَ طَبِيبِ الْأَسْنَانِ فِي الصَّبَاحِ (dokter gigi adalah salah satu jenis dokter) → **Benar**. Kendala ini tidak membatalkan persetujuan; ia hanya menggeser waktu. *Jebakan:* menganggap وَلَكِنْ sebagai penolakan, sehingga kendala dikira alasan menolak.

Jawaban: Benar, Benar, Benar.

No. 24 Kunci: B, D

Konsep: perintah (اِذْهَبْ = pergilah!) dan larangan (لَا تَلْعَبْ = jangan bermain!) dalam dialog sering menjadi **alasan** tindakan tokoh sesudahnya. Jawaban tokoh (حَسَنًا = baik) menunjukkan ia **menaati** perintah dan larangan itu.

Terjemahan: Ayah: "Tariq, **jangan bermain bola di jalan**, dan **pergilah ke taman**." Tariq: "Baik, Ayah, saya akan pergi bersama kakak/adik saya."

Analisis opsi:

• A "karena bola hilang di jalan" ✗ — tidak disebut.

• B "karena ayahnya memerintahkannya pergi ke sana" ✓ — وَاذْهَبْ إِلَى الْحَدِيقَةِ lalu حَسَنًا.

• C "karena saudaranya menunggu di sana" ✗ — *Jebakan:* saudaranya hanya akan **ikut bersamanya** (مَعَ أَخِي); itu cara pergi, bukan alasan pergi, dan tidak dikatakan menunggu.

• D "karena bermain di jalan dilarang baginya" ✓ — لَا تَلْعَبْ ... فِي الشَّارِعِ = larangan ayah; karena dilarang bermain di jalan, ia pindah ke taman.

Jawaban: B dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 25 Kunci: E

Konsep (dialog rumpang): kalimat sesudah celah, أُحِبُّ السِّبَاحَةَ كَثِيرًا ("saya sangat suka berenang"), adalah **alasan menyetujui** ajakan ke kolam renang. Jadi isian harus berupa persetujuan.

Terjemahan: Ayah: "Apakah kita pergi ke kolam renang pada hari libur?" Sa'd: "....., saya sangat suka berenang."

Analisis opsi:

• A لَا، لَسْتُ مُوَافِقًا ✗ — "tidak, saya tidak setuju"; menolak, bertentangan dengan "sangat suka berenang".

• B آسِفٌ، عِنْدِي امْتِحَانٌ غَدًا ✗ — menolak dengan alasan ujian; tidak ada ujian yang disebut dan alasan ini tidak cocok dengan kalimat sesudah celah.

• C لَا بَأْسَ، لَكِنَّنِي أَخَافُ مِنَ الْمَاءِ ✗ — *Jebakan:* diawali لَا بَأْسَ (setuju), tetapi lanjutannya "saya takut air" bertentangan dengan "saya suka berenang".

• D شُكْرًا، لَا أُرِيدُ الْآنَ شَيْئًا ✗ — "terima kasih, saya tidak mau apa-apa sekarang"; tidak menjawab ajakan dan tidak nyambung dengan alasan sesudahnya.

• E نَعَمْ، فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ ✓ — "ya, ide yang bagus".

Jawaban: E.

No. 26 Kunci: A, D

Konsep (topik/ide pokok): topik = hal yang dibicarakan **seluruh** teks. Uji setiap opsi: "Apakah semua kalimat membahas ini?" Opsi yang hanya cocok untuk satu kalimat terlalu **sempit**; opsi yang lebih luas dari isi teks atau tidak dibahas terlalu **luas/keliru**.

Terjemahan: "Nenekku menanam tomat dan cabai di kebun rumah setiap musim panas. Ia menyiramnya setiap pagi dan mencabuti rumput di sekitarnya. Pada musim gugur kami memanen buahnya bersama-sama."

Uji "semua kalimat": kalimat 1 (menanam), 2 (menyiram dan menyiangi), 3 (memanen) semuanya tentang **kegiatan nenek berkebun sayur**.

Analisis opsi:

• A "Nenekku menanam sayuran di kebunnya" ✓ — mencakup ketiga kalimat.

• B "Memanen buah di musim gugur" ✗ — hanya kalimat terakhir (terlalu sempit).

• C "Manfaat tomat bagi kesehatan" ✗ — *Jebakan:* tomat memang disebut, tetapi manfaat kesehatan tidak dibahas.

• D "Merawat sayuran di kebun rumah" ✓ — menanam, menyiram, menyiangi, dan memanen adalah bentuk merawat sayuran di kebun rumah; mencakup seluruh teks (sudut pandang berbeda dari A, bukan sekadar salinan kata).

Jawaban: A dan D.

No. 27 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep (topik/ide pokok): topik = hal yang dibicarakan **seluruh** teks. Uji setiap opsi: "Apakah semua kalimat membahas ini?" Opsi yang hanya cocok untuk satu kalimat terlalu **sempit**; opsi yang lebih luas dari isi teks atau tidak dibahas terlalu **luas/keliru**.

Konsep (tujuan teks): pengumuman atau iklan dibuat untuk **mengajak, memberi tahu, atau melarang** sesuatu. Tujuan dilihat dari kata kerja ajakan (نَدْعُو = kami mengundang) dan isi seluruh pengumuman.

Terjemahan: "**Pengumuman.** Sekolah kami mengadakan **pameran lukisan** pada hari Sabtu di aula besar. **Kami mengundang** orang tua dan siswa untuk berkunjung, dan **masuknya gratis**."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pernyataan:
1. "Tujuan pengumuman: menjual lukisan siswa" → tidak ada kata jual-beli; yang ada ajakan berkunjung → **Salah**. *Jebakan:* "pameran lukisan" dikira berarti penjualan.
2. "Tujuan: mengajak orang berkunjung ke pameran" → نَدْعُو الْأَهْلَ وَالطُّلَّابَ إِلَى الزِّيَارَةِ → **Benar**.
3. "Pengunjung tidak membayar untuk masuk" → وَالدُّخُولُ مَجَّانًا = masuk gratis → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 28 Kunci: B

Konsep (topik/ide pokok): topik = hal yang dibicarakan **seluruh** teks. Uji setiap opsi: "Apakah semua kalimat membahas ini?" Opsi yang hanya cocok untuk satu kalimat terlalu **sempit**; opsi yang lebih luas dari isi teks atau tidak dibahas terlalu **luas/keliru**.

Terjemahan dialog: Guru: "Mengapa kamu datang ke sekolah lebih pagi, Hisyam?" Hisyam: "Saya berlari mengelilingi lapangan sebelum pelajaran, Pak." Guru: "Dan apa yang kamu lakukan sesudah berlari?" Hisyam: "Saya minum air dan membasuh wajah, lalu masuk kelas dengan segar." Guru: "Kebiasaan yang bagus, saya akan menceritakannya kepada teman-temanmu."
Uji "semua giliran bicara": semua pertanyaan dan jawaban membahas **apa yang Hisyam lakukan setiap pagi sebelum pelajaran**: datang pagi, berlari, minum, membasuh wajah, masuk kelas; guru menutupnya dengan pujian.
Analisis opsi:
• A minum air sesudah olahraga ✗ — hanya satu giliran bicara (terlalu sempit).
• B kebiasaan pagi Hisyam sebelum pelajaran ✓
• C pentingnya olahraga bagi siswa ✗ — terlalu luas; dialog tidak membicarakan manfaat olahraga.
• D pembicaraan tentang lapangan sekolah ✗ — *Jebakan:* lapangan hanya tempat kegiatan.
• E lomba lari antarkelas ✗ — tidak ada lomba.

Jawaban: B.

No. 29 Kunci: D

Konsep (topik/ide pokok): topik = hal yang dibicarakan **seluruh** teks. Uji setiap opsi: "Apakah semua kalimat membahas ini?" Opsi yang hanya cocok untuk satu kalimat terlalu **sempit**; opsi yang lebih luas dari isi teks atau tidak dibahas terlalu **luas/keliru**.

Terjemahan teks: "Bus tiba di halte kompleks pada pukul tujuh setiap pagi. Huda tiba di halte **lima menit sebelum pukul tujuh** lalu menunggu, kemudian melihat jam tangannya, ternyata sudah pukul tujuh lewat tiga puluh menit (pukul 07.30). Akhirnya bus pun tiba."
Uji "semua kalimat": kalimat 1 (jadwal bus pukul 07.00), kalimat 2 (Huda tiba lebih awal, menunggu, dan jam menunjukkan 07.30), kalimat 3 (bus akhirnya tiba) → pokoknya **Huda yang menunggu bus di halte** (jadwal bus, waktu tiba Huda, dan kedatangan bus semua berkaitan dengan penantian itu).
Analisis opsi:
• A Huda naik bus setiap hari ✗ — teks tidak membahas kebiasaan Huda.
• B pentingnya melihat jam ✗ — melihat jam hanya satu tindakan, bukan pokok.
• C halte bus di kompleks ✗ — *Jebakan:* terlalu sempit/berbeda fokus; halte hanya tempat Huda menunggu.
• D Huda menunggu bus ✓ — mencakup ketiga kalimat.
• E Huda pergi ke sekolah terlambat ✗ — *Jebakan:* tidak ada kata sekolah, dan Huda tiba lebih awal dari jadwal bus.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 30 Kunci: A

Konsep (topik/ide pokok): topik = hal yang dibicarakan **seluruh** teks. Uji setiap opsi: "Apakah semua kalimat membahas ini?" Opsi yang hanya cocok untuk satu kalimat terlalu **sempit**; opsi yang lebih luas dari isi teks atau tidak dibahas terlalu **luas/keliru**.

Terjemahan: "Saif adalah tukang pos di lingkungan kami. Ia memulai pekerjaannya pagi-pagi, dan membawa surat dan paket ke rumah-rumah di bawah terik matahari dan hujan. Ia **mencintai pekerjaannya** karena orang-orang menunggunya dengan gembira."
Uji "semua kalimat": kalimat 1 (siapa Saif), kalimat 2 (apa pekerjaannya), kalimat 3 (ia mencintai pekerjaannya) → pokoknya **pekerjaan tukang pos dan rasa cintanya pada pekerjaan itu**.
Analisis opsi:
• A pekerjaan tukang pos dan kecintaannya pada pekerjaan itu ✓ — mencakup tiga kalimat.
• B pengaruh cuaca pada pekerjaan tukang pos ✗ — *Jebakan:* "matahari dan hujan" hanya keterangan pada kalimat kedua; terlalu sempit.
• C kegembiraan orang menerima surat ✗ — hanya alasan di kalimat ketiga; terlalu sempit.
• D bekerja di kantor pos ✗ — Saif membawa surat ke rumah-rumah, bukan bekerja di kantor; terlalu umum/keliru.
• E jenis-jenis paket dan surat ✗ — jenisnya tidak dibahas.

Jawaban: A.

Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025

No. 1 Kunci: C

Konsep: *murādif* (مُرَادِف) = sinonim, kata yang maknanya sama atau hampir sama.

Langkah:

1. Kata bergaris bawah: أَصْدِقَائِي = "teman-temanku" (jamak dari صَدِيق + ي "-ku").

2. Konteks kalimat: "Teman-temanku di kelas sedang mendengarkan penjelasan guru sekarang." Yang mendengarkan penjelasan guru di kelas adalah sesama murid, yaitu teman.

3. Cari kata yang juga bermakna "teman-temanku": أَصْحَابِي (jamak dari صَاحِب = teman/sahabat).

Analisis opsi:

• A أُسْرَتِي = keluargaku ✗

• B أُسْتَاذِي = guruku ✗ — *Jebakan:* "guru" memang ada dalam kalimat (الْمُعَلِّم), tetapi dialah yang menjelaskan, bukan yang mendengarkan.

• **C أَصْحَابِي = teman-temanku ✓**

• D مَدْرَسَتِي = sekolahku ✗

• E إِخْوَتِي = saudara-saudaraku ✗ — dekat maknanya, tetapi "saudara kandung" tidak sama dengan "teman".

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: E

Langkah:

1. Kalimat: "Ahmad meletakkan tasnya di atas **meja**." الطَّاوِلَة = meja.

2. Perabot yang bisa disebut "meja" (tempat meletakkan barang/menulis) dalam bahasa Arab juga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

مَكْتَب = meja tulis.

3. Uji ganti: وَضَعَ أَحْمَدُ حَقِيبَتَهُ عَلَى الْمَكْتَبِ — maknanya tetap "di atas meja" ✓.

Analisis opsi:

• A كُرْسِيّ = kursi ✗ (benda lain, walau bisa juga ditaruhi tas)

• B خِزَانَة = lemari ✗

• C نَافِذَة = jendela ✗

• D جِدَار = dinding ✗

• **E مَكْتَب = meja tulis ✓**

Jebakan: مَكْتَب juga berarti "kantor". Di kalimat ini konteksnya benda tempat meletakkan tas, jadi maknanya "meja".

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: B

Konsep: *tarkīb waṣfī* (na'at–man'ūt) = kata benda + kata sifat yang mengikutinya; diterjemahkan "... yang ...". Na'at selalu sama dengan man'ūt-nya dalam i'rab, jenis, jumlah, dan ma'rifah/nakirah: قِصَّةً (nakirah, muannats, manshub) → حَزِينَةً (nakirah, muannats, manshub).

Langkah: قِصَّة = cerita; حَزِينَة = sedih → "cerita yang sedih".

Analisis opsi: bahagia = سَعِيدَة ✗ (lawan katanya), pendek = قَصِيرَة ✗, lucu = مُضْحِكَة ✗, menarik = مُمْتِعَة/جَذَّابَة ✗, **sedih ✓**.

Jawaban: B.

No. 4 Kunci: A, C

Bukti teks:

• كَثِيرَةٌ مُتَنَوِّعَةٌ **كُتُبٌ** فِيهَا = di dalamnya ada banyak buku → كُتُب ✓ (gambar juga menampilkan rak dan tumpukan buku).

• مُرَتَّبَةٌ بِكَرَاسِيهَا **طَاوِلَاتٌ** قَرِيبَةٌ مِنَ الرُّفُوفِ = dekat rak ada meja-meja yang tertata dengan kursinya → طَاوِلَات ✓ (di gambar dua siswa membaca di meja).

Pilihan yang salah:

• مِرْوَحَة (kipas angin) ✗ — tidak disebut teks dan tidak tampak di gambar.

• غُرْفَة (ruangan) ✗ — *Jebakan:* teks menyebut غُرْفَةِ الْمُدَرِّسِينَ (ruang guru), tetapi ruang guru berada **di samping** perpustakaan (تَقَعُ الْمَكْتَبَةُ بَيْنَ ...), bukan benda di dalamnya.

Jawaban: كُتُب dan طَاوِلَات.

No. 5 Kunci: C

Konsep: *didd* (ضِدّ) = antonim, lawan kata.

Langkah:

1. قَرِيبَةٌ مِنَ الرُّفُوفِ طَاوِلَاتٌ = "**dekat** dari rak-rak ada meja-meja".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. قَرِيب = dekat → lawannya بَعِيد = jauh. Karena قَرِيبَة berbentuk muannats, lawannya juga muannats: بَعِيدَة.

Analisis opsi:

• A مُرَتَّبَة = tersusun rapi ✗ (kata lain di teks, bukan lawan "dekat")

• B مُتَنَوِّعَة = beragam ✗

• **C بَعِيدَة = jauh ✓**

• D خَفِيفَة = ringan ✗ (lawan dari ثَقِيلَة)

• E ثَقِيلَة = berat ✗

Jebakan: A dan B diambil dari teks agar tampak "berhubungan", padahal yang ditanya lawan kata.

Jawaban: C.

No. 6 Kunci: B

Bukti: pertanyaan Fatimah لِمَاذَا أَنْتِ مُسْرِعَةٌ؟ ("Mengapa kamu terburu-buru?") dijawab Su'ad: **لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ** ("karena aku terlambat").

Langkah: jawaban orang pertama لِأَنَّنِي تَأَخَّرْتُ diubah ke orang ketiga perempuan → لِأَنَّهَا تَأَخَّرَتْ.

Analisis opsi:

• A lupa bukunya ✗ (tidak disebut)

• **B karena ia terlambat ✓**

• C pergi ke perpustakaan ✗ — *Jebakan:* perpustakaan disebut, tetapi itu rencana **sesudah** pelajaran, bukan sebab terburu-buru.

• D sedang sarapan ✗

• E tidak mau belajar ✗ (justru ia mengejar pelajaran)

Jawaban: B.

No. 7 Kunci: C

Bukti: سُعَادُ : ... وَيَبْدَأُ الدَّرْسُ **فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ** = "pelajaran dimulai pukul **delapan**".

Bilangan jam (ordinal muannats): السَّادِسَة = 6, السَّابِعَة = 7, **الثَّامِنَة = 8**, التَّاسِعَة = 9, الْعَاشِرَة = 10.

Jebakan: السَّابِعَة (7) dan التَّاسِعَة (9) bentuknya mirip; bedakan dari huruf akarnya: س-ب-ع (tujuh), ث-م-ن (delapan), ت-س-ع (sembilan).

Jawaban: C.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3B

Isi dialog: ibu Maryam seorang guru; mengajar para siswi **dari Senin sampai Jumat**; mengajar di **kelas XI** (الصَّفّ الْحَادِي عَشَر).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pernyataan:

1. "Ibu Maryam mengajar di kelas XI." → تُعَلِّمُهُنَّ فِي الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ → **Benar**.

2. "Ibu Maryam bekerja di sekolah **setiap hari**." → ia mengajar مِنَ الِاثْنَيْنِ إِلَى الْجُمُعَةِ (Senin–Jumat), berarti Sabtu dan Ahad tidak. → **Salah**. *Jebakan:* كُلَّ يَوْمٍ terdengar mirip "setiap hari kerja".

3. "Ibu Maryam mengajar para pelajar putri di sekolah." → الْمُتَعَلِّمَات = para pelajar putri, sinonim الطَّالِبَات; تُدَرِّسُ = mengajar, sinonim تُعَلِّمُ → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Catatan perapian: pada dokumen sumber tertulis الْطَالِبَةَ (tunggal); dirapikan menjadi الطَّالِبَات agar sesuai kata ganti تُعَلِّمُهُنَّ dan pernyataan 3 (الْمُتَعَلِّمَات).

No. 9 Kunci: A, B, C

Kata kunci soal: الْغَدَاء = makan siang (bedakan dengan الْفَطُور = sarapan, الْعَشَاء = makan malam).

Bukti teks: وَنَشْرَبُ الْمَاءَ **الرُّزَّ وَالسَّمَكَ وَالسَّلَطَةَ** فِي الْغَدَاءِ، نَأْكُلُ = "Saat makan siang kami makan nasi, ikan, dan salad, serta minum air."

Analisis opsi:

- السَّلَطَة (salad) ✓
- السَّمَك (ikan) ✓
- الرُّزّ (nasi) ✓
- اللَّحْم (daging) ✗ — *Jebakan:* daging dimakan saat makan **malam** (فِي الْعَشَاءِ، نَأْكُلُ اللَّحْمَ).

Jawaban: السَّلَطَة, السَّمَك, الرُّزّ.

No. 10 Kunci: E

Langkah:

1. قِرَاءَة adalah *maṣdar* dari قَرَأَ — يَقْرَأُ = membaca → قِرَاءَة = (kegiatan) membaca.

2. Konteks: "Aisyah suka **membaca** buku-buku sejarah dan majalah." Objeknya buku dan majalah, cocok dengan membaca.

Analisis opsi: memasak (طَبْخ) ✗, membawa (حَمْل) ✗, menulis (كِتَابَة) ✗ — *jebakan* karena berhubungan dengan buku, melukis (رَسْم) ✗, **membaca** ✓.

Jawaban: E.

No. 11 Kunci: C

Langkah:

1. يَشْتَرِي dari اِشْتَرَى — يَشْتَرِي = membeli.

2. Konteks: "Di stasiun kereta, musafir itu **membeli** tiket untuk perjalanannya." Penumpang di stasiun wajarnya membeli tiket.

Analisis opsi:

- A Menjual = يَبِيعُ ✗ — *Jebakan:* lawan kata dari membeli; yang menjual tiket adalah petugas loket, bukan musafir.
- B Membawa = يَحْمِلُ ✗
- **C Membeli ✓**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- D Meminta = يَطْلُبُ ✗
- E Berjalan = يَمْشِي ✗

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3B

Logika & i'rab: يَفْحَصُ = memeriksa; وَيُسَاعِدُهُ = dan membantunya. Yang memeriksa pasien adalah dokter (الطَّبِيبُ – marfū', fā'il), yang diperiksa pasien (الْمَرِيضَ – manṣūb, maf'ūl bih), dan yang membantu dokter adalah perawat (الْمُمَرِّضُ – marfū', fā'il dari يُسَاعِدُ).

Analisis pernyataan:

1. "Perawat memeriksa dokter dan pasien membantunya" → peran terbalik dan harakat tidak cocok (الْمَرِيضَ manṣūb tidak bisa menjadi pelaku) → **Salah**.

2. الطَّبِيبُ يَفْحَصُ الْمَرِيضَ وَيُسَاعِدُهُ الْمُمَرِّضُ → jumlah ismiyyah (mubtada' الطَّبِيبُ + khabar) → **Benar**.

3. يَفْحَصُ الطَّبِيبُ الْمَرِيضَ وَيُسَاعِدُهُ الْمُمَرِّضُ → jumlah fi'liyyah dengan makna yang sama → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Tips: kedua pola (fi'liyyah dan ismiyyah) sama-sama benar selama peran pelaku–objek sesuai harakat dan logika.

No. 13 Kunci: C

Strategi: cari kalimat pembuka yang **tidak bergantung** pada kalimat lain (tanpa kata ganti/kata sambung), lalu ikuti rujukan kata ganti.

Langkah:

1. Kalimat (2) أُمِّي طَبِيبَةٌ ("Ibuku seorang dokter") berdiri sendiri → pembuka.

2. Kalimat (1) هِيَ تَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى الْعَامِّ ("Dia bekerja di rumah sakit umum") memakai هِيَ yang merujuk ke أُمِّي → setelah (2).

3. Kalimat (3) لِأَنَّهَا مُوَظَّفَةٌ عَامَّةٌ فِيهِ ("karena dia pegawai negeri di sana") memakai فِيهِ yang merujuk ke الْمُسْتَشْفَى → harus setelah (1).

Cek ulang: "Ibuku dokter. Dia bekerja di rumah sakit umum, karena dia pegawai negeri di sana." → padu ✓.

Analisis opsi: A dan B diawali (1) yang memakai kata ganti tanpa rujukan ✗; D menaruh (3) sebelum rumah sakit disebut ✗; E diawali kalimat "karena…" ✗; **C** ✓.

Jawaban: C (2 – 1 – 3).

Catatan perapian: di dokumen sumber, nomor kalimat ditulis dengan angka Arab-Hindi (١، ٢، ٣) yang tampil terbalik di layar karena arah tulisan kanan-ke-kiri. Di sini nomor ditulis dengan angka Latin sesuai urutan yang tampil pada soal asli (dibaca kiri ke kanan).

No. 14 Kunci: C

Konsep: guru **menyuruh** Ahmad secara langsung (يَا أَحْمَدُ …) → yang dibutuhkan **fi'il amr** (kata perintah) untuk orang kedua laki-laki tunggal (أَنْتَ).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah: fi'il يُغْلِقُ — أَغْلَقَ (menutup) termasuk wazan أَفْعَلَ; amr-nya: hapus huruf mudhāra'ah dari تُغْلِقُ → غْلِقْ → diawali hamzah qaṭ' berharakat fathah → **أَغْلِقْ** (tutuplah!).

Analisis opsi:

• A يُغْلِقُ = dia (lk) menutup — fi'il mudhāri', bukan perintah ✗

• B تُغْلِقُ = kamu menutup — berita, bukan perintah ✗ (*jebakan*: subjeknya sudah "kamu", tetapi belum bentuk amr)

• C **أَغْلِقْ = tutuplah!** ✓

• D يُغْلَقُ = ditutup (majhūl) ✗

• E أُغْلِقُ = aku menutup ✗

Jawaban: C.

Catatan perapian: di dokumen sumber opsi C tertulis اِغْلِقْ dan opsi E اَغْلِقُ (salah ketik hamzah/harakat); dirapikan menjadi أَغْلِقْ dan أُغْلِقُ.

No. 15 Kunci: B

Kata kunci: الْمَطْعُومَات = makanan (yang dimakan), dibedakan dari الْمَشْرُوبَات = minuman.

Langkah:

1. Penjual: **خُبْزٌ وَرُزٌّ وَمَعْكَرُونَةٌ** عِنْدَنَا الْمَطْعُومَاتُ مِنْهَا → roti, nasi, makaroni = **3 jenis**.
2. Minuman (air, jus, teh, kopi = 4 jenis) tidak dihitung.
3. Yang ditanya stok **penjual**, bukan yang dipilih Hasan/Khalid (2 makanan).

Analisis opsi: A (2) = jumlah makanan yang dipilih pembeli ✗ *jebakan*; **B (3)** ✓; C (4) = jumlah minuman ✗ *jebakan*; D, E ✗.

Jawaban: B.

Catatan perapian: kalimat sumber dirapikan seperlunya (الْمَشْرُوبَات → مَعْكَرُونَة; الشَّرَاب → مَكْرُوْنَة); bentuk mutsanna يَأْكُلَا.

No. 16 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep: ada dua *iḍāfah* (frasa sandaran) yang tidak boleh dipisah:

• بَيْتَ جَدِّهِ = rumah kakeknya

• يَوْمَ الْأَحَدِ = hari Ahad

Lalu susun: fi'il يَزُورُ + fā'il يَزِيدُ + maf'ūl بَيْتَ جَدِّهِ + keterangan waktu يَوْمَ الْأَحَدِ.

Analisis pernyataan:

1. يَزِيدُ يَزُورُ الْأَحَدِ بَيْتَ يَوْمَ جَدِّهِ → kedua iḍāfah terpecah dan tertukar ("Ahad rumah hari kakeknya") → **Salah**.
2. يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ يَوْمَ الْأَحَدِ جَدِّهِ → بَيْتَ terpisah dari جَدِّهِ → **Salah**.
3. يَزُورُ يَزِيدُ بَيْتَ جَدِّهِ يَوْمَ الْأَحَدِ = "Yazid mengunjungi rumah kakeknya pada hari Ahad." → **Benar**.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 17 Kunci: C

Langkah:

1. Pembuka: (2) أُحِبُّ لَعِبَ كُرَةِ الْقَدَمِ ... ("Aku suka bermain sepak bola bersama teman-temanku di

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lapangan") — menyebut topik, tanpa kata sambung.

2. (1) لِأَنَّهَا تُعَلِّمُنِي التَّعَاوُنَ ("karena sepak bola mengajariku kerja sama") adalah **alasan dari rasa suka** (أُحِبُّ) → langsung setelah (2). Kata ganti هَا merujuk ke كُرَةَ الْقَدَمِ.

3. (3) diawali وَ ("dan aku bermain sepak bola setiap hari Jumat sepulang sekolah") → informasi tambahan, diletakkan terakhir.

Analisis opsi:

• A (2–3–1): alasan "karena mengajariku kerja sama" jadi menempel pada jadwal hari Jumat, bukan pada rasa suka → kurang padu ✗. *Jebakan utama.*

• B, D, E: diawali kalimat ber-وَ atau لِأَنَّ ✗.

• **C (2–1–3)** ✓.

Jawaban: C.

Catatan perapian: di dokumen sumber, nomor kalimat ditulis dengan angka Arab-Hindi (١، ٢، ٣) yang tampil terbalik di layar karena arah tulisan kanan-ke-kiri. Di sini nomor ditulis dengan angka Latin sesuai urutan yang tampil pada soal asli (dibaca kiri ke kanan).

No. 18 Kunci: 1S 2B 3B

Unsur: تَمَشَّى (berjalan-jalan), مُحَمَّدٌ (pelaku, marfū'), إِلَى (ke), حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ (kebun binatang – iḍāfah, dan حَدِيقَةِ majrūr karena إِلَى).

Analisis pernyataan:

1. تَمَشَّى الْحَيَوَانَاتِ إِلَى حَدِيقَةِ مُحَمَّدٌ → iḍāfah terpecah; الْحَيَوَانَاتِ (majrūr) dijadikan pelaku, مُحَمَّدٌ (marfū') diletakkan sebagai muḍāf ilaih → **Salah**.

2. تَمَشَّى مُحَمَّدٌ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ = "Muhammad berjalan-jalan ke kebun binatang" (jumlah fi'liyyah) → **Benar**.

3. مُحَمَّدٌ تَمَشَّى إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ → jumlah ismiyyah dengan makna sama → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 19 Kunci: D

Strategi: judul/topik dialog = hal yang **dibahas sejak awal sampai akhir**, tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas.

Langkah: dialog dibuka dengan pertanyaan "Kamu ingin menjadi apa di masa depan, Maryam?" → Maryam ingin menjadi dokter → kalimat-kalimat berikutnya menanggapi cita-cita itu (penting, suka menolong orang). Jadi inti dialog: **cita-cita (profesi) Maryam di masa depan**.

Analisis opsi:

• A "Peran dokter di masyarakat" ✗ — hanya disinggung di akhir sebagai alasan; terlalu sempit. *Jebakan utama.*

• B "Dialog tentang masyarakat" ✗ — terlalu luas/tidak tepat.

• C "Gagasan tentang menolong orang" ✗ — alasan pendukung, bukan topik.

• **D "Profesi Maryam di masa depan"** ✓

• E "Maryam dan Sarah di sekolah" ✗ — tempat tidak disebut.

Jawaban: D.

Catatan perapian: تَصْبَحَ/أُرِيدَ di sumber dirapikan menjadi تُصْبِحِي/أُرِيدُ (lawan bicara perempuan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 20 **Kunci: A**

Unsur: يُنَظِّفُ (fi'il), الْعَامِلُ (petugas/pekerja – fā'il, marfū'), الْحَدِيقَةَ (taman – maf'ūl bih, manṣūb), كُلَّ صَبَاحٍ (setiap pagi – iḍāfah, tidak boleh dipisah).

Susunan: fi'il + fā'il + maf'ūl + keterangan → يُنَظِّفُ الْعَامِلُ الْحَدِيقَةَ كُلَّ صَبَاحٍ = "Petugas itu membersihkan taman setiap pagi."

Analisis opsi:

- **A** ✓ susunan baku.
- B, C, D: كُلَّ dan صَبَاحٍ terpisah (iḍāfah rusak) ✗.
- E: كُلَّ صَبَاحٍ utuh, tetapi fi'il ditaruh paling akhir setelah objek → bukan susunan baku ✗.

Jawaban: A.

No. 21 **Kunci: B**

Langkah menghitung:

1. Permintaan pertama: سَمَك (ikan), لَحْم (daging), دَجَاج (ayam) → 3 jenis.
2. Permintaan kedua: سُكَّر (gula), شَاي (teh), قَهْوَة (kopi) → 3 jenis.
3. Ditanya "ada lagi?" → لَا، شُكْرًا (tidak) → tidak ada tambahan.
4. Total: 3 + 3 = **6 jenis** → سِتَّةُ أَنْوَاعٍ.

Cek bilangan: خَمْسَة = 5, **سِتَّة = 6**, سَبْعَة = 7, ثَمَانِيَة = 8, تِسْعَة = 9.

Jebakan: menghitung pertanyaan penjual (أَيُّ خِدْمَةٍ؟ ... شَيْئًا آخَرَ؟) atau menganggap "terima kasih" sebagai barang.

Jawaban: B.

Catatan perapian: kalimat tanya di sumber (كَمْ أَنْوَاعًا التِّي تَشْتَرِيْ الشَّارِيْ) dirapikan menjadi كَمْ نَوْعًا يَشْتَرِي الشَّارِي؟ (tamyīz كَمْ berbentuk tunggal manṣūb).

No. 22 **Kunci: 1B 2S 3S**

Konsep: jumlah fi'liyyah baku = **fi'il + fā'il + maf'ūl bih + keterangan (ẓaraf)**. Jumlah ismiyyah = mubtada' + khabar (fi'il beserta objeknya), lalu keterangan.

Unsur: يُنَظِّفُ (membersihkan, fi'il), أَحْمَدُ (Ahmad, fā'il – marfū'), الْغُرْفَةَ (kamar, maf'ūl bih – manṣūb), صَبَاحًا (pagi hari, ẓaraf).

Analisis pernyataan:

1. يُنَظِّفُ أَحْمَدُ الْغُرْفَةَ صَبَاحًا → fi'il – fā'il – maf'ūl – ẓaraf: susunan baku → **Benar**.
2. أَحْمَدُ يُنَظِّفُ صَبَاحًا الْغُرْفَةَ → keterangan waktu memisahkan fi'il dari objeknya; susunan ini tidak lazim/janggal untuk kalimat sederhana → **Salah**.
3. يُنَظِّفُ الْغُرْفَةَ أَحْمَدُ صَبَاحًا → objek mendahului pelaku; bukan susunan baku yang diminta → **Salah**.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

Catatan: secara nahwu, mendahulukan maf'ūl bih atas fā'il (pernyataan 3) masih mungkin bila harakatnya jelas, tetapi itu susunan bermarkah untuk penekanan. Soal "jumlah mufīdah" seperti ini menilai susunan baku; kunci mengikuti susunan baku (sama dengan pola soal-soal menyusun kata lainnya di paket ini).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 23 Kunci: D

Langkah:

1. Pembuka: (3) فَاضِلٌ مُهَنْدِسٌ فِي الشَّرِكَةِ ("Fadhil seorang insinyur di perusahaan") — menyebut tokoh.

2. (1) وَهُوَ يَبْنِي الْمَبَانِيَ وَالْجُسُورَ ("dan dia membangun gedung-gedung dan jembatan-jembatan") — هُوَ merujuk ke Fadhil.

3. (2) لِمَصْلَحَةِ الْمُجْتَمَعِ الْعَامِّ ("untuk kepentingan masyarakat umum") — keterangan tujuan dari "membangun", jadi melengkapi (1).

Cek ulang: "Fadhil insinyur di perusahaan, dan dia membangun gedung dan jembatan untuk kepentingan masyarakat umum." ✓

Analisis opsi: A, B, C tidak diawali tokoh ✗; E menaruh "untuk kepentingan masyarakat" sebelum kegiatan yang dituju ✗; **D** ✓.

Jawaban: D (3 – 1 – 2).

Catatan perapian: di dokumen sumber, nomor kalimat ditulis dengan angka Arab-Hindi (٣ ،٢ ،١) yang tampil terbalik di layar karena arah tulisan kanan-ke-kiri. Di sini nomor ditulis dengan angka Latin sesuai urutan yang tampil pada soal asli (dibaca kiri ke kanan).

No. 24 Kunci: A, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Isi teks: ayah Ja'far (Tuan Abdul Aziz) memiliki toko di pasar dan **menjual sayuran**; ibu Ja'far (Nyonya Fatimah) seorang guru dan pada sore/malam hari pergi ke toko **untuk membantu suaminya**.

Analisis opsi:

• 1 ✓ "Nyonya Fatimah membantu suaminya berjualan" → disimpulkan dari: suaminya menjual sayuran (يَبِيعُ الْخُضْرَوَاتِ) + ia ke toko لِتُسَاعِدَ زَوْجَهَا

• 2 ✗ "Tuan Abdul Aziz bekerja di kantor" → ia bekerja di toko di pasar. *Jebakan:* مَكْتَب (kantor) vs دُكَّان (toko).

• 3 ✗ "Nyonya Fatimah memasak sayuran" → teks tidak menyebut memasak; sayuran itu **dijual**.

• 4 ✓ "Ayah Ja'far memiliki toko di pasar" → أَبُو جَعْفَرٍ = ayah Ja'far = Abdul Aziz, يَمْلِكُ الدُّكَّانَ فِي السُّوقِ.

Jawaban: pernyataan 1 dan 4.

Catatan perapian: opsi 2 di sumber tertulis عَبْدُ عَزِيزٌ; dirapikan menjadi عَبْدُ الْعَزِيزِ sesuai teks.

No. 25 Kunci: E

Strategi: teks prosedural/pengalaman diurutkan menurut **urutan kejadian**.

Langkah:

1. (3) ذَهَبْتُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ ("Aku pergi ke perpustakaan sepulang sekolah") — harus datang dulu ke perpustakaan.

2. (2) قَرَأْتُ أَسْمَاءَ الْكُتُبِ فِي الرَّفِّ ("Aku membaca judul-judul buku di rak") — memilih buku.

3. (1) اِسْتَعَرْتُ كِتَابًا عَنِ الْعُلُومِ ("Aku meminjam buku tentang sains") — hasil akhirnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis opsi: D (3–1–2) meminjam sebelum memilih di rak ✗; A, B, C diawali kegiatan di dalam perpustakaan sebelum datang ✗; **E** ✓.

Jawaban: E (3 – 2 – 1).

Catatan perapian: di dokumen sumber, nomor kalimat ditulis dengan angka Arab-Hindi (٣ ،٢ ،١) yang tampil terbalik di layar karena arah tulisan kanan-ke-kiri. Di sini nomor ditulis dengan angka Latin sesuai urutan yang tampil pada soal asli (dibaca kiri ke kanan).

No. 26 Kunci: 1S 2S 3B

Isi dialog: sebelum tidur Fatimah **menggosok gigi** (أَغْسِلُ أَسْنَانِي) dan **membaca cerita** (أَقْرَأُ الْقِصَّةَ).

Analisis pernyataan:

1. "Membaca koran" (الْجَرِيدَة) → yang dibaca cerita (الْقِصَّة), bukan koran → **Salah**. *Jebakan:* kata kerjanya sama (تَقْرَأُ).

2. "Mencuci piring" (الصُّحُون) → yang dicuci gigi (أَسْنَان), bukan piring → **Salah**. *Jebakan:* kata kerjanya sama (تَغْسِلُ).

3. "Memperhatikan kebersihan" → kesimpulan dari kebiasaan menggosok gigi setiap malam → **Benar** (informasi tersirat).

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

Catatan perapian: di sumber tertulis تَفْعَلُ karena ditujukan kepada anak perempuan, dirapikan menjadi تَفْعَلِينَ

No. 27 Kunci: A, D

Bukti dialog dan gambar:

• Ibu mengajak: هَيَّا نُنَظِّفِ السَّاحَةَ **مَعًا** ("Ayo kita bersihkan halaman **bersama-sama**") — di gambar ibu dan anak sama-sama menyapu daun → **التَّعَاوُن (kerja sama)** ✓.

• Anak: سَأُسَاعِدُكِ ... وَأُحِبُّ أَنْ أُسَاعِدَكِ دَائِمًا ("aku akan membantumu ... aku suka membantumu selalu") → **الْمُسَاعَدَة (tolong-menolong)** ✓.

Pilihan yang salah:

• الْأَمَانَة (kejujuran/amanah) ✗ — tidak ada peristiwa menjaga titipan atau berkata jujur.

• الصَّدَاقَة (persahabatan) ✗ — tokohnya ibu dan anak, bukan sahabat.

Jawaban: الْمُسَاعَدَة dan التَّعَاوُن.

No. 28 Kunci: E

Isi teks per kalimat:

1. Muhammad pergi ke rumah sakit **setiap hari** (كُلَّ يَوْمٍ).

2. Ia bekerja sebagai dokter dan **menghabiskan harinya** mengobati pasien (يَقْضِي يَوْمَهُ).

3. Ia mencintai pekerjaannya karena senang menolong orang.

Semua kalimat menggambarkan keseharian seorang dokter → ide utama: **kehidupan sehari-hari dokter**.

Analisis opsi:

• A Pengaruh buku kedokteran ✗ — tidak disebut.

• B Cara mengobati pasien ✗ — teks tidak menjelaskan caranya; terlalu sempit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C Bekerja di rumah sakit-rumah sakit ✗ — terlalu umum (jamak, tidak fokus pada tokoh).
• D Pentingnya dokter ✗ — teks tidak berargumen tentang pentingnya dokter.
• **E Kehidupan sehari-hari dokter ✓** — didukung كُلَّ يَوْمٍ dan يَقْضِي يَوْمَهُ.

Jawaban: E.

No. 29 Kunci: 1B 2B 3B

Analisis pernyataan:

1. "Lingkungan bersih membantu kesehatan." → يَاسِرٌ: لِأَنَّهَا تُسَاعِدُ عَلَى صِحَّتِنَا (kebersihan membantu kesehatan kita) → **Benar**.

2. "Pohon di sekolah memberikan udara bersih." → أَشْجَارٌ فِي الْمَدْرَسَةِ ... تُعْطِي الْهَوَاءَ النَّقِيَّ; يُقَدِّمُ sinonim تُعْطِي → **Benar**.

3. "Membersihkan sekolah adalah tanggung jawab para siswa." → Tersirat: kedua pembicara adalah siswa yang membicarakan sekolah mereka; cara menjaga kebersihan yang mereka sebut untuk **diri mereka sendiri** (نُحَافِظُ = kita menjaga) adalah بِتَنْظِيفِ الْمَدْرَسَةِ, dan kata يَجِبُ ("wajib/harus") menunjukkan kewajiban → **Benar**.

Jawaban: Benar, Benar, Benar.

Catatan: pernyataan 3 adalah informasi **tersirat** (sesuai indikator soal). Kunci ini ditentukan dari penalaran di atas karena dokumen sumber tidak memuat kunci; pernyataan 3 tidak menyatakan "hanya" siswa yang bertanggung jawab.

No. 30 Kunci: A, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Alur dialog:

1. Khalid menanyakan keamanan gunung (هَلِ الْجَبَلُ آمِنٌ؟).
2. Ahmad: ada **peringatan karena longsor** (تَحْذِيرًا بِسَبَبِ الِانْهِيَارَاتِ).
3. Khalid melarang (لَا تَذْهَبْ! — fi'il nahy) dan menawarkan pantai.

Analisis opsi:
• 1 ✓ "karena pantai aman" → tersirat: Khalid peduli pada keamanan (pertanyaan pertamanya), lalu memilih tempat lain sebagai pengganti yang aman.
• 2 ✗ "karena harinya libur" → tidak disebut.
• 3 ✓ "karena gunung berbahaya" → peringatan longsor = berbahaya (خَطِير).
• 4 ✗ "karena gunung dekat" → jarak tidak dibahas; lagi pula itu bukan alasan memilih pantai.

Jawaban: pernyataan 1 dan 3.

Catatan perapian: بِسَبَبِ, وَلَكِنْ هَلِ, آمِنٌ *di sumber dirapikan menjadi* بِسَبَابِ, وَلَكِنَّ هَلْ, آمَنٌ

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: B

Konsep: *murādif* (مُرَادِف) = sinonim. Uji ganti: kata pengganti harus menghasilkan kalimat yang maknanya sama.

Terjemahan: "Keluarga Salma tinggal di sebuah rumah besar yang dekat dari sekolah."

Langkah:
1. تَسْكُنُ = tinggal → yang dikatakan "tempat tinggal" adalah rumah. مَنْزِل = rumah/tempat tinggal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Kata lain yang juga berarti rumah: بَيْت.

3. Uji ganti: تَسْكُنُ أُسْرَةُ سَلْمَى فِي بَيْتٍ كَبِيرٍ ... → maknanya tetap ✓.

Analisis opsi:

• A مَدْرَسَة = sekolah ✗ — *Jebakan:* kata ini ada di kalimat (الْمَدْرَسَةِ), tetapi menjadi tempat yang didekati, bukan pengganti منزل.

• **B بَيْت = rumah ✓**

• C مَسْجِد = masjid ✗

• D مَطْعَم = rumah makan ✗

• E سُوق = pasar ✗

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: D

Konsep: sinonim kata kerja diuji dengan menggantinya di kalimat dan memeriksa arah geraknya (pergi atau kembali).

Terjemahan: "Para siswa kembali dari perjalanan dalam keadaan lelah."

Langkah:

1. رَجَعَ = kembali/pulang; مِنَ الرِّحْلَةِ = dari perjalanan; مُتْعَبِينَ = dalam keadaan lelah.

2. Kata kerja lain yang bermakna "kembali": عَادَ.

3. Uji ganti: عَادَ الطُّلَّابُ مِنَ الرِّحْلَةِ مُتْعَبِينَ ✓.

Analisis opsi:

• A سَافَرَ = bepergian ✗ — *Jebakan:* berhubungan dengan kata الرِّحْلَة (perjalanan), tetapi menyatakan berangkat, bukan kembali.

• B ذَهَبَ = pergi ✗ — lawan arah dari "kembali".

• C خَرَجَ = keluar ✗

• **D عَادَ = kembali ✓**

• E جَلَسَ = duduk ✗

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: C

Konsep: *tarkīb waṣfī* (kata benda + kata sifat) diterjemahkan "... yang ...". Kata sifat harus sama dengan kata bendanya dalam jenis, jumlah, harakat akhir, dan الْأَوْلَادُ: ال (jamak, ber-ـُ ,ال) + الْمُجْتَهِدُونَ (jamak laki-laki, ber-ـُ ,ال).

Terjemahan kalimat: "Anak-anak yang rajin lulus dalam ujian."

Langkah: الْأَوْلَاد = anak-anak (jamak dari وَلَد); مُجْتَهِد = rajin/bersungguh-sungguh → "anak-anak yang rajin".

Analisis opsi:

• A Seorang anak yang rajin ✗ — *Jebakan jumlah:* tunggal (الْوَلَدُ الْمُجْتَهِدُ); kata benda di soal jamak (الْأَوْلَادُ).

• B Anak-anak yang malas ✗ — malas = كَسُول, lawan kata مُجْتَهِد.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **C Anak-anak yang rajin ✓**

• D Anak-anak itu rajin ✗ — *Jebakan struktur:* "anak-anak itu rajin" adalah kalimat (الْأَوْلَادُ مُجْتَهِدُونَ, kata kedua tanpa ال); di soal kedua kata ber-ال sehingga membentuk frasa "... yang ...".

• E Anak-anak yang pintar ✗ — pintar = أَذْكِيَاء, bukan مُجْتَهِدُونَ.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: B, D

Konsep: informasi yang dibutuhkan ada di **gambar** (daftar kantin), bukan di teks. Pertanyaan memakai الْيَوْمَ (hari ini), jadi barang yang bertanda "tidak tersedia" tidak dihitung.

Terjemahan teks: "Kantin sekolah. Di sekolah kami ada kantin yang bersih. Kantin membuka pintunya pada waktu istirahat, dan Pak Salim menjual makanan dan minuman di dalamnya. Harganya murah, dan daftar makanan tergantung di dinding." **Gambar:** daftar kantin berisi شَطِيرَة (sandwich), لَبَن (susu), تُفَّاح (apel), dan كَعْك (kue) yang dicoret dengan tulisan غَيْرُ مَوْجُودٍ الْيَوْمَ ("tidak tersedia hari ini").

Langkah: daftar di gambar: شَطِيرَة ✓ tersedia · لَبَن ✓ tersedia · تُفَّاح ✓ tersedia · كَعْك ✗ dicoret "غَيْرُ مَوْجُودٍ الْيَوْمَ". Cocokkan setiap opsi dengan daftar itu.

Analisis opsi:

• A كَعْك (kue) ✗ — *Jebakan:* tertulis di daftar, tetapi dicoret dan bertanda tidak tersedia hari ini.

• **B شَطِيرَة (sandwich) ✓**

• C عَصِير (jus) ✗ — tidak ada di daftar mana pun; *Jebakan:* terkesan wajar karena ada apel.

• **D لَبَن (susu) ✓**

Jawaban: B dan D.

No. 5 Kunci: A

Konsep: *didd* (ضِدّ) = antonim. Antonim dicari dari makna kata **di dalam kalimat**, dengan bentuk (laki-laki/perempuan) yang sama.

Terjemahan teks: "Kantin sekolah. Di sekolah kami ada kantin yang bersih. Kantin membuka pintunya pada waktu istirahat, dan Pak Salim menjual makanan dan minuman di dalamnya. Harganya murah, dan daftar makanan tergantung di dinding." **Gambar:** daftar kantin berisi شَطِيرَة (sandwich), لَبَن (susu), تُفَّاح (apel), dan كَعْك (kue) yang dicoret dengan tulisan غَيْرُ مَوْجُودٍ الْيَوْمَ ("tidak tersedia hari ini").

Langkah:

1. أَسْعَارُهُ رَخِيصَةٌ = "harganya murah". رَخِيصَة = murah.

2. Lawan kata murah = mahal = غَالِيَة (muannats, sama dengan رَخِيصَة karena أَسْعَار = benda tak berakal jamak → sifat berbentuk tunggal perempuan).

Analisis opsi:

• **A غَالِيَة = mahal ✓**

• B جَدِيدَة = baru ✗ — lawannya قَدِيمَة, bukan murah.

• C مُعَلَّقَة = tergantung ✗ — *Jebakan:* diambil dari kalimat yang sama agar tampak berhubungan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D قَدِيمَة = lama ✗ — lawan kata جَدِيدَة (B); B dan D sengaja dipasangkan sebagai pengecoh.

• E نَظِيفَة = bersih ✗ — *Jebakan:* kata lain dari teks (نَظِيفٌ); lawannya وَسِخَة.

Jawaban: A.

No. 6 Kunci: B

Konsep: pertanyaan لِمَاذَا (mengapa) dijawab dengan kalimat berawalan لِأَنَّ (karena). Cari kalimat bukti di dialog, lalu ubah kata ganti orang pertama menjadi orang ketiga.

Terjemahan dialog: Husna: "Kamu mau pergi ke mana, Ruqayyah?" Ruqayyah: "Aku pergi ke rumah nenekku, karena beliau sakit." Husna: "Dan apa yang kamu bawa di tas?" Ruqayyah: "Aku membawa buah dan obat." Husna: "Semoga beliau lekas sembuh." Ruqayyah: "Amin, terima kasih, Husna."

Langkah: jawaban Ruqayyah atas pertanyaan "ke mana": أَذْهَبُ إِلَى بَيْتِ جَدَّتِي؛ → **لِأَنَّهَا مَرِيضَةٌ** "karena beliau (nenek) sakit".

Analisis opsi:

• A karena ia suka buah ✗ — buah hanya isi tasnya.

• **B karena neneknya sakit ✓**

• C karena Husna sakit ✗ — *Jebakan:* orang yang sakit tertukar.

• D karena ia ingin membeli obat ✗ — *Jebakan:* obat disebut, tetapi sudah dibawa, bukan alasan pergi.

• E karena hari ini libur ✗ — tidak disebut.

Jawaban: B.

No. 7 Kunci: E

Konsep: pertanyaan مَاذَا (apa) menuntut **semua** barang yang disebut tokoh yang ditanyakan.

Terjemahan dialog: Husna: "Kamu mau pergi ke mana, Ruqayyah?" Ruqayyah: "Aku pergi ke rumah nenekku, karena beliau sakit." Husna: "Dan apa yang kamu bawa di tas?" Ruqayyah: "Aku membawa buah dan obat." Husna: "Semoga beliau lekas sembuh." Ruqayyah: "Amin, terima kasih, Husna."

Langkah: Husna bertanya وَمَاذَا تَحْمِلِينَ؟ → Ruqayyah: أَحْمِلُ **فَاكِهَةً وَدَوَاءً** = buah dan obat.

Analisis opsi:

• A buku dan buku tulis ✗ — tidak disebut.

• B roti dan keju ✗ — tidak disebut.

• C pakaian dan sepatu ✗ — tidak disebut.

• D buah dan teh ✗ — *Jebakan:* separuh benar (buah), tetapi teh tidak disebut; yang kedua adalah obat.

• **E buah dan obat ✓**

Jawaban: E.

No. 8 Kunci: 1B 2B 3B

Konsep: pada dialog dua tokoh, tentukan **siapa** yang melakukan apa dan **apa** yang dibeli. Perhatikan pelaku kata kerja اِشْتَرَى: Sami (اِشْتَرَيْتُ = "aku membeli") atau kakaknya (اِشْتَرَى أَخِي). Tiap pernyataan dinilai sendiri-sendiri; ketiganya bisa sama-sama Benar.

Terjemahan dialog: Majid: "Apakah kamu pergi ke pameran buku, Sami?" Sami: "Ya, aku pergi bersama kakakku pada hari Sabtu." Majid: "Apa yang kamu beli?" Sami: "Aku membeli dua buku tentang antariksa, dan kakakku membeli sebuah kamus."

Analisis pernyataan:

1. "Sami pergi ke pameran pada hari Sabtu." → ذَهَبْتُ … يَوْمَ السَّبْتِ → **Benar**.

2. "Sami membeli dua buku." → اِشْتَرَيْتُ كِتَابَيْنِ (bentuk dua = dua buku) → **Benar**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. "Kakak Sami membeli sebuah kamus." → اِشْتَرَى أَخِي قَامُوسًا (أَخُو سَامِي = kakak/adik laki-laki Sami) → **Benar**.

Ketiga pernyataan sesuai dialog. Tidak setiap soal Benar/Salah memuat pernyataan Salah, jadi cek tiap pernyataan satu per satu dan jangan menebak pola.

Jawaban: Benar, Benar, Benar.

No. 9 Kunci: A, C, D

Konsep: soal meminta kegiatan **pagi** saja. Kata penanda waktu (فِي الصَّبَاحِ، فِي الْمَسَاءِ) memisahkan kegiatan; cek tiap opsi ke bagian teks yang benar.

Terjemahan: "Fahmi bangun pukul lima pagi, lalu merapikan tempat tidurnya dan minum susu. Pada sore/malam hari ia bermain bola voli dan mengulang pelajarannya."

Analisis opsi:

• **A minum susu ✓** — يَشْرَبُ الْحَلِيبَ (pagi).

• B bermain bola voli ✗ — *Jebakan:* kegiatan فِي الْمَسَاءِ (sore/malam); satu-satunya pilihan yang bukan kegiatan pagi.

• **C bangun pukul lima ✓** — يَسْتَيْقِظُ فَهْمِي فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ صَبَاحًا (pagi).

• **D merapikan tempat tidur ✓** — يُرَتِّبُ سَرِيرَهُ (pagi, sesudah bangun).

Jawaban: A, C, dan D.

No. 10 Kunci: C

Konsep: arti kata baru ditebak dari **kegiatan** dan **keadaan** di kalimat (kata kunci), lalu diuji penggantian.

Terjemahan: "Adikku keluar dari kamar mandi dan mengeringkan wajahnya dengan handuk yang bersih."

Langkah:

1. خَرَجَ مِنَ الْحَمَّامِ = keluar dari kamar mandi (habis mandi atau mencuci muka).

2. جَفَّفَ وَجْهَهُ بِـ... = mengeringkan wajahnya **dengan** benda itu → benda yang dipakai untuk mengeringkan = handuk (مِنْشَفَة).

3. نَظِيفَةٍ = bersih; handuk yang dipakai mengeringkan haruslah bersih.

Analisis opsi:

• A Sabun ✗ — *Jebakan:* berhubungan dengan kamar mandi, tetapi sabun dipakai untuk membersihkan, bukan untuk **mengeringkan**.

• B Sisir ✗ — dipakai untuk rambut, tidak untuk mengeringkan wajah.

• **C Handuk ✓**

• D Cermin ✗ — tidak berhubungan dengan mengeringkan.

• E Sikat gigi ✗ — *Jebakan:* juga ada di kamar mandi, tetapi tidak dipakai mengeringkan wajah.

Jawaban: C.

No. 11 Kunci: A

Konsep: arti frasa = arti kata depan/keterangan + kata benda yang disandarkan (*iḍāfah*). قَبْلَ = sebelum; بَعْدَ = sesudah; أَثْنَاءَ = selama; حَسَبَ = menurut.

Terjemahan kalimat: "Para penumpang tiba di bandara satu jam sebelum jadwal penerbangan."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah: قَبْلَ (sebelum) + مَوْعِدِ (jadwal) + الرِّحْلَةِ (penerbangan/perjalanan) → "sebelum jadwal penerbangan". Kata بِسَاعَةٍ ("dengan selisih satu jam"; بِـ = selisih) menunjukkan jarak waktunya: tiba satu jam lebih awal dari jadwal.

Analisis opsi:

- **A Sebelum jadwal penerbangan ✓**
- B Sesudah jadwal penerbangan ✗ — *Jebakan:* lawan kata بَعْدَ) قَبْلَ).
- C Selama penerbangan berlangsung ✗ — itu أَثْنَاءَ الرِّحْلَةِ.
- D Di tempat jadwal penerbangan ✗ — قَبْلَ bukan kata tempat.
- E Menurut jadwal penerbangan ✗ — itu حَسَبَ الْمَوْعِدِ.

Jawaban: A.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep (susunan kalimat baku): kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan (kata depan + kata benda, waktu). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang, harakat akhir sama), dua kata benda bersandar (*iḍāfah*, mis. مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الشَّارِعِ، إِلَى الْجَبَلِ). Kalimat yang diawali pelaku (pelaku → kata kerja → objek) juga baku; pernyataan yang dinilai **Salah** di bawah ini salah karena kelompok katanya terpecah atau harakatnya tidak cocok.

Unsur: يَبِيعُ (menjual) · الْوَلَدُ (anak laki-laki, pelaku ـُ) · الصَّغِيرُ (yang kecil — harakat ـُ sama dengan الْوَلَدُ, jadi sifat untuk **pelaku**) · الْجَرَائِدَ (koran-koran, objek ـَ) · فِي الشَّارِعِ (di jalan).

Analisis pernyataan:

1. يَبِيعُ الْوَلَدُ الْجَرَائِدَ الصَّغِيرُ ... → الصَّغِيرُ) dipasang sesudah الْجَرَائِدَ ـَ), harakatnya tidak cocok dan sifat terpisah dari bendanya → **Salah**. *Jebakan:* dalam bahasa Indonesia "koran kecil" terdengar wajar.
2. يَبِيعُ الْوَلَدُ الصَّغِيرُ الْجَرَائِدَ فِي الشَّارِعِ → "Anak kecil itu menjual koran di jalan." (kata kerja – pelaku + sifat – objek – keterangan) → **Benar**.
3. ... فِي الْجَرَائِدَ الشَّارِعِ → kata depan فِي terpisah dari الشَّارِعِ dan langsung diikuti kata berharakat ـَ → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 13 Kunci: D

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal tanpa kata sambung atau kata ganti di awal; (2) kalimat berkata sambung (وَ، ثُمَّ، وَأَخِيرًا، وَلِذَلِكَ) atau berkata ganti harus **menyusul** kalimat yang dirujuknya; (3) peristiwa diurutkan menurut **waktu** atau **sebab → akibat**.

Terjemahan kalimat: (1) "Dan sesudah itu ia pulang ke rumah dan tidur lebih awal." (2) "Fahd pergi ke lapangan sesudah zuhur dan bermain bersama teman-temannya." (3) "Dan di lapangan ia merasa lelah."

Langkah:

1. (2) menyebut nama tokoh dan tujuan perjalanan, tanpa kata sambung → **pembuka**.
2. (3) وَفِي الْمَلْعَبِ = "dan di lapangan itu" → peristiwa saat berada di lapangan → setelah (2).
3. (1) وَبَعْدَ ذَلِكَ رَجَعَ إِلَى الْبَيْتِ = "dan sesudah itu ia pulang" → peristiwa terakhir.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Cek ulang: "Fahd pergi ke lapangan dan bermain. Di lapangan ia merasa lelah. Sesudah itu ia pulang dan tidur lebih awal." ✓

Analisis opsi: A, B — diawali (1) ber-وَبَعْدَ ذَلِكَ ✗ · C — *Jebakan:* pulang ke rumah (1) lebih dulu, lalu "di lapangan ia lelah" (3) — tokoh sudah meninggalkan lapangan ✗ · **D ✓** · E — diawali (3) ber-وَ ✗.

Jawaban: D (2 – 3 – 1).

No. 14 Kunci: E

Konsep: ibu **menyuruh** putrinya secara langsung (يَا هِنْدُ ...) → yang dibutuhkan adalah *fi'il amr* (kata perintah) untuk **orang kedua perempuan tunggal** (أَنْتِ). Bentuk amr perempuan berakhiran ـِي.

Terjemahan: "Ibu berkata kepada putrinya: 'Hindun, rapikanlah meja makan sebelum makan siang!'"

Langkah: رَتَّبَ – يُرَتِّبُ (merapikan). Dari تُرَتِّبِينَ (kamu perempuan merapikan): buang huruf awal تـ dan akhiran نَ → **رَتِّبِي** (rapikanlah!).

Analisis opsi:

• A تُرَتِّبُ = dia (perempuan)/kamu (laki-laki) merapikan ✗ — kalimat berita (muḍāri'), bukan perintah.

• B رَتَّبَتْ = dia (perempuan) telah merapikan ✗ — bentuk lampau.

• C رَتِّبْ = rapikanlah! ✗ — *Jebakan utama:* bentuk perintah, tetapi untuk **laki-laki**; yang disuruh adalah Hindun (perempuan).

• D أُرَتِّبُ = aku merapikan ✗

• **E رَتِّبِي = rapikanlah! (perempuan) ✓**

Jawaban: E.

No. 15 Kunci: B

Konsep: "berapa jenis yang **dibeli**" = hitung hanya barang yang jadi dibeli (di akhir dialog), bukan semua barang yang pernah disebut.

Terjemahan dialog: Siswa: "Aku mau pena, buku tulis, dan penggaris." Penjual: "Pena dan buku tulis ada, penggaris tidak ada hari ini." Siswa: "Kalau begitu aku beli pena, buku tulis, dan penghapus." Penjual: "Silakan."

Langkah:

1. Yang diminta awal: قَلَم، دَفْتَر، مِسْطَرَة (3 jenis).
2. Penggaris (مِسْطَرَة) tidak ada hari ini → tidak dibeli.
3. Yang akhirnya dibeli: **الْقَلَم، الدَّفْتَر، الْمِمْحَاة** = 3 jenis → ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ.

Analisis opsi:

• A نَوْعَانِ (2) ✗ — hanya menghitung pena dan buku tulis; penghapus terlewat.

• **B ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ (3) ✓**

• C أَرْبَعَةُ أَنْوَاعٍ (4) ✗ — *Jebakan:* menghitung penggaris yang tidak jadi dibeli (pena, buku, penggaris, penghapus).

• D خَمْسَةُ أَنْوَاعٍ (5) ✗

• E سِتَّةُ أَنْوَاعٍ (6) ✗ — menjumlah semua barang yang disebut di tiap giliran.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 16 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep (susunan kalimat baku): kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan (kata depan + kata benda, waktu). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang, harakat akhir sama), dua kata benda bersandar (*iḍāfah*, mis. مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الشَّارِعِ، إِلَى الْجَبَلِ). Kalimat yang diawali pelaku (pelaku → kata kerja → objek) juga baku; pernyataan yang dinilai **Salah** di bawah ini salah karena kelompok katanya terpecah atau harakatnya tidak cocok.

Unsur: تَحْمِلُ (membawa/memikul, perempuan) · نَجْوَى (Najwa, pelaku) · الْحَقِيبَةَ (tas, objek ـَ) · الثَّقِيلَةَ (yang berat — sifat untuk الْحَقِيبَةَ: perempuan, ـَ, ber-ال) · عَلَى ظَهْرِهَا (di punggungnya — kata depan + kata benda + kata ganti).

Analisis pernyataan:

1. تَحْمِلُ نَجْوَى الْحَقِيبَةَ الثَّقِيلَةَ عَلَى ظَهْرِهَا → "Najwa memikul tas yang berat di punggungnya." → **Benar**.

2. ... الثَّقِيلَةَ الْحَقِيبَةَ ... → sifat mendahului kata bendanya (susunan "kata sifat + kata benda" tidak berlaku di bahasa Arab) → **Salah**.

3. ... عَلَى ظَهْرِهَا الثَّقِيلَةَ → sifat dipindah ke belakang ظَهْرِهَا yang harakatnya ـِ (majrūr), sedangkan الثَّقِيلَةَ berharakat ـَ; sifat terpisah dari الْحَقِيبَةَ → **Salah**. *Jebakan:* "punggung yang berat" terdengar masuk akal dalam bahasa Indonesia.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 17 Kunci: A

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal tanpa kata sambung atau kata ganti di awal; (2) kalimat berkata sambung (وَ، ثُمَّ، وَأَخِيرًا، وَلِذَلِكَ) atau berkata ganti harus **menyusul** kalimat yang dirujuknya; (3) peristiwa diurutkan menurut **waktu** atau **sebab → akibat**.

Terjemahan kalimat: (1) "Karim belajar berenang pada musim panas lalu." (2) "Dan akhirnya ia bisa berenang di sungai bersama teman-temannya." (3) "Dan pada awalnya ia takut kepada air."

Langkah:

1. (1) menyebut nama tokoh dan kegiatannya tanpa kata sambung → **pembuka**. Kalimat (2) dan (3) diawali وَ sehingga tidak bisa membuka paragraf.

2. (3) وَفِي الْبِدَايَةِ = "dan pada awalnya" → tahap awal proses belajar → disusul tahap hasil.

3. (2) وَأَخِيرًا = "dan akhirnya" → tahap terakhir → penutup.

Cek ulang: "Karim belajar berenang pada musim panas lalu. Pada awalnya ia takut air. Akhirnya ia berenang di sungai bersama teman-temannya." ✓

Analisis opsi: A (1 – 3 – 2) ✓ · B, C — diawali (2) ber-وَأَخِيرًا ✗ · D, E — diawali (3) ber-وَفِي الْبِدَايَةِ ✗ (*Jebakan:* kalimat "pada awalnya" terkesan pembuka, tetapi memakai وَ dan kata ganti tanpa tokoh).

Jawaban: A (1 – 3 – 2).

No. 18 Kunci: A

Konsep: topik dialog = hal yang dibahas dari **kalimat pertama sampai akhir**; tidak terlalu sempit (satu detail) dan tidak terlalu luas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan dialog: Nurah: "Apakah kamu sudah siap untuk ujian bahasa Arab, Laila?" Laila: "Ya, aku sudah mengulang pelajaran dan mengerjakan banyak soal." Nurah: "Masya Allah! Aku akan membantumu mengulang besok." Laila: "Terima kasih."

Langkah: dialog dibuka dengan pertanyaan tentang kesiapan Laila menghadapi ujian; seluruh kalimat sesudahnya menanggapi hal itu (mengulang pelajaran, mengerjakan soal, tawaran membantu mengulang). Topiknya: **kesiapan Laila menghadapi ujian**.

Analisis opsi:

• **A kesiapan Laila untuk ujian ✓**
• B mengerjakan banyak soal ✗ — hanya satu cara persiapan; terlalu sempit. *Jebakan utama.*
• C pelajaran di sekolah ✗ — terlalu luas; ujian bahasa Arab tidak dibicarakan sebagai "pelajaran di sekolah" secara umum.
• D bantuan Nurah kepada temannya ✗ — hanya tawaran di akhir.
• E Nurah dan Laila di kelas ✗ — tempat tidak disebut.

Jawaban: A.

No. 19 Kunci: C

Konsep (susunan kalimat baku): kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan (kata depan + kata benda, waktu). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang, harakat akhir sama), dua kata benda bersandar (*iḍāfah*, mis. مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الشَّارِعِ، إِلَى الْجَبَلِ). Kalimat yang diawali pelaku (pelaku → kata kerja → objek) juga baku; pernyataan yang dinilai **Salah** di bawah ini salah karena kelompok katanya terpecah atau harakatnya tidak cocok.

Langkah: يَشْتَرِي (membeli) → الْمُعَلِّمُ (guru, pelaku ـُ) → كِتَابًا جَدِيدًا (sebuah buku baru; sifat di belakang, harakat ـًا sama) → مِنَ الْمَكْتَبَةِ (dari toko buku/perpustakaan; مِنَ harus langsung diikuti kata bendanya).

Analisis opsi:

• A ✗ — sifat جَدِيدًا mendahului kata bendanya.
• B ✗ — kata depan مِنَ dipisah dari الْمَكْتَبَةِ oleh جَدِيدًا.
• **C ✓** "Guru itu membeli sebuah buku baru dari toko buku."
• D ✗ — objek diletakkan paling depan dan sifatnya terpisah jauh dari bendanya.
• E ✗ — pelaku dan sifat terpisah dari kata yang diterangkannya; susunan tidak berpola.

Jawaban: C.

No. 20 Kunci: E

Konsep: jawaban **tidak tertulis**; harus disimpulkan dari bahan dan cara membuatnya.

Terjemahan dialog: Anak: "Bau lezat apa ini, Bu?" Ibu: "Ibu mencampur tepung, gula, dan telur, lalu memasukkannya ke oven sejak satu jam yang lalu." Anak: "Aku sangat suka makanan ini!"

Langkah:

1. Bahan: الدَّقِيق (tepung) + السُّكَّر (gula) + الْبَيْض (telur) → adonan manis.
2. Cara: dimasukkan ke الْفُرْن (oven) selama satu jam → dipanggang.
3. Makanan manis berbahan tepung, gula, telur yang dipanggang = **kue** (كَعْكَة).

Analisis opsi:

• A حَسَاء (sup) ✗ — dimasak di panci, bukan dipanggang dengan tepung dan gula.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B سَلَطَة (salad) ✗ — tidak dimasak dan tidak berbahan tepung.

• C عَصِير (jus) ✗ — minuman; *Jebakan:* gula disebut, tetapi tidak dipanggang.

• D خُبْز (roti tawar) ✗ — *Jebakan:* juga dari tepung dan dipanggang di oven, tetapi roti tawar tidak manis; yang dicampur di sini justru gula dan telur (adonan manis) → kue.

• **E كَعْكَة (kue) ✓**

Jawaban: E.

No. 21 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep (susunan kalimat baku): kata kerja → pelaku (harakat akhir -ُ) → objek (harakat akhir -َ) → keterangan (kata depan + kata benda, waktu). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang, harakat akhir sama), dua kata benda bersandar (*iḍāfah*, mis. مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الشَّارِعِ، إِلَى الْجَبَلِ). Kalimat yang diawali pelaku (pelaku → kata kerja → objek) juga baku; pernyataan yang dinilai **Salah** di bawah ini salah karena kelompok katanya terpecah atau harakatnya tidak cocok.

Unsur: تُسَافِرُ (bepergian, perempuan) · الْعَائِلَةُ (keluarga, pelaku -ُ) · بِالْقِطَارِ (dengan kereta) · إِلَى الْجَبَلِ (ke gunung) · يَوْمَ الْجُمُعَةِ (hari Jumat — *iḍāfah*: يَوْمَ tidak boleh dipisah dari الْجُمُعَةِ).

Analisis pernyataan:

1. ... يَوْمَ إِلَى الْجَبَلِ الْجُمُعَةِ → يَوْمَ dan الْجُمُعَةِ terpisah oleh frasa lain; "hari ke gunung Jumat" tidak bermakna → **Salah**.

2. ... إِلَى بِالْقِطَارِ الْجَبَلِ ... → dua kata depan berurutan (إِلَى + بِـ) dan kedua frasa terpecah → **Salah**. *Jebakan:* semua katanya ada dan kata kerja serta pelaku sudah benar di depan.

3. تُسَافِرُ الْعَائِلَةُ بِالْقِطَارِ إِلَى الْجَبَلِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ → "Keluarga itu bepergian dengan kereta ke gunung pada hari Jumat." (kata kerja – pelaku – keterangan alat – keterangan tujuan – keterangan waktu) → **Benar**.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 22 Kunci: D

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal tanpa kata sambung atau kata ganti di awal; (2) kalimat berkata sambung (وَ، ثُمَّ، وَأَخِيرًا، وَلِذَلِكَ) atau berkata ganti harus **menyusul** kalimat yang dirujuknya; (3) peristiwa diurutkan menurut **waktu** atau **sebab → akibat**.

Terjemahan kalimat: (1) "(Ia) tidur lama di atas kursi pada siang hari." (2) "Dan karena itu ia banyak bermain pada malam hari." (3) "Aku punya seekor kucing putih bernama Lulu."

Langkah:

1. (3) عِنْدِي قِطَّةٌ بَيْضَاءُ ... memperkenalkan tokoh (kucing) → **pembuka**.

2. (1) تَنَامُ ... tidak menyebut pelaku; "ia" = kucing → menyusul (3).

3. (2) وَلِذَلِكَ تَلْعَبُ ... → "karena itu" menyatakan **akibat**; sebabnya ada di (1) (tidur lama di siang hari) → setelah (1).

Cek ulang: "Aku punya kucing putih bernama Lulu. Ia tidur lama di kursi pada siang hari. Karena itu ia banyak bermain pada malam hari." ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis opsi: A, B — diawali kalimat tanpa pelaku atau kalimat ber-وَلِذَٰلِكَ ✗ · C — akibat (2) mendahului sebab (1) ✗ · **D ✓** · E — *Jebakan:* diawali (3) benar, tetapi akibat (2) mendahului sebabnya (1) ✗.

Jawaban: D (3 – 1 – 2).

No. 23 Kunci: B, C, D

Konsep: kesimpulan = didukung teks tetapi **tidak ditulis harfiah**. Gabungkan beberapa keterangan (jam keluar + jam pulang) menjadi satu kesimpulan.

Terjemahan: "Maher bekerja sebagai sopir bus. Ia keluar rumah sebelum subuh dan kembali sesudah magrib. Istrinya menyiapkan makan malam untuknya setiap hari."

Analisis opsi:

• A Maher pulang ke rumah pada siang hari ✗ — ia pulang بَعْدَ الْمَغْرِبِ (sesudah magrib). *Jebakan:* ظُهْرًا dan الْمَغْرِبِ sama-sama keterangan waktu; hanya pilihan ini yang bertentangan dengan teks.

• **B Maher menghabiskan sebagian besar harinya untuk bekerja ✓** — berangkat sebelum subuh dan pulang sesudah magrib → hampir sepanjang hari (kesimpulan tersirat).

• **C Istri Maher memperhatikan makan malamnya ✓** — تُعِدُّ لَهُ ... طَعَامَ الْعَشَاءِ كُلَّ يَوْمٍ (menyiapkan makan malam setiap hari).

• **D Maher keluar rumah sangat pagi ✓** — يَخْرُجُ مِنَ الْبَيْتِ قَبْلَ الْفَجْرِ (sebelum subuh) = sangat pagi.

Jawaban: B, C, dan D.

No. 24 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: soal "simpulkan" menggabungkan keterangan: waktu (setengah jam lagi), jarak (lapangan jauh), dan sikap tokoh (sering melihat jam). Pernyataan benar harus didukung dialog; pernyataan yang bertentangan dengan dialog Salah.

Terjemahan dialog: Ayah: "Mengapa kamu sering melihat jam, Walid?" Walid: "Karena pertandingan mulai setengah jam lagi, dan lapangannya jauh." Ayah: "Kalau begitu, pergilah cepat, ayah akan mengantarmu dengan mobilku."

Analisis pernyataan:

1. "Pertandingan sudah dimulai sekarang." → تَبْدَأُ بَعْدَ نِصْفِ سَاعَةٍ = mulai **setengah jam lagi** → **Salah**. *Jebakan:* sikap terburu-buru terkesan pertandingan sudah mulai.
2. "Walid takut terlambat." → sering melihat jam + waktu tinggal setengah jam + lapangan jauh → ia khawatir terlambat → **Benar** (tersirat).
3. "Ayah akan mengantar Walid dengan mobilnya." → سَأُوصِلُكَ بِسَيَّارَتِي → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 25 Kunci: C

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal tanpa kata sambung atau kata ganti di awal; (2) kalimat berkata sambung (وَ، ثُمَّ، وَأَخِيرًا، وَلِذَٰلِكَ) atau berkata ganti harus **menyusul** kalimat yang dirujuknya; (3) peristiwa diurutkan menurut **waktu** atau **sebab → akibat**.

Terjemahan kalimat: (1) "Kemudian kami naik bus ke peternakan." (2) "Kami berkumpul di depan sekolah pada Kamis pagi." (3) "Dan di peternakan kami melihat sapi-sapi dan domba-domba."

Langkah:

1. (2) اِجْتَمَعْنَا أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ ... tidak diawali kata sambung dan menyebut waktu serta tempat awal →

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pembuka.

2. (1) ثُمَّ رَكِبْنَا الْحَافِلَةَ إِلَى الْمَزْرَعَةِ → "kemudian" = langkah berikutnya; menyebut tujuan الْمَزْرَعَة untuk pertama kali.

3. (3) وَفِي الْمَزْرَعَةِ شَاهَدْنَا ... → "di peternakan itu" (ber-ال karena sudah disebut di (1)) → setelah (1).

Cek ulang: "Kami berkumpul di depan sekolah. Kemudian kami naik bus ke peternakan. Dan di peternakan kami melihat sapi dan domba." ✓

Analisis opsi: A, B diawali kalimat ber-ثُمَّ ✗ · **C** ✓ · D — melihat sapi di peternakan sebelum naik bus ke sana ✗ (*Jebakan:* (3) dan (1) sama-sama menyebut peternakan) · E — diawali kalimat ber-وَ ✗.

Jawaban: C (2 – 1 – 3).

No. 26 Kunci: A, C

Konsep: nilai (قِيمَة) disimpulkan dari **tindakan tokoh**, bukan dari kata yang tertulis. Setiap nilai harus punya bukti di dialog.

Terjemahan dialog: Sarah: "Bu Guru, saya memecahkan kaca jendela dengan bola." Guru: "Tidak ada yang melihatmu, lalu mengapa kamu memberitahuku?" Sarah: "Karena ini kesalahanku, dan aku akan membayar harga kacanya dari uang sakuku." Guru: "Bagus sekali, Sarah!"

Analisis opsi:

• **A الصِّدْقُ (kejujuran)** ✓ — Sarah mengaku walaupun tidak ada yang melihat (لَمْ يَرَكِ أَحَدٌ), jadi ia berkata benar tanpa dipaksa.

• B الصَّبْرُ (kesabaran) ✗ — tidak ada situasi menunggu atau menahan diri dalam dialog.

• **C تَحَمُّلُ الْمَسْؤُولِيَّةِ (menanggung tanggung jawab)** ✓ — ia menerima kesalahan (هَذَا خَطَئِي) dan berjanji membayar ganti rugi (سَأَدْفَعُ ثَمَنَ الزُّجَاجِ).

• D التَّعَاوُنُ (kerja sama) ✗ — *Jebakan:* nilai yang baik, tetapi Sarah bertindak sendiri; tidak ada kerja sama dengan orang lain.

Jawaban: A dan C.

No. 27 Kunci: B

Konsep: ide pokok = hal yang dibahas oleh **semua kalimat** teks; tidak lebih sempit (satu detail) dan tidak lebih luas dari isi teks.

Terjemahan: "Kakekku berjalan kaki di taman setiap pagi selama setengah jam. Ia berkata bahwa berjalan kaki menguatkan badannya dan membuat hatinya senang. Karena itu ia mengajak anak-anak dan cucu-cucunya berjalan bersamanya."

Langkah — ringkas tiap kalimat: (1) kakek berjalan tiap pagi; (2) manfaat berjalan bagi tubuh dan hati; (3) ia mengajak keluarganya karena manfaat itu. Ketiganya membahas **kebiasaan berjalan pagi kakek dan manfaatnya**.

Analisis opsi:

• A keindahan taman di pagi hari ✗ — taman hanya tempat; keindahannya tidak dibahas.

• **B kebiasaan jalan pagi kakek dan manfaatnya** ✓ — mencakup kalimat 1, 2, dan 3.

• C manfaat olahraga dalam berbagai jenis ✗ — terlalu luas; teks hanya membahas berjalan kaki.

• D ajakan kakek kepada cucunya untuk berjalan ✗ — hanya kalimat terakhir; terlalu sempit. *Jebakan utama.*

• E lamanya kakek berjalan tiap pagi ✗ — hanya satu detail (نِصْفَ سَاعَةٍ).

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 28 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep (susunan kalimat baku): kata kerja → pelaku (harakat akhir ـُ) → objek (harakat akhir ـَ) → keterangan (kata depan + kata benda, waktu). Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang, harakat akhir sama), dua kata benda bersandar (*iḍāfah*, mis. مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ), dan kata depan + kata sesudahnya (فِي الشَّارِعِ، إِلَى الْجَبَلِ). Kalimat yang diawali pelaku (pelaku → kata kerja → objek) juga baku; pernyataan yang dinilai **Salah** di bawah ini salah karena kelompok katanya terpecah atau harakatnya tidak cocok.

Unsur: تَسْتَمِعُ (mendengarkan) · الطَّالِبَاتُ (para siswi, pelaku ـُ) · إِلَى (kepada) · كَلِمَةِ مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ (sambutan kepala sekolah putri — tiga kata benda bersandar, *iḍāfah* beruntun: كَلِمَةِ ← مُدِيرَةِ ← الْمَدْرَسَةِ; urutannya tidak boleh dibalik atau dipisah).

Analisis pernyataan:

1. تَسْتَمِعُ الطَّالِبَاتُ إِلَى كَلِمَةِ مُدِيرَةِ الْمَدْرَسَةِ → "Para siswi mendengarkan sambutan kepala sekolah." → **Benar**.
2. ... إِلَى مُدِيرَةِ كَلِمَةِ الْمَدْرَسَةِ → urutan iḍāfah dibalik menjadi "kepala dari sambutan sekolah", tidak bermakna → **Salah**. *Jebakan:* semua kata sama, hanya dua kata bertukar tempat.
3. ... تَسْتَمِعُ إِلَى الطَّالِبَاتُ ... → إِلَى langsung diikuti الطَّالِبَاتُ yang berharakat ـُ (pelaku), padahal setelah kata depan harus berharakat ـِ; kalimat tidak lengkap dan iḍāfah terputus → **Salah**.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 29 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: pernyataan Benar/Salah pada soal "simpulkan" dicek satu per satu; ada yang tertulis (tersurat) dan ada yang harus disimpulkan dari keterangan kedua tokoh.

Terjemahan dialog: Ali: "Berapa kali kamu membeli jus pekan ini, Zaid?" Zaid: "Hanya satu kali; aku menabung untuk membeli sepeda." Ali: "Dan aku membawa air dari rumah sehingga aku tidak membayar harga minuman."

Analisis pernyataan:

1. "Zaid ingin membeli sepeda." → أُوَفِّرُ الْمَالَ لِشِرَاءِ دَرَّاجَةٍ (menabung untuk membeli sepeda) → **Benar**.
2. "Zaid membeli jus setiap hari." → مَرَّةً وَاحِدَةً فَقَطْ = hanya **satu kali** pekan ini → **Salah**. *Jebakan:* "setiap hari" (كُلَّ يَوْمٍ) bertentangan dengan "hanya sekali".
3. "Kedua sahabat itu menghemat sedikit uang." → Zaid menabung dan jarang membeli jus; Ali tidak membayar minuman karena membawa air dari rumah → keduanya **berhemat** (tersirat) → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 30 Kunci: C, D

Konsep: ungkapan persetujuan dan penolakan dalam dialog: لَا أُوَافِقُكَ = "aku tidak setuju denganmu"; أَنْتَ عَلَى حَقٍّ = "kamu benar" (menerima alasan lawan bicara); نَعَمْ، أُوَافِقُ = "ya, aku setuju". Alasan penolakan (فَأَخِي ...) sering menjadi alasan tindakan berikutnya.

Terjemahan dialog: Salman: "Ayo kita pergi ke pasar, Faisal!" Faisal: "Aku tidak setuju, sebab adikku sakit dan aku tinggal bersamanya di rumah." Salman: "Kamu benar. Bagaimana kalau kita bermain catur di rumahmu?" Faisal: "Ya, aku setuju."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Alur: ajakan ke pasar → ditolak disertai alasan (adik sakit, Faisal menjaganya di rumah) → Salman membenarkan (أَنْتَ عَلَى حَقٍّ) → Salman mengajukan kegiatan lain di rumah Faisal.

Analisis opsi:

• A karena catur lebih mudah daripada pergi ke pasar ✗ — tingkat kemudahan tidak dibahas. *Jebakan:* alasan yang terdengar wajar, tetapi tanpa bukti.

• B karena guru memintanya ✗ — guru tidak disebut.

• **C karena Faisal tidak setuju pergi ke pasar ✓** — لَا أُوَافِقُكَ lalu Salman mencari kegiatan lain yang disetujui.

• **D karena adik Faisal sakit dan Faisal tinggal bersamanya ✓** — alasan di balik penolakan (أَخِي الصَّغِيرُ مَرِيضٌ ... أَبْقَى مَعَهُ فِي الْبَيْتِ), diterima Salman dengan أَنْتَ عَلَى حَقٍّ sehingga permainan dipindah ke rumah Faisal.

Jawaban: C dan D.

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: D

Konsep: sinonim (*murādif*, مُرَادِف) = kata yang maknanya sama atau hampir sama; antonim (*ḍidd*, ضِدّ) = kata yang maknanya berlawanan. Uji: ganti kata bergaris bawah dengan pilihan; kalimatnya harus tetap bermakna dan tetap sama (sinonim) atau berbalik (antonim).

Terjemahan: "Tim kami menang dalam pertandingan, maka aku sangat **senang** hari ini."

Langkah: (1) سَعِيد (*sa'īd*) = senang, bahagia. (2) Cari kata yang bisa menggantikannya tanpa mengubah makna: "aku sangat **fariḥ** hari ini" → فَرِحٌ (gembira).

Analisis opsi:

• A حَزِينٌ ✗ — حَزِين = sedih; lawan dari senang, bukan sinonim.

• B غَاضِبٌ ✗ — غَاضِب = marah; orang yang menang tidak marah karenanya.

• C مُتْعَبٌ ✗ — *Jebakan:* setelah pertandingan orang bisa lelah, tetapi مُتْعَب = lelah bukan sinonim سَعِيد.

• D فَرِحٌ ✓ — فَرِح = gembira/senang; sama makna dengan سَعِيد.

• E خَائِفٌ ✗ — خَائِف = takut; tidak cocok dengan kemenangan.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: B

Konsep: arti kata dalam kalimat ditentukan oleh **konteks**: bacalah kalimat utuh, terjemahkan, lalu cari arti yang paling cocok untuk kata bergaris bawah.

Terjemahan: "Pada pagi hari Kamil **mencuci** wajahnya, lalu memakai kemejanya."

Langkah: (1) Ada dua kata kerja: يَغْسِلُ (bergaris bawah) dan يَلْبَسُ. (2) Benda yang dikenai يَغْسِلُ adalah وَجْهَهُ (wajahnya) → "mencuci (wajah)". (3) يَلْبَسُ yang berobjek قَمِيصَهُ (kemejanya) berarti "memakai", jadi kata bergaris bawah bukan "memakai".

Analisis opsi:

• A Memakai ✗ — *Jebakan:* "memakai" adalah arti kata kerja **kedua** (يَلْبَسُ), bukan kata bergaris bawah.

• B Mencuci ✓ — يَغْسِلُ = mencuci/membasuh; objeknya وَجْهَهُ "wajahnya".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- C Menyisir ✗ — bukan arti يَغْسِلُ; menyisir untuk rambut.
- D Mengeringkan ✗ — bukan arti يَغْسِلُ; mengeringkan = يُجَفِّفُ.
- E Menyetrika ✗ — bukan arti يَغْسِلُ; kemeja baru dipakai setelahnya.

Jawaban: B.

No. 3 Kunci: C

Konsep: arti kata dalam kalimat ditentukan oleh **konteks**: bacalah kalimat utuh, terjemahkan, lalu cari arti yang paling cocok untuk kata bergaris bawah.

Terjemahan: "Aku bertemu **guru baru ini** kemarin di sekolah."

Langkah: (1) هَذَا = ini (kata tunjuk dekat, untuk laki-laki tunggal). (2) الْمُعَلِّم = guru (laki-laki), tunggal. (3) الْجَدِيد = baru, sifat di belakang bendanya. Gabungan: "guru baru ini".

Analisis opsi:

- A Guru lama ini ✗ — الْجَدِيد = baru, bukan lama (قَدِيم).
- B Guru baru itu ✗ — ذَلِكَ = itu; kalimat memakai هَذَا = ini.
- C Guru baru ini ✓ — هَذَا = ini (untuk laki-laki, tunggal); الْمُعَلِّمَ الْجَدِيدَ = guru yang baru.
- D Guru-guru baru ✗ — jamak memakai هَؤُلَاءِ الْمُعَلِّمُونَ; di sini tunggal.
- E Guru lama itu ✗ — salah dua hal: "lama" dan "itu".

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: B, C

Konsep: informasi tersurat = jawaban yang **tertulis langsung** di teks/dialog. Baca pertanyaan dulu, cari kata kunci (kata tanya مَتَى، لِمَاذَا، مَاذَا، كَمْ), lalu cocokkan dengan kalimat yang memuatnya.

Terjemahan teks: "Kamar Shalih kecil dan bersih. Di dalamnya ada tempat tidur, lemari, dan meja. Di atas meja ada lampu dan komputer, dan di dinding ada jam besar dan peta."

Langkah: (1) Kata kunci: عَلَى الْمَكْتَبِ = di atas meja. (2) Kalimat yang memuatnya: " عَلَى الْمَكْتَبِ مِصْبَاحٌ وَحَاسُوبٌ" → lampu dan komputer. (3) Jam dan peta berada عَلَى الْجِدَارِ (di dinding).

Analisis opsi:

- A سَاعَةٌ ✗ — *Jebakan:* jam memang ada di kamar, tetapi di **dinding** (عَلَى الْجِدَارِ), bukan di meja.
- B مِصْبَاحٌ ✓ — مِصْبَاح = lampu; disebut "عَلَى الْمَكْتَبِ".
- C حَاسُوبٌ ✓ — حَاسُوب = komputer; disebut "عَلَى الْمَكْتَبِ".
- D خِزَانَةٌ ✗ — *Jebakan:* lemari ada di kamar, tetapi tidak disebut berada di atas meja.

Jawaban: B dan C.

No. 5 Kunci: C

Konsep: sinonim (*murādif*, مُرَادِف) = kata yang maknanya sama atau hampir sama; antonim (*ḍidd*, ضِدّ) = kata yang maknanya berlawanan. Uji: ganti kata bergaris bawah dengan pilihan; kalimatnya harus tetap bermakna dan tetap sama (sinonim) atau berbalik (antonim).

Terjemahan teks: "Kamar Shalih kecil dan bersih. Di dalamnya ada tempat tidur, lemari, dan meja. Di atas meja ada lampu dan komputer, dan di dinding ada jam besar dan peta."

Langkah: (1) Kata bergaris bawah: نَظِيفَةٌ = bersih. (2) Lawan "bersih" = "kotor" = وَسِخَةٌ (perempuan, sesuai غُرْفَة).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis opsi:

• A جَمِيلَةٌ ✗ — جَمِيل = indah; bukan lawan "bersih".

• B قَدِيمَةٌ ✗ — قَدِيم = lama; bukan lawan "bersih".

• C وَسِخَةٌ ✓ — وَسِخ = kotor, lawan dari نَظِيف (bersih).

• D ضَيِّقَةٌ ✗ — ضَيِّق = sempit; lawan dari وَاسِع.

• E كَبِيرَةٌ ✗ — *Jebakan:* كَبِيرَة adalah lawan dari صَغِيرَة (kata sifat pertama di teks), bukan dari kata bergaris bawah.

Jawaban: C.

No. 6 Kunci: A

Konsep: sinonim (*murādif*, مُرَادِف) = kata yang maknanya sama atau hampir sama; antonim (*ḍidd*, ضِدّ) = kata yang maknanya berlawanan. Uji: ganti kata bergaris bawah dengan pilihan; kalimatnya harus tetap bermakna dan tetap sama (sinonim) atau berbalik (antonim).

Terjemahan: "Perpustakaan di lingkungan kami **lama**, tetapi bukunya banyak."

Langkah: (1) قَدِيمَة = lama/tua (untuk benda atau bangunan). (2) Lawan "lama" adalah "baru" = جَدِيدَة, dan bentuknya perempuan sama seperti الْمَكْتَبَة.

Analisis opsi:

• A جَدِيدَةٌ ✓ — جَدِيد = baru, lawan dari قَدِيم (lama).

• B كَثِيرَةٌ ✗ — *Jebakan:* kata ini ada di kalimat (كُتُبُهَا كَثِيرَةٌ), tetapi bukan lawan "lama".

• C صَغِيرَةٌ ✗ — صَغِيرَة = kecil; lawan dari كَبِيرَة, bukan dari "lama".

• D قَرِيبَةٌ ✗ — قَرِيبَة = dekat; lawannya بَعِيدَة.

• E نَظِيفَةٌ ✗ — نَظِيفَة = bersih; tidak berhubungan dengan umur bangunan.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: E

Konsep: arti kata dalam kalimat ditentukan oleh **konteks**: bacalah kalimat utuh, terjemahkan, lalu cari arti yang paling cocok untuk kata bergaris bawah.

Terjemahan: "Para penumpang menunggu kereta api di **stasiun** setiap pagi."

Langkah: (1) الْمُسَافِرُونَ = para penumpang/musafir; يَنْتَظِرُونَ الْقِطَارَ = menunggu kereta api. (2) Tempat para penumpang menunggu kereta adalah tempat kereta berhenti → الْمَحَطَّة = stasiun.

Analisis opsi:

• A Pasar ✗ — السُّوق = pasar; orang menunggu kereta bukan di pasar.

• B Pabrik ✗ — الْمَصْنَع = pabrik; bukan tempat menunggu kereta.

• C Terminal ✗ — *Jebakan:* الْمَحَطَّة juga dipakai untuk terminal bus, tetapi yang ditunggu di sini kereta api (الْقِطَار), jadi tempatnya stasiun.

• D Ladang ✗ — الْحَقْل = ladang; bukan tempat menunggu kereta.

• E Stasiun ✓ — الْمَحَطَّة = stasiun; tempat penumpang menunggu kereta api.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 8 Kunci: E

Konsep: informasi tersurat = jawaban yang **tertulis langsung** di teks/dialog. Baca pertanyaan dulu, cari kata kunci (kata tanya مَتَى، لِمَاذَا، مَاذَا، كَمْ), lalu cocokkan dengan kalimat yang memuatnya.

Terjemahan dialog: Qasim: "Kapan kita pergi ke tempat perkemahan, Imran?" — Imran: "Kita pergi hari Kamis sesudah zuhur." — Qasim: "Apa yang kita bawa?" — Imran: "Kita membawa tenda, lampu, dan sedikit makanan." — Qasim: "Apakah kita membawa tas besar?" — Imran: "Tidak, kita akan membawa tas yang ringan, karena jalan ke perkemahan panjang."

Langkah: (1) Pertanyaan مَتَى = kapan → cari keterangan waktu. (2) Jawaban Imran pada giliran kedua: "نَذْهَبُ يَوْمَ الْخَمِيسِ بَعْدَ الظُّهْرِ" = hari Kamis sesudah zuhur. (3) Pilihan harus cocok pada **hari dan waktunya sekaligus**.

Analisis opsi:

• A يَوْمَ الْخَمِيسِ صَبَاحًا ✗ — *Jebakan:* harinya benar (Kamis), tetapi waktunya salah; dialog menyebut "sesudah zuhur", bukan pagi.

• B يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ بَعْدَ الظُّهْرِ ✗ — hari salah (Rabu); waktunya benar.

• C يَوْمَ الْجُمُعَةِ بَعْدَ الظُّهْرِ ✗ — hari salah (Jumat); waktunya benar.

• D يَوْمَ السَّبْتِ صَبَاحًا ✗ — hari dan waktu sama-sama tidak disebut.

• E يَوْمَ الْخَمِيسِ بَعْدَ الظُّهْرِ ✓ — يَوْمَ الْخَمِيسِ = hari Kamis, بَعْدَ الظُّهْرِ = sesudah zuhur; sesuai jawaban Imran.

Jawaban: E.

No. 9 Kunci: A

Konsep: ide pokok/topik = hal yang dibicarakan oleh **seluruh** teks atau dialog. Pilihan yang hanya mencakup satu kalimat terlalu sempit; pilihan yang tidak dibahas teks keliru.

Terjemahan dialog: Qasim: "Kapan kita pergi ke tempat perkemahan, Imran?" — Imran: "Kita pergi hari Kamis sesudah zuhur." — Qasim: "Apa yang kita bawa?" — Imran: "Kita membawa tenda, lampu, dan sedikit makanan." — Qasim: "Apakah kita membawa tas besar?" — Imran: "Tidak, kita akan membawa tas yang ringan, karena jalan ke perkemahan panjang."

Langkah: (1) Ringkas tiap giliran: kapan pergi → apa yang dibawa → memilih tas ringan karena jalan panjang. (2) Semuanya membahas **persiapan keberangkatan ke perkemahan**.

Analisis opsi:

• A اِسْتِعْدَادُ صَدِيقَيْنِ لِرِحْلَةِ الْمُخَيَّمِ ✓ — mencakup semua giliran: waktu berangkat, barang yang dibawa, dan tas yang dipilih.

• B خَيْمَةٌ جَدِيدَةٌ فِي سَاحَةِ الْمَدْرَسَةِ ✗ — tidak ada tenda baru di sekolah; tenda hanya dibawa ke perkemahan.

• C طُولُ الطَّرِيقِ إِلَى الْمُخَيَّمِ الْبَعِيدِ ✗ — *Jebakan:* terlalu sempit; panjang jalan hanya alasan di kalimat terakhir.

• D مَوْعِدُ الدَّرْسِ فِي يَوْمِ الْخَمِيسِ ✗ — Kamis memang disebut, tetapi sebagai hari berangkat, bukan jadwal pelajaran.

• E أَنْوَاعُ الطَّعَامِ فِي الْحَقِيبَةِ الْخَفِيفَةِ ✗ — *Jebakan:* terlalu sempit dan keliru; makanan hanya disebut sekilas ("sedikit makanan"), jenisnya tidak dibahas.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 10 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: informasi tersurat = jawaban yang **tertulis langsung** di teks/dialog. Baca pertanyaan dulu, cari kata kunci (kata tanya مَتَى، لِمَاذَا، مَاذَا، كَمْ), lalu cocokkan dengan kalimat yang memuatnya.

Terjemahan dialog: Mu'adz: "Assalamualaikum, Pak, saya ingin keluar dari sekolah sebelum waktunya." — Kepala sekolah: "Waalaikumussalam. Mengapa, Mu'adz?" — Mu'adz: "Adik perempuanku yang kecil sakit, dan ibuku menunggu aku di rumah." — Kepala sekolah: "Baik, tulislah surat permohonan dan mintalah tanda tangan gurumu, lalu keluarlah."

Analisis pernyataan:

1. تَنْتَظِرُ أُمُّ مُعَاذٍ فِي الْمَدْرَسَةِ → "Ibu Mu'adz menunggu di sekolah"; ibunya menunggu **di rumah** (فِي الْبَيْتِ) → **Salah**.
2. عَلَى مُعَاذٍ أَنْ يَكْتُبَ طَلَبًا قَبْلَ الْخُرُوجِ → "Mu'adz harus menulis permohonan sebelum keluar"; sesuai perintah kepala sekolah "اُكْتُبْ طَلَبًا وَخُذْ تَوْقِيعَ مُعَلِّمِكَ ثُمَّ اخْرُجْ" → **Benar**.
3. سَبَبُ طَلَبِ مُعَاذٍ هُوَ مَرَضُ أُخْتِهِ → "Sebab permintaan Mu'adz adalah adiknya sakit"; sesuai "أُخْتِي الصَّغِيرَةُ مَرِيضَةٌ" → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 11 Kunci: 1B 2B 3B

Konsep: informasi tersurat = jawaban yang **tertulis langsung** di teks/dialog. Baca pertanyaan dulu, cari kata kunci (kata tanya مَتَى، لِمَاذَا، مَاذَا، كَمْ), lalu cocokkan dengan kalimat yang memuatnya.

Terjemahan teks: "Basyir bekerja sebagai pelatih renang di sebuah kolam renang dekat rumahnya. Ia mulai bekerja pukul empat sore, dan melatih anak-anak lebih dulu, lalu para pemuda. Basyir menyukai pekerjaannya, tetapi kadang ia lelah karena kolam renang ramai."

Analisis pernyataan:

1. يُدَرِّبُ بَشِيرٌ الْأَطْفَالَ قَبْلَ الشَّبَابِ → "Basyir melatih anak-anak sebelum para pemuda"; sesuai "يُدَرِّبُ الْأَطْفَالَ أَوَّلًا ثُمَّ الشَّبَابَ" → **Benar**.
2. يَبْدَأُ بَشِيرٌ عَمَلَهُ بَعْدَ الظُّهْرِ → "Basyir mulai bekerja sesudah zuhur"; ia mulai pukul empat sore (فِي الرَّابِعَةِ عَصْرًا), yaitu sesudah waktu zuhur → **Benar**.
3. يَتْعَبُ بَشِيرٌ أَحْيَانًا بِسَبَبِ ازْدِحَامِ الْمَسْبَحِ → "Basyir kadang lelah karena kolam ramai"; sesuai "يَتْعَبُ أَحْيَانًا لِأَنَّ الْمَسْبَحَ مُزْدَحِمٌ" → **Benar**.

Ketiga pernyataan sesuai teks; tidak setiap soal Benar/Salah memuat pernyataan Salah, jadi periksa tiap pernyataan satu per satu dan jangan menebak pola.

Jawaban: Benar, Benar, Benar.

No. 12 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep (susunan kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku → objek → keterangan**; kalimat yang diawali pelaku (kata benda) tersusun **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang bendanya), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. قَمِيصُ الزَّبُونِ) dan kata depan + kata sesudahnya (عَلَى السَّبُّورَةِ). Soal ini menilai **susunan baku** dengan kata-kata yang utuh dan makna yang wajar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Unsur: يُصْلِحُ (memperbaiki) · الْخَيَّاطُ (penjahit, pelaku ـُ) · قَمِيصَ الزَّبُونِ (kemeja pelanggan; *iḍāfah*, kata pertama objek ـَ tanpa الْـ) · سَرِيعًا (dengan cepat, keterangan cara).

Analisis pernyataan:

1. يُصْلِحُ الْخَيَّاطُ قَمِيصَ الزَّبُونِ سَرِيعًا → "Penjahit memperbaiki kemeja pelanggan dengan cepat"; kata kerja – pelaku – objek (iḍāfah utuh) – keterangan cara → **Benar**.
2. يُصْلِحُ الْخَيَّاطُ الزَّبُونِ قَمِيصَ سَرِيعًا → iḍāfah قَمِيصَ الزَّبُونِ dibalik menjadi "memperbaiki pelanggan kemeja"; frasa terpecah dan tidak bermakna → **Salah**.
3. الْخَيَّاطُ يُصْلِحُ قَمِيصَ الزَّبُونِ سَرِيعًا → pelaku di depan dengan kata kerja tunggal; maknanya sama dan frasa tetap utuh → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 13 Kunci: D

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung; (2) kalimat yang memakai kata sambung (وَ، لِذَلِكَ، ثُمَّ، فَـ) atau kata ganti harus datang **setelah** kalimat yang dirujuknya; (3) urutan peristiwa harus masuk akal: persiapan → tindakan → hasil.

Terjemahan urutan benar: (3) "Ayahku mengajakku ke sungai untuk memancing setiap hari Minggu." (1) "Dan sebelum berangkat kami membawa pancing dan air." (2) "Kemudian kami duduk di tepi sungai dan menunggu ikan dengan sabar."

Langkah: (1) Kalimat (3) memperkenalkan tokoh (aku dan ayah) dan kegiatan → pembuka. (2) (1) memakai وَقَبْلَ الذَّهَابِ yang merujuk "pergi" pada kalimat (3) → kedua. (3) (2) dibuka ثُمَّ (kemudian) dan menceritakan duduk menunggu → terakhir.

Analisis opsi:

- A 1 – 2 – 3 ✗ — dimulai dari (1) yang berawalan وَ dan merujuk pada "keberangkatan" yang belum disebut; tidak bisa jadi pembuka.
- B 1 – 3 – 2 ✗ — juga dimulai dari (1); selain itu duduk menunggu (2) baru terjadi setelah persiapan.
- C 2 – 1 – 3 ✗ — (2) berawalan ثُمَّ sehingga tidak bisa jadi pembuka.
- D 3 – 1 – 2 ✓ — pembuka (3) → persiapan (1) → duduk menunggu (2).
- E 3 – 2 – 1 ✗ — *Jebakan:* pembuka (3) benar, tetapi duduk menunggu (2) tidak mungkin sebelum persiapan membawa pancing (1).

Jawaban: D.

No. 14 Kunci: B

Konsep: larangan (*nahy*) dibentuk dengan **لَا + kata kerja sekarang (mudhari')** yang berakhiran **sukun** (ـْ), dan awalan kata kerjanya menunjukkan pelaku: تَـ = "kamu" (laki-laki), تَـ...ـِي = "kamu" (perempuan), يَـ = "dia" (laki-laki), أَ- = "aku".

Terjemahan: "Guru melihat seorang siswa berteriak di perpustakaan, lalu berkata kepadanya: 'Suhail, **jangan berteriak** di perpustakaan!'"

Langkah: (1) Kalimat berisi pelarangan → pakai لَا + mudhari' bersukun. (2) Yang dilarang adalah Suhail (laki-laki, diajak bicara langsung) → awalan تَـ. (3) Bentuk: لَا تَصْرُخْ.

Analisis opsi:

- A لَمْ تَصْرُخْ ✗ — *Jebakan:* لَمْ + mudhari' bersukun adalah penafian masa lalu "kamu tidak berteriak" (pernyataan); bentuknya mirip larangan, tetapi tidak menyuruh berhenti, dan bertentangan dengan keadaan (Suhail sedang berteriak).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B لَا تَصْرُخْ ✓ — لَا + fi'il mudhari' berakhiran sukun (ْ) = larangan; تَـ- menunjuk "kamu" laki-laki, sesuai سُهَيْلُ yang dipanggil.

• C لَا يَصْرُخْ ✗ — يَـ- menunjuk orang ketiga ("dia"), padahal guru berbicara langsung kepada Suhail.

• D لَا أَصْرُخْ ✗ — أَ- menunjuk "aku"; guru tidak melarang dirinya sendiri.

• E لَا تَصْرُخِي ✗ — ـِي menunjuk "kamu" **perempuan**; yang dipanggil adalah laki-laki.

Jawaban: B.

No. 15 Kunci: B

Konsep: informasi tersirat = kesimpulan yang **didukung teks tetapi tidak tertulis langsung**. Gabungkan dua petunjuk atau lebih; kesimpulan tidak boleh melebihi isi teks.

Terjemahan dialog: Guru: "Olahraga apa saja yang kamu lakukan dalam seminggu, Thalal?" — Thalal: "Aku berenang hari Minggu, dan bermain sepak bola hari Selasa dan hari Kamis." — Guru: "Apakah kamu melakukan olahraga lain?" — Thalal: "Ya, aku bermain bola voli hari Jumat, dan berlari pada pagi hari Sabtu."

Langkah: (1) Soal menanyakan **jumlah jenis** (نَوْع) olahraga, bukan jumlah hari. (2) Daftar jenis: renang (أَسْبَحُ) – sepak bola (كُرَةُ الْقَدَمِ) – bola voli (كُرَةُ الطَّائِرَةِ) – lari (أَجْرِي) = **4 jenis**. (3) Sepak bola muncul dua hari tetapi dihitung satu jenis.

Analisis opsi:

• A ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ ✗ — kurang satu: ada satu jenis olahraga yang terlewat.

• B أَرْبَعَةُ أَنْوَاعٍ ✓ — empat jenis: renang, sepak bola, bola voli, dan lari.

• C خَمْسَةُ أَنْوَاعٍ ✗ — *Jebakan:* 5 adalah jumlah **hari** latihan (Minggu, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu); sepak bola dilakukan dua hari tetapi tetap satu jenis.

• D سِتَّةُ أَنْوَاعٍ ✗ — lebih dari jumlah jenis sebenarnya.

• E سَبْعَةُ أَنْوَاعٍ ✗ — angka ini tidak muncul dari hitungan mana pun.

Jawaban: B.

No. 16 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep (susunan kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku → objek → keterangan**; kalimat yang diawali pelaku (kata benda) tersusun **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang bendanya), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. قَمِيصُ الزَّبُونِ) dan kata depan + kata sesudahnya (عَلَى السَّبُّورَةِ). Soal ini menilai **susunan baku** dengan kata-kata yang utuh dan makna yang wajar.

Unsur: تَكْتُبُ (menulis; perempuan karena pelakunya perempuan) · الْمُعَلِّمَةُ (guru perempuan, pelaku) · أَسْمَاءَ الطُّلَّابِ (nama para siswa; *iḍāfah*) · عَلَى السَّبُّورَةِ (di papan tulis; kata depan + bendanya, tidak boleh dipisah).

Analisis pernyataan:

1. تَكْتُبُ أَسْمَاءَ الْمُعَلِّمَةُ الطُّلَّابِ عَلَى السَّبُّورَةِ → iḍāfah أَسْمَاءَ الطُّلَّابِ dipisah oleh الْمُعَلِّمَةُ, sehingga bukan lagi "nama para siswa" → **Salah**.

2. تَكْتُبُ الْمُعَلِّمَةُ أَسْمَاءَ عَلَى الطُّلَّابِ السَّبُّورَةِ → kata depan عَلَى dipisahkan dari السَّبُّورَةِ; jadinya "menulis nama di atas para siswa" → **Salah**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. الْمُعَلِّمَةُ تَكْتُبُ أَسْمَاءَ الطُّلَّابِ عَلَى السَّبُّورَةِ → "Guru menulis nama para siswa di papan tulis"; pelaku – kata kerja – objek (iḍāfah) – keterangan tempat → **Benar**.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 17 Kunci: A

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung; (2) kalimat yang memakai kata sambung (وَ، لِذَلِكَ، ثُمَّ، فَـ) atau kata ganti harus datang **setelah** kalimat yang dirujuknya; (3) urutan peristiwa harus masuk akal: persiapan → tindakan → hasil.

Terjemahan urutan benar: (2) "Aku suka menanam tanaman di kebun rumah kami." (3) "Aku menaruh biji di dalam tanah dan menyiramnya dengan air." (1) "Kemudian aku menunggu sampai ia tumbuh."

Langkah: (1) (2) memperkenalkan kegiatan dan pelakunya → pembuka. (2) (3) menjelaskan langkah pertama menanam (menaruh biji di tanah dan menyiram) dan menyebut الْبَذْرَة (biji) → kedua. (3) (1) berawalan ثُمَّ dan berisi langkah akhir (menunggu sampai tumbuh; "ia" = biji pada (3)) → terakhir.

Analisis opsi:

• A 2 – 3 – 1 ✓ — pembuka (2) → langkah menanam (3) → menunggu (1).

• B 1 – 2 – 3 ✗ — dimulai dari (1) yang berawalan ثُمَّ; tidak bisa jadi pembuka.

• C 1 – 3 – 2 ✗ — juga dimulai dari (1) yang berawalan ثُمَّ.

• D 3 – 1 – 2 ✗ — dimulai dari (3) tanpa pengantar kegiatan, lalu menunggu (1) sebelum kegiatan diperkenalkan (2).

• E 3 – 2 – 1 ✗ — *Jebakan:* kegiatan (2) diletakkan di tengah; (3) tidak punya pengantar dan menunggu tumbuh terjadi setelah biji ditanam, bukan sebelum kegiatan diperkenalkan.

Jawaban: A.

No. 18 Kunci: C

Konsep (susunan kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku → objek → keterangan**; kalimat yang diawali pelaku (kata benda) tersusun **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang bendanya), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. قَمِيصُ الزَّبُونِ) dan kata depan + kata sesudahnya (عَلَى السَّبُّورَةِ). Soal ini menilai **susunan baku** dengan kata-kata yang utuh dan makna yang wajar.

Langkah: يَكْتُبُ (menulis) → الطَّالِبُ (siswa, pelaku -ُ) → رِسَالَةً طَوِيلَةً (surat yang panjang; sifat mengikuti bendanya, harakat sama -ً) → لِصَدِيقِهِ (untuk temannya). Kalimat: "Siswa itu menulis surat panjang untuk temannya."

Analisis opsi:

• A يَكْتُبُ الطَّالِبُ طَوِيلَةً رِسَالَةً لِصَدِيقِهِ ✗ — sifat طَوِيلَةً mendahului bendanya (رِسَالَةً); sifat harus di belakang benda.

• B يَكْتُبُ رِسَالَةً الطَّالِبُ طَوِيلَةً لِصَدِيقِهِ ✗ — objek menyela kata kerja dan pelaku, dan sifat terpisah jauh dari bendanya.

• C يَكْتُبُ الطَّالِبُ رِسَالَةً طَوِيلَةً لِصَدِيقِهِ ✓ — kata kerja – pelaku – objek + sifatnya – keterangan penerima.

• D الطَّالِبُ طَوِيلَةً رِسَالَةً يَكْتُبُ لِصَدِيقِهِ ✗ — sifat mendahului benda dan kata kerja jatuh di tengah kalimat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E رِسَالَةً يَكْتُبُ الطَّالِبُ طَوِيلَةً لِصَدِيقِهِ ✗ — objek ditaruh paling depan sehingga sifat طَوِيلَةً terpisah dari رِسَالَةً oleh kata kerja dan pelaku.

Jawaban: C.

No. 19 Kunci: D

Konsep: informasi tersirat = kesimpulan yang **didukung teks tetapi tidak tertulis langsung**. Gabungkan dua petunjuk atau lebih; kesimpulan tidak boleh melebihi isi teks.

Terjemahan dialog: Petugas: "Selamat datang. Apakah Anda sudah memesan kamar?" — Tamu: "Ya, satu kamar untuk dua orang." — Petugas: "Ini kunci kamar Anda, letaknya di lantai dua." — Tamu: "Dan kapan sarapan dimulai?" — Petugas: "Pukul tujuh sampai pukul sembilan pagi di restoran."

Langkah: tempat tidak disebut langsung; simpulkan dari petunjuk: (1) حَجَزْتَ غُرْفَةً (memesan kamar); (2) مِفْتَاحُ غُرْفَتِكَ dan الطَّابِقُ الثَّانِي (kunci, lantai dua); (3) الْفَطُورُ (sarapan) yang disediakan di restoran. Semua cocok dengan **hotel**.

Analisis opsi:

• A فِي الْمَطَارِ ✗ — bandara: ada pemeriksaan tiket, tetapi tidak ada kunci kamar, lantai, atau sarapan.

• B فِي مَحَطَّةِ الْقِطَارِ ✗ — stasiun kereta tidak menyediakan kunci kamar dan sarapan.

• C فِي الْمُسْتَشْفَى ✗ — rumah sakit juga punya kamar, tetapi tidak ada pemesanan kamar untuk dua orang, kunci, dan sarapan.

• D فِي الْفُنْدُقِ ✓ — pemesanan kamar (حَجَزَ غُرْفَةً)، kunci kamar (مِفْتَاحُ غُرْفَتِكَ)، lantai dua, dan jam sarapan menunjukkan hotel.

• E فِي الْمَطْعَمِ ✗ — *Jebakan:* "sarapan" memang disebut dan restoran disebut sebagai tempatnya, tetapi dialog terjadi di meja penerima tamu, bukan di restoran.

Jawaban: D.

No. 20 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep (susunan kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku → objek → keterangan**; kalimat yang diawali pelaku (kata benda) tersusun **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang bendanya), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. قَمِيصُ الزَّبُونِ) dan kata depan + kata sesudahnya (عَلَى السَّبُّورَةِ). Soal ini menilai **susunan baku** dengan kata-kata yang utuh dan makna yang wajar.

Unsur: يَشْرَبُ (minum) · الْمَرِيضُ (orang sakit, pelaku ـُ) · الدَّوَاءَ (obat, objek ـَ) · بَعْدَ الْأَكْلِ (sesudah makan; بَعْدَ + kata benda majrur ـِ, *iḍāfah* tidak boleh dipisah).

Analisis pernyataan:

1. يَشْرَبُ الْمَرِيضُ الدَّوَاءَ بَعْدَ الْأَكْلِ → "Orang sakit itu minum obat sesudah makan"; kata kerja – pelaku – objek – keterangan waktu (iḍāfah بَعْدَ الْأَكْلِ utuh) → **Benar**.

2. يَشْرَبُ الْمَرِيضُ الْأَكْلِ بَعْدَ الدَّوَاءَ → iḍāfah dibalik: "minum makan sesudah obat"; frasa بَعْدَ الدَّوَاءَ dan objek tertukar, tidak bermakna → **Salah**.

3. الْمَرِيضُ بَعْدَ يَشْرَبُ الدَّوَاءَ الْأَكْلِ → بَعْدَ terpisah dari الْأَكْلِ dan menyela pelaku dengan kata kerja; tidak bermakna → **Salah**.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 21 Kunci: E

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung; (2) kalimat yang memakai kata sambung (فَـ، ثُمَّ، وَلِذَلِكَ، وَ) atau kata ganti harus datang **setelah** kalimat yang dirujuknya; (3) urutan peristiwa harus masuk akal: persiapan → tindakan → hasil.

Terjemahan urutan benar: (2) "Aku membutuhkan sebuah kamus baru untuk pelajaran bahasa Arab." (1) "Maka aku pergi ke sebuah toko buku dekat sekolah." (3) "Dan aku membeli di sana sebuah kamus kecil."

Langkah: (1) (2) menyebut kebutuhan tanpa kata sambung → pembuka. (2) (1) berawalan فَـ (maka) = akibat dari kebutuhan → kedua. (3) (3) memakai هُنَاكَ (di sana) yang merujuk toko buku pada kalimat (1) → ketiga.

Analisis opsi:

• A 1 – 2 – 3 ✗ — (1) berawalan فَـ (akibat), tidak bisa jadi pembuka.

• B 1 – 3 – 2 ✗ — (1) tidak bisa jadi pembuka karena berawalan فَـ.

• C 3 – 1 – 2 ✗ — (3) memakai هُنَاكَ yang merujuk ke tempat yang belum disebut bila dijadikan pembuka.

• D 3 – 2 – 1 ✗ — membeli di toko sebelum menyebut kebutuhan dan pergi ke sana tidak runtut.

• E 2 – 1 – 3 ✓ — kebutuhan (2) → pergi ke toko (1) → membeli di sana (3).

Jawaban: E.

No. 22 Kunci: A, C

Konsep: informasi tersirat = kesimpulan yang **didukung teks tetapi tidak tertulis langsung**. Gabungkan dua petunjuk atau lebih; kesimpulan tidak boleh melebihi isi teks.

Terjemahan dialog: Hanan: "Ulang tahun ayahku seminggu lagi, dan aku tidak tahu apa yang akan kubeli untuknya." — Arwa: "Apa yang ia sukai?" — Hanan: "Ia suka membaca, tetapi bukunya sudah banyak." — Arwa: "Pikirkan hadiah yang berbeda, misalnya dompet baru."

Analisis opsi:

• A لَا تُرِيدُ حَنَانُ أَنْ تُهْدِيَ وَالِدَهَا كِتَابًا آخَرَ ✓ — ayah Hanan sudah punya banyak buku (كُتُبُهُ كَثِيرَةٌ), jadi buku lagi kurang cocok; ini kesimpulan tersirat.

• B أَرْوَى تَعْرِفُ الْهَدِيَّةَ الْمُنَاسِبَةَ مِنَ الْبِدَايَةِ ✗ — *Jebakan:* Arwa baru memberi saran setelah mendengar kesukaan ayah; ia tidak langsung tahu.

• C حَنَانُ تَبْحَثُ عَنْ هَدِيَّةٍ مُنَاسِبَةٍ لِوَالِدِهَا ✓ — Hanan berkata ia tidak tahu apa yang akan dibeli, sehingga ia sedang mencari hadiah yang cocok.

• D عِيدُ مِيلَادِ وَالِدِ حَنَانَ بَعْدَ شَهْرٍ ✗ — ulang tahun ayah "بَعْدَ أُسْبُوعٍ" (satu pekan lagi), bukan sebulan.

Jawaban: A dan C.

No. 23 Kunci: A, B, D

Konsep: informasi tersirat = kesimpulan yang **didukung teks tetapi tidak tertulis langsung**. Gabungkan dua petunjuk atau lebih; kesimpulan tidak boleh melebihi isi teks.

Terjemahan teks: "Setiap pagi Khalil tiba di kelas sebelum teman-temannya, lalu menghapus papan tulis dan merapikan kursi, dan ia tidak meminta hadiah dari siapa pun. Ketika guru masuk, guru berkata kepadanya: 'Terima kasih, Khalil.'"

Langkah: menyimpulkan sifat dari rangkaian tindakan: datang paling awal, menghapus papan, merapikan kursi, tidak meminta imbalan → ia **suka melayani kelas**, **tidak mengharap imbalan**, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bertanggung jawab. Satu-satunya pilihan yang bertentangan dengan teks adalah pilihan tentang mengharap hadiah.

Analisis opsi:

• A يُحِبُّ خَلِيلٌ أَنْ يَخْدِمَ فَصْلَهُ ✓ — ia datang pagi-pagi, menghapus papan tulis, dan merapikan kursi tanpa diminta; ia suka melayani kelasnya.

• B يَعْمَلُ خَلِيلٌ دُونَ أَنْ يَنْتَظِرَ مُكَافَأَةً ✓ — teks menyatakan ia tidak meminta hadiah dari siapa pun (وَلَا يَطْلُبُ مِنْ أَحَدٍ مُكَافَأَةً).

• C يَعْمَلُ خَلِيلٌ لِيَحْصُلَ عَلَى مُكَافَأَةٍ ✗ — *Jebakan:* guru memang berterima kasih kepadanya, tetapi teks menyatakan ia **tidak** meminta hadiah dari siapa pun; ucapan terima kasih bukan tujuan ia bekerja.

• D خَلِيلٌ طَالِبٌ مَسْؤُولٌ وَمُتَعَاوِنٌ ✓ — datang paling awal dan melakukan tugas untuk kelas tanpa disuruh menunjukkan sikap bertanggung jawab dan suka membantu teman-temannya.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 24 Kunci: B

Konsep (urutan kalimat): (1) kalimat **pembuka** memperkenalkan tokoh/hal dan tidak diawali kata sambung; (2) kalimat yang memakai kata sambung (فَـ، ثُمَّ، وَلِذَلِكَ، وَ) atau kata ganti harus datang **setelah** kalimat yang dirujuknya; (3) urutan peristiwa harus masuk akal: persiapan → tindakan → hasil.

Terjemahan urutan benar: (1) "Aku suka membaca karena membaca memperluas pengetahuanku." (3) "Karena itu aku membaca sebuah cerita pendek setiap malam." (2) "Dan di sekolah aku menceritakan kepada teman-temanku tentang cerita-cerita itu."

Langkah: (1) Kalimat (1) memuat alasan (لِأَنَّهَا) dan tidak berawalan kata sambung → pembuka. (2) (3) berawalan وَلِذَلِكَ "karena itu" → akibat dari alasan di (1), sehingga ia mengikuti (1). Kalimat (3) juga yang **pertama kali menyebut "cerita"** (قِصَّةً قَصِيرَةً). (3) (2) memakai تِلْكَ الْقِصَصِ ("cerita-cerita itu"), kata tunjuk yang hanya punya rujukan **sesudah** cerita disebut di (3) → terakhir. Cek: "Aku suka membaca karena membaca memperluas pengetahuanku. Karena itu aku membaca sebuah cerita pendek setiap malam. Dan di sekolah aku menceritakan cerita-cerita itu kepada teman-temanku." ✓ padu. Urutan 1 – 2 – 3 tidak padu karena تِلْكَ الْقِصَصِ muncul sebelum ada cerita yang dirujuk.

Analisis opsi:

• A 1 – 2 – 3 ✗ — *Jebakan:* urutan angka biasa; kalimat (2) memakai "cerita-cerita itu" padahal belum ada cerita yang disebut (cerita baru muncul di (3)), sehingga (2) tidak bisa mendahului (3).

• B 1 – 3 – 2 ✓ — alasan (1) → akibat (3) → menceritakan kepada teman (2); rujukan "cerita-cerita itu" sudah jelas.

• C 2 – 1 – 3 ✗ — (2) berawalan وَ dan merujuk "cerita-cerita itu" yang belum ada; tidak bisa jadi pembuka.

• D 3 – 1 – 2 ✗ — (3) berawalan وَلِذَلِكَ dan menunjuk ke alasan yang belum disebut; tidak bisa jadi pembuka.

• E 3 – 2 – 1 ✗ — dimulai dari (3) yang berawalan "karena itu"; tidak bisa jadi pembuka.

Jawaban: B.

No. 25 Kunci: C, D

Konsep: dalam dialog, **larangan** (لَا تَفْعَلْ) sering disertai **batas atau syarat**, **izin** diungkapkan dengan تَسْتَطِيعُ / يُمْكِنُكَ, dan **persetujuan** dengan حَسَنًا، وَافَقْتُ، أُوَافِقُ. Periksa tiap pernyataan terhadap isi dialog, terutama syarat dan waktunya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan dialog: Jabir: "Ibu, bolehkah aku pergi ke rumah temanku sekarang?" — Ibu: "Tidak, Jabir, jangan pergi sebelum kamu menyelesaikan PR-mu." — Jabir: "Baik, Bu, aku akan menyelesaikannya dengan cepat." — Ibu: "Sesudah itu kamu boleh pergi, tetapi pulanglah sebelum magrib." — Jabir: "Aku setuju, terima kasih, Bu."

Analisis opsi:

• A تُوَافِقُ الْأُمُّ عَلَى ذَهَابِ جَابِرٍ فِي أَيِّ وَقْتٍ يُرِيدُهُ ✗ — *Jebakan:* ibu mengizinkan, tetapi bersyarat (setelah PR selesai dan pulang sebelum magrib), bukan "kapan saja".

• B يَرْفُضُ جَابِرٌ شَرْطَ أُمِّهِ وَيَذْهَبُ إِلَى صَدِيقِهِ ✗ — Jabir menerima: "حَسَنًا"، "سَأُنْهِيهِ بِسُرْعَةٍ"، "وَافَقْتُ".

• C تَمْنَعُ الْأُمُّ جَابِرًا مِنَ الذَّهَابِ قَبْلَ الْوَاجِبِ ✓ — larangan ibu "لَا تَذْهَبْ قَبْلَ أَنْ تُنْهِيَ وَاجِبَكَ" = jangan pergi sebelum PR selesai; alasannya adalah PR harus didahulukan.

• D تَسْمَحُ الْأُمُّ لِجَابِرٍ بِالذَّهَابِ بَعْدَ الْوَاجِبِ ✓ — izin ibu: "وَبَعْدَ ذَلِكَ تَسْتَطِيعُ الذَّهَابَ" = sesudah itu kamu boleh pergi.

Jawaban: C dan D.

No. 26 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: informasi tersirat = kesimpulan yang **didukung teks tetapi tidak tertulis langsung**. Gabungkan dua petunjuk atau lebih; kesimpulan tidak boleh melebihi isi teks.

Terjemahan dialog: Guru: "Aku melihatmu menulis kata-kata pada kartu kecil, Idris." — Idris: "Ya, Pak, aku menulis satu kata Arab dan menulis artinya di belakangnya, dan aku membaca beberapa kartu setiap pagi." — Guru: "Apakah kamu cepat menghafal kata-kata itu?" — Idris: "Tidak, tetapi aku mengulangnya setiap sore, sehingga kata-kata itu tetap ada di ingatanku." — Guru: "Cara yang bermanfaat, dan kita akan mencobanya di seluruh kelas."

Analisis pernyataan:

1. تُسَاعِدُهُ الْمُرَاجَعَةُ عَلَى بَقَاءِ الْكَلِمَاتِ فِي ذَاكِرَتِهِ → "Pengulangan membantunya agar kata-kata tetap tersimpan di ingatan"; ia tidak cepat hafal, tetapi mengulang tiap sore **sehingga** kata-kata itu bertahan → **Benar**.

2. يَقْرَأُ إِدْرِيسُ الْبِطَاقَاتِ فِي الصَّبَاحِ فَقَطْ → "Idris membaca kartu hanya pada pagi hari"; ia juga mengulangnya setiap sore (كُلَّ مَسَاءٍ), jadi kata فَقَطْ (hanya) membuatnya salah → **Salah**.

3. يَحْفَظُ إِدْرِيسُ الْكَلِمَاتِ بِسُرْعَةٍ كَبِيرَةٍ → "Idris menghafal kata-kata dengan sangat cepat"; ia menjawab "لَا" ketika ditanya apakah ia cepat menghafal → **Salah**.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 27 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep (susunan kalimat baku): kalimat yang diawali kata kerja tersusun **kata kerja → pelaku → objek → keterangan**; kalimat yang diawali pelaku (kata benda) tersusun **pelaku → kata kerja → objek → keterangan**. Kelompok kata yang **tidak boleh dipisah**: kata benda + sifatnya (sifat di belakang bendanya), dua kata benda yang bersandar (*iḍāfah*, mis. قَمِيصُ الزَّبُونِ) dan kata depan + kata sesudahnya (عَلَى السَّبُّورَةِ). Soal ini menilai **susunan baku** dengan kata-kata yang utuh dan makna yang wajar.

Unsur: يَعْرِضُ (memamerkan) · الْفَنَّانُ (pelukis/seniman, pelaku -ُ) · لَوْحَاتِهِ (lukisan-lukisannya, objek dengan kata ganti -ـهِ) · فِي الْمَتْحَفِ (di museum; فِي + benda majrur -ِ, tidak boleh dipisah).

Analisis pernyataan:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. يَعْرِضُ الْفَنَّانُ فِي لَوْحَاتِهِ الْمَتْحَفِ → kata depan فِي dipisah dari الْمَتْحَفِ dan menempel pada لَوْحَاتِهِ: "memamerkan di lukisan-lukisannya museum" → **Salah**.
2. يَعْرِضُ الْفَنَّانُ لَوْحَاتِهِ فِي الْمَتْحَفِ → "Pelukis itu memamerkan lukisan-lukisannya di museum"; kata kerja – pelaku – objek – keterangan tempat → **Benar**.
3. يَعْرِضُ لَوْحَاتِهِ فِي الْفَنَّانُ الْمَتْحَفِ → pelaku الْفَنَّانُ terselip di dalam keterangan tempat dan فِي terpisah dari الْمَتْحَفِ; tidak bermakna → **Salah**.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 28 Kunci: B, D

Konsep: informasi tersirat = kesimpulan yang **didukung teks tetapi tidak tertulis langsung**. Gabungkan dua petunjuk atau lebih; kesimpulan tidak boleh melebihi isi teks.

Terjemahan dialog: Ibu: "Bagaimana harimu di sekolah, Ghassan?" — Ghassan: "Menyenangkan, Ibu, tetapi aku hanya makan separuh bekalku pada waktu istirahat." — Ibu: "Mengapa?" — Ghassan: "Ada seorang teman bersamaku pada waktu istirahat, dan aku senang akan hal itu."
Bukti dialog dan gambar: dialog tidak menyebut alasannya, tetapi gambar memperlihatkan **dua anak di bangku**: anak berbaju biru (Ghassan) menyerahkan separuh rotinya kepada temannya yang **kotak bekalnya kosong**, sedangkan kotak bekal Ghassan tinggal berisi separuh roti. Jadi ia **memberi sebagian makanannya** dan **membantu temannya**.
Analisis opsi:
• A الصِّدْقُ فِي الْكَلَامِ ✗ — tidak ada pembicaraan atau gambar tentang berkata jujur atau berbohong.
• B الْكَرَمُ فِي الطَّعَامِ ✓ — Ghassan membagi separuh makanannya kepada temannya; ia rela memberi walaupun makanannya tinggal separuh.
• C النَّظَافَةُ فِي الْأَكْلِ ✗ — tidak ada urusan kebersihan; gambar dan dialog tidak membahasnya.
• D مُسَاعَدَةُ الزَّمِيلِ ✓ — gambar memperlihatkan kotak bekal teman Ghassan kosong dan Ghassan menolongnya dengan memberi roti; dialog menyebut ia makan separuh saja karena "ada teman bersamaku".

Jawaban: B dan D.

No. 29 Kunci: C

Konsep: informasi tersurat = jawaban yang **tertulis langsung** di teks/dialog. Baca pertanyaan dulu, cari kata kunci (kata tanya مَتَى، لِمَاذَا، مَاذَا، كَمْ), lalu cocokkan dengan kalimat yang memuatnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terjemahan dialog: Ibu: "Ke mana saudaramu pergi, Hadil?" — Hadil: "Ia pergi ke toko roti untuk membeli roti untuk sarapan." — Ibu: "Baik, aku akan menyiapkan teh."

Langkah: (1) Kata tanya لِمَاذَا = mengapa → cari alasan. (2) Alasan pada jawaban Hadil ditandai لِـ: لِيَشْتَرِيَ خُبْزًا لِلْفَطُورِ = untuk membeli roti untuk sarapan.

Analisis opsi:

• A لِيَبِيعَ الْخُبْزَ ✗ — *Jebakan:* ia pergi ke toko roti, tetapi untuk **membeli**, bukan menjual.

• B لِيَلْعَبَ مَعَ أَصْدِقَائِهِ ✗ — tidak ada pembicaraan tentang bermain.

• C لِيَشْتَرِيَ خُبْزًا لِلْفَطُورِ ✓ — sesuai ucapan Hadil: "لِيَشْتَرِيَ خُبْزًا لِلْفَطُورِ".

• D لِيُسَاعِدَ أُمَّهُ فِي الْمَطْبَخِ ✗ — tidak disebut; yang di dapur adalah ibu.

• E لِيُحَضِّرَ الشَّايَ لِلْأُسْرَةِ ✗ — *Jebakan:* yang akan menyiapkan teh adalah **ibu** (سَأُحَضِّرُ الشَّايَ), bukan saudaranya.

Jawaban: C.

No. 30 Kunci: A

Konsep: ide pokok/topik = hal yang dibicarakan oleh **seluruh** teks atau dialog. Pilihan yang hanya mencakup satu kalimat terlalu sempit; pilihan yang tidak dibahas teks keliru.

Terjemahan teks: "Pohon-pohon memiliki banyak manfaat. Pada musim panas ia memberi kita bayangan yang sejuk, dan pada musim gugur ia memberi kita buah yang lezat. Akarnya melindungi tanah dari banjir."

Langkah: (1) Kalimat 1 menyebut inti: لِلْأَشْجَارِ فَوَائِدُ كَثِيرَةٌ (2) Kalimat 2 dan 3 menyebut tiga manfaat: bayangan, buah, dan pelindung tanah. (3) Semuanya = **manfaat pohon**.

Analisis opsi:

• A فَوَائِدُ الْأَشْجَارِ لِلْإِنْسَانِ ✓ — mencakup semua kalimat: bayangan sejuk, buah, dan akar yang melindungi tanah.

• B أَنْوَاعُ الثِّمَارِ فِي الْخَرِيفِ ✗ — *Jebakan:* terlalu sempit; buah hanya manfaat di kalimat kedua, dan jenis buahnya tidak dibahas.

• C الظِّلُّ فِي الْأَيَّامِ الْحَارَّةِ ✗ — terlalu sempit; bayangan hanya satu manfaat di kalimat kedua.

• D طَرِيقَةُ زِرَاعَةِ الْأَشْجَارِ ✗ — cara menanam pohon tidak dibahas sama sekali.

• E خَطَرُ الْفَيَضَانِ فِي الْقُرَى ✗ — banjir hanya disebut sekilas di kalimat terakhir sebagai hal yang dicegah akar.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penutup

Kamu sudah sampai di halaman terakhir. Sebelum menutup buku ini, simpan lima hal yang paling sering menentukan benar atau salahnya jawabanmu:

1. **Baca pertanyaannya lebih dulu.** Kata tanya (لِمَاذَا، كَمْ، مَتَى) dan kata pembatas (فِي الْمَدْرَسَةِ، قَبْلَ، بَعْدَ) menunjukkan bagian teks mana yang harus kamu baca dengan teliti.
2. **Uji ganti untuk soal kosakata.** Masukkan opsi ke dalam kalimat. Sinonim harus menjaga makna tetap sama; antonim harus membalik makna kata yang bergaris bawah, bukan kata di sebelahnya.
3. **Uji setiap opsi pada soal Benar/Salah dan jawaban ganda.** Setiap pernyataan adalah soal tersendiri. Cari kalimat buktinya, dan waspadai kata atau angka dari teks yang ditempelkan pada tokoh atau waktu yang salah.
4. **Cari kata kerja dulu saat menyusun kata.** Lalu pelaku (berharakat ـُ), objek (ـَ), dan keterangan. Jaga frasa tetap utuh. Saat mengurutkan kalimat, kalimat pembuka tidak diawali kata ganti atau kata sambung.
5. **Kesimpulan dan ide pokok mencakup seluruh teks.** Kesimpulan harus didukung bukti tetapi tidak tertulis harfiah. Ide pokok harus dibahas semua kalimat, tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas.

Sepekan sebelum ujian, kerjakan satu paket berwaktu sekali lagi, lalu gunakan sisa hari untuk membaca ulang pembahasan soal yang kamu salah jawab, bukan untuk mempelajari hal baru. Baca ulang kamus perintah soal di Bagian A agar perintah berbahasa Arab tidak lagi memperlambatmu. Tidurlah cukup, terutama dua malam terakhir. Pada hari ujian, kerjakan teks demi teks, jangan biarkan satu soal menahanmu lebih dari tiga menit, dan sisakan beberapa menit untuk memeriksa soal yang kamu tandai.

Belajarmu tidak berhenti di halaman ini. Latihan, kuis, dan simulasi TKA di buku ini juga tersedia di LMS Next Level Study, lengkap dengan catatan progresmu. Kembalilah ke sana kapan pun kamu perlu.

Kami sudah menepati bagian janji kami: menjelaskan sejujur dan serinci yang kami bisa. Sekarang giliranmu menepati janjimu sendiri. Melangkahlah dengan tenang. Negeri ini menunggu orang-orang yang mampu memahami bahasa dan dunianya dengan jernih, dan kami percaya kamu salah satunya.

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran

Glosarium

Istilah yang dipakai di buku ini, diurutkan menurut abjad. Istilah Arab ditulis dengan huruf Latin agar mudah dicari; angka dalam kurung menunjukkan sub bab tempat istilah itu paling banyak dibahas. Istilah ini **alat bantu memahami penjelasan**, bukan bahan hafalan: soal TKA tidak meminta kamu menyebut istilah.

Istilah	Arti dan cara memakainya
'adad dan *ma'dūd* (عَدَد، مَعْدُود)	bilangan dan benda yang dihitung; dipakai untuk membaca jumlah dan waktu (1.4)
amr (أَمْر)	kata kerja perintah: اُكْتُبْ (tulislah), اِجْلِسِي (duduklah, untuk perempuan) (3.1, 3.5)
antonim / ḍidd (ضِدّ)	kata yang maknanya berlawanan dalam kalimat itu (1.2)
ḍamīr (ضَمِير)	kata ganti: هُوَ، هِيَ، ـهُ، ـهَا، ـهُمَا ... (3.2)
fā'il (فَاعِل)	pelaku perbuatan; berharakat akhir ـُ (2.1)
fi'il (فِعْل)	kata kerja (2.1, 3.1)
fi'il māḍī (فِعْل مَاضٍ)	kata kerja bentuk lampau: كَتَبَ (ia telah menulis) (3.1)
fi'il muḍāri' (فِعْل مُضَارِع)	kata kerja bentuk sekarang/akan: يَكْتُبُ (ia sedang/akan menulis) (3.1)
fuṣḥā (فُصْحَى)	bahasa Arab baku, bahasa teks TKA (Bagian A)
ḥarf (حَرْف)	kata tugas: kata depan, kata sambung (2.1)
ḥarakat	tanda baca vokal: fatḥah ◌َ kasrah ◌ِ ḍammah ◌ُ sukūn ◌ْ tanwīn ◌ً ◌ٍ ◌ٌ (Bagian A)
iḍāfah (إِضَافَة)	frasa dua kata benda bersandar: كِتَابُ الطَّالِبِ (buku siswa); diterjemahkan mulai dari kata pertama (1.1, 2.1)
ism (اِسْم)	kata benda/nama (2.1)
ism isyārah (اِسْم إِشَارَة)	kata tunjuk: هَذَا، هَذِهِ، ذَلِكَ، تِلْكَ، هَؤُلَاءِ (3.2)
ism mauṣūl (اِسْم مَوْصُول)	kata sambung "yang": الَّذِي، الَّتِي، اللَّذَانِ، الَّذِينَ (3.2)
jumlah fi'liyyah (جُمْلَة فِعْلِيَّة)	kalimat yang diawali kata kerja: يَقْرَأُ الطَّالِبُ الْكِتَابَ (2.1)
jumlah ismiyyah (جُمْلَة اِسْمِيَّة)	kalimat yang diawali kata benda: الطَّالِبُ يَقْرَأُ الْكِتَابَ (2.1)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

jumlah mufīdah (جُمْلَة مُفِيدَة)	kalimat yang maknanya lengkap (2.1, 2.2)
khabar (خَبَر)	keterangan tentang kata benda di awal kalimat: **حَارٌّ** الْجَوُّ (2.1)
maf'ūl bih (مَفْعُول بِه)	objek perbuatan; berharakat akhir ـَ (2.1)
mubtada' (مُبْتَدَأ)	kata benda di awal kalimat yang dibicarakan: حَارٌّ **الْجَوُّ** (2.1)
mufradāt (مُفْرَدَات)	kosakata (1.1)
murādif (مُرَادِف)	sinonim, kata yang maknanya sama (1.2)
muwāfaqah (مُوَافَقَة)	persetujuan: نَعَمْ، مُوَافِقٌ، لَا بَأْسَ، فِكْرَةٌ جَيِّدَةٌ (3.5)
na'at–man'ūt (نَعْت وَمَنْعُوت)	kata benda dan kata sifatnya; sifat di belakang dan harakat akhirnya sama: كِتَابٌ جَدِيدٌ (1.1, 2.1)
nahy (نَهْي)	larangan: لَا + kata kerja: لَا تَلْعَبْ (jangan bermain) (3.1, 3.5)
naḥwu dan *ṣaraf* (نَحْو، صَرْف)	kaidah susunan kalimat dan kaidah bentuk kata (Bab 2, Bab 3)
tersirat (*inferensial*)	tidak tertulis langsung, tetapi didukung bukti di teks (3.3, 3.6)
tersurat (*literal*)	tertulis langsung di teks; dapat ditunjuk kalimatnya (1.3)
ẓaraf (ظَرْف)	keterangan waktu atau tempat: صَبَاحًا، أَمَامَ، بَعْدَ (1.4, 2.2)

Kosakata tematik

Kata-kata berikut penting untuk TKA Bahasa Arab. Daftar ini dikelompokkan menurut tema kisi-kisi (sekolah, keluarga, hobi, pekerjaan, pelayanan umum, lingkungan) dan disusun sebagai rujukan, bukan hafalan. Pelajari kata-kata itu **di dalam kalimat**, sambil mengerjakan soal. Setiap kata ditulis dengan harakat penuh, cara baca, dan arti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tema	Kosakata
Sekolah (الْمَدْرَسَةُ)	الْفَصْلُ (*al-faṣlu*) = kelas; الصَّفُّ (*aṣ-ṣaffu*) = tingkat, kelas; الْمُعَلِّمُ / الْمُدَرِّسُ / الْأُسْتَاذُ (*al-mu'allimu / al-mudarrisu / al-ustāżu*) = guru; الطَّالِبُ / الطَّالِبَةُ (*aṭ-ṭālibu / aṭ-ṭālibatu*) = siswa / siswi; الدَّرْسُ (*ad-darsu*) = pelajaran; الْوَاجِبُ (*al-wājibu*) = pekerjaan rumah; الِامْتِحَانُ / الِاخْتِبَارُ (*al-imtiḥānu / al-ikhtibāru*) = ujian; الْمَكْتَبَةُ (*al-maktabatu*) = perpustakaan; الْمَقْصَفُ (*al-maqṣafu*) = kantin; السَّاحَةُ (*as-sāḥatu*) = halaman; الْجَرَسُ (*al-jarasu*) = bel; السَّبُّورَةُ (*as-sabbūratu*) = papan tulis; الدَّفْتَرُ (*ad-daftaru*) = buku tulis; الْمِسْطَرَةُ (*al-misṭaratu*) = penggaris; الْمِمْحَاةُ (*al-mimḥātu*) = penghapus
Keluarga (الْأُسْرَةُ)	الْأَبُ / الْوَالِدُ (*al-abu / al-wālidu*) = ayah; الْأُمُّ / الْوَالِدَةُ (*al-ummu / al-wālidatu*) = ibu; الْأَخُ (*al-akhu*) = saudara laki-laki; الْأُخْتُ (*al-ukhtu*) = saudara perempuan; الْجَدُّ / الْجَدَّةُ (*al-jaddu / al-jaddatu*) = kakek / nenek; الْعَمُّ (*al-'ammu*) = paman dari pihak ayah; الْخَالُ (*al-khālu*) = paman dari pihak ibu; الِابْنُ / الْبِنْتُ (*al-ibnu / al-bintu*) = anak laki-laki / anak perempuan; الْحَفِيدُ (*al-ḥafīdu*) = cucu; الْبَيْتُ (*al-baitu*) = rumah; غُرْفَةُ الْجُلُوسِ (*gurfatul-julūsi*) = ruang keluarga; الْمَطْبَخُ (*al-maṭbakhu*) = dapur
Hobi (الْهِوَايَةُ)	الْقِرَاءَةُ (*al-qirā'atu*) = membaca; الرَّسْمُ (*ar-rasmu*) = menggambar; الطَّبْخُ (*aṭ-ṭabkhu*) = memasak; السِّبَاحَةُ (*as-sibāḥatu*) = berenang; كُرَةُ الْقَدَمِ (*kuratul-qadami*) = sepak bola; كُرَةُ السَّلَّةِ (*kuratus-sallati*) = bola basket; رُكُوبُ الدَّرَّاجَةِ (*rukūbud-darrājati*) = bersepeda; صَيْدُ السَّمَكِ (*ṣaydus-samaki*) = memancing; الشِّطْرَنْجُ (*asy-syiṭranju*) = catur
Pekerjaan (الْمِهْنَةُ)	الطَّبِيبُ (*aṭ-ṭabību*) = dokter; الْمُمَرِّضُ / الْمُمَرِّضَةُ (*al-mumarriḍu / al-mumarriḍatu*) = perawat; الْمُهَنْدِسُ (*al-muhandisu*) = insinyur; الْفَلَّاحُ (*al-fallāḥu*) = petani; الصَّيَّادُ (*aṣ-ṣayyādu*) = nelayan, pemburu; التَّاجِرُ / الْبَائِعُ (*at-tājiru / al-bā'i'u*) = pedagang / penjual; الْمُوَظَّفُ (*al-muwaẓẓafu*) = pegawai, petugas; الشُّرْطِيُّ (*asy-syurṭiyyu*) = polisi; سَاعِي الْبَرِيدِ (*sā'il-barīdi*) = tukang pos; الْعَامِلُ (*al-'āmilu*) = pekerja; الْحَارِسُ (*al-ḥārisu*) = penjaga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pelayanan umum (الْخِدْمَاتُ الْعَامَّةُ)	الْمُسْتَشْفَى (*al-mustasyfā*) = rumah sakit; الْعِيَادَةُ (*al-'iyādatu*) = klinik; الصَّيْدَلِيَّةُ (*aṣ-ṣaidaliyyatu*) = apotek; مَكْتَبُ الْبَرِيدِ (*maktabul-barīdi*) = kantor pos; الْمَصْرِفُ / الْبَنْكُ (*al-maṣrifu / al-banku*) = bank; الْمَطَارُ (*al-maṭāru*) = bandara; الْمَحَطَّةُ (*al-maḥaṭṭatu*) = stasiun, halte; الْحَافِلَةُ (*al-ḥāfilatu*) = bus; الْقِطَارُ (*al-qiṭāru*) = kereta; التَّذْكِرَةُ (*at-tażkiratu*) = tiket; الْفُنْدُقُ (*al-funduqu*) = hotel; السُّوقُ (*as-sūqu*) = pasar; الْمَتْحَفُ (*al-matḥafu*) = museum; جَوَازُ السَّفَرِ (*jawāzus-safari*) = paspor; اسْتَعَارَ (*ista'āra*) = meminjam
Lingkungan (الْبِيئَةُ)	النَّظَافَةُ (*an-naẓāfatu*) = kebersihan; نَظِيفٌ / وَسِخٌ (*naẓīfun / wasikhun*) = bersih / kotor; النُّفَايَاتُ / الْقُمَامَةُ (*an-nufāyātu / al-qumāmatu*) = sampah; النَّهْرُ (*an-nahru*) = sungai; الْبَحْرُ (*al-baḥru*) = laut; الشَّاطِئُ (*asy-syāṭi'u*) = pantai; الْجَبَلُ (*al-jabalu*) = gunung; الشَّجَرَةُ (*asy-syajaratu*) = pohon; الْحَدِيقَةُ (*al-ḥadīqatu*) = taman, kebun; الْهَوَاءُ (*al-hawā'u*) = udara; الْمَطَرُ (*al-maṭaru*) = hujan; الْجَوُّ / الطَّقْسُ (*al-jawwu / aṭ-ṭaqsu*) = cuaca; زَرَعَ (*zara'a*) = menanam; رَمَى (*ramā*) = membuang
Waktu (الْوَقْتُ)	السَّاعَةُ (*as-sā'atu*) = jam, pukul; الدَّقِيقَةُ (*ad-daqīqatu*) = menit; صَبَاحًا / مَسَاءً (*ṣabāḥan / masā'an*) = pagi hari / sore hari; الْيَوْمَ (*al-yauma*) = hari ini; أَمْسِ (*amsi*) = kemarin; غَدًا (*gadan*) = besok; الْأُسْبُوعُ (*al-usbū'u*) = pekan; الشَّهْرُ (*asy-syahru*) = bulan; السَّنَةُ (*as-sanatu*) = tahun; الْآنَ (*al-āna*) = sekarang; قَبْلَ / بَعْدَ (*qabla / ba'da*) = sebelum / sesudah; وَالنِّصْفُ (*wan-niṣfu*) = setengah; وَالرُّبْعُ (*war-rub'u*) = lewat seperempat; إِلَّا رُبْعًا (*illā rub'an*) = kurang seperempat

Nama hari: الْأَحَدُ (*al-aḥadu*) = Minggu, الِاثْنَيْنِ (*al-iṡnaini*) = Senin, الثُّلَاثَاءُ (*aṡ-ṡulāṡā'u*) = Selasa, الْأَرْبِعَاءُ (*al-arbi'ā'u*) = Rabu, الْخَمِيسُ (*al-khamīsu*) = Kamis, الْجُمُعَةُ (*al-jumu'atu*) = Jumat, السَّبْتُ (*as-sabtu*) = Sabtu.

Bentuk kata kerja dan kata ganti

Tabel ringkas untuk kata kerja كَتَبَ — يَكْتُبُ (menulis). Gunakan untuk mengenali **siapa** pelakunya dan **kapan** perbuatannya (sub bab 3.1).

Pelaku	Lampau (sudah)	Sekarang/akan	Perintah	Larangan
هُوَ (lk.) ia	كَتَبَ	يَكْتُبُ	–	–
هِيَ (pr.) ia	كَتَبَتْ	تَكْتُبُ	–	–

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mereka (lk.) هُمْ	كَتَبُوا	يَكْتُبُونَ	-	-
mereka (pr.) هُنَّ	كَتَبْنَ	يَكْتُبْنَ	-	-
kamu (lk.) أَنْتَ	كَتَبْتَ	تَكْتُبُ	اُكْتُبْ	لَا تَكْتُبْ
kamu (pr.) أَنْتِ	كَتَبْتِ	تَكْتُبِينَ	اُكْتُبِي	لَا تَكْتُبِي
kalian (lk.) أَنْتُمْ	كَتَبْتُمْ	تَكْتُبُونَ	اُكْتُبُوا	لَا تَكْتُبُوا
aku أَنَا	كَتَبْتُ	أَكْتُبُ	-	-
kami/kita نَحْنُ	كَتَبْنَا	نَكْتُبُ	-	-

Penanda waktu tambahan: سَوْفَ / سَـ + kata kerja sekarang = **akan** (سَأَكْتُبُ = aku akan menulis); لَمْ + kata kerja = **tidak/belum** (lampau); لَنْ + kata kerja = **tidak akan**.

Sumber data dalam soal

Soal asli TKA 2025 dimuat apa adanya dan tidak memuat data statistik dari sumber luar. Soal latihan, kuis bab, dan Simulasi TKA prediksi dalam buku ini juga tidak memakai data statistik; tokoh dan tempat dalam bacaan adalah fiktif, disusun untuk latihan soal.

Catatan edisi

Edisi 1 (2026/2027), dibagikan gratis untuk pelajar Indonesia sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa; boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan. Kerangka asesmen yang diacu: Kerangka Asesmen TKA SMA mata pelajaran Bahasa Arab (Pusmendik, diakses Oktober 2026). Durasi 60 menit untuk 30 soal adalah anjuran buku ini karena kerangka asesmen tidak mencantumkan durasi. Bila kerangka asesmen atau ketentuan waktu TKA berubah, perubahan akan dicatat di sini pada edisi berikutnya.

Daftar sumber gambar

Gambar materi yang diambil dari sumber berlisensi terbuka dipakai sesuai lisensinya dengan menyebut pembuatnya; gambar lain digambar oleh tim Next Level Study Indonesia.

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.1	Keluarga Kata dari Akar Tiga Huruf dan Tebakan Awalan Mim	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.2	Profesi, Tempat, dan Tindakan dalam Kalimat Arab	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.3	Metode Uji Ganti Sinonim dalam Konteks Kalimat Arab	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.4	Pasangan Antonim Menurut Porosnya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.5	Enam Kata Tanya Kunci dan Jawabannya dalam Kalimat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.6	Pengumuman Lomba Pidato dengan Bagian Berlabel (rekaan)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.7	Cara Membaca Jam dalam Bahasa Arab	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.8	Angka Arab-Timur, Kata Bilangan 1–10, dan Contoh Tiket	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.1	Perbandingan Struktur Kalimat Fi'liyyah dan Ismiyyah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.2	Tiga Harakat Akhir sebagai Petunjuk Peran Kata	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.3	Alur 4 Langkah Sistematis Menyusun Kata Acak Menjadi Kalimat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.4	Empat Pasangan Kata yang Dikunci	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.5	Penanda Kohesi dan Logika Urutan Paragraf Bahasa Arab	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.6	Alur Dialog Sederhana di Perpustakaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.1	Konjugasi Kata Kerja Fi'il Madhi dan Mudhari' Sesuai Pelaku	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.2	Perintah dan Larangan hanya untuk Lawan Bicara	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.3	Kata Ganti Berdiri Sendiri dan Menempel	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.4	Kata Tunjuk dan Kata Sambung Menurut Jenis dan Jumlah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.5	Tiga Langkah Menyimpulkan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.6	Dari Perbuatan Tokoh ke Nilai yang Dapat Disimpulkan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.7	Pasangan Sapaan: Ucapan dan Jawabannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.8	Ungkapan Santun Menurut Situasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.9	Empat Tingkat Sikap terhadap sebuah Ajakan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.10	Dialog Rumpang: Baca Kalimat Sebelum dan Sesudah Celah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.11	Dari Topik ke Ide Pokok: Uji Payung	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.12	Tujuan Teks: Kata Kerja Kunci dan Jenis Isinya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Tabel silang sub bab dan soal

Sub bab	Soal

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
1.1 · Arti kosakata dan frasa dalam konteks	Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 1; Latihan 1.1 no. 1; Latihan 1.1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 1; Kuis Bab 1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 4; Kuis Bab 1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 6; Kuis Bab 1 no. 7; Simulasi 1 no. 3; Simulasi 1 no. 10; Simulasi 1 no. 11; Simulasi 2 no. 3; Simulasi 2 no. 10; Simulasi 2 no. 11; Simulasi 3 no. 2; Simulasi 3 no. 7
1.2 · Sinonim (murādif) dan antonim (ḍidd) dalam kalimat	Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 4; Latihan 1.2 no. 1; Latihan 1.2 no. 2; Kuis Bab 1 no. 8; Kuis Bab 1 no. 9; Kuis Bab 1 no. 10; Kuis Bab 1 no. 11; Kuis Bab 1 no. 12; Kuis Bab 1 no. 13; Kuis Bab 1 no. 14; Simulasi 1 no. 1; Simulasi 1 no. 2; Simulasi 1 no. 5; Simulasi 2 no. 1; Simulasi 2 no. 2; Simulasi 2 no. 5; Simulasi 3 no. 1; Simulasi 3 no. 5; Simulasi 3 no. 6
1.3 · Informasi tersurat dalam teks, dialog, dan gambar	Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 7; Latihan 1.3 no. 1; Latihan 1.3 no. 2; Kuis Bab 1 no. 15; Kuis Bab 1 no. 16; Kuis Bab 1 no. 17; Kuis Bab 1 no. 18; Kuis Bab 1 no. 19; Kuis Bab 1 no. 20; Kuis Bab 1 no. 21; Kuis Bab 1 no. 22; Kuis Bab 1 no. 23; Kuis Bab 1 no. 24; Simulasi 1 no. 4; Simulasi 1 no. 6; Simulasi 1 no. 8; Simulasi 1 no. 9; Simulasi 2 no. 4; Simulasi 2 no. 6; Simulasi 2 no. 7; Simulasi 2 no. 8; Simulasi 2 no. 9; Simulasi 3 no. 4; Simulasi 3 no. 8; Simulasi 3 no. 10; Simulasi 3 no. 11; Simulasi 3 no. 29
1.4 · Waktu, bilangan, dan teks fungsional	Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 10; Latihan 1.4 no. 1; Latihan 1.4 no. 2; Kuis Bab 1 no. 25; Kuis Bab 1 no. 26; Kuis Bab 1 no. 27; Kuis Bab 1 no. 28; Kuis Bab 1 no. 29; Kuis Bab 1 no. 30; Simulasi 1 no. 7
2.1 · Pola kalimat Arab: bekal menyusun kata	Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 1; Latihan 2.1 no. 1; Latihan 2.1 no. 2; Kuis Bab 2 no. 1; Kuis Bab 2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 5; Kuis Bab 2 no. 6
2.2 · Menyusun kata acak menjadi kalimat	Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 4; Latihan 2.2 no. 1; Latihan 2.2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 7; Kuis Bab 2 no. 8; Kuis Bab 2 no. 9; Kuis Bab 2 no. 10; Kuis Bab 2 no. 11; Kuis Bab 2 no. 12; Kuis Bab 2 no. 13; Kuis Bab 2 no. 14; Kuis Bab 2 no. 15; Kuis Bab 2 no. 16; Kuis Bab 2 no. 17; Kuis Bab 2 no. 18; Simulasi 1 no. 12; Simulasi 1 no. 16; Simulasi 1 no. 18; Simulasi 1 no. 20; Simulasi 1 no. 22; Simulasi 2 no. 12; Simulasi 2 no. 16; Simulasi 2 no. 19; Simulasi 2 no. 21; Simulasi 2 no. 28; Simulasi 3 no. 12; Simulasi 3 no. 16; Simulasi 3 no. 18; Simulasi 3 no. 20; Simulasi 3 no. 27
2.3 · Mengurutkan kalimat menjadi paragraf atau dialog	Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 7; Latihan 2.3 no. 1; Latihan 2.3 no. 2; Kuis Bab 2 no. 19; Kuis Bab 2 no. 20; Kuis Bab 2 no. 21; Kuis Bab 2 no. 22; Kuis Bab 2 no. 23; Kuis Bab 2 no. 24; Kuis Bab 2 no. 25; Kuis Bab 2 no. 26; Kuis Bab 2 no. 27; Kuis Bab 2 no. 28; Kuis Bab 2 no. 29; Kuis Bab 2 no. 30; Simulasi 1 no. 13; Simulasi 1 no. 17; Simulasi 1 no. 23; Simulasi 1 no. 25; Simulasi 2 no. 13; Simulasi 2 no. 17; Simulasi 2 no. 22; Simulasi 2 no. 25; Simulasi 3 no. 13; Simulasi 3 no. 17; Simulasi 3 no. 21; Simulasi 3 no. 24
3.1 · Makna dari bentuk kata kerja: waktu, pelaku, perintah, larangan	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 1; Latihan 3.1 no. 1; Latihan 3.1 no. 2; Kuis Bab 3 no. 1; Kuis Bab 3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 5; Kuis Bab 3 no. 6; Simulasi 1 no. 14; Simulasi 2 no. 14; Simulasi 3 no. 14

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
3.2 · Kata ganti, kata tunjuk, dan kata sambung	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 4; Latihan 3.2 no. 1; Latihan 3.2 no. 2; Kuis Bab 3 no. 7; Kuis Bab 3 no. 8; Kuis Bab 3 no. 9; Kuis Bab 3 no. 10; Simulasi 3 no. 3
3.3 · Informasi tersirat, sikap, dan nilai	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 7; Latihan 3.3 no. 1; Latihan 3.3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 11; Kuis Bab 3 no. 12; Kuis Bab 3 no. 13; Kuis Bab 3 no. 14; Kuis Bab 3 no. 15; Kuis Bab 3 no. 16; Kuis Bab 3 no. 17; Kuis Bab 3 no. 18; Simulasi 1 no. 15; Simulasi 1 no. 21; Simulasi 1 no. 24; Simulasi 1 no. 26; Simulasi 1 no. 27; Simulasi 1 no. 29; Simulasi 2 no. 15; Simulasi 2 no. 20; Simulasi 2 no. 23; Simulasi 2 no. 24; Simulasi 2 no. 26; Simulasi 2 no. 29; Simulasi 3 no. 15; Simulasi 3 no. 19; Simulasi 3 no. 22; Simulasi 3 no. 23; Simulasi 3 no. 26; Simulasi 3 no. 28
3.4 · Ungkapan sehari-hari: sapaan, perkenalan, terima kasih, maaf, harapan	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 10; Latihan 3.4 no. 1; Latihan 3.4 no. 2; Kuis Bab 3 no. 19; Kuis Bab 3 no. 20; Kuis Bab 3 no. 21
3.5 · Persetujuan, perintah, larangan, dan dialog rumpang	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 13; Latihan 3.5 no. 1; Latihan 3.5 no. 2; Kuis Bab 3 no. 22; Kuis Bab 3 no. 23; Kuis Bab 3 no. 24; Kuis Bab 3 no. 25; Simulasi 1 no. 30; Simulasi 2 no. 30; Simulasi 3 no. 25
3.6 · Topik, ide pokok, dan tujuan teks	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 16; Latihan 3.6 no. 1; Latihan 3.6 no. 2; Kuis Bab 3 no. 26; Kuis Bab 3 no. 27; Kuis Bab 3 no. 28; Kuis Bab 3 no. 29; Kuis Bab 3 no. 30; Simulasi 1 no. 19; Simulasi 1 no. 28; Simulasi 2 no. 18; Simulasi 2 no. 27; Simulasi 3 no. 9; Simulasi 3 no. 30

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

NEXT LEVEL STUDY INDONESIA

Era Baru Pendidikan

TKA Bahasa Arab

Tetaplah menari, sekalipun lagu pengiringmu telah hilang. Sebab di luar sana, selalu ada seseorang yang menemukan bahagianya karena kamu tidak berhenti melangkah.

— HANDAKA LUMU

Buku ini menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu kamu persiapkan untuk TKA Bahasa Arab: materi yang diuji, strategi menjawab, dan latihan yang terarah.

Belajar lebih jauh di LMS NLS

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-arb

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

ARB · Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027